XL axiata

LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI

2024

PT XL Axiata Tbk



Strengthening Profitability

FOR A SUSTAINABLE FUTURE

Kesinambungan Tema



2019
Driving Operational Excellence for Sustainable Growth and Returns



2022
Win the Future Through Championing Converged Solution



2020
Transform Faster to Emerge Stronger - Giving Back to the Nation



2023
Fast-Tracking with Agility & Resilience



2021
Building the XL Axiata of Tomorrow - Converged Digital Telco

Tentang Tema



Dorongan berinovasi dan komitmen untuk maju, menempatkan kinerja XL Axiata melesat di tahun 2024, memberikan hasil yang nyata dan transformatif dalam memberdayakan pelanggan dan masyarakat.

Sebagai operator telekomunikasi terkemuka di Indonesia, kami memperkuat posisi melalui strategi layanan konvergensi, yang mengintegrasikan layanan *mobile* dan *fixed broadband* ke dalam sebuah jaringan komunikasi dan layanan yang terpadu. Dengan strategi investasi pada AI dan digitalisasi, kami menuju masa depan yang saling terhubung dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat untuk terus berkembang secara berkelanjutan.

Dengan visi yang jelas dan keahlian yang telah dimiliki, kami membangun pondasi masa depan di mana konektivitas dapat memberikan manfaat yang terukur dan adil bagi pelanggan. Penguatan layanan konvergensi, memungkinkan kami untuk menawarkan pilihan yang lebih banyak, peluang tak terbatas, untuk hasil yang lebih baik di masa akan datang.

Daftar Isi

Kesinambungan Tema
1 Tentang Tema
2 Daftar Isi

Tentang Laporan Ini

4 Tentang Laporan Ini
5 Penggabungan Usaha Strategis untuk Membentuk Entitas Telekomunikasi Terkemuka dan Mendorong Ekonomi Digital Indonesia
6 Nilai Finansial
7 Nilai-Nilai Intelektual
8 Nilai-Nilai Pengembangan Sumber Daya Manusia
10 Nilai Infrastruktur
11 Nilai-Nilai Pembangunan Keberlanjutan
14 Terus Menciptakan Nilai Bagi Para Pemangku Kepentingan



Tentang XL Axiata

18 Visi, Tujuan & Nilai-Nilai Perusahaan
20 Sekilas Tentang XL Axiata
21 Kegiatan Usaha
23 Perjalanan Kami

33 Laporan Dewan Komisaris
41 Laporan Direksi
50 Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Laporan Manajemen



Analisis dan Pembahasan Manajemen

54 Kinerja Keuangan
57 Ikhtisar Keuangan
58 Ikhtisar Operasional
60 Ikhtisar Saham
61 Ikhtisar Obligasi & Sukuk
62 Aksi Korporasi
62 Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham
62 Tinjauan Keuangan
62 Tujuan Strategi
63 Ringkasan Kinerja
63 Pandangan



64 Tinjauan Keuangan
69 Likuiditas
70 Solvabilitas
70 Kolektibilitas Piutang
71 Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
71 Komitmen Material untuk Belanja Modal
72 Belanja Modal Aktual
72 Kejadian-Kejadian Selanjutnya
72 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana
73 Target dan Pencapaian Tahun 2024 dan Proyeksi Tahun 2025
73 Dividen dan Kebijakan Dividen
74 Aspek Pemasaran
75 Transaksi Material Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
75 Transaksi yang Berkaitan dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Akuisisi dan Restrukturisasi
76 Perubahan Peraturan yang Berpengaruh pada Perseroan
77 Perubahan Standar Akuntansi
78 Konsumen
82 *Home & Convergence*
86 *Enterprise Business & Corporate Affairs*
92 Pengembangan Teknologi & Jaringan
96 *IT Digital*
99 Pengembangan Sumber Daya Manusia

Tata Kelola Perusahaan



108 Komitmen Tata Kelola Perusahaan
108 Landasan Hukum Tata Kelola Perusahaan
109 Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
111 Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Tahun 2024
112 Penilaian Tata Kelola Perusahaan
112 Kerangka Kerja Penerapan Tata Kelola Perusahaan
113 Struktur Tata Kelola Perusahaan
114 Rapat Umum Pemegang Saham
123 Dewan Komisaris
144 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
146 Komite Audit
153 Komite Nominasi dan Remunerasi
158 Komite Risiko dan Kepatuhan
163 Komite Investasi
166 Direksi
183 Komite Teknologi Informasi
185 Komite Manajemen Risiko dan Kerberlangsungan Bisnis
190 Komite Human Capital
192 Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor
194 Komite Etika dan Integritas
196 Sekretaris Perusahaan
201 Hubungan Investor
203 Audit Internal
205 Pengendalian Internal
206 Manajemen Risiko
209 Litigasi dan Kontinjensi
209 Sanksi Administratif
209 Akses Informasi Perusahaan
210 Kode Etik
211 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen
212 Sistem Pelaporan Pelanggaran
213 Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi
214 Penerapan Tata Kelola Perusahaan



Laporan Keberlanjutan

224 Pilar Keberlanjutan XL Axiata
226 Membangun Kesejahteraan
228 Mengayomi Masyarakat
230 Kualitas Produk dan Layanan
231 Keunggulan Proses
232 Planet dan Masyarakat



Laporan Keuangan

238 Informasi Perusahaan
239 Filosofi Prisma
239 Keanggotaan Asosiasi
240 Pemanggilan Untuk RUPS Tahunan
241 Peristiwa Penting Tahun 2024
250 Penghargaan dan Sertifikat 2024
253 Komposisi Pemegang Saham
257 Kronologi Pencatatan Saham
257 Pencatatan Efek Lainnya
258 Struktur Organisasi
260 Struktur Grup
261 Anak Perusahaan, Entitas Asosiasi dan *Joint Venture*
261 Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal
262 Peta Operasional
264 Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik

Data Perusahaan



265 XL Centers
268 Sanggahan
269 Informasi Situs Web Perseroan

Tentang Laporan Ini



Filosofi Laporan

Laporan Tahunan Terintegrasi (IAR) PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) tahun 2024 disusun berdasarkan Kerangka Pelaporan Terintegrasi Internasional yang dirilis oleh International Integrated Reporting Council (IIRC).

Dengan IAR ini, besar harapan Pemangku Kepentingan mendapatkan seluruh informasi yang dibutuhkan terkait bisnis dan strategi XL Axiata yang disajikan secara singkat, padat, tepat, dan komprehensif. Bagaimana perjalanan XL Axiata menciptakan nilai tambah dan membaginya kepada semua khalayak juga tergambarkan didalam IAR tersebut.

Jaminan Laporan

Laporan keberlanjutan yang dimuat dalam IAR 2024 XL Axiata tidak dijamin oleh auditor independen. Analisis dan pembahasan atas kinerja keuangan yang disajikan dalam IAR 2024 XL Axiata mengacu pada Laporan Keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (dahulu Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan), anggota dari firma jaringan global PricewaterhouseCoopers, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. Laporan keuangan dan pengungkapan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Materialitas Laporan

XL Axiata telah melakukan penilaian materialitas laporan IAR 2023 sesuai dengan ketentuan pelaporan yang berlaku di Bursa Efek Indonesia (BEI). XL Axiata juga telah meminta berbagai pandangan dari para Pemangku Kepentingan terkait arah dan perspektif bisnis. Dalam hal Ini termasuk risiko yang diidentifikasi melalui kerangka kerja manajemen risiko dalam menentukan isu yang memengaruhi kemampuan XL Axiata menciptakan nilai dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Respons strategis XL Axiata dalam menghadapi isu dan atau masalah ini tersajikan di seluruh laporan ini.

Persetujuan Laporan oleh Manajemen

Direksi dalam mempersiapkan dan menyajikan IAR XL Axiata 2024 telah mengacu dan berpedoman Kerangka Pelaporan Terintegrasi Internasional yang dirilis oleh IIRC. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan integritas laporan ini melalui praktik tata kelola yang baik dan prosedur pelaporan internal.

Ruang Lingkup dan Batasan Laporan

Ruang lingkup pembahasan IAR XL Axiata 2024 mencakup kinerja keuangan dan non keuangan, tantangan, peluang, dan risiko yang kesemuanya memiliki kaitan dengan Pemangku Kepentingan dan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan kami berkreasi nilai. Batasan laporan ini merangkum seluruh aktivitas XL Axiata dengan periode mulai dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Beberapa hal yang menjadi fokus laporan IAR ini adalah transformasi digital dan visi menjadi operator konvergensi nomor satu di Indonesia, penguatan strategi *dual-brand*, dan pengembangan jaringan.

Penggabungan Usaha Strategis untuk Membentuk Entitas Telekomunikasi Terkemuka dan Mendorong Ekonomi Digital Indonesia

Penggabungan usaha ini bertujuan untuk mengkonsolidasikan sumber daya, keahlian, dan posisi pasar untuk meningkatkan keunggulan kompetitif, mendorong inovasi, dan membuka peluang pertumbuhan baru yang secara kolektif akan memberikan kontribusi bagi masa depan yang lebih baik. Dengan visi bersama dan upaya kolaboratif, kami memiliki posisi strategis untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan, mendukung ambisi teknologi nasional, dan menetapkan tolok ukur baru dalam sektor telekomunikasi.



NEGARA	PEMEGANG SAHAM	PELANGGAN	KARYAWAN
› Komitmen bersama untuk memajukan aspirasi digital Indonesia.	› Terbentuknya perusahaan telekomunikasi yang kuat dengan kemampuan bersaing yang lebih baik.	› Peningkatan kualitas layanan dan pengalaman pelanggan berkat konektivitas dan jangkauan yang lebih baik.	› Kesempatan untuk bekerja di *platform* yang lebih kuat dan lebih kompetitif yang menawarkan kemajuan karier yang lebih besar.
› Keselarasan dengan tujuan digital pemerintahan baru Indonesia, yang berfokus untuk mendorong pertumbuhan ekonomi digital dan meningkatkan penetrasi internet.	› Pertumbuhan substansial yang didorong oleh basis pelanggan yang lebih besar di segmen seluler, telepon tetap, dan perusahaan.	› Peningkatan kecepatan internet melalui peluncuran teknologi 5G yang lebih cepat.	› Akses ke peran yang menarik dan beragam, serta proyek dan pengalaman baru bagi karyawan.
› Struktur pasar yang lebih berkelanjutan dan alokasi sumber daya spektrum yang lebih efisien.	› Peningkatan skala ekonomi.	› Kebebasan memilih yang lebih besar dengan berbagai macam produk dan layanan yang lebih luas yang tersedia dari kedua merek.	› Kesempatan untuk mendapatkan manfaat dari praktik-praktik terbaik yang dibagikan di antara kedua perusahaan, sehingga meningkatkan kepuasan karyawan secara keseluruhan.
		› Potensi penawaran baru untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan bisnis lokal.	

Nilai Finansial

PENDAPATAN BRUTO

6% YoY

Rp34,40 triliun

Perseroan mencapai pertumbuhan pendapatan sebesar 6% dari tahun ke tahun (YoY), menghasilkan pendapatan bruto sebesar Rp34,40triliun, melampaui pertumbuhan industri yang hanya mencapai satu digit rendah.

PENDAPATAN DARI LAYANAN DATA DAN DIGITAL

Rp31,58 triliun

Pendapatan yang dihasilkan dari layanan Data dan Digital mencapai Rp31,58 triliun, yang merupakan 92% dari pendapatan bruto.

LABA BERSIH

45% YoY

Rp1,85 triliun

Laba bersih untuk tahun fiskal ini mencapai Rp1,85 triliun, mencerminkan tingkat pertumbuhan sebesar 45% YoY, yang juga melampaui rata-rata industri.

EBITDA

13% YoY

Rp17,88 triliun

Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) mengalami peningkatan sebesar 13% YoY, mencapai Rp17,88 triliun, yang secara signifikan didukung oleh penerapan strategi manajemen biaya.

FREE CASH FLOW (FCF)

20%

Rp10,50 triliun

Free Cash Flow (FCF) pada tingkat yang sehat, meningkat 20% menjadi Rp10,50 triliun.

POSISI KEUANGAN

Rasio 2,6x

Rp12,49 triliun

Posisi keuangan tetap sehat dengan utang bruto tercatat sebesar Rp12,49 triliun dan rasio utang kotor terhadap EBITDA (termasuk sewa pembiayaan) sebesar 2,6x.

Tidak memiliki utang dalam mata uang Dolar AS karena seluruh pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan 53% dari pinjaman terstruktur dengan tingkat suku bunga tetap dan 47% dengan tingkat suku bunga mengambang per 31 Desember 2024.

Nilai-Nilai Intelektual

Brand XL



XL Pascabayar:
Penawaran khusus tersedia untuk *pre-order smartphone* terbaru melalui myPRIO Deal. Selain itu, akan ada peluncuran kartu kredit *co-brand*, penawaran e-SIM, dan pengenalan PRIO Club, yang memberikan apresiasi kepada pelanggan yang setia dengan berbagai keuntungan berdasarkan paket berlangganan.



XL Prabayar:
- XL meluncurkan Bebas Puas untuk melengkapi portofolio paket masa berlaku pendeknya. Bebas Puas juga menawarkan pengaturan yang fleksibel bagi pelanggan, memungkinkan mereka untuk membuat paket yang sesuai dengan anggaran dan kebutuhan konektivitas mereka.
- Paket Xtra Combo Flex tetap menjadi paket paling populer di saluran ritel, menyediakan kebutuhan paket data dasar sebagai *voucher* atau dibundel dengan kartu SIM dengan bonus kuota dobel atau tripel sebagai penawaran khusus yang tersedia sepanjang tahun.
- Pengguna XL akan dapat merasakan lebih banyak keuntungan melalui poin XL dan hadiah loyalitas yang dapat ditukarkan di myXL, dengan penawaran khusus selama hari jadi, hari kemerdekaan, hari pelanggan, dan lain-lain serta akses ke layanan *roaming* melalui XL Pass.

Brand AXIS



Paket AXIS Teng Go merupakan paket internet inovatif yang memungkinkan pengguna untuk membeli data berdasarkan waktu penggunaan. Paket ini menawarkan kuota tanpa batas selama durasi yang berlaku dan dilengkapi dengan fitur *pause-play* untuk membantu mengelola penggunaan data secara lebih efektif.



AXIS Nation Cup 2024 berhasil menarik lebih dari 217.000 pengunjung dan 3,3 juta penonton secara *online*, yang mencerminkan komitmen XL Axiata, melalui *brand* AXIS, untuk terus mendekatkan diri kepada generasi muda dengan memberikan kemudahan, pengalaman terbaik, dan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Brand XL SATU



XL SATU Lite dengan model perangkat baru yang menggabungkan internet rumah dan kuota ponsel keluarga dalam satu paket yang mudah diakses melalui aplikasi MyXL.



- XL Satu Lite, diluncurkan pada tahun 2024, memperkenalkan perangkat FWA baru yang menggabungkan akses pita lebar nirkabel dan akses seluler menjadi satu tagihan yang mudah dikelola melalui aplikasi MyXL.
- Meluncurkan kampanye promo "Super Hemat NO DEBAT", yang menawarkan manfaat terbaik bagi pelanggan baru untuk bergabung dengan layanan 10 bulan dengan harga 8 bulan, ditambah akses hiburan premium selama setahun.

Nilai-Nilai Pengembangan Sumber Daya Manusia

PROGRAM PELATIHAN

1.217 program

SESI PELATIHAN

335 sesi

PESERTA

1.662 peserta

HARI PELATIHAN

12.055 hari

TOTAL KARYAWAN

1,663 karyawan

Tidak termasuk anak perusahaan.

Memberikan pelatihan berkelanjutan kepada karyawan, menghasilkan **53.587 jam pelatihan**, dengan rata-rata **32,24 jam pelatihan per karyawan**.

Menumbuhkan budaya inovatif di dalam organisasi.

Mengidentifikasi 11 kompetensi utama untuk program pengembangan karyawan.

Upaya kami telah berkontribusi dalam membangun tenaga kerja yang gesit.



Dian Siswarini, Presiden Direktur & CEO XL Axiata menerima penghargaan "*Women's Tabloid Awards*".



Yessie D. Yosetya, Direktur dan Chief Enterprise Business Officer XL Axiata, telah ditunjuk sebagai Ketua Komunitas ICIO untuk masa bakti 2024-2026.

Divisi Corporate Secretary memenangkan the Corporate Secretary Champions 2024 Award dengan predikat "Sangat Baik".

XL Axiata meraih penghargaan Best Workplace to Work for in Asia dan Diversity, Equity & Inclusion ajang HR Asia Awards 2024 karena dinilai menerapkan praktik SDM terbaik dan memiliki budaya kerja yang beragam dan inklusif.

XL Axiata meraih penghargaan bergengsi HR Excellence Award 2024 yang diselenggarakan oleh SWA Media Group dan Lembaga Management Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (LMFEB UI). XL Axiata berhasil unggul di tiga kategori utama dengan predikat "sangat baik", yaitu kategori HR Digitization & People Analytics, kategori Wellbeing Management, dan kategori Reward Management & Talent Retention Strategy.



Dua orang karyawan PT XL Axiata Tbk (XL Axiata), yaitu Chief Enterprise & Business Officer Feby Sallyanto dan Sisternet Program Owner Adelia Panjaitan, mendapatkan penghargaan Tanda Kehormatan Satyalancana Wira Karya.



XL Axiata kembali menorehkan prestasi membanggakan di industri telekomunikasi dengan meraih penghargaan sebagai Indonesia Corcomm Dream Team 2024 dalam kategori *Journalist Choice* yang diberikan oleh SWA Mediagroup dan MIX Marcomm. Penghargaan ini mengukuhkan posisi XL Axiata sebagai perusahaan telekomunikasi terdepan yang tidak hanya unggul dalam layanan dan produk, tetapi juga dalam bidang Corporate Communication.

Nilai Infrastruktur

Rp7,38 triliun
CAPEX

Alokasi belanja modal (Capex) sekitar Rp7,38 triliun, terutama untuk mendukung kebutuhan perluasan jaringan. Jumlah total *base transceiver station* (BTS) XL Axiata mencapai 165.864 BTS, termasuk 110.995 unit BTS 4G.

165.864 unit
Total BTS

110.995 unit
4G BTS

127 kota/kabupaten
Layanan FMC - XL Satu Fiber

Total area yang dilayani oleh layanan inovatif FMC - XL SATU Fiber mencapai 127 kota/ kabupaten.

Inisiatif *green* BTS telah mencakup lebih dari 91% BTS XL Axiata sejak diluncurkan pada tahun 2014.

195.000 km
Total Kabel Serat Optik

Peningkatan kecepatan transmisi data dan stabilitas jaringan, yang bermanfaat bagi pengguna individu dan bisnis dengan memasang total 195.000 km kabel serat optik dan mencapai fiberisasi di 63% *sites* Perseroan.

Jaringan 4G:

21.000 desa
5.135 kelurahan
475 kota
6 wilayah

Jaringan 4G XL Axiata telah menjangkau lebih dari 21 ribu desa dan 5.135 kelurahan yang tersebar di 475 kota dan 6 wilayah.



Jaringan FBB:

6 juta *home passed*

Jangkauan jaringan FBB mencapai enam juta *home passed* yang tersebar di lebih dari 127 kota di berbagai wilayah di Indonesia.

Peningkatan kemampuan untuk mendukung jaringan 4G dan 5G dengan mengimplementasikan jaringan *core* 5G *dual-mode*.

Nilai-Nilai Pembangunan Keberlanjutan



Mempromosikan kesejahteraan sosial melalui pemerataan akses informasi dan pelaksanaan program pemberdayaan yang berkelanjutan.

Strategi keberlanjutan kami berpijak pada empat pilar dasar: **Membangun Kesejahteraan**, **Membina Manusia**, **Keunggulan Proses**, serta **Planet dan Masyarakat**. Pilar-pilar ini secara kolektif memandu upaya kami untuk membangun ketahanan dan menciptakan dampak yang berkelanjutan.

Program keberlanjutan – Pendidikan



Meluncurkan program XL Axiata Peduli Disabilitas Siap Kerja yang pertama, dengan memberikan pelatihan kepada lebih dari 100 orang penyandang disabilitas di dua kota dan mengundang 20 orang di antaranya untuk mengikuti program magang di XL Axiata.



Menghidupkan program, Gerakan Donasi Kuota, yang memberikan lebih dari 100 juta *megabyte* akses internet gratis ke lebih dari 200 sekolah dan institusi pendidikan.



"*Sisternet Goes to Campus*" di lebih dari lima universitas yang dihadiri lebih dari 4.000 mahasiswi.

Program keberlanjutan - Pemberdayaan

Sebagai contoh utama dari keberhasilan penerapan strategi 4P, tujuan utama Program Sisternet adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberdayakan perempuan. Penerima manfaat dari program Sisternet tersebar di berbagai penjuru kota di Indonesia kota di Indonesia.



"*Sisternet Festival 2024*," dengan tema "Perempuan Masa Depan, Perempuan Kolaboratif," serangkaian *talkshow* dengan berbagai topik seperti; bisnis, karier, kecantikan, dan lain-lain.



Kompetisi Modal Pintar 2024, sebuah inkubasi bisnis bagi para pelaku UKM perempuan yang memberikan serangkaian pelatihan inkubasi dan modal usaha senilai Rp115 juta.



Bekerja sama dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (Kemen PPPA) meluncurkan program Sisternet "*She Inspire*" di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kerobokan, Bali, yang bertujuan untuk membantu para narapidana perempuan dalam mengatasi tantangan sosial dan ekonomi melalui pemberdayaan keterampilan, dukungan psikologis, dan pendampingan kewirausahaan.

Program keberlanjutan - lingkungan hidup



Bekerja sama dengan PLN untuk memasok listrik bagi perangkat *Base Transceiver Station* (BTS) dan bermigrasi ke energi ramah lingkungan.

Berkolaborasi dengan *Smart Cities* untuk meluncurkan rangkaian *Smart Mining* dan *Smart Manufacturing* untuk industri-industri utama, memprakarsai *Smart Energy Monitoring* yang hemat energi, dan bermitra dalam pengembangan solusi IoT yang didukung oleh kecerdasan buatan.



Mengurangi emisi hingga

70.298 Ton CO_2e

Menerapkan konsep ramah lingkungan pada perangkat jaringan kami yang berhasil mengurangi emisi sekitar 70.298 Ton CO_2e.



Pengelolaan sampah

77.010 ton sampah plastik

Mulai menerapkan pengelolaan sampah di XL Axiata Tower dan memperluasnya ke kantor-kantor regional kami, yang menghasilkan daur ulang 77.010 ton sampah plastik.

Berhasil menyelenggarakan inisiatif *Zero Waste to Landfill* pada acara Hari Ulang Tahun kami, mengelola 1.230 kg sampah acara (Kertas, Plastik, Organik, dan Residu) dan mencegah emisi gas rumah kaca sebesar 3.605 kg CO_2.

Penghargaan dan Sertifikasi



"*Fortune Indonesia Change the World*", untuk program-program Perusahaan yang berdampak positif terhadap masyarakat, lingkungan, dan pekerja, serta secara konsisten meningkatkan kinerja dan reputasinya.



"*Indonesia Most Visionary Companies Awards 2024*" untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan melalui pendekatan yang holistik dan berkelanjutan.



Sisternet menerima penghargaan terbaik untuk kategori Program Pemberdayaan Perempuan Terbaik di Selular *Awards* 2024.



XL Axiata diakui atas transparansi yang luar biasa dalam transparansi pengurangan emisi perusahaan (kategori Hijau) dan transparansi perhitungan emisi (kategori Emas) untuk tahun 2024.



Memperoleh sertifikasi lingkungan dari *Carbon Disclosure Project* (CDP) 2023 dan diperbaharui pada tanggal 16 Februari 2024, dan menjadi operator telekomunikasi pertama di Indonesia yang memperoleh nilai B; dan mengembangkannya dengan menyertakan EcoVadis.



Memperoleh sertifikasi ISO 27701:2019 untuk Sistem Manajemen Informasi Privasi (PIMS), menjadikan Perseroan sebagai operator telekomunikasi pertama di Indonesia yang memperoleh sertifikasi ini, yang menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjaga data pribadi.

Terus Menciptakan Nilai Bagi Para Pemangku Kepentingan

PELANGGAN

- Lebih dari 1,3 juta pertumbuhan basis pelanggan menjadi 58,8 juta pelanggan.
- Pelanggan FBB mencapai lebih dari 1 juta.
- Lebih dari 20.000 koneksi XL Satu Biz untuk UKM.
- ARPU seluler *Blended* sebesar Rp43 ribu, didorong oleh kenaikan trafik data sebesar 9%.
- Kepuasan digital (*Transactional Net Promoter Score* atau tNPS) meningkat secara signifikan bagi aplikasi myXL dan AxisNet, sehingga mendorong penggunaan layanan dan pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan.
- Pengguna aktif myXL dan AXISNet mencapai 33,1 juta dengan pertumbuhan *Monthly Active User* (MAU) sebesar lebih dari 103% sejak Desember 2021, yang mencerminkan peningkatan pengalaman pelanggan dan monetisasi melalui pemahaman yang lebih baik atas kebutuhan pelanggan
- Meluncurkan Bebas Puas di segmen seluler, yang memberikan fleksibilitas bagi pelanggan untuk memilih paket data sesuai dengan kebutuhan dan keterjangkauan harga.
- Memperkenalkan inovasi layanan baru yang menghadirkan registrasi kartu prabayar dengan menggunakan teknologi biometrik pengenal wajah.
- Meningkatkan skor *Automated Operation Maturity Model* (AOMM) dari 2,3 menjadi 3,0, yang meningkatkan produktivitas operasional sebesar 25%, mengurangi jumlah tiket gangguan sebesar 33% dan memberikan penyelesaian masalah yang lebih cepat.
- First Media yang didukung oleh XL Axiata memperoleh penghargaan *Indonesia Customer Experience Award* (ICXA) 2024.

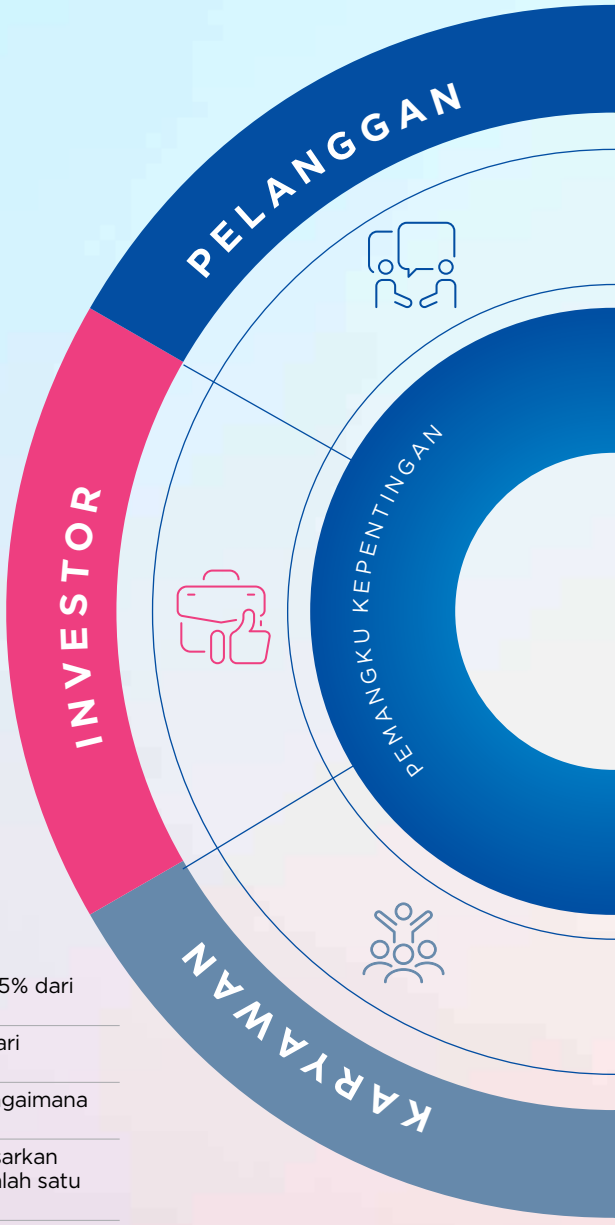

INVESTOR

- Laba bersih setelah pajak sebesar Rp1,85 triliun, menunjukkan pertumbuhan sebesar 45% dari tahun ke tahun.
- Pendapatan dari layanan data dan digital sebesar Rp31,58 triliun, menyumbang 92% dari pendapatan bruto.
- Pembayaran dividen sebesar Rp48,6 per saham yang dialokasikan dari 50% laba, sebagaimana telah disahkan dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 3 Mei 2024.
- XL Axiata berhasil menduduki peringkat ke-36 dalam daftar Fortune Indonesia, berdasarkan pendapatan untuk tahun fiskal 2023, yang semakin mengukuhkan posisinya sebagai salah satu pemain utama di industri telekomunikasi Indonesia.

KARYAWAN

- Menawarkan program-program pendidikan, inisiatif pengembangan keterampilan, dan pengembangan kepemimpinan.
- Empat penghargaan bergengsi pada ajang tahunan Stellar Workplace *Award* 2024, sebagai pengakuan atas pencapaian XL Axiata dalam menciptakan program-program inovatif berbasis digital dan membangun keterlibatan karyawan yang kuat untuk meningkatkan kinerja bisnis.

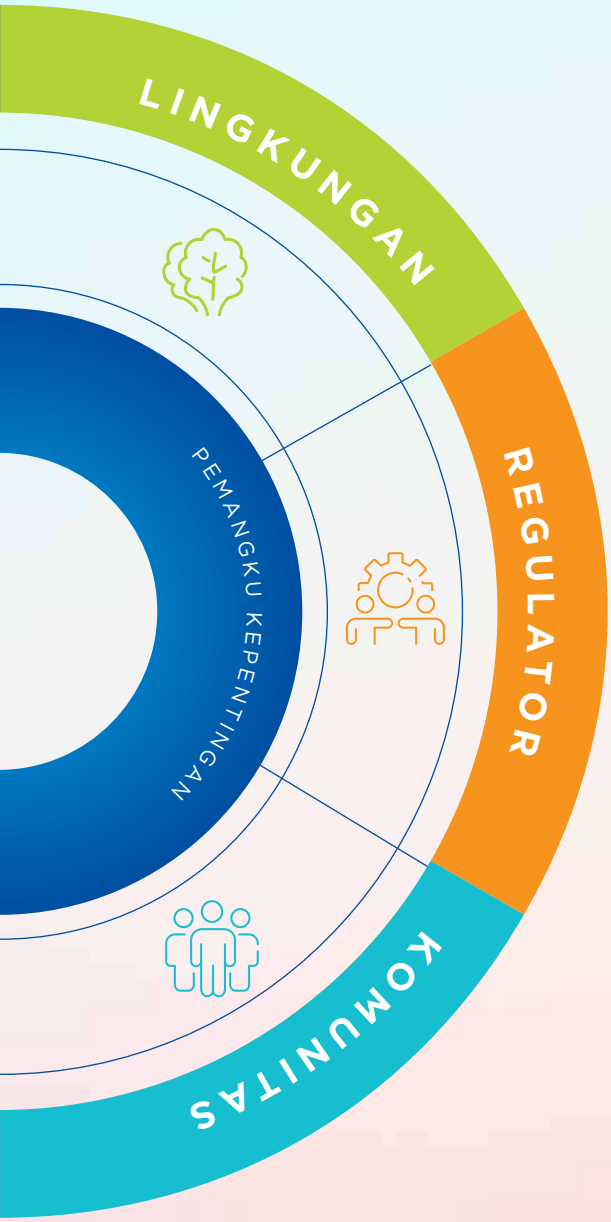

LINGKUNGAN

Inisiatif *Green* BTS telah berlangsung sejak tahun 2014.

Didedikasikan untuk mencapai emisi karbon nol pada tahun 2050.

Melanjutkan inventarisasi gas rumah kaca (GRK) untuk Cakupan 1 dan Cakupan 2 dan memperluas upaya kami untuk memasukkan inventarisasi untuk Cakupan 3 untuk 6 kategori.

Memperoleh Sertifikat Energi Terbarukan (REC) sebanyak 1.000 unit pada tahun 2024.

Bekerja sama dengan PLN untuk mendapatkan 1.000 Mwh REC - Sertifikat Energi Terbarukan.

REGULATOR

Berkoordinasi dengan Tim Jaringan untuk memastikan jaringan yang stabil dan komunikasi yang lancar selama pemilu 2024.

Secara aktif terlibat dengan semua penyedia layanan telekomunikasi di Indonesia untuk mengevaluasi peraturan yang ada yang bertujuan untuk meningkatkan industri telekomunikasi dan penyediaan layanan di Indonesia.

Merubah beberapa kebijakan internal dan memperkenalkan proses baru untuk memastikan kepatuhan terhadap Undang-Undang Perlindungan Data menjelang berakhirnya masa tenggang undang-undang tersebut pada tanggal 17 Oktober 2024.

Mendorong kepatuhan terhadap IPv6, memenuhi kewajiban Non-3T, dan mendukung agenda Pemerintah dalam mencegah perjudian *online*.

KOMUNITAS

XL Axiata menyediakan layanan internet di 40 pulau di Kepulauan Riau, dengan lebih dari 1.750 BTS 4G yang tersebar di 395 desa dan mendukung berbagai inisiatif digital lokal.

Digitalisasi telah meluas hingga ke daerah-daerah terpencil seperti Morowali. Saat ini, penetrasi XL SATU telah mencapai sekitar 30%.

Mendukung upaya pemerintah untuk meningkatkan pendidikan di daerah terpencil dengan mendirikan Madrasah di Buton, Sulawesi Tenggara.

XL Axiata mengoperasikan jaringan *backbone* di Sulawesi sepanjang lebih dari 10.000 km, dengan dukungan lebih dari 9.800 BTS, termasuk 6.400 BTS 4G, dan melayani lebih dari 2,4 juta pelanggan.



Tentang XL Axiata


“
XL Axiata memimpin layanan konvergensi di Indonesia dengan menawarkan paket-paket yang menarik, memperluas cakupan, mengintegrasikan inovasi, dan meningkatkan jaringan kualitas.
”

Visi, Tujuan & Nilai-Nilai Perusahaan

XL Axiata bertransformasi menjadi penyedia layanan digital konvergensi yang mengintegrasikan solusi bisnis *mobile* dan *fixed* secara lebih efektif. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dengan memberikan layanan yang nyaman dan fleksibel, yang pada akhirnya bertujuan untuk mencapai *Net Promoter Score* (NPS) yang tinggi.

VISI

Operator Konvergensi Nomor Satu di Indonesia

Visi kami adalah menjadi penyedia layanan digital konvergen, yang dapat menggabungkan bisnis/ layanan *mobile & fixed*, dengan cara yang baru, lebih baik, dan berfokus pada pelanggan, sehingga pelanggan dapat menikmati kenyamanan dan fleksibilitas layanan kami dan menghasilkan nilai NPS tertinggi.

TUJUAN

Kami membawa dunia lebih dekat dengan cara yang sederhana untuk kehidupan yang lebih baik

Janji ini tidak dapat diwujudkan oleh kami sendiri;

Hanya dengan kerja sama internal dan eksternal janji ini dapat kami wujudkan;

Kami mendukung dan memberdayakan masyarakat untuk tetap terhubung dengan lingkungan mereka dan menciptakan peluang baru;

Kami selalu berada dekat dengan masyarakat untuk memenuhi setiap kebutuhan mereka;

Kehidupan semakin rumit bagi banyak orang dan kami hadir untuk memudahkannya dengan memberikan pengalaman tanpa hambatan bagi semua pihak (Dunia dalam genggaman anda);

Simplifikasi memberikan nilai tambah bagi hidup seseorang dengan membantu menghemat waktu, energi, dan dana, serta memungkinkan mereka meraih lebih banyak hal dalam kehidupan;

Kami berkomitmen membantu masyarakat meningkatkan kualitas kehidupan mereka dari segi kemakmuran (ekonomi) dan kesejahteraan (keceriaan, kesenangan, semangat, inspirasi dan membuka potensi diri setiap orang).

TINJAUAN VISI DAN TUJUAN

Direksi secara berkala melakukan peninjauan terhadap Visi dan Tujuan Perseroan untuk memastikan bahwa Visi dan Tujuan Perseroan masih sesuai dengan kondisi dan strategi Perseroan saat ini.

NILAI-NILAI INTI

ICCC

Akronim untuk komunikasi (baca: *I triple C*)



Uncompromising Integrity

› Saya hanya melakukan hal yang benar, selaras dengan tim dan mencari saran apabila ada hal yang belum jelas
› Saya berani mengambil keputusan dan angkat bicara jika diperlukan



Obsession for Customers

› Saya selalu ingin tahu tentang pelanggan saya dan tulus peduli terhadap mereka
› Saya proaktif mengambil peran untuk dapat memberikan pelayanan yang bisa melampaui harapan pelanggan



Courage for Change

› Saya berpikir besar dan berani keluar dari zona nyaman untuk mengambil risiko
› Saya menerima kesalahan untuk belajar, beradaptasi, dan berkembang



Passion for Collaboration

› Saya menerima ide-ide yang berbeda dari ide saya dan belajar darinya
› Saya terbuka dan memiliki rasa ingin tahu untuk menjajaki berbagai kemungkinan dalam menciptakan sinergi

Sekilas Tentang XL Axiata



Perseroan mulai beroperasi sebagai perusahaan dagang dan jasa umum pada tanggal 6 Oktober 1989, dengan nama PT Grahametropolitan Lestari. Pada tahun 1996, Perseroan merambah ke sektor telekomunikasi setelah memperoleh lisensi operasi, yang menandai peluncuran resmi layanan GSM dan menjadikan Perseroan sebagai perusahaan swasta pertama di Indonesia yang menawarkan layanan telepon seluler.

Selanjutnya, melalui kerja sama dengan grup Rajawali dan tiga investor asing (NyNEX, AIF, dan Mitsui), Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Excelcomindo Pratama. Pada bulan September 2005, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta, yang sekarang dikenal dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada saat itu, Perseroan merupakan anak perusahaan dari Indocel Holding Sdn. Bhd, yang saat ini dikenal sebagai Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd, dimana seluruh sahamnya dimiliki oleh TM International Sdn. Bhd. melalui TM International (L) Limited.

Pada tahun 2009, TMI mengubah namanya menjadi Axiata group Berhad (“Axiata”) yang kemudian pada tahun yang sama, PT Excelcomindo Pratama Tbk. juga berganti nama menjadi PT XL Axiata Tbk untuk tujuan sinergi. Saat ini, mayoritas saham XL Axiata mayoritas saham XL Axiata dimiliki oleh Axiata melalui Axiata Investments (Indonesia) Sdn.Bhd.

Anak perusahaan dan perusahaan asosiasi Grup beroperasi dengan merek ‘CelcomDigi’ di Malaysia, ‘Dialog’ di Sri Lanka, ‘Robi’ di Bangladesh, ‘Smart’ di Kamboja, dan ‘Ncell’ di Nepal. Sebagai pemain pasar terkemuka di Indonesia, XL Axiata melayani pelanggan ritel dan menyediakan solusi bisnis bagi pelanggan korporat, dengan cakupan jaringan dan layanan yang luas di seluruh Indonesia. Layanan yang ditawarkan meliputi Data, Voice, SMS, dan berbagai layanan digital bernilai tambah.

XL Axiata mengoperasikan jaringannya pada teknologi GSM 900/DCS 1800, IMT-2000/3G, dan memiliki perbedaan sebagai operator telekomunikasi pertama di Indonesia yang secara komersial memperkenalkan 4.5G *Ready* pada spektrum 1.800 MHz. Selain itu, XL Axiata juga memiliki Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten, Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (ISP), Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet, Izin penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik (VoIP), Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup (*Leased Line*). Perseroan juga telah mendapatkan Sertifikat Keterangan Laik Operasional (SKLO) untuk penyelenggaraan jaringan 5G di Indonesia pada bulan Agustus 2018.

XL Axiata tetap berkomitmen untuk memastikan pengalaman data yang terbaik bagi para pelanggannya melalui perluasan dan peningkatan jaringan yang berkelanjutan. Perseroan secara konsisten berupaya menyediakan koneksi yang lebih cepat dan stabil dengan mengimplementasikan teknologi 4.9G - Massive MIMO, yang secara khusus dirancang untuk area-area di luar Pulau Jawa. Teknologi ini mempercepat transfer data, sehingga memberikan kenyamanan yang lebih baik bagi pelanggan.

Sebagai pelopor layanan konvergensi di Indonesia, XL Axiata terus berkomitmen untuk terus mendorong pengembangan layanan ini, tidak hanya melalui penyediaan paket-paket yang menarik, namun juga dengan memperluas cakupan layanan, mengintegrasikan berbagai inovasi terbaru, dan meningkatkan kualitas jaringan.

Selain itu, XL Axiata juga secara aktif mengintegrasikan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*/AI) dan teknologi-teknologi mutakhir lainnya ke dalam operasinya. Memprioritaskan kemajuan teknologi merupakan komponen penting dari strategi menyeluruh XL Axiata untuk mempertahankan keunggulan kompetitif di industri telekomunikasi yang padat teknologi. Dengan memanfaatkan AI dan analisis digital, XL Axiata mampu mengambil keputusan investasi yang tepat, terutama di area-area yang bernilai tinggi.

Kegiatan Usaha



Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan kegiatan dalam bidang telekomunikasi, perdagangan besar, aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan yang berkaitan dengan itu, aktivitas jasa informasi, konstruksi dan instalasi telekomunikasi, aktivitas ketenagakerjaan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, real estat, aktivitas jasa keuangan, aktivitas administrasi kantor, aktivitas penunjang kantor, periklanan, penyiapan lahan dan aktivitas penunjang usaha lainnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. **Kegiatan usaha telekomunikasi:**
   a. Penyelenggaraan jaringan telekomunikasi yang termasuk namun tidak terbatas pada:
      - Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel;
      - Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel;
      - Aktivitas Telekomunikasi Satelit;
      - Aktivitas Telekomunikasi Khusus untuk Keperluan Sendiri;
      - Aktivitas Telekomunikasi Khusus untuk Keperluan Pertahanan dan Keamanan;
      - Aktivitas Telekomunikasi Lainnya - YTDL.

   b. Penyelenggaraan jasa telekomunikasi yang termasuk namun tidak terbatas pada:
      - Internet *Service Provider*;
      - Jasa Sistem Komunikasi Data;
      - Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik (ITKP);
      - Jasa Interkoneksi Internet (NAP);
      - Jasa Penyedia Konten melalui Jaringan Bergerak Seluler atau Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel dengan Mobilitas Terbatas (Jasa Konten SMS Premium);
      - Jasa Multimedia Lainnya;
      - Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi;
      - Jasa Televisi Protokol Internet (IPTV);
      - Jasa nilai tambah teleponi lainnya;

2. **Perdagangan Besar.**
   a. Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan komputer;
   b. Perdagangan Besar Piranti Lunak;
   c. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi;
   d. Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik;
   e. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan, dan Perlengkapan Lainnya.

3. **Aktivitas Pemrograman, Konsultasi Komputer, dan Kegiatan yang Berkaitan dengan itu:**
   a. Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya;
   b. Kegiatan Pemrograman Berbasis Kecerdasan Artifisial;
   c. Aktivitas Pemrograman dan Produksi Konten Media Imersif;
   d. Aktivitas Penyediaan Identitas Digital;
   e. Aktivitas Penyediaan Sertifikat Elektronik dan Layanan yang Menggunakan Sertifikat Elektronik;
   f. Aktivitas Pengembangan Teknologi Blockchain;
   g. Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi.
   h. Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya:
   i. Aktivitas Konsultasi dan Perancangan *Internet of Things* (IoT);
   j. Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya.

4. **Aktivitas Jasa Informasi:**
   a. Aktivitas Pengolahan Data;
   b. Aktivitas *Hosting* dan yang Berkaitan dengan Itu;
   c. Portal Web dan/atau Platform digital Tanpa Tujuan Komersial;
   d. Portal Web dan/atau Platform digital dengan Tujuan Komersial;
   e. Aktivitas Jasa Informasi Lainnya - YTDL.

5. **Konstruksi:**
   a. Konstruksi Sentral Telekomunikasi;
   b. Instalasi Telekomunikasi;
   c. Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api;
   d. Penyiapan Lahan.

6. **Aktivitas Ketenagakerjaan:**
   a. Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia;
   b. Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu;

7. **Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis.**
   a. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya;
   b. Periklanan.

8. **Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat-Alat Bantu Teknologi Digital;**
9. **Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa;**

10. Perantara Moneter Lainnya;
11. Aktivitas *Call Center*.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

a. Merencanakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengembangkan dan mengoperasikan, menyewakan, memelihara serta pengadaan sarana/fasilitas telekomunikasi termasuk pengadaan sumber daya untuk mendukung usaha Perseroan dalam penyelenggaraan jasa dan/atau jaringan telekomunikasi;
b. Meningkatkan semaksimal mungkin usaha penyelenggaraan jasa dan jaringan telekomunikasi dimaksud, sehingga mencapai kapasitas yang diinginkan dan dibutuhkan masyarakat dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat luas;
c. Menjalankan usaha dan kegiatan pengoperasian (yang meliputi juga pemasaran serta penjualan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi yang diselenggarakan Perseroan), melakukan pemeliharaan, penelitian, pengembangan, sarana dan/atau fasilitas telekomunikasi, penyelenggaraan pendidikan dan latihan non-formal dalam bidang telekomunikasi baik di dalam maupun di luar negeri;
d. Menyelenggarakan jasa dan jaringan telekomunikasi lainnya termasuk jasa dan/atau jaringan teknologi informasi; dan
e. Menyelenggarakan kegiatan lain yang dianggap perlu untuk mendukung dan/atau terkait dengan penyelenggaraan telekomunikasi, aktivitas perdagangan besar, aktivitas pemrograman dan konsultasi komputer dan kegiatan yang berkaitan dengan itu, aktvitas jasa informasi, konstruksi dan instalasi telekomunikasi, aktivitas ketenagakerjaan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi alat-alat bantu teknologi digital, real estat, aktivitas jasa keuangan, aktivitas konsultasi manajemen, aktivitas administrasi kantor, aktivitas penunjang kantor, periklanan, dan penyediaan lahan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menjalankan seluruh kegiatan usaha di atas/kecuali Jasa Televisi Protokol Internet (IPTV), Aktivitas Penyediaan Identitas Digital, Aktivitas Penyediaan Sertifikat Elektronik dan Layanan yang Menggunakan Sertifikat Elektronik, Instalasi Telekomunikasi, Jasa nilai tambah teleponi lainnya, Kegiatan Telekomunikasi Khusus untuk Keperluan Pertahanan dan Keamanan, Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api, Kegiatan Telekomunikasi Khusus untuk Keperluan Sendiri, Aktivitas Pemrograman dan Produksi Konten Media Imersif, Satellite Telecommunication Activities, dan Penyiapan Lahan.



Perjalanan Kami

1996 - 2005

1996

Menerima izin operasi Seluler GSM 900, memulai operasi komersial dengan fokus area Jakarta, Bandung, dan Surabaya.

1997

Jaringan microcell terintegrasi dibangun di Kawasan Segitiga Emas Jakarta.

1998

Merek proXL diperkenalkan sebagai produk prabayar perdana Perseroan.

2000

Berhasil melakukan ekspansi ke Sumatra dan Batam.

2001

1. Mendapatkan alokasi Spektrum DCS 1800 dan menyelesaikan pembangunan jaringan serat optik primer.
2. Layanan M-Banking dan M-Fun diluncurkan.

2002

1. Alokasi jaringan diperoleh di Kalimantan dan Sulawesi.
2. Layanan sirkuit sewa dan Internet Protocol (IP) diluncurkan.

2004

Perubahan logo dan peluncuran produk baru dengan merek proXL, termasuk Jempol (prabayar), Bebas (prabayar), dan Xplor (pascabayar).

2005

Menjadi anak perusahaan TM Group dan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.427.500.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan kode saham EXCL.

2006 - 2010

2006

Meluncurkan layanan jaringan 3G.

2007

1. Perseroan memperkenalkan tarif Rp1 per detik.
2. ETISALAT, perusahaan telekomunikasi terbesar kedua di Timur Tengah, mengakuisisi saham XL Axiata.
3. Selanjutnya, XL Axiata memulai konsolidasi merek-mereknya di bawah “XL prabayar” dan “XL pascabayar”.

2008

1. Pemisahan Grup TM menghasilkan pembentukan dua entitas yang berbeda: Telekom Malaysia Berhad dan Axiata Group (sebelumnya bernama TM International Berhad). Axiata Group berfungsi sebagai perusahaan induk dari Indocel Holding Sdn. Bhd. melalui anak perusahaannya, TM International (L) Limited.
2. Axiata Group, melalui Indocel Holding Sdn. Bhd, membeli kepemilikan saham Perseroan dari Khazanah Nasional Berhad, dengan persentase kepemilikan akhir tahun sebesar 83,8%.

2009

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas perdana untuk penerbitan 1.418.000.000 saham baru melalui HMETD.

2010

Pemegang saham utama Perseroan, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. melakukan divestasi 20% saham Perseroan melalui Private Placement untuk meningkatkan kepemilikan publik atas saham Perseroan.

2010 - 2016

2012

1. Divestasi 9,1% saham oleh salah satu pemegang saham mayoritas Perseroan, Etisalat, melalui penawaran saham kepada investor institusi, sehingga kepemilikan saham publik meningkat dari 20,2% menjadi 33,5%.
2. Menempatkan lebih dari 11.000 BTS baru untuk lebih memperkuat operasinya.

2013

1. Menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (Conditional Sales and Purchase Agreement/CSPA) dengan Saudi Telecom Company (STC) dan Teleglobal Investment B.V (anak perusahaan STC) untuk mengakuisisi PT Axis Telekom Indonesia (AXIS).
2. Berhasil menguji coba teknologi (test run) 4G pada KTT APEC.

2014

1. Menyelesaikan akuisisi AXIS pada bulan Maret yang diikuti dengan penggabungan usaha pada bulan April.
2. Memulai uji coba real mobile 4G-LTE (Long Term Evolution dengan dukungan dari Huawei dan Ericsson.
3. Melakukan rebranding, yang tercermin dari perubahan logo Perseroan untuk menandakan arah strategis yang baru.

2015

Meluncurkan layanan LTE pada bandwidth 1.800 MHz, memperluas jangkauan ke 35 kota di Indonesia.

2016

1. Memperluas jaringan menjadi 84.000 BTS, termasuk 8.200 BTS 4G, yang menyediakan jangkauan ke hampir 100 kota di Indonesia.
2. Berhasil menyelesaikan penawaran umum sebesar USD500 juta, yang seluruhnya diambil oleh para pemegang saham.

2017 – 2019

2017

1. Jaringan telah diperluas menjadi 101.000 BTS, dimana 63% dari perluasan tersebut merupakan teknologi 3G dan 4G.
2. Cakupan jaringan 4G LTE telah diperluas ke 360 kota/kabupaten, yang difasilitasi oleh lebih dari 17.000 BTS 4G dan 45.000 BTS 3G.
3. Perjanjian Jual Beli Bersyarat telah ditandatangani untuk mendivestasikan saham Perseroan di PT XL Planet (Elevenia) dan SK Planet Global Holdings Pte. Ltd. kepada PT Jaya Kencana Mulia Lestari dan Superb Premium Pte. Ltd.
4. Kerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika telah dimulai untuk program Nelayan Go Online yang difasilitasi oleh aplikasi Nelayan Pintar (Smart Fishermen).
5. Partisipasi dalam pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Bawah Laut Australia - Indonesia - Singapura telah memungkinkan terhubungnya Australia dengan Singapura melalui Indonesia.

2018

1. Memulai pengoperasian jaringan *Universal Service Obligation* (USO) di 40 lokasi di 4 provinsi.
2. Memperkenalkan aplikasi Laut Nusantara, sebuah upaya kolaboratif antara Perseroan dan berbagai kementerian dan organisasi, dengan tujuan meningkatkan produktivitas dan keselamatan nelayan Indonesia.
3. Meresmikan IoT Lab XCAMP bekerja sama dengan Menteri Komunikasi dan Informatika dan Menteri Perindustrian.

2019

1. Menyelesaikan pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Bawah Laut Australia-Indonesia-Singapura bekerja sama dengan Vocus Group dan Alcatel Submarine Networks.
2. Jaringan Perseroan telah berkembang menjadi 130.000 BTS, dimana lebih dari 40.000 BTS di antaranya telah mendukung teknologi 4G.
3. Princeton Digital Group (PDG), investor, pengembang dan operator internet yang berbasis di Singapura, sepakat untuk mengakuisisi 70% portofolio *Data Center* Perseroan.
4. Meluncurkan *Narrowband* IoT (NB-IoT) secara komersial di 31 kota/kabupaten di Indonesia.
5. Jaringan USO mencakup 298 area di berbagai provinsi di Indonesia.
6. BTS tambahan telah dipasang di daerah terpencil di Natuna di Kepulauan Riau, Musi Rawas di Sumatra Selatan, dan Pesisir Barat Lampung.

2020 – 2021

2020

1. Mengumumkan program pembelian kembali saham sebesar Rp500 miliar di BEI. Program ini berlangsung dari tanggal 7 April 2020 sampai dengan 6 Juli 2020.
2. Berkolaborasi dengan Google *Cloud* dalam mengalihkan beban kerja ke *Cloud* dan menerapkan platform manajemen aplikasi modern dari Anthos-Google *Cloud* untuk melakukan otomatisasi, skala, dan mengelola beban kerja di *multi-cloud hybrid* secara aman dan konsisten.
3. Sebagai langkah perintis, Perseroan telah mengadopsi SAP S/4 HANA *Cloud*, dan menjadi perusahaan telekomunikasi pertama di Asia Tenggara yang melakukannya.
4. Memberikan dukungan kepada berbagai kementerian dan departemen di pemerintahan melalui donasi dan inisiatif yang bertujuan untuk membantu masyarakat Indonesia dalam beradaptasi dengan kebiasaan baru selama pandemi Covid-19.
5. Memperluas dukungannya terhadap program pemerintah yang berfokus pada penyediaan layanan 4G untuk menjangkau 861 desa Non-3T dalam periode 2021-2022.

2021

1. Meraih sertifikasi ISO/IEC 20000-1:2018 dan ISO 9001:2015, standar yang diakui secara internasional untuk manajemen mutu dan manajemen layanan teknologi informasi.
2. Membentuk kemitraan strategis dengan Helios Data, perusahaan teknologi keamanan data yang berbasis di California, untuk mengimplementasikan teknologi *Secure Data Sharing*.
3. Memulai pengoperasian BTS, melalui skema *Universal Service Obligation* (USO), bekerja sama dengan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI), yang mencakup wilayah Sumatra Selatan, khususnya di Kabupaten Musi Rawas dan Musi Rawas Utara.
4. Bekerjasama dengan FiberStar, penyedia layanan fiber optik terkemuka, untuk memperluas jaringan fiber XL HOME.
5. Berkolaborasi dengan NTT Ltd. untuk membangun infrastruktur IT berbasis *private cloud*, yang berkontribusi pada persiapan ekosistem 5G.
6. Memperkenalkan XL SATU, layanan konvergensi pertama di Indonesia, yang mengintegrasikan layanan XL HOME dan XL Prabayar.
7. Memperluas jaringan 4G ke 2.431 desa terpencil di provinsi Lampung.
8. Meraih Sertifikasi Internasional MEF-CE 3.0 melalui XL Business Solutions (Busol).

2022

9. Memperluas jaringan 4G di Aceh hingga menjangkau 193 kabupaten dan 5.102 desa.
10. Menerima persetujuan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) untuk Uji Laik Operasi jaringan 5G di Indonesia.
11. Menerapkan platform *Zero Touch Operation*, termasuk operasi *Network Operation Centre* (NOC), untuk mempercepat deteksi gangguan jaringan dan dampaknya terhadap pelanggan.
12. Perseroan, bekerja sama dengan berbagai mitra bisnis dan sosial, mendirikan pusat vaksinasi *drive-thru* yang diberi nama Sentra Vaksinasi Indonesia Bangkit di Depok, Jawa Barat, yang berlokasi di gedung parkir Rumah Sakit Universitas Indonesia.
13. Presiden RI Joko Widodo melakukan peninjauan proses vaksinasi di Sentra Vaksinasi Indonesia Bangkit di Depok. Turut mendampingi Presiden adalah Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, Rektor Universitas Indonesia Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D, dan Direktur Rumah Sakit UI Dr. Astuti Giantini.
14. Perseroan melanjutkan inisiatif vaksinasi di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) H. Adam Malik di Medan, Sumatra Utara.
15. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip ESG (lingkungan, sosial, dan tata kelola), selaras dengan target GSMA, dan berupaya untuk mencapai nol emisi karbon pada tahun 2050.
16. Perseroan meluncurkan Desa Digital Nusantara (DDN) untuk memfasilitasi adopsi teknologi digital dan memberdayakan desa.
17. Dian Siswarini, Presiden Direktur & CEO Perseroan dan Yessie D. Yosetya, Chief Strategic & IT Officer, menghadiri peresmian kepresidenan G20 Indonesia dalam kapasitasnya sebagai Ketua G20 Empower.
18. Layanan VoLTE Perseroan telah diperluas untuk menjangkau 403 kota dan kabupaten di Indonesia.

2022

1. XL Axiata telah mengakuisisi 2.805 lembar saham atau setara dengan 51% kepemilikan di PT Hipernet Indodata, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa layanan telekomunikasi dan teknologi informasi dengan nilai transaksi sekitar Rp358,438 miliar.
2. XL Axiata, bekerja sama dengan perusahaan Malaysia, PP Telecommunication Sdn Bhd, telah berhasil menyelesaikan pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) yang menghubungkan Batam, Indonesia dengan Serawak, Malaysia, atau yang dikenal dengan nama Batam Sarawak International Cable System (BaSIC).
3. Axiata Group Berhad dan XL Axiata secara bersama-sama mengakuisisi 66,03% saham PT Link Net Tbk dengan nilai sekitar RM2,63 miliar. Setelah akuisisi tersebut, XL Axiata memiliki 20% saham Link Net.
4. Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) Echo *"Golden Buoy"* telah berlabuh di Tanjung Pakis, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, dan dijadwalkan untuk diintegrasikan ke dalam jaringan XL Axiata. Penempatan ini menegaskan komitmen XL Axiata untuk meningkatkan kualitas jaringan dan layanan bagi pelanggan di Indonesia, yang dilakukan melalui perluasan infrastruktur jaringan serat optik yang terhubung ke jaringan global.
5. XL Axiata melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata Tahap I Tahun 2022, dengan jumlah penawaran masing-masing sebesar Rp1,5 triliun untuk Obligasi dan Sukuk.
6. XL Axiata menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk meminta persetujuan atas rencana penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan memberikan HMETD.
7. Link Net dan XL Axiata telah berkolaborasi untuk memperkenalkan layanan konvergensi internet, yang mengintegrasikan produk-produk dari First Media dan XL. Kolaborasi ini mencakup layanan internet berkecepatan tinggi tanpa batasan kuota, konten *streaming*, TV kabel, dan penyimpanan *online* dari First Media, ditambah dengan Paket Kuota Bersama XL yang menawarkan layanan data internet yang luas.
8. XL Axiata secara aktif berpartisipasi dalam *Women20 Movement* (W20) dan *G20 EMPOWER,* yang menghasilkan terpilihnya Presiden Direktur & CEO XL Axiata, Dian Siswarini, sebagai *Co-Chair Women20* Indonesia, dan terpilihnya Direktur & Chief of Digital Transformation & Enterprise Business Officer, Yessie D. Yosetya, sebagai Ketua G20 *Empower*.

2023

1. Berhasil menyelesaikan proses Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III ("PMHMETD III") atau *right issue* dengan mengumpulkan dana sebesar Rp5 triliun.
2. Menerapkan prinsip-prinsip ESG secara intensif pada infrastruktur jaringan dengan menggunakan *Green* BTS secara massal. Hal ini termasuk penerapan *Intelligent Ventilation Cooling System* (IVS), penggunaan kipas angin DC, dan *Air Conditioning* (AC) untuk mengurangi konsumsi energi secara signifikan hingga 50%. Program modernisasi ini telah mencakup lebih dari 90% BTS XL Axiata sejak tahun 2014.
3. XL Axiata dan Cisco berkolaborasi untuk mempersiapkan jaringan 5G dan *Cloud* untuk IoT, meningkatkan kemampuan jaringan dengan menggunakan otomasi *end-to-end* dan jaringan optik untuk mendukung kesiapan 5G dan memperkuat layanan konektivitas *Internet of Things* (IoT).
4. Meluncurkan e-SIM secara resmi, memungkinkan pelanggan untuk menggunakan e-SIM tanpa menggunakan kartu SIM fisik dan tidak perlu lagi membeli kartu SIM di gerai. Prosesnya lebih mudah, karena pelanggan dapat langsung melakukan registrasi dan mengaktifkan e-SIM menggunakan kode QR dari mana saja.
5. Axiata Group memperkuat sinergi XL Axiata dan Link Net, yang bertujuan untuk meningkatkan penetrasi layanan konvergensi di Indonesia dan memperluas cakupan layanan hingga 8 juta *home pass* dalam lima tahun ke depan. Selain itu, XL Axiata juga berkomitmen untuk memperluas basis pelanggan melalui konvergensi, dengan tujuan untuk menjadi operator konvergensi terdepan di Indonesia. XL Axiata akan mengambil keuntungan dari rendahnya penetrasi pasar FBB dan permintaan pasar yang terus meningkat.
6. Terus mengembangkan solusi SD-WAN+ untuk pelanggan korporat, yang menawarkan kemudahan dalam penerapan, manajemen terpusat, penyederhanaan perangkat, dan efisiensi biaya. Hal ini membuat SD-WAN+ menjadi pilihan yang menarik dan cocok, terutama untuk saat ini dan di masa mendatang bagi banyak bisnis di pasar global.
7. Meluncurkan "XL SATU BIZ," akses internet cepat untuk usaha kecil dan menengah (UKM). XL SATU BIZ memberikan manfaat berupa koneksi internet Wi-Fi berkecepatan tinggi, kuota data yang besar yang bisa didistribusikan ke banyak karyawan, dan gratis berlangganan Majoo. Pengelola UKM bisa memanfaatkan paket XL SATU BIZ untuk mendapatkan manfaat tambahan, termasuk perangkat lunak ERP dengan fitur-fitur yang lengkap, untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas bisnis.
8. Perseroan telah meningkatkan infrastruktur internet cepat di IKN. Pada Juni 2023, XL Axiata memasang 4 unit Mobile BTS 4G di area proyek pembangunan Istana Kepresidenan, Istana Wakil Presiden, dan di sekitar mess pekerja. Jaringan XL Axiata di IKN akan terkoneksi dengan jaringan utama di seluruh Kalimantan, yang juga terhubung dengan jaringan internasional yang saat ini sudah terhubung melalui SKKL Batam - Serawak - Entikong.
9. Bekerja sama dengan Link Net untuk membangun jaringan 1 juta *home passed* dengan target pembangunan di lebih dari 10 kota/kabupaten di beberapa provinsi, termasuk di luar Pulau Jawa. Jaringan 1 juta *home pass* ini merupakan jaringan baru, terpisah dari jaringan Link Net yang sudah ada.
10. Memfasilitasi kenyamanan mobilitas masyarakat dengan menyediakan akses sinyal 4G di seluruh jalur dan stasiun LRT, termasuk yang berada di lintas Cibubur dan Bekasi, dengan cakupan yang komprehensif yang didukung oleh lebih dari 2.300 BTS 4G.
11. Terus memperkuat posisinya sebagai operator pionir yang memperkenalkan layanan konvergensi melalui produk XL SATU. Penerapan teknologi *Fiber To The Room* (FTTR) pada produk XL SATU akan segera dilakukan, untuk meningkatkan kenyamanan berinternet di rumah bagi para pelanggan. Selain itu, cakupan area layanan juga semakin meluas, hingga mencapai 63 kota dan kabupaten, dengan Batam sebagai tambahan terbaru.
12. Perseroan dan Nokia Indonesia telah bekerja sama untuk mengedepankan praktek-praktek Tata Kelola Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (*Environmental, Social and Governance*/ESG). Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip ESG agar selaras dengan tujuan Indonesia dalam mengurangi emisi karbon sebesar 43,2% pada tahun 2030. Dalam lingkup operasional perusahaan, pengurangan emisi karbon sebesar 45% dari *baseline* tahun 2020 ditargetkan pada tahun 2030.
13. Berhasil memperluas jangkauan sinyal 4G di sepanjang jalur MRT Jakarta. Perluasan jaringan 4G LTE untuk mencakup seluruh jalur bawah tanah MRT Jakarta, termasuk seluruh jalur dan seluruh stasiun, telah selesai sejak pertengahan Agustus 2023. Pemantauan terhadap lonjakan trafik di sepanjang jalur MRT Jakarta akan terus dilakukan, dengan fokus pada peningkatan kualitas jaringan yang berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

2024

14. Memperkenalkan solusi penambangan ramah lingkungan (*green mining*) dengan jaringan privat (*private network*), solusi ramah lingkungan untuk industri pertambangan. Solusi *Private Network* mendukung operasi *"green mining"* dengan meningkatkan efisiensi melalui otomatisasi, mengurangi biaya dengan teknologi IoT untuk *fleet management*, dan secara tidak langsung meningkatkan keselamatan karyawan dengan meminimalkan kebutuhan untuk pergi ke area berbahaya.
15. Perseroan dan *Hypernet* meluncurkan *Open* WiFi dan *Managed* WiFi sebagai bagian dari layanan XL SATU BIZ. Inovasi ini dirancang untuk membantu para pelaku industri, khususnya UKM, dalam mengembangkan bisnis mereka.
16. Berhasil menghadirkan layanan 4G ke 861 daerah terluar, tertinggal, dan terdepan di Indonesia, sesuai dengan arahan pemerintah Indonesia.
17. Perseroan mendapatkan penghargaan Bendera Emas SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dari Kementerian Tenaga Kerja (Kemenaker) Republik Indonesia. I Gede Darmayusa, Direktur & Chief Technology Officer XL Axiata dan Ketua Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) XL Axiata, menerima penghargaan tersebut di Jakarta.
18. Axiata Group Berhad telah mengumumkan komitmennya untuk memajukan transformasi struktural anak perusahaannya di Indonesia, XL Axiata dan Link Net, untuk mempercepat transisi strategis menuju *ServeCo* dan *FibreCo.*
19. Perseroan, Indosat Ooredoo Hutchison (Indosat atau IOH), Axiata Digital Labs (ADL), dan Amazon Web Services (AWS) telah meluncurkan SinergiAPI Portal, API Portal pertama di Indonesia yang didasarkan pada inisiatif *Open Gateway* GSMA. Inisiatif ini bertujuan untuk memberdayakan para pengembang dan perusahaan dengan menyediakan akses universal ke layanan API yang disediakan oleh operator jaringan. GSMA *Open Gateway* API dirumuskan dan dikembangkan di CAMARA, sebuah proyek *open-source* yang didukung oleh Linux Foundation.

1. Sebagai bagian dari inisiatif global GSMA Open Gateway, empat operator telekomunikasi terkemuka di Indonesia - XL Axiata, Telkomsel, Indosat Ooredoo Hutchison, dan Smartfren - telah mengumumkan peluncuran tiga layanan *Application Programming Interface* (API): Verifikasi Nomor, SIM *Swap*, dan Lokasi Perangkat. Layanan-layanan ini dirancang untuk meningkatkan langkah-langkah keamanan dan meningkatkan pengalaman pelanggan secara keseluruhan.
2. Perusahaan telah berhasil meraih sertifikasi CDP, setelah melalui proses penilaian yang komprehensif selama lima bulan. Sertifikasi yang diberikan oleh organisasi nirlaba CDP ini mencerminkan komitmen Perseroan yang teguh terhadap prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).
3. Perseroan telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan Huawei untuk menjalin kemitraan strategis yang terkonsentrasi pada kecerdasan buatan (*artificial intelligence*/AI) untuk operasi bisnis digital.
4. Perseroan telah bekerja sama dengan Cisco, penyedia teknologi global terkemuka, untuk memperkenalkan Platform Manajemen Konektivitas IoT berbasis *cloud* melalui Produk *IoT Connectivity+* dari XL Axiata. Inisiatif ini bertujuan untuk membantu pelanggan di Indonesia dalam berinovasi dan meningkatkan skala perusahaan IoT mereka secara aman.
5. Melalui kemitraan dengan Nokia, Perseroan telah berhasil menyelesaikan proyek lima tahun untuk memodernisasi sekitar 4.400 lokasi yang ada. Inisiatif ini mencakup penggantian infrastruktur jaringan yang ada saat ini dan penambahan lokasi-lokasi baru.
6. Melalui XL Axiata Business Solutions (XLABS), Perseroan telah meluncurkan solusi digital yang dirancang untuk mempercepat transformasi digital di sektor manufaktur Indonesia. Solusi-solusi manufaktur cerdas ini, yang menggabungkan teknologi *Internet of Things* (IoT), memberikan manfaat seperti peningkatan efisiensi operasional, peningkatan nilai tambah, dan peningkatan kualitas produk.
7. Axiata Group dan Sinar Mas mengumumkan telah memasuki babak baru dengan penandatanganan Nota Kesepahaman atau *Memorandum of Understanding* ("MOU") tidak mengikat untuk menjajaki rencana merger antara XL Axiata dan Smartfren ("Rencana Transaksi") dalam rangka menciptakan entitas baru ("MergeCo").

2024

8. Perseroan telah menjalin kerjasama dengan PT Mobil Anak Bangsa (MAB) melalui XL Axiata Business Solutions (XLABS) untuk menyediakan layanan TIK yang penting, termasuk IoT dan *fixed connectivity*, bagi produsen bus listrik nasional terkemuka. Kolaborasi ini menandakan komitmen XL Axiata untuk memajukan industri kendaraan listrik lokal.
9. Perseroan telah mendukung penuh inisiatif strategis DEFEND IT360 dengan menjadi mitra eksklusif ITSEC Asia dalam mempromosikan solusi keamanan siber yang dirancang khusus untuk UKM. Kemitraan ini memiliki arti penting yang sangat strategis bagi XL Axiata Business Solutions dalam memperkuat penyediaan layanan keamanan siber bagi pelanggan *business-to-business* (B2B), termasuk UKM.
10. Layanan XL Center Online telah mengalami penyempurnaan yang signifikan dari sisi tampilan, fungsionalitas, dan kapasitas untuk memenuhi kebutuhan layanan *online* yang terus meningkat, dengan mengusung inisiatif #JadiLebihBaik. XL Center Online yang telah direvisi ini menyediakan berbagai fitur yang lebih lengkap dan setara dengan yang ada di gerai-gerai fisik, termasuk registrasi eSIM, penggantian kartu yang hilang, aktivasi kartu yang hangus, pemilihan nomor premium, *bundling smartphone*, dan pelacakan tiket yang lebih efisien.
11. Perseroan terus memperluas jaringan *Fixed Mobile Convergence* (FMC) di Sulawesi. Sejak awal Maret 2024, jaringan FMC XL SATU Fiber telah diluncurkan di Kabupaten Morowali dan memberikan manfaat bagi masyarakat setempat.
12. XL Axiata Business Solutions (XLABS) menjalin kerjasama dengan PT Ide Inovatif Bangsa (Quest Motors), produsen sepeda motor listrik di Indonesia. Melalui kerja sama ini, Quest Motors akan mengimplementasikan solusi-solusi digital dari XL Axiata Business Solutions ke dalam platform kendaraannya.
13. XL PRIORITAS telah memperkenalkan paket layanan internet baru yang dikenal dengan nama "HYFE". Produk terbaru ini dirancang untuk memberikan pengalaman berinternet yang lebih fleksibel dan mudah digunakan bagi pelanggan, dengan pilihan paket yang lebih sederhana dan manfaat yang lebih baik yang disesuaikan dengan kebutuhan digital saat ini.
14. Untuk lebih meningkatkan kualitas layanan dan mendukung pengembangan infrastruktur di Kalimantan Timur, Perseroan telah meresmikan kantor baru dan XL Center di Balikpapan. Acara ini bertepatan dengan perayaan ulang tahun XL Axiata yang ke-28.
15. Dalam perayaan ulang tahun ini, Perseroan menegaskan kembali komitmennya terhadap inisiatif keberlanjutan, termasuk tujuan untuk mencapai *Zero Waste to Landfill*, yang memastikan tidak ada sampah yang dihasilkan selama acara berlangsung yang dibuang ke TPA. Perseroan berkolaborasi dengan *Waste4Change*, spesialis layanan pengelolaan sampah, untuk memfasilitasi tujuan ini secara efektif.
16. Melalui XL Axiata Business Solutions (XLABS), Perseroan telah meluncurkan XL Axiata HydroponiX, sebuah solusi pertanian cerdas berbasis *Internet of Things* (IoT) yang dirancang khusus untuk membantu para petani hidroponik dalam meningkatkan kualitas hasil panen.
17. Efektif sejak 27 September 2024, layanan internet rumah First Media resmi menjadi bagian dari XL Axiata. Integrasi salah satu penyedia layanan internet kabel terbesar di Indonesia ini menyusul penggabungan Link Net dengan XL Axiata berdasarkan perjanjian pengalihan bisnis B2C pada 22 Mei 2024.
18. Pada tanggal 11 Desember, XL Axiata dan Smartfren mengumumkan merger strategis senilai Rp104 triliun (~US$6,5 Miliar) untuk menciptakan pemain telekomunikasi yang signifikan dalam rangka mengakselerasi ekonomi digital Indonesia. Merger ini akan membentuk PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk ("XLSmart"), sebuah perusahaan telekomunikasi baru yang menggabungkan kekuatan operator telekomunikasi terpercaya di Indonesia untuk mendorong inovasi, meningkatkan kualitas layanan, dan meningkatkan konektivitas digital di seluruh Indonesia.



Laporan Manajemen




“
XL Axiata menunjukkan kinerja yang kuat sepanjang tahun dan mengambil langkah signifikan untuk menjadi penyedia layanan konvergensi terdepan di Indonesia.
”



"Perusahaan tetap fokus pada peningkatan penawaran kepada pelanggan: memberikan penawaran yang lebih personal, harga yang kompetitif dan nilai yang lebih baik, serta mendorong efisiensi biaya dan peningkatan kinerja jaringan."

DR. MUHAMAD CHATIB BASRI
Presiden Komisaris

Laporan Dewan Komisaris

Hasil kinerja XL Axiata di tahun 2024 menunjukkan ketangguhan dan komitmen Perseroan terhadap keunggulan operasional di tengah lingkungan eksternal yang penuh tantangan. Perseroan terus menyeimbangkan pertumbuhan yang menguntungkan dengan investasi strategis pada sumber daya manusia, infrastruktur, dan kemajuan teknologi, sehingga tetap berada di jalur yang tepat untuk mencapai tujuan pertumbuhan jangka panjang secara berkelanjutan.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Ekonomi global diprediksikan tumbuh sebesar 3,2%[1] pada tahun 2024, menandai sedikit peningkatan dari tren selama satu dekade terakhir. Pertumbuhan ini didorong oleh sejumlah faktor, termasuk kinerja ekonomi AS yang lebih kuat, di mana kenaikan suku bunga *The Fed* yang terjadi beberapa kali pada paruh pertama tahun 2024 mendorong penurunan inflasi menjadi 2,9% pada bulan Desember 2024, sementara tingkat pengangguran tetap terkendali di kisaran 4,1%. Sementara itu, permintaan global untuk semikonduktor dan elektronik melonjak, didorong oleh investasi yang signifikan dalam kecerdasan buatan di negara-negara berkembang di Asia.

Terlepas dari tren positif ini, bagaimanapun, ada tantangan global yang signifikan. Konflik yang memburuk antara Rusia dan Ukraina, bersamaan dengan meningkatnya ketidakstabilan di Timur Tengah, memicu volatilitas harga energi. Risiko keamanan ekonomi juga meningkat akibat peristiwa cuaca ekstrem, seperti El Nino. El Nino yang terjadi pada periode 2023-2024 merupakan peristiwa terdahsyat kelima dalam sejarah, yang menyebabkan kekeringan, banjir, dan bencana alam lainnya yang meluas di seluruh dunia.

Di tengah ketidakpastian yang berkepanjangan dalam ekonomi global, pertumbuhan PDB Indonesia tetap relatif kuat pada 5,03%. Inflasi menurun menjadi 1,57%, tetap berada dalam kisaran target Bank Indonesia sebesar 1,5%-3,5%. Namun, negara ini mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi *Year-on-Year* per quartal[2] pada tiga kuartal pertama di tahun ini, sementara pada kuartal kedua dan ketiga, konsumsi rumah tangga, yang merupakan pendorong utama perekonomian, lebih lambat dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya. Kenaikan inflasi yang tajam pada paruh pertama tahun ini dalam kategori-kategori seperti pangan, kesehatan, dan pendidikan memberikan tekanan pada daya beli konsumen. Tren ini diperkuat oleh penurunan Indeks Penjualan Ritel (*Retail Sales Index*/RSI) pada sektor informasi dan komunikasi, yang menurun dari 106 pada bulan Januari 2024 menjadi 115,6 di bulan Desember 2024, mengindikasikan belanja pasca-Ramadhan yang lebih lambat dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya. Pada saat yang sama, pelemahan Rupiah, yang jatuh ke level terendah dalam 4 bulan terakhir di Rp16.277 terhadap dolar AS yang menguat pada bulan Desember, meningkatkan biaya barang impor. Meskipun pengangguran menunjukkan sedikit penurunan sebesar 0,4 juta dari 7,86 juta di tahun 2023, kehilangan pekerjaan di sektor manufaktur semakin mempengaruhi pendapatan rumah tangga. Sepanjang tahun 2024, tercatat adanya 78.000 Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), dengan jumlah tertinggi dilaporkan di pusat-pusat populasi utama di Jakarta, Banten, dan Jawa Tengah. Semua faktor ini tercermin dalam penurunan indeks kepercayaan konsumen menjadi 121,1 poin pada Oktober 2024, meskipun pada bulan November dan Desember *rebound* ke 125,9 poin dan 127,7 poin[3], yang mengindikasikan sentimen yang lebih positif memasuki tahun 2025.

Menghadapi dinamika yang kompleks ini, Perseroan melakukan respon proaktif, yang terdiri dari kombinasi strategi yang dirancang untuk mendorong pertumbuhan, mengoptimalkan laba, serta mendorong inovasi dan pengalaman pelanggan, termasuk memperkuat keunggulan kompetitif di pasar, meningkatkan efisiensi operasional dan perampingan aset, serta mendiversifikasi aliran pendapatan dan mempersonalisasi proposisi pelanggan. Sebagai hasilnya, XL Axiata berhasil meraih pertumbuhan profitabilitas dua digit yang kuat, serta dividen yang berkelanjutan bagi para pemegang saham.

Pada tahun 2024, Perseroan mengambil langkah besar dalam perjalanan konvergensinya dengan berhasil menyelesaikan transformasi struktural XL Axiata dan Link Net. Pengelolaan yang efektif oleh Direksi atas proses ini, yang dimulai pada bulan Desember 2023 dengan akuisisi basis pelanggan First Media ke dalam ekosistem XL Axiata, memungkinkan segmen HOME, yang kini beroperasi sebagai ServeCo, untuk menawarkan beragam produk dan layanan konvergensi yang lebih luas sambil memanfaatkan infrastruktur jaringan dan kemampuan TI Perseroan yang terus bertumbuh untuk menghadirkan konektivitas, hiburan, dan proposisi seluler yang lancar bagi semua konsumen telekomunikasi. Dengan akuisisi basis pelanggan Link Net, XL Axiata telah melewati tonggak sejarah 1 juta pelanggan untuk produk *fixed broadband*, XL Satu, yang mengukuhkan posisinya sebagai penyedia layanan konvergensi terbesar kedua di Indonesia.

1 OECD
2 Badan Pusat Statistik
3 Bank Indonesia

Sebagai hasil dari tindakan strategis ini, Perseroan berhasil mengembangkan jaringannya menjadi lebih dari 6 juta home pass di 127 kota, dan meningkatkan tingkat penetrasi konvergensinya. Sementara itu, komitmen Direksi yang tak tergoyahkan untuk terus memperluas dan meningkatkan kualitas jaringan terus berlanjut untuk memastikan pengalaman konvergensi yang luar biasa dan nilai bagi pelanggan kami: *transactional Net Promoter Score* (tNPS) XL Satu telah meningkat lebih dari 50% dibandingkan tahun sebelumnya, sementara pada bulan Desember lalu XL Axiata berhasil meraih peringkat pertama untuk Kualitas Jaringan yang Konsisten di Indonesia dari OpenSignal.

Di segmen *enterprise*, Perseroan mengukuhkan posisinya sebagai penyedia solusi telekomunikasi bisnis terdepan di Indonesia, dengan memanfaatkan keahlian, kemampuan inovasi, dan daya tanggapnya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang, baik besar maupun kecil. Pada saat yang sama, kemampuan ICT Perseroan yang terus berkembang, terutama di bidang keamanan siber, solusi IoT, dan *cloud computing*, telah menjadikan XL Axiata sebagai mitra telekomunikasi pilihan utama bagi para pelanggan korporat yang terus bertambah.

Perseroan juga menggarisbawahi ambisi ekspansi regional dengan mengakuisisi Axiata Global Services yang berbasis di Singapura. Langkah strategis ini menempatkan XL Axiata sebagai pemain internasional dan meningkatkan kemampuan kami untuk melayani kebutuhan konektivitas perusahaan internasional yang terus meningkat.

Kami merasa puas melihat keberhasilan Direksi dalam mempertahankan komitmen mereka untuk mengoptimalkan keuntungan dengan secara tegas menerapkan manajemen biaya dan keunggulan operasional. Inisiatif mereka untuk mentransformasi operasi distribusi, mengoptimalkan perencanaan dan pemanfaatan jaringan, mendorong efisiensi energi dengan memanfaatkan digitalisasi, analisis data berbasis AI, dan otomasi telah menghasilkan penghematan yang signifikan.

Konsistensi dan ketangkasan Direksi dalam menjalankan strategi yang ditargetkan selama tahun 2024 telah mendorong pertumbuhan yang kuat dalam profitabilitas, dengan laba bersih yang meningkat 45% menjadi Rp1,85 triliun dan margin laba bersih membaik 1,5 poin persentase menjadi 5,4%, yang terutama didorong oleh inisiatif manajemen untuk melakukan *asset sweating*. Fokus pada *cost leadership* dalam operasional telah menghasilkan margin EBITDA yang terdepan di industri sebesar 52,0%, naik dari 49,1% pada tahun 2023, serta peningkatan EBITDA sebesar 13%. Pertumbuhan pendapatan memenuhi ekspektasi sebesar 6% dari tahun sebelumnya menjadi Rp34,40 triliun. Arus Kas Bebas juga tumbuh sebesar 20% dari tahun sebelumnya menjadi lebih dari Rp10,50 triliun, yang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan dan mempertahankan kas. Pada saat yang sama, Manajemen melanjutkan pengelolaan utang yang hati-hati, dengan mempertahankan *gearing ratio* yang baik sebesar 2,58, turun 0,31 poin dari tahun 2023 . Belanja modal dipertahankan pada kisaran Rp7,38 triliun, yang mencerminkan penggunaan modal secara efektif oleh Manajemen untuk mendorong pertumbuhan.

Kinerja Perseroan yang kuat dan komitmen berkelanjutan untuk tetap menjadi yang terbaik terus mendapatkan pengakuan dari rekan-rekan industri dan pengamat bisnis. Dengan serangkaian penghargaan, pada bulan Maret 2024, XL Axiata meraih penghargaan sebagai salah satu Perusahaan Paling Visioner di Indonesia dari Warta Ekonomi karena memberikan nilai jangka panjang melalui strategi yang holistik dan berkelanjutan, sementara Bloomberg Technoz menobatkan XL Axiata sebagai salah satu dari 20 Perusahaan Teratas yang Perlu Diperhatikan pada tahun 2024, yang menyoroti kinerja saham Perseroan yang menjanjikan dan pertumbuhan bisnis. Daftar lengkap penghargaan dan apresiasi yang diperoleh Perseroan pada tahun 2024 dapat dilihat pada laporan ini.

Pada bulan Desember, Perseroan mencapai kesepakatan dengan PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom untuk menggabungkan ketiga bisnis, di mana XL Axiata tetap sebagai entitas yang menerima penggabungan (*surviving entity*). Hal ini merupakan langkah yang sangat positif, yang memberikan Perseroan sebuah platform yang terukur untuk secara signifikan meningkatkan proposisi nilai Perseroan di segmen seluler melalui peningkatan cakupan, perluasan penawaran produk dan peningkatan kualitas jaringan.

Pengawasan Dewan Komisaris atas Pelaksanaan Strategi

Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan dan pemberian nasihat melalui komunikasi rutin dengan Direksi. Hal ini dilakukan baik secara formal, melalui rapat rutin Dewan Komisaris dengan Direksi, maupun secara informal, melalui *email* dan telepon, kapan pun diperlukan. Nasihat kami kepada Direksi disampaikan melalui komite-komite pendukung termasuk Komite Audit, dan bertujuan untuk memastikan bahwa strategi Perseroan, dan pelaksanaannya, tetap fokus pada penciptaan nilai jangka panjang dan memastikan bahwa kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan dijunjung tinggi.



Laba bersih yang meningkat 45% menjadi Rp1,85 triliun.



EBITDA margin sebesar 52,0%, naik dari 49,1% pada tahun 2023.



Bloomberg Technoz menobatkan XL Axiata sebagai salah satu dari 20 Perusahaan Teratas yang Perlu Diperhatikan pada tahun 2024.

> Pada tahun 2024, Perseroan mengambil langkah besar dalam perjalanan konvergensinya dengan berhasil menyelesaikan transformasi struktural XL Axiata dan Link Net.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

XL Axiata berkomitmen untuk menegakkan standar tertinggi Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dan dalam setiap aspek bisnis kami. Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan aspek penting dari strategi pertumbuhan yang didorong oleh keberlanjutan, dan kami secara konsisten berupaya meningkatkan nilai bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dengan beroperasi secara bertanggung jawab dan transparan melalui proses pemantauan, evaluasi, dan perbaikan yang efektif.

Untuk mencapai tujuan ini, upaya Perseroan pada tahun 2024 meliputi keberhasilannya dalam menyelesaikan penilaian risiko terkait korupsi di seluruh organisasi dan memperkuat langkah-langkah Manajemen Risiko yang sesuai. Tindakan-tindakan ini merupakan yang terbaru dari serangkaian inisiatif yang dirancang untuk mencabut, mencegah, dan meningkatkan respons kami terhadap penyuapan dan korupsi di setiap bagian dari operasi kami, dan berpuncak pada penganugerahan Sertifikasi ISO 37001:2016 untuk Sistem Manajemen Anti-Suap (*Anti-Bribery Management System*/ABMS).

Perseroan juga mengubah sejumlah kebijakan dan proses agar sesuai dengan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi, termasuk mekanisme untuk memfasilitasi pelanggan XL Axiata dalam menggunakan hak-hak mereka terkait dengan data pribadi mereka. Kerja keras untuk membangun kerangka kerja komprehensif yang kini telah ada merupakan faktor penting dalam menjadikan XL Axiata sebagai perusahaan telekomunikasi Indonesia pertama yang memperoleh Sertifikasi ISO 27701:2019 untuk Sistem Manajemen Informasi Privasi (*Privacy Information Management System*/PIMS), sebuah pencapaian penting yang menggarisbawahi komitmen Perseroan untuk menjaga hak dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris juga mengawasi sejumlah perbaikan penting di tahun 2024, termasuk pembaruan *Board Manual* dan dokumen-dokumen Tata Kelola utama lainnya. Selain itu, mengingat skala operasi Perseroan yang telah berkembang secara signifikan dan untuk mengoptimalkan sinergi yang diantisipasi sebagai hasil dari penggabungan usaha dengan Link Net dan Smartfren, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Investasi. Komite ini akan mendukung fungsi pengawasan dan pemberian nasihat sehubungan dengan kegiatan dan inisiatif investasi Perseroan.

Sebagai pengakuan atas komitmen Perseroan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik, IICD Corporate Governance Awards ke-15 tahun 2024 menobatkan XL Axiata sebagai salah satu dari 50 Perusahaan Terbuka Berkapitalisasi Besar, sebuah penghargaan yang telah diterima Perseroan selama enam tahun berturut-turut, dan memberikan penghargaan kepada Perseroan untuk Hak-hak dan Perlakuan yang Setara terhadap Pemegang Saham. Perseroan juga meraih peringkat Sapphire tertinggi pada Indonesia Regulatory Compliance Awards (IRCA) yang diselenggarakan oleh Hukumonline pada bulan Juni 2024.

Kami juga gembira melihat kemajuan yang dicapai dalam aspek-aspek lain dari agenda ESG kami, tidak terkecuali fakta bahwa Perseroan mencapai targetnya untuk melaporkan emisi Cakupan 3 untuk pertama kalinya pada tahun 2024. Kami memuji ambisi Direksi terkait tujuan keberlanjutan kami, dan kami berharap dapat melihat inisiatif-inisiatif seperti *Disability Ready to Work*, *Zero Waste to Landfill*, dan program donasi kuota internet yang semakin tertanam di seluruh organisasi dan di antara para mitra bisnis kami.

Prospek Bisnis Tahun 2025

Prospek ekonomi global pada tahun 2025 didominasi oleh ketegangan geopolitik yang sedang berlangsung dan meningkatnya nasionalisme ekonomi. Kebijakan proteksionis dari Amerika Serikat dan India berpotensi mengganggu perdagangan global, meningkatkan inflasi, dan menghidupkan kembali ketegangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok, seiring dengan berlanjutnya perang Rusia-Ukraina yang telah memasuki tahun ketiga. Dengan latar belakang ini, dan dengan beberapa wilayah menghadapi tekanan deflasi dari perubahan pasca-pandemi dan kenaikan suku bunga, World Bank dan IMF telah memproyeksikan pertumbuhan PDB global sebesar 2,7%[4] dan 3,3%[5], masing-masing untuk tahun 2025-2026, yang mencerminkan stagnasi dari tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan sebesar 3% dari tahun 2011 hingga 2019.

Prospek yang lebih dinamis diantisipasi untuk pasar negara berkembang, di mana kelas menengah akan meningkat dua kali lipat dari 354 juta rumah tangga di tahun 2024 menjadi 687 juta di tahun 2034, dengan Tiongkok, India, Indonesia, Filipina, dan Vietnam yang memimpin pertumbuhan. Kelas menengah berperan sebagai katalisator pertumbuhan ekonomi, mendorong konsumsi dan investasi. Kinerja yang kuat dari negara-negara ASEAN secara khusus menekankan strategi kawasan ini untuk menjaring konsumen kelas menengah. Namun, di Indonesia, pengeluaran rata-rata diperkirakan akan tetap rendah, yang berarti kelas menengah yang sedang tumbuh kemungkinan akan tetap cukup sensitif terhadap harga di tahun-tahun mendatang, tidak seperti negara-negara tetangga Malaysia dan Thailand, yang mengalami pertumbuhan populasi yang lebih lambat tetapi pendapatan per kapita yang lebih tinggi.

Ekonomi Indonesia akan tumbuh di kisaran 5% hingga 5,1% pada tahun 2025, menurut World Bank[6], International Monetary Fund (IMF)[7] dan Asian Development Bank (ADB)[8], sedikit di bawah target 5,2%[9] yang ditetapkan pemerintah. Stabilitas makroekonomi Indonesia, yang didukung oleh kekuatan permintaan dari sektor domestik, diperkirakan akan terus memberikan ketahanan terhadap volatilitas global yang sedang berlangsung dan pertumbuhan yang stagnan. Namun demikian, banyak pengamat telah mencatat bahwa Pemerintah perlu segera mengatasi kelemahan struktural dalam perekonomian untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka menengah dan panjang. Terdapat indikasi bahwa Pemerintahan Presiden Prabowo Subianto akan mengatasi hal ini, dengan rencana untuk mempertahankan pengeluaran rumah tangga melalui penciptaan lapangan kerja, meningkatkan upah minimum dan memperluas program bantuan sosial, serta meningkatkan investasi asing dan mempercepat reformasi struktural.

Pemerintahan baru telah menetapkan tahun 2025 sebagai tahun dasar untuk visi Indonesia Emas 2045, yang bertujuan untuk menempatkan Indonesia di antara lima besar ekonomi dunia pada tahun 2045, dengan PDB per kapita sebesar USD23.000-30.300.

Digitalisasi memainkan peran sentral dalam visi pertumbuhan ini. Lima tahun ke depan, hingga tahun 2029, dianggap sebagai fase strategis dalam memperkuat infrastruktur digital dan layanan digital dasar, serta meletakkan dasar bagi pencapaian 100% akses internet dan cakupan 5G secara nasional pada tahun 2045. Inisiatif utama akan mencakup Smart Cities, layanan publik digital, keuangan digital inklusif, dan *e-commerce*, di mana Indonesia mengambil alih peran sebagai pemimpin teknologi global yang berfokus pada kelestarian lingkungan. Sejalan dengan komitmen Presiden Prabowo Subianto untuk memprioritaskan digitalisasi yang berfokus pada proyek-proyek utama seperti infrastruktur digital, konektivitas IKN, dan transformasi layanan publik, kami mengantisipasi investasi ICT tambahan pada tahun 2025 untuk mendukung tujuan transformasi digital Indonesia.

Visi ini digarisbawahi oleh OECD, yang telah menyoroti peran teknologi digital, yang didukung oleh penyebaran *broadband* tetap dan 5G yang lebih luas, dalam mendorong peningkatan produktivitas[10]. Ekonomi digital Indonesia diperkirakan akan tumbuh mencapai Rp3.216 triliun pada tahun 2027, atau tumbuh 128% dari tahun 2023[11]. Dalam hal ini, ekonomi digital akan berkontribusi sekitar 14% dari PDB Indonesia, sehingga menjadikannya sebagai salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Hal ini menghadirkan peluang pertumbuhan yang signifikan untuk pasar FBB.

Melihat kondisi ini, kami mendukung penuh rencana Direksi untuk memanfaatkan peluang ini guna mendorong pertumbuhan yang menguntungkan. Kami percaya Perseroan dapat mengkonsolidasikan kepemimpinannya di segmen *fixed mobile convergence* dengan memanfaatkan cakupan jaringannya yang luas dan menawarkan solusi yang inovatif, terjangkau, dan terintegrasi yang memberikan nilai yang luar biasa bagi pelanggan. Kami percaya bahwa hal ini akan menjadi faktor penting dalam mempercepat agenda konektivitas Indonesia dan menjembatani kesenjangan digital.

Sementara itu, kami tetap yakin bahwa segmen seluler akan tetap memegang peranan penting sebagai landasan industri telekomunikasi dalam jangka pendek dan menengah. Oleh karena itu, bisnis seluler akan terus menjadi pendorong utama pertumbuhan XL Axiata, dengan memberikan kontribusi yang dominan terhadap portofolio pendapatan kami.

4 World Bank
5 IMF
6 World Bank
8 Asian Development Bank
9 Kementerian Keuangan RI
10 OECD
11 OMDIA

Belanja modal terutama akan difokuskan untuk membangun kapasitas jaringan guna memastikan platform yang kuat untuk trafik dan cakupan layanan yang terus meningkat, terutama di bisnis *enterprise*, di mana Perseroan akan mendorong pertumbuhan melalui perluasan layanan-layanan yang memiliki margin tinggi seperti solusi *cloud*, IoT, dan ICT.

Salah satu prasyarat untuk transformasi digital yang sukses dan adil adalah kerangka peraturan yang transparan yang dapat mendukung persaingan pasar yang sehat. Kami berharap regulator dapat mengambil tindakan tegas terhadap masalah penyedia layanan internet ilegal dan menegakkan peraturan yang adil bagi operator yang sudah ada dan pendatang baru seperti *Starlink*, untuk memulihkan kepastian pasar, mendorong investasi lebih lanjut di sektor telekomunikasi di Indonesia dan menghindari dampak yang berpotensi merugikan pelanggan dan industri itu sendiri. Dalam hal ini, kami berharap Direksi dapat terus berkolaborasi secara erat dengan pihak-pihak lain dalam komunitas telekomunikasi dan juga regulator untuk memastikan bahwa kepentingan semua pemangku kepentingan terwakili secara adil.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, pemegang saham menerima pengunduran diri Komisaris Independen Bapak Muliadi Rahardja dan Ibu Yasmin S. Wirjawan. Kami berterima kasih kepada mereka berdua atas jasa-jasa mereka dan mendoakan kesuksesan mereka di masa depan. Kami menyambut tiga anggota baru dalam jajaran Komisaris, yaitu Bapak Nik Rizal Kamil sebagai Komisaris, serta Ibu Yasmin Binti Aladad Khan dan Bapak Didi Syafruddin Yahya sebagai Komisaris Independen.

Penutup

Kami ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan XL Axiata yang telah membawa Perseroan dalam mencapai kemajuan yang mengesankan di tahun 2024. Secara khusus, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang mendalam kepada Ibu Dian Siswarini atas kepemimpinannya yang luar biasa selama 10 tahun terakhir, yang telah menghasilkan kinerja luar biasa dan telah mendorong pertumbuhan yang signifikan bagi Perseroan. Upaya-upaya beliau telah berhasil menempatkan Perseroan sebagai kompetitor yang tangguh di pasar, terlepas dari tantangan yang ada di industri. Selain itu, kontribusinya telah memberikan hasil yang berharga bagi para pemegang saham dan industri, yang menggarisbawahi pengaruhnya yang luar biasa terhadap keberhasilan Perseroan.

Kami juga berterima kasih atas kepercayaan yang berkelanjutan dari para pemegang saham dan Grup Axiata, serta dukungan para pelanggan dan mitra bisnis kami. Dengan berbagai peluang yang ada di pasar, serta fondasi keuangan dan operasional yang kuat yang telah dibangun XL Axiata, saya yakin bahwa Perseroan akan terus menghasilkan kinerja yang luar biasa dan memberikan kontribusi yang berarti bagi para pemegang saham, industri, dan bangsa kita.

Jakarta, 3 Maret 2025
Atas nama Dewan Komisaris



DR. MUHAMAD CHATIB BASRI
Presiden Komisaris

Dewan Komisaris



Julianto Sidarto
Komisaris Independen

Nik Rizal Kamil
Komisaris

Dr. Hans Wijayasuriya
Komisaris



Dr. Muhamad Chatib Basri
Presiden Komisaris

Yasmin Binti Aladad Khan
Komisaris Independen

Didi Syafruddin Yahya
Komisaris Independen

Vivek Sood
Komisaris



"Inisiatif strategis kami difokuskan untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan profitabilitas, sekaligus secara konsisten mendorong inovasi dan meningkatkan pengalaman nasabah secara keseluruhan. Kami juga terus menjalin kerja sama yang kuat dengan rekan-rekan industri dan regulator untuk memastikan respons yang seimbang terhadap kemajuan teknologi dan tantangan-tantangan penting yang kami hadapi."

DIAN SISWARINI
Presiden Direktur

Laporan Direksi

Sepanjang tahun 2024, XL Axiata menunjukkan kinerja yang kuat, menjadi operator yang unggul di industri dan mengambil langkah signifikan untuk menjadi penyedia layanan konvergensi terdepan di Indonesia. Komitmen Perseroan terhadap keunggulan operasional, meningkatkan kualitas jaringan dan infrastruktur serta inovasi yang berpusat pada pelanggan telah memungkinkan kami untuk berhasil menghadapi tantangan dan menghadirkan layanan yang unggul bagi pelanggan sambil tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan yang baik *(Environmental, Social and Governance*/ESG).

Lanskap Operasi Kami di Tahun 2024

Pada tahun 2024, Indonesia mengalami pertumbuhan yang stabil, yang sebagian difasilitasi oleh kebijakan fiskal dan moneter pemerintah yang bijaksana, serta langkah-langkah proaktif untuk menghadapi tantangan ekonomi global yang meningkat.

Meskipun pertumbuhan PDB Indonesia tetap kuat di angka 5,03%[1], tahun 2024 ditandai dengan perlambatan konsumsi rumah tangga yang merupakan komponen utama ekonomi nasional, yang disebabkan oleh melemahnya daya beli. Secara tahunan tetap berada dalam kisaran target 1,5% dan 3,5%, inflasi pangan melonjak menjadi 9,63% secara tahunan pada bulan April 2024, memaksa rumah tangga berpenghasilan rendah dan menengah untuk mengalokasikan porsi yang lebih besar dari pendapatan mereka untuk membeli barang-barang kebutuhan pokok. Daya beli semakin terkikis oleh pelemahan Rupiah, yang mencapai level terendah dalam empat bulan terakhir pada bulan Desember 2024, sehingga mendorong kenaikan harga barang impor. Selain itu, terjadinya PHK di berbagai sektor, juga semakin menekan pendapatan rumah tangga. Sementara itu, belanja pemerintah mengalami penurunan yang signifikan setelah pemilihan umum di bulan Februari. Ketidakpastian secara keseluruhan tercermin dalam indeks keyakinan konsumen, yang turun menjadi 121,1 pada bulan Oktober 2024, yang merupakan level terendah sejak bulan Desember 2022, sebelum sedikit pulih menjelang akhir tahun.

Sementara itu, sektor telekomunikasi tetap kuat dan menjanjikan. Indonesia merupakan pasar digital terbesar di kawasan ASEAN berdasarkan volume, dimana 79,5% dari 278 juta penduduk Indonesia menggunakan internet, menurut survei APJII 2024[3]. Namun, meskipun penetrasi seluler telah mencapai 129%, hanya 21,5% pengguna yang memiliki akses ke *Fixed Broadband*[4].

Kami telah menyaksikan evolusi yang signifikan dalam lanskap layanan telekomunikasi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, yang mencerminkan perubahan kebiasaan konsumen, transformasi digital, dan meningkatnya permintaan akan konektivitas, *Internet of Things* (IoT), dan solusi keamanan karena sektor publik dan swasta menyadari potensi mereka untuk meningkatkan nilai layanan yang mereka sediakan. Permintaan akan konektivitas dan layanan digital juga telah mengalami peningkatan yang signifikan karena negara ini telah menerapkan kerja jarak jauh dan layanan *online* setelah pandemi COVID-19.

Peningkatan investasi yang stabil dari para pemain utama telekomunikasi di Indonesia, terutama dalam jaringan serat optik dan teknologi 5G, serta meningkatnya jumlah kemitraan dengan perusahaan teknologi global terkemuka, telah mendukung perluasan jangkauan dan jumlah layanan yang ditawarkan, mulai dari koneksi internet berkecepatan tinggi dan tanpa batas hingga pusat data, *Private Networks*, serta keamanan siber yang canggih dan solusi *cloud*. Hal ini menyebabkan meningkatnya segmentasi, karena perusahaan telekomunikasi berusaha mengembangkan solusi inovatif yang semakin disesuaikan dengan kapasitas dan kebutuhan pelanggan mereka. Tak pelak lagi, persaingan pun semakin ketat, dimana para penyedia layanan telekomunikasi menerapkan harga yang semakin kompetitif untuk menarik dan mempertahankan pelanggan serta meningkatkan pangsa pasar mereka.

Di segmen seluler, kondisi ini berkontribusi pada pertumbuhan yang stabil pada tahun 2024, dimana Analysys Mason memproyeksikan peningkatan trafik data sebesar 19% dari tahun sebelumnya menjadi 65.000 petabyte (PB) sementara jumlah koneksi seluler mencapai 332 juta.

Pada saat yang sama, permintaan akan konektivitas berkecepatan tinggi dan upaya perluasan infrastruktur telah mendorong pertumbuhan koneksi *broadband* sekitar 13% di segmen konsumen dan 7% di segmen B2B menjadi 18 juta dan 3,7 juta koneksi. Tren ini menggarisbawahi komitmen Indonesia untuk memperluas akses *fixed broadband* dengan tujuan untuk menjembatani kesenjangan digital dan mendukung ekonomi digital bangsa.

1 Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia: Survei Internet APJII 2024.



***Subscriber* segmen *Fixed Broadband* tumbuh 336% dari tahun sebelumnya**



***Blended ARPU* seluler terus meningkat menjadi Rp43.000 di tahun 2024, dari Rp41.000 di tahun 2023.**



Skor "Pengalaman FBB" 67,6% menempatkan kami di depan semua pemain ISP lainnya.

"Perseroan berhasil melampaui ekspektasi pasar dengan membukukan kinerja keuangan yang kuat. Pendapatan tumbuh 6% secara tahunan menjadi Rp34,40 triliun dari Rp32,34 triliun di tahun 2023, yang didukung oleh peningkatan trafik data yang berkelanjutan dan basis pelanggan yang bertambah secara signifikan. Hingga akhir Desember 2024, kami telah menambah pelanggan seluler hingga mencapai 58,8 juta pelanggan."

Tantangan Utama

Tekanan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah sepanjang tahun 2024, terutama sejak kuartal kedua, telah menjadi tantangan utama bagi para operator telekomunikasi. Di segmen seluler, XL Axiata berupaya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di manapun mereka berada dengan menawarkan solusi-solusi berbasis AI yang dipersonalisasi dan dirancang untuk mengatasi tantangan penurunan keterjangkauan. Salah satu produknya, Bebas Puas, memberikan fleksibilitas kepada pelanggan untuk memilih paket data sesuai dengan kebutuhan internet dan daya beli mereka.

Sementara itu, di segmen *fixed broadband* (FBB), kami telah melihat adanya tekanan persaingan yang meningkat di antara ISP nasional dan penyedia layanan yang lebih kecil, terutama di beberapa kota di wilayah cakupan layanan XL Satu. Masalah keterjangkauan dan lemahnya regulasi telah mendorong meningkatnya penyedia internet ilegal, yang dikenal dengan sebutan RT/RW net, yang memberikan tekanan signifikan pada ARPU FBB nasional. Pada saat yang sama, terdapat ketidakpastian yang cukup besar mengenai dampak dari pemain teknologi baru di sektor ini, seperti Starlink. Perseroan telah berupaya untuk mengatasi tantangan ini dengan berkolaborasi secara erat dengan asosiasi telekomunikasi dan regulator untuk menciptakan tingkat persaingan yang setara dan industri yang sehat dan berwawasan ke depan yang mampu mempercepat dan memfasilitasi partisipasi yang setara dalam transformasi digital bangsa.

Tantangan kami dari sisi pasokan adalah memastikan bahwa jaringan dan infrastruktur kami dapat mengakomodasi konvergensi layanan (seluler, internet rumah dan *enterprise*) sambil melayani kebutuhan yang semakin berbeda dengan biaya yang optimal. Permintaan konektivitas dan data yang semakin cepat membutuhkan investasi yang besar untuk perluasan, modernisasi dan optimalisasi jaringan kami untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi. Demikian pula, mengimbangi kemajuan teknologi yang cepat dan meluncurkannya kepada pelanggan dengan tetap mempertahankan efektifitas biaya merupakan tantangan tersendiri. Pada saat yang sama, menutup perbedaan *network coverage* dapat berisiko karena tingginya biaya dan potensi yang tidak pasti dari lokasi-lokasi baru.

XL Axiata telah menjawab tantangan-tantangan ini secara proaktif melalui serangkaian tindakan strategis yang dirancang untuk mendorong pertumbuhan yang menguntungkan dan memantapkan kepemimpinan Perseroan dalam penyediaan layanan digital yang terkonvergensi.

Pelaksanaan Rencana Strategis tahun 2024

Fokus utama kami pada tahun 2024 adalah memperkuat pertumbuhan yang menguntungkan menuju sasaran masa depan yang berkelanjutan melalui konvergensi. Oleh karena itu, inisiatif strategis kami difokuskan untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan profitabilitas, serta secara konsisten mendorong inovasi dan meningkatkan pengalaman pelanggan secara keseluruhan. Menyadari bahwa pertumbuhan bisnis kami yang berkelanjutan menuntut sektor telekomunikasi yang sehat dan berwawasan ke depan, kami juga terus menjalin kerja sama yang kuat dengan rekan-rekan di industri ini dan para regulator untuk memastikan respons yang seimbang terhadap kemajuan teknologi dan tantangan-tantangan penting yang kami hadapi.

› Mengoptimalkan pertumbuhan

Memajukan strategi konvergensi kami

Pada tanggal 27 September 2024, kami telah menyelesaikan transaksi pengambilalihan unit bisnis residensial ServeCo dari PT Link Net, Tbk, yang secara definitif memposisikan XL Axiata sebagai penyedia layanan seluler, *fixed broadband* dan konten yang terkonvergensi. Transformasi struktural yang ditandai dengan pengalihan 750.000 pelanggan Link Net ke XL Axiata menjadikan Perseroan sebagai pemain yang tangguh di pasar *fiber to the home* (FTTH) di Indonesia dengan jumlah pelanggan lebih dari satu juta. Hal ini juga akan memberikan nilai tambah yang besar bagi para pelanggan, sehingga memungkinkan kami untuk fokus dalam mendorong pertumbuhan melalui peningkatan penjualan produk konvergensi kami di semua segmen, serta memanfaatkan enam juta sambungan rumah yang dihasilkan dari gabungan jaringan XL Axiata dan Link Net. Cakupan yang luas ini, yang menjangkau 127 kota, memperkuat proposisi konvergensi kami dan menempatkan Perseroan pada posisi yang tepat untuk menangkap peluang-peluang baru dan menawarkan konektivitas, hiburan, dan layanan seluler tanpa batas kepada seluruh pelanggan telekomunikasi.

Per Desember 2024, produk layanan konsumen keluarga, XL Satu, menjadi proposisi konvergensi terdepan di Indonesia, dengan rerata penetrasi mencapai 84%. Sepanjang tahun ini, komitmen XL Satu untuk mendorong pengalaman pelanggan dan nilai konvergensi yang lebih baik telah membuahkan hasil: *transactional Net Promoter Score* (tNPS) meningkat lebih dari 50% dari tahun sebelumnya, sedangkan *network experience* XL Satu baru-baru ini meraih peringkat pertama dalam hal *Consistent Quality* di Indonesia oleh OpenSignal.

Kami terus mengembangkan portofolio solusi *enterprise* yang inovatif sepanjang tahun. XL Satu Biz mencatat pertumbuhan lebih dari 40%, menjangkau lebih dari 20.000 unit UMKM dengan rangkaian produk konvergensi yang mencakup konektivitas fiber dan aplikasi bisnis. Sementara itu, kami memperkuat posisi kami di segmen bisnis skala besar dengan meluncurkan rangkaian produk *Smart Mining* dan *Smart Manufacturing*, di samping berbagai inisiatif yang ditargetkan seperti *Smart Energy Monitoring* dan solusi IoT yang didukung oleh kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*/AI), yang telah memberikan kontribusi pada peningkatan efisiensi dan penghematan biaya bagi pelanggan *enterprise*.

Ambisi XL Axiata untuk memajukan pertumbuhannya di kancah regional dan internasional secara substansial telah terwujud melalui akuisisi Axiata Global Services pada tahun 2024. Langkah strategis ini memperkuat posisi kami di pasar global dan meningkatkan kemampuan kami untuk melayani kebutuhan konektivitas perusahaan internasional yang terus meningkat.

Membentuk aliansi strategis untuk meningkatkan penawaran layanan dan menjangkau pelanggan baru

Berkolaborasi dengan penyedia teknologi terkemuka di industri memungkinkan kami untuk menawarkan solusi terintegrasi yang memenuhi kebutuhan perusahaan secara lebih efektif. Pada tahun 2024, XL Axiata menjalin kemitraan strategis dengan Cisco untuk meluncurkan platform manajemen IoT berbasis cloud, "IoT *Connectivity*+," yang kami yakini berpotensi mempercepat adopsi IoT di berbagai sektor penting. Selain Cisco, kemitraan kami baru-baru ini dengan Fortinet dan IBM serta kolaborasi yang telah terjalin baik dengan Nokia, Huawei, AWS, dan Google telah secara signifikan memperluas cakupan solusi mutakhir yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan perusahaan.

Kami juga berfokus pada peningkatan kualitas layanan dan pengiriman konten melalui inisiatif *content delivery network* (CDN), termasuk kolaborasi dengan platform yang memiliki permintaan tinggi seperti TikTok. Investasi kami pada CDN lokal telah meningkatkan kinerja jaringan, menghasilkan pengalaman pengguna yang lebih lancar, sebagaimana tercermin dalam peningkatan yang signifikan pada tNPS *(transactional Net Promoter Score)*.

Perbaikan harga

Mempertahankan pertumbuhan harga yang sehat untuk layanan telekomunikasi seluler sangatlah penting untuk mendorong pertumbuhan industri yang sehat berkelanjutan melalui investasi yang berkelanjutan. Namun, hal ini harus diimbangi dengan keterjangkauan harga, dan dengan adanya kendala daya beli yang mewarnai tahun 2024, hal ini menjadi sebuah tantangan tersendiri. Dengan memanfaatkan teknologi AI, kami dapat menavigasi situasi yang kompleks ini dengan menerapkan langkah-langkah penetapan harga regional dan dinamis yang strategis untuk meningkatkan strategi penetapan harga. Dengan strategi personalisasi yang didukung oleh wawasan mendalam yang diperoleh dari aplikasi milik kami, MyXL dan AXISNet, yang memungkinkan kami untuk menyesuaikan proposisi nilai bagi pelanggan dan wilayah tertentu, kami dapat menyeimbangkan dampak kenaikan tarif dengan sensitivitas harga dari basis pelanggan kami.

› Mengoptimalkan profitabilitas

Merampingkan operasi untuk mengurangi biaya

Efisiensi operasional merupakan fokus penting pada tahun 2024, dan untuk mencapai tujuan ini, kami melaksanakan serangkaian inisiatif optimalisasi biaya strategis yang selaras dengan tujuan konvergensi dan keberlanjutan jangka panjang kami. Dengan menerapkan teknologi terdepan, termasuk AI dan otomasi, kami dapat mengoptimalisasi komponen-komponen biaya utama seperti jaringan, energi dan biaya akuisisi pelanggan. Sebagai hasilnya, kami dapat mengoptimalisasikan biaya operasional, mendorong sinergi, dan sekaligus meningkatkan kinerja bisnis dan hasil-hasil keberlanjutan.

Kami juga mengupayakan efisiensi yang lebih baik dalam segment *mobile* dengan menginternalisasi distribusi tradisional serta memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Hal ini menghasilkan proses yang lebih efisien dan lebih selaras dengan strategi konvergensi kami dan berkontribusi pada pengalaman pelanggan yang lebih baik .

Mengoptimalkan jaringan XL dengan strategi *sweating asset*

Dengan menggunakan analitik berbasis AI untuk mengoptimalkan perencanaan investasi, kami berupaya meningkatkan profitabilitas dan kinerja jaringan dengan secara selektif meningkatkan dan memperluas *site* yang menunjukkan potensi pasar, mengoptimalkan biaya *site* dengan menerapkan *smart metering* untuk meningkatkan efisiensi energi, dan merelokasi *site* yang berkinerja di bawah target. Hal ini menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam produktivitas *site* sekaligus berkontribusi terhadap tujuan pengurangan karbon kami.

› **Mendorong inovasi dan meningkatkan pengalaman pelanggan**

Pada tahun 2024, kami memulai serangkaian inisiatif yang dirancang untuk memanfaatkan teknologi terbaru guna memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan kami. Kami menyelesaikan uji coba Registrasi Kartu SIM Prabayar Biometrik, sebuah langkah penting untuk mengurangi potensi penipuan data sekaligus meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan kecepatan bagi para pelanggan kami.

Sebagai bukti komitmen kami untuk menjadi yang terdepan dalam penerapan 5G di Indonesia, XL Axiata adalah operator pertama yang mengimplementasikan jaringan *core* 5G *dual-mode* melalui kemitraan dengan Ericsson. Kami berharap peningkatan jaringan ini, yang akan memperkuat kemampuan kami untuk mendukung 4G dan 5G secara bersamaan, dapat meningkatkan konektivitas dan membuka jalan bagi layanan digital yang lebih maju di Indonesia. Dan seperti yang telah disebutkan di bagian lain, kami terus berupaya untuk meningkatkan penggunaan teknologi berbasis AI untuk mempercepat dan meningkatkan bisnis digital kami, mendorong keunggulan operasional, dan mengoptimalkan sistem *cloud*.

Strategi korporasi kami dirancang untuk menjawab secara efektif lanskap yang terus berkembang dan tantangan-tantangan yang diuraikan di atas, sekaligus mengejar tujuan kami untuk menjadi operator konvergensi terkemuka di Indonesia. Direksi merumuskan strategi dan target dengan arahan strategis dari Dewan Komisaris. Setelah disetujui, strategi dan target tersebut diterjemahkan ke dalam rencana bisnis dan KPI Perusahaan dan disebarluaskan ke seluruh organisasi. Metrik yang jelas ini, bersama dengan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal serta aspek-aspek lain dari kerangka kerja pengawasan strategis kami, memungkinkan kami untuk mendeteksi, menganalisa, dan menangani masalah-masalah penting yang muncul dan menjaga strategi kami tetap berada di jalur yang benar. Kami memantau KPI setiap bulan, dimana Dewan Komisaris melakukan pengawasan melalui tinjauan secara triwulanan, yang dibahas dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi setiap triwulan.

Kinerja Kami

Perseroan berhasil melampaui ekspektasi pasar dengan membukukan kinerja keuangan yang kuat. Pendapatan tumbuh 6% secara tahunan menjadi Rp34,40 triliun dari Rp32,34 triliun di tahun 2023, yang didukung oleh peningkatan trafik data yang berkelanjutan dan basis pelanggan yang bertambah secara signifikan. Hingga akhir Desember 2024, kami telah menambah 1,3 juta pelanggan seluler hingga mencapai 58,8 juta pelanggan, sementara basis pelanggan *Fixed Broadband* tumbuh 336% dari tahun sebelumnya menjadi lebih dari satu juta pelanggan, dan XL Satu Biz menambah 20.000 pelanggan UMKM baru. Sementara itu, *blended ARPU* seluler terus meningkat menjadi Rp43.000 di tahun 2024, dari Rp41.000 di tahun 2023. Kinerja pendapatan yang kuat ini menggarisbawahi efektivitas strategi Perseroan dalam menangkap permintaan di segmen-segmen utama, baik di bisnis konsumer maupun bisnis *enterprise*, serta mengoptimalkan strategi harga.

Inisiatif manajemen biaya yang disiplin dan efisiensi operasional mendorong peningkatan laba bersih sebesar 45% dari Rp1,27 triliun di tahun 2023 menjadi Rp1,85 triliun di tahun 2024, beban operasional meningkat hanya sebesar 0,4%. Fokus kami dalam kepemimpinan biaya operasional telah menempatkan kami sebagai pemimpin di industri. Sebagai contoh, optimalisas optimalisasi strategi distribusi kami menghasilkan penurunan beban penjualan dan pemasaran sebesar 15% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba Perseroan yang mengesankan, yang jauh di atas rata-rata industri pada tahun 2024, berkontribusi pada peningkatan marjin laba bersih secara tahunan sebesar 1,5 poin persentase menjadi 5,4%, sementara margin EBITDA meningkat menjadi 52,0%.

Upaya akuisisi dan retensi pelanggan yang ditargetkan oleh Perseroan telah mendorong peningkatan pangsa pasar yang stabil, menyoroti posisi kompetitif Perseroan dan eksekusi yang efektif dalam lanskap pasar yang dinamis. Sementara itu, semakin beragamnya layanan digital yang ditawarkan melalui aplikasi MyXL dan AXISnet telah mendorong jumlah pengguna aktif bulanan (*monthly active users*/MAU) menjadi 33,1 juta - lebih dari separuh dari jumlah pelanggan seluler - dan menghasilkan peningkatan kontribusi pendapatan dari aplikasi-aplikasi milik XL Axiata menjadi 35% dari pendapatan bruto.

XL Axiata memperkuat kepemimpinannya di pasar konvergensi di Indonesia, mencapai rerata penetrasi konvergensi hingga 84% di akhir tahun 2024, yang didorong oleh keberhasilan Perseroan dalam mengintegrasikan layanan *fixed* dan seluler untuk memenuhi permintaan pelanggan layanan *fixed broadband* yang terus berkembang. Selain itu, sebagai bukti dari pendekatan Perseroan yang berpusat pada pelanggan dan penawaran layanan yang kompetitif, kami berhasil melewati tonggak pencapaian 1 juta pelanggan FBB pada tahun 2024. Dengan cakupan infrastruktur Perseroan yang kini telah mencapai lebih dari 6 juta *home pass* di 127 kota, kami siap untuk meraih pangsa pasar FBB yang lebih besar dan memberikan aksesibilitas yang lebih besar lagi terhadap layanan *broadband* berkecepatan tinggi di masa mendatang.

Perseroan juga memimpin dalam hal kepuasan pelanggan: pada bulan Desember 2024, XL Axiata menduduki peringkat pertama untuk kategori *Consistent Network Quality* dalam Laporan OpenSignal mengenai Pengalaman FBB di Indonesia. Skor 67,6% menempatkan kami di depan semua pemain ISP lainnya, menggarisbawahi komitmen kami untuk menjaga pengalaman pelanggan yang luar biasa. Pelanggan seluler kami juga tidak kalah puasnya: XL Prioritas meraih *Net Promoter Score* (NPS) tertinggi di segmen pascabayar di Indonesia pada tahun 2024, yang mencerminkan kepuasan pelanggan yang luar biasa.

Kinerja Dibandingkan Target

Setiap tahun, Perseroan menerbitkan panduan mengenai metrik keuangan utama dan posisi pasar kami untuk tahun berikutnya. Panduan ini dapat berubah sepanjang tahun seiring dengan munculnya situasi baru.

Pada tahun 2024, kami menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar satu *digit* yang tinggi. Sejalan dengan fokus kami pada profitabilitas dan keunggulan operasional, kami menargetkan marjin EBITDA sekitar 50%. Kami menerapkan pendekatan yang cermat dan berhati-hati untuk belanja modal pada tahun 2024, dengan investasi yang diarahkan pada inovasi dan peningkatan kualitas jaringan dan infrastruktur. Sementara itu, kami memproyeksikan target belanja modal sekitar Rp8 triliun .

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Kesuksesan XL Axiata bertumpu pada kepercayaan yang dibangun antara kami dengan para pelanggan, mitra bisnis, pemegang saham, dan masyarakat di mana kami beroperasi. Landasan kepercayaan ini adalah komitmen kami untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan beretika, setiap hari. Untuk itu, kami secara konsisten berupaya untuk mempromosikan budaya integritas, menerapkan kontrol yang efektif, dan melakukan uji tuntas yang tepat untuk mendeteksi dan memitigasi risiko terhadap kelangsungan bisnis kami. Pada tahun 2024, kami mengambil sejumlah inisiatif untuk memperkuat tata kelola perusahaan di seluruh Perseroan. Dengan mempertimbangkan transformasi struktural Perseroan dan dinamika lingkungan bisnis, kami memperbarui beberapa dokumen tata kelola yang penting, termasuk *Board Manual*, Batas Kewenangan Finansial, Pedoman Kerja Komite Risiko dan Kesinambungan Bisnis, Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan, dan Kebijakan Privasi, dan lain-lain.

Inisiatif lain yang cermat sehubungan dengan ekspansi bisnis adalah pembentukan Komite Investasi, yang mendukung Dewan Komisaris dalam memberikan pengawasan dan arahan yang efektif atas inisiatif investasi Perseroan. Presiden Direktur menjabat sebagai Anggota Khusus komite ini.

Sepanjang tahun, Perseroan terus memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan bagi perusahaan publik, termasuk memenuhi kewajiban kami terkait dengan perubahan kegiatan usaha, pengalihan transaksi bisnis dari PT Link Net Tbk, dan penggabungan usaha dengan PT Smartfren Telecom Tbk.

Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST)

Pendekatan XL Axiata terhadap kelestarian lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik dilandasi oleh pilar 4P: *Building Prosperity, Nurturing People, Process Excellence*, dan *Planet and Society*. Prinsip-prinsip ini, yang mendasari setiap strategi dan keputusan bisnis, dirancang untuk memberikan kerangka kerja yang menyeluruh dalam menangani dampak sosial, lingkungan dan ekonomi dari kegiatan operasional kami dan untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab.

Pada tahun 2024, kami meraih sejumlah pencapaian penting pada masing-masing pilar tersebut, yang dipandu oleh *Double Materiality Assessment*, yang memungkinkan kami mengidentifikasi dan memprioritaskan 12 topik utama, termasuk Dampak Iklim, Keamanan dan Privasi Data, Pengalaman Pelanggan, dan Kesejahteraan Karyawan, serta memfokuskan kembali inisiatif strategis kami. Beberapa sorotan diuraikan di bawah ini:

- ***Building Prosperity***: Dengan memberdayakan lebih dari satu juta perempuan pemilik usaha dan calon wirausahawan hingga akhir tahun 2024 dengan membangun literasi digital, program Sisternet kami sejalan dengan pengembangan infrastruktur digital XL Axiata, mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan berkontribusi pada masyarakat yang lebih tangguh dan berdaya. Menurut data kami, program Sisternet telah berkontribusi pada 78% peningkatan produktivitas UMKM yang dikelola oleh para Sisterpreneur dan 43% peningkatan laba kotor setelah inkubasi bisnis. Ini merupakan pencapaian yang sangat penting, mengingat UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, yang berkontribusi terhadap PDB dan kesempatan kerja yang signifikan.

- ***Nurturing People***: kami menunjukkan komitmen kami terhadap kesetaraan dan keberagaman di tempat kerja dengan meluncurkan program Peduli Disabilitas Siap Kerja XL Axiata. Melalui inisiatif ini, kami memberikan pendidikan dan pelatihan kepada lebih dari 100 penyandang disabilitas, yang beberapa di antaranya kini magang di Perseroan.

- ***Process Excellence***: salah satu cara kami untuk meningkatkan operasional secara berkesinambungan adalah dengan menegakkan tata kelola perusahaan yang kuat, yang juga penting untuk menumbuhkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Tahun ini kami memperkuat komitmen kami untuk melindungi data pribadi, dengan memperoleh sertifikasi ISO 27701:2019 untuk Sistem Manajemen Informasi Privasi (*Privacy Information Management System*/PIMS), dan menjadi perusahaan telekomunikasi pertama di Indonesia yang mendapatkannya. Kami juga memperkuat portofolio sertifikasi keberlanjutan kami, menjadi satu-satunya perusahaan telekomunikasi di Indonesia yang memiliki peringkat CDP dan EcoVadis bersamaan dengan partisipasi kami dalam *Corporate Sustainability Assessment* (CSA) dari S&P Global. Kerangka kerja ini berfungsi sebagai tolok ukur untuk peningkatan berkelanjutan dari proses internal kami, yang menunjukkan sejauh mana kami menindaklanjuti komitmen kami untuk mengintegrasikan keberlanjutan sepenuhnya ke dalam operasi inti kami.

- ***Planet and Society***: sejalan dengan tujuan XL Axiata

untuk mencapai *net-zero emissions* pada tahun 2050, kami telah mengintegrasikan berbagai inisiatif efisiensi energi dan pengelolaan limbah, tidak hanya ke dalam operasi kami, tetapi juga ke dalam kemitraan kami. Melalui program *Smart Cities*, misalnya, kami berkolaborasi dengan pemerintah daerah untuk menyediakan *smart street lighting*, yang membuat kota-kota menjadi lebih aman serta mengurangi konsumsi listrik. Upaya-upaya ini telah membantu Perseroan meraih Peringkat B dari *Carbon Disclosure Project* (CDP) sebagai pengakuan atas komitmen XL Axiata terhadap transparansi dan keberlanjutan lingkungan.

Kami percaya bahwa melalui inisiatif-inisiatif ini kami, bersama mitra bisnis dan masyarakat, membangun nilai yang lestari bagi para pemangku kepentingan, membekali mereka dengan alat dan strategi untuk menghasilkan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan di dunia yang semakin terdigitalisasi dengan cepat. Oleh karena itu, kami sangat senang melihat Perseroan menerima berbagai penghargaan atas inisiatif ESG kami, yang secara lengkap dapat dilihat pada laporan ini.

Karyawan Kami

Karyawan kami adalah kekuatan yang mendorong Perseroan ini maju, dan kami mengambil setiap kesempatan untuk memberdayakan mereka agar dapat memanfaatkan sepenuhnya kemajuan teknologi seperti AI yang meningkatkan efektivitas dan produktivitas organisasi serta membebaskan mereka untuk mengatasi tantangan yang muncul secara lebih kreatif dan efisien. Sepanjang tahun ini, fokus kami adalah meningkatkan keterampilan dan melatih ulang tenaga kerja untuk mewujudkan potensi penuh AI.

Ketika kami melakukan transformasi struktural besar-besaran sepanjang tahun, yang dimulai dengan integrasi Link Net dan rencana penggabungan usaha dengan Smartfren Telecom dan Smart Telecom, potensi dampak fisik dan emosional terhadap karyawan yang sudah ada dan yang baru bergabung menjadi perhatian utama. Menyadari pentingnya menciptakan pengalaman karyawan yang positif, kami meluncurkan berbagai program kesejahteraan dan kesehatan mental, termasuk *talkshow*, forum diskusi, dan kegiatan diskusi di pagi hari "Ngopirasi". Inisiatif-inisiatif ini memungkinkan kami untuk mendukung karyawan kami melalui masa transisi dan mengumpulkan umpan balik mengenai hal-hal yang perlu kami lakukan dengan lebih baik.

Sebagai hasil dari upaya-upaya ini, kami dapat mempertahankan stabilitas dan produktivitas organisasi, yang pada akhirnya meningkatkan model operasi konvergensi kami dan memungkinkan kami untuk memberikan efisiensi yang lebih baik dan pengalaman pelanggan yang lebih baik.

Prospek untuk Tahun 2025

Pertumbuhan global diperkirakan akan tetap stabil di 3,3% pada tahun 2025, menurut perkiraan terbaru dari *International Monetary Fund* (IMF). Namun, risiko penurunan yang signifikan dapat menggoyahkan prediksi ini. OECD telah memperingatkan bahwa langkah-langkah proteksionisme dapat memicu gangguan rantai pasokan dan peningkatan biaya untuk bisnis dan konsumen, yang berpotensi mengurangi pertumbuhan PDB global hingga 1% dalam jangka menengah. Sementara itu, meskipun ada relaksasi moneter dan fiskal, pertumbuhan ekonomi China diperkirakan akan melambat lebih lanjut menjadi 4,7%[6] pada tahun 2025 sebagai akibat dari lesunya belanja konsumen. Selain itu, konflik berkepanjangan di Ukraina dan Timur Tengah serta gejolak politik di Eropa juga berpotensi menghambat pertumbuhan global.

Proyeksi ekonomi Indonesia untuk tahun 2025 cukup optimis. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan PDB berkisar antara 4,8% dan 5,6%, yang didorong oleh konsumsi domestik yang kuat dan kinerja ekspor yang *solid*, meskipun ada ketidakpastian global. Asian Development Bank (ADB) dan World Bank secara luas sejalan dengan pandangan ini, memproyeksikan pertumbuhan PDB untuk tahun 2025 masing-masing sebesar 5%[8] dan 5,1%, sesuai dengan tingkat pertumbuhan rata-rata Indonesia antara tahun 2015 dan 2019.

Pertumbuhan investasi diperkirakan akan tetap kuat untuk mendukung penyelesaian proyek-proyek strategis nasional serta investasi swasta yang didukung oleh insentif dari pemerintah. Upaya untuk memanfaatkan ekspor dan strategi China+1 diharapkan dapat menarik investasi asing langsung, yang selanjutnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Kami mengantisipasi berlanjutnya tekanan terhadap perekonomian Indonesia akibat perlambatan ekonomi di China, Amerika Serikat dan Uni Eropa, yang merupakan mitra dagang utama Indonesia, yang akan semakin menghambat kinerja ekspor Indonesia. Kami juga mewaspadai risiko dari faktor eksternal seperti eskalasi konflik di Timur Tengah dan Ukraina, meningkatnya ketegangan geopolitik di berbagai tempat dan ketidakpastian arah pemerintahan yang akan datang di Amerika Serikat.

Di sisi lain, pemerintahan baru Indonesia di bawah Presiden Prabowo Subianto berkomitmen untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan menopang konsumsi swasta melalui reformasi struktural utama dan inisiatif-inisiatif untuk meningkatkan gizi anak, meningkatkan akses terhadap perumahan yang terjangkau, serta memberdayakan UMKM. Program-program stimulus ekonomi ini, yang terutama akan menguntungkan segmen masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah, diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan PDB menjadi 8% pada tahun 2029.

Di industri telekomunikasi, meskipun koneksi 4G kemungkinan akan tetap dominan selama beberapa tahun ke depan, kami berharap untuk melihat 5G diluncurkan secara lebih luas setelah pengadaan lelang frekuensi 5G. Sebagai tulang punggung ekonomi digital masa depan Indonesia, 5G menawarkan potensi yang luar biasa untuk transformasi berbagai sektor, termasuk manufaktur, logistik, layanan kesehatan, dan *smart cities* melalui penerapan solusi berbasis IoT, AI, dan *virtual reality*. Sementara itu, pasar FBB diperkirakan akan mempertahankan lintasan pertumbuhannya yang kuat, dengan CAGR 19,8% dari tahun 2020 hingga 2025, terutama didorong oleh meningkatnya penggunaan layanan *broadband* serat optik berkecepatan tinggi.

Dengan latar belakang ini, kami percaya bahwa sektor telekomunikasi domestik masih menawarkan ruang yang

cukup besar untuk pertumbuhan. Peluang untuk optimalisasi harga terlihat jelas, terutama di beberapa segmen dan wilayah tertentu, sementara monetisasi lebih lanjut dari aplikasi-aplikasi XL Axiata merupakan pendorong pendapatan potensial lainnya.

XL Axiata berada pada posisi yang tepat untuk memanfaatkan peluang-peluang ini dengan memanfaatkan cakupan jaringan yang luas, layanan seluler dan *Fixed Broadband* (FBB) yang komprehensif dan inovatif untuk melayani pasar ritel, serta menyesuaikan solusi-solusi *enterprise* untuk memenuhi kebutuhan segmen B2B.

Oleh karena itu, strategi kami di tahun 2025 akan berpusat pada upaya mendorong pertumbuhan yang menguntungkan melalui inisiatif proaktif dalam layanan konektivitas dan ICT, yang diarahkan untuk memanfaatkan teknologi baru seperti AI sambil merespons kebutuhan pelanggan yang terus berkembang. Di samping itu, akan ada fokus baru pada efisiensi dan kepemimpinan biaya melalui modernisasi dan kemitraan strategis.

Kami akan terus memodernisasi dan mengoptimalkan arsitektur jaringan XL Axiata, termasuk melalui perluasan cakupan dan kapasitas secara strategis, untuk meningkatkan kinerja, membuka peluang pertumbuhan bisnis, serta menyiapkan jaringan untuk teknologi dan layanan generasi mendatang. Pada saat yang sama, kami juga akan terus meningkatkan produktivitas *site-site* yang ada melalui peningkatan kapasitas dan relokasi *site*.

Mendorong keunggulan operasional dan alokasi sumber daya yang lebih cerdas akan tetap menjadi prioritas utama. Perseroan akan terus mengeksplorasi strategi optimalisasi biaya seperti meningkatkan efisiensi dalam distribusi ritel seluler, menilai profitabilitas menara, dan mengelola biaya listrik, yang kesemuanya akan didukung dengan memanfaatkan otomatisasi dan AI yang akan semakin meningkatkan produktivitas.

Kami melihat peluang yang signifikan untuk mendorong pertumbuhan pendapatan di tahun mendatang. Penyesuaian harga yang dilakukan baru-baru ini memberikan ruang untuk memonetisasi ARPU melalui *upselling* yang ditargetkan dan penawaran premium. Sementara itu, di segmen *enterprise*, kami bertujuan untuk memperluas solusi digital, termasuk layanan *cloud*, IoT, dan jaringan LTE privat yang disesuaikan untuk melengkapi penawaran konektivitas kami dan memposisikan Perseroan untuk menangkap lebih banyak peluang margin tinggi di segmen ini. Mendorong pertumbuhan pendapatan melalui strategi konvergensi dengan memanfaatkan 750.000 pelanggan yang kami akuisisi dari Link Net juga akan menjadi tujuan strategis utama.

Semua rencana ini membutuhkan ketangkasan dan pendekatan yang berwawasan ke depan agar tetap kompetitif dalam lanskap yang berubah dengan cepat. Kami akan terus menyelaraskan posisi kami lebih dekat dengan tren yang berkembang. Upaya ini dilakukan melalui fokus tanpa henti pada perluasan dan modernisasi jaringan yang berkesinambungan serta memimpin adopsi teknologi baru yang akan memungkinkan kami untuk menciptakan solusi cerdas bagi semua pelanggan kami. Pada saat yang sama, kami tetap berkomitmen untuk membina lingkungan industri yang sehat dan berkelanjutan.

Perubahan Komposisi Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Mei 2024 telah menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi untuk periode 2024-2029. Untuk mendukung tujuan strategis dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi tantangan di masa depan, dipandang perlu untuk memperkuat struktur dan komposisi Direksi. Oleh karena itu, RUPST juga menyetujui pengangkatan Bapak Rico Usthavia Frans sebagai Direktur. Perubahan ini bertujuan untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang memadai untuk menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis dan mencapai tujuan jangka panjang Perseroan.

Penutup

Atas nama Direksi, saya ingin menutup laporan ini dengan menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh tim dan Dewan Komisaris atas dedikasi mereka dalam mewujudkan visi Perseroan untuk menjadi operator konvergensi terkemuka. Memasuki tahun 2025, kami tetap berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan yang menguntungkan melalui keunggulan operasional, inovasi tanpa henti, dan dedikasi untuk meningkatkan pengalaman pelanggan serta mendukung kemajuan Indonesia melalui transformasi digital yang berkelanjutan.

Jakarta, 3 Maret 2025
Atas nama Direksi



DIAN SISWARINI
Presiden Direktur

Direksi



Abhijit J. Navalekar
Direktur

Feiruz Ikhwan
Direktur

David Arcelus Oses
Direktur



Rico Usthavia Frans
Direktur

Dian Siswarini
Presiden Direktur

I Gede Darmayusa
Direktur

Yessie D. Yosetya
Direktur

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT XL Axiata Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT XL Axiata Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 3 Maret 2025

Dewan Komisaris

Dr. Muhamad Chatib Basri
Presiden Komisaris

Vivek Sood
Komisaris

Dr. Hans Wijayasuriya
Komisaris

Nik Rizal Kamil
Komisaris

Julianto Sidarto
Komisaris Independen

Didi Syafruddin Yahya
Komisaris Independen

Yasmin Binti Aladad Khan
Komisaris Independen

Direksi



Dian Siswarini
Presiden Direktur



Feiruz Ikhwan
Direktur

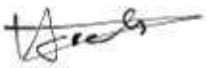

David Arcelus Oses
Direktur



Abhijit J. Navalekar
Direktur



Yessie D. Yosetya
Direktur



I Gede Darmayusa
Direktur



Rico Usthavia Frans
Direktur

Analisis dan Pembahasan Manajemen




Fokus XL Axiata pada konvergensi bisnis telah memperkuat sinergi pasar, memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan kinerja yang kuat sepanjang tahun 2024. XL Axiata terus memperluas bisnisnya, dan mendorong transformasi digital sekaligus memperkuat upaya keberlanjutan.

Kinerja Keuangan



Feiruz Ikhwan
Direktur & Chief Financial Officer

> Kombinasi pertumbuhan pendapatan yang kuat dan optimalisasi biaya berdampak positif pada EBITDA Perseroan, yang meningkat sebesar 13% menjadi Rp17,88 triliun, meningkatkan marjin EBITDA kami hampir tiga poin persentase menjadi 52%.

Eksekusi Strategis di 2024

Selama tahun 2024, XL Axiata berhasil menghadapi berbagai tantangan makro ekonomi dengan mencapai hasil keuangan dan operasional yang kuat. Perusahaan mengadopsi pendekatan strategis melalui pelaksanaan transformasi digital yang efektif serta memperkuat komitmen dalam peningkatan pengalaman pelanggan.

Sektor telekomunikasi menunjukkan ketahanan dan tetap tumbuh di tahun 2024, meskipun menghadapi tantangan makroekonomi yang signifikan di Indonesia. Tantangan yang dihadapi diantaranya deflasi selama lima bulan berurutan, sektor manufaktur yang dinamis (dengan PMI Indonesia pada zona kontraksi selama lima bulan berurutan), serta pergerakan pada indeks kepercayaan konsumen.

Ikhtisar Kinerja

Laba tahun berjalan

45% YoY

Rp 1,85 triliun

2023 Rp1,27 triliun

Pendapatan Bruto

6% YoY

Rp 34,40 triliun

2023 Rp32,34 triliun

***Free Cash Flow* (FCF)**

20% YoY

Rp 10,50 triliun

2023 Rp8,73 triliun

Belanja modal

Rp 7,38 triliun

2023 Rp7,16 triliun

Dialokasikan terutama untuk perluasan jaringan

Merespons tantangan ini, Perseroan menerapkan optimalisasi harga di segmen tertentu dimana terdapat permintaan layanan premium, terutama di beberapa wilayah melalui monetisasi dari aplikasi yang ada serta meningkatkan kontribusi sektor telekomunikasi dari belanja konsumen.

Di tengah dinamika industri, Perseroan berhasil melampaui ekspektasi pasar dengan mencatatkan kinerja keuangan yang kuat, didorong oleh peningkatan konsumsi data, pertumbuhan pelanggan, dan kenaikan *Average Revenue Per User (ARPU)*. Pendapatan kami sepanjang tahun meningkat sebesar 6% dibanding Periode tahun lalu. Hingga Desember 2024, XL Axiata menambahkan 1,3 juta pelanggan seluler, sementara itu pelanggan FBB meningkat menjadi 1,024 juta atau naik 336%.

Tahun ini, XL tetap berkomitmen untuk menciptakan lingkungan industri yang sehat dan berkelanjutan, dan berkeyakinan bahwa inisiatif pada regulasi harga akan memberikan manfaat jangka panjang bagi industri. Sebagai bagian dari inisiatif strategis kami, XL meluncurkan Bebas Puas di segmen seluler, paket yang menawarkan fleksibilitas bagi pelanggan dalam memilih paket data sesuai dengan kebutuhan internet dan daya beli. Sedangkan di segmen *fixed broadband* (FBB), di tengah persaingan ketat dengan ISP nasional dan penyedia skala kecil, kami terus mendorong kesuksesan XL SATU, untuk mengatasi tantangan signifikan di berbagai kota.

Pencapaian Utama di 2024

Selama tahun 2024, Perseroan telah menunjukkan performa yang baik dibandingkan dengan rerata industri, utamanya pada pertumbuhan pendapatan dan laba Perseroan.

Pendapatan bruto XL Axiata tumbuh positif mencapai Rp34,40 triliun, melampaui pertumbuhan satu digit rendah di industri. Peningkatan pendapatan ini ditopang oleh pertumbuhan berkelanjutan dalam lalu lintas data, ekspansi basis pelanggan, dan kenaikan ARPU. Hingga Desember, XL memiliki lebih dari 1 juta pelanggan layanan FBB. Kinerja ini mencerminkan efektivitas strategi Perseroan dalam menangkap permintaan konsumen serta optimasi struktur harga.

Laba tahun berjalan tumbuh mengesankan, meningkat sebesar 45% dibanding periode yang sama tahun lalu menjadi Rp1,85 triliun, didorong oleh manajemen biaya yang kuat. Perbaikan efisiensi diterapkan di berbagai kategori pengeluaran, terutama dalam penjualan dan pemasaran, serta biaya langsung dan infrastruktur. Fokus XL Axiata pada keunggulan operasional membantu menekan beban operasional, yang hanya naik sebesar 0,4% dibanding tahun lalu.

Manajemen biaya dan efisiensi ini juga berkontribusi pada peningkatan marjin laba bersih sebesar 1,4% dibanding periode sama tahun lalu, mencapai 5,4% untuk periode dua belas bulan di tahun 2024. Secara keseluruhan, upaya ini menghasilkan pertumbuhan laba yang melampaui rerata industri.

Fokus XL pada keunggulan operasional membuat total beban operasional tetap relatif stabil. Sebagian besar biaya dialokasikan untuk pemeliharaan dan peningkatan jaringan, dengan biaya infrastruktur mencakup 14% dari total pendapatan bruto (turun dari 15% di tahun sebelumnya). Perbaikan ini didukung oleh strategi prioritas aset dan optimalisasi kinerja yang efisien.

Dalam aspek penjualan dan pemasaran, keberhasilan Perseroan dalam menerapkan optimalisasi strategi distribusi menunjukkan efisiensi biaya tanpa mengorbankan efektivitas. Biaya penjualan dan pemasaran menyumbang 6% dari total pendapatan bruto, turun dari 8% pada tahun sebelumnya.

Biaya regulasi sebagai salah satu kategori pengeluaran utama, mencakup 14% dari total pendapatan bruto. Biaya ini mencakup biaya spektrum yang dibayarkan kepada pemerintah serta kontribusi lainnya (seperti BHP/USO).

Kombinasi pertumbuhan pendapatan yang kuat dan optimalisasi biaya berdampak positif pada EBITDA Perseroan, yang meningkat sebesar 13% menjadi Rp17,88 triliun, meningkatkan marjin EBITDA kami hampir tiga poin persentase menjadi 52,0%. Tingkat *Profit After Tax* (PAT) yang tetap sehat di 5,4% mencerminkan tata kelola keuangan Perusahaan yang ketat.

Neraca keuangan per Desember 2024, Perseroan memiliki utang berbunga sebesar Rp12,49 triliun, termasuk pinjaman bank, obligasi, dan sukuk. Utang ini memiliki rerata suku bunga sebesar 7,6%, dengan lebih dari 70% dari profil jatuh tempo utang berada di tahun 2026 dan seterusnya. Hingga akhir tahun, Perusahaan tetap mempertahankan posisi utang nol dalam USD, karena seluruh pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Sejalan dengan kinerja pendapatan yang kuat, Perseroan juga mengoptimalkan tingkat belanja modal (*capital expenditure*/CAPEX). Hingga akhir tahun 2024, kami telah menginvestasikan total Rp7,38 triliun, yang berada dalam panduan kami di bawah Rp8 triliun. Alokasi belanja modal difokuskan pada pemeliharaan jaringan dan ekspansi kapasitas, FTTH dan bisnis *enterprise*, serta sistem IT untuk mendukung inisiatif transformasi digital Perseroan.

Fokus Strategi untuk 2025

Pertumbuhan PDB Indonesia diperkirakan menjadi 5,1% (proyeksi 2025), didukung oleh inisiatif pemerintah di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto. Dengan prospek ekonomi yang membaik dan peningkatan daya beli, kami memperkirakan permintaan terhadap layanan telekomunikasi juga akan mengalami peningkatan yang signifikan.

XL Axiata berupaya memanfaatkan beberapa peluang utama:

- Monetisasi ARPU: menerapkan penyesuaian harga untuk meningkatkan nilai ARPU
- Pertumbuhan segmen *enterprise*: memperluas solusi digital, termasuk layanan *cloud*, IoT, dan *private* LTE
- Ekspansi *Fixed Broadband* (FBB): memanfaatkan penambahan 750.000 pelanggan Link Net untuk mendorong pertumbuhan melalui strategi konvergensi

Perseroan akan fokus pada pertumbuhan yang menguntungkan dengan perbaikan pada inisiatif pasar, dan menjaga kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama. Efisiensi operasional tetap menjadi fokus utama, dengan mengeksplorasi strategi optimalisasi biaya. Upaya ini mencakup peningkatan efisiensi dalam distribusi ritel seluler, evaluasi profitabilitas menara, serta pengelolaan biaya listrik. Selain itu, kami akan tetap memanfaatkan automasi dan AI untuk meningkatkan produktivitas serta menempatkan alokasi sumber daya yang lebih baik. Kami juga akan mempertahankan kebijakan belanja modal dengan memanfaatkan teknologi, termasuk AI, untuk mengidentifikasi area dengan ROI tercepat, yang memungkinkan penggunaan sumber daya Perseroan secara lebih presisi dan berdampak.

Ikhtisar Keuangan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(Dalam Rp miliar)

Uraian	2024	2023*	2022*
Pendapatan Usaha Bruto	34.402	32.341	29.172
Beban Operasional	16.512	16.438	14.907
EBITDA	17.880	15.885	14.235
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	2.427	1.690	1.346
Laba Tahun Berjalan	1.848	1.270	1.114
Laba Komprehensif lainnya tahun berjalan setelah pajak	9	(5)	51
Jumlah Laba Komprehensif	1.857	1.265	1.165
Laba Penghasilan Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	1.819	1.257	1.102
Kepentingan Non-Pengendali	29	13	12
	1.848	1.270	1.114
Total Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	1.828	1.252	1.153
Kepentingan Non-Pengendali	29	13	12
	1.857	1.265	1.165
Laba Bersih per Saham Dasar dan Dilusian(dalam angka penuh)	139	96	103

*Dinyatakan kembali sesuai PSAK 338 tentang "akuntansi restrukturisasi entitas sepengendali"

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(Dalam Rp miliar)

Uraian	2024	2023*	2022*
Total Aset Lancar	8.436	7.173	10.408
Total Aset Tidak Lancar	77.743	80.521	76.877
Total Aset	86.179	87.694	87.286
Total Liabilitas Jangka Pendek	21.017	20.173	26.370
Total Liabilitas Jangka Panjang	38.940	41.051	35.161
Total Liabilitas	59.957	61.224	61.532
Total Ekuitas	26.222	26.470	25.754

*Dinyatakan kembali sesuai PSAK 338 tentang "akuntansi restrukturisasi entitas sepengendali"

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(Dalam Rp miliar)

Uraian	2024	2023	2022
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	17.834	16.096	14.104
Arus Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(11.366)	(10.377)	(11.495)
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(6.054)	(9.935)	(91)
(Penurunan) Kenaikan Neto Kas dan Bank	414	(4.216)	2.518
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	966	5.184	2.664
Pengaruh Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Bank	7	(2)	2
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.387	966	5.184

Rasio Keuangan

Uraian	2024	2023	2022
Marjin EBITDA (%)	52,0	49,1	48,8
Marjin EBIT (%)	16,2	13,5	12,5
Marjin Laba Tahun Berjalan (%)	5,4	3,9	3,8
Rasio Laba terhadap Modal Investasi (%)	6,1	5,0	4,9
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (%)	2,1	1,5	1,4
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%)	7,0	4,9	4,9
Rasio Lancar (%)	40,1	35,6	39,5
Rasio Hutang terhadap Ekuitas (x)	0,5	0,4	0,5
Rasio Hutang terhadap Aset (x)	0,1	0,1	0,1
Rasio Hutang terhadap EBITDA (x)	0,7	0,6	0,9
Rasio Hutang terhadap EBITDA - termasuk Sewa Pembiayaan (X)	2,6	2,9	3,1

Catatan:
- Beban Operasional = Tidak termasuk depresiasi dan amortisasi, keuntungan dari penjualan dan penyewaan kembali menara, keuntungan/kerugian dari transaksi forex, dan lain-lain
- EBITDA = Pendapatan dikurangi Beban Operasional
- EBITDA margin = EBITDA/Pendapatan
- EBIT = EBITDA dikurangi Depresiasi & Amortisasi
- EBIT margin = EBIT/Pendapatan
- Marjin Laba/(Rugi) Bersih = Laba (Rugi) tahun berjalan/Pendapatan
- Modal Investasi = Utang Berbunga (termasuk *finance lease*) + Ekuitas - Kas dan Setara Kas
- Rasio Laba terhadap modal Investasi = Laba Operasi Bersih Setelah Pajak/Rata-rata modal Investasi
- Rasio Laba/(Rugi) terhadap Jumlah Aset = Laba/(Rugi) tahun berjalan/Rata-rata Jumlah Aset
- Rasio Laba/(Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas = Laba/(Rugi) tahun berjalan/Rata-rata Jumlah Ekuitas
- Rasio Hutang terhadap EBITDA = Interest Bearing Debt/EBITDA
- Rasio Utang terhadap EBITDA (termasuk sewa pembiayaan) = (*interest bearing debt* + liabilitas sewa)/EBITDA

Ikhtisar Operasional

Data Operasional	2024	2023	2022
Jumlah Trafik (dalam Petabyte)	10.547	9.638	7.991
Jumlah BTS	165.864	160.124	146.023
Jumlah Pelanggan (dalam juta)	58,8	57,5	57,5
Jumlah Pelanggan Prabayar (dalam juta)	57,1	55,9	56,0
Jumlah Pelanggan Pascabayar (dalam juta)	1,7	1,6	1,5
Jumlah Karyawan	2.159	1.966	1.878
Rasio Efisiensi (%)	27,2	29,2	30,6

* Rasio Efisiensi = Jumlah Pelanggan/Jumlah Karyawan

Pendapatan Bruto
(Rp miliar)

34.402

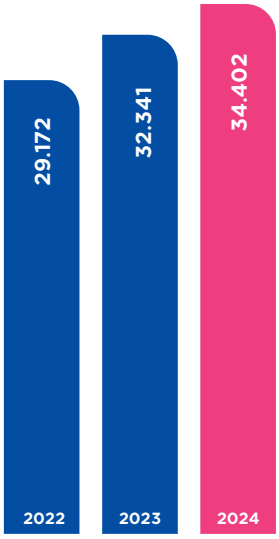

EBITDA
(Rp miliar)

17.880

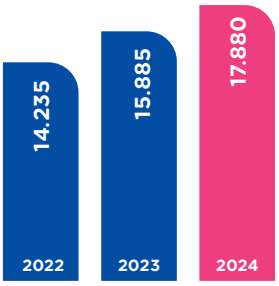

Margin EBITDA
(%)

52,0

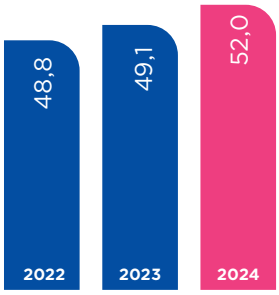

Jumlah Trafik
(Dalam petabyte)

10.547

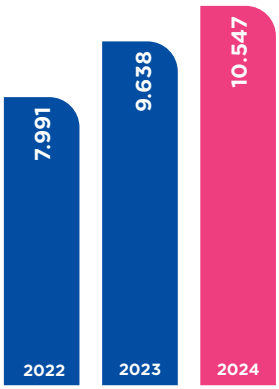

Jumlah BTS
(BTS)

165.864

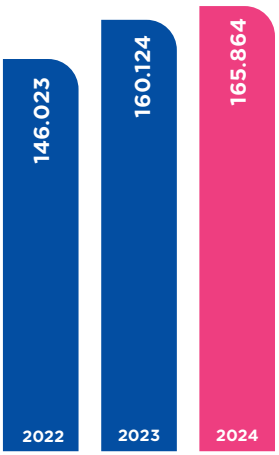

Jumlah Pelanggan
(Dalam juta)

58,8

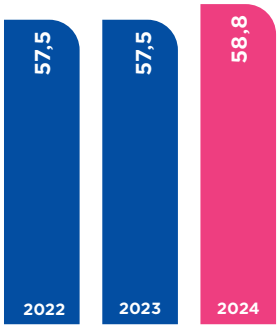

Ikhtisar Saham

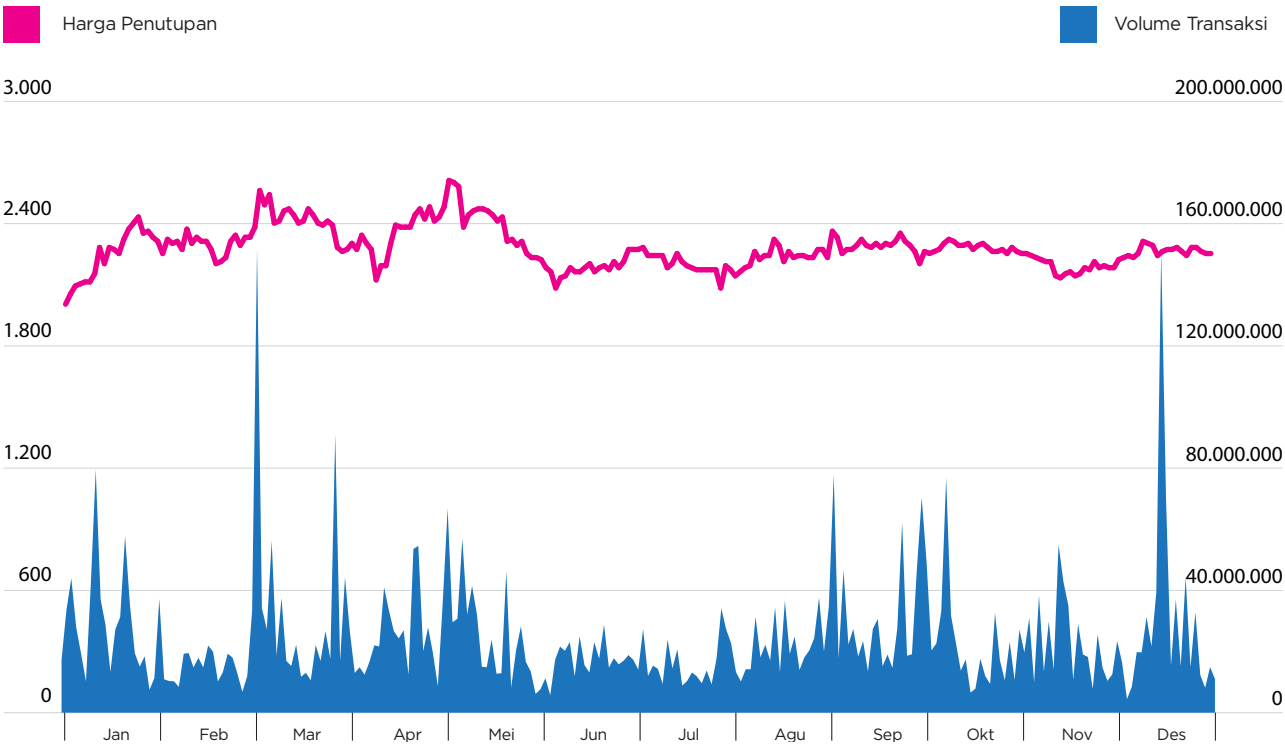

Kinerja Saham Per 31 Desember 2023 & 2024

Harga (Rp)	2024				2023			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi	2.640	2.650	2.380	2.350	2.410	2.120	2.560	2.440
Terendah	1.985	2.070	2.080	2.120	1.870	1.730	1.960	1.895
Penutupan	2.260	2.160	2.290	2.250	1.980	1.955	2.380	2.000
Total Volume ('000)	1.514.679	1.261.010	1.398.718	1.628.517	1.080.640	1.321.278	1.399.980	1.005.384

Jumlah Saham, Harga Saham dan Kapitalisasi Pasar 2023 & 2024

Uraian	2024	2023
Jumlah Saham	13.128.430.665	13.128.430.665
Harga Penutupan Saham (Rp) per 31 Desember	2.250	2.000
Kapitalisasi Pasar (Juta Rp)	29.538.969	26.256.861

Ikhtisar Obligasi & Sukuk

Jenis Efek	Jumlah Pokok (Rp)	Tingkat Suku Bunga (%)	Imbalan Tetap Ijarah Tahunan (Rp)	Tanggal Jatuh Tempo Efek	Lembaga Pemeringkat Efek	Peringkat Efek
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri D*	260.000.000.000		23.660.000.000	28-04-2024	FITCH RATING INDONESIA	AAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	336.000.000.000		31.584.000.000	28-04-2027	FITCH RATING INDONESIA	AAA
Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri D	19.000.000.000	10,1%		16-10-2025	FITCH RATING INDONESIA	AAA
Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri E	72.000.000.000	10,3%		16-10-2028	FITCH RATING INDONESIA	AAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri D	34.000.000.000		3.434.000.000	16-10-2025	FITCH RATING INDONESIA	AAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri E	60.000.000.000		6.180.000.000	16-10-2028	FITCH RATING INDONESIA	AAA
Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2019 Seri C*	40.000.000.000	9,25%		08-02-2024	FITCH RATING INDONESIA	AAA
Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap II Tahun 2019 Seri D	93.000.000.000	10%		08-02-2029	FITCH RATING INDONESIA	AAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap II Tahun 2019 Seri C*	138.000.000.000		12.765.000.000	08-02-2024	FITCH RATING INDONESIA	AAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap II Tahun 2019 Seri D	15.000.000.000		1.455.000.000	08-02-2026	FITCH RATING INDONESIA	AAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap II Tahun 2019 Seri E	26.000.000.000		2.600.000.000	08-02-2029	FITCH RATING INDONESIA	AAA
Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri A	735.225.000.000	6,75%		01-09-2025	FITCH RATING INDONESIA	AAA
Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri B	411.855.000.000	7,40%		01-09-2027	FITCH RATING INDONESIA	AAA
Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri C	177.915.000.000	7,90%		01-09-2029	FITCH RATING INDONESIA	AAA
Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri D	175.005.000.000	8,25%		01-09-2032	FITCH RATING INDONESIA	AAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri A	680.915.000.000		45.961.762.500	01-09-2025	FITCH RATING INDONESIA	AAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri B	421.300.000.000		31.176.200.000	01-09-2027	FITCH RATING INDONESIA	AAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri C	135.135.000.000		10.675.665.000	01-09-2029	FITCH RATING INDONESIA	AAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri D	262.650.000.000		21.668.625.000	01-09-2032	FITCH RATING INDONESIA	AAA

Catatan: *) telah dibayar penuh

Aksi Korporasi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi seperti *stock split*, *reverse stock*, dividen saham, penerbitan saham bonus, atau perubahan nilai nominal saham.

Pada tahun 2024, RUPS Tahunan Perseroan menyetujui alokasi 50% dari laba bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 didistribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen, setara dengan Rp48,6 per saham.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Penghapusan Pencatatan Saham

Selama tahun buku 2024, Perseroan tidak mengalami suspensi perdagangan saham.

Kinerja Keuangan

Selama tahun 2024, XL Axiata berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang baik, sejalan dengan untuk mencapai profitabilitas yang lebih baik dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan mencapai pertumbuhan pendapatan satu digit, dengan ekspansi yang lebih kuat pada EBITDA dan laba bersih, berkat investasi yang cermat serta manajemen biaya yang efisien. Inisiatif optimalisasi dilakukan untuk menghadirkan jaringan berkualitas dan keunggulan digital, sekaligus memperkuat arus kas dan posisi neraca keuangan.

Tujuan Strategi

Sepanjang tahun 2024, bisnis telekomunikasi di Indonesia menghadapi tantangan, terutama karena turunnya daya beli konsumen pada semester kedua. Perseroan memanfaatkan peluang ini dengan menerapkan strategi monetisasi yang terukur, yang mendorong pencapaian pertumbuhan pendapatan yang kuat.

Sebagai salah satu operator terkemuka, XL Axiata turut terdampak oleh kondisi makroekonomi Indonesia. Defisit anggaran pemerintah yang diproyeksikan hingga 2,7% dari PDB pada 2024, disebabkan oleh peningkatan belanja untuk biaya hidup serta penurunan harga komoditas. Selain itu, Indonesia mengalami tren deflasi yang signifikan, dengan Indeks Harga Konsumen (CPI) mencatat deflasi selama lima bulan berturut-turut dari Mei hingga September. Pada bulan September, tingkat deflasi bulanan mencapai 0,12%, menghasilkan inflasi tahunan sebesar 1,84%, yang merupakan level terendah sejak November 2021. Penurunan harga di sektor informasi, komunikasi, dan keuangan berkontribusi terhadap deflasi keseluruhan sebesar 0,28%. Meski menghadapi tantangan ini, Bank Indonesia berhasil menjaga inflasi dalam kisaran target dengan toleransi plus atau minus 1% dari 2,5% dan meyakini daya beli masyarakat tetap terjaga.

Sebagai respons, maka XL Axiata berinisiatif untuk meningkatkan produktivitas, melakukan manajemen biaya ketat, dan pengeluaran modal yang bijaksana. Strategi ini dieksekusi melalui berbagai langkah, termasuk digitalisasi, peningkatan saluran distribusi guna menekan biaya operasional, serta investasi pilihan untuk memastikan produktivitas aset yang lebih baik.

Keberhasilan XL Axiata mempertahankan hasil operasional yang positif pada 2024 terutama karena konsistensinya dalam mendorong digitalisasi melalui konvergensi layanan. Kami juga berhasil meningkatkan basis pelanggan, yang diyakini akan menghasilkan *customer lifetime value* yang lebih tinggi di masa depan. Selain itu, digitalisasi di seluruh jaringan menjadi dasar bagi ketepatan investasi dan efisiensi jaringan secara keseluruhan, hal ini dapat mempertahankan dan memperluas basis pelanggan serta memastikan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

Ringkasan Kinerja

Dengan bisnis telekomunikasi yang tetap di sepanjang tahun 2024, Perseroan memiliki peluang untuk melakukan penyesuaian harga sepanjang tahun. Perusahaan meyakini bahwa koreksi harga diperlukan agar XL Axiata dan operator lainnya dapat terus meningkatkan kualitas layanan bagi pelanggan sekaligus menjaga keberlanjutan bisnis, dan akan memberikan manfaat bagi industri secara keseluruhan.

Neraca keuangan Perseroan meningkat karena pelunasan utang dan peningkatan fokus pada perolehan kas internal. Perseroan mempertahankan suku bunga rata-rata pinjaman sebesar 7,6%, serta tidak memiliki utang dalam denominasi USD, untuk menghindari risiko fluktuasi nilai tukar. Lebih dari 70% jatuh tempo utang Perseroan tersebar dalam beberapa tahun ke depan, sehingga dapat menjaga keseimbangan kas.

Dukungan pendapatan yang berkelanjutan dan adanya peningkatan efisiensi membuat XL Axiata berhasil mencapai hasil yang kuat sesuai dengan target Perusahaan, dan menunjukkan komitmen dalam memberikan hasil positif secara konsisten.

Pendapatan bruto meningkat sebesar 6% menjadi Rp34,40 triliun dibanding periode sama di tahun lalu, dengan pertumbuhan EBITDA meningkat sebesar 13% menjadi Rp17,88 triliun. Berkat strategi berkelanjutan Perseroan sepanjang tahun 2024, margin EBITDA mencapai 52,0%. Laba Setelah Pajak (PAT) melonjak sebesar 45% menjadi Rp1,85 triliun, sementara arus kas bebas (*free cash flow*) tumbuh 20% menjadi Rp10,50 triliun.

Optimalisasi aset dan penyederhanaan operasional menghasilkan pertumbuhan biaya operasional hanya sebesar 0,4%, menandai perbaikan pada rasio biaya terhadap pendapatan. Pengurangan biaya penjualan dan pemasaran sebesar 15% mencerminkan fokus Perusahaan dalam menjaga keunggulan operasional.

Belanja modal (*capex*) meningkat sebesar 3% dari tahun ke tahun karena fokus Perseroan pada prioritasi aset dan strategi pemanfaatan yang efisien tanpa mengorbankan pengalaman jaringan pelanggan. Hal ini membantu pencapaian pertumbuhan trafik sebesar 9% menjadi 10.547 *Petabyte*. Alokasi *capex* difokuskan secara strategis pada jaringan, termasuk pemeliharaan dan ekspansi kapasitas, FTTH, dan bisnis *enterprise*, serta sistem IT untuk mendukung inisiatif transformasi digital. Alokasi *capex* ini tercermin dalam peningkatan jumlah BTS XL Axiata, persentase jaringan fiberisasi, dan berbagai inisiatif IT lainnya.

Pandangan

Pemerintahan Presiden Prabowo Subianto yang memulai masa jabatannya pada tahun 2025, memiliki fokus utama pada realisasi kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan sosial di Indonesia. Target pemerintah meningkatkan pertumbuhan ekonomi hingga 8% pada tahun 2029 akan membuka peluang bagi XL Axiata untuk tumbuh sehat dan berkelanjutan.

Industri telekomunikasi Indonesia diproyeksi mengalami pertumbuhan yang kuat pada tahun 2025, didorong oleh peningkatan jumlah pelanggan seluler, pengembangan infrastruktur, serta fokus pada inisiatif ekonomi digital. Sementara itu, XL Axiata berupaya untuk memperluas pengembangan jaringan, mempercepat transformasi digital, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkaya pengalaman pelanggan.

Seiring dengan peningkatan permintaan layanan telekomunikasi, XL Axiata siap menangkap berbagai peluang pasar. Guna menjaga keberlanjutan bisnis dan menghasilkan pendapatan jangka panjang, Perseroan akan terus berfokus pada keunggulan operasional, yang diperkuat melalui transformasi biaya struktural di seluruh organisasi, serta melanjutkan proses digitalisasi untuk meningkatkan produktivitas.

Tinjauan Keuangan

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota dari PricewaterhouseCoopers *Global Network*) telah mengaudit laporan keuangan PT XL Axiata Tbk dan entitas anak dilakukan oleh Auditor Lok Budianto, S.E., Ak., CPA dengan Izin Akuntan Publik No. AP. 0239 dan ditandatangani pada 5 Februari 2025.

Kantor Akuntan Public memberikan opini, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Total aset Perseroan mengalami sedikit penurunan 1,7% YoY menjadi Rp86,18 triliun per 31 Desember 2024, dibandingkan dengan Rp87,69 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama karena aset tidak lancar, yang turun 3,4% YoY mencapai Rp77,74 triliun. Sementara itu, total aset lancar mengalami peningkatan sebesar 17,6% YoY menjadi Rp8,44 triliun.

Pada sisi liabilitas, Perusahaan mencatat penurunan total liabilitas sebesar 2,1% YoY menjadi Rp59,96 triliun. Penurunan ini sejalan dengan berkurangnya liabilitas jangka panjang menjadi Rp38,94 triliun, turun 5,1% YoY karena liabilitas sewa. Sementara itu, liabilitas jangka pendek meningkat 4,2% YoY menjadi Rp21,02 triliun.

Operasional Perseroan yang menghasilkan peningkatan profitabilitas berkontribusi pada kenaikan laba ditahan untuk tahun buku 2024. Sementara itu, akuisisi bisnis residensial Link Net dicatat sebagai tambahan modal disetor dan mempengaruhi total ekuitas Perseroan menjadi Rp26,22 triliun, atau turun sebesar 0,9% dibandingkan tahun sebelumnya.

(Dalam Juta Rupiah)

DESKRIPSI	2024	2023*	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Jumlah aset lancar	8.435.813	7.173.511	1.262.302	17,6
Jumlah aset tidak lancar	77.742.752	80.521.043	(2.778.291)	(3,4)
Total aset	**86.178.565**	**87.694.554**	**(1.515.989)**	**(1,7)**
Jumlah liabilitas lancar	21.016.639	20.173.384	843.255	4,2
Jumlah liabilitas tidak lancar	38.939.554	41.051.153	(2.111.599)	(5,1)
Jumlah liabilitas	**59.956.193**	**61.224.537**	**(1.268.344)**	**(2,1)**
Total ekuitas	26.222.372	26.470.017	(247.645)	(0,9)
Jumlah liabilitas dan ekuitas	**86.178.565**	**87.694.554**	**(1.515.989)**	**(1,7)**

*Dinyatakan kembali sesuai PSAK 338 tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali"

Aset Lancar

Total aset lancar mencapai Rp8,44 triliun pada tahun 2024, meningkat sebesar 17,6% YoY dari Rp7,17 triliun pada tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh perubahan pada kas dan setara kas.

Selanjutnya, piutang usaha meningkat menjadi Rp1,86 triliun pada tahun 2024, mencerminkan pertumbuhan sebesar 34,4% YoY dari Rp1,39 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini karena kenaikan piutang dari denominasi domestik. Sementara itu, piutang lain-lain juga meningkat menjadi Rp313 miliar, didukung kenaikan piutang pihak berelasi menjadi Rp299 miliar. Persediaan Perusahaan turun menjadi Rp194 miliar pada tahun 2024.

Di sepanjang tahun 2024, Perseroan juga menunjukkan posisi kas yang kuat, meningkat 43,5% menjadi Rp1,39 triliun, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp966 miliar. Pembayaran di muka meningkat menjadi Rp4,45 triliun, dibandingkan dengan Rp4,13 triliun pada tahun sebelumnya.

(Dalam Juta Rupiah)

Deskripsi	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Kas dan setara kas	1.386.637	966.027	420.610	43,5
Piutang usaha	1.862.607	1.385.785	476.822	34,4
Piutang lain-lain	312.834	48.820	264.014	540,8
Persediaan	193.554	377.884	(184.330)	(48,8)
Pajak dibayar di muka	21.449	82.694	(61.245)	(74,1)
Pembayaran di muka	4.453.857	4.125.471	328.386	7,9
Aset lainnya	204.875	186.830	18.045	9,7
Jumlah aset lancar	**8.435.813**	**7.173.511**	**1.262.302**	**17,6**

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2024, aset tidak lancar Perseroan turun 3,5% menjadi Rp77,74 triliun, dibandingkan dengan Rp80,52 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap sebesar 4,5%, yaitu sebesar Rp2,86 triliun menjadi Rp61,03 triliun. Penyusutan yang lebih tinggi pada peralatan jaringan Perseroan pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023, serta pertumbuhan aset tanah hak pakai, juga berkontribusi terhadap penurunan aset tetap. Terkait aset tanah yang berlokasi di seluruh Indonesia dengan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara Januari 2025 dan September 2047, Perseroan berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

(Dalam Juta Rupiah)

Deskripsi	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Piutang lain-lain	-	208.537	(208.537)	(100,0)
Aset tetap	61.034.472	63.896.924	(2.862452)	(4,5)
Aset tidak berwujud	6.984.560	6.453.886	530.674	8,2
Investasi pada entitas asosiasi	2.539.733	2.533.736	5.997	0,2
Goodwill	6.915.592	6.915.592	-	0,0
Aset pajak tangguhan	11.627	6.873	4.754	69,2
Aset lain-lain	256.768	505.495	(248.727)	(49,2)
Jumlah aset tidak lancar	**77.742.752**	**80.521.043**	**(2.778.291)**	**(3,5)**

*Dinyatakan kembali sesuai PSAK 338 tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali"

Liabilitas Lancar

Liabilitas jangka pendek Perseroan mencapai Rp21,02 triliun. Peningkatan ini sebesar 4,2% YoY dari Rp20,17 triliun pada tahun sebelumnya. Angka ini terutama dipengaruhi oleh bagian lancar dari pinjaman jangka panjang, yang meningkat menjadi Rp9,09 triliun pada tahun 2024 dari Rp6,88 triliun pada tahun sebelumnya. Pelunasan pinjaman, sukuk ijarah, dan obligasi yang jatuh tempo pada tahun 2025 mencapai Rp3,72 triliun.

(Dalam Juta Rupiah)

Deskripsi	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Liabilitas jangka pendek				
Utang usaha	8.251.244	9.362.500	(1.131.276)	(12,1)
Utang pajak	330.770	187.187	145.583	76,7
Biaya yang masih harus dibayar	606.833	632.905	(26.072)	(4,1)
Pendapatan yang ditangguhkan	2.428.858	2.736.245	(307.387)	(11,2)
Karyawan jangka pendek	291.459	305.275	(13.816)	(4,5)
Provisi	17.324	52.582	(35.258)	(67,1)
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	9.090.171	6.876.690	2.213.481	32,2
Jumlah liabilitas jangka pendek	**21.016.639**	**20.173.384**	**843.255**	**4,2**

Utang usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar 12,1% YoY, dari Rp9,38 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp8,25 triliun pada tahun 2024. Penurunan ini terutama berasal dari pembelian aset tetap dan pengeluaran operasional dari pihak ketiga, dari Rp8,83 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp7,15 triliun pada tahun 2024. Secara kumulatif, di tahun 2024, proporsi utang usaha dalam Rupiah sangat dominan, mencapai 93%, sedangkan dalam mata uang asing hanya 7%.

Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas jangka panjang Perusahaan menurun sebesar 5,1% YoY, dari Rp41,05 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp38,94 triliun pada tahun 2024. Penurunan ini karena bagian jangka panjang dari sukuk ijarah dan obligasi juga mengalami penurunan sebesar 36,2%, dan 44,8% seiring dengan jatuh tempo sukuk dan obligasi tersebut.

(Dalam Juta Rupiah)

Deskripsi	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Liabilitas sewa guna usaha	28.255.767	29.790.610	(1.564.843)	(5,3)
Pinjaman jangka panjang	6.592.866	5.609.008	983.858	17,5
Sukuk ijarah	1.252.690	1.964.422	(711.732)	(36,2)
Utang obligasi	926.520	1.677.304	(750.784)	(44,8)
Pendapatan ditangguhkan	75.357	211.840	(136.483)	(64,4)
Liabilitas pajak tangguhan	608.192	609.719	(1.527)	(0,3)
Karyawan jangka panjang	269.131	249.687	19.444	7,8
Pertimbangan kontinjensi	-	23.113	(23.113)	(100,0)
Provisi	989.031	915.449	73.582	8,0
Jumlah liabilitas tidak lancar	**38.939.554**	**41.051.152**	**(2.111.598)**	**(5,1)**

Sementara itu, pinjaman jangka panjang Perseroan meningkat sebesar 17,5% YoYmenjadi Rp6,59 triliun pada tahun 2024. Peningkatan dari Rp5,61 triliun pada tahun sebelumnya ini disebabkan oleh utang baru dari bank untuk pinjaman selama tahun 2024.

Ekuitas

Ekuitas Perusahaan menurun sebesar 1,1% YoY menjadi Rp26,22 triliun. Penurunan dari Rp26,47 triliun pada tahun sebelumnya ini dipengaruhi oleh penurunan modal disetor, meskipun terdapat peningkatan sebesar 14,5% pada laba ditahan, dari Rp8,27 triliun di tahun 2023 menjadi Rp9,47 triliun pada tahun 2024.

(Dalam Juta Rupiah)

Deskripsi	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Modal saham - modal dasar	1.312.843	1.312.843	-	0,0
Tambahan modal disetor	15.415.071	16.914.496	(1.499.425)	(8,9)
Saham treasuri	(134.445)	(134.445)	-	0,0
Ekuitas entitas yang bergabung	-	(34.758)	34.758	100,0
Saldo laba	9.466.923	8.267.467	1.199.456	14,5
Kepentingan non-pengendali	161.980	144.415	17.565	12,2
Jumlah ekuitas	**26.222.372**	**26.470.018**	**(247,646)**	**(0,9)**

Peningkatan laba ditahan didukung oleh kinerja profitabilitas yang lebih baik pada tahun 2024. Laba tahun berjalan Perseroan mencapai Rp1,85 triliun pada 2024, tumbuh 45% YoY. Informasi lebih rinci mengenai kinerja profitabilitas Perseroan dijelaskan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Selama dua belas bulan di tahun 2024, Perseroan berhasil mencatat peningkatan laba tahun berjalan sebesar 45% YoY menjadi Rp1,8 triliun. Kinerja yang lebih tinggi dibandingkan angka tahun sebelumnya sebesar Rp1,27 triliun ini terutama didukung oleh pendapatan bruto Perusahaan, yang mencapai Rp34,4 triliun pada tahun 2024, tumbuh 6%, serta penghematan biaya sepanjang tahun.

(Dalam Juta Rupiah)

Deskripsi	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Pendapatan Neto	34.391.597	32.322.651	2.068.946	6,4
Beban				
Beban penyusutan	(12.074.335)	(11.349.235)	(725.100)	6,4
Beban infrastruktur	(8.942.323)	(8.995.646)	53.323	(0,6)
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(3.284.180)	(3.172.220)	(111.960)	3,5
Beban penjualan dan pemasaran	(2.094.192)	(2.454.775)	360.583	(14,7)
Beban gaji dan imbalan kerja	(1.736.074)	(1.402.242)	(333.832)	23,8
Beban umum dan administrasi	(454.990)	(413.040)	(41.950)	10,2
Beban amortisasi	(216.928)	(157.216)	(59.712)	38,0
(Kerugian)/Keuntungan selisih kurs - bersih	(16.326)	12.977	(29.303)	(225,8)
Keuntungan dari penjualan dan penyewaan kembali	415.641	424.062	(8.421)	(2,0)
Lain-lain	(230.290)	(93.571)	(136.719)	146,1
	(28.633.997)	(27.600.906)	(1.033.091)	3,7
	5.757.600	4.721.745	1.035.855	21,9
Biaya keuangan	(3.112.802)	(2.939.979)	(172.823)	5,9
Pendapatan keuangan	80.256	100.096	(19.840)	(19,8)
Bagian atas (rugi) dari entitas asosiasi	(297.829)	(191.493)	(106.336)	55,5
Laba sebelum pajak penghasilan	**2.427.225**	**1.690.369**	**736.856**	**43,6**
Beban pajak penghasilan	(579.594)	(420.069)	(159.525)	38,0
Laba tahun berjalan	**1.847.631**	**1.270.300**	**577.331**	**45,5**
Laba/(Rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	9.151	(4.875)	14.026	287,7
Jumlah pendapatan komprehensif	**1.856.782**	**1.265.425**	**591.357**	**46,7**
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.828.170	1.252.090	576.080	46,0
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	28.612	13.335	15.277	114,6
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	139	96	43	44,8

Pendapatan

Pendapatan bruto Perusahaan tumbuh sebesar 6% menjadi Rp34,40 triliun pada tahun 2024. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp32,34 triliun, pertumbuhan ini terutama didorong oleh pendapatan dari Data dan Layanan Digital, yang mencapai Rp31,58 triliun, tumbuh 7% dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini sejalan dengan pertumbuhan sektor informasi dan komunikasi yang meningkat sebesar 9,3% YoY (Data Kementrian Keuangan 2025), melampaui pertumbuhan PDB Indonesia sebesar 5,03% YoY pada tahun 2024 (BPS Data 2024).

Sementara itu, pendapatan lain dari layanan *managed services* dan teknologi informasi juga meningkat 55% dari Rp501 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp775 miliar pada tahun 2024.

Beban

Beban Perseroan meningkat tipis 0,4% menjadi Rp16,51 triliun pada tahun 2024, dibandingkan dengan Rp16,44 triliun pada tahun 2023. Sepanjang tahun 2024, Perseroan fokus untuk menjaga efisiensi biaya dengan mengoptimalkan pemanfaatan aset, mendistribusikan kembali kapasitas, dan memanfaatkan peningkatan berbasis AI. Upaya-upaya ini berhasil menurunkan rasio biaya infrastruktur terhadap pendapatan sebesar 1% secara tahunan (*Year-on-Year*/YoY).

Selain itu, strategi XL Axiata untuk meningkatkan pertumbuhan melalui aplikasi miliknya sendiri dan mengoptimalkan saluran distribusi berhasil mengurangi biaya penjualan dan pemasaran sebesar 15% YoY.

EBITDA

Didukung oleh peningkatan pendapatan Perseroan dan efisiensi pada beban di tahun 2024, *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* (EBITDA) Perseroan meningkat 13% menjadi Rp17,88 triliun bila dibandingkan dengan EBITDA di tahun sebelumnya yang mencapai Rp15,89 triliun.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Pertumbuhan pendapatan Perseroan yang signifikan, dan lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan beban, serta penurunan biaya keuangan, memberikan dampak positif terhadap laba sebelum pajak penghasilan. Laba sebelum pajak penghasilan tercatat sebesar Rp2,43 triliun pada tahun 2024 atau tumbuh 44% YoY dibanding tahun sebelumnya.

Laba Tahun Berjalan dan Total Penghasilan Komprehensif

Setelah dikurangi beban pajak penghasilan sebesar Rp0,58 triliun pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp1,85 triliun dengan pertumbuhan 45% YoY.

Jumlah laba komprehensif Perseroan setelah dikurangi pajak Rp9 miliar, mencapai Rp1,86 triliun di tahun 2024, meningkat 46% YoY dibandingkan dengan laba komprehensif di tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,3 triliun.

Laba Bersih per saham dasar dan dilusian Perseroan untuk tahun buku 2024 mencapai Rp139, meningkat bila dibandingkan dengan perolehan Rp96 di tahun 2023.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatat peningkatan arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi sebesar 11% YoY menjadi Rp17,83 triliun pada tahun 2024. Dibandingkan dengan Rp16,1 triliun pada tahun sebelumnya, peningkatan ini terutama didukung oleh penerimaan yang lebih tinggi dari pelanggan dan operator lain sebesar 6% YoY menjadi Rp33,31 triliun. Di sisi lain, Perseroan juga mencatatkan angka yang lebih rendah dalam pembayaran kepada pemasok dan beban lainnya, yaitu menjadi Rp13,38 triliun di tahun 2024 dari Rp13,81 triliun di tahun 2023.

(Dalam jutaan rupiah)

Deskripsi	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	17.833.645	16.095.538	1.738.107	10,8
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(11.365.554)	(10.376.600)	(988.954)	9,5
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(6.054.212)	(9.935.085)	3.880.873	(39,1)
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	413.879	(4.216.147)	4.630.026	109,8
Kas dan setara kas pada awal tahun	966.027	5.184.113	(4.218.086)	81,4
Pengaruh perubahan nilai tukar terhadap kas dan setara kas	6.731	(1.939)	8.670	447,1
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1.386.637	966.027	420.610	43,5

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Dibandingkan dengan tahun 2023, Perseroan mencatatkan arus kas bersih yang lebih tinggi yang digunakan dalam aktivitas investasi pada tahun 2024, yaitu sebesar Rp11,37 triliun. Peningkatan sebesar 9,5% YoY bila dibandingkan dengan Rp10,38 triliun pada tahun sebelumnya, dipengaruhi oleh akuisisi kombinasi bisnis setelah dikurangi kas yang diperoleh pada tahun 2024 sebesar Rp1,88 triliun. Perseroan juga mencatat realisasi belanja modal untuk akuisisi aset tetap sebesar Rp9,50 triliun. Hal ini mencerminkan strategi Perseroan dalam menjaga ekspansi bisnis yang terukur pada tahun 2024.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan mencatat penurunan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan yang mencapai Rp6,05 triliun pada tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh jumlah pelunasan pinjaman jangka panjang yang lebih rendah pada tahun 2024 dibandingkan dengan Rp5,18 triliun pada tahun sebelumnya. Pelunasan pinjaman jangka panjang pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp0,54 triliun. Peningkatan terjadi pada pembayaran pokok kewajiban sewa menjadi Rp4,75 triliun pada tahun 2024, naik dari Rp4,33 triliun di tahun sebelumnya.

Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun

Secara kumulatif, Perseroan melaporkan peningkatan bersih kas dan setara kas sebesar Rp0,42 triliun pada tahun 2024. Dengan posisi kas dan setara kas sebesar Rp0,97 triliun pada awal tahun, Perseroan berhasil mencatatkan kas dan setara kas sebesar Rp1,39 triliun pada akhir tahun 2024.

Rasio Keuangan

Perseroan mengukur kinerja keuangannya selama dua tahun berurutan dengan rasio keuangan sebagai berikut:

Deskripsi	2024	2023
Imbal Hasil atas Modal yang Diinvestasikan (ROIC) (%)	6,1	5,0
Imbal Hasil atas Aset (ROA) (%)	2,1	1,5
Imbal Hasil Ekuitas (ROE) (%)	7,0	4,9
Rasio Lancar (*Current Ratio*) (%)	40,1	35,6
Rasio Hutang terhadap Ekuitas (x)	0,5	0,4
Rasio Hutang terhadap Aset (x)	0,1	0,1
Rasio Hutang terhadap EBITDA (x)	0,6	0,6
Rasio Hutang terhadap EBITDA - termasuk Sewa Pembiayaan (x)	2,6	2,9

Likuiditas

XL Axiata, sebagai salah satu operator telekomunikasi besar di Indonesia, memerlukan likuiditas untuk mengelola investasi infrastruktur, menanggung biaya operasional, dan memberikan layanan secara efisien. Karenanya, Perseroan dengan cermat menjaga likuiditas keuangan dan rasio likuiditas pada setiap kuartal untuk memastikan bahwa aset dan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang telah dikelola dengan baik.

Manajemen dan para pemangku kepentingan memastikan bahwa belanja modal telah disesuaikan dengan kebutuhan investasi serta ketepatan waktu untuk pelunasan kewajiban.

Industri telekomunikasi merupakan industri padat modal, sehingga rasio keuangan perusahaan telekomunikasi terkadang sedikit lebih rendah karena investasi infrastruktur yang berkelanjutan. Namun demikian, Perseroan yakin bahwa rasio keuangan yang sehat akan menjaga stabilitas perusahaan serta memberikan keuntungan yang lebih baik bagi para *investor*.

Likuiditas Perseroan diukur dengan *current ratio, quick ratio* dan *cash ratio*, yang masing-masing datanya sebagai berikut:

Deskripsi	2024	2023
Rasio Lancar	40,1%	35,6%
Rasio Cepat	39,2%	33,7%
Rasio Kas	6,6%	4,8%

Solvabilitas

Solvabilitas juga menjadi salah satu tolak ukur penting bagi XL Axiata mengingat sifat bisnis yang padat modal, melibatkan investasi signifikan dalam infrastruktur, konvergensi teknologi, dan lisensi. Perseroan terus berusaha menyeimbangkan penggunaan utang untuk pertumbuhan dengan menjaga posisi keuangan yang stabil, serta menargetkan solvabilitas yang kuat melalui manajemen utang yang baik dan struktur modal yang optimal.

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mempertahankan solvabilitas, seperti yang terlihat pada rasio *gearing*-nya. Utang bruto terhadap EBITDA (termasuk sewa pembiayaan) pada tahun 2024 adalah 2,6x dibandingkan dengan 2,9x pada tahun 2023. Sementara rasio utang terhadap ekuitas pada tahun 2024 adalah 48%, mengalami peningkatan dibandingkan 38% pada tahun 2023. Angka ini tetap menunjukkan kemampuan Perseroan dalam pengelolaan kapasitas utangnya, karena rasio gearing dan rasio utang terhadap ekuitas berada jauh di bawah 1,0%.

Kapasitas utang Perseroan yang kuat dikonfirmasi oleh peringkat dan *outlook* yang diberikan oleh PT Fitch Ratings Indonesia. Afirmasi pemeringkatan terbaru pada Juni 2024, Fitch Ratings menegaskan Peringkat Default Penerbit (IDR) Jangka Panjang Mata Uang Asing dan Lokal XL Axiata di level 'BBB' dengan *Outlook* tetap Negatif. Pada saat yang sama, Fitch Ratings Indonesia juga menegaskan Peringkat Nasional Jangka Panjang di level 'AAA(idn)' dengan *Outlook* Negatif.

Selain itu, Perseroan juga memperoleh pinjaman baru tanpa jaminan dari bank-bank domestik terkemuka, yang mencerminkan fleksibilitas dan kemampuan Perseroan untuk mendapatkan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga menengah untuk pinjaman bank.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas juga merupakan aspek krusial bagi Perseroan karena dalam menjalankan bisnisnya memiliki banyak kemitraan dengan pihak ketiga maupun pihak berelasi. Penagihan piutang dari pihak mitra dalam jangka waktu yang wajar berkontribusi terhadap arus kas dan kesehatan keuangan Perusahaan.

Perseroan mencadangkan sejumlah nilai sebagai sediaan terhadap potensi kerugian dari akun yang tidak tertagih, nilai tersebut dimasukkan ke dalam beban umum dan administrasi.

Pada tahun 2024, 45% dari piutang usaha belum melewati jatuh tempo dan 55% telah melewati jatuh tempo, dibandingkan dengan 49% dan 51% pada tahun 2023; kondisi ini mengakibatkan peningkatan cadangan penurunan nilai piutang. Meskipun demikian, manajemen meyakini bahwa cadangan yang disediakan telah memadai untuk menutup potensi kerugian.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian umur dan penurunan nilai piutang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta upaya Perseroan dalam mengelola piutang usaha:

(Dalam jutaan rupiah)

Deskripsi	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Belum jatuh tempo	559.858	558.258	1.600	0,3%
Lewat jatuh tempo:				
Lewat jatuh tempo < 30 hari	140.584	198.649	(58.065)	29,2%
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	77.415	56.686	20.729	36,6%
Lewat jatuh tempo > 60 hari	457.550	329.147	128.403	39,0%
Subtotal	675.549	584.482	91.067	15,6%
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	(353.174)	(272.636)	(80.538)	29,5%
Jumlah piutang usaha - bersih	**882.233**	**870.104**	**12.129**	**1,39%**

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Kebijakan Manajemen Struktur Modal

Dalam pengelolaan modal, Perseroan berusaha tetap menjaga kelangsungan usaha Perusahaan agar tetap beroperasi, sehingga dapat memberikan imbal hasil bagi pemegang saham serta manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, serta untuk mempertahankan struktur modal yang optimal guna meminimalkan biaya modal yang efektif. Dalam upaya menjaga struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru, atau menambah/mengurangi utang.

Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan meninjau laporan Perusahaan guna menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Komisaris dan Direksi juga mempertimbangkan bisnis dengan perspektif pengembalian modal dari investasi.

Sebagai perusahaan dengan struktur keuangan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi, XL Axiata senantiasa mengelola rasio utang pada tingkat yang menguntungkan guna meminimalkan risiko keuangan serta potensi masalah solvabilitas.

Struktur modal

Struktur modal Perseroan terdiri dari utang berbunga dan ekuitas. Utang berbunga terdiri dari pinjaman, sukuk dan obligasi, yang disajikan pada tabel berikut:

(Dalam Rp Juta)

Deskripsi	2024	2023*	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Liabilitas sewa guna usaha	33.594.638	35.813.446	(2.218.808)	(6,2)
Pinjaman jangka panjang	8.846.978	6.024.900	2.822.078	46,8
Sukuk ijarah	1.966.686	2.362.387	(395.701)	(16,7)
Utang obligasi	1.679.712	1.717.301	(37.589)	(2,2)
Jumlah Modal dari Utang Berbasis Bunga	46.088.014	45.918.034	170.070	0,4
Jumlah Ekuitas	26.504.776	26.504.776	(282.404)	(0,9)
Jumlah Modal	72.310.386	72.388.052	77.666	(0,1)

*Dinyatakan kembali sesuai PSAK 338 tentang "akuntansi restrukturisasi entitas sepengendali"

Komitmen Material untuk Belanja Modal

Perseroan menyusun anggaran belanja modal setiap tahun untuk pengembangan usaha. Penjelasan mengenai hubungan material terkait belanja modal adalah sebagai berikut:

- Perusahaan bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk PT Huawei Tech Investment, PT Alita Praya Mitra, PT Ericsson Indonesia, Amdocs Software Solutions, dan PT Application Solutions.
- Perusahaan menjalin kerja sama ini untuk pengadaan peralatan komunikasi, pemasangan jaringan, lisensi perangkat lunak, dan layanan jarak jauh.
- Perusahaan menggunakan sumber pendanaan internal dari hasil operasional untuk memenuhi komitmen belanja modal.
- Belanja modal terdiri dari mata uang Rupiah dan Dolar AS.
- Untuk mengukur risiko terkait dengan posisi kurs mata uang asing maka mayoritas transaksi Perseroan dilakukan dalam Rupiah. Hal ini terlihat pada penggunaan USD yang hanya mencapai 7% dari total utang Perseroan.

Informasi lebih rinci mengenai perjanjian pembelian, pemeliharaan, dan pemasangan dengan sejumlah pihak dapat ditemukan dalam Catatan No. 32 “Perjanjian Signifikan” dalam laporan keuangan yang telah diaudit dan disertakan dalam laporan tahunan ini.

Belanja Modal Aktual

Untuk periode tahun 2024, XL Axiata mengkapitalisasi belanja modal senilai Rp7,38 triliun dan hingga akhir periode telah menggunakan anggaran untuk pengembangan dan penguatan layanan, jaringan dan konvergensi sebagai komitmen Perseroan dalam meningkatkan pengalaman pelanggan.

Informasi detail mengenai belanja modal adalah sebagai berikut:

(Dalam Rp Juta)

Deskripsi	2024	2023
Kepemilikan langsung atas aset		
Bangunan	85	4
Peralatan jaringan	4.531.347	3.154.045
Peningkatan hak guna usaha	516	2.019
Mesin dan peralatan	130.876	123.753
Perabotan dan perlengkapan	692	1.265
Sistem pendukung	15	15.646
Kendaraan bermotor	358	1.410
Sub-Total	**4.663.889**	**3.298.142**
Aset tetap dalam pembangunan	2.006.500	3.497.223
Penambahan perangkat lunak	711.563	362.530
Jumlah	**7.381.952**	**7.157.895**

Kejadian-Kejadian Selanjutnya

Laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 melaporkan bahwa tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan auditor.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Obligasi dan Sukuk Ijarah, dan memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan telah menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum secara tepat waktu.

Selama tahun 2024, tidak ada realisasi dari proses penawaran umum.

Target dan Pencapaian Tahun 2024 dan Proyeksi Tahun 2025

Kinerja XL Axiata sepanjang tahun, dalam kaitannya dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024, telah mencatat hasil yang signifikan sesuai dengan target yang ditetapkan. Namun, karena saat ini Perseroan saat sedang dalam proses merger, maka kami tidak memberikan panduan untuk tahun 2025. Pencapaian target tahun 2024 disajikan di bawah ini:

Indikator Keuangan	Target 2024	Aktual 2024
Pertumbuhan Pendapatan	Satu digit tinggi	6%
Margin EBITDA	Sekitar 50%	52%
Belanja Modal	Sekitar Rp8 triliun	Rp7,38 triliun

Dividen dan Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen XL Axiata disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris No. 1/11 tanggal 28 Januari 2011 dan dikomunikasikan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada 14 April 2011.

Perseroan menilai kebijakan dividen sebagai cara penting untuk berkomunikasi dengan pemegang saham, terutama untuk mengomunikasikan hasil kinerja XL Axiata selama tahun keuangan kepada para *investor*.

Keputusan dan distribusi dividen oleh Direksi bergantung pada kesehatan keuangan Perusahaan serta mengikuti peraturan yang berlaku.

XL Axiata akan membagikan dividen kepada pemegang saham setidaknya sebesar 30% dari laba bersih normal tahun sebelumnya, dengan tujuan untuk secara bertahap meningkatkan rasio pembayaran di masa depan. Pembayaran dividen juga bergantung pada kecukupan modal Perseroan, kondisi keuangan, dan hal-hal lain yang disesuaikan dengan pertimbangan Direksi serta sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Pembayaran Dividen

Salah satu resolusi pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2024 adalah menyetujui distribusi dividen senilai Rp48,6 (jumlah penuh dalam Rupiah) per saham atau total Rp635,296 miliar untuk tahun buku 2023. Distribusi dividen tersebut telah selesai dilaksanakan pada akhir Mei 2024.

Itikad baik Perseroan dalam pembagian dividen menandakan stabilitas keuangan dan profitabilitasnya Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham pada 5 Mei 2023 menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp42 (jumlah penuh dalam Rupiah) per saham atau total Rp549,023 miliar yang terkait dengan tahun buku 2022.

Tahun Buku	Jumlah Dividen yang Dibagikan (miliar Rp)	Jumlah Dividen Tunai per Saham (Rp)	Rasio Pembayaran Dividen (%)	Tanggal Pembayaran Dividen
2024	Rp635,296	Rp48,6	50%	3 Mei 2024
2023	Rp549,023	Rp42	50%	5 Mei 2023

Aspek Pemasaran

Pada tahun 2024, XL Axiata menerapkan serangkaian inisiatif pemasaran strategis untuk meningkatkan eksistensi di pasar dan menarik pelanggan. Perseroan terus berinovasi untuk menyediakan layanan terbaru sesuai kebutuhan pelanggan di era digital saat ini. Di antaranya dengan XL poin, Umroh Plus, layanan penjualan *online* "XL Store" dan masih banyak lagi untuk mempromosikan rangkaian produk baru dan memperkuat *brand positioning*.

Di awal tahun 2024, Perseroan menghadirkan layanan penjualan *online* terbaru yaitu "XL Store". Layanan ini memberikan kemudahan dan kepraktisan bagi masyarakat di seluruh Indonesia yang ingin membeli kartu perdana XL di mana saja dan kapan saja dengan tarif pengiriman flat reguler. Melalui layanan penjualan *online* XL Store, pelanggan bisa membeli kartu perdana fisik dan juga e-SIM lengkap dengan paket internet kuota besar dengan harga yang kompetitif.

Bagi pelanggan XL Prabayar, XL Axiata menghadirkan program "XL Poin". Program ini memungkinkan setiap pelanggan XL Prabayar yang melakukan transaksi, baik melalui aplikasi myXL maupun channel penjualan lainnya, secara otomatis akan mendapatkan poin. Poin yang terkumpul bisa ditukarkan dengan hadiah menarik. Melalui program *reward* XL Poin ini, XL Axiata berharap bisa meningkatkan kepuasan dan pengalaman pelanggan dalam berlangganan layanan prabayar XL Axiata.

Perseroan juga memperkenalkan paket "Umroh Plus" bagi pelanggan yang akan menunaikan ibadah umroh ke Tanah Suci, dengan harga kompetitif dengan kuota data yang besar, masa aktif yang panjang, dan didukung oleh semua layanan operator di Arab Saudi yaitu STC, Mobily dan Zain.

Melalui XL Axiata Business Solutions (XLABS), Perseroan bermitra dengan PT Mobil Anak Bangsa (MAB) untuk menyediakan layanan ICT, seperti *Internet of Things* (IoT) dan *fixed connectivity*, bagi produsen bus listrik nasional terkemuka. Kolaborasi ini menandakan komitmen XL Axiata untuk memajukan industri kendaraan listrik lokal dan menggarisbawahi komitmen XLABS untuk mendukung pengembangan dan kemajuan industri kendaraan listrik di dalam negeri, termasuk memasok perangkat kendaraan listrik yang diperlukan dan membantu operasional bisnis kendaraan listrik.

Pada akhir kuartal kedua tahun 2024, Perseroan telah memperkenalkan paket kuota data baru yang dirancang untuk memberikan pelanggan XL Prabayar kenyamanan dan konektivitas yang lebih baik melalui layanan telekomunikasi dan internet. Paket "Bebas Puas" memberikan fleksibilitas bagi pelanggan untuk memilih paket sesuai dengan anggaran yang dimiliki, dengan berbagai keuntungan seperti akumulasi kuota, perpanjangan masa aktif paket jika membeli paket tambahan, ketersediaan kuota 24 jam, dan berbagai pilihan bonus.

Perseroan juga meluncurkan layanan internet baru yang menawarkan penggunaan data tanpa batas dengan biaya bulanan tetap, yaitu HYFE. Layanan ini merupakan bagian dari XL Prioritas, dengan akses internet tanpa batas dan bebas *roaming*.

Di penghujung tahun 2024, XL Axiata kembali menghadirkan XL SATU Lite, sebuah pilihan internet yang praktis dan mudah bagi keluarga Indonesia. Perangkat ini menawarkan internet nirkabel di rumah dan kuota data seluler keluarga yang bisa digunakan di dalam maupun di luar rumah, sehingga menjadi pilihan tepat bagi keluarga Indonesia. Dengan teknologi FWA dan fitur-fitur unggulan seperti Non Expiring Quota dan paket data seluler untuk rumah dan keluarga, XL SATU Lite dirancang untuk memenuhi kebutuhan konektivitas pelanggan di lokasi-lokasi yang belum terjangkau jaringan serat optik.

Selama tahun 2024, Perseroan juga menawarkan paket yang diluncurkan melalui kerja sama dengan berbagai produk *smartphone*, Apple, Samsung dan Xiaomi. Melalui program *bundling*, kami melayani pelanggan yang menginginkan perangkat premium dengan harga yang terjangkau, ditambah dengan manfaat tambahan dari paket data XL. Inisiatif ini merupakan wujud komitmen XL Axiata untuk terus melakukan inovasi produk dan layanan yang sejalan dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan masyarakat yang semakin dinamis.

Transaksi Material Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Perseroan tidak melakukan Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan.

Transaksi dengan Afiliasi atau Pihak Berelasi

Perseroan memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diterangkan dengan mengacu pada PSAK 224. Transaksi tersebut dibuat berdasarkan peraturan dan kondisi tertentu.

Kondisi transaksi dan relasi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-Pihak Berelasi	Sifat Hubungan dengan Pihak-Pihak Berelasi	Sifat Transaksi
Axiata Group Berhad	Entitas induk utama	Penggantian biaya dan layanan profesional
Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd.	Entitas induk langsung	Penggantian biaya dan layanan profesional
Celcom Axiata Berhad	Entitas pengendali	Pendapatan VoIP, pendapatan jelajah internasional, biaya interkoneksi, dan penggantian biaya
Board of Commissioners and Directors	Manajemen kunci Grup	*Compensation and remuneration*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Entitas pengendali	Simpanan kas pada bank, deposito berjangka dan pendapatan bunga
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	Entitas pengendali	Penggantian biaya-biaya, pendapatan dan beban atas bisnis periklanan *mobile*
Apigate Sdn. Bhd.	Entitas pengendali	Layanan *gateway* pembayaran
Axiata Business Service Sdn. Bhd.	Entitas pengendali	*Reimbursement of expenses and professional services*
PT ADA Asia Indonesia	Entitas pengendali	Penggantian biaya dan sewa ruang
PT Axiata Digital Labs Indonesia	Entitas pengendali	Penggantian biaya dan pengembangan sistem jaringan
PT Princenton Digital Group Data Centers	*Associate*	Penggantian biaya-biaya dan beban sewa rak server
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	Entitas pengendali	Pendapatan penjualan dan sewa balik menara dan sewa tanah
PT Link Net Tbk	Entitas pengendali	Jasa jaringan tetap berkabel dan layanan akses Internet

Seluruh transaksi material berkaitan dengan pihak berelasi dijelaskan pada catatan 29 pada laporan keuangan auditan untuk tahun yang berakhir di 31 Desember 2024.

Transaksi yang Berkaitan dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Akuisisi dan Restrukturisasi

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan transaksi sebagai berikut:

1. Pada tanggal 10 Juli 2024, Perseroan bersama dengan Axiata Enterprise Sdn Bhd (AE) telah menandatangani Sale and Purchase Agreement sehubungan dengan transaksi jual beli saham Axiata Global Services Pte Ltd (AGS) dimana Perseroan melakukan pembelian 100.000 lembar saham atau 100% saham AGS (Transaksi) dengan nilai Transaksi USD1.
2. Pada tanggal 27 September 2024, Perseroan telah menyelesaikan transaksi pembelian dan akuisisi B2C (bisnis residensial) dari PT Link Net Tbk.
3. Pada tanggal 10 Desember 2024, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Penggabungan Bersyarat dengan Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd, Axiata Group Berhad, PT Smartfren Telecom Tbk, PT Smart Telecom, PT Wahana Inti Nusantara, PT Global Nusa Data, PT Bali Media Telekomunikasi, PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera, dan PT Sinar Mas Tunggal, sehubungan dengan rencana Penggabungan Usaha antara Perseroan, PT Smartfren Telecom Tbk, dan PT Smart Telecom.

Transaksi di atas telah memenuhi ketentuan yang berlaku, termasuk memperoleh pendapat kewajaran dari Kantor Jasa Penilai Publik dan keterbukaan informasi kepada publik.

Perubahan Peraturan yang Berpengaruh pada Perseroan

Tabel di bawah ini memberikan gambaran umum tentang perubahan undang-undang yang berlaku pada tahun 2024 dan dampaknya terhadap Perusahaan:

Peraturan	Tanggal Penerbitan	Dampak terhadap Perusahaan
Undang-undang No.27 Tahun 2022 Tentang Pelindungan Data Pribadi	17 Oktober 2022	Membutuhkan kepatuhan Perseroan pada manajemen data personal, termasuk di dalamnya persetujuan dari pemilik data, keamanan data, dan transparansi penggunaan data. Perseroan harus menunjuk karyawan khusus untuk perlindungan data ini bila mengerjakan data dalam jumlah besar.
Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 168 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan Pajak atas Penghasilan Sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Orang Pribadi	1 Januari 2024	Peraturan ini menyederhanakan perhitungan pemotongan pajak (PPh 21) atas pekerjaan, jasa, dan kegiatan orang pribadi, sehingga perusahaan perlu menyesuaikan administrasi penggajian dan perpajakannya. Regulasi ini memperkenalkan tarif pajak efektif bulanan dan harian untuk berbagai kategori karyawan serta memungkinkan pengurangan zakat. Pelaku usaha harus memperbarui prosedur internal dan sistem penggajian mereka guna memastikan kepatuhan dan menghindari sanksi
Undang-undang No. 1 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua UU No. 11 Tahun 2008 tentang ITE	2 Januari 2024	Perusahaan wajib menyesuaikan beberapa proses, yaitu: - Memberikan perlindungan bagi anak di bawah umur dalam mengakses sistem elektronik - Menggunakan sertifikasi elektronik untuk melindungi transaksi dengan risiko tinggi - Kontrak elektronik diwajibkan menggunakan hukum Indonesia dalam kriteria yang ditentukan
POJK No. 4 Tahun 2024 Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka	28 Februari 2024	Perseroan wajib menyesuaikan pelaksanaan pemenuhan kewajiban pelaporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka dan melakukan pelaporan aktivitas menjaminkan saham Perusahaan Terbuka
Dirjen Pos dan Informatika No. 5/2024 tentang Pedoman Teknis Tata Cara Pelaksanaan Uji Laik Operasi bagi Penyelenggara Jasa Telekomunikasi Bernilai Tambah dalam bentuk Layanan SMS dan/atau Pesan Multimedia	18 September 2024	Berlaku sebagai Panduan: Panduan ULO bagi *Operator Call Center* yang menyediakan layanan telepon, SMS, dan/atau multimedia secara langsung atau tidak langsung melalui jaringan tetap lokal dan jaringan seluler
Peraturan MOCIT No. 6/2024 tentang Tata Cara Seleksi Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio	30 September 2024	Berlaku sebagai Panduan: (i) Seleksi dilakukan secara sepenuhnya elektronik (ii) Memiliki prosedur umum untuk pelaksanaan Tender Spektrum
Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 74 Tahun 2024 tentang Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto.	10 Oktober 2024	Peraturan ini memberikan kepastian hukum, namun mewajibkan perusahaan untuk memenuhi standar dokumentasi dan kepatuhan yang ketat. Pelaku usaha harus menyesuaikan kebijakan akuntansi dan prosedur penagihan piutang mereka guna memastikan kelayakan serta memaksimalkan manfaat pajak
Peraturan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pedoman Penetapan Kewajiban Pembangunan dan/atau Penyediaan Jaringan Telekomunikasi	15 Oktober 2024	Perusahaan berkewajiban untuk membangun dan menyediakan jaringan sesuai dengan pedoman yang mencakup dua kategori utama, yaitu: 1. Jaringan Tetap 2. Jaringan Seluler
Peraturan Presiden No. 140/2024 tentang Organisasi Kementerian Negara	21 Oktober 2024	Nomenklatur baru, kementerian baru, dan reorganisasi kementerian pemerintah
Peraturan Presiden No. 139/2024 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Negara Kabinet Merah Putih Periode 2024-2029	31 Oktober 2024	Berlaku sebagai Panduan: Nomenklatur baru, kementerian baru, dan reorganisasi kementerian pemerintah
Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 168/PUU-XXI/2023 mengenai Uji Materi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja	21 Oktober 2024	Perusahaan wajib mengikuti ketentuan yang tercantum dalam Putusan tersebut yang berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan, antara lain: durasi kontrak PKWT dibatasi hingga 5 tahun, termasuk perpanjangan
Peraturan Presiden No. 174/2024 tentang Kementerian Komunikasi dan Digital	5 November 2024	Berlaku sebagai Panduan: Nomenklatur baru dan reorganisasi Komdigi

Peraturan	Tanggal Penerbitan	Dampak terhadap Perusahaan
POJK 45 Tahun 2024 Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik	27 Desember 2024	Perseroan wajib menyesuaikan jangka waktu pelaksanaan penyampaian laporan informasi atau fakta material kepada regulator dan publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.81 Tahun 2024 tentang Ketentuan Perpajakan Dalam Rangka Pelaksanaan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (Core-TAX)	1 Januari 2025	Membutuhkan penyesuaian pada registrasi pembayar pajak, registrasi Pph, pembayaran pajak, dan pelaporan elektronik melalui lama DJP
Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 168 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan Pajak atas Penghasilan Sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Orang Pribadi	1 Januari 2024	Peraturan ini menyederhanakan perhitungan pemotongan pajak (PPh 21) atas pekerjaan, jasa, dan kegiatan orang pribadi, sehingga perusahaan perlu menyesuaikan administrasi penggajian dan perpajakannya. Regulasi ini memperkenalkan tarif pajak efektif bulanan dan harian untuk berbagai kategori karyawan serta memungkinkan pengurangan zakat. Pelaku usaha harus memperbarui prosedur internal dan sistem penggajian mereka guna memastikan kepatuhan dan menghindari sanksi
Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 74 Tahun 2024 tentang Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto.	10 Oktober 2024	Peraturan ini memberikan kepastian hukum, namun mewajibkan perusahaan untuk memenuhi standar dokumentasi dan kepatuhan yang ketat. Pelaku usaha harus menyesuaikan kebijakan akuntansi dan prosedur penagihan piutang mereka guna memastikan kelayakan serta memaksimalkan manfaat pajak
Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.81 Tahun 2024 tentang Ketentuan Perpajakan Dalam Rangka Pelaksanaan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (Core-TAX)	1 Januari 2025	Membutuhkan penyesuaian pada registrasi pembayar pajak, registrasi Pph, pembayaran pajak, dan pelaporan elektronik melalui lama DJP
Undang-undang No.27 Tahun 2022 Tentang Pelindungan Data Pribadi	17 Oktober 2022	Membutuhkan kepatuhan Perseroan pada manajemen data personal, termasuk di dalamnya persetujuan dari pemilik data, keamanan data, dan Transparansi penggunaan data. Perseroan harus menunjuk karyawan khusus untuk perlindungan data ini bila mengerjakan data dalam jumlah besar.

Perubahan Standar Akuntansi

Perubahan standar akuntansi yang relevan bagi Grup, berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 dan tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah:

2024:
- Amandemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amandemen PSAK 116 “Sewa” – Kewajiban Sewa dalam Transaksi Jual dan Sewa-Balik.
- Amandemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK 107 "Pengungkapan instrumen keuangan" - Perjanjian Keuangan dengan Pemasok

2025:
- Amandemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 221 "Pengantar Penyesuaian

Konsumen



David Arcelus Oses
Direktur & Chief Commercial Officer- Konsumen

"Produk XL Prioritas meraih penghargaan *Net Promoter Score* (NPS) tertinggi di segmen pascabayar di Indonesia untuk tahun 2024, yang mencerminkan peningkatan kepuasan pelanggan dan loyalitas pelanggan"

Ikhtisar Kinerja

Pelanggan Prabayar

57,1 juta

2023 55,9 juta | **2022** 56,0 juta

Pelanggan Pascabayar

1,7 juta

2023 1,6 juta | **2022** 1,5 juta

Total Pelanggan

58,8 juta

2023 57,5 juta | **2022** 57,5 juta

ARPU Prabayar

41.000

2023 40.000 | **2022** 37.000

ARPU Pascabayar

91.000

2023 90.000 | **2022** 96.000

ARPU Gabungan

43.000

2023 41.000 | **2022** 39.000

Pengguna Data 4G

94,45%

2023 94,60% | **2022** 93,00%

Eksekusi Strategis di 2024

Selama periode tahun 2024, layanan seluler XL Axiata tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan pendapatan dan mempertahankan dominasi dalam portofolio pendapatan kami, dengan pendapatan layanan data & digital memberikan kontribusi 92% dari pendapatan. Meskipun menghadapi tantangan yang signifikan dari sektor ekonomi dan khususnya industri seluler, serta meningkatnya penggunaan Wi-Fi, kami berhasil mencapai pertumbuhan pendapatan tahunan yang mengesankan.

Kondisi makroekonomi dan persaingan pasar yang ketat mendorong kami untuk menerapkan sejumlah peningkatan program. Penurunan daya beli konsumen, terutama pada paruh kedua tahun ini, penurunan *Consumer Confidence Index and the Purchasing Managers' Index (PMI)*, serta indikator mikro-industri lainnya, termasuk Indeks Penjualan Riil untuk sektor ICT, menjadi tantangan besar di tahun 2024. Untuk mengatasi hal tersebut, kami mengambil pendekatan yang cerdas dan adaptif dengan tetap menjaga pergerakan dan efisiensi, sekaligus tetap fokus dalam upaya kompetitif kami pada penyediaan produk dan layanan yang berbeda di area-area strategis.

Inisiatif personalisasi kami sebagai respons terhadap kondisi perekonomian memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan Pendapatan Rata-rata Per Pengguna (ARPU) dan EBITDA Perusahaan, yang dapat melampaui pesaing.

Dalam beberapa tahun terakhir, XL Axiata telah menunjukkan pertumbuhan yang kuat, didorong oleh komitmen yang kuat dalam menawarkan produk dan layanan yang berfokus pada pelanggan. Fokus ini menempatkan kami pada posisi yang unik untuk melampaui persaingan. Penawaran paket prioritas kami, Paket Akrab, dirancang untuk keluarga yang memungkinkan beberapa pengguna seluler terhubung dalam satu paket, sementara merek AXIS menargetkan segmen anak muda dan pelajar dengan pilihan paket yang dapat disesuaikan. Kedua strategi ini terbukti sangat efektif dalam memenuhi kebutuhan spesifik dari segmen pasar utama tersebut.

Selama beberapa tahun terakhir, XL Axiata telah berkembang menjadi operator seluler Nasional yang melayani pelanggan terutama di kota-kota besar di Indonesia dengan keandalan dan inovasi.

Dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan, kami secara aktif menjalankan inisiatif untuk mendorong pemulihan pasar, termasuk langkah-langkah untuk meningkatkan ARPU industri. Upaya ini difokuskan dalam perbaikan strategi harga untuk memastikan bentangan persaingan yang sehat dan berkelanjutan. Sementara itu, kami memanfaatkan teknologi AI dan analisis mendalam untuk mendapatkan wawasan lebih tentang perilaku pelanggan, memungkinkan variasi penawaran yang dapat dipersonalisasi. Teknologi juga digunakan untuk mengoptimalkan penyebaran menara serta meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Untuk optimasi biaya pada bisnis seluler, XL Axiata memperkuat upaya transformasi digital dengan meningkatkan penjualan melalui saluran kami, termasuk melalui aplikasi MyXL dan AXISNet. Kami juga meningkatkan efisiensi distribusi dengan optimasi saluran distribusi kami, menghasilkan efisiensi biaya penjualan dan pemasaran serta berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional.

Pencapaian Utama di 2024

Sepanjang tahun 2024, XL Axiata telah mencatatkan performa yang sangat baik, menempatkan Perseroan pada posisi yang unggul dibandingkan para pesaingnya.

Pendapatan dari layanan data dan digital meningkat 7% dibandingkan pendapatan di tahun sebelumnya, menegaskan kontribusi segmen seluler terhadap total pendapatan Perusahaan. Peningkatan ini didukung oleh ARPU *blended* yang lebih tinggi pada akhir Desember 2024, yang tumbuh 5% menjadi Rp43.000 dibandingkan Rp41.000 pada tahun sebelumnya.

Perseroan terus memperluas jumlah pengguna melalui saluran milik sendiri, dan berhasil mencatatkan kenaikan sebesar 13% menjadi 33,1 juta pengguna aktif bulanan (MAU) pada aplikasi, MyXL dan AXISNet. Penggunaan aplikasi ini menghasilkan pendapatan dari *Own Channel*, berkontribusi sebesar 35% dari total pendapatan seluler.

XL Prioritas dari XL Axiata meraih *Net Promoter Score* (NPS) tertinggi di segmen pascabayar di Indonesia untuk tahun 2024, mencerminkan peningkatan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Pencapaian ini didorong oleh fokus strategis Perseroan dalam personalisasi penawaran dan layanan, serta penerapan inisiatif transformasi digital.

Adopsi kecerdasan buatan (AI) juga memainkan peran penting dalam mendukung efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan, memberikan dukungan pelanggan yang instan dan personalisasi, serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Secara khusus, penggunaan AI dalam operasional layanan pelanggan telah berkontribusi pada peningkatan NPS sebesar 4 hingga 5 poin, meningkat menjadi 60% penyelesaian pada panggilan pertama, serta pengurangan hingga 50% untuk waktu penanganan rata-rata keluhan pelanggan.

Bagi Perseroan, pemanfaatan AI juga meningkatkan efisiensi penjualan dan operasional, termasuk perencanaan rute bagi agen penjualan serta pengalaman hiper personalisasi bagi pengguna aplikasi, sehingga memungkinkan kami untuk mengoptimalkan strategi penjualan dan pemasaran. Sebagai hasilnya, biaya penjualan dan pemasaran berkurang sebesar 15% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.



Fokus Strategi untuk 2025

Akuisisi 750 ribu pelanggan FBB (*Fixed Broadband*) dari Link Net serta *merger* XL Axiata-Smartfren diperkirakan akan memperkuat kinerja Perseroan pada tahun 2025, terutama dalam mempertahankan fokus pada pertumbuhan. Melanjutkan pencapaian tahun 2024, kami yakin bahwa bisnis seluler akan terus memainkan peran penting dalam mendorong pemulihan pasar dan inovasi yang berpusat pada pelanggan. Dengan adanya penambahan spektrum dan pengguna aktif dari *merger*, kami memperkirakan Perseroan dapat semakin mengoptimalkan saluran penjualan dan meningkatkan kinerja serta meningkatkan ARPU di sepanjang tahun.

XL Axiata secara konsisten memanfaatkan AI untuk menawarkan solusi hiper personalisasi, menciptakan penawaran layanan yang lebih sesuai untuk pelanggan, meningkatkan pengalaman pelanggan secara keseluruhan guna meningkatkan kepuasan dan loyalitas.

Kondisi ekonomi digital Indonesia yang berkembang pesat dan diproyeksikan akan melampaui USD150 miliar di tahun 2025, serta penggunaan smartphone yang telah melebihi 75% dari populasi yang didorong oleh adopsi 5G, Perseroan memperkirakan bahwa bisnis seluler akan tetap menjadi komponen utama dalam industri telekomunikasi di tahun-tahun mendatang.

Home & Convergence



Abhijit J. Navalekar
Direktur & Chief Commercial Officer – Home & Convergence

"Perseroan mencatatkan beberapa pencapaian besar di 2024, hal ini mencerminkan transformasi struktural untuk menjadi pemain utama di pasar FBB dan menegaskan komitmen Perseroan untuk inovasi serta kepemimpinan pasar."

Ikhtisar Kinerja



336%

Pelanggan XL Home

1.024.000

2023 235.000 | **2022** 112.000



9%

Penetrasi Konvergensi

84%

2023 75% | **2022** 37%

Langkah Strategis di 2024

XL Axiata sebagai pelopor di pasar *Fixed Mobile Convergence* (FMC), mencatatkan hasil positif pada tahun 2024. Pengembangan berkelanjutan XL SATU Fiber, produk FMC unggulan XL Axiata, menunjukkan komitmen Perseroan dalam menghadirkan solusi digital terintegrasi di Indonesia. Produk unggulan Perseroan ini memungkinkan pelanggan menikmati paket data seluler yang terintegrasi dengan layanan internet rumah serta fitur data *sharing* antar anggota keluarga melalui koneksi seluler XL.

Sebagai dukungan dalam operasional FMC, Perseroan melakukan investasi infrastruktur untuk meningkatkan cakupan dan kepuasan pelanggan, juga menjalin kemitraan dalam upaya automasi untuk pengelolaan dan pemeliharaan jaringan. Dengan akuisisi pelanggan First Media pada September 2024, XL Axiata menempatkan inisiatif penyederhanaan bisnis yang memposisikan XL Axiata sebagai ServeCo, dan Link Net sebagai FiberCo, dan memungkinkan penetrasi pasar yang lebih mendalam. Perseroan percaya langkah ini akan mempercepat ekspansi *home passed* untuk menjangkau lebih banyak rumah tangga, mendorong pertumbuhan pelanggan, serta meningkatkan pemahaman konsumen tentang nilai FMC melalui berbagai inisiatif edukasi produk FMC dari XL Axiata. Hingga akhir 2024, XL Axiata telah memperkenalkan berbagai layanan FMC, termasuk paket *Value*, paket *Smart*, dan paket *Family*.

Meskipun mencatat performa yang kuat, XL Axiata menghadapi berbagai tantangan pasar, termasuk aktivitas ilegal yang mengubah peta persaingan *Fixed Broadband* (FBB). Pada paruh pertama tahun 2024, ISP ilegal mendapatkan keuntungan dari penawaran dibawah harga pasar dan di paruh tahun kedua, persaingan menjadi lebih berat karena penawaran ISP lokal yang bersaing dengan ISP berskala nasional. Perhatian Perseroan di tahun 2024 terutama karena tahun ini juga menjadi titik balik bagi pasar FBB Indonesia dengan hadirnya teknologi baru seperti Starlink serta penyedia layanan internet ilegal (RT/RW Net). Terkait maraknya internet ilegal, XL Axiata menegaskan perlunya intervensi regulator, karena persaingan yang tidak sehat ini dapat berdampak negatif pada industri. XL Axiata aktif berkoordinasi dengan regulator untuk menindak layanan ilegal, dan berdampak ditutupnya penyediaan layanan ilegal di berbagai daerah. Sementara itu, terkait teknologi terbaru, Perusahaan melihat Starlink sebagai pelengkap ekosistem dengan mengisi kesenjangan, terutama di daerah terpencil yang sulit dijangkau oleh penyedia FBB konvensional.

Secara umum, peluang pertumbuhan pasar FBB tetap positif, terutama karena tingkat penetrasi *broadband* di Indonesia yang hanya 21% pada tahun 2024, jauh lebih rendah bila dibandingkan dengan negara tetangga.

Pencapaian di 2024

Layanan FMC XL Axiata merupakan bagian penting dari strategi Perseroan dalam memperkuat posisinya di pasar konektivitas digital Indonesia. Melalui XL SATU Fiber, produk yang mengombinasikan internet serat optik berkecepatan tinggi untuk rumah dengan paket data seluler XL, Perseroan mencatatkan beberapa pencapaian besar di 2024, hal ini mencerminkan transformasi struktural untuk menjadi pemain utama di pasar FBB dan menegaskan komitmen Perseroan untuk inovasi serta kepemimpinan pasar.

Hingga akhir Desember 2024, tingkat penetrasi FMC Perseroan telah mencapai 84%, mencatatkan jejak baik jumlah pelanggan XL Home, menunjukkan keberhasilan integrasi layanan *fixed* dan *mobile* dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang. Sementara itu, jumlah pelanggan telah melampaui 1 juta pelanggan di XL Home, XL SATU, dan First Media, mencerminkan pendekatan yang berpusat pada pelanggan serta daya saing layanan Perseroan. Hingga akhir tahun 2024, XL SATU Fiber memiliki lebih dari 1 juta pelanggan, dengan pertumbuhan 336% dibandingkan 2023, mencerminkan adopsi FMC yang semakin meningkat di kalangan konsumen. Selain itu, infrastruktur Perseroan juga telah menjangkau lebih dari 6 juta *homepass*, dengan cakupan wilayah hingga 127 kota. Ekspansi jaringan yang kuat ini memperkuat posisi Perseroan dalam menangkap pangsa pasar FBB yang lebih besar serta menyediakan akses internet berkecepatan tinggi yang lebih luas. Berkat peningkatan ini, layanan FMC, terutama XL SATU Fiber, telah menjadi sumber pendapatan yang semakin berkembang bagi XL Axiata di tahun 2024.

Pandangan Strategis untuk 2025

Seiring dengan perkembangan ekonomi digital di Indonesia, pasar FMC diperkirakan akan memainkan peran penting dalam menyediakan layanan komunikasi terintegrasi. Meski penetrasi internet di Indonesia tinggi, penetrasi *fixed broadband* di rumah tangga masih sangat rendah, hanya 21%, menjadikannya salah satu yang terendah di ASEAN. Hal ini membuka peluang pertumbuhan yang signifikan di pasar FBB.



Dengan lebih dari 6 juta *homepass* di 127 kota di Indonesia, XL Axiata memiliki posisi yang kuat dalam percepatan kepemimpinan infrastruktur dan layanan pada tahun mendatang.

Investasi berkelanjutan yang dilakukan Perseroan dalam peningkatan kualitas dan cakupan jaringan menegaskan komitmen untuk mendukung konektivitas nasional dengan menyediakan produk FMC ke jutaan rumah dengan harga terjangkau, menjembatani kesenjangan digital, serta memperkuat kepemimpinan di sektor infrastruktur dan layanan digital.

Selain meningkatkan penetrasi di segmen FBB, investasi infrastruktur juga meningkatkan kepuasan pelanggan melalui layanan *bundling* yang inovatif.

Untuk memastikan pertumbuhan berkelanjutan XL SATU Fiber dan memperkuat posisinya sebagai pemain utama di peta konektivitas digital Indonesia, maka XL Axiata menetapkan beberapa fokus strategis untuk 2025. Strategi tersebut adalah meningkatkan cakupan melalui sinergi antara Link Net sebagai FiberCo dan XL Axiata sebagai ServeCo, percepatan pertumbuhan pelanggan XL Home dan First Media selama dan sesudah tuntasnya migrasi di tahun 2025, mendorong digitalisasi untuk meningkatkan pengalaman layanan pelanggan melalui penggunaan aplikasi, adopsi AI untuk proses automasi dan meningkatkan pengalaman pelanggan, dan menambahkan layanan digital melalui implementasi IoT untuk memperkuat proposisi FMC dan kepuasan pelanggan.

Melalui pelaksanaan strategi tersebut, Perseroan diharapkan mampu meningkatkan penetrasi FMC pada tahun 2025 serta memperkuat kapasitas keuangan dengan meningkatkan upselling layanan FMC yang lebih spesifik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, seperti *streaming*, *gaming*, atau *remote work*.

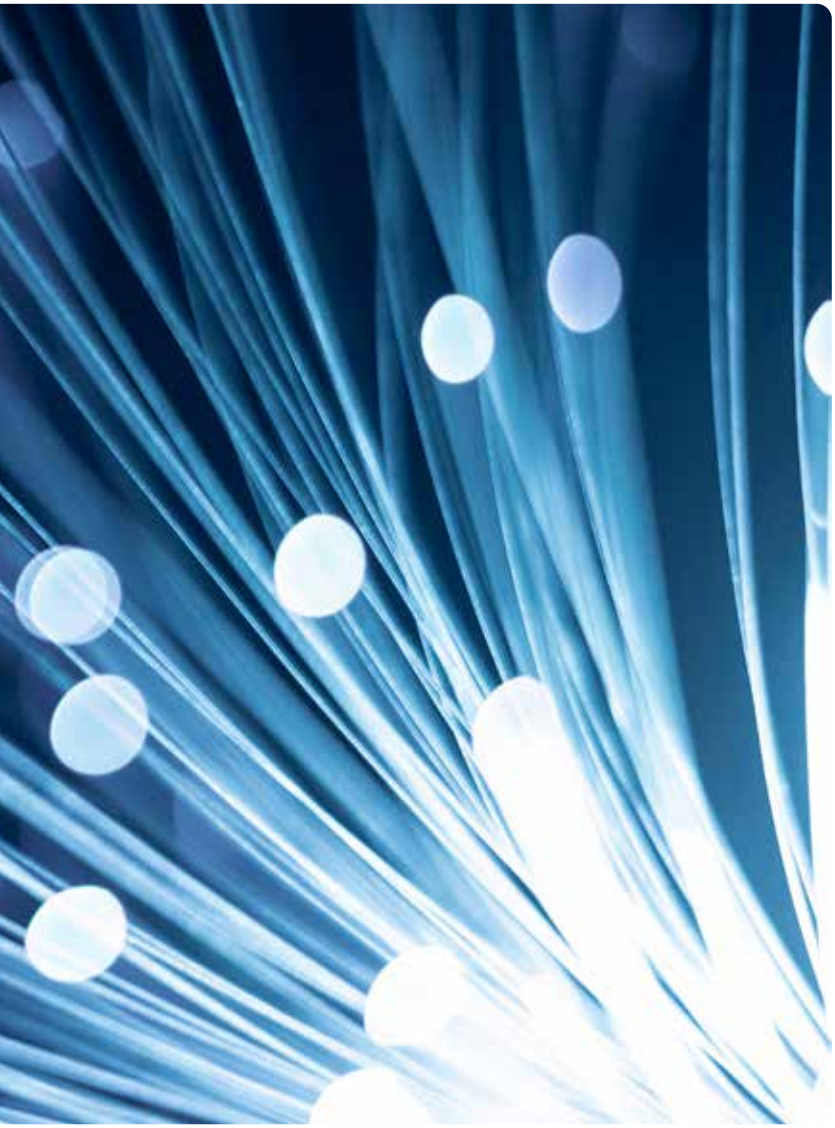

Enterprise Business and Corporate Affairs



Yessie D. Yosetya
Direktur & Chief Enterprise Business and Corporate Affairs Officer

> XL Axiata *Business Solutions* telah mengukuhkan eksistensinya di pasar telekomunikasi *enterprise* di Indonesia. Perluasan ICT Solution meningkatkan efisiensi, sementara penetrasi segmen UMKM mendukung bisnis dari semua ukuran. Inisiatif-inisiatif ini meningkatkan penawaran layanan dan mendorong penghematan biaya bagi pelanggan *enterprise*.

Eksekusi Strategis *Enterprise* di 2024

Pada tahun 2024, pasar layanan telekomunikasi segmen *enterprise* mengalami perkembangan yang pesat, didorong oleh kemajuan dalam konektivitas dan solusi digital dan pendapatan layanan telekomunikasi diperkirakan akan tumbuh dengan tingkat pertumbuhan tahunan majemuk (CAGR) sebesar 1,5% dari 2023 hingga 2028.

Sebagai salah satu operator telekomunikasi terkemuka, XL Axiata menunjukkan kinerja yang kuat, terutama melalui *segmen Business Solutions*, yang mencatat pertumbuhan signifikan sepanjang tahun. XL Axiata memiliki posisi yang kuat di pasar telekomunikasi *enterprise* dengan menawarkan berbagai layanan yang dirancang khusus untuk kebutuhan bisnis. Selama beberapa tahun, Perseroan terus memperluas portofolio layanannya, memperkuat infrastruktur jaringan, dan fokus pada kepuasan pelanggan. Bisnis *Enterprise* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan Perseroan, dengan pertumbuhan mencapai 27% (2023 v 2024).

Ikhtisar Kinerja

Pertumbuhan pendapatan dari bisnis *enterprise* meningkat pesat, karena adanya akuisisi mendorong penambahan 43% kontrak *enterprise* baru.

"*Social Squad*" yang berdedikasi akan dibentuk untuk mendorong program-program Tanggung Jawab Sosial Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), seperti Sisternet dan Gerakan Donasi Kuota, sekaligus memperkuat Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusi (DEI).

Pada tahun 2024, inisiatif efisiensi energi XL Axiata menghasilkan penghematan sekitar 93 juta kWh listrik dan 112 liter bahan bakar, yang menghasilkan perkiraan pengurangan sebesar 69.603 ton CO_2e emisi untuk Cakupan 1 dan 2.

Sejak peluncuran aplikasi Sisternet pada tahun 2020, kami telah memberdayakan lebih dari 1 juta perempuan melalui pendidikan dan usaha kecil mendukung dan membantulebih dari 4.000 UKM dengan program-program pendampingan kami.

Sebagian besar pertumbuhan segmen *enterprise* XL Axiata berasal dari portofolio Konektivitas dan ICT, sedangkan XL Satu Biz, produk unggulan untuk segmen UMKM, berhasil mengakuisisi hampir 20.000 pelanggan baru sepanjang tahun.

Pencapaian ini mencerminkan posisi kami di industri dan komitmen kami dalam menyediakan solusi inovatif bagi bisnis dengan berbagai skala di Indonesia.

Kami memperbanyak portofolio solusi *enterprise* melalui berbagai inisiatif strategis untuk percepatan pertumbuhan bisnis ICT. Inisiatif ini diantaranya kemitraan dengan *Smart Cities*, peluncuran solusi *Smart Mining* dan *Smart Manufacturing* yang disesuaikan dengan industri utama, serta pengenalan solusi *Smart Energy Monitoring* untuk penghematan energi. Kami juga berkolaborasi dalam pengembangan solusi IoT berbasis AI dan mendorong keberlanjutan melalui proyek *Smart Street Lighting* yang akan diterapkan di berbagai wilayah. Upaya ini tidak hanya memperkaya layanan Perseroan, tetapi juga menghadirkan efisiensi dan penghematan biaya yang signifikan bagi pelanggan *enterprise* kami.

Di segmen UMKM, kami berkomitmen untuk mempercepat penetrasi pasar melalui XL SatuBiz, produk unggulan yang diluncurkan pada tahun 2023 dan telah menjangkau lebih dari 20.000 pelanggan. Pencapaian ini mencerminkan strategi kami mengidentifikasi area berpotensi tinggi berdasarkan MSME *Points Of Interest* (POI), melakukan validasi terhadap pelanggan, serta menawarkan produk dan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis kecil dan menengah. Dengan pendekatan ini, kami yakin bahwa XL Axiata *Business Solutions* akan mampu memasuki segmen UMKM secara efektif, memberikan dukungan yang bernilai, dan meraih hasil yang lebih signifikan di tahun-tahun mendatang.

Business Solutions XL Axiata mengoptimalkan jaringan 4G dan fiber optik melalui kemitraan dengan Hypernet untuk memperkuat konektivitas. Kolaborasi ini menggabungkan infrastruktur telekomunikasi dengan kompetensi Hypernet dalam integrasi berbagai teknologi dan solusi. Ini dapat menciptakan penawaran solusi yang lebih komprehensif. Contohnya, kami menggabungkan layanan konektivitas dengan solusi keamanan, *cloud*, serta layanan ICT digital lainnya yang sesuai dengan kebutuhan *enterprise*. Melalui kolaborasi ini, kami juga dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan proses yang lebih terintegrasi, penggunaan teknologi bersama, serta optimalisasi sumber daya dalam pelaksanaan proyek.

Sepanjang tahun, Perusahaan juga secara aktif berkomunikasi dengan regulator dalam kerangka bersama untuk menciptakan industri telekomunikasi yang sehat dan berkelanjutan di Indonesia. Hal ini dilakukan melalui diskusi formal dan informal, terutama terkait *tender* frekuensi spektrum, perkembangan teknologi, serta regulasi biaya. Sejalan dengan komitmen kami terhadap tata kelola yang baik, Perusahaan juga memastikan kepatuhan, termasuk namun tidak terbatas, mendorong kepatuhan terhadap IPv6, pemenuhan kewajiban Non-3T, dan mendukung agenda Pemerintah dalam pencegahan judi *online*. Tim Regulatory and Government Relations (RGR) Perusahaan juga berperan sebagai penggerak optimasi biaya. Selain itu, RGR bertindak menjadi mitra strategis bagi unit bisnis Perusahaan.

Pencapaian di 2024

Selama 2024, XL Axiata *Business Solutions* mencatatkan hasil baik meski menghadapi tantangan ekonomi, karena langkah strategis yang dijalankan.

Pertumbuhan pendapatan dari bisnis *enterprise* meningkat pesat, karena adanya akuisisi mendorong penambahan 43% kontrak *enterprise* baru, peningkatan penjualan ke pelanggan, dan ekspansi ke pasar yang baru dengan mendirikan XL Axiata di Singapura. Kinerja yang kuat di portofolio produk kami, termasuk internet fiber, perangkat *mobile*, dan aplikasi bisnis, mendorong pertumbuhan, menunjukkan kepemimpinan pasar dan dedikasi Kami dalam menyediakan solusi inovatif bagi berbagai skala bisnis di Indonesia.

Kami juga memasuki berbagai sektor baru dengan penawaran paket layanan *bundling* yang kompetitif, mendorong pelanggan untuk mengadopsi solusi digital yang lebih menyeluruh. Dengan meningkatnya permintaan global terhadap konektivitas dan layanan digital, kami berfokus tidak hanya pada ekspansi geografis, tetapi juga pada industri, seperti layanan keuangan, tambang, energi, manufaktur dan logistik, pemerintahan, BUMN, dan bisnis lain yang membutuhkan solusi telekomunikasi. Langkah ini mendorong pendapatan ICT dari industri lain naik 21% dibanding tahun lalu.

Kami percaya bahwa kemitraan strategis akan meningkatkan kapabilitas layanan seperti kerja sama dengan perusahaan teknologi atau penyedia solusi spesifik industri, hal ini penting dalam menghadirkan solusi yang lebih komprehensif, terutama bagi pelanggan korporasi, dan juga menjadi pendorong pendapatan tambahan bagi bisnis kami. Hingga saat ini, *Business Solutions* telah menjalin kerja sama strategis dengan berbagai penyedia teknologi unggul, diantaranya Cisco, Fortinet dan IBM, untuk melengkapi kerja sama yang telah terjalin dengan Nokia, Huawei, AWS, dan Google. Kolaborasi ini memungkinkan kami untuk menawarkan solusi ICT terintegrasi yang dirancang khusus untuk kebutuhan pelanggan korporasi.

Kami juga berusaha memperoleh sertifikasi MSSP tingkat lanjut bersama Fortinet dan Cisco, yang akan memperkuat komitmen kami menjadi penyedia layanan ICT terdepan di Indonesia. Sertifikasi ini akan meningkatkan kapabilitas kami dalam penyediaan layanan keamanan siber dan memperkuat posisi XL Axiata sebagai mitra tepercaya bagi perusahaan yang mencari solusi TI yang komprehensif.

Kami juga aktif dalam aliansi konektivitas global, khususnya pembangunan infrastruktur kabel bawah laut dan konektivitas darat. Kami melihat banyak peluang untuk menjadikan XL Axiata sebagai penyedia layanan di area regional. Melalui perusahaan yang baru, XL Axiata Singapore, kami memiliki beberapa inisiatif untuk konektivitas, ICT, dan *messaging/ Voice handling*, tidak hanya untuk Jakarta-Singapura tetapi juga pasar regional yang lebih luas.

Perlindungan data pribadi menjadi isu yang sangat krusial dalam dunia digital yang berkembang pesat. XL Axiata berkomitmen untuk memastikan pelindungan terhadap data pribadi konsumen melaui penerapan praktek bisnis yang tepat. Di tahun 2024, Perseroan memperbarui beberapa kebijakan internal dan memperkenalkan proses baru guna memastikan kepatuhan terhadap Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi sebelum masa transisi undang-undang tersebut berakhir pada 17 Oktober 2024.

Pada tahun 2024, tim Corporate Legal dan Legal Litigation menunjukkan kinerja yang sangat baik. Tim Legal Litigation telah berhasil menangani berbagai kasus yang melibatkan XL Axiata tanpa dampak signifikan terhadap bisnis perusahaan. Sedangkan di sisi non-litigasi, tim Corporate Legal sukses dalam mengelola beberapa aksi korporasi dan transaksi yang berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan XL Axiata.

Salah satu transaksi tersebut adalah pengalihan bisnis *fixed broadband* (FBB) PT Link Net Tbk ke XL Axiata yang diselesaikan pada tanggal 27 September 2024. Transaksi ini merupakan bagian dari transformasi strategis PT Link Net Tbk menjadi FiberCo, sehingga XL Axiata dapat fokus berperan sebagai ServeCo. Transaksi ini semakin memperkuat posisi XL Axiata di pasar FBB dan sejalan dengan tujuan Perusahaan dalam mendorong konvergensi *fixed mobile* (FMC).

Transaksi penting lainnya yang ditandatangani oleh Perusahaan adalah perjanjian penggabungan bersyarat sehubungan dengan penggabungan antara XL Axiata, Smartfren dan Smart Telecom pada 10 Desember 2024. Dalam transaksi ini, XL Axiata akan menjadi entitas yang tetap bertahan dan tetap tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX). *Merger* ini diharapkan akan selesai pada semester pertama tahun 2025.

Fokus Strategis 2025

Menuju tahun 2025, kami merumuskan beberapa langkah strategis untuk meningkatkan pertumbuhan konektivitas dan ICT dari XL Axiata *Business Solutions* dan mengoptimalkan efisiensi.

Rencana Perseroanan untuk percepatan pertumbuhan konektivitas dan ICT di tahun 2025 berfokus pada peningkatan infrastruktur, penetrasi pasar, dan inovasi layanan. Investasi pada jaringan *fiber* akan menjadi prioritas, karena kecepatan dan kapasitas merupakan komponen penting dalam strategi pertumbuhan layanan konektivitas. Ekspansi *broadband* juga menjadi salah satu rencana Perseroan, terutama dalam menjangkau pasar UMKM baru untuk meningkatkan jumlah pelanggan dan mendorong pertumbuhan bisnis. Pengembangan layanan ICT dan keamanan siber, IoT, dan *cloud* juga menjadi penting karena semakin banyak bisnis yang bergantung pada transformasi digital untuk mendukung pertumbuhan, kami berencana membangun ekosistem ICT yang memungkinkan layanan yang lebih cepat, dapat digunakan kembali, dan lebih hemat biaya untuk berbagai industri.

Untuk mengoptimalkan efisiensi, kami memperbarui kegiatan operasional melalui otomasi dan analisis lanjut untuk penyederhanaan proses bisnis, mengurangi proses manual, serta meningkatkan efisiensi. Kami juga akan merasionalisasi portofolio produk ICT dan fokus pada layanan dengan margin tinggi, untuk menyelaraskan biaya operasional dan target profitabilitas. Optimalisasi aset infrastruktur juga dilakukan Perseroan untuk mengelola jaringan dengan lebih fleksibel dan gesit dengan memanfaatkan AI dan analisis data. Meningkatnya biaya energi membuat Perseroan menerapkan manajemen energi melalui praktik energi berkelanjutan, misalnya optimalisasi konsumsi daya di BTS dan evaluasi sumber energi terbarukan di daerah terpencil yang secara signifikan dapat mengurangi biaya operasional.

Sejalan dengan pertumbuhan DNA *(Device, Network, and Application)*, unit *Business Solutions* XL Axiata akan memperluas infrastruktur dan modernisasi jaringan melalui perluasan *last-mile* serta adopsi teknologi baru seperti satelit orbit rendah (LEO) dan laser optik. Perseroan juga terus mendorong pengembangan 5G, 5G FWA, dan SRV6, serta menghadirkan lebih banyak solusi pintar yang spesifik untuk industri melalui kolaborasi dan co-kreasi dengan vendor perangkat lunak independen (ISV). Selain itu, migrasi yang lancar ke *platform* IoT terbaru dapat membantu percepatan penerapan lebih banyak solusi IoT ke berbagai sektor industri. Kami percaya strategi ini juga akan semakin memperkuat posisi XL Axiata, dan sekaligus merespons kebutuhan pelanggan yang terus berkembang dan tren industri.





Keberlanjutan

Pencapaian 2024

XL Axiata mencatatkan pencapaian penting sepanjang tahun ini, yang didorong oleh inisiatif strategis yang selaras dengan Strategi Keberlanjutan Perseroan. *Double Materiality Assessment* memungkinkan kami untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan 12 topik utama ESG *(Environmental, Social, and Governance),* termasuk Dampak Iklim, Keamanan dan Privasi Data, Pengalaman Pelanggan, serta Kesejahteraan Karyawan.

Pencapaian Perseroan dalam isu lingkungan adalah pengelolaan inventaris Emisi Rumah Kaca (GHG) dengan optimalisasi *Scope* 1,2, dan 3 melalui beberapa inisiatif berikut:

- *Scope* 1 dan *Scope* 2: pada 2024, inisiatif efisiensi energi XL Axiata melakukan penghematan listrik 93 juta kWh dan 112 liter bahan bakar, menghasilkan reduksi emisi hingga 70.298 ton CO_2e untuk *Scope* 1 dan 2. Angka ini meningkat signifikan dibanding tahun 2023 yang mencapai 40.000 ton CO_2e.
- Di tahun 2024, untuk pertama kalinya Perseroan melakukan pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC) sejumlah 1.000 unit yang setara dengan 1.000 MWh. Perseroan juga memperluas penerapan usaha energi terbarukan dengan mengoperasikan empat Supernode Solar Panel di Sukasari, Cianjur, Mangkang, dan Solo, melengkapi solar panel yang sudah terpasang di beberapa kota di Indonesia.
- *Scope* 3: XL Axiata mengapresiasi mitra yang telah menerapkan berbagai inisiatif keberlanjutan dalam kerangka ESG (Lingkungan, Sosial, Tata Kelola) melalui XL Axiata ESG *Warrior Awards*. Penghargaan ini tidak hanya mendorong kolaborasi dalam rantai nilai kami, tetapi juga menginspirasi mitra untuk meningkatkan upaya keberlanjutan mereka, termasuk yang terkait dengan emisi *Scope* 3, dengan mempromosikan praktik lingkungan dan sosial yang bertanggung jawab. Pada tahun 2024, kami memberikan 17 ESG *Warrior Awards* kepada 14 mitra sebagai bentuk penghargaan atas upaya mereka. Kami juga melakukan berbagai inisiatif pengelolaan limbah. Tahun ini, kami mulai menerapkan pengelolaan limbah di XLAT dan memperluasnya ke kantor regional, dan menghasilkan daur ulang 10,16 ton limbah plastik, sehingga mencegahnya berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dan lautan. Kami juga sukses mengadakan inisiatif *Zero Waste to Landfill* pada acara peringatan ulang tahun kami, dengan mengelola 1.230 kg limbah acara (kertas, plastik, organik, dan residu) serta mencegah emisi gas rumah kaca sebesar 3.605 kg CO_2e dari acara tersebut.

Perseroan melaksanakan beberapa inisiatif berkenaan dengan isu sosial dan membantu komunitas untuk tumbuh berkelanjutan. Sejak peluncuran aplikasi Sisternet pada tahun 2020, kami telah membantu pemberdayaan lebih dari 1 juta perempuan melalui program edukasi dan dukungan terhadap usaha kecil, dan membantu lebih dari 4.000 unit UMKM dengan program pelatihan. Berdasarkan data kami, kegiatan ini berkontribusi terhadap 13% peningkatan laba, 75% peningkatan adopsi digital, dan 30% peningkatan kuantitas produk.

Bersamaan dengan aplikasi Sisternet, kami meluncurkan program XL Axiata Peduli Disabilitas Siap Kerja, program XL Axiata yang melatih lebih dari 100 penyandang disabilitas di dua kota dan mengundang 20 di antaranya untuk mengikuti

program magang di XL Axiata. Selain itu, XL Axiata telah menciptakan lingkungan kerja yang inklusif untuk para peserta magang dengan disabilitas. Ini sejalan dengan misi kami dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan mendorong Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusi (DEI).

Di tahun 2024, Perseroan juga mengawali program baru, Gerakan Donasi Kuota, yang menyediakan lebih dari 100 juta *megabyte* akses internet gratis ke lebih dari 200 sekolah dan institusi pendidikan, membantu mereka untuk berkembang di era digital.

Terkait inisiatif tata kelola, XL Axiata berhasil mengevaluasi 100% operasional kami terhadap risiko korupsi dan memperoleh sertifikasi ISO 27701:2019 untuk Sistem Manajemen Informasi Privasi (PIMS). XL Axiata merupakan operator telekomunikasi pertama di Indonesia yang memperoleh sertifikasi ini, menunjukkan komitmen Perusahaan dalam melindungi data pribadi.

Selain pencapaian keberlanjutan tersebut, Perseroan juga menambah portofolio sertifikasi dengan sertifikasi lingkungan *Carbon Disclosure Project* (CDP) tahun 2023, menjadikan XL Axiata sebagai operator telekomunikasi pertama di Indonesia yang meraih skor B, serta memperluas cakupannya pada EcoVadis dengan harapan meraih hasil yang baik. Cakupan tersebut yaitu Tenaga Kerja dan Hak Asasi Manusia, Rantai Pasokan Berkelanjutan, dan Etika Bisnis. Sertifikasi ini tidak hanya meningkatkan transparansi Perseroan dan membandingkan kami dengan standar global tetapi juga mengidentifikasi area untuk perbaikan, mengelola risiko ESG, dan memperkuat kepatuhan terhadap tujuan keberlanjutan. Kami juga berpartisipasi dalam *Corporate Sustainability Assessment* (CSA) dari S&P Global tahun ini, menunjukkan komitmen kami untuk mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam operasional perusahaan.

Keterlibatan dalam CSA, CDP, dan EcoVadis selain meningkatkan proses internal, juga memperkuat reputasi kami, dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan, serta meningkatkan akses terhadap peluang investasi, terutama dari investor yang berfokus pada ESG.

Kerangka keberlanjutan XL Axiata terdiri dari 4 pilar (4P) – Membangun Kemakmuran, Pengembangan SDM, Keunggulan Proses, serta Planet dan Masyarakat – dengan tujuan menciptakan bisnis yang seimbang, bertanggung jawab, dan berkelanjutan dengan memperhitungkan faktor ekonomi, lingkungan, dan sosial.

- **Membangun Kemakmuran.** Strategi XL Axiata mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan infrastruktur digital dan peningkatan literasi digital. Hal ini mendukung pembangunan nasional sekaligus memastikan Perseroan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.
- **Pengembangan SDM.** Perseroan memprioritaskan pengembangan sumber daya manusia, baik karyawan maupun komunitas. Pengembangan ini mencakup program pendidikan, inisiatif peningkatan keterampilan, dan pengembangan kepemimpinan.
- **Keunggulan Proses.** XL Axiata fokus pada peningkatan operasional berkelanjutan dengan mengadopsi teknologi inovatif, mengoptimalkan proses bisnis, dan menjalankan tata kelola perusahaan yang baik. Upaya ini memastikan keberlanjutan sekaligus memberikan nilai bagi pemangku kepentingan.
- **Planet dan Masyarakat.** Berkomitmen turut menjaga lingkungan, XL Axiata menargetkan pencapaian emisi nol pada tahun 2050. Inisiatif untuk in termasuk efisiensi energi, penggunaan energi terbarukan, dan pengelolaan limbah yang efektif, dengan tetap menjadikan tanggung jawab lingkungan sebagai bagian utama dari tujuan jangka panjang kami.

Program Sisternet adalah contoh nyata dari implementasi 4P. Program ini telah membantu meningkatkan produktivitas bisnis Sisterpreneur hingga 78% dan meningkatkan laba kotor hingga 43% melalui inkubasi bisnis. Sisternet membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberdayakan individu. Penerima manfaat dari program Sisternet tersebar di 19 kota di Indonesia.

Selain Sisternet, Perseroan memiliki target untuk menjangkau total 1,7 juta penerima manfaat melalui seluruh program CSR, termasuk Gerakan Donasi Kuota, Pesantren Digital, dan lainnya.

Inisiatif Keberlanjutan 2025

Inisiatif keberlanjutan XL Axiata di tahun 2025 fokus pada pengembangan kerangka kerja Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola (ESG) untuk mendorong masa depan yang berkelanjutan. Komponen utama dari agenda ini mencakup:

- **Isu lingkungan**. Untuk mencapai target emisi nol di tahun 2050, agenda dekarbonisasi untuk efisiensi yang lebih besar dalam mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) *Scope* 1 dan *Scope* 2. Target jangka menengah di tahun 2025 mencakup penambahan sertifikasi keberlanjutan, validasi inventaris data emisi GRK, serta penurunan intensitas emisi hingga 80kg CO_2e/TB. Selain itu, Perseroan akan memperkuat keterlibatan dengan pemasok untuk mengurangi dampak lingkungan, melanjutkan keberhasilan *ESG Warrior Awards* 2024. Selanjutnya adalah penyempurnaan pengelolaan limbah, termasuk *Waste Management Race*—yang diluncurkan di Kantor Pusat pada 2024—untuk mendorong perilaku berkelanjutan bagi karyawan. Program ini juga diperluas untuk mencakup limbah elektronik *(e-waste)*, dengan fokus pada upaya daur ulang baik IT maupun staf.
- **Isu sosial**. XL Axiata akan membentuk tim khusus bernama *"Social Squad"* untuk menggerakkan program CSR, seperti Sisternet dan Gerakan Donasi Kuota, serta memperkuat upaya dalam Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusi (DEI). Tujuan inisiatif ini untuk memperbesar dampak program CSR melalui kemitraan strategis dengan memperluas jangkauan dan memberikan manfaat lebih bagi komunitas. Peningkatan pengalaman pelanggan menjadi langkah strategis dalam komitmen kami, sesuai dengan *Double Materiality Assessment*. Pengalaman pelanggan akan memperkuat loyalitas serta membangun kepercayaan, yang pada akhirnya menciptakan hubungan jangka panjang dengan merek kami. XL Axiata akan mendorong peningkatan literasi digital dan memastikan keamanannya bagi pengguna. Inisiatif ini sejalan dengan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan memberdayakan pelanggan untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dan bijak

Pengembangan Teknologi & Jaringan



I Gede Darmayusa
Direktur & Chief Technology Officer

> Pengembangan jaringan XL Axiata berfokus pada pembangunan infrastruktur yang terkonvergensi untuk mengakomodasi konvergensi layanan. Dengan langkah signifikan dalam adopsi teknologi baru, dengan fokus pada area-area utama seperti 5G, IoT, dan AI, serta meningkatkan aset jaringan, strategi Perseroan untuk tahun 2024 telah membuahkan hasil yang luar biasa.

Eksekusi Strategis di 2024

Melanjutkan peran sebagai struktur inti bagi produk dan layanan XL Axiata, divisi Technology & Network Development telah memberikan layanan berkualitas, stabilitas jaringan, dan yang terpenting adalah kepuasan pelanggan.

Di tahun 2024, kami meningkatkan strategi untuk memenuhi peningkatan permintaan terhadap layanan *Over-The-Top* (OTT), penyesuaian solusi digital, serta efisiensi energi dan keberlanjutan. Inisiatif ini telah dijalankan dan memberikan nilai finansial bagi Perseroan.

Seiring pertumbuhan pelanggan yang mencapai 58,8 juta pada akhir 2024, kami melakukan optimalisasi pemanfaatan aset dengan merelokasi dan meningkatkan penggunaan *Base Transceiver Station* (BTS) guna meningkatkan profitabilitas dan kinerja jaringan. Perseroan berinvestasi pada jaringan terpilih dengan menggunakan kerangka kerja berbasis AI yang

Ikhtisar Kinerja

Dengan meningkatkan konektivitas di seluruh Pulau Samosir dan kabupaten di sekitarnya dengan lebih dari 460 BTS 4G, kami memastikan cakupan yang luas bagi para turis dan peserta sekaligus mempromosikan pariwisata di wilayah tersebut.

XL Axiata berkolaborasi dengan Cisco meluncurkan platform manajemen IoT berbasis *cloud*, "IoT *Connectivity+*.

Pada tahun 2024, kami meningkatkan skor *Automated Operation Maturity Model* (AOMM) dari 2,3 menjadi 3,0, sebagian besar didasarkan pada lebih dari 109 kasus penggunaan otomasi yang kami kembangkan sepanjang tahun.

Lebih dari 195 ribu kilometer serat optik terpasang.

komprehensif untuk meningkatkan akurasi perencanaan dan memaksimalkan dana investasi (RoI). Hal ini mencakup peningkatan dan ekspansi pada klaster potensial, optimalisasi biaya, relokasi aset dengan kapasitasnya yang tidak menguntungkan, serta peningkatan kemampuan aset secara menyeluruh.

Penerapan AI juga membantu mendesain jaringan hemat energi melalui inisiatif penghematan daya berbasis AI yang bertujuan untuk optimalisasi biaya dan energi. Upaya ini mencakup optimalisasi listrik, penyederhanaan arsitektur, pengurangan jumlah unit pendingin udara melalui sistem *outdoor*, serta efisiensi konsumsi bahan bakar dengan memanfaatkan sumber energi terbarukan, terutama tenaga surya.

Inisiatif tersebut dilaksanakan dengan cermat untuk meningkatkan efisiensi energi tanpa mengorbankan kualitas layanan.

Berbagai langkah efisiensi dalam operasional, seperti digitalisasi, *smart networks*, dan otomatisasi dilakukan di sepanjang tahun 2024. Digitalisasi di seluruh area jaringan dan analisis yang baik dari tingkat perencanaan dan implementasi hingga operasional, memberi acuan investasi yang lebih akurat dan efisiensi pada jaringan secara keseluruhan melalui analisis yang lebih lanjut. Dalam hal operasional, otomatisasi diterapkan untuk meningkatkan waktu rata-rata perbaikan (MTTR), menyelesaikan keluhan pelanggan, serta meningkatkan produktivitas.

Implementasi *smart network* oleh Perseroan, seperti *Software-Defined Networking* (SDN)/SRv6 dan *Self-Organized Networks* (SON), membantu menjaga kelancaran layanan dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Tahun ini, kami telah menerapkan konfigurasi SDN pada 54% jaringan kami dengan target penyelesaian pada akhir tahun 2025.

Pelaksanaan strategi di tahun 2024 ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara permintaan pelanggan dan kebutuhan bisnis yang semakin kompleks dari waktu ke waktu.

Untuk memenuhi permintaan pelanggan akan koneksi berkualitas dan peningkatan penggunaan data, Perseroan memerlukan investasi yang besar. Perseroan juga perlu meningkatkan kapabilitas jaringan untuk memberikan layanan dengan biaya yang terkendali dalam infrastruktur jaringan yang sama.

Saat ini Perseroan berfokus pada pengembangan jaringan utamanya pada pembangunan infrastruktur konvergen untuk mengakomodasi konvergensi layanan (*mobile, home*, dan *enterprise*). Konvergensi ini membutuhkan kapabilitas untuk membedakan serta melayani berbagai jenis layanan dan tiap kebutuhan spesifik, dan tetap menjaga efisiensi. Untuk memenuhi tuntutan ini, kami telah memperluas, memodernisasi, dan mengoptimalkan jaringan, termasuk melalui pengembangan otomatisasi.

Sebagai contoh, XL Axiata mengadopsi *Content Delivery Network* (CDN) dan menjalin kemitraan dengan penyedia konten untuk meningkatkan kinerja jaringan sekaligus meningkatkan efisiensi biaya.

Untuk meminimalkan risiko yang terkait dengan cakupan, kami telah menerapkan mobile BTS (MBTS), meninjau kembali skema *co-location* dengan mitra, serta merelokasi aset. Strategi ini dilakukan untuk menghindari biaya besar serta menangkap peluang pasar dengan tetap menjaga efisiensi biaya. Meningkatkan penetrasi WiFi juga menjadi tantangan bagi industri seluler karena perbedaan struktur biaya. Hal ini mendorong operator, termasuk XL, untuk merespons dengan meningkatkan sinergi antara WiFi dan kualitas koneksi.

Kinerja di 2024

Di tahun 2024, XL Axiata telah mencapai kemajuan signifikan dalam hal adopsi teknologi baru, diantaranya adalah adopsi 5G, IoT, dan AI.

Perseroan berhasil meningkatkan kinerja jaringan 4G dan 5G melalui kerjasama dengan Ericsson, dengan implementasi jaringan inti 5G *dual-mode*. Peningkatan ini bertujuan untuk memperkuat konektivitas dan membuka jalan bagi layanan digital yang lebih canggih di Indonesia.

Bersamaan, XL Axiata juga berkolaborasi dengan Cisco untuk meluncurkan platform manajemen IoT berbasis *cloud*, "IoT *Connectivity+*." Platform ini dirancang untuk menyederhanakan IoT dalam skala besar dengan menyediakan keamanan korporasi, analitik *real-time*, serta deteksi anomali berbasis AI. Dengan platform ini, Perseroan dapat mempercepat adopsi IoT di berbagai sektor seperti otomotif, perbankan, utilitas, dan manajemen armada. Migrasi ke platform berbasis *cloud* ini telah diselesaikan pada Agustus 2024. Perseroan memperkirakan jumlah koneksi IoT di Indonesia akan meningkat tiga kali lipat di tahun 2028, didorong oleh meningkatnya permintaan *smart cities* dan solusi yang saling terhubung.

Inisiatif tersebut selaras dengan strategi XL Axiata untuk memodernisasi infrastruktur jaringan, memanfaatkan otomatisasi, dan meningkatkan efisiensi biaya yang pada akhirnya meningkatkan pengalaman pelanggan serta kinerja operasional.

Sejalan dengan adopsi teknologi jaringan baru, XL Axiata juga berhasil mengoptimalkan kapasitas, terutama selama musim Lebaran ketika lalu lintas data meningkat sebesar 16% secara nasional. Meski permintaan tinggi, kami tetap mempertahankan performa jaringan yang stabil sepanjang periode tersebut, menunjukkan efektivitas persiapan dan upaya pemantauan jaringan secara berkelanjutan.

Dalam peningkatan jaringan, XL Axiata telah mencapai kemajuan dalam strategi fiberisasi untuk meningkatkan kinerja operasional dan kualitas jaringan. Inisiatif ini mendukung strategi layanan konvergen Perseroan yang menggabungkan layanan seluler dan *broadband* untuk menarik pelanggan yang mencari solusi digital yang komprehensif. Hingga tahun 2024, XL Axiata telah memasang total 195.000 km kabel serat optik dan berhasil melakukan fiberisasi di 63% *site*. KLami memastikan peningkatan kecepatan transmisi data dan stabilitas jaringan yang akan memberikan manfaat bagi pengguna individu maupun bisnis.

Selain strategi fiberisasi, Perseroan juga mengoptimalisasi aset untuk meningkatkan produktivitas. Relokasi aset yang tidak menguntungkan dan/atau kurang dimanfaatkan ke lokasi yang lebih potensial telah mendorong peningkatan pendapatan sebesar 153%, jumlah pelanggan sebesar 202%, dan lalu lintas data sebesar 132%. Inisiatif ini, yang dimulai pada tahun 2023, telah berhasil merelokasi sekitar 371 aset.

Inisiatif transformasi daya juga berkontribusi terhadap kinerja jaringan di tahun 2024, mendorong efisiensi operasional dan keberlanjutan lingkungan melalui penerapan AI dan otomatisasi di berbagai area.

Kuatnya jaringan XL Axiata juga mendukung berbagai acara nasional dan internasional bergengsi pada tahun 2024. Secara khusus, Perseroan memastikan performa jaringan 4G yang optimal selama Kejuaraan *F1 Powerboat* di Danau Toba pada bulan Maret. Dengan meningkatkan konektivitas di Pulau Samosir dan kabupaten sekitarnya melalui lebih dari 460 BTS 4G, kami memastikan cakupan yang baik bagi wisatawan dan peserta, sekaligus mendukung pariwisata di area tersebut. Selain itu, selama Piala AFF U-19 di Surabaya, kami memperkuat jaringan di dua *venue* utama: Stadion Gelora Bung Tomo dan Stadion Gelora 10 November. Untuk mengakomodasi lonjakan lalu lintas data dari penggemar sepak bola dan delegasi, kami memasang unit BTS *mobile* dan menggandakan kapasitas jaringan, memastikan

pengalaman digital yang mulus bagi pelanggan sekaligus mendukung kredibilitas Indonesia sebagai tuan rumah turnamen. Inisiatif ini menegaskan komitmen XL Axiata dalam meningkatkan kualitas jaringan serta mendukung acara yang memperkuat keterlibatan komunitas lokal dan visibilitas internasional.

Perseroan juga memperkuat dukungan terhadap strategi CDN, termasuk kolaborasi dengan platform terkemuka seperti TikTok, Google, dan Facebook. Pembangunan CDN lokal meningkatkan latensi serta kualitas *streaming* untuk aplikasi dengan konten berat, menghasilkan waktu *buffering* lebih singkat dan pengalaman menonton lebih lancar bagi pengguna.

Kemajuan ini didukung investasi XL Axiata dalam fiberisasi jaringan, sehingga kami dapat menghubungkan lebih banyak *base station* dengan serat optik untuk mendukung peningkatan penggunaan data serta implementasi 5G di masa depan.

Untuk menyelaraskan kebutuhan pelanggan, kami mengembangkan program otomatisasi. Di tahun 2024, kami meningkatkan skor *Automated Operation Maturity Model* (AOMM) dari 2,3 menjadi 3,0, terutama pada [109] kasus penggunaan otomatisasi yang kami kembangkan sepanjang tahun. Program ini meningkatkan produktivitas operasional sebesar 25%, mengurangi jumlah tiket gangguan sebesar 33%, dan mempercepat penyelesaian masalah. Skor AOMM kami tidak hanya mencerminkan peningkatan kualitas layanan, tetapi juga menempatkan kami terkemuka dibanding pesaing, dan memungkinkan peningkatan metrik *Service Level Agreement* (SLA).

Fokus Strategis untuk 2025

Menuju tahun 2025, kami berupaya untuk melanjutkan pengembangan jaringan dan perjalanan transformasi digital untuk mendorong pertumbuhan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkaya pengalaman pelanggan.

Fokus strategis Pengembangan Teknologi dan Jaringan XL Axiata untuk tahun mendatang akan berpusat pada:

- Optimalisasi aset Perseroan, fokus pada peningkatan profitabilitas melalui ekspansi cakupan dan kapasitas serta maksimalisasi produktivitas aset yang sudah ada;
- Percepatan otomatisasi jaringan, termasuk menyelesaikan konfigurasi SDN dan terus mengembangkan *use case* untuk peningkatan produktivitas dan pengalaman pelanggan;
- Penerapan teknologi baru untuk mendukung sumber pendapatan baru dan yang sudah ada, termasuk solusi multi-layanan yang disesuaikan untuk kebutuhan *enterprise*, penyediaan *broadband* berkecepatan tinggi melalui *fixed wireless access*, serta modernisasi inti dan transportasi jaringan untuk mendukung kesiapan 5G dan diferensiasi layanan konvergen; dan
- Mendorong keunggulan operasional melalui inisiatif penghematan biaya dan digitalisasi yang berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas.

Dengan mengeksekusi strategi tersebut, Perseroan bertujuan untuk memperkuat kepemimpinan di industri telekomunikasi Indonesia, mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, serta menjadikan XL Axiata sebagai pilihan utama bagi pelanggan dan bisnis pada 2025 dan seterusnya.

IT Digital



Rico Usthavia Frans
Direktur & Chief IT Digital Officer

> Sejalan dengan tema TI yang berfokus pada kebersihan, IT Digital telah berhasil meningkatkan perannya dari *business enabler* menjadi mitra bisnis yang kuat untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan. Dengan kerangka kerja *Run-Change-Transform* (RCT), kami siap untuk melaksanakan *Seamless Digital Experience* di tahun mendatang.

Di tahun 2024, IT Digital berhasil meningkatkan peran pendukung operasional menjadi mitra bisnis untuk pertumbuhan berkelanjutan Perseroan. Sejalan dengan kerangka kerja IT untuk *hygiene-focused*, kami secara konsisten menerapkan kerangka *Run-Change-Transform* (RCT) sebagai berikut:

- *RUN*: Menyelesaikan kendala operasional agar bisnis tetap berjalan dengan berfokus pada peningkatan keandalan dan keamanan sistem;
- *CHANGE*: Membangun kapabilitas baru untuk pertumbuhan berkelanjutan berfokus pada transformasi *cloud* & biaya, meningkatkan *time to market*, dan mendukung inisiatif prioritas bisnis utama; dan
- *TRANSFORM*: Mengembangkan organisasi dan sumber daya yang efektif dengan memperkenalkan IT *Business Partners* dan unit IT *Risk Control.*

Ikhtisar Kinerja

Kami menerapkan Tata Kelola Perlindungan-Operasional (GPO). Secara keseluruhan, kami telah meningkatkan indeks postur keamanan secara keseluruhan dari 85,0% pada tahun 2023 menjadi 95,2% pada akhir tahun 2024.

Meluncurkan merek HYFE untuk XL Prioritas pada kuartal 4 tahun 2024.

- Pengguna rata-rata bulanan (MAU) myXL dan AXISnet tumbuh hampir 2x lipat dalam dua tahun.
- Proses internal dimodernisasi untuk meningkatkan produktivitas
- Peluncuran eSIM diadopsinya MyXL dan AXISNet.

Pencapaian Utama 2024

Pada pilar *RUN*, kami berhasil meningkatkan stabilitas aplikasi meski terjadi lonjakan pertumbuhan jumlah pengguna dan transaksi, yang menghasilkan TNPS tertinggi untuk myXL dan AXISnet.

Untuk meningkatkan stabilitas sistem, kami menerapkan sistem pantau *near-real-time* yang mendeteksi insiden dalam waktu kurang dari 5 menit. Kami juga menerapkan metode 3L5W (*3-Legged 5 Why's*) untuk menemukan penyebab insiden pada tiga level (spesifik, deteksi, dan sistemik) serta mencegah insiden berulang. Perbaikan sederhana seperti pelabelan pada pesan kesalahan, peningkatan stabilitas API, serta penyempurnaan alur dan antarmuka pengguna telah membantu mengurangi kesalahan dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Inisiatif tersebut membantu penurunan insiden sebesar 55% pada tahun 2024 dan percepatan waktu pemulihan hingga 73%. Sedikitnya jumlah insiden dan percepatan penyelesaian masalah, mengurangi potensi kerugian akibat insiden hingga di bawah 0,6% dari pendapatan, jauh di bawah standar industri sebesar 1,2%.

Di bidang keamanan, kami menerapkan *Governance-Protection-Operations* (GPO) untuk identifikasi celah keamanan, inisiatif pada proses perbaikan, dan mengukur kerangka keamanan. Secara keseluruhan, kami berhasil meningkatkan indeks kerangka keamanan kami dari 85% di tahun 2023 menjadi 95% pada akhir tahun 2024.

Sebagai bagian dari pilar *CHANGE*, dalam efisiensi biaya sekaligus meningkatkan skala sistem, kami melakukan migrasi ke *cloud* secara agresif. Di tahun 2024, kami melakukan migrasi 62% aplikasi kami ke *cloud*, dan migrasi sistem analitik data ke *cloud*, yang berefek pada penghematan biaya yang signifikan di masa datang. Kami juga membentuk unit FinOps, yang menerapkan berbagai inisiatif untuk optimalisasi biaya *cloud* dan mencegah lonjakan tagihan, terutama terkait dengan aktivitas analitik data.

Salah satu inisiatif utama dalam pilar *CHANGE* adalah pengembangan *Enterprise Product Catalog* (EPC) untuk rasionalisasi, penyederhanaan, dan otomatisasi katalog produk kami, yang dapat mempercepat pemasaran dan akurasi pembuatan produk serta *onboarding* produk. Inisiatif ini juga berhasil meminimalkan transaksi *fraud*. Hingga saat ini, kami berhasil mengurangi varian produk dari 17.000 menjadi 12.000, dengan target pengelompokan ke dalam 13 kategori produk utama. EPC juga menyederhanakan interaksi antara aplikasi *front-end*, *middleware*, dan sistem pendukung lainnya, yang meningkatkan kinerja sistem dan mengurangi latensi. Kami juga mengintegrasikan otomatisasi *onboarding* dan pengujian produk dalam proyek ini. Secara keseluruhan, kami menargetkan pengurangan waktu *onboarding* produk dari 7 hari menjadi 3 hari.

Selama tahun 2024, kami meningkatkan portofolio bisnis seluler kami dengan meluncurkan XL Bebas Puas, yang memungkinkan pelanggan memilih paket prabayar sesuai kebutuhan. Kami juga membuat program Axis Teng-Go dan *Flash War*, yang menawarkan paket internet *unlimited* berbasis waktu. Program *Flash War* berhasil menarik 9,3 juta pelanggan, dengan penukaran 380 juta koin.

Pada segmen premium, kami meluncurkan merek HYFE untuk XL Prioritas di Q4 2024, yang menawarkan paket data *unlimited* dengan opsi pembayaran di muka yang fleksibel serta fitur *auto-pay*, sesuai dengan preferensi pelanggan pascabayar. Kami juga meningkatkan sistem untuk melihat perilaku pelanggan dari titik awal hingga keterlibatan dalam penggunaan aplikasi, termasuk interaksi melalui WhatsApp dan *email*, yang memungkinkan kami untuk meningkatkan keterkaitan dengan kebutuhan pelanggan.

Dalam pilar *TRANSFORM*, kami membentuk IT *Business Partner* dengan kepemimpinan yang kuat dalam pengelolaan dan kontrol bisnis yang efektif melalui pertemuan rutin dan sesi dengan para pemangku kepentingan. Hal ini meningkatkan peran IT dari pendukung bisnis menjadi mitra strategis. Kami juga memiliki unit IT *Risk Control* untuk peningkatan manajemen risiko. Ragam kerja unit tersebut diantaranya adalah identifikasi 13 kategori risiko dan 25 kejadian risiko utama, penilaian terhadap kekuatan kerangka IT & Network, peningkatan kontrol manajemen, dan peningkatan keamanan aplikasi untuk mengurangi risiko *fraud*.

Fokus Strategis 2025

Di tahun 2025 mendatang, tema kami adalah *Seamless Digital Experience*.

Untuk pilar *RUN*, berkaitan dengan keandalan sistem, kami menargetkan berkurangnya insiden hingga 25% pada tahun 2025. Karenanya, kami beranggapan bahwa inisiatif yang telah dilakukan di tahun 2024 tidak lagi cukup untuk meningkatkan keandalan sistem. Kami harus lebih berfokus pada otomasi operasional, peningkatan redundansi sistem, dan penguatan keamanan siber. Penerapan otomatisasi proses secara menyeluruh, dimulai dari pemantauan hingga pemeliharaan preventif dan pemulihan insiden. Peningkatan redundansi *real-time* akan memungkinkan respons yang lebih cepat. Dengan banyaknya pelanggan dan mitra yang terhubung ke dalam sistem, berinvestasi dalam kerangka kerja keamanan siber yang kuat untuk menilai dan menutup celah keamanan kami akan sangat penting.

Untuk pilar *CHANGE*, kami akan menerapkan restrukturisasi biaya dan modernisasi aplikasi untuk memastikan sistem lebih efisien dan terskala dalam mendukung pertumbuhan bisnis. Diawali dengan pembaruan total aplikasi myXL, yang akan menjadi model bagi aplikasi yang lain. Kami juga menargetkan otomatisasi dan pengembangan berbasis AI, termasuk untuk pengujian, operasional, dan keamanan sistem.

Pada Pilar *TRANSFORM*, kami akan mengembangkan model IT berbasis layanan untuk mendukung pengembangan dan pemeliharaan sistem yang komprehensif. Sedangkan di sisi manajemen risiko, kami merekomendasikan pembentukan unit *Risk Control* di luar area IT. Hal ini dapat membantu mitigasi risiko secara komprehensif di seluruh bagian organisasi.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Melanjutkan perjalanannya untuk menjadi Operator Konvergensi Terkemuka di Indonesia, XL Axiata didukung oleh 1.663 karyawan pada akhir Desember 2024. Perseroan menempatkan penekanan yang kuat pada Sumber Daya Manusia (SDM), karena menyadari bahwa karyawan merupakan faktor penting bagi keberhasilan perusahaan di industri.



Gambaran Umum

Pengembangan SDM bukan hanya fungsi SDM, tetapi juga merupakan keharusan bisnis yang strategis. Terlebih lagi di industri telekomunikasi, SDM memainkan peran penting di mana kemajuan teknologi yang cepat, persaingan yang tinggi, dan tuntutan pelanggan yang terus berubah membutuhkan tenaga kerja yang terampil dan mudah beradaptasi.

XL Axiata menjadikan SDM sebagai aset strategis, sebagai mitra bisnis yang memberikan kontribusi bagi pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan. Manajemen percaya bahwa sinergi yang kuat antara strategi perusahaan dan SDM akan menghasilkan pencapaian yang luar biasa. Melalui inisiatif dan strategi utama SDM, Perseroan memastikan bahwa tenaga kerja tetap terampil, termotivasi, dan siap menghadapi masa depan.

Kegiatan SDM di Tahun 2024

Komitmen XL Axiata terus mempertahankan standar perilaku yang sesuai dengan hukum dan etika, dengan menunjukkan kejujuran, keadilan, dan akuntabilitas dalam semua praktik bisnis kami, serta memenuhi janji-janji yang telah dibuat untuk mendapatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Dalam mengejar keunggulan ini, Perseroan mendorong budaya inovasi dan kolaborasi yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemajuan Perseroan, tetapi juga untuk mewujudkan kepuasan setiap karyawan, konsumen, dan masyarakat.

Pada tahun 2024, Perseroan memasuki proyek integrasi bisnis dengan Smartfren. Dari sisi SDM, penambahan personil untuk integrasi tersebut menyatakan tanggung jawab XL Axiata terhadap tenaga kerja.

Di tahun 2024, Perseroan juga mendapatkan penghargaan atas aktivitas SDM. Hal ini menunjukkan kepada manajemen dan karyawan sebagai pemangku kepentingan dan membuktikan keterlibatan Perseroan dalam pengembangan SDM. Penghargaan-penghargaan tersebut berasal dari:

1. *HR Asia Awards 2024*: XL Axiata meraih penghargaan dalam dua kategori:
   - *Best Workplace to Work for in Asia*: Penghargaan ini merupakan pengakuan atas praktik-praktik sumber daya manusia yang patut dicontoh dan tingkat keterlibatan karyawan yang tinggi. Penghargaan ini juga diberikan untuk kedua kalinya kepada XL Axiata.
   - *Diversity, Equity & Inclusion*: Penghargaan ini menyoroti komitmen XL Axiata untuk mengembangkan budaya tempat kerja yang beragam dan inklusif.

2. *Stellar Workplace Award 2024*; XL Axiata meraih penghargaan di 4 kategori: *Best of the Best Innovative Digital Driven Engagement Program, Top 5 Digital HR Experience Champion, Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment*, dan *Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction*.

SDM dalam Sistem Rekrutmen dan Manajemen Talenta

Rekrutmen Karyawan

Rekrutmen memainkan peran penting dalam keberhasilan Perseroan dengan memastikan bahwa talenta yang tepat untuk mendorong pertumbuhan dan inovasi bisnis. *Employee Value Proposition* (EVP) sebagai cara XL Axiata dalam melakukan rekrutmen dan manajemen talenta telah ditetapkan untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan talenta-talenta terbaik di industri telekomunikasi. Oleh karena itu, XL Axiata telah memperkenalkan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang komprehensif, sebuah pendekatan strategis dalam mengelola karyawannya, yang melibatkan penetapan dan pelaksanaan kebijakan, program, dan prosedur.

XL Axiata telah mengembangkan dan menerapkan proses rekrutmen yang jelas dan transparan untuk memastikan pengalaman yang lancar bagi para kandidat. Kami membuat video panduan di media sosial, "Proses Rekrutmen di XL Axiata" yang memberikan gambaran langkah demi langkah mengenai apa yang bisa diharapkan oleh para pelamar, hal ini membantu para kandidat untuk mengetahui gambaran mengenai proses rekrutmen.

Proses rekrutmen XL Axiata meliputi:
- Proses *Sourcing & Shortlisting*, yang melibatkan pengaturan persyaratan dan deskripsi pekerjaan oleh pengguna.
- Proses Seleksi, yang melibatkan serangkaian kegiatan memilih pelamar.
- Proses *On Boarding*, yang meliputi penanaman budaya perusahaan, visi dan misi perusahaan, dan sebagainya kepada karyawan.

Dalam proses rekrutmen, Perseroan akan mengevaluasi pelamar berdasarkan beberapa faktor, antara lain:
- Kompetensi. Para pelamar akan dinilai berdasarkan kemampuan, keahlian, dan pengetahuan yang relevan dengan posisi yang dituju.
- Keselarasan budaya. Talenta untuk menunjukkan nilai-nilai pribadi mereka dan seberapa baik mereka selaras dengan nilai-nilai XL Axiata.
- Komitmen. Perusahaan akan menilai motivasi dan aspirasi profesional kandidat dalam membangun karier menuju posisi yang dituju.
- Ketangkasan. Perseroan membutuhkan talenta yang tanggap dan adaptif dalam menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh perubahan yang cepat (*volatility*), isu dan kejadian yang tidak terduga (*uncertainty*), kompleksitas organisasi (*complexity*), dan situasi atau kondisi yang tidak jelas (*ambiguity*), yang biasa dikenal dengan VUCA.

XL Axiata juga menganut prinsip transparan dan adil dalam proses rekrutmen karyawan dan berkomitmen untuk tidak melakukan diskriminasi terhadap para pelamar/kandidat karyawan. Sebagai wujud dukungan terhadap non-diskriminasi, XL Axiata juga turut berpartisipasi aktif dalam berbagai inisiatif pemberdayaan perempuan, salah satunya melalui program Sisternet. Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan dua inisiatif bertajuk 'Festival Sisternet 2024' dan 'Kompetisi Modal Pintar 2024' untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam memajukan perekonomian melalui dukungan pada pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah yang dipimpin oleh perempuan.

Sesuai dengan karakteristik bisnis kami, karyawan yang adaptif dapat memainkan peran penting bagi keberlanjutan perusahaan. Dengan manajemen talenta, XL Axiata telah bertransisi dari pengelompokan talenta berdasarkan fungsi atau direktorat menjadi konsolidasi kumpulan talenta berdasarkan bidang keahlian tertentu. Terintegrasi melalui manajemen talenta digital, divisi HC merumuskan *People Quality Framework*. Kerangka kerja strategis ini mencakup kepemimpinan, keterampilan, kemampuan fungsional, dan motivasi (dinamakan *amplifier*). Sedangkan proses dari kerangka kerja ini meliputi seleksi, *talent pool*, pengembangan dan retensi, penempatan, dan kelulusan.

SDM dalam Pelatihan dan Pengembangan

Divisi SDM XL Axiata selalu memastikan bahwa struktur dan kapabilitas organisasi selalu relevan dengan tuntutan bisnis yang terus berkembang. Setiap tahun, HC secara proaktif berpartisipasi dalam penyusunan rencana bisnis perusahaan. Melalui *People Development Framework*, HC secara sistematis melakukan analisis kebutuhan pembelajaran untuk merancang program-program pengembangan SDM yang tepat sasaran. Analisis ini mencakup umpan balik dari para pemimpin, strategi perusahaan & piagam transformasi, kapabilitas utama saat ini, dan *benchmarking* industri; yang menghasilkan strategi pengembangan cakupan pembelajaran dan pengembangan yang mencakup 3 area utama, yaitu kapabilitas utama fungsional, keterampilan umum dan *soft skill*, serta kompetensi kepemimpinan. Kami mengadopsi metode 70-20-10 untuk pengalaman berbasis tugas, *mentoring*, dan kelas formal.

Sepanjang tahun 2024, XL Axiata telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan dengan fokus pada 10 kapabilitas utama yang selaras dengan Strategi XL. Kapabilitas-kapabilitas utama tersebut adalah:
1. Pola pikir dan pemahaman konvergensi
2. Kemitraan, Kolaborasi, Kreativitas
3. Ketangkasan (*Agility*)
4. Kepemimpinan Perubahan (Pemimpin transformasi)
5. Pengalaman Pelanggan (CX)
6. Analitik Tingkat Lanjut, AI/ML
7. Kecerdasan Digital (*Digital Savvy*)
8. Teknologi *Cloud*
9. 5G
10. Bisnis Perusahaan

Jumlah karyawan yang berpartisipasi dalam program pelatihan di tahun 2024 adalah 1.662 karyawan, dibandingkan dengan 1.502 karyawan di tahun 2023. Dan untuk mendukung pelatihan yang efektif, Perseroan telah mengalokasikan anggaran yang besarnya ditentukan berdasarkan kebutuhan dan kemampuan

keuangan Perseroan. Pada tahun 2024, total biaya program pelatihan dan pengembangan yang dikeluarkan adalah sebesar Rp7.449.117.233, dibandingkan dengan Rp8.314.806.611 yang dikeluarkan pada tahun 2023.

Proses pembelajaran di tingkat manajemen juga dilakukan melalui *Executive Development Program*, yang memungkinkan para pemimpin untuk mengikuti proses pelatihan dan pembelajaran di institusi terkemuka. Program ini berfokus pada transformasi digital dan peningkatan strategi bisnis. Divisi SDM juga menyediakan program *Co-Pilot for Chief Position*, sebuah program berkelanjutan bagi para calon Direksi untuk mendapatkan pengalaman *coaching* dan *mentoring* dari para Chief yang ada saat ini.

Untuk mengelaborasi transformasi digital di Perseroan, HC juga memprogramkan Pelatihan Khusus Digital. Pelatihan untuk keterampilan digital, termasuk komputasi *cloud*, keamanan siber, dan analisis data, agar karyawan tetap kompetitif.

SDM dan Kesejahteraan Karyawan

XL Axiata berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui berbagai program dan inisiatif yang dirancang untuk mendukung kesejahteraan, pertumbuhan profesional, dan keterlibatan mereka.

Aspek-aspek utama dari kesejahteraan karyawan meliputi remunerasi, program tunjangan, dan fasilitas.

XL Axiata menghargai kontribusi karyawan kepada perusahaan dengan memberikan paket remunerasi yang menarik bagi karyawan. Dalam merumuskan sistem remunerasi, Perseroan memperhatikan peraturan yang berlaku dan mencakup pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan dengan mempertimbangkan harga kebutuhan, tingkat inflasi, standar hidup, dan variabel lain sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan, tingkat rata-rata industri, dan lokasi usaha di mana Perseroan beroperasi.

Untuk meningkatkan produktivitas karyawan, XL Axiata merumuskan *reward* yang diberikan dalam bentuk:

- My Flexpro, sebuah rencana pengembangan program non-tunai untuk semua karyawan yang mencakup program tunjangan kesehatan dan pendidikan, tetapi juga mencakup program perjalanan, kesehatan, pembelian cuti tambahan, dan program pensiun.
- Penyediaan biaya pendidikan.
- Kesempatan untuk berpartisipasi dalam program-program Pengembangan Individu.
- Perjalanan bagi karyawan untuk mengapresiasi kinerja dan pencapaian target mereka.
- Apresiasi Token, yaitu penghargaan non-tunai yang diberikan kepada karyawan yang telah menunjukkan keterlibatan aktif dan kontribusi yang besar terhadap program inisiatif strategis perusahaan.

Beberapa fasilitas lain yang diberikan kepada karyawan adalah Cuti Tahunan dan Cuti Khusus yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada karyawan untuk memiliki lebih banyak waktu berkualitas bersama keluarga, misalnya cuti melahirkan dan cuti ayah. Selama tahun 2024, Perseroan telah memberlakukan Cuti Melahirkan dan Cuti Ayah kepada 1.663 karyawan, yang terdiri dari 2 karyawan perempuan dan 5 karyawan laki-laki.

SDM berkenaan dengan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan

XL Axiata berupaya menyeimbangkan *triple bottom line*, yaitu *people, planet*, dan *profit*, untuk mencapai kesuksesan dan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Komitmen ini diwujudkan dengan melindungi keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan tenaga kerja yang merupakan sumber daya kami yang paling berharga.

XL Axiata menerapkan prinsip-prinsip kesehatan dan keselamatan kerja untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat guna mendukung tempat kerja yang berkelanjutan, untuk itu Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan (HSEMS).

Kebijakan HSEMS yang dimulai pada tahun 2022 ini mencerminkan dedikasi Perseroan untuk memberikan kepuasan pelanggan dan memastikan terciptanya tempat kerja yang efisien, sehat, aman, dan ramah lingkungan bagi karyawan dan pelanggan. Untuk memastikan efektivitasnya, Perseroan telah menunjuk unit Kepatuhan Fasilitas dan Jaminan HSE di bawah Departemen Operasi Fasilitas dan HSE untuk melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan tersebut, dengan tugas-tugas sebagai berikut:

- Sebagai Mitra Bisnis Perusahaan
  - Melakukan Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko (IBPR)
  - Mengidentifikasi Aspek dan Dampak Lingkungan (IADL)
  - Melakukan Uji Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan terkait HSE
  - Menetapkan Tujuan, Sasaran dan Program Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (HSE)
  - Melakukan Dokumentasi (Kebijakan HSE, Prosedur HSE, Instruksi Kerja HSE, Standar Parameter HSE, dan Formulir HSE)
- Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor (*Contractor Safety Management System*/CSMS)
- Mengadakan Rapat Bulanan HSE
- Menyelenggarakan Pelatihan Kompetensi HSE
- Mengukur Kinerja HSE
- Mengadakan Inspeksi HSE
- Melaksanakan Audit HSE; Audit Internal minimal 1 (satu) kali dalam setahun, Audit pihak kedua (Vendor dan Rekanan) minimal 1 (satu) kali dalam setahun dan Audit Eksternal (Pihak ke-3) minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun
- Menyelenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen HSE minimal 1 (satu) kali dalam setahun
- Peningkatan dan Tindakan Perbaikan.

Selain kebijakan HSE, XL Axiata memperkenalkan peraturan internal mengenai pelecehan seksual, yang juga mengatur secara spesifik perilaku-perilaku tertentu yang dapat mengakibatkan pemutusan hubungan kerja, termasuk melakukan tindakan asusila atau terlibat dalam kegiatan yang melanggar hukum, seperti berjudi di dalam Perusahaan, menyerang, menganiaya, mengancam, atau mengintimidasi rekan kerja atau pengusaha di lingkungan kerja Perusahaan.

Untuk memperkuat pelaksanaan HSE di lingkungan Perseroan, Komite Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) XL Axiata memiliki tanggung jawab untuk mengawasi aspek HSE dan berfungsi sebagai forum bagi manajemen dan karyawan untuk berkomunikasi dan mengembangkan perspektif yang sama serta berkontribusi secara efektif dalam pelaksanaan HSE di Perseroan. P2K3 memiliki tugas-tugas sebagai berikut:

1. Membangun budaya sadar HSE
2. Memberikan laporan kinerja keselamatan kerja XL Axiata setiap triwulan kepada Dinas Ketenagakerjaan
3. Mensosialisasikan HSE kepada karyawan Ketua P2K3 (Direktur & Chief Technology Officer) Wilayah - Jabo (Anggota) Kantor Pusat (Anggota) Wilayah - Barat (Anggota) Wilayah - Pusat (Anggota)
4. Melaksanakan berbagai pelatihan aspek HSE
5. Memastikan program-program HSE dan memantau efektivitas pelaksanaannya
6. Mengembangkan langkah-langkah pengendalian risiko terhadap bahaya HSE di lingkungan kerja
7. Menyelenggarakan tinjauan manajemen yang diadakan setahun sekali.

Pada tahun 2024, Departemen Operasi Fasilitas dan HSE serta unit Kepatuhan Fasilitas dan Jaminan HSE telah merancang dan mengimplementasikan beberapa program kerja sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya:

- Audit HSEMS, berdasarkan hasil audit pada tahun 2023 yang masih berlaku hingga 2026, Perseroan memperoleh nilai 93,37% (Memuaskan) sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Selain itu, untuk mendukung penerapan HSE, XL Axiata juga telah menerapkan ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan.
- Tindakan perbaikan dan pencegahan, XL Axiata telah melakukan tindakan perbaikan untuk kondisi tidak aman, tindakan tidak aman, dan investigasi kecelakaan kerja, yang menghasilkan tingkat koreksi sebesar 81% dibandingkan dengan tingkat koreksi 95% pada tahun 2023.
- Sistem manajemen keselamatan kontraktor, untuk menilai para kontraktor yang bekerja di lingkungan XL Axiata.
- Rapat tinjauan manajemen, hasil rapat tahunan adalah:
  a. Nihil kecelakaan kerja dan tidak ada penyakit akibat kerja yang terjadi di lingkungan bisnis kami. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, kami mengidentifikasi tingkat kecelakaan kerja yang terjadi di seluruh wilayah operasional XL Axiata berada pada tingkat yang rendah. Pada tahun 2024, tingkat kecelakaan kerja per 200.000/1.000.000 jam kerja, yang menegaskan komitmennya untuk mewujudkan keunggulan operasional dengan tingkat kecelakaan kerja nihil (*zero fatality*).
  b. Meningkatkan kualitas kesehatan di tempat kerja dengan berbagai program seperti pusat kebugaran, tempat penitipan anak dan ruang laktasi untuk ibu menyusui, serta sejumlah komunitas olahraga XL Axiata seperti XL Axiata Da Bikes, XL Axiata Runner, XL Axiata Basketball, XL Axiata Futsal dan Sepak Bola, MTXL (Majlis Taklim XL), dan XL Axiata Music. Melalui berbagai upaya ini, kami berharap akan terjadi peningkatan kesehatan, kreativitas, dan produktivitas karyawan;
  c. Mengadakan pelatihan HSE untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya penerapan HSE untuk mendorong tempat kerja yang berkelanjutan, dengan jumlah pelatihan sebanyak 11 kali HSE *Internal Training* dan 7 kali HSE *External Training - Competency*

SDM dalam Transformasi Digital

Sebagai salah satu perusahaan operator telekomunikasi terkemuka di Indonesia, XL Axiata juga mengimplementasikan dan mengintegrasikan platform AI pada area pengembangan SDM. Melanjutkan penerapan *Human Resource Information System* (HRIS) untuk karyawannya, divisi HC telah mengembangkan platform pengalaman belajar yang diberi nama XLearn, yang memungkinkan seluruh tenaga kerja untuk mendapatkan pengalaman belajar digital serta kesempatan *coaching* dan *mentoring*. Platform ini memberikan fleksibilitas sekaligus efisiensi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran digital mencakup pelatihan tingkat lanjut di bidang AI, pembelajaran mesin, ilmu data, dan analitik untuk staf teknis dan operasional.

Untuk membantu karyawan lebih terlibat di tempat kerja, pada tahun 2024, XL Axiata semakin memajukan inisiatif digitalnya dengan memanfaatkan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*/AI) di berbagai aspek operasional. Langkah strategis ini dirancang untuk meningkatkan layanan dan efisiensi operasional, sehingga memastikan perusahaan tetap kompetitif di era digital yang serba cepat. AI dan analitik data yang digunakan di HC memanfaatkan analitik yang didukung AI untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam akuisisi talenta, perencanaan tenaga kerja, dan pelacakan kinerja karyawan.

Selain itu, XL Axiata bermitra dengan institusi pendidikan untuk memberikan akses kepada karyawan untuk mengikuti kursus dan sertifikasi khusus di bidang AI, data *science*, dan transformasi digital. XL Axiata juga membentuk AI (CoE) di mana karyawan bisa berkolaborasi, belajar, dan bereksperimen dengan teknologi AI. Staf senior dan para ahli AI juga berperan sebagai mentor, membimbing tim-tim dalam memanfaatkan AI untuk pemecahan masalah dan inovasi.

SDM untuk Masyarakat

XL Axiata melalui divisi SDM mendorong budaya inovasi dan kolaborasi yang tidak hanya untuk meningkatkan kemajuan perusahaan, namun juga untuk mewujudkan kepuasan setiap karyawan, konsumen, dan masyarakat.

Untuk mempererat hubungan manajemen dengan karyawan, dari tahun ke tahun kami menyelenggarakan berbagai kegiatan yang melibatkan manajemen dan karyawan XL Axiata, seperti XL Club, Mudik Karyawan, Safari Ramadhan, *Leadership Lounge, E-Townhall*, dan *CEO Talk*. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan bentuk kolaborasi dan apresiasi perusahaan kepada karyawan.

Karyawan XL Axiata juga terlibat aktif dalam berbagai program Perseroan untuk masyarakat. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan cara bagi karyawan XL Axiata untuk mengungkapkan rasa syukur, kepedulian, dan kepedulian kepada masyarakat. Kelompok karyawan melakukan donasi untuk korban bencana alam, donor darah, dan secara aktif terlibat dalam inisiatif keberlanjutan.

SDM dalam *Merger* Strategis

XL Axiata telah mengumumkan *merger* dengan Smartfren Telecom Tbk dan Smart Telecom pada bulan Desember 2024. *Merger* ini mengkolaborasikan seluruh aspek di kedua perusahaan, termasuk divisi SDM. Dengan adanya *merger* ini, karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk bekerja pada platform yang lebih kuat dan kompetitif yang menawarkan peningkatan karier yang lebih besar. Karyawan juga memiliki akses baru ke peran yang menarik dan beragam, serta proyek dan pengalaman baru, belum lagi kesempatan yang lebih besar untuk mendapatkan manfaat dari praktik terbaik yang dibagikan di antara kedua perusahaan, sehingga meningkatkan kepuasan karyawan secara keseluruhan.

Strategi ke Depan

Menghadapi tantangan di tahun-tahun mendatang, XL Axiata yakin dan terus berkomitmen untuk memanfaatkan sumber daya manusia sebagai aset yang sangat penting dalam mencapai keunggulan organisasi dan mempertahankan pertumbuhan di lanskap telekomunikasi Indonesia yang dinamis.

Sebagai antisipasi atas penggabungan usaha dengan Smartfren Telecom Tbk dan Smart Telecom, Perseroan merencanakan beberapa langkah penting seperti penunjukan pimpinan untuk Direksi, integrasi tenaga kerja dalam rangka terus meningkatkan produktivitas karyawan melalui pengembangan kompetensi, serta mendorong budaya yang mengedepankan adaptasi yang cepat terhadap perubahan-perubahan di industri.

Data Pelatihan

No.	Keterangan	Januari – Desember 2024
1	Jumlah Karyawan (Januari-Desember)	1.663
2	Jumlah program pelatihan dan *workshop*	1.217 program
		335 sesi
3	Karyawan unik sebagai Partisipan	1.662
4	Partisipan	2.159
5	Jumlah hari pelatihan	12.055 hari
6	Jumlah jam pelatihan	53.587 jam
7	Rata-rata jam pelatihan per karyawan	24,82 jam

Demografi Karyawan

Demografi Karyawan Berdasarkan Direktorat

Keterangan	2024	2023
CEO's Office	98	97
Finance	173	175
Commercial - Home & Convergence	164	50
Commercial - Consumer	540	515
Technology	207	204
IT Digital and Analytics	308	285
Enterprise Business & Corporate Affairs	173	169
Grand Total	**1.663**	**1.495**

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian & Jenis Kelamin

Keterangan	2024			2023		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
Permanen	932	446	1.378	843	399	1.242
Kontrak	236	49	285	204	49	253
Grand Total	**1.168**	**495**	**1.663**	**1.047**	**448**	**1.495**

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Keterangan	2024	2023
President Director & CEO	1	1
Direktur	6	5
Chief	8	7
Group Head	49	49
Head	177	173
Staff/Individual Contributor	1.401	1.260
Grand Total	**1.663**	**1.495**

Demografi Karyawan Berdasarkan Usia

Keterangan	2024	2023
<25 tahun	21	9
25-30 tahun	137	149
30-35 tahun	362	343
35-40 tahun	363	330
40-45 tahun	378	343
45-50tahun	281	227
> 50 tahun	121	94
Grand Total	**1.663**	**1.495**

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Keterangan	2024	2023
Diploma	94	108
S1 (Strata 1)	1.366	1.252
S2 (Strata 2)/S3 (Strata 3)	203	135
Grand Total	**1.663**	**1.495**

Demografi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Keterangan	2024	2023
< 1 tahun	146	151
1 – 5 tahun	416	320
5 - 10 tahun	471	462
10 – 15 tahun	315	268
15 – 20 tahun	178	182
> 20 tahun	137	112
Grand Total	**1.663**	**1.495**

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	2024	2023
Laki-laki	1.378	1.047
Perempuan	285	448
Grand Total	**1.663**	**1.495**



Tata Kelola Perusahaan


“XL Axiata sangat yakin bahwa kepatuhan terhadap praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang patut diteladani akan sangat membantu dalam mencapai tujuan strategisnya untuk menjadi operator konvergensi terdepan di Indonesia.”

Komitmen Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan komitmen penting dan berkesinambungan yang diintegrasikan XL Axiata ke dalam kerangka kerja operasional sehari-hari. Komitmen ini mencakup beragam aktivitas, yang semuanya bertujuan untuk menjunjung tinggi standar layanan pelanggan yang unggul. Organisasi ini sangat menekankan pada pengelolaan bisnis dan praktik operasionalnya dengan sangat profesional, yang mencakup penerapan proses yang ketat dan program pelatihan komprehensif yang membekali karyawan dengan kompetensi yang diperlukan untuk menjalankan perannya dengan baik.

Untuk memperkuat komitmennya terhadap GCG, XL Axiata secara konsisten melakukan investasi untuk memajukan infrastruktur organisasinya. Investasi ini mencakup peningkatan sistem teknologi, penyempurnaan proses internal, dan jaminan bahwa semua operasi telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik yang telah ditetapkan. Perseroan proaktif dalam mengidentifikasi area-area potensial untuk perbaikan dan berkomitmen untuk mengembangkan budaya yang berakar pada akuntabilitas dan transparansi di seluruh kegiatan operasionalnya.

Selain itu, XL Axiata menyadari pentingnya kepatuhan terhadap hukum dan berupaya untuk mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di industrinya. Dengan memenuhi kewajiban-kewajiban ini, Perseroan menegaskan komitmennya terhadap perilaku bisnis yang beretika dan tanggung jawab sebagai warga negara yang bertanggung jawab. XL Axiata sangat yakin bahwa kepatuhan terhadap praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik akan sangat penting dalam mencapai tujuan strategisnya untuk menjadi operator konvergensi terdepan di Indonesia.

Selain kepatuhan terhadap peraturan, XL Axiata juga berkomitmen untuk menerapkan inisiatif yang menekankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perseroan secara aktif mencari peluang untuk terlibat dalam praktik-praktik berkelanjutan, termasuk mengurangi jejak ekologi dan berkontribusi pada pengembangan masyarakat. Melalui inisiatif-inisiatif ini, XL Axiata tidak hanya bertujuan untuk memenuhi regulasi yang berlaku, namun juga bercita-cita untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, sehingga memperkuat posisinya sebagai pemimpin yang bertanggung jawab di sektor telekomunikasi.

Landasan Hukum Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, XL Axiata berkomitmen untuk menjunjung tinggi pedoman Tata Kelola Perusahaan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, beserta peraturan pelaksanaannya, dan juga Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Perseroan berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan terkait, terutama yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

XL Axiata mematuhi berbagai peraturan internal, termasuk Anggaran Dasar yang telah diperbaharui dan disesuaikan dengan ketentuan hukum yang berlaku. Perseroan telah menetapkan kebijakan internal yang komprehensif yang mencakup Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Karyawan, Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Pedoman Kerja, dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*). Kebijakan-kebijakan tersebut mengatur berbagai aspek operasional perusahaan.

Selain itu, XL Axiata telah melembagakan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang dapat diakses oleh seluruh karyawan dan telah memberlakukan Kebijakan Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi yang berlaku seragam bagi seluruh personel perusahaan, selain individu dan pemangku kepentingan pihak ketiga yang melakukan hubungan bisnis dengan XL Axiata.

Dalam menjalankan kerangka kerja Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), XL Axiata mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan otoritas pasar modal dan praktik-praktik terbaik yang telah ditetapkan. Praktik-praktik terbaik berikut ini mencakup berbagai pedoman dan standar yang bertujuan untuk mendorong transparansi, akuntabilitas, dan perilaku etis di dalam organisasi:

Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), antara lain:

1. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
2. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
3. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
4. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
5. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
6. POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
7. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
8. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
9. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
10. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
11. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
12. POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
13. POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
14. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
15. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
16. *Roadmap* Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.
17. *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang dikeluarkan oleh *ASEAN Capital Market Forum* (ACMF).
18. Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG), XL Axiata telah menerapkan digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi proses operasional, memastikan konsistensi, dan menjunjung tinggi kualitas organisasi. Selain itu, XL Axiata berpegang pada prinsip-prinsip dasar GCG sesuai dengan Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan Indonesia (PUGKI) 2021 yang telah direvisi oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG). Prinsip-prinsip tersebut meliputi Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

Berikut ini adalah penjelasan dari setiap prinsip GCG yang diadopsi oleh Perseroan:

Perilaku Beretika

Perseroan mengutamakan kejujuran dalam operasinya, memperlakukan semua pemangku kepentingan dengan hormat, memenuhi komitmen, dan secara konsisten memupuk serta memelihara nilai-nilai moral dan kepercayaan. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan. Korporasi dikelola secara independen, memastikan bahwa tidak ada satu pun entitas korporasi yang dapat mendominasi atau mengintervensi urusan entitas lainnya.

Implementasi di XL Axiata
Semua proses pengambilan keputusan di dalam Perseroan diwajibkan untuk menghindari benturan kepentingan. Dalam situasi di mana terdapat benturan kepentingan, maka tindakan tersebut hanya dapat dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Seluruh pemegang saham berhak atas perlakuan yang adil dan setara sebagaimana diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, setiap pemegang saham dan pemangku kepentingan memiliki hak untuk memberikan umpan balik dan menerima informasi yang setara mengenai Perseroan.

Akuntabilitas

Perseroan bertanggung jawab penuh atas kinerjanya, menyajikan informasi secara transparan dan adil. Sangatlah penting bahwa korporasi dikelola dengan benar, dengan hasil yang terukur dan selaras dengan kepentingan korporasi, serta mempertimbangkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas sangat penting untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Implementasi di XL Axiata
Perseroan bertanggung jawab atas semua informasi yang diberikan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh setiap organ perusahaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Transparansi

Untuk menjaga objektivitas dalam operasi bisnisnya, korporasi menyebarluaskan informasi yang material dan relevan dengan cara yang dapat diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya hal-hal yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, namun juga masalah-masalah penting lainnya yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

Implementasi di XL Axiata
Perseroan menyediakan semua informasi yang relevan yang dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan para pemegang saham melalui berbagai saluran, seperti Laporan Tahunan, Laporan Keuangan yang dapat diakses melalui situs web BEI, situs web resmi Perseroan, dan/atau surat kabar.

Keberlanjutan

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan dan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungannya, sehingga berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kolaborasi dengan para pemangku kepentingan yang relevan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Implementasi di XL Axiata
XL Axiata berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Lingkungan, Sosial, dan Perusahaan di semua aspek operasional. Dengan penekanan yang kuat pada keberlanjutan dan praktik bisnis yang bertanggung jawab, XL Axiata berupaya untuk menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat dengan tetap mempertahankan standar tata kelola perusahaan yang tinggi, yang mencerminkan komitmen perusahaan untuk menciptakan nilai jangka panjang dan perilaku bisnis yang etis.

Digitalisasi

Perseroan menegaskan bahwa digitalisasi akan mendorong pertumbuhan bisnis, meningkatkan efisiensi proses yang ada, serta memastikan konsistensi dan kualitas. Selain itu, digitalisasi akan memberdayakan organisasi dan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk beradaptasi dengan gangguan yang sedang berlangsung dalam model bisnis dengan memulai modifikasi teknik tata kelola internal, kepemimpinan Dewan Komisaris dan Direksi, struktur, dan proses.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Tahun 2024

Untuk memperkuat penerapan GCG di tahun 2024, XL Axiata melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penyempurnaan dan pembaruan kebijakan-kebijakan GCG Perseroan, termasuk *Board Manual*, *Financial Limit of Authority* (LOA), Piagam Komite Risiko dan Kepatuhan, Kebijakan *Information Security*, Kebijakan *Human Capital*, serta Kebijakan Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi.
2. Pembaruan informasi di situs web Perseroan, termasuk pembaruan informasi mengenai kebijakan Perseroan, nilai-nilai utama, perubahan Direksi, pengumuman keterbukaan, Laporan Keuangan, Kebijakan Privasi, materi terkait RUPST, dan informasi mengenai aksi korporasi.
3. Memperbarui kebijakan dan prosedur internal Perseroan, termasuk yang terkait dengan proses pengembangan perangkat lunak & produk, akuntansi aset, proses layanan Mitra VAS & modifikasi layanan, prosedur pengecualian dokumen vendor, dan klausul Anti-Suap dan Anti-Korupsi, proses dokumen hukum, prosedur terkait operasi *Home Business*, proses pelaporan keuangan, prosedur audit risiko privasi data, berbagi data dan manajemen siklus pengembangan data, proses perencanaan dan desain jaringan, prosedur penanganan keluhan pelanggan.
4. Menyusun dan memperbarui Surat Kuasa untuk pendelegasian wewenang Direksi kepada pihak internal dan eksternal sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar, *Limit of Authority* (LOA), dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Mengadakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan anggota Komite di bawah Dewan Komisaris, termasuk topik-topik mengenai Perekonomian Indonesia dan perkembangan terkini di industri Telekomunikasi global.
6. Melaksanakan *Board Induction* bagi anggota Direksi yang baru terkait dengan aspek-aspek GCG di Perseroan.
7. Mengintegrasikan *Single Registration System* di seluruh lini Perseroan dengan sistem *Document Record Management*.
8. Melakukan sosialisasi pengisian *self declaration* Anti-Suap Anti-Korupsi (Anti-*Bribery* Anti-*Corruption*/ABAC) & *Gift Donation Sponsorship* (GDS) dan *refreshing training* terkait implementasi ABAC bagi karyawan.
9. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
10. Menyelenggarakan Rapat Direksi, Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, Rapat Komite Transformation Advisory, dan Rapat Strategi yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan pimpinan satu tingkat di bawah Direksi.
11. Menyelenggarakan Paparan Publik tahunan dan pertemuan dengan investor dalam rangka penerbitan Obligasi dan Sukuk.
12. Menyusun dan menerbitkan Laporan Tahunan 2024.
13. Melaksanakan proses pembagian dividen untuk tahun buku 2024.
14. Menerapkan program *blackout* period untuk mencegah terjadinya *insider trading*.
15. Memperbarui sistem *Record Management* Perseroan.
16. Memperbarui Keputusan Direksi tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi sehubungan dengan perubahan susunan Direksi dan penyesuaian dengan perubahan organisasi Perseroan.
17. Membuat dan menyusun laporan kepemilikan saham dan laporan rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
18. Memastikan tidak adanya benturan kepentingan dalam aksi korporasi dengan membuat surat pernyataan tidak ada benturan kepentingan bagi Direksi dan Dewan Komisaris atas transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan pada tahun 2024.
19. Pelaksanaan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal atas pelaksanaan aksi korporasi Perseroan di tahun 2024.

Penilaian Tata Kelola Perusahaan

ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)

Pada bulan Oktober 2023, OECD menerbitkan parameter baru untuk ACGS. Penilaian berdasarkan parameter yang diperbarui ini dimulai pada tahun 2024.

Hasil penilaian terbaru untuk XL Axiata, berdasarkan ACGS untuk tahun fiskal 2021, telah diterima pada awal tahun 2023.

Penilai

Penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) berdasarkan parameter ACGS untuk tahun buku 2021 diprakarsai oleh Otoritas Jasa Keuangan bekerja sama dengan PT Bursa Efek Indonesia. Mereka menunjuk PT RSM Indonesia Consultant sebagai penilai.

Kriteria Penilaian

Penilaian ACGS 2021 didasarkan pada informasi yang dapat diakses oleh publik, termasuk Laporan Tahunan, situs web Perseroan, dan pengungkapan yang dibuat oleh Perseroan yang dipublikasikan dalam bahasa Inggris, dengan batas waktu penyerahan 31 Agustus 2021.

Penilaian tersebut mencakup lima aspek utama:

1. Hak-hak Pemegang Saham
2. Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham
3. Peran Pemangku Kepentingan
4. Pengungkapan dan Transparansi
5. Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris

Hasil Penilaian

Dalam penilaian *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) untuk tahun fiskal 2021, Perseroan telah menerima hasilnya pada awal tahun 2023. Skor keseluruhan yang diperoleh Perseroan adalah 95,15.

Scorecard Level 1	Total Item	Item Tidak Berlaku	Item yang Diadopsi	Tingkat Adopsi
Bagian A	21	1	19	95,00%
Bagian B	15	2	12	92,31%
Bagian C	13	0	12	92,31%
Bagian D	32	0	27	87,10%
Bagian E	65	0	46	70,77%
Skor Total (*Level* 1 & 2)			**95,15**	

Kerangka Kerja Penerapan Tata Kelola Perusahaan

XL Axiata telah menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk penerapan Tata Kelola Perusahaan, yang dapat dikategorikan ke dalam tiga komponen yang berbeda:

1. **Struktur Tata Kelola**
   Komponen ini mencakup kerangka kerja organisasi perusahaan dan infrastruktur tata kelola perusahaan.
2. **Proses Tata Kelola**
   Komponen ini mencakup proses dan mekanisme yang memfasilitasi penerapan tata kelola perusahaan yang efektif, khususnya terdiri dari kesadaran, internalisasi, pemantauan, dan evaluasi.
3. **Hasil Tata Kelola**
   Hal ini berkaitan dengan hasil yang diperoleh dari penerapan praktik-praktik tata kelola, dengan tujuan akhir untuk mencapai status "*good corporate citizen*."

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur Tata Kelola Perusahaan XL Axiata disusun sesuai dengan fungsi, wewenang, dan tanggung jawab yang diberikan kepada masing-masing organ, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, dan Anggaran Dasar. Struktur ini mencakup komponen-komponen utama sebagai berikut:

1. **Rapat Umum Pemegang Saham**
   Rapat ini merupakan forum bagi para pemegang saham untuk berdiskusi dan mengambil keputusan yang berkaitan dengan XL Axiata.
2. **Dewan Komisaris**
   Organ ini bertugas mengawasi kegiatan pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.
3. **Direksi**
   Organ ini bertanggung jawab atas pengelolaan XL Axiata dan bertindak sebagai wakil perusahaan.

Ketiga organ tersebut merupakan elemen-elemen fundamental dalam sistem bisnis perusahaan. Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, Dewan Komisaris dan Direksi dapat membentuk organ pendukung. Struktur Tata Kelola di XL Axiata secara umum diklasifikasikan menjadi Organ Utama dan Organ Pendukung sebagai berikut:

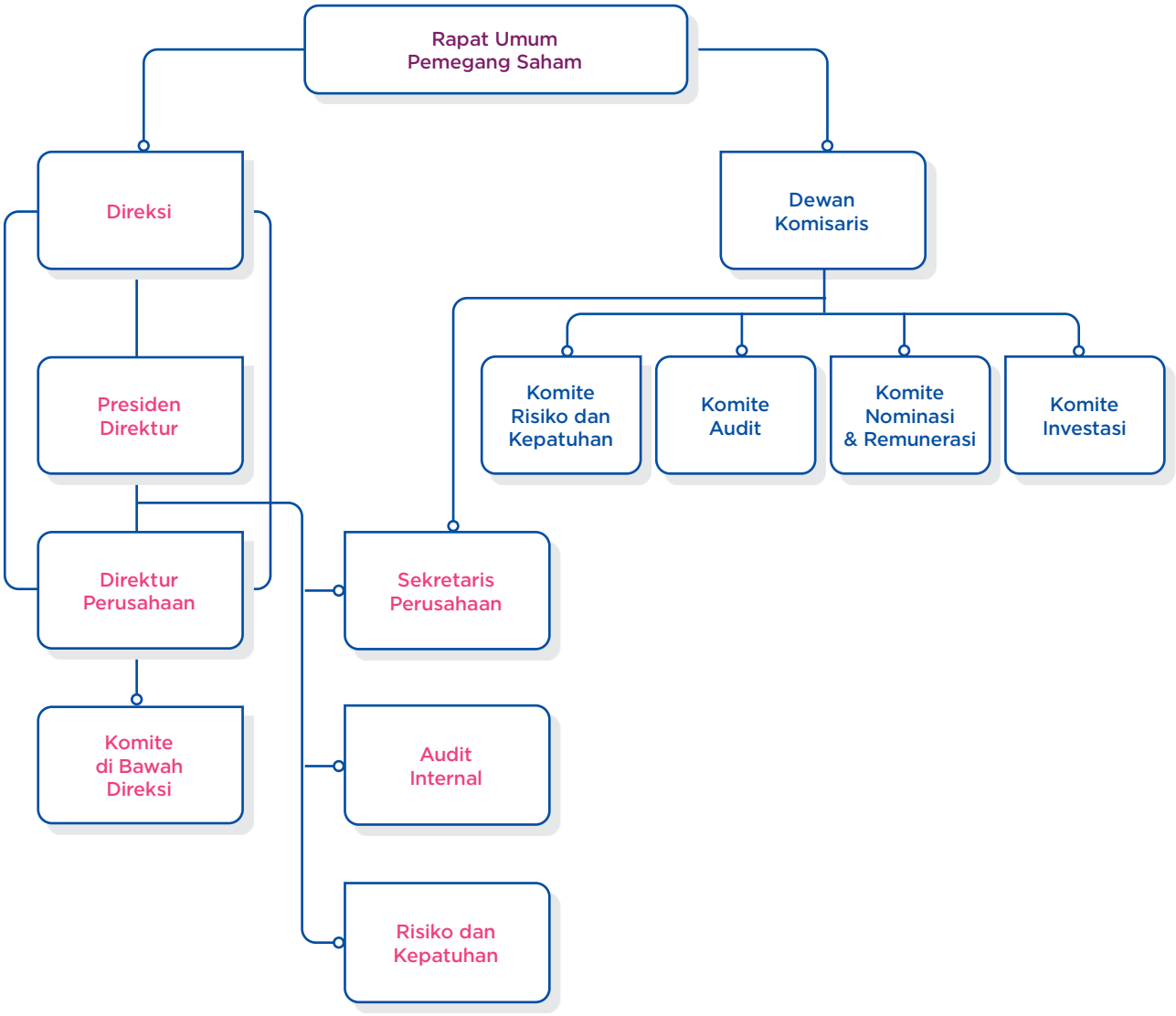

Rapat Umum Pemegang Saham



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS bertindak sebagai forum di mana para pemegang saham dapat menggunakan hak-hak mereka, memenuhi tanggung jawab mereka, mengekspresikan pandangan mereka, memberikan suara mereka, dan mencari informasi mengenai pengambilan keputusan strategis dan manajemen XL Axiata secara keseluruhan.

XL Axiata mengenal dua bentuk RUPS: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB dapat diselenggarakan setiap saat sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sesuai dengan standar peraturan dan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar perusahaan.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham dalam RUPS

Pemegang saham memiliki hak untuk menghadiri RUPS baik secara langsung maupun melalui kuasa yang sah. Surat kuasa dapat diperoleh melalui situs web resmi Perseroan (www.xlaxiata.co.id) setelah pemanggilan RUPS dilakukan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, RUPS berwenang untuk:

1. Menyetujui Laporan Tahunan yang mengenai jalannya aktivitas usaha Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku, yang dimuat dalam Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.
2. Mengesahkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang telah diaudit oleh akuntan publik.
3. Memberikan persetujuan atas usulan penggunaan laba Perseroan.
4. Menunjuk, atau memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk tahun buku berjalan.
5. Mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, jika diperlukan.
6. Menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Menyetujui mata acara RUPS lainnya yang diajukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Selain itu, Pemegang Saham memiliki hak-hak berikut ini dalam RUPS Luar Biasa:

1. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan, pengajuan permohonan pailit atas Perseroan, perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan, pembubaran dan likuidasi;
2. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
4. Menyetujui penambahan Modal Dasar dan/atau Modal Ditempatkan dan Disetor;
5. Menyetujui transaksi material sesuai dengan batas kewenangan yang diatur dalam peraturan yang berlaku dan/atau perubahan kegiatan usaha;
6. Menyetujui pengeluaran saham baru dalam portepel;
7. Menyetujui rencana dan alokasi hasil dari kegiatan pendanaan;
8. Menyetujui usulan aksi korporasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
9. Untuk transaksi yang mengandung benturan kepentingan, persetujuan harus diberikan oleh Pemegang Saham Independen atau wakilnya yang diberikan kewenangan dalam RUPS.

Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham

Perseroan berkomitmen untuk memastikan perlakuan yang setara terhadap seluruh pemegang saham dengan memberikan akses yang adil terhadap informasi dan mekanisme pemungutan suara yang sepadan dengan jumlah saham yang dimiliki, sesuai dengan porsi kepemilikan masing-masing.

Penyelenggaraan RUPS

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) XL Axiata adalah sebagai berikut:

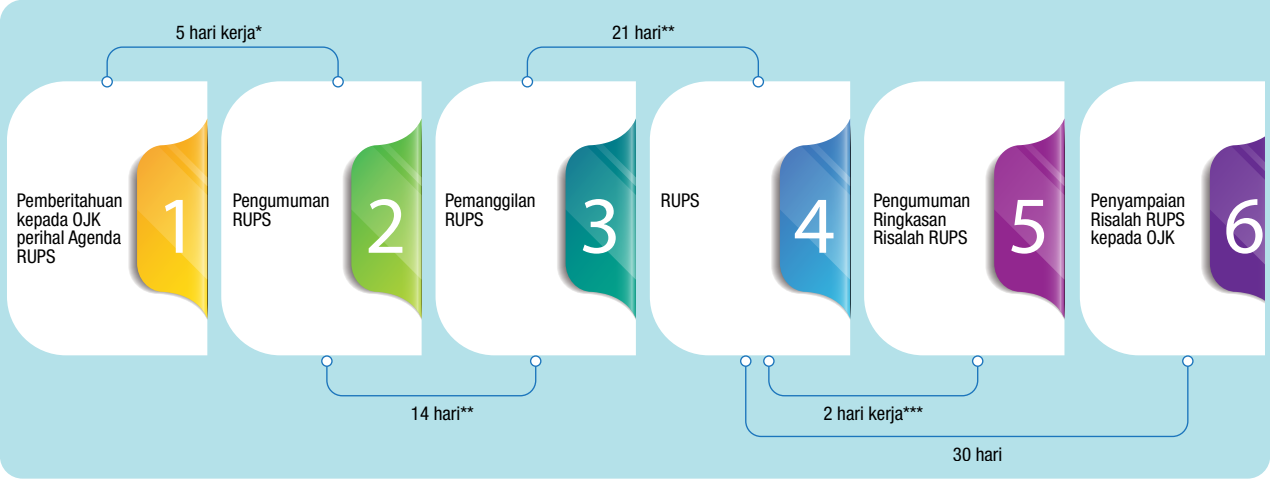

* Dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS
** Dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan
*** Dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS

Upaya Meningkatkan Partisipasi Pemegang Saham

Perseroan memfasilitasi keterlibatan pemegang saham dengan menyediakan akses terhadap informasi dan materi yang komprehensif terkait RUPS di situs web resmi Perseroan. Dokumentasi terkait mata acara RUPS dapat diakses di situs web sejak tanggal pemanggilan RUPS.

Dalam rangka meningkatkan aksesibilitas bagi seluruh pemegang saham, Perseroan menerapkan RUPS secara elektronik (e-RUPS) yang memungkinkan partisipasi secara virtual tanpa memandang lokasi geografis pemegang saham. Metode ini merupakan kemajuan yang signifikan dibandingkan dengan pertemuan RUPS secara langsung, yang dapat memberikan batasan kehadiran.

Tata Tertib RUPS

Tata Tertib RUPS dipublikasikan dan dikomunikasikan secara menyeluruh kepada para pemegang saham sebelum RUPS. Dokumen ini mencakup informasi penting mengenai peran pimpinan rapat, mata acara, serta mekanisme dan prosedur pemungutan suara yang akan digunakan dalam rapat.

Kuorum RUPS

Persyaratan kuorum untuk RUPS Perseroan mengacu pada ketentuan yang diuraikan dalam Anggaran Dasar dan kerangka peraturan yang berlaku yang menggambarkan kuorum yang diperlukan untuk berbagai tindakan korporasi.

No.	Kondisi	RUPS Pertama						RUPS Kedua					
		Kehadiran			Persetujuan			Kehadiran			Persetujuan		
		>1/2	2/3	3/4	>1/2	>2/3	>3/4	1/3	2/3	3/5	>1/2	>2/3	>3/4
1	Perubahan Anggaran Dasar		√			√				√		√	
2	Penambahan Modal Dasar	√			√			√			√		
3	Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor	√			√			√			√		
4	Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan	√			√			√			√		
5	Penggunaan Laba Bersih	√			√			√			√		
6	Pemberhentian Anggota Direksi	√			√			√			√		

No.	Kondisi	RUPS Pertama						RUPS Kedua					
		Kehadiran			Persetujuan			Kehadiran			Persetujuan		
		>1/2	2/3	3/4	>1/2	>2/3	>3/4	>1/2	1/3	2/3	3/5	>1/2	>2/3	>3/4
7	Pengambilalihan Pengelolaan Perusahaan oleh Dewan Komisaris	√			√				√			√		
8	Mengalihkan atau menjaminkan 50% atau lebih aset dari kekayaan bersih (*net worth*)			√			√				√			√
9	Penggabungan, Konsolidasi, Akuisisi, dan Pemisahan			√			√				√			√
10	Kepailitan dan Pembubaran			√			√				√			√
11	Permohonan perpanjangan jangka waktu berdirinya Perusahaan			√			√				√			√
12	Benturan Kepentingan untuk RUPS Independen	√			√				√			√		

Pertanyaan dan Jawaban dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Dalam setiap penyelenggaraan RUPS, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, Perseroan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham yang hadir untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan agenda rapat. Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan dijawab atau ditanggapi oleh perwakilan Perseroan. Pemegang saham yang ingin mengajukan pertanyaan dalam RUPS yang diselenggarakan secara elektronik dapat melakukannya melalui aplikasi eASY.KSEI. Selanjutnya, sesi tanya jawab ini didokumentasikan dalam Risalah RUPS yang dibuat oleh Notaris yang ditunjuk oleh Perseroan.

Peraturan yang mengatur proses tanya jawab ini tercantum dalam Anggaran Dasar, Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dan Tata Tertib RUPS.

Pemungutan Suara Secara Elektronik

Pemegang saham yang menunjuk kuasa dengan menggunakan mekanisme *e-proxy* melalui aplikasi eASY.KSEI dianggap telah menggunakan haknya dengan menggunakan aplikasi tersebut. Bagi peserta yang menghadiri Rapat secara elektronik melalui eASY.KSEI, proses pemungutan suara akan dilakukan melalui aplikasi eASY.KSEI pada bagian *E-Meeting Hall*, khususnya pada submenu *Live Broadcasting*, yang selanjutnya disebut sebagai "*e-voting* eASY.KSEI."

Setelah pemungutan suara atas mata acara Rapat selesai, seluruh suara yang telah dikeluarkan oleh para peserta Rapat baik yang disampaikan melalui *e-Proxy* maupun *e-Voting* di eASY.KSEI akan ditabulasikan oleh Biro Administrasi Efek. Hasil perhitungan suara akan diverifikasi oleh Notaris, dengan memastikan independensi dari Biro Administrasi Efek dan Notaris itu sendiri. Selanjutnya, Notaris akan mengumumkan hasil perhitungan suara kepada para peserta Rapat.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham pada Tahun 2024

Pada tahun 2024, XL Axiata menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 Januari 2024 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 3 Mei 2024, yang keduanya diselenggarakan di Jayawijaya Meeting Room, Lantai 36, Gedung XL Axiata Tower, Jalan H.R. Rasuna Said X5 Kav. 11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta.

Informasi lengkap mengenai pelaksanaan RUPSLB dan RUPST dapat dilihat pada tabel berikut:

Keterangan	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB)
Mata Acara Rapat	1. Persetujuan atas Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan, termasuk pembahasan Studi Kelayakan tentang penambahan bidang usaha Perseroan dalam rangka pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (POJK No.17/2020). 2. Persetujuan Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.
Pemenuhan Prosedur Hukum untuk Penyelenggaraan Rapat	1. Pemberitahuan Mata Acara Rapat kepada OJK pada tanggal 28 November 2023; 2. Pengumuman Rapat pada tanggal 5 Desember 2023; 3. Pemanggilan Rapat pada tanggal 20 Desember 2023, termasuk bahan yang akan disampaikan dalam Rapat - 22 hari sebelum RUPSLB.
Pimpinan Rapat	Bapak Muhamad Chatib Basri, Presiden Komisaris Perseroan, yang ditunjuk berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 30 Oktober 2023.
Kuorum Kehadiran	Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 10.399.489.776 saham dalam Perseroan, yang merupakan 79,55% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang berjumlah 13.128.430.665 saham.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris	**Direksi** Dian Siswarini — Presiden Direktur Feiruz Ikhwan Bin Abdul Malek — Direktur Yessie D. Yosetya — Direktur Abhijit J. Navalekar — Direktur David Arcelus Oses — Direktur I Gede Darmayusa — Direktur **Dewan Komisaris** Dr. Muhamad Chatib Basri — Presiden Komisaris Dr. Hans Wijayasuriya — Komisaris Yasmin S. Wirjawan — Komisaris Independen Julianto Sidarto — Komisaris Independen Muliadi Rahardja — Komisaris Independen
Pihak independen	› Aulia Taufani, S.H. selaku Notaris Publik; › PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek; › Kantor Jasa Penilai Publik Yanuar, Rosye & Rekan sebagai Kantor Penilai Independen; dan › Kantor Konsultan Hukum Maramis Purba Santi Singara sebagai Konsultan Hukum.
Kesempatan untuk Mengajukan Pertanyaan	Dalam Rapat, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan, pendapat terkait pembahasan setiap mata acara Rapat. Sampai dengan berakhirnya waktu Rapat terdapat 3 (tiga) pertanyaan dan/atau tanggapan dari para pemegang saham atau kuasa pemegang saham, yaitu 2 (dua) pertanyaan untuk Mata Acara Pertama dan 1 (satu) pertanyaan untuk Mata Acara Kedua.
Mekanisme Pengambilan Keputusan	Pengambilan keputusan dilakukan melalui *e-Voting* pada *platform* eASY.KSEI. Ringkasan Risalah ini merupakan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Keterangan	RUPST
Mata Acara Rapat	1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan Pengurusan dan Pengawasan yang telah Dilaksanakan selama Tahun Buku 2023. 2. Persetujuan Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2023. 3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan Audit atas Laporan Keuangan Lain yang Dibutuhkan Perseroan. 4. Penetapan Remunerasi bagi Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun 2024. 5. Perubahan Susunan dan Pengangkatan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. 6. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) III PT XL Axiata Tbk Tahun 2022.

Keterangan	RUPST
Pemenuhan Prosedur Hukum untuk Penyelenggaraan Rapat	1. Pemberitahuan Mata Acara Rapat kepada OJK pada tanggal 13 Maret 2024; 2. Pengumuman Rapat pada tanggal 20 Maret 2024; 3. Pemanggilan Rapat pada tanggal 4 April 2024, termasuk bahan yang akan disampaikan dalam Rapat - 29 hari sebelum RUPST.
Pimpinan Rapat	Bapak Muhamad Chatib Basri, Presiden Komisaris Perseroan, yang ditunjuk berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 9 Februari 2024.
Kuorum Kehadiran	Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 10.527.294.634 saham Perseroan, yang merupakan 80,53% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang berjumlah 13.128.430.665 saham.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris	**Direksi** Dian Siswarini – Presiden Direktur Feiruz Ikhwan – Direktur Yessie D. Yosetya – Direktur Abhijit J. Navalekar – Direktur David Arcelus Oses – Direktur I Gede Darmayusa – Direktur **Dewan Komisaris** Dr. Muhamad Chatib Basri – Presiden Komisaris Vivek Sood – Komisaris Dr. Hans Wijayasuriya – Komisaris Yasmin S. Wirjawan – Komisaris Independen Julianto Sidarto – Komisaris Independen Muliadi Rahardja – Komisaris Independen
Pihak independen	› Aulia Taufani, S.H. selaku Notaris Publik; › PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek; › Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) sebagai Kantor Akuntan Publik (sejak tanggal 16 Mei 2024, Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota PricewaterhouseCoopers *network of firms*, telah berganti nama menjadi Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan), anggota PricewaterhouseCoopers *global network*; dan › Makes & Partners sebagai Konsultan Hukum.
Kesempatan untuk Mengajukan Pertanyaan	Dalam Rapat, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, atau tanggapan terkait pembahasan setiap mata acara Rapat. Sampai dengan berakhirnya waktu Rapat terdapat 2 (dua) pertanyaan dan/atau tanggapan dari para pemegang saham atau kuasa pemegang saham, yaitu 1 (satu) pertanyaan untuk Mata Acara Pertama dan 1 (satu) pertanyaan untuk Mata Acara Kedua.
Mekanisme Pengambilan Keputusan	Pengambilan keputusan dilakukan melalui *e-Voting* pada *platform* eASY.KSEI. Ringkasan Risalah ini merupakan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Hasil Pemungutan Suara

	RUPSLB		
Mata Acara	**Tidak Setuju**	**Abstain**	**Setuju**
Pertama	0 (0,0000000%)	107.891.955 (1,0374735%)	10.291.597.821 (98,9625265%)
Kedua	0 (0,0000000%)	107.893,755 (1,0374909%)	10.291.596.021 (98,9625091%)

	RUPST		
Mata Acara	**Tidak Setuju**	**Abstain**	**Setuju**
Pertama	0 (0,0000000%)	267.941.440 (2,5452070%)	10.259.353.194 (97,4547930%)
Kedua	0 (0,0000000%)	261.216.820 (2,4813291%)	10.266.077.814 (97,5186709%)
Ketiga	1.516.610 (0,0144065%)	261.216.820 (2,4813291%)	10.264.561.204 (97,5042645%)
Keempat	12.793.063 (0,1215228%)	261.219.320 (2,4813528%)	10.253.282.251 (97,3971244%)
Kelima	30.746.700 (0,2920665%)	261.216.820 (2,4813291%)	10.235.331.114 (97,2266045%)
Keenam	Mata Acara ini tidak memerlukan pemungutan suara dari para pemegang saham. Dengan demikian, tidak ada sesi Tanya Jawab dan Pemungutan Suara dalam Mata Acara ini.		

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, 11 Januari 2024

Seluruh keputusan RUPSLB telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan.

Mata Acara Pertama

1. Menyetujui Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan berupa penambahan bidang usaha baru berdasarkan hasil Studi Kelayakan yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha serta menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Perubahan Kegiatan Usaha berupa penambahan bidang usaha baru dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan Kegiatan Usaha tersebut.
2. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untukmelakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan Rapat.

Mata Acara Kedua

1. Menerima pengunduran diri Bapak Doktor David Robert Dean sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, terhitung sejak 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal surat pengunduran dirinya yaitu tanggal 24 (dua puluh empat) Desember 2023, dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnnya (*acquit et de charge*) kepada beliau atas segala tindakan pengawasan yang dilakukannya sejak pengangkatan beliau menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan berakhir masa jabatannya sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Dengan diterimanya pengunduran diri sebagaimana persetujuan di atas, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak 24 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	Dr. Muhamad Chatib Basri
Komisaris	Vivek Sood
	Dr. Hans Wijayasuriya
Komisaris Independen	Muliadi Rahardja
	Yasmin S. Wirjawan
	Julianto Sidarto

3. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan Rapat.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 3 Mei 2024

Seluruh keputusan RUPST telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan.

Mata Acara Pertama

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (sejak tanggal 16 Mei 2024, Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota PricewaterhouseCoopers *network of firms*, telah berganti nama menjadi Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan); dan
2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara Kedua

1. Menyetujui penetapan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. 50% dari keuntungan setelah pajak dan hak minoritas (PATAMI) sebesar Rp635.555.000.000 (enam ratus tiga puluh lima miliar lima ratus lima puluh lima juta Rupiah) (dibulatkan) akan didistribusikan ke pemegang saham sebagai dividen, dimana hal ini setara dengan Rp48,6 (empat puluh delapan koma enam Rupiah) per lembar saham.
   b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan mengatur tata cara pembayaran dividen tunai dimaksud kepada para Pemegang Saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Alokasi Cadangan Umum sebesar Rp100.000.000 (seratus juta Rupiah); dan
3. Sisa Rp635.455.000.000 (enam ratus tiga puluh lima miliar empat ratus lima puluh lima juta Rupiah) (dibulatkan) akan dicatat dalam Saldo Laba Ditahan untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.

Mata Acara Ketiga

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (sejak tanggal 16 Mei 2024, Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota PricewaterhouseCoopers *network of firms*, telah berganti nama menjadi Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan), anggota PricewaterhouseCoopers *global network* sebagai eksternal auditor Perseroan dengan Akuntan Publik Bapak Lok Budianto, S.E., Ak., CPA, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan audit atas laporan keuangan lain yang dibutuhkan Perseroan; dan
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan besaran honorarium profesional, menandatangani dokumen-dokumen, dan atau menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik di atas tidak dapat melaksanakan tugasnya.

Mata Acara Keempat

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan sesuai dengan struktur dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; dan
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan struktur dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Mata Acara Kelima

1. Menyetujui berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dan selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilaksanakan selama menjalankan jabatan masing-masing terhitung sejak 1 Januari 2024 sampai dengan berakhirnya masa jabatan masing-masing yaitu sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam buku serta catatan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Mengangkat kembali seluruh anggota Direksi Perseroan untuk periode 2024-2029 terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya periode jabatan anggota Direksi pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2029.
3. Mengangkat kembali Muhamad Chatib Basri sebagai Presiden Komisaris, dan Vivek Sood serta Dr. Hans Wijayasuriya sebagai anggota Dewan Komisaris, dan Julianto Sidarto sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode 2024-2029 terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya periode jabatan anggota Dewan Komisaris pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2029.
4. Mengangkat Yasmin Binti Aladad Khan dan Didi Syafruddin Yahya sebagai Komisaris Independen untuk periode 2024-2029 terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya periode jabatan anggota Dewan Komisaris baru pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2029.
5. Mengangkat Nik Rizal Kamil sebagai anggota Dewan Komisaris untuk periode 2024-2029 terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya periode jabatan anggota Dewan Komisaris yang baru pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2029.
6. Mengangkat Rico Usthavia Frans sebagai anggota Direksi untuk periode 2024-2029 terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya periode jabatan anggota Direksi baru pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2029.
7. Sehubungan dengan pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta pengangkatan anggota baru Direksi dan Dewan Komisaris di atas, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris untuk periode 2024-2029 terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya periode jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru Perseroan pada penutupan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2029, adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur	: Dian Siswarini
Direktur	: Yessie D. Yosetya
Direktur	: Feiruz Ikhwan
Direktur	: David Arcelus Oses
Direktur	: Abhijit J. Navalekar
Direktur	: I Gede Darmayusa
Direktur	: Rico Usthavia Frans

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Dr. Muhamad Chatib Basri
Komisaris	: Vivek Sood
Komisaris	: Dr. Hans Wijayasuriya
Komisaris	: Nik Rizal Kamil
Komisaris Independen	: Julianto Sidarto
Komisaris Independen	: Yasmin Binti Aladad Khan
Komisaris Independen	: Didi Syafruddin Yahya

8. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan Keputusan Rapat sehubungan dengan perubahan dan pengangkatan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris dan menyampaikan pemberitahuan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Mata Acara Keenam

Mata acara ini tidak memerlukan keputusan Pemegang Saham. Oleh karena Mata Acara Rapat Keenam hanya bersifat laporan, maka tidak dilakukan sesi tanya-jawab dan pengambilan keputusan.

Ringkasan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, 5 Mei 2023

Pelaksanaan Keputusan RUPST: Seluruh keputusan RUPST telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan.

Mata Acara Pertama

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (sejak tanggal 16 Mei 2024, Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota PricewaterhouseCoopers *network of firms*, telah berganti nama menjadi Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan); dan
2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara Kedua

1. Menyetujui penetapan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. 50% dari keuntungan setelah pajak dan hak minoritas setelah penyesuaian (*normalized* PATAMI) sebesar Rp551.726.000.000 (lima ratus lima puluh satu miliar tujuh ratus dua puluh enam juta Rupiah) (dibulatkan) akan didistribusikan ke pemegang saham sebagai dividen, dimana hal ini setara dengan Rp42 (empat puluh dua Rupiah) per lembar saham.
   b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan mengatur tata cara pembayaran dividen tunai dimaksud kepada para Pemegang Saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Alokasi Cadangan Umum sebesar Rp100.000.000 (seratus juta Rupiah); dan
3. Sisa Rp557.613.000.000 (lima ratus lima puluh tujuh miliar enam ratus tiga belas juta Rupiah) (dibulatkan) akan dicatat dalam Saldo Laba Ditahan untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.

Mata Acara Ketiga

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (sejak tanggal 16 Mei 2024, Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota PricewaterhouseCoopers *network of firms*, telah berganti nama menjadi Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan), anggota PricewaterhouseCoopers *global network* sebagai eksternal auditor Perseroan dengan Akuntan Publik Bapak Lok Budianto, S.E., Ak, CPA, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan audit atas laporan keuangan lain yang dibutuhkan Perseroan; dan
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan besaran honorarium profesional, menandatangani dokumen-dokumen, dan atau menunjuk

Kantor Akuntan Publik lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik di atas tidak dapat melaksanakan tugasnya.

Mata Acara Keempat

Mata acara ini tidak memerlukan keputusan Pemegang Saham.

Mata Acara Kelima

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan sesuai dengan struktur dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; dan
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan struktur dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Mata Acara Keenam

1. Menerima pengunduran diri dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Budi Pramantika sebagai anggota Direksi Perseroan, atas tindakan pengawasan yang dilakukannya sejak pengangkatan beliau menjadi Direktur Perseroan sampai dengan berakhir masa jabatannya yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku;
2. Mengangkat Feiruz Ikhwan sebagai Direktur Perseroan menggantikan Budi Pramantika terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan Direksi pada penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024;
3. Dengan diterimanya pengunduran diri sebagaimana persetujuan di atas dan dengan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, susunan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini adalah sebagai berikut:

   Direktur Utama : Dian Siswarini
   Direktur : Feiruz Ikhwan
   Direktur : Abhijit J. Navalekar
   Direktur : Yessie D. Yosetya
   Direktur : David Arcelus Oses
   Direktur : I Gede Darmayusa
4. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan ini dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris dan menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Tanggung jawab utamanya adalah melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi. Dewan Komisaris bertugas untuk memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan sejalan dengan tujuan dan sasaran bisnis Perseroan, serta memantau dan mengevaluasi praktik-praktik Perseroan yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Landasan Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. *Board Manual* dan Kode Etik Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari minimal dua orang anggota, termasuk Komisaris Independen yang jumlahnya disesuaikan dengan persyaratan yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Dalam hal terdapat lebih dari satu orang anggota Dewan Komisaris, maka salah satu anggota dapat ditunjuk sebagai Presiden Komisaris.

Sehubungan dengan pengunduran diri Bapak DR. David Richard Dean sebagai Komisaris Perseroan, maka susunan Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 11 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

Nama	Posisi
Dr. Muhamad Chatib Basri	Presiden Komisaris
Vivek Sood	Komisaris
Dr. Hans Wijayasuriya	Komisaris
Mulia Rahardja	Komisaris Independen
Yasmin S. Wirjawan	Komisaris Independen
Julianto Sidarto	Komisaris Independen

Sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris untuk periode 2024-2029. Masa jabatan baru ini akan dimulai pada penutupan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 3 Mei 2024 dan akan berakhir pada saat berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris pada penutupan RUPST di tahun 2029. Selain itu, RUPST juga mengangkat Bapak Nik Rizal Kamil sebagai Komisaris, Bapak Didi Syafruddin Yahya sebagai Komisaris Independen dan Ibu Yasmin Binti Aladad Khan sebagai Komisaris Independen untuk periode yang sama yaitu 2024-2029, yang berlaku efektif sejak ditutupnya RUPST sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi yang baru pada saat penutupan RUPST tahun 2029.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan yang terakhir adalah sebagai berikut:

Nama	Posisi
Dr. Muhamad Chatib Basri	Presiden Komisaris
Vivek Sood	Komisaris
Dr. Hans Wijayasuriya	Komisaris
Nik Rizal Kamil	Komisaris
Julianto Sidarto	Komisaris Independen
Yasmin Binti Aladad Khan	Komisaris Independen
Didi Syafruddin Yahya	Komisaris Independen

Profil Dewan Komisaris

Dr. Muhamad Chatib Basri
Presiden Komisaris

Usia	59 tahun per Desember 2024
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Mei 2024.
Masa Jabatan	3 Mei 2024 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2029.

Riwayat Penunjukan di Perseroan

- Presiden Komisaris, Periode Ketiga, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Mei 2024, masa jabatan 3 Mei 2024 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2029.
- Presiden Komisaris, Periode Kedua, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2019, masa jabatan 2019 - 2024.
- Presiden Komisaris, Periode Pertama, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 September 2016, masa jabatan 2016 - 2019.
- Komisaris, Periode Pertama, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 1 April 2015, masa jabatan 2015 - 2016.
- Komisaris, Periode Pertama, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 April 2011, masa jabatan 2011 - 2012.

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi

- PhD (Doktor) di bidang Ekonomi dari Australian National University, 2001.
- Master of Economic Development dari Australian National University, 1996.
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, 1992.

Latar Belakang Profesional

- Komisaris Utama/Komisaris Independen, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2020 - sekarang).
- Anggota Dewan Ekonomi Nasional (2024 - sekarang)
- Mitra Senior dan Pendiri, Creco Research (2010 - sekarang)
- Presiden Komisaris, XL Axiata (2016 - sekarang)
- Anggota Dewan Penasihat untuk Gender dan Pembangunan, World Bank (2016 - sekarang).
- Dosen Senior, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1992 - sekarang).
- Independent Non-Executive Director, Axiata Group Berhad (2015 - 2020).
- Senior Fellow Harvard Kennedy School, Harvard Kennedy School (2015 - 2016).
- Komisaris, XL Axiata (April 2015 - September 2016).
- Menteri Keuangan Republik Indonesia, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Mei 2013 - Oktober 2014).
- Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia (Juni 2012 - Oktober 2013).
- Komisaris, XL Axiata (2011 - 2012).

Rangkap Jabatan

- Komisaris Utama/Independen di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Co-Chair Dewan Pengurus Pandemic Fund (World Bank).
- Anggota Komite di Dewan Penasihat untuk Gender dan Pembangunan, World Bank.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada.

Keanggotaan Asosiasi

Tidak ada.

Pelatihan atau Pengembangan Kompetensi pada Tahun 2024

Pelatihan/Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Sertifikasi Manajemen Resiko – Bank Mandiri	Jakarta	Januari 2024
J.P. Morgan Asia Pacific Macro Conference	Hongkong	Maret 2024
Forbes Global CEO Conference	Thailand	November 2024



Vivek Sood
Komisaris

Usia	60 tahun per Desember 2024
Kewarganegaraan	India
Domisili	Kuala Lumpur, Malaysia
Dasar Hukum Pengangkatan	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Mei 2024.
Masa Jabatan	3 Mei 2024 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2029.

Riwayat Penunjukan di Perseroan

- Komisaris, Periode Ketiga, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Mei 2024, masa jabatan 3 Mei 2024 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2029.
- Komisaris, Periode Kedua, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2019, masa jabatan 2019 - 2024.
- Komisaris, Periode Pertama, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2017, masa jabatan 2017 - 2019.

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi

- Chartered Accountant dari The Institute of Chartered Accountant of India, 1989.
- Bachelor in Commerce dari University of New Delhi, 1985.

Pengalaman Profesional

- Direktur, Axiata Digital Services Sdn Bhd (2017-sekarang)
- Direktur, Axiata Digital Labs (Private) Limited (2018-2023)
- Direktur, Axiata Digital Ecode Sdn Bhd (2019-2024)
- Direktur, Dialog Axiata PLC (2019-2024)
- Group CFO, Axiata Group Berhad (2017-2023)
- Direktur, Axiata SPV1 (Labuan) Limited (2017-2023)
- Direktur, Axiata SPV2 Berhad (2017-2023)
- Direktur, Axiata Investments (Singapore) Limited (2017-2023)
- Direktur, Axiata Investments (Labuan) Limited (2017-2023)
- Direktur, Axiata Investments (Indonesia) Sdn Bhd (2017-2023)
- Direktur, Axiata Investments (Cambodia) Sdn Bhd (2017-2023)
- Direktur, Axiata SPV4 Sdn Bhd (2017-2023)
- Direktur, Axiata Digital Labs Sdn Bhd (2017-2023)
- Direktur, Robi Axiata Limited (2017-2023)
- Direktur, Axiata (Cambodia) Holding Limited (2017-2023)
- Direktur, Reynolds Holdings Limited (2017-2023)
- Direktur, Axiata Investments (UK) Limited (2017-2023)
- Wali Amanat, Axiata Foundation (2023-2024)
- Direktur, Axiata SPV5 (Labuan) Limited (2020-2023)
- Direktur, Axiata Enterprise Sdn Bhd (2017-2018)
- EVP and Group Chief Marketing Officer, Telenor Group (2015-2017)
- CEO Telenor India, Telenor Group (2014-2015)
- CEO Grammenphone, Bangladesh, Telenor Group (2013-2014)
- Joint Acting Group Chief Executive Officer, Axiata Group Berhad (2022-2023)
- CFO dan COO Tata AIA Life Insurance, Tata AIA Life Insurance Limited, Mumbai, India (2006-2010)

Rangkap Jabatan

1. Komisaris PT Link Net Tbk.
2. Anggota Komite:
   - Board Sustainability Committee dan Axiata, Axiata Group Berhad.
   - Ketua Komite Investasi, PT XL Axiata Tbk.
   - Board Nomination dan Remuneration, Robi Axiata Limited.
   - Ketua Board Governance dan Risk Management Committee, CelcomDigi Berhad.
   - Board Remuneration Committee, Axiata Digital & Analytics Sdn Bhd.
   - Board Remuneration Committee, Boost Holdings Sdn Bhd.
   - Ketua Board Remuneration Committee, Axiata Digital Labs (Private) Limited.

Hubungan Afiliasi

- Group Chief Executive Officer dan Managing Director, Axiata Group Berhad.
- Direktur:
  1. CelcomDigi Berhad
  2. Robi Axiata Limited
  3. Axiata Digital Services Sdn Bhd
  4. Boost Holdings Sdn Bhd
  5. Axiata Digital & Analytics Sdn Bhd
  6. Axiata Lanka (Private) Limited
- Komisaris PT Link Net Tbk

Keanggotaan Asosiasi

Tidak ada.

Pelatihan atau Pengembangan Kompetensi pada Tahun 2024

Pelatihan/Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
BoFA 2024 ASEAN Conference	Singapore	11 Januari 2024
CDB: Board Conflict of Interest (COI) Training by Zul Rafique & Partners	Virtual	29 Januari 2024
IIC (International Institute of Communications) Asia Forum	Axiata Tower, Kuala Lumpur, Malaysia	6 Februari 2024
Global System for Mobile Communications Association (GSMA) and Mobile World Congress (MWC) on 25 – 28 Feb	Barcelona	25 – 28 Februari 2024
Anti-Money Laundering (AML) and Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC)	Virtual	19 April 2024
Microsoft CEO Connection	The Vertical Connexion, Bangsar South, Kuala Lumpur, Malaysia	2 Mei 2024
CelcomDigi Board Strategy Retreat 2024 › The AI revolution and its real-world impact – Jan Metzger › Global cloud trends & opportunities for CelcomDigi – Amazon Web Services	CelcomDigi Tower, Petaling Jaya, Selangor, Malaysia	8 – 9 Mei 2024
CelcomDigi Board Workshop – 5G Due Diligence #1	CelcomDigi Tower, Petaling Jaya, Selangor, Malaysia	7 Juni 2024
CLSA Asean Forum 2024	Four Seasons Hotel, Jakarta, Indonesia	12 Juni 2024
CelcomDigi Board Workshop – 5G Due Diligence #2	CelcomDigi Tower, Petaling Jaya, Selangor, Malaysia	15 Juni 2024
Special Training for AGB Board Members & SLT of AGB Malaysian Cybersecurity Act 2024 by Wong & Partners NIST 2.0 – Updated Cybersecurity maturity framework by Romharsh Razdan, KPMG	Virtual	2 Juli 2024
CelcomDigi Board Strategy Workshop #1- Performance Review	CelcomDigi Tower, Petaling Jaya, Selangor, Malaysia	24 Juni 2024
BRCC Training	Virtual	2 Juli 2024
Innovate or Perish – Harnessing Generative AI for Strategic Business Advantage by Professor Ujwal Kayande	Axiata Tower, Kuala Lumpur, Malaysia	12 Juli 2024
CelcomDigi Board Workshop 2024 – 5G Tender Process #3	CelcomDigi Tower, Petaling Jaya, Selangor, Malaysia	17 Juli 2024
Sharing session by PwC – Preparing you for the Upcoming Regulatory Requirements	Axiata Tower, Kuala Lumpur, Malaysia	22 Agustus 2024
Group Risk & Compliance Annual Conference 2024	Virtual	28 Agustus 2024
ICDM Advocacy Dialogue on Corporate Venture Capital (CVC)	ICDM Penta, Eco City	19 September 2024
APOS CEO Forum at Ayana Resort Bali	Bali, Indonesia	24 September 2024



Pelatihan/Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
CDB Board Strategy workshop #2 – Discussion on preceding year's BP & Strategy	CelcomDigi Tower, Petaling Jaya, Selangor, Malaysia	27 September 2024
Khazanah Megatrend Forum	Mandarin Oriental Hotel, Kuala Lumpur, Malaysia	7 Oktober 2024
Boost Holdings Board Retreat › *Insights into Fintech Landscape by Kevin Kwek, Kearney Partner* › *Making Ecosystem Banking Work in Singapore by Dwaipayan Sadhu, CEO TrustBank* › *Fintech Landscape in Indonesia, Pockets of Opportunity in SEA and Driving Synergies between Telcos and Digital Banks by Guillaume de Gantes, Snr Partner, McKinsey Jakarta* › *Driving Synergies for the Underserved by HudHaifa Ahmad, Co-founder & ED of MyAngkasa Digital*	Hilton Hotel, Kuala Lumpur, Malaysia	17 Oktober 2024
HOD Huddle Winning Culture & Living with Change by Ashley Grice, BrightHouse Consulting	The Stripes Kuala Lumpur, Malaysia	6 November 2024
Axiata Board Retreat › *External Speaker 1: TEF Portfolio Rationalization by Mark Evans, Chief Strategy Officer of Telefonica Group* › *External Speaker 2: Vantege Towers Monetization by Thomas Reisten, ex-CFO of Vantage Towers*	Axiata Tower, Kuala Lumpur, Malaysia	4 & 5 November 2024
CelcomDigi – Operational Excellence by Mckinsey	CelcomDigi Tower, Petaling Jaya, Selangor, Malaysia	15 November 2024
Axiata Brand Workshop by Dentsu	Axiata Tower, Kuala Lumpur, Malaysia	5 Desember 2024

Dr. Hans Wijayasuriya
Komisaris

Usia	56 tahun per Desember 2024
Kewarganegaraan	Inggris
Domisili	Colombo, Sri Lanka
Dasar Hukum Pengangkatan	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Mei 2024.
Masa Jabatan	3 Mei 2024 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2029.

Riwayat Penunjukan di Perseroan

- Komisaris, Periode Kedua, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Mei 2024, masa jabatan 3 Mei 2024 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2029.
- Komisaris, Periode Pertama, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2022, masa jabatan 18 Mei 2020 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024.

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi

- Chartered Engineer dan Fellow dari Institute of Engineering Technology UK, 2004.
- Master of Business Administration (MBA) dari University of Warwick UK, 2003
- PhD (Doktor) di bidang Digital Mobile Communications dari University of Bristol, Inggris, 1994.
- Gelar Sarjana di bidang Teknik Elektro dan Elektronika dari University of Cambridge Inggris, 1989.

Pengalaman Profesional

- Group Executive Director and Chief Executive Officer for Telecommunications Business, Axiata Group Berhad (2023 – sekarang).
- Presiden Komisaris, PT Link Net Tbk (June 2022 – sekarang).
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, XL Axiata (2022 – sekarang).
- Joint Acting Group Chief Executive Officer, Axiata Group Berhad (2022 – 2023).
- Direktur, Celcom Digi Berhad (dahulu dikenal sebagai Digi.com Berhad) (2022 – sekarang).
- Ketua Komite Transformation Advisory, XL Axiata (2021 – Februari 2024).
- Anggota, National Innovation Commission of Sri Lanka (2021 – sekarang).
- Komisaris, XL Axiata (2020 – sekarang).
- CEO of Telecommunications Business & Group Executive Vice President, Axiata Group Berhad (2020 – sekarang).
- Direktur, Celcom Axiata Berhad (2020 – 2022).
- Direktur, Sri Lankan Airlines Limited (2020 – sekarang).
- Honorary Head, Sri Lanka Unique Digital Identity Programme, (2020 – sekarang).
- Direktur, Survitec Co., Ltd. (2019 – 2022).
- Direktur, Axiata Digital Labs (Private) Limited, (2018 – sekarang).
- Trustee, Sigiri Trust (2018 – sekarang).
- Direktur, Smart Axiata Co., Ltd. (2017 – sekarang).
- Limited Partners Advisory Committee, SADIF LP, (2017 – sekarang).
- Direktur, Robi Axiata Limited (2016 – sekarang).
- Direktur, Ncell Axiata Limited (2016 – sekarang).
- Direktur, Axiata Business Services Sdn Bhd (2016 – sekarang).
- Direktur, Apigate (Private) Limited (2016 – sekarang).
- Corporate EVP & Regional CEO, South Asia, Axiata Group Berhad (2016 – 2020).
- Direktur, John Keells Holdings PLC (2016 – sekarang).
- Direktur, Apigate Inc. (2015 – sekarang).
- Direktur, Sigiriya Residencies (Private) Limited (2015 – sekarang).
- Direktur, Axiata Digital & Analytics Sdn Bhd (2014 – sekarang).
- Chief Executive Officer, Axiata Digital Services Sdn Bhd (2012 – 2014).
- Direktur, Tangalle Leisure (Private) Limited (2012 – sekarang).
- Trustee, Dialog Foundation (2012 – sekarang).
- Direktur, Sigiriya Leisure (Private) Limited (2011 – sekarang).
- Direktur, Axiata Investments 1 (India) Limited (2010 – sekarang).
- Direktur, Axiata Investments 2 (India) Limited (2010 – sekarang).
- Trustee Present, Colours of Courage Trust (Guarantee) Limited (2009 – sekarang).
- Direktur, Dialog Axiata PLC (2001 – sekarang).
- Direktur, Axiata Lanka (Private) Limited (1998 – sekarang).
- Group Chief Executive Officer, Dialog Axiata PLC (1997 – 2016).

Rangkap Jabatan

- Presiden Komisaris, PT Link Net Tbk.
- Anggota Komite:
  1. Axiata Board Investment Committee, Axiata Group Berhad.
  2. Komite Nominasi dan Remunerasi PT XL Axiata Tbk.
  3. Komite Investasi PT XL Axiata Tbk.
  4. Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Investasi PT Link Net Tbk.
  5. Komite Investasi PT Link Net Tbk (Ketua).
  6. Board Investment Committee, Dialog Axiata PLC (Ketua).

7. Nominations and Governance Committee, Dialog Axiata PLC.
8. Remuneration Committee, Dialog Axiata PLC.
9. Board Nomination and Remuneration Committee, Robi Axiata Limited.
10. Board Investment Committee, Robi Axiata Limited (Ketua).
11. Board Remuneration Committee Smart Axiata Co., Ltd.
12. Board Investment Committee, Smart Axiata Co., Ltd. (Ketua).
13. Board Remuneration Committee, Axiata Digital Labs (Private) Limited.
14. Board Nomination and Remuneration Committee, EDOTCO Group Sdn Bhd.
15. Nomination Committee, Project Risk Assessment Committee, and Human Resources and Compensation Committee, John Keels Holding PLC.
16. Human Resource & Remuneration Committee, Audit Committee and Board Group Risk Committee, Sri Lankan Airlines Limited.

Hubungan Afiliasi

› Group Chief Executive Officer and CEO of Telecommunications Business & Group Executive Vice President, Axiata Group Berhad.
› Direktur di:
1. CelcomDigi Berhad.
2. Smart Axiata Co., Ltd.
3. Robi Axiata Limit
4. Dialog Axiata PLC.
5. Axiata Enterprise Sdn Bhd.
6. Axiata Investments 1 (India) Limited.
7. Axiata Digital Labs (Private) Limited.
8. Axiata Lanka (Private) Limited.
9. Apigate Inc.
10. Apigate (Private) Limited.
› Komisaris PT Link Net Tbk

Keanggotaan Asosiasi

Direktur, GSM Association (2023 - sekarang).

Pelatihan atau Pengembangan Kompetensi pada Tahun 2024

Pelatihan/Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
CelcomDigi Directors Conflict of Interest Training by ZulRafique & Partners	CelcomDigi Tower, Petaling Jaya, Selangor, Malaysia	29 Januari 2024
BRCC Chairperson Conference	-	31 Januari 2024
IIC Asia Forum 2024. February 2024 Panel: Session 1 Creating the optimum investment environment to enable digital transformation	-	6 Februari 2024
Mobile World Congress MWC24 Barcelona by GSMA, Fira Gran Via, Barcelona, Spain. Speaker: API Gateway To Heaven	Bancelona, Spain	26-28 Februari 2024
Mandatory Accreditation Programme Part II: Leading for Impact (LIP)	Virtual	4-5 Maret 2024
TM Forum, Copenhagen	Copenhagen	16-20 Mei 2024
MWC Shanghai 2024	Shanghai	25-27 Mei 2024
CelcomDigi Board Workshop 2024 - 5G Due Deligence #1	CelcomDigi Tower, Petaling Jaya, Selangor, Malaysia	7 Juni 2024
CelcomDigi Board Workshop 2024 - 5G Due Deligence #2	CelcomDigi Tower, Petaling Jaya, Selangor, Malaysia	15 Juni 2024
CelcomDigi Board Strategy Retreat 2024 › *The AI revolution and its real-world impact – Jan Metzger* › *Global cloud trends & opportunities for CelcomDigi – Amazon Web Services*	CelcomDigi Tower, Petaling Jaya, Selangor, Malaysia	8-9 Mei 2024

Pelatihan/Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
CelcomDigi Board Strategy Workshop 2024 #1- Performance Review	CelcomDigi Tower, Petaling Jaya, Selangor, Malaysia	24 Juni 2024
Special Training for AGB Board Members & SLT of AGB: › *Malaysian Cybersecurity Act 2024 by Wong & Partners* › *NIST 2.0 – Updated Cybresecurity maturity framework by Romharsh Razdan, KPMG*	Axiata Tower, Kuala Lumpur, Malaysia	2 Juli 2024
CelcomDigi Board Workshop 2024 - 5G Tender Process #3	CelcomDigi Tower, Petaling Jaya, Selangor, Malaysia	17 Juli 2024
Ideas Workshop Axiata	Axiata Tower, Kuala Lumpur, Malaysia	6 Agustus 2024
ERM Workshop with SLT	Axiata Tower, Kuala Lumpur, Malaysia	7 Agustus 2024
CelcomDigi Board Strategy Workshop 2024 #2- BP2025-2027	-	27 September 2024
Axiata Board Retreat › *External Speaker 1: TEF Portfolio Rationalization by Mark Evans, Chief Strategy Officer of Telefonica Group* › *External Speaker 2: Vantege Towers Monetization by Thomas Reisten, ex-CFO of Vantage Towers*	Axiata Tower, Kuala Lumpur, Malaysia	-
CelcomDigi - Operational Excellence by McKinsey	-	15 November 2024

Nik Rizal Kamil
Komisaris

Usia	52 tahun per Desember 2024
Kewarganegaraan	Malaysia
Domisili	Kuala Lumpur, Malaysia
Dasar Hukum Pengangkatan	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Mei 2024.
Masa Jabatan	3 Mei 2024 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2029.

Riwayat Penunjukan di Perseroan

Komisaris, Periode Pertama, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 3 Mei 2024, masa jabatan 3 Mei 2024 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2029.

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi

- Bachelor of Sciences in Economics and Accounting, London Business School, 1992.
- Masters in Finance, London Business School, 2008.
- Anggota, Malaysian Institute of Accountants (MIA)
- Fellow Chartered Accountant (FCA), Institute of Chartered Accountants di Inggris dan Wales (ICAEW).

Pengalaman Profesional

- Group Chief Financial Officer, Axiata Group Berhad, (Januari 2024 – sekarang).
- Direktur, Robi Axiata PLC (Januari 2024 - sekarang).
- Direktur, EDOTCO Group Sdn Bhd (Januari 2024 - sekarang).
- Group Chief Financial Officer, RHB Banking Group, (Februari 2021 – Januari 2024).
- Executive Director-Investments, Khazanah Nasional (April 2011 – Februari 2021).
- Non-Independent Non-Executive Director, Telekom Malaysia (November 2021 – Desember 2018).
- Finance Manager, Special Projects Institution: Shell Malaysia Limited (Januari 2011 – Maret 2011).
- Downstream Senior Financial Analyst, Shell International Petroleum Company Ltd, (Februari 2007 – Januari 2011).
- Regional EP Senior Business Analyst, Shell EP International Ltd (Singapore) (Januari 2004 – Januari 2007).
- Head of Planning & Economics, Shell Deepwater Borneo, (Januari 2004 – Januari 2007).
- Supervisor PSC and JV Accounting, Sarawak Shell Berhad (Oktober 2001 – Desember 2003).
- Assistant Manager, Corporate Finance, RHB Sakura Merchant Bankers Berhad (2000 – 2001).

Rangkap Jabatan

- Anggota Istimewa Dewan Investasi, XL Axiata.
- Anggota Istimewa Dewan Investasi, PT Link Net Tbk.
- Anggota Board Audit Committee, Ketua Board Risk & Compliance Committee dan Anggota Board Investment Committee, Robi Axiata PLC.
- Anggota Board Investment Committee, Smart Axiata Co., Ltd.
- Anggota Board Audit Committee dan Board Investment Committee, EDOTCO Group Sdn Bhd.
- (EDOTCO) and Ketua Board Risk & Compliance Committee, EDOTCO.

Hubungan Afiliasi

Group Chief Financial Officer, Axiata Group Berhad
Direktur:
1. Robi Axiata Limited
2. EDOTCO Group Sdn Bhd

Keanggotaan Asosiasi

Tidak ada.

Pelatihan atau Pengembangan Kompetensi pada Tahun 2024

Pelatihan/Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
BRCC Chairperson Conference	Axiata Tower, Kuala Lumpur, Malaysia	31 Januari 2024
Global System for Mobile Communications Association (GSMA) and Mobile World Congress (MWC)	Barcelona, Spain	25 – 28 Februari 2024
Special Training for Board Members & SLT of Axiata Group Berhad: › *Malaysian Cybersecurity Act 2024 by Wong & Partners* › *NIST 2.0 – Updated Cybresecurity maturity framework and AI Strategy by Romharsh Razdan, KPMG*	Axiata Tower, Kuala Lumpur, Malaysia	2 Juli 2024
Ideas Workshop Axiata on AI	Axiata Tower, Kuala Lumpur, Malaysia	6 Agustus 2024
Khazanah Investment Strategy Seminar 2024	Le Meridien, Kuala Lumpur, Malaysia	6 Agustus 2024
Enterprise Risk Management Workshop	Axiata Tower, Kuala Lumpur, Malaysia	7 Agustus 2024



Pelatihan/Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Axiata Group Risk & Compliance Annual Conference 2024	Axiata Tower, Kuala Lumpur, Malaysia	28 Agustus 2024
Khazanah Megatrend Forum 2024	Mandarin Oriental Hotel, Kuala Lumpur, Malaysia	7 Oktober 2024
HOD Huddle Winning Culture & Living with Change by Ashley Grice, BrightHouse Consulting	The Stripes Kuala Lumpur, Malaysia	6 November 2024
Axiata Board Retreat: › *External Speaker 1: TEF Portfolio Rationalization by Mark Evans, Chief Strategy Officer of Telefonica Group* › *External Speaker 2: Vantege Towers Monetization by Thomas Reisten, ex-CFO of Vantage Towers.*	Axiata Tower, Kuala Lumpur, Malaysia	4 & 5 November 2024

Yasmin Binti Aladad Khan
Komisaris Independen

Usia	66 tahun per Desember 2024
Kewarganegaraan	Malaysia
Domisili	Singapura
Dasar Hukum Pengangkatan	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Mei 2024.
Masa Jabatan	3 Mei 2024 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2029.

Riwayat Penunjukan di Perseroan

Komisaris, Periode Pertama, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 3 Mei 2024, masa jabatan 3 Mei 2024 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2029.

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi

- Master of Science in Business Administration, Aston University (1983).
- Higher National in Business Studies, Richmond-upon-Thames College, United Kingdom (1980).
- Diploma in Management Studies, Polytechnic of Wales (1981).

Pengalaman Profesional

- Komisaris Independen, XL Axiata (Mei 2024 – sekarang).
- Non-Executive Director, Singapore Post (Januari 2024 – sekarang).
- Country Manager – Malaysia, Country Manager – Singapura, Senior Vice President – Asia Tenggara, Senior Vice President – Asia Tenggara dan Asia Selatan, Managing Director of Emerging Markets, dan terakhir menjabat sebagai Executive Vice President of Commercial – Asia Pasifik, DHL Express (Juni 2001 - Desember 2023).
- Chief Operating Officer, General Electric International, Thailand (Februari 2000 - Mei 2001).
- Project Manager, Alpha Capital Asset Management – Thailand, Alpha Capital Partners Group Public Company Limited (Agustus 1999 - April 2000).
- Director of Business Development – Malaysia, dan posisi terakhir sebagai Director of Business Development – Hong Kong, General Electric (Juli 1994 – Juli 1999).
- Vice President – Corporate and Investment Banking, The Chase Manhattan Bank (September 1983 – Juni 1994).

Posisi Rangkap Jabatan

- Ketua Komite Risiko dan Kepatuhan, XL Axiata (2024 - sekarang).
- Anggota Komite Audit, XL Axiata (2024 - sekarang).

Hubungan Afiliasi

Tidak ada.

Keanggotaan Asosiasi

Tidak ada.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi pada Tahun 2024

Pelatihan/Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Listed entity directors training at Singapore Institute of Director	Singapura	5-20 Maret 2024
Top Executive WSH (workplace safety & health) E-learning	Singapura	14 Maret 2024
Group Risk & Compliance Annual Conference, Axiata	Kuala Lumpur	28 Agustus 2024

Julianto Sidarto
Komisaris Independen

Usia	63 tahun per Desember 2024
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Mei 2024.
Masa Jabatan	3 Mei 2024 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2029.

Riwayat Penunjukan di Perseroan

- Komisaris Independen, Periode Ketiga, RUPS Tahunan tanggal 3 Mei 2024, masa jabatan 3 Mei 2024 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2029.
- Komisaris Independen, Periode Kedua, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2019, masa jabatan 2019 - 2024.
- Komisaris Independen, Periode Pertama, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Maret 2018, masa jabatan 2018 - 2019.

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi

- Master of Business Administration (M.B.A) dari UCLA Anderson School of Management, 1988.
- Master's degree in computer science dan Bachelor's Degree in Electrical Engineering dari Johns Hopkins University di Baltimore Maryland, 1984.

Pengalaman Profesional

- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, XL Axiata (2024 - sekarang).
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Honest Financial Technologies (2022 - sekarang).
- Ketua Komite Risiko dan Pengawasan, PT Honest Financial Technologies (2022 - sekarang).
- Ketua Komite Audit, PT Honest Financial Technologies (2022 – sekarang).
- Komisaris Independen, PT Honest Financial Technologies (2022 – sekarang).
- Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan, XL Axiata (2020 – sekarang).
- Ketua Komite Audit, XL Axiata (2019 – 2024).
- Komisaris Independen, XL Axiata (2018 – sekarang).
- Komisaris Independen, PT Mosaik Manajemen Global (2017 – sekarang).
- Anggota Komite Audit, PT Ace Hardware Indonesia Tbk (2016 - sekarang).
- Komisaris Independen, PT Mediatrac Sistem Komunikasi (2015 – sekarang).
- Anggota Komite Audit, XI Axiata (2018 - 2019).
- Managing Director of Operations in ASEAN, Accenture (2013 – 2015).
- Country Managing Director of Indonesia, Accenture (2002 – 2013).

Rangkap Jabatan

- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, XL Axiata.
- Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan, XL Axiata.
- Anggota Komite Audit, PT Ace Hardware Indonesia Tbk.
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Ketua Komite Risiko dan Pengawasan, Ketua Komite Audit PT Honest Financial Technologies.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada.

Keanggotaan Asosiasi

Tidak ada.

Pelatihan atau Pengembangan Kompetensi pada Tahun 2024

Pelatihan/Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan	The Raffles Hotel, Jakarta	30 Januari 2024

Didi Syafruddin Yahya
Komisaris Independen

Usia	57 tahun per Desember 2024
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Kuala Lumpur, Malaysia
Dasar Hukum Pengangkatan	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Mei 2024.
Masa Jabatan	3 Mei 2024 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2029.

Riwayat Penunjukan di Perseroan

Komisaris Independen, Periode Pertama, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Mei 2024, sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2029.

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi

- Bachelor of Arts in Economics dari University of Cambridge, 1989.
- Master of Arts in Economics dari University of Cambridge, 1992.
- Fellow Chartered Accountant dari Institute of Chartered Accountants di Inggris dan Wales, 2012.

Pengalaman Profesional

- Komisaris Independen, XL Axiata (May 2024 – sekarang).
- Ketua Komite Audit, XL Axiata (Mei 2024 - sekarang)
- Anggota Komite Investasi, XL Axiata (Mei 2024 - sekarang)
- Direktur Independen Non-Eksekutif, CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia (Mei 2019 - sekarang)
- Presiden Komisaris, PT Bank CIMB Niaga Tbk (April 2019 - sekarang)
- Direktur Independen Non-Eksekutif, CIMB Investment Bank Berhad (Januari 2017 - Juni 2022)
- Managing Director, Head of Investment Banking (Malaysia), JP Morgan Malaysia (Juni 2005 - September 2016)
- Vice President Investment Banking, JP Morgan Indonesia (Oktober 1993 - Juni 2005)
- Manager, Morgan, Grenfell & Co., London dan Jakarta (Desember 1992 - September 1993).
- Auditor Senior, Arthur Andersen & Co, London (Agustus 1989 – Desember 1992).

Rangkap Jabatan

- Presiden Komisaris, PT Bank CIMB Niaga Tbk
- Direktur Independen Non-Eksekutif, CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia
- Ketua Komite Audit, XL Axiata
- Anggota Komite Investasi, XL Axiata
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Grup, CIMB Group Holdings Berhad
- Ketua Komite Risiko dan Kepatuhan, CIMB Group Holdings Berhad
- Anggota Komite Keberlanjutan dan Tata Kelola Grup, CIMB Group Holdings Berhad
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, PT CIMB Niaga Tbk
- Anggota Komite Pengawasan Risiko, PT CIMB Niaga Tbk

Hubungan Afiliasi

Tidak ada.

Keanggotaan Asosiasi

Tidak ada.

Pelatihan atau Pengembangan Kompetensi pada Tahun 2024

Pelatihan/Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Navigating the Future with Emerging Technology	Kuala Lumpur	23 Juli 2024
Tier 6 Risk Management Alignment Seminar	Jakarta	21-23 Agustus 2024
Anti Bribery and Corruption	Virtual	3 September 2024
Boardroom Climate Essentials	Kuala Lumpur	11 September 2024
Deepening of SNI ISO 37001: 2016 (ISO SMAP)	Virtual	14 Oktober 2024

Board Manual dan Kode Etik

Perseroan telah menyusun Board Manual dan Kode Etik yang dirancang untuk membantu anggota Dewan Komisaris dalam membina hubungan kerja yang profesional dan kolaboratif, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Board Manual ini mencakup komponen-komponen utama sebagai berikut:

1. Kriteria dan Komposisi.
2. Tugas dan Tanggung Jawab.
3. Etika Kerja - menguraikan ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan benturan kepentingan, kerahasiaan dokumen Perseroan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
4. Prosedur Rapat - menguraikan protokol untuk mengadakan rapat, termasuk persyaratan kuorum dan hak suara.
5. Remunerasi.
6. Pembagian Wewenang.

Pedoman ini berfungsi sebagai sumber daya penting dalam menegakkan integritas dan standar yang tinggi bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Selain itu, peran Dewan Komisaris juga diuraikan dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan *Board Manual*.

Dewan Komisaris XL Axiata bertanggung jawab untuk melaksanakan hal-hal berikut ini:

- **Menyetujui Rencana Bisnis**
  Memberikan persetujuan atas Rencana Bisnis yang diusulkan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang beserta strateginya, paling lambat 60 hari sebelum dimulainya tahun buku yang baru. Selain itu, Dewan Komisaris juga harus secara teratur memeriksa dan memberikan arahan mengenai rencana bisnis Perseroan saat ini.
- **Melakukan Pengawasan terhadap Perseroan**
  Mengawasi perkembangan dan kinerja Direksi, termasuk melaporkan kepada RUPS tentang semua tugas dan tindakan pengawasan yang telah dilakukan pada tahun buku sebelumnya.
- **Rapat Dewan Komisaris**
  Menyelenggarakan dan mengikuti Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Direksi harus memeriksa dan mengesahkan risalah rapat yang dibuat oleh Sekretaris Perusahaan.
- **Laporan Tahunan**
  Menelaah dan mengesahkan Laporan Tahunan yang disusun oleh Direksi. Dewan Komisaris akan memverifikasi bahwa Laporan Tahunan terdiri dari informasi yang tepat dan akurat.
- **Akuntan Publik**
  Mengusulkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku yang sedang berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- **Aksi Korporasi**
  Memeriksa dan memberikan otorisasi atas Aksi Korporasi dalam batas-batas kewenangan yang tercantum dalam Anggaran Dasar dan Peraturan yang berlaku, yang meliputi seluruh transaksi bisnis yang merupakan sekurang-kurangnya 5% dari pendapatan bruto (total pendapatan sebelum diskon) Perseroan atau 10% dari Aktiva Berwujud Bersih Perseroan.
- **Pemantauan Tata Kelola**
  Memantau dan menelaah pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan.
- **Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi**
  Mengungkapkan kepada Perseroan secara berkala mengenai pihak-pihak berelasi yang berhubungan dengan anggota Dewan Komisaris.
- **Pengungkapan Kepemilikan Saham**
  Melaporkan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan keluarganya di dalam Perseroan dan/atau di perusahaan lain.

Tugas dan Tanggung Jawab Presiden Komisaris

Presiden Komisaris Perseroan bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan tugas pengawasan kolektif Dewan Komisaris, serta bertindak sebagai pimpinan dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham, sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.

Kebijakan Pengangkatan dan Persyaratan Dewan Komisaris

Kebijakan Nominasi Eksekutif Senior menguraikan prosedur pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Kandidat yang diusulkan oleh Pemegang Saham dan/atau Pemegang Saham Minoritas disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan oleh Sekretaris Perusahaan.

Komite Nominasi dan Remunerasi akan menelaah usulan nominasi tersebut dalam rapatnya untuk memastikan bahwa para kandidat memenuhi persyaratan, kualifikasi dan latar belakang yang diperlukan. Kandidat yang terpilih kemudian akan diajukan ke Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mendapatkan persetujuan.

Kualifikasi dan persyaratan untuk anggota Dewan Komisaris mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014, serta kriteria tambahan yang ditetapkan oleh Perseroan. Hal ini termasuk memastikan adanya keragaman keahlian dan komposisi Dewan Komisaris yang sesuai.

Kebijakan Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan *Board Manual* Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris yang ingin mengundurkan diri harus menyampaikan pemberitahuan tertulis secara resmi kepada Perseroan.

Surat pengunduran diri ini harus ditujukan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan tembusan kepada Direksi dan Sekretaris Perusahaan. Setelah pengajuan tersebut, Perseroan akan menyelenggarakan RUPS untuk mengambil keputusan mengenai pengunduran diri tersebut.

Selain pengunduran diri secara sukarela tersebut di atas, masa jabatan anggota Direksi akan berakhir secara otomatis apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

1. Apabila yang bersangkutan terlibat dalam suatu perkara perdata, pidana, tindak pidana moneter dan/atau sengketa lainnya di lembaga peradilan dan/atau lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri, atau sengketa administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk sengketa yang berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan/perdagangan.
2. Apabila yang bersangkutan meninggal dunia.
3. Tidak ditunjuk kembali setelah masa jabatannya berakhir.
4. Diberhentikan oleh RUPS.
5. Dinyatakan pailit atau dinyatakan di bawah pengampuan berdasarkan keputusan pengadilan.
6. Tidak lagi memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masa Jabatan

Masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah lima (5) tahun, dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan berikutnya dengan jangka waktu yang sama. Apabila seorang Komisaris diangkat untuk mengisi jabatan yang lowong (baik karena pemberhentian atau alasan lain), maka yang bersangkutan akan menjabat selama sisa masa jabatan Komisaris yang lowong atau yang sedang menjabat.

Komisaris Independen

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki tiga (3) Komisaris Independen dari total tujuh (7) anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen tersebut adalah Yasmin Binti Aladad Khan, Julianto Sidarto, dan Didi Syafruddin Yahya. Komposisi Komisaris Independen Perseroan per 31 Desember 2024 mencapai 43% dari jumlah anggota Dewan Komisaris, melebihi 30% yang disyaratkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014.

Kriteria Komisaris Independen

Setiap anggota Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Tidak bekerja atau mempunyai tanggung jawab atau wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha utama Perseroan. Apabila yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, maka yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali 1 (satu) kali sebagai anggota Komite Audit setelah masa jabatannya berakhir.

Independensi Komisaris Independen

Seluruh anggota Komisaris Independen telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan kriteria dan independensi jabatannya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

Surat Pernyataan tersebut didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Rapat Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Perseroan mengadakan rapat secara terpisah setidaknya sekali dalam setahun tanpa dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Pada 27 Juni 2024, mereka mengadakan 1 (satu) kali rapat untuk membahas transaksi pihak berelasi.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Secara umum, kebijakan rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang dijadwalkan untuk setiap tahun buku harus disusun sebelum dimulainya tahun buku. Jadwal rapat Dewan Komisaris pada tahun 2024 telah disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan pada awal tahun 2024 kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris.
2. Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan paling kurang sekali setiap dua bulan, dipimpin oleh Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk dalam Rapat apabila Presiden Komisaris berhalangan hadir.
3. Rapat gabungan dengan Direksi harus dilakukan setidaknya sekali setiap empat (4) bulan.
4. Undangan dan bahan Rapat harus didistribusikan kepada anggota Dewan paling lambat lima (5) hari sebelum rapat.
5. Rapat dapat diselenggarakan dan keputusan hanya akan mengikat jika dihadiri oleh minimal setengah dari anggota Dewan. Keputusan Dewan harus diambil berdasarkan mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah dan mufakat, keputusan diambil dengan pengumpulan suara secara mayoritas (*simple majority*). Dalam hal tidak tercapai melalui suara mayoritas, maka ketua rapat Dewan Komisaris akan melakukan pemungutan suara.

Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2024

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 24 kali rapat, dan 4 kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi. Berikut adalah rincian frekuensi dan agenda rapat-rapat tersebut.

Rapat Dewan Komisaris

No	Tanggal	No. Rapat	Tipe (R/K)	Agenda	Status (Persetujuan/ Pemberitahuan)
1	9 Februari 2024	1/24	R	Laporan dari Komite Nominasi dan Remunerasi	Persetujuan
				Laporan dari Komite Audit	Persetujuan
				Laporan dari Komite Risiko dan Kepatuhan	Pemberitahuan
				Pembahasan mengenai Komposisi Anggota Komite Investasi	Persetujuan
2	13 Maret 2024	1.S/24	K	Pembahasan T&C Direktur	Persetujuan
				Nominasi dan T&C Direktur	Persetujuan
				Remunerasi Dewan Komisaris dan Tunjangan Direksi	Pemberitahuan & Persetujuan
				Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk Tahun Buku 2023	Pemberitahuan
3	27 Maret 2024	2.S/24	K	Pembahasan TI	Persetujuan
4	29 April 2024	2/24	R	Laporan dari Komite Audit	Persetujuan
				Laporan dari Komite Risiko dan Kepatuhan	Pemberitahuan
				Laporan dari Komite Investasi	Pemberitahuan
5	3 Mei 2024	3.S/24	K	Komposisi Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris	Persetujuan
6	16 Mei 2024	4.S/24	K	Pembahasan Merger	Pemberitahuan
7	25 Juni 2024	3/24	R	Hal-hal tentang Komite Nominasi dan Remunerasi	Persetujuan
				Pembahasan Merger	Persetujuan
8	27 Juni 2024	5.S/24	K	Pembahasan tentang Transaksi Pihak Berelasi	Persetujuan
9	26 Juli 2024	4/24	R	Laporan dari Komite Audit	Pemberitahuan
				Laporan dari Komite Risiko dan Kepatuhan	Pemberitahuan
				Laporan dari Komite Investasi	Pemberitahuan
10	5 Agustus 2024	6.S/24	K	Laporan Keuangan Kuartal 2 Tahun 2024	Persetujuan
11	23 Agustus 2024	7.S/24	K	Pembahasan Merger	Pemberitahuan
12	2 September 2024	8.S/24	K	Pembahasan Merger	Pemberitahuan
13	9 September 2024	9.S/24	K	Pembahasan Merger	Pemberitahuan
14	24 September 2024	10.S/24	K	Pembahasan Merger	Pemberitahuan
15	25 Oktober 2025	5/24	R	Laporan dari Komite Audit	Pemberitahuan
				Laporan dari Komite Risiko dan Kepatuhan	Pemberitahuan
				Laporan dari Komite Investasi	Pemberitahuan
16	6 November 2025	11.S/24	K	Pembahasan Merger	Pemberitahuan
17	7 November 2025	6/24	R	Laporan Keuangan Kuartal 3 Tahun 2024	Persetujuan
18	13 November 2025	12.S/24	K	Pembahasan Merger	Pemberitahuan
19	18 November 2025	13.S/24	K	Pembahasan Anggaran	Persetujuan
				Pembahasan Merger	Pemberitahuan
20	3 Desember 2024	14.S/24	K	Pembahasan Merger	Pemberitahuan
21	4 Desember 2024	15.S/24	K	Pembahasan Merger	Pemberitahuan
22	6 Desember 2024	16.S/24	K	Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi	Persetujuan
				Pembahasan Merger	Persetujuan
23	9 Desember 2024	17.S/24	K	Pembahasan Merger	Persetujuan
24	9 Desember 2024	18.S/24	K	Pembahasan Merger	Persetujuan
Jumlah Kehadiran					
Tingkat Kehadiran					
Rapat Rutin		**6**	**Ya**		
Rapat Khusus		**18**	**Tidak**		
Jumlah Rapat		**24**	**Dengan Proksi**		

* Efektif hingga 3 Mei 2024
** Efektif sejak 3 Mei 2024

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun

	Muhamad Chatib Basri	Vivek Sood	Dr. Hans Wijayasuriya	Muliadi Rahardja*	Yasmin S. Wirjawan*	Julianto Sidarto	Nik Rizal Kamil**	Yasmin Binti Aladad Khan**	Didi Syafruddin Yahya**
	(Proxy kepada JS)	✓	✓	✓	✓	✓			
	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Belum menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris	Belum menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris	Belum menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris
	✓	✓	✓	✓	(Proxy kepada JS)	✓			
	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓
	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓
	✓	✓	✓			✓	(Proxy kepada VS)	✓	✓
	Tidak Wajib	Tidak Wajib	Tidak Wajib			✓	Tidak Wajib	✓	✓
	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓
	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓
	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓
	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓
	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓
	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓
	(Proxy kepada JS)	✓	✓	Tidak lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris	Tidak lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris	✓	✓	✓	✓
	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓
	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓
	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓
	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓
	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓
	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓
	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓
	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓
	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓
	23	23	23	4	4	24	19	20	20
	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	21	23	23	4	3	24	18	20	20
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	0	0	0	1	0	1	0	0

No.	Tanggal	No. Rapat	Agenda	Status (Persetujuan/ Pemberitahuan)	Dian Siswarini	Feiruz Ikhwan	Yessie D. Yosetya
1.	9 Februari 2024	1.J/24	Pembahasan mengenai Transformasi	Pemberitahuan	✓	✓	✓
			Perkembangan Bisnis dan Operasional Tahun 2023	Pemberitahuan			
			Pembahasan mengenai Rencana Pendanaan	Persetujuan			
			Pembahasan mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024	Persetujuan			
2	29 April 2024	2.J/24	Perkembangan Bisnis dan Operasional Kuartal I Tahun 2024	Pemberitahuan	✓	✓	✓
			Pembahasan mengenai Transaksi Pihak Berelasi	Persetujuan			
			Pembahasan mengenai Rencana Akuisisi	Persetujuan			
			Pembahasan mengenai Hukum	Pemberitahuan			
			Pembahasan TI	Pemberitahuan			
3	26 Juli 2024	3.J/24	Pembahasan mengenai Hukum	Pemberitahuan	✓	✓	✓
			Laporan Audit Internal tentang TI	Pemberitahuan			
			Perkembangan Bisnis dan Operasional Semester 1 Tahun 2024.	Pemberitahuan			
			Pembahasan mengenai Komersial	Pemberitahuan			
			Pembahasan mengenai Transaksi Pihak Berelasi	Persetujuan			
			Pembahasan mengenai Rencana Merger	Pemberitahuan			
4	25 Oktober 2025	4.J/24	Pembahasan mengenai Rencana Bisnis 2025 dan Pengeluaran Kuartal 1 Tahun 2025	Pemberitahuan	✓	✓	✓
			Pembahasan mengenai Migrasi Bisnis	Pemberitahuan			
			Perkembangan Bisnis dan Kegiatan Operasional Semester 1 Tahun 2024	Pemberitahuan			
			Pembahasan mengenai Hukum	Pemberitahuan			
			Pembahasan mengenai Rencana Merger	Pemberitahuan			
Jumlah Kehadiran					**4**	**4**	**4**
Tingkat Kehadiran					**100%**	**100%**	**100%**
Rapat Rutin	**4**	**Ya**			**4**	**4**	**4**
Rapat Khusus	**0**	**Tidak**			**0**	**0**	**0**
Jumlah Rapat	**4**	**Dengan Proksi**			**0**	**0**	**0**

* Efektif hingga 11 Januari 2024
** Efektif hingga 3 Mei 2024
*** Efektif sejak 3 Mei 2024

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS

Informasi ini dapat dilihat pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada tahun 2024

No.	Tanggal	Keterangan
1	10 September 2024	Transaksi Pihak Berelasi
2	2 Desember 2024	Transaksi Pihak Berelasi
3	31 Desember 2024	Perubahan Anggota Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelatihan Dewan Komisaris

	David Arcelus Oses	Abhijit J. Navalekar	I Gede Darmayusa	Rico Usthavia Frans	Muhamad Chatib Basri	Vivek Sood	Dr. Hans Wijayasuriya	Muliadi Rahardja**	Yasmin S. Wirjawan	Julianto Sidarto	Nik Rizal Kamil	Yasmin Binti Aladad Khan	Didi Syafruddin Yahya
	✓	✓	✓	Belum menjabat sebagai anggota Direksi	(Proxy kepada JS)	✓	✓	✓	✓	✓	Belum menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris	Belum menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris	Belum menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris
	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓			
	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Tidak lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris	Tidak lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris	✓	✓	✓	✓
	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓
	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4
	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	2	2	2
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4
	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai program pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menjalankan tugasnya. Informasi lengkap mengenai anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil pada Bab Tata Kelola Perusahaan ini.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Perseroan menyediakan Program Orientasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Program ini dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan terdiri dari presentasi yang mencakup aspek-aspek penting dari Perseroan, termasuk:

1. Strategi Perseroan, yang mencakup rencana bisnis, inisiatif *branding*, serta teknologi dan jaringan.
2. Presentasi tentang tata kelola yang membahas:
   a. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai anggota Dewan Komisaris.
   b. Kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan tata kelola.

Pada tahun 2024, Program Orientasi diberikan kepada Ibu Yasmin Binti Aladad Khan (Komisaris Independen), Bapak Nik Rizal Kamil (Komisaris), dan Bapak Didi Syafruddin Yahya (Komisaris Independen) pada tanggal 1 April 2024 oleh Sekretaris Perusahaan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian melalui Rapat Umum Pemegang Saham

Penilaian kinerja tahunan Dewan Komisaris dipresentasikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Dalam rapat ini, Dewan Komisaris diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun berjalan.

Penilaian secara Mandiri (*Self-Assessment*)

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) terhadap Dewan Komisaris dan Komite-komitenya. Penilaian ini mencakup beberapa area, termasuk efektivitas Dewan Komisaris, evaluasi rekan sejawat di antara anggota Dewan Komisaris, dan penilaian lintas Dewan Komisaris yang melibatkan setiap anggota Direksi. *Self-assessment* ini mengevaluasi pemahaman anggota Dewan Komisaris atas peran, tugas dan tanggung jawab mereka, serta kepatuhan mereka terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("GCG"). Hasil dari penilaian ini akan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan GCG Perseroan dan juga akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris.

Penilai

Self-assessment dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Metode Penilaian

Penilaian menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan mengumpulkan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris, Komite-Komite, dan Direksi sebagai bagian dari penilaian *cross-board*.

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris meliputi:

- *Integrity*
- *Leadership skills (Team player/Communicator)*
- *Analytical skills (Ability to Analyze and Interpret Information)*
- *Specialist skills and knowledge*
- *Thinker - open-minded and strategic*

Hasil Penilaian

Dewan Komisaris, sebagai organ Perseroan, telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa komite yang melapor langsung kepada Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut antara lain Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Risiko dan Kepatuhan. Perlu diketahui bahwa penilaian terhadap Komite *Transformation Advisory* tidak dilakukan pada tahun 2024, karena komite ini telah dibubarkan secara efektif pada Januari 2024.

Penilai

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian secara mandiri (*self-assessment*) terhadap komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Metode Penilaian

Metode penilaian dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dilakukan bersamaan dengan penilaian Dewan Komisaris. Dalam proses ini, Dewan Komisaris melakukan penilaian secara kolegial untuk setiap komite, sedangkan setiap anggota komite melakukan penilaian secara kolegial di dalam komitenya masing-masing. Kriteria penilaian untuk mengevaluasi kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris antara lain:

- Komposisi dan kualitas
- Etika dan kepatuhan
- Proses dan prosedur
- Pengawasan fungsi audit
- Pemahaman atas bisnis dan risiko yang terkait
- Pengawasan terhadap proses manajemen risiko
- Kegiatan pemantauan

Hasil Penilaian

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa seluruh komite telah memenuhi tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dan sejalan dengan tujuan Perseroan.

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2024

Kegiatan pengawasan Dewan Komisaris pada tahun 2024 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan rencana bisnis tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, dan persetujuan atas rencana bisnis tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025, termasuk pembahasan visi dan misi Perseroan;
2. Pelaksanaan transaksi afiliasi dengan PT Link Net Tbk terkait Pengalihan Bisnis B2C & Penyewaan Jaringan.
3. Akuisisi Axiata Global Services Pte, Ltd;
4. Perubahan anggota Komite Audit, Komite Risiko dan Kepatuhan, serta Komite Nominasi dan Remunerasi.
5. Kinerja keuangan, bisnis dan operasional Perseroan serta laporan keuangan triwulanan;
6. Penyusunan rencana strategis jangka pendek dan jangka panjang Perseroan;
7. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Perubahan Kegiatan Usaha;
8. Penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2023 termasuk pembagian dividen kepada para pemegang saham;
9. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan untuk tahun buku 2024 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2023;
10. Perkembangan ekonomi dan kondisi terkini industri telekomunikasi;
11. Pembentukan Komite Investasi Dewan Komisaris dan persetujuan atas Pedoman Kerjanya (*Terms of Reference*);
12. Persetujuan atas amandemen *Board Manual* 2024;
13. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
14. Penerapan manajemen risiko termasuk hasil evaluasi atas praktik manajemen risiko di XL Axiata;
15. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, Komite Risiko dan Kepatuhan, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Investasi Dewan;
16. Hasil pelaksanaan penilaian efektivitas kinerja Direksi, Dewan Komisaris, Penilaian Efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2023, termasuk penilaian atas kinerja individu Presiden Direktur dan anggota Direksi lainnya;
17. Penetapan remunerasi dan periode nominasi anggota Direksi;
18. Penetapan *Corporate Scorecard* & KPI Presiden Direktur untuk tahun buku 2025, serta hasil pelaksanaan dan pencapaian target Perseroan dan Direksi berdasarkan *Corporate Scorecard* 2024 dan KPI Direksi 2024;
19. Rencana Penggabungan Usaha antara Perseroan dengan PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom;
20. Penandatanganan Perjanjian Penggabungan Usaha Bersyarat sehubungan dengan rencana penggabungan usaha antara Perseroan dengan PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi diberikan kewenangan untuk menentukan gaji, bonus, dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris. Penetapan ini akan dilakukan sesuai dengan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi yang diuraikan dalam kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan.
2. Dewan Komisaris berwenang untuk menetapkan gaji, bonus, dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi, dengan mengikuti pedoman yang sama seperti yang disebutkan di atas mengenai kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan, target kinerja individu, perbandingan dengan industri sejenis, dan manfaat *non-monetary*. Jumlah remunerasi dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa remunerasi tersebut tetap kompetitif sesuai dengan kondisi pasar.

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaan Kebijakan Remunerasi dan secara berkala mengevaluasi efektivitasnya.

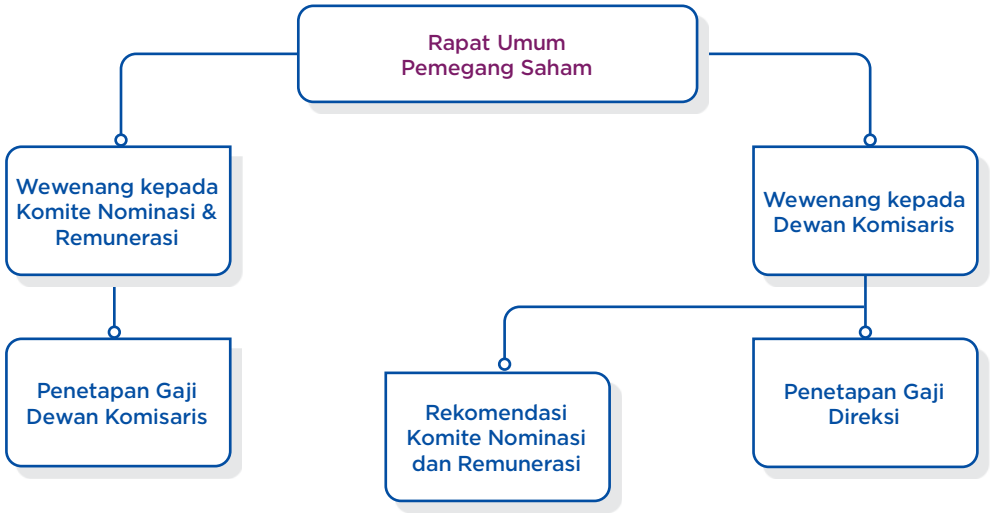

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi diuraikan dalam Kebijakan Remunerasi Eksekutif Senior, yang mencakup komponen-komponen berikut:

1. Gaji Pokok
2. Tunjangan
3. Bonus (hanya berlaku untuk anggota Direksi)

Total Remunerasi Tahun 2024

Total remunerasi yang dialokasikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp109.660,29 juta, dengan rincian sebagai berikut:

Direksi per 31 Desember 2024

Nama	Gaji	Tunjangan					Bonus	Total Remunerasi/Tahun		
		Tunjangan Perumahan	Tunjangan Transportasi	Tunjangan Telekomunikasi	Tunjangan Rutin Lainnya	THR		Di Bawah 1 Miliar	Di Atas 1 Miliar <2 Miliar	Di Atas 2 Miliar
Dian Siswarini*	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	-	-	✓
Feiruz Ikhwan	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	✓
Yessie D. Yosetya	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	-	-	✓
Abhijit J. Navalekar**	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	-	✓
David Arcelus Oses	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	-	✓
I Gede Darmayusa***	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	-	-	✓
Rico Usthavia Frans****	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	-	✓
Total 2024 (dalam juta rupiah)	35.739,69	2.149,14	3.276,00	166,00	3.084,08	5.220,76	48.505,15	-	-	-

* Telah mengajukan pengunduran dirinya sebagai Presiden Direktur pada tanggal 3 Desember 2024 dan akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham terdekat.
** Telah mengajukan pengunduran dirinya sebagai Direktur pada tanggal 24 Desember 2024 dan akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham terdekat.
*** Telah mengajukan pengunduran dirinya sebagai Direktur pada tanggal 7 Januari 2025 dan akan berlaku efektif setelah aksi korporasi merger Perseroan dinyatakan efektif.
**** Efektif sejak 3 Mei 2024. Telah mengajukan pengunduran dirinya sebagai Direktur pada tanggal 7 Januari 2025 dan akan berlaku efektif setelah aksi korporasi merger Perseroan dinyatakan efektif.

Catatan: tunjangan telekomunikasi dibayarkan sesuai tagihan

Dewan Komisaris per 31 Desember 2024

Nama	Gaji	Tunjangan				Bonus	Total Remunerasi/Tahun		
		Tunjangan Transportasi	Tunjangan Telekomunikasi	Tunjangan Rutin Lainnya	THR		Di Bawah 1 Miliar	Di Atas 1 Miliar <2 Miliar	Di Atas 2 Miliar
Muhamad Chatib Basri	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓
Vivek Sood	✓	-	-	✓	✓	-	-	✓	-
David Robert Dean*	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-
Nik Rizal Kamil***	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-	-
Dr Hans Wijayasuriya	✓	-	-	✓	✓	-	-	✓	-
Yasmin S. Wirjawan**	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-
Yasmin Binti Aladad Khan***	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-
Muliadi Rahardja**	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-
Julianto Sidarto	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-
Didi Syafruddin Yahya***	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-
Total 2024 (dalam juta rupiah)	8.662,00	50,00	39,76	2.119,70	648,00	-	-	-	-

* Efektif hingga 11 Januari 2024
** Efektif hingga 3 Mei 2024
*** Efektif sejak 3 Mei 2024

Catatan: Tunjangan telekomunikasi dan transportasi dibayarkan sesuai tagihan, dan tunjangan transportasi hanya untuk Komisaris yang berdomisili di Indonesia

Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertugas di bawah kewenangannya. Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, manajemen risiko, proses audit, dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembentukan Komite Audit diformalkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 1/05, tanggal 28 Februari 2005, di bawah tanggung jawab Dewan Komisaris.

Komite Audit memenuhi kriteria berikut ini:
1. Pasal 28 ayat 4 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, tanggal 23 Desember 2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No. 55/POJK.04/2015").

Komposisi Komite Audit

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang, yang terdiri dari Komisaris Independen Perseroan dan anggota independen lainnya dari luar Perseroan.

Komposisi Komite saat ini terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua merangkap anggota, dan 2 (dua) orang anggota lainnya merupakan pihak independen dari luar Perseroan.

Profil Komite Audit



Didi Syafruddin Yahya
Ketua Komite Audit

Usia	57 tahun per Desember 2024
Kewarganegaraan	Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 3.S/24 tanggal 3 Mei 2024 yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 3 Mei 2024.
Masa Jabatan	2024 sampai dengan penutupan RUPS pada tahun 2029 (Periode Pertama).

Profil lengkap beliau, termasuk latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, rangkap jabatan, serta pelatihan dan pengembangan kompetensi pada tahun 2024, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.



Yasmin Binti Aladad Khan
Anggota Komite Audit

Usia	66 tahun per Desember 2024
Kewarganegaraan	Malaysia
Dasar Hukum Pengangkatan	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 3.S/24 tanggal 3 Mei 2024 yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 3 Mei 2024.
Masa Jabatan	2024 sampai dengan penutupan RUPS pada tahun 2029 (Periode Pertama).

Profil lengkap beliau, termasuk latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, rangkap jabatan, serta pelatihan dan pengembangan kompetensi pada tahun 2024, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.



Nita Skolastika Ruslim
Anggota Komite Audit

Usia	56 tahun per Desember 2024
Kewarganegaraan	Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan	Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 2 Maret 2021 yang berlaku efektif sejak 1 April 2021.
Masa Jabatan	2024 sampai penutupan RUPS 2029 (Periode Kedua).

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi

Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, 1991.

Pengalaman Profesional

- Anggota Dewan Pembina, Yayasan Plan International Indonesia (2023 - sekarang).
- Anggota Komite Audit XL Axiata (2021 – sekarang).
- Anggota Komite Audit PT Bank Jago Tbk (2021 – sekarang).
- Anggota Komite Audit Indonesia Investment Authority (2021 – sekarang).
- Anggota Komite Audit PT Unilever Indonesia Tbk (2021 – sekarang).
- Anggota Komite Audit PT Medela Potentia (Oktober 2020 – Desember 2021).
- Anggota Komite Etika Profesi pada Ikatan Akuntan Publik Indonesia (2017 – 2019).
- Anggota Governance Board of Partners, PwC Indonesia (2012 - 2019).
- Head of Telecommunication, Info-com and Entertainment (TICE) and Consumer, Industrial Product (CIPS) Group, PwC Indonesia (2008 – 2014).
- Head of Audit Methodology Implementation Group and Human Capital Development Leader, PwC Indonesia (2008 – 2014).
- Anggota Komite Kedisiplinan, Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2008 - 2010).
- Anggota Dewan Standar Profesional Akuntan Publik Indonesia, Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2005 – 2008).
- Corporate Responsibility Leader, PwC indonesia (2005 – 2012).

Rangkap Jabatan

- Anggota Komite Audit PT Medela Potentia and Indonesia Investment Authority (INA).
- Anggota Dewan Pembina Yayasan Plan International Indonesia.
- Anggota Komite Audit PT Bank Jago Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada.

Keanggotaan Asosiasi

- Anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (2000 – sekarang).
- Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (2000 – sekarang).
- Anggota Certified Practicing Accountant, Australia (2018 – sekarang).

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi pada tahun 2024

Pelatihan/Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Standar dan implementasi *sustainability reporting (IFRS S1 dan S2)*	Webinar (Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI))	17 Desember 2024
Beyond the core tax system: antara kemudahan pelayanan dan pengawasan kepatuham pajak	Webinar (Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI))	9 Desember 2024
Kode Etik 2021, NOCLAR, independensi dalam perikatan audit, dan revisi terhadap ketentuan-ketentuan kode etik	Webinar (Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI))	5 September 2024
Aspek hukum pidana pelaporan keuangan berdasarkan KUHP & mengenal rekayasa pelaporan keuangan	Webinar (Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI))	8 Juli 2024
Financial modelling dan pengambilan keputusan stratejik bidang keuangan	Webinar (Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI))	27 Juli 2024
Key Audit Matters (KAM)	Webinar (Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI))	30 Mei 2024
Where to next for the ISSB and sustainability reporting	Webinar (CPA Australia)	31 Mei 2024
How to mitigate transition and physical risks in the financial sector	Webinar (OJK)	4 Juli 2024
Navigating climate transition risks in a circular economy	Webinar (KPMG)	11 Juli 2024
Annual technical update	Webinar (PwC)	25 Juli 2024
Geopolitical risks and the strategic imperatives for Boards and C-Suite	Webinar (KPMG)	17 Oktober 2024
Strategic finance function to drive business performance	Webinar (CPA Australia)	26 April 2024
Axiata Group Risk & Compliance Annual Conference 2024	Webinar (Axiata)	28 Agustus 2024



Benny Redjo Setyono
Anggota Komite Audit

Usia	64 tahun per Desember 2024
Kewarganegaraan	Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan	Keputusan Dewan Komisaris No. 1.S/19 tanggal 29 April 2019 yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2019.
Masa Jabatan	2024 sampai penutupan RUPS 2029 (Periode Kedua).

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi

- Sertifikat Manajemen Risiko Level 4 dari Indonesia Life Insurance Association, 2017.
- Magister Akuntansi dari University of Southern California, 1992.
- Magister Administrasi Bisnis dari University of Southern California, 1991.
- Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, 1985.

Pengalaman Profesional

- Direktur Utama, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (2022 - sekarang).
- Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko, PT Asuransi Jiwa Astra (d/h PT Asuransi Jiwa Astra Life) (2021 –sekarang).
- Anggota Komite Audit, XL Axiata (2019 - sekarang).
- Komisaris Independen dan Anggota Komite GCG, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2019 - sekarang).
- Ketua Komite Audit, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2023 - sekarang).
- Anggota Komite Audit, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2019 – 2023).
- Komisaris dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia (2022 - sekarang).
- Komisaris Independen , PT Asuransi Jiwa Astra (d/h PT Asuransi Jiwa Astra Life) (2014 - sekarang).
- Ketua Komite Pemantau Risiko dan Anggota Komite Audit, PT Asuransi Jiwa Astra (d/h PT Asuransi Jiwa Astra Life) (2014 – 2021).
- Pengajar S1 Reguler dan S2, Program Magister Manajemen, Program Magister Akuntansi, Universitas Indonesia (1985 –sekarang).
- Wakil Direktur Utama, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (2014 – 2022).
- Advisor, PT Argo Manunggal International (2012 – 2017).
- Presiden Direktur, PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills (2014 – 2017).
- Anggota Komite Audit, PT Unilever Indonesia Tbk (2004 – 2016).
- Direktur, PT Toyota-Astra Motor (2003 – 2011).
- Direktur, PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2000 – 2003).

Rangkap Jabatan

- Direktur Utama, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk.
- Komisaris Independen, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
- Anggota Komite Audit dan GCG, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
- Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Jiwa Astra (d/h PT Asuransi Jiwa Astra Life).

Hubungan Afiliasi

Tidak ada.

Keanggotaan Asosiasi

Tidak ada.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi pada tahun 2024

Pelatihan/Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Tantangan Pembiayaan Tahun 2024	Raffles Hotel, Jakarta	30 Januari 2024
Outlook Ekonomi dan Keuangan 2024	*Online*	22 Februari 2024
Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia	*Online*	14 Maret 2024
How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector	*Online*	2 Mei 2024
Insuring Tomorrow: Navigating the Digital Frontier in Life Insurance	Intercontinental Hotel, Bandung	15-17 Mei 2024
DBS Asian Insights Conference 2024: Crafting a Sustainable Future Towards Golden Indonesia 2045 and ESG Excellence	Mulia Hotel, Jakarta	21 Mei 2024
Driving Corporate Performance Through AI	*Online*	25 Juli 2024
ACIIA Regional Conference: Purposeful Impact	Nusa Dua Convention Center 2, Bali	28-29 Agustus 2024
Internal Audit: Digital Audit	Manhattan Hotel, Jakarta	16 Oktober 20224
CEO Networking 2024: Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business	Raffles Hotel, Jakarta	26 November 2024
Economic Outlook 2025 Beyond Commodities: Unlocking Indonesia's Untapped Economic Potential	The St. Regis, Jakarta	3 Desember 2024

Masa Jabatan

Berdasarkan POJK 55/2015, masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diuraikan dalam Anggaran Dasar. Anggota dapat dipilih kembali hanya untuk satu kali masa jabatan berikutnya.

Pernyataan Independensi

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan profesional, tanpa campur tangan pihak luar, serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh anggota Komite Audit memenuhi persyaratan independensi yang ditetapkan dalam Surat Pernyataan Pribadi, yang ditandatangani pada saat pengangkatan dan didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Piagam Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugasnya berdasarkan Piagam Komite Audit dalam bentuk Pedoman Kerja atau *Terms of Reference*. Dokumen ini telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 18 November 2013, melalui Surat No. 163/CSEC/XI/2013. Pembaharuan terakhir atas Pedoman Kerja Komite Audit diterbitkan pada tanggal 4 November 2020, dan dapat dilihat di situs web Perseroan (www.xlaxiata.co.id).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite, tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit meliputi:

1. Mengawasi pelaksanaan pengendalian internal dan tata kelola.
2. Meninjau proses pelaporan keuangan.
3. Menilai kinerja Auditor Eksternal dan merekomendasikan penunjukan dan pemberhentian Auditor Eksternal.
4. Mengawasi fungsi Audit Internal.
5. Menelaah dan memberikan rekomendasi atas transaksi afiliasi/pihak berelasi yang material.

Kebijakan Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Kerja, sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 55/POJK.04/2015. Komite Audit diwajibkan untuk mengadakan rapat setidaknya sekali setiap 3 (tiga) bulan.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Pada tahun 2024, Komite Audit mengadakan 23 (dua puluh tiga) kali rapat, dengan seluruh anggota hadir. Rincian rapat-rapat tersebut adalah sebagai berikut:

Tanggal	Agenda	Kehadiran					
		JS*	MR*	DSY**	YAK**	NR	BR
26 Januari 2024	› Konfirmasi Rapat sebelumnya › Hal-hal yang Dibahas dalam Rapat Komite Audit Sebelumnya › Pembaruan Audit Internal › Pembaruan Risiko & Kepatuhan › Pembaruan Regulasi › Update Transaksi Pihak Berelasi	✓	✓	Belum menjadi Ketua Komite Audit	Belum menjadi anggota Komite Audit	✓	✓
2 Februari 2024	› Tinjauan Auditor Eksternal untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 › Laporan Keuangan dan Operasional untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	✓	✓	Belum menjadi Ketua Komite Audit	Belum menjadi anggota Komite Audit	✓	✓
16 April 2024	› Konfirmasi Rapat sebelumnya › Hal-hal yang Dibahas dalam Rapat Komite Audit Sebelumnya › Pembaruan Audit Internal › Pembaruan Risiko & Kepatuhan › Pembaruan Regulasi › Update Transaksi Pihak Berelasi	✓	✓	Belum menjadi Ketua Komite Audit	Belum menjadi anggota Komite Audit	✓	✓
23 April 2024	Aksi Korporasi	✓	✓	Belum menjadi Ketua Komite Audit	Belum menjadi anggota Komite Audit	✓	✓
25 April 2024	› Tinjauan Auditor Eksternal untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 › Laporan Keuangan dan Operasional untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024	✓	✓	Belum menjadi Ketua Komite Audit	Belum menjadi anggota Komite Audit	✓	✓

Tanggal	Agenda	Kehadiran					
		JS*	MR*	DSY**	YAK**	NR	BR
19 Juni 2024	Aksi Korporasi	Tidak lagi menjadi Ketua Komite Audit	Tidak lagi menjadi anggota Komite Audit	✓	✓	✓	✓
27 Juni 2024	Aksi Korporasi	Tidak lagi menjadi Ketua Komite Audit	Tidak lagi menjadi anggota Komite Audit	✓	✓	✓	Proksi kepada NR
12 Juli 2024	› Konfirmasi Rapat sebelumnya › Hal-hal yang Dibahas dalam Rapat Komite Audit Sebelumnya › Pembaruan Audit Internal › Pembaruan Risiko & Kepatuhan › Pembaruan Regulasi › Update Transaksi Pihak Berelasi	Tidak lagi menjadi Ketua Komite Audit	Tidak lagi menjadi anggota Komite Audit	✓	✓	✓	✓
30 Juli 2024	› Tinjauan Auditor Eksternal untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 › Laporan Keuangan dan Operasional untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024	Tidak lagi menjadi Ketua Komite Audit	Tidak lagi menjadi anggota Komite Audit	✓	✓	✓	✓
29 Agustus 2024	Aksi Korporasi	Tidak lagi menjadi Ketua Komite Audit	Tidak lagi menjadi anggota Komite Audit	✓	✓	✓	✓
9 Okt 2024	Pembahasan terkait Merger	Tidak lagi menjadi Ketua Komite Audit	Tidak lagi menjadi anggota Komite Audit	✓	✓	✓	✓
15 Oktober 2024	› Konfirmasi Rapat sebelumnya › Hal-hal yang Dibahas dalam Rapat Komite Audit Sebelumnya › Pembaruan Audit Internal › Pembaruan Risiko & Kepatuhan › Pembaruan Regulasi › *Update* Transaksi Pihak Berelasi	Tidak lagi menjadi Ketua Komite Audit	Tidak lagi menjadi anggota Komite Audit	✓	✓	✓	✓
24 Oktober 2024	Aksi Korporasi	Tidak lagi menjadi Ketua Komite Audit	Tidak lagi menjadi anggota Komite Audit	✓	✓	✓	Proksi kepada NR
31 Oktober 2024	› Tinjauan Auditor Eksternal untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 › Laporan Keuangan dan Operasional untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024	Tidak lagi menjadi Ketua Komite Audit	Tidak lagi menjadi anggota Komite Audit	✓	✓	✓	✓
31 Oktober 2024	Aksi Korporasi	Tidak lagi menjadi Ketua Komite Audit	Tidak lagi menjadi anggota Komite Audit	✓	✓	✓	✓
4 November 2024	Aksi Korporasi	Tidak lagi menjadi Ketua Komite Audit	Tidak lagi menjadi anggota Komite Audit	✓	✓	✓	✓
11 November 2024	Aksi Korporasi	Tidak lagi menjadi Ketua Komite Audit	Tidak lagi menjadi anggota Komite Audit	✓	✓	✓	✓
13 November 2024	Aksi Korporasi	Tidak lagi menjadi Ketua Komite Audit	Tidak lagi menjadi anggota Komite Audit	✓	✓	✓	✓
4 Desember 2024	Aksi Korporasi	Tidak lagi menjadi Ketua Komite Audit	Tidak lagi menjadi anggota Komite Audit	✓	✓	✓	Proksi kepada NR
6 Desember 2024	Aksi Korporasi	Tidak lagi menjadi Ketua Komite Audit	Tidak lagi menjadi anggota Komite Audit	✓	✓	✓	✓
8 Desember 2024	Pembahasan terkait dengan Penggabungan Usaha	Tidak lagi menjadi Ketua Komite Audit	Tidak lagi menjadi anggota Komite Audit	✓	✓	✓	✓
9 Desember 2024	Pembahasan terkait dengan Penggabungan Usaha	Tidak lagi menjadi Ketua Komite Audit	Tidak lagi menjadi anggota Komite Audit	✓	✓	✓	✓
9 Desember 2024	Pembahasan terkait dengan Penggabungan Usaha	Tidak lagi menjadi Ketua Komite Audit	Tidak lagi menjadi anggota Komite Audit	✓	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran Tahun 2024		5	5	18	18	23	23
Tingkat Kehadiran Tahun		100%	100%	100%	100%	100%	100%

* efektif hingga 3 Mei 2024
**efektif sejak 3 Mei 2024

Julianto Sidarto (**JS**) | Muliadi Rahardja (**MR**) | Didi Syafruddin Yahya (**DSY**) | Yasmin Binti Aladad Khan (**YBAK**) | Nita Skolastika Ruslim (**NR**) | Benny Redjo Setyono (**BR**)

Laporan Kegiatan Komite Audit pada tahun 2024

Pada tahun 2024, Komite Audit telah melakukan berbagai kegiatan dan melaporkan beberapa hal penting secara triwulanan, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diuraikan dalam Pedoman Kerja.

Penelaahan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku

Komite Audit melakukan penilaian terhadap Manajemen XL Axiata terkait kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Penelaahan ini mencakup penilaian sendiri atas kepatuhan yang dilakukan oleh Manajemen. Komite Audit tidak menemukan adanya masalah ketidakpatuhan terhadap peraturan yang ditetapkan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia, dan hukum/peraturan terkait lainnya yang berkaitan dengan kegiatan usaha XL Axiata. Selain itu, Komite Audit juga mengakui upaya berkelanjutan Manajemen untuk menegakkan tata kelola perusahaan yang baik sepanjang tahun 2024.

Penelaahan atas Laporan Keuangan

Berdasarkan penelaahan auditor independen atas laporan keuangan XL Axiata dan representasi yang dibuat oleh Direksi, Komite Audit menyimpulkan bahwa laporan keuangan konsolidasian tahunan telah disusun sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia (PABU). Komite Audit merekomendasikan kepada Direksi, melalui Dewan Komisaris, agar laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disertakan dalam Laporan Tahunan XL Axiata kepada Pemegang Saham dan disampaikan kepada OJK.

Penelaahan atas Pengendalian Internal dan Penilaian Risiko

Berdasarkan hasil kerja dan laporan dari Divisi Audit Internal, Auditor Eksternal, dan Manajemen XL Axiata, Komite Audit meyakini bahwa sistem pengendalian internal XL Axiata telah memadai dan sesuai dengan lingkungan bisnis saat ini. Komite Audit menekankan perlunya peningkatan berkelanjutan dalam manajemen risiko dan kerangka kerja pengendalian internal, mengingat lanskap bisnis yang terus berkembang dan tantangan-tantangan baru yang muncul.

Penelaahan atas Independensi Auditor Eksternal

Komite Audit telah menelaah independensi Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers *global network*). KAP tersebut menegaskan kepada Komite Audit bahwa mereka menjalankan tugasnya secara independen dan tidak memiliki benturan kepentingan dalam mengaudit laporan keuangan XL Axiata.

Penelaahan atas Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit oleh Auditor Eksternal

Komite Audit telah menelaah independensi Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers *global network*).

Penelaahan atas Jasa *Non-Assurance* oleh Auditor Eksternal

Komite Audit mencatat bahwa per kuartal IV-2024, XL Axiata memiliki jasa *non-assurance* yang dilakukan oleh Auditor Eksternal sebagai berikut:

- Asurans kewajaran atas Laporan Keuangan Konsolidasian proforma untuk pembelian dan akuisisi bisnis residensial dari Link Net.
- Penelaahan atas informasi keuangan proforma untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 September 2024 - Proyek Rinjani.
- Rasio konversi saham AUP - Proyek Rinjani untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 September 2024.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, yang mengatur pembentukan dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten dan Perusahaan Publik, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini berperan penting dalam mengawasi proses Nominasi dan Remunerasi di dalam organisasi.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite saat ini terdiri dari seorang Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua, dan 2 (dua) orang anggota yang masing-masing merangkap jabatan sebagai Komisaris dan Chief Human Capital Officer Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari (sebagaimana ditunjuk oleh Dewan Komisaris dalam rapat) sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota, yaitu 1 (satu) orang Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan Komisaris Independen, dan anggota lainnya terdiri dari: (i) anggota Dewan Komisaris; (ii) pihak luar Perseroan yang kompeten (tidak terafiliasi dengan Dewan Komisaris/Direksi/Perseroan dan bukan merupakan anggota dari komite Perseroan lainnya); atau (iii) pihak yang menduduki jabatan senior SDM di bawah Direksi

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi



Julianto Sidarto
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Usia	63 tahun per Desember 2024
Kewarganegaraan	Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan	Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 3.S/24 tanggal 3 Mei 2024.
Masa Jabatan	Berlaku efektif sejak ditutupnya RUPST tanggal 3 Mei 2024 sampai dengan ditutupnya RUPS pada tahun 2029 (periode pertama).

Profil lengkap beliau, termasuk latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, rangkap jabatan, serta pelatihan dan pengembangan kompetensi yang pernah diikuti pada tahun 2024, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.



Dr Hans Wijayasuriya*

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Usia	56 tahun per Desember 2024
Kewarganegaraan	Inggris
Dasar Hukum Pengangkatan	Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 3.S/24 tanggal 3 Mei 2024.
Masa Jabatan	Berlaku efektif sejak ditutupnya RUPST tanggal 3 Mei 2024 sampai dengan ditutupnya RUPS pada tahun 2029 (periode pertama).

Profil lengkap beliau, termasuk latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, rangkap jabatan, serta pelatihan dan pengembangan kompetensi yang pernah diikuti pada tahun 2024, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

*Sudah tidak lagi menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan digantikan oleh Vivek Sood.



Mochamad Hira Kurnia

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Usia	52 tahun per Desember 2024
Kewarganegaraan	Indonesian
Dasar Hukum Pengangkatan	Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 3.S/24 tanggal 3 Mei 2024.
Masa Jabatan	Berlaku efektif sejak ditutupnya RUPST tanggal 3 Mei 2024 sampai dengan ditutupnya RUPS pada tahun 2029 (periode pertama).

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi

- Magister Manajemen dan Administrasi Bisnis, Universitas Prasetiya Mulya, 2017.
- Sarjana Teknik Telekomunikasi, Universitas Brawijaya, 1995.

Pengalaman Kerja

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, XL Axiata (2021 - sekarang).
- Chief Human Capital Officer, XL Axiata (2021 - sekarang).
- Human Capital, XL Axiata (2007 - 2021).
- Beberapa posisi Human Capital termasuk Group Head People Services, Human Capital, XL Axiata (2007 - 2021).
- Posisi Network Transmission sebagai Tenaga Ahli hingga Manajer, XL Axiata (2001 - 2007).
- Lead Engineer, PT Lucent Tech Australia (1999 - 2001).
- Engineer, PT Excelcomindo Pratama (1996 - 1999).

Rangkap Jabatan

Tidak ada.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada.

Keanggotaan Asosiasi

Anggota HRDI (HR Director Indonesia) (2024-sekarang)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi pada tahun 2024

Pelatihan/Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
HEC Executive Program - Leading a Technology Driven Organization	Paris, France	21 Februari 2024

Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) 2024	SF	31 Maret 2024
Ericsson Imagine Live 2024 Exclusively for XL Axiata	Four Seasons Hotel	29 Mei 2024
XCHANGE - Company Benchmarking from Kalla Group	XL Axiata Training Center	29 Agustus 2024
2024 Mandatory Training: Data Privacy, Cybersecurity, Risk Management, Ethics & Compliance	Xlearn	30 September 2024
ICCC Winning Culture	Xlearn	31 Oktober 2024
Indonesia Personal Data Protection Law : "Concept and Challenges in Implementation Personal Data Protection"	XL Axiata Training Center	4 November 2024
IHCBS 2024-Morning Session Day 2	Jiexpo Kemayoran	14 November 2024
2024 Mandatory Training: Data Privacy, Cybersecurity, Risk Management, Ethics & Compliance	Xlearn	31 Desember 2024

Pernyataan Independensi

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara independen, bebas dari pengaruh pihak eksternal, dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi semakin terjamin dengan ditunjuknya Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen dan Anggota Komite yang berasal dari pihak independen. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang independen telah memenuhi kriteria independensi, sebagaimana tercantum dalam Surat Pernyataan yang ditandatangani pada saat pengangkatan dan dicatat oleh Sekretaris Perusahaan.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam Komite yang menjadi landasan kerja. Piagam ini telah diselaraskan dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 13 Maret 2015.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dalam Piagam Komite. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Namun demikian, masa jabatan mereka tidak boleh melebihi masa jabatan anggota Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Kriteria Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan POJK No. 34/2014 dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi haruslah seorang Komisaris Independen. Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota yang ditunjuk dalam rapat Dewan Komisaris, termasuk 1 (satu) orang Ketua yang merangkap sebagai anggota. Anggota lainnya dapat terdiri dari: (i) anggota Dewan Komisaris; (ii) pihak eksternal yang memiliki keahlian yang relevan yang tidak terafiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Perseroan, dan tidak menjadi anggota Komite Perseroan lainnya; dan (iii) individu yang menduduki posisi senior di bidang Sumber Daya Manusia yang melapor kepada Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tanggung jawab utama Komite sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, yang mencakup evaluasi calon anggota Direksi atau Dewan Komisaris pada rapat Komite atau melalui keputusan sirkuler, untuk memastikan bahwa kualifikasi dan latar belakang mereka memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Rekomendasi ini kemudian diajukan untuk mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Selain itu, Komite juga mengkaji dan merekomendasikan struktur kompensasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Proses ini mempertimbangkan peran, tanggung jawab, dan kebijakan umum yang relevan dengan masing-masing anggota.

Dengan kewenangan yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, Komite Nominasi dan Remunerasi menentukan skema dan jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris.

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014. Rapat komite wajib diselenggarakan paling sedikit sekali dalam 4 (empat) bulan.

Berikut ini adalah rincian agenda, frekuensi, dan tingkat kehadiran rapat Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2024:

No	Tanggal	No. Rapat	Tipe (R/S)	Mata Acara	Kategori	Status	Muliadi Rahardja*	BT Lim**	Hira Kurnia	Dr. Hans Wijayasuriya	Julianto Sidarto***
1	7 Februari 2024	1/24	R	Pencapaian *Scorecard* Perseroan Tahun 2023	Remunerasi	Rekomendasi	✓	✓	✓	✓	Belum menjabat sebagai anggota KNR
				Pencapaian *Scorecard* Direksi 2023	Remunerasi	Rekomendasi					
				Pembahasan *Scorecard* Perseroan dan CEO Tahun 2024	Remunerasi	Rekomendasi					
				Nominasi Anggota Dewan Komisaris	Remunerasi	Rekomendasi					
				Pembahasan terkait Insentif Jangka Panjang	Remunerasi	Rekomendasi					
2	6 Maret 2024	1.S/24	S	Pembahasan terkait T&C Direktur/ Diskusi	Remunerasi	Rekomendasi	✓	✓	✓	✓	
				Pembahasan Nominasi & T&C Direktur	Remunerasi	Rekomendasi					
				Remunerasi Dewan Komisaris dan Tunjangan Dewan Direksi	Remunerasi	Rekomendasi					
				Hasil Penilaian Dewan FY 2023	Nominasi	Pemberitahuan					
3	21 Juni 2024	2/24	R	Pembahasan terkait T&C Direktur	Remunerasi	Rekomendasi	Tidak lagi menjabat sebagai anggota KNR	Tidak lagi menjabat sebagai anggota KNR	✓	✓	✓
				Pembahasan Merger	Nominasi dan Remunerasi	Pemberitahuan					
				Pembahasan terkait Remunerasi CEO	Remunerasi	Rekomendasi					
4	26 September 2024	3/24	R	Pembahasan Rencana Komunikasi Organisasi	Nominasi dan Remunerasi	Diskusi			✓	✓	✓
				Pembahasan terkait T&C Direktur	Nominasi	Diskusi					

No	Tanggal	No. Rapat	Tipe (R/S)	Mata Acara	Kategori	Status	Muliadi Rahardja*	BT Lim **	Hira Kurnia	Dr. Hans Wijayasuriya	Julianto Sidarto***
5	7 November 2024	3.S/24	S	Pembahasan Merger	Remunerasi	Rekomendasi			✓	✓	✓
6	5 Desember 2024	4.S/24	S	Pembahasan Merger	Remunerasi	Rekomendasi			✓	✓	✓
7	17 Desember 2024	5.S/24	S	Pembahasan terkait T&C Direktur	Remunerasi	Rekomendasi					
				Pembahasan Merger	Nominasi	Pemberitahuan			✓	✓	✓
				Hasil Penilaian Dewan FY 2024	Nominasi	Pemberitahuan					
Jumlah Kehadiran Selama Tahun 2024							2	2	7	7	5
Persentase Kegadiran Selama Tahun 2024							100%	100%	100%	100%	100%
Rapat Rutin		**3**		**Ya**			2	2	7	7	5
Rapat Khusus		**4**		**Tidak**			0	0	0	0	0
Jumlah Rapat		**7**		**Dengan Proksi**			0	0	0	0	0

**Tidak lagi menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi efektif sejak 3 Mei 2024.
*** Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi efektif sejak 3 Mei 2024.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2024

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelaraskan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Berikut ini adalah poin-poin penting dari tugas Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2024:

1. Meninjau hasil *scorecard* Perseroan dan Direktur untuk tahun 2023;
2. Meninjau *Corporate Scorecard* dan CEO *Scorecard* untuk tahun buku 2024;
3. Membahas Rencana Insentif Jangka Panjang;
4. Melakukan proses evaluasi kinerja Direksi untuk tahun 2023 yang didukung oleh Kesekretariatan Perusahaan;
5. Meninjau dan memantau proses suksesi dan keterlibatan pemimpin;
6. Mengkaji dan menetapkan Remunerasi Dewan Komisaris;
7. Mengkaji dan memberikan rekomendasi atas Remunerasi Direksi;
8. Menelaah dan memberikan rekomendasi atas kinerja Direktur;
9. Menelaah dan memberikan rekomendasi atas Syarat dan Ketentuan Direktur;
10. Meninjau dan memberikan rekomendasi atas Rencana Merger termasuk organisasi, rencana komunikasi kepada karyawan, hak-hak karyawan, dan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang Menerima Merger.

Komite Risiko dan Kepatuhan

Komite Risiko dan Kepatuhan (Board Risk and Compliance/ BRCC) Perseroan secara resmi dibentuk melalui Surat Keputusan No. 1.S/20, yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 3 April 2020. Komite ini memiliki Piagam Kerja (*Terms of Reference* BRCC) yang digunakan sebagai pedoman kerjanya, dengan penyesuaian terakhir yang disetujui oleh Keputusan Dewan Komisaris No. 5/23, tertanggal 30 Oktober 2023.

BRCC sangat penting untuk mengawasi dan mengelola risiko, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, dan menjaga integritas operasi Perseroan secara keseluruhan. BRCC bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan memastikan bahwa semua kegiatan selaras dengan tujuan strategis dan kerangka kerja manajemen risiko Perseroan.

Komposisi Komite Risiko dan Kepatuhan

Dewan Komisaris menunjuk Ketua dan anggota Komite Risiko dan Kepatuhan, yang terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota, yang seluruhnya atau sebagian besar merupakan Komisaris Independen.

Komite Risiko dan Kepatuhan saat ini terdiri dari dua Komisaris Independen, yang masing-masing menjabat sebagai Ketua dan Anggota, serta 1 (satu) Group Chief and Risk Compliance Officer, yang juga menjabat sebagai Anggota.

Profil Komite Risiko dan Kepatuhan



Yasmin Binti Aladad Khan
Ketua Komite Risiko dan Kepatuhan

Usia	66 tahun per Desember 2024
Kewarganegaraan	Malaysia
Dasar Hukum Pengangkatan	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 3 Mei 2024.
Masa Jabatan	2024 sampai dengan penutupan RUPS pada tahun 2029 (Periode Pertama).

Profil
Profil lengkap beliau, termasuk latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, rangkap jabatan, serta pelatihan dan pengembangan kompetensi yang pernah diikuti pada tahun 2024, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.



Julianto Sidarto
Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan

Usia	63 Tahun per Desember 2024
Kewarganegaraan	Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 3 Mei 2024.
Masa Jabatan	3 Mei 2024 sampai dengan penutupan RUPS pada tahun 2029 (Periode Kedua).

Profil lengkap beliau, termasuk latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, rangkap jabatan, serta pelatihan dan pengembangan kompetensi yang pernah diikuti pada tahun 2024, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.



Abid Adam
Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan

Usia	43 tahun per Desember 2024
Kewarganegaraan	Afrika Selatan
Dasar Hukum Pengangkatan	Keputusan Edaran Dewan Komisaris tertanggal 15 Juli 2022.
Masa Jabatan	3 Mei 2024 sampai dengan penutupan RUPS pada tahun 2029 (Periode Kedua).

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi

- Leadership in the Digital Age dari INSEAD Singapore Campus, 2019.
- Bachelor's in Computer Science dari University of South Africa, Afrika Selatan, 2011.

Pengalaman Kerja

- Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan, XL Axiata (2022 – sekarang).
- Group Chief & Risk Compliance Officer, Axiata Group (2020 - sekarang).
- Group Chief Information Security Officer & Group Head of Privacy, Axiata Group (2017 – 2020).
- Chief Information Security Officer, Old Mutual (2014 - 2017).
- Technology Risk & Business Information Security Officer, Standard Bank Group (2012 - 2013).
- Global Head: Information Risk management, Standard Bank (2010 – 2012).
- Business Continuity & Information Risk Manager, Standard Bank (2006 - 2010).

Rangkap Jabatan

- Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan, XL Axiata Tbk
- Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan, Axiata Group Berhad
- Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan, Dialog Axiata PLC
- Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan, Robi Axiata Limited
- Ketua Komite Audit, Komite Risiko dan Kepatuhan, Axiata Digital & Analytics Sdn Bhd
- Ketua Komite Risiko dan Kepatuhan, Boost Holding Sdn Bhd
- Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan, Smart Axiata Co. Ltd
- Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan, EDOTCO Group Sdn Bhd

Hubungan Afiliasi

Beliau memegang jabatan sebagai Group Chief Risk & Compliance Officer Axiata Group Berhad

Keanggotaan Asosiasi

Tidak ada.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi pada tahun 2024

Pelatihan/Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Compliance Workshop 2024	Le Meridien, Kuala Lumpur	8-12 Januari 2024
Axiata | IFC Study on the Cybersecurity Risks and Mitigations in the TMT sector	Microsoft Teams	15 Januari 2024
2nd ASEAN Finance Innovation Summit 2024 (as panellist)	M Resort & Hotel Lumpur	6 Maret 2024
MIA Accounting & Financial Technology Showcase (MIA AFT) 2024	Malaysia International Trade and Exhibition Centre (MITEC), Kuala Lumpur	15 Mei 2024
Microsoft ASEAN Q4 All-Hands - Cybersecurity Panel Discussion (Axiata)	Microsoft Teams	17 Mei 2024
MIA International Accountants Conference 2024 (as panel speaker)	Kuala Lumpur Convention Centre	11 Juni 2024
PayNet AI Forum	Payments Network Malaysia Sdn Bhd (PayNet), Kuala Lumpur	25 Juni 2024
Special Training for Board Members and SLTs of Axiata Group Berhad	Microsoft Teams	2 Juli 2024
ERM Workshop with SLTs	Axiata Tower	7 Agustus 2024
Google Cloud CISO Community & Forum	Sydney, Australia	19-20 Agustus 2024
Enhance Your Well-Being: Mental Health Workshop	Majestic Hotel Kuala Lumpur	5 September 2024
APAC CISO Roundtable - GMSA M360	Seoul, Korea	1-2 Oktober 2024
Khazanah Megatrends Forum 2024	Mandarin Oriental Hotel Kuala Lumpur	7-8 Oktober 2024
AlixPartners Malaysia Leadership Forum	W Hotel, Kuala Lumpur	12 November 2024
IBM AI Summit (Virtual)	Microsoft Teams	3 Desember 2024
IAPP KnowledgeNet Session 2024 (Invitation as Panelist)	Menara LGB, TTDI, Kuala Lumpur	12 Desember 2024

Pernyataan Independensi

Berdasarkan Piagam, Komite Risiko dan Kepatuhan beroperasi secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, tanpa campur tangan dari pihak manapun dan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Seluruh anggota Komite Risiko dan Kepatuhan telah memenuhi persyaratan independensi yang diuraikan dalam Pernyataan Pribadi, yang ditandatangani pada saat pengangkatan dan didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Risiko dan Kepatuhan

Sebagaimana dinyatakan dalam Pedoman Kerjanya, fungsi utama Komite Risiko dan Kepatuhan adalah untuk membantu Dewan Komisaris XL Axiata dalam memenuhi tanggung jawab mereka terkait manajemen risiko dan kepatuhan. Komite ini bertugas untuk memastikan bahwa proses yang kuat tersedia untuk mengidentifikasi, menilai, dan memantau hal-hal berikut:

1. Risiko-risiko bisnis utama yang melindungi investasi pemegang saham dan aset Perseroan.
2. Risiko keamanan siber dan risiko yang terkait dengan privasi data.
3. Risiko yang timbul dari praktik dan perilaku yang tidak patuh, khususnya yang berkaitan dengan Anti-Suap Anti-Korupsi.
4. Risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).
5. Risiko kepatuhan terhadap peraturan.

Komite Risiko dan Kepatuhan melakukan berbagai kegiatan untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab utamanya:

- Memberikan arahan dan pengawasan kepada Komite Risiko dan Kesinambungan Bisnis.
- Mengevaluasi efektivitas kebijakan, kerangka kerja, dan struktur yang mengatur pengelolaan risiko dan kepatuhan.
- Menelaah laporan berkala dari manajemen mengenai aktivitas risiko dan kepatuhan, eksposur, dan tindakan mitigasi.
- Memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai strategi Risiko dan Kepatuhan serta mengoordinasikan kegiatan berbagai Komite yang ada untuk pengawasan risiko.

Kebijakan Rapat Komite Risiko dan Kepatuhan

Komite Risiko dan Kepatuhan wajib mengadakan rapat setidaknya 4 (empat) kali dalam setahun. Ketua Komite akan menentukan apakah perlu diadakan rapat tambahan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Risiko dan Kepatuhan

Berikut ini adalah rincian agenda, frekuensi, dan kehadiran rapat Komite Risiko dan Kepatuhan pada tahun 2024:

No	Tanggal	Agenda	**Yasmin S. Wirjawan*** Ketua BRCC	**Yasmin Binti Aladad Khan**** Ketua BRCC	**Julianto Sidarto** Anggota BRCC	**Abid Adam** Anggota BRCC	**Christopher Eko Kusumowidagdo (R&C)** Sekretaris BRCC	**Yofie (R&C)** Sekretaris BRCC
1a	24 Januari 2024	› Pengesahan risalah rapat sebelumnya › Hal-hal yang Timbul/Langkah Konkret yang Harus Diambil › Perkembangan Implementasi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) › Perkembangan mengenai Peraturan › Perkembangan Keamanan Siber dan Privasi Data › Laporan Risiko & Kepatuhan	✓	NA	✓	✓	✓	
1b	26 Januari 2024	› Hal-hal yang Timbul/Langkah Konkret yang Harus Diambil › Penutupan SORMIC 2023	✓	NA	✓	✓	✓	
1c	2 Februari 2024	› Hasil Operasional dan Keuangan	✓	NA	✓	✓	✓	
2a	17 April 2024	› Pengesahan risalah rapat sebelumnya › Hal-hal yang Timbul/Langkah Konkret yang Harus Diambil › Perkembangan Implementasi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) › Perkembangan mengenai Peraturan › Perkembangan Keamanan Siber dan Privasi Data › Laporan Risiko & Kepatuhan	✓	NA	✓	✓	✓	
2b	24 April 2024	› Hasil Operasional dan Keuangan	✓	NA	✓	✓	✓	
3a	9 Juli 2024	› Pengesahan risalah rapat sebelumnya › Hal-hal yang Timbul/Langkah Konkret yang Harus Diambil › Perkembangan Implementasi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) › Perkembangan Keamanan Siber dan Privasi Data › Risiko Utama TI, perkembangan mengenai implementasi BSS › Laporan Risiko & Kepatuhan	NA	✓	✓	✓	✓	belum menjabat sebagai sekretaris BRCC
3b	12 Juli 2024	› Perkembangan mengenai Peraturan	NA	✓	✓	✓	✓	
3c	30 Juli 2024	› Hasil Operasional dan Keuangan	NA	✓	✓	✓	✓	
4a	10 Oktober 2024	› Pengesahan risalah rapat sebelumnya › Hal-hal yang Timbul/Langkah Konkret yang Harus Diambil › Perkembangan Implementasi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) › Perkembangan Keamanan Siber dan Privasi Data › Risiko Utama TI, perkembangan mengenai implementasi BSS › Laporan Risiko & Kepatuhan › Tata Kelola AI	NA	✓	✓	✓	✓	
4b	15 Oktober 2024	Perkembangan mengenai Peraturan	NA	✓	✓	✓	✓	
4c	31 Oktober 2024	Hasil Operasional dan Keuangan	NA	✓	✓	✓	✓	

No	Tanggal	Agenda	Yasmin S. Wirjawan* Ketua BRCC	Yasmin Binti Aladad Khan** Ketua BRCC	Julianto Sidarto Anggota BRCC	Abid Adam Anggota BRCC	Christopher Eko Kusumowidagdo (R&C) Sekretaris BRCC	Yofie (R&C) Sekretaris BRCC
Special-1	31 Oktober 2024	Pembahasan terkait Merger	NA	✓	✓			✓
Special-2	4 November 2024	Pembahasan terkait Merger	NA	✓	✓	bukan komisaris independen		✓
Special-3	11 November 2024	Pembahasan terkait Merger	NA	✓	✓			✓
Special-4	4 Desember 2024	Pembahasan terkait Merger	NA	✓	✓	✓		✓
Special-5	4 Desember 2024	Pembahasan terkait Merger	NA	✓	✓		Berakhir sebagai sekretaris BRCC	✓
Special-6	6 Desember 2024	Pembahasan terkait Merger	NA	✓	✓			✓
Special-7	8 Desember 2024	Pembahasan terkait Merger	NA	✓	✓	bukan komisaris independen		✓
Special-8	9 Desember 2024	Pembahasan terkait Merger	NA	✓	✓			✓
Special-9	9 Desember 2024	Pembahasan terkait Merger	NA	✓	✓			✓
Jumlah Kehadiran tahun 2024			5/5	**15/15**	20/20	12/12	11/11	**9/9**
Tingkat Kehadiran Tahun			100%	100%	100%	100%	100%	**100%**

* Berlaku hingga 3 Mei 2024
** Efektif sejak 3 Mei 2024

Laporan Kegiatan Komite Risiko dan Kepatuhan pada tahun 2024

Pada tahun 2024, Komite telah melakukan berbagai kegiatan dan melaporkan tugas dan tanggung jawab yang diuraikan dalam Pedoman Kerja:

- Melakukan tinjauan triwulanan atas risiko utama Perusahaan dan risiko yang muncul. Berdasarkan tinjauan ini, Komite Risiko dan Kepatuhan memberikan rekomendasi kepada manajemen Perseroan, dengan menekankan pada potensi implikasi makroekonomi, operasional, dan keuangan di masa depan.
- Potensi risiko di bidang keamanan siber dan privasi data perusahaan, terutama dalam kesiapan penerapan Undang-Undang perlindungan data pribadi.
- Mengawasi Program Risiko & Kepatuhan Perusahaan, termasuk pemantauan dan evaluasi kepatuhan Anti-Suap Anti-Korupsi.
- Mengawasi program ESG dan implementasinya, termasuk laporan keberlanjutan.
- Meninjau peraturan terbaru, khususnya yang berkaitan dengan potensi risiko kepatuhan di industri Telekomunikasi.

Komite Investasi

Komite Investasi dibentuk berdasarkan Pasal 18 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Khusus No. 5.S/2023 tanggal 21 Desember 2023 dan Rapat Dewan Komisaris No. 1/24 tanggal 9 Februari 2024 dengan segala kewenangan, kekuasaan dan tugasnya tunduk pada Pasal tersebut di atas.

Komposisi Komite Investasi

Keanggotaan Komite Investasi (*Board Investment Committee*/ BIC) terdiri dari maksimum 5 (lima) orang anggota, yang terdiri dari kombinasi antara anggota Dewan Komisaris (Komisaris Independen dan Komisaris Non Independen) dan anggota non Dewan Komisaris. BIC juga dapat memiliki Anggota Khusus dan Undangan Tetap.

Komposisi BIC saat ini terdiri dari 3 (tiga) orang Komisaris yang menjabat sebagai Ketua merangkap anggota.

Profil Komite Investasi



Vivek Sood
Ketua Komite Investasi

Usia	60 tahun per Desember 2024
Kewarganegaraan	India
Dasar Hukum Pengangkatan	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 1/24 tanggal 9 Februari 2024.
Masa Jabatan	2024 – 2029.

Profil lengkap beliau, termasuk latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, rangkap jabatan, serta pelatihan dan pengembangan kompetensi pada tahun 2024, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.



Dr. Hans Wijayasuriya*
Anggota Komite Investasi

Usia	56 tahun per Desember 2024
Kewarganegaraan	Inggris
Dasar Hukum Pengangkatan	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 1/24 tanggal 9 Februari 2024.
Masa Jabatan	2024 – 2029.

Profil lengkap beliau, termasuk latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, rangkap jabatan, serta pelatihan dan pengembangan kompetensi pada tahun 2024, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

*Sudah tidak lagi menjabat sebagai anggota Komite Investasi efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan digantikan oleh Nik Rizal Kamil.



Didi Syafruddin Yahya
Anggota Komite Investasi

Usia	57 tahun per Desember 2024
Kewarganegaraan	Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 1/24 tanggal 9 Februari 2024.
Masa Jabatan	2024 – 2029.

Profil lengkap beliau, termasuk latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, rangkap jabatan, serta pelatihan dan pengembangan kompetensi pada tahun 2024, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Pernyataan Independensi

Sesuai dengan Piagam, Komite Investasi menjalankan tugasnya secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, tanpa campur tangan dari pihak manapun dan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Seluruh anggota Komite Investasi telah memenuhi persyaratan independensi yang diuraikan dalam Surat Pernyataan, yang ditandatangani pada saat pengangkatan dan didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Piagam Komite Investasi

Komite Investasi berpegang pada Piagam atau Pedoman Kerja, yang berfungsi sebagai dasar untuk menjalankan kegiatannya. Piagam ini telah diperbarui dan disetujui melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 1/24 tanggal 9 Februari 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi

Sebagaimana dinyatakan Pedoman Kerja, fungsi utama Komite Investasi adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terkait dengan kegiatan dan inisiatif investasi Perseroan, termasuk akuisisi dan divestasi dalam hal-hal yang menjadi hak Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar, *Board Manual*, dan/atau Batasan Wewenang yang berlaku di Perseroan. Tugas dan tanggung jawabnya meliputi:

› Memantau dan mendiskusikan investasi dan aktivitas material yang menyerupai investasi (seperti kontrak yang mengikat Perseroan untuk arus kas keluar yang material di masa depan seperti komitmen pendapatan minimum, jaminan minimum, dan/atau pembayaran berulang dengan *Lock-In-Period*), pendanaan tahap awal dari investasi dan aktivitas yang menyerupai investasi, serta hasil keuangan dan transformasi yang dihasilkan dari hal tersebut.
› Mengevaluasi dan mengkaji Rencana Bisnis tahunan yang diusulkan oleh Direksi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebelum mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
› Memantau, mendiskusikan, dan memberikan saran mengenai rencana bisnis dibandingkan realisasi termasuk belanja modal dan belanja operasional, serta kewajiban jangka panjang, secara triwulanan.
› Meninjau, mendiskusikan, dan memberikan saran untuk setiap akuisisi dan/atau pembelian, pelepasan dan/atau penjualan, aset tetap sesuai dengan panduan *Board Manual*.
› Mengevaluasi, menelaah, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk setiap usulan investasi/divestasi dari Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar, *Board Manual*, dan Kebijakan Batas Persetujuan Perusahaan, mengingat hal tersebut bukan merupakan tanggung jawab Komite-komite Dewan Komisaris lainnya.

Kebijakan Rapat Komite Investasi

Komite Investasi wajib mengadakan pertemuan setiap 3 (tiga) bulan atau jika diperlukan. Meskipun demikian, setiap masalah atau isu serius harus segera disampaikan kepada Anggota Komite Investasi secara tertulis (termasuk surat elektronik).

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Investasi

Berikut ini adalah rincian agenda, frekuensi, dan kehadiran rapat Komite Investasi pada tahun 2024:

Tanggal	Agenda	Vivek Sood Ketua	DR. Hans Wijayasuriya Anggota	Didi Syafruddin Yahya Anggota	Ranty Astari Sekretaris
14 Maret 2024	› Pengeluaran di Kuartal 2 › Pembahasan mengenai Rencana Akuisisi › Hal-hal Lain	✓	✓	✓	✓
21 Juni 2024	› Pengesahan MoM Sebelumnya › Tambahan Belanja Modal dan Opex Transaksi Pihak Berelasi › Belanja Modal Semester 2 Tahun 2024	✓	✓	✓	✓
23 September 2024	› Pengesahan Notulen Sebelumnya & Catatan Tindakan › Pengeluaran Kuartal 4 Tahun 2024 › Hal-hal lain	✓	✓	✓	✓
18 November 2024	› Ratifikasi Notulen Sebelumnya & Catatan Tindakan › Pengeluaran Kuartal 1 Tahun 2025 & Penarikan Belanja Modal Awal › Hal-hal lain	✓	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran tahun 2024		**4/4**	**4/4**	**4/4**	**4/4**
Tingkat kehadiran tahun 2024		**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Laporan Kegiatan Komite Investasi Tahun 2024

Pada tahun 2024, Komite Investasi telah melakukan berbagai kegiatan dan melaporkannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diuraikan dalam Pedoman Kerja:

1. Mengevaluasi, menelaah dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas proposal investasi dari Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris untuk pendirian entitas baru di Singapura.
2. Memantau, mendiskusikan, dan memberikan saran terhadap BP dengan membandingkan realisasi, termasuk belanja modal dan pengeluaran operasional untuk Q2 2024, Q3 2024, Q4 2024, dan Q1 2025.
3. Mengevaluasi, meninjau dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengeluaran CAPEX dan OPEX Q1 2025 dan penarikan awal.
4. Mengevaluasi dan meninjau Rencana Bisnis tahunan.

Direksi

Direksi berperan sebagai organ utama yang diberi wewenang dan tanggung jawab kolektif untuk melakukan pengelolaan Perseroan agar sejalan dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Organ ini memainkan peran penting dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, sebagaimana diuraikan dalam anggaran dasar. Tanggung jawab mereka dibentuk oleh mandat yang diberikan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan, yang mencerminkan komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas.

Secara khusus, Direksi bertanggung jawab atas pengawasan operasional Perseroan, memastikan bahwa setiap aspek dari fungsi-fungsinya dijalankan secara efisien dan efektif. Hal ini tidak hanya mencakup pengambilan keputusan strategis, tetapi juga penerapan kebijakan dan tindakan penting yang mendorong kemajuan Perseroan. Selain itu, Direksi juga harus memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perseroan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, menjunjung tinggi standar Tata Kelola Perusahaan yang tinggi untuk menumbuhkan kepercayaan dan integritas di dalam organisasi dan di antara para pemangku kepentingan.

Landasan Hukum

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. *Board Manual* dan Kode Etik Perseroan.

Komposisi Direksi

Perseroan harus memiliki minimal 2 (dua) anggota Direksi dan salah satunya adalah Presiden Direktur. Komposisi Direksi harus disetujui oleh RUPS dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Untuk alasan apapun, Direksi yang memiliki kurang dari 2 (dua) anggota, RUPS harus diselenggarakan untuk mengangkat Direktur selambat-lambatnya 60 hari setelah kekosongan tersebut.

Sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Direksi, RUPST mengangkat kembali mereka untuk periode 2024-2029, terhitung sejak penutupan RUPST tanggal 3 Mei 2024 sampai dengan selesainya masa jabatan pada penutupan RUPST tahun 2029. Selain itu, Bapak Rico Usthavia Frans diangkat sebagai Direktur untuk masa jabatan 2024-2029, terhitung sejak ditutupnya RUPST sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi yang baru pada penutupan RUPST tahun 2029.

Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Dian Siswarini	Presiden Direktur
Yessie D. Yosetya	Direktur
Feiruz Ikhwan	Direktur
David Arcelus Oses	Direktur
Abhijit J. Navalekar	Direktur
I Gede Darmayusa	Direktur
Rico Usthavia Frans	Direktur

Profil Dewan Direksi

Dian Siswarini*
Presiden Direktur & Chief Executive Officer (CEO)

Usia	56 tahun per Desember 2024
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Mei 2024.
Masa Jabatan	3 Mei 2024 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2029.

Riwayat Penunjukan di Perseroan

- Presiden Direktur, Periode Ketiga, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Mei 2024, masa jabatan 3 Mei 2024 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2029.
- Presiden Direktur, Periode Kedua, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2019, masa jabatan 2019 - 2024.
- Presiden Direktur, Periode Pertama, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 1 April 2015, masa jabatan 2015 - 2019.
- Wakil Presiden Direktur, Periode Pertama, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 7 Januari 2015, masa jabatan 7 Januari 2015 - 1 April 2015.
- Direktur, Periode Keempat, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 22 April 2014, masa jabatan 2014.
- Direktur, Periode Ketiga, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 14 April 2011, masa jabatan 2011 - 2014.
- Direktur, Periode Kedua, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 April 2008, masa jabatan 2008 - 2011.
- Direktur, Periode Pertama, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 26 April 2007, masa jabatan 2007 - 2008.

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi

- Advanced Management Program Diploma dari Harvard Business School (2013).
- Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (1991).

Pengalaman Profesional

- Komisaris Utama, PT Hipernet Indodata (Juni 2022 - sekarang).
- Komisaris, PT Link Net Tbk (Juni 2022 - sekarang).
- Presiden Direktur, XL Axiata (2015 - sekarang).
- Wakil Presiden Direktur, XL Axiata (2014 - 2015).
- Group Chief of Marketing and Operation Officer, Axiata Group Berhad (2014).
- Bergabung dengan XL Axiata dengan menduduki berbagai posisi penting di Departemen Network and Engineering (1996 - 2015) dan kemudian diangkat menjadi Network Services Director (2007 - 2011) dan Director/Chief Digital Services Officer (2011 - 2014).

* Telah mengajukan pengunduran dirinya sebagai Presiden Direktur pada tanggal 3 Desember 2024 dan akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham terdekat.

Rangkap Jabatan

- Komisaris Utama, PT Hipernet Indodata.
- Komisaris, PT Link Net Tbk.
- Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis, XL Axiata.
- Ketua Komite Etika & Integritas, XL Axiata.
- Anggota Komite Human Capital, XL Axiata.
- Anggota Komite Teknologi Informasi, XL Axiata.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada.

Keanggotaan Asosiasi

Tidak ada.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi pada tahun

Pelatihan/Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
HEC Executive Program - Leading a Technology Driven Organization	Paris, France	21 Februari 2024
Mobile World Congress 2024	Barcelona, Spain	26 Februari 2024
Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) 2024	SF	31 Maret 2024
Ericsson Imagine Live 2024 Exclusively for XL Axiata	Four Seasons Hotel	29 Mei 2024
XL Axiata-Huawei Strategy Alignment Summit 2024	Shenzen - Guilin, China	30 Juli 2024
2024 Mandatory Training: Data Privacy, Cybersecurity, Risk Management, Ethics & Compliance	Xlearn	30 September 2024
ICCC Winning Culture	Xlearn	31 Oktober 2021
2024 Mandatory Training: Data Privacy, Cybersecurity, Risk Management, Ethics & Compliance	Xlearn	31 Desember 2024

Yessie D. Yosetya

Direktur & Chief Enterprise Business & Corporate Affairs Officer

Usia	51 per Desember 2024
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Mei 2024.
Masa Jabatan	3 Mei 2024 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2029.

Riwayat Penunjukan di Perseroan

- Direktur, Periode Ketiga, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Mei 2024, masa jabatan 3 Mei 2024 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2029.
- Direktur, Periode Kedua, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2019, masa jabatan 2019 - 2024.
- Direktur Independen, Periode Pertama, diangkat pada RUPS Luar Biasa tanggal 10 Maret 2016, masa jabatan 2016 - 2019.

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi

Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Satya Wacana, 1997.

Pengalaman Profesional

- Komisaris, PT Hipernet Indodata (Juni 2022 - sekarang).
- Direktur, XL Axiata (2016 - sekarang).
- Komisaris, PT One Indonesia Synergy (2016 - sekarang).
- Direktur Independen, XL Axiata (2016 - 2019).
- Chief Digital Services Officer, XL Axiata (2015 - 2016).
- Vice President Digital Services, XL Axiata (2013 - 2015).
- Senior General Manager Mobile Finance, XL Axiata (2011 - 2013).
- Senior General Manager IT Development, XL Axiata (2009 - 2011).
- General Manager Business Support System, XL Axiata (2006 - 2009).

Rangkap Jabatan

- Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis, XL Axiata.
- Anggota Komite Cyber Security & Privacy Steering, XL Axiata.
- Anggota Komite Human Capital, XL Axiata.
- Anggota Komite Human Capital, PT Pertamina Bina Medika IHC.
- Komisaris, PT Hipernet Indodata
- Komisaris, PT One Indonesia Synergy

Hubungan Afiliasi

Tidak ada.

Keanggotaan Asosiasi

- Co-Chair, G20 Empower, 2020 - sekarang.
- Wakil Ketua, Asosiasi iCIO Community (2022 - sekarang).

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi pada tahun 2024

Pelatihan/Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Harvard Business School	Zoom Online	3 Januari 2024
Harvard Business School	Zoom Online	3 Februari 2024
Harvard Business School	Zoom Online	2 Maret 2024
Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) 2024	SF	31 Maret 2024
Harvard Business School	Zoom Online	21 April 2024
Workshop XL-TPN-Telstra - Introduction XL, TPN, Telstra	XL Axiata Training Center	11 Juni 2024
XL Axiata-Huawei Strategy Alignment Summit 2024	Shenzen - Guilin, China	30 Juli 2024
2024 Mandatory Training: Data Privacy, Cybersecurity, Risk Management, Ethics & Compliance	Xlearn	30 September 2024
ICCC Winning Culture	Xlearn	31 Oktober 2024

Abhijit J. Navalekar*

Direktur & Chief Commercial Officer - Home & Convergence (CCO - Home & Convergence)

Usia	53 tahun per Desember 2024
Kewarganegaraan	Inggris
Domisili	Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Mei 2024.
Masa Jabatan	3 Mei 2024 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2029.

Riwayat Penunjukan di Perseroan

- Direktur, Periode Ketiga, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Mei 2024, masa jabatan 3 Mei 2024 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2029.
- Direktur, Periode Kedua, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2019, masa jabatan 2019 - 2024.
- Direktur, Periode Pertama, diangkat pada RUPS Luar Biasa tanggal 15 Agustus 2017, masa jabatan 2017- 2019.

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi

MBA di bidang Strategi, Ekonomi, dan Keuangan dari Warwick Business School, University of Warwick, 2000.

Pengalaman Profesional

- Direktur, XL Axiata (2017 – sekarang).
- Partner/Vice President, Strategy & (sebelumnya Booz & Company) (2014 – 2017).
- Principal, Booz & Company (2011 – 2014).
- Senior Associate, Booz & Company (2008 – 2011).
- Associate, Booz & Company (2007 – 2008).
- Manager, Deloitte (2005 – 2007).

Rangkap Jabatan

- Ketua Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis, XL Axiata.
- Anggota Komite Human Capital, XL Axiata.
- Anggota Komite Teknologi Informasi, XL Axiata.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada.

Keanggotaan Asosiasi

Tidak ada.

* Telah mengajukan pengunduran dirinya sebagai Direktur pada tanggal 24 Desember 2024 dan akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham terdekat.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi pada tahun 2024

Pelatihan/Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
HEC Executive Program - Leading a Technology Driven Organization	Paris, France	21 Februari 2024
Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) 2024	SF	31 Maret 2024
2024 Mandatory Training: Data Privacy, Cybersecurity, Risk Management, Ethics & Compliance	Xlearn	30 September 2024
ICCC Winning Culture	Xlearn	31 Oktober 2024

David Arcelus Oses

Direktur & Chief Commercial Officer - Consumer (CCO - Consumer)

Usia	47 tahun per Desember 2024
Kewarganegaraan	Spanyol
Domisili	Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Mei 2024.
Masa Jabatan	3 Mei 2024 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2029.

Riwayat Penunjukan di Perseroan

- Direktur, Periode Kedua, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Mei 2024, masa jabatan 3 Mei 2024 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2029.
- Direktur, Periode Pertama, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Mei 2020, masa jabatan 2020 - 2024.

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi

- MBA dari IESE Business School, 2006.
- MBA (International Exchange Program) dari Wharton School of Business, Philadelphia, Amerika Serikat, 2005.
- Exchange Program bidang Teknik Industri dari Universite Bordeaux I, Bordeaux, Perancis, 2000.
- Magister Teknik Industri dari Tecnun, Universidad de Navarra, Spanyol, 1995 - 2000.

Pengalaman Profesional

- Direktur, XL Axiata (2020 - sekarang).
- Chief Marketing Officer (CMO), XL Axiata (2016 - 2020).
- Associate Partner, McKinsey & Company (2006 - 2015).
- Manajer Proyek, Gamesa Eolica, C2i Engineering (2000 - 2004).

Rangkap Jabatan

- Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis, XL Axiata.
- Ketua Komite Artificial Intelligence Data Governance, XL Axiata.
- Anggota Komite Human Capital, XL Axiata.
- Anggota Komite Teknologi Informasi, XL Axiata.

Hubungan Afiliasi

Tidak Ada.

Keanggotaan Asosiasi

Tidak Ada.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi pada tahun 2024

Pelatihan/Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
HEC Executive Program - Leading a Technology Driven Organization	Paris, France	21 Februari 2024
Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) 2024	SF	31 Maret 2024
2024 Mandatory Training: Data Privacy, Cybersecurity, Risk Management, Ethics & Compliance	Xlearn	30 September 2024
ICCC Winning Culture	Xlearn	31 Oktober 2021
Indonesia Personal Data Protection Law : "Concept and Challenges in Implementation Personal Data Protection"	XL Axiata Training Center	4 November 2024

I Gede Darmayusa*
Direktur & Chief Technology Officer (CTO)

Usia	51 tahun per Desember 2024
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Mei 2024.
Masa Jabatan	3 Mei 2024 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2029.

Riwayat Penunjukan di Perseroan

- Direktur, Periode Kedua, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Mei 2024, masa jabatan 3 Mei 2024 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2029.
- Direktur, Periode Pertama, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2020, masa jabatan 2020-2024.

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi

- Gelar Magister dari Universitas Prasetiya Mulya (2017).
- Sarjana Teknik Telekomunikasi dari Institut Teknologi Bandung (1996).

Pengalaman Profesional

- Direktur, XL Axiata (2020 - sekarang).
- Komisaris, PT Princeton Digital Group Data Centres, (2019 - Juli 222).
- (Caretaker) Chief Technology Officer, XL Axiata (2019).
- Group Head Technology Strategy & Architecture, XL Axiata (2019 - 2020).
- Group Head Program Management, XL Axiata (2017 - 2019).
- Group Head Operation Service Management, XL Axiata (2014 - 2017).
- Chief Project & Implementation, Tower Bersama (2011 - 2014).
- Lead Account Manager Services, Nokia Siemens Network (2004 - 2011).

Rangkap Jabatan

- Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis, XL Axiata.
- Anggota Steering Committee Cyber Security & Privacy, XL Axiata.
- Anggota Komite Human Capital, XL Axiata.
- Anggota Komite Teknologi Informasi, XL Axiata.

* Telah mengajukan pengunduran dirinya sebagai Direktur pada tanggal 7 Januari 2025 dan akan berlaku efektif setelah aksi korporasi merger Perseroan dinyatakan efektif.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada.

Keanggotaan Asosiasi

Tidak ada.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi pada tahun 2024

Pelatihan/Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
HEC Executive Program - Leading a Technology Driven Organization	Paris, France	21 Februari 2024
Mobile World Congress 2024	Barcelona, Spain	26 February 2024
Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) 2024	SF	31 Maret 2024
Ericsson Imagine Live 2024 Exclusively for XL Axiata	Four Seasons Hotel	29 Mei 2024
Workshop XL-TPN-Telstra - Introduction XL, TPN, Telstra	XL Axiata Training Center	11 Juni 2024
XL Axiata-Huawei Strategy Alignment Summit 2024	Shenzen - Guilin, China	30 Juli 2024
2024 Mandatory Training: Data Privacy, Cybersecurity, Risk Management, Ethics & Compliance	Xlearn	30 September 2024
ICCC Winning Culture	Xlearn	31 Oktober 2024
Indonesia Personal Data Protection Law : "Concept and Challenges in Implementation Personal Data Protection"	XL Axiata Training Center	4 November 2024

Feiruz Ikhwan
Direktur & Chief Financial Officer (CFO)

Usia	49 tahun per Desember 2024
Kewarganegaraan	Malaysia
Domisili	Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Mei 2024.
Masa Jabatan	3 Mei 2024 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2029.

Riwayat Penunjukan di Perseroan

- Direktur, Periode Kedua, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Mei 2024, masa jabatan 3 Mei 2024 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2029.
- Direktur, Periode Pertama, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2020 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024.

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi

- Bachelor of Science, Economics (Accounting & Finance) dari The London School of Economics and Political Science (LSE).
- Chartered Management Accountant dan Chartered Global Management Accountant dari Chartered Institute of Management Accountants (CIMA), Inggris.

Pengalaman Profesional

- Direktur, XL Axiata (Mei 2023 - sekarang).
- Advisor to CEO, XL Axiata (Februari - Mei 2023).
- Acting Chief Executive Officer, Smart Axiata Co. Ltd, (2021 - Februari 2023).
- Chief Financial Officer, Smart Axiata Co, Ltd (2018 - 2021).
- Group Head Finance, XL Axiata (2017 - 2018).
- Vice President Strategic Finance, XL Axiata (2015 - 2017).
- Vice President Pricing & Capacity Management, XL Axiata (2014 - 2015).
- Head of Investor Relations, Business Control, Corporate Finance, XL Axiata (2011 - 2014).
- Head of Investor Relations, Axiata Group Berhad (2008 - 2011).

Rangkap Jabatan

- Anggota Komite Risiko dan Kesinambungan Bisnis, XL Axiata.
- Ketua Komite Hadiah, Donasi dan Sponsor, XL Axiata.
- Anggota Komite Ethics and Integrity, XL Axiata.
- Anggota Komite Human Capital, XL Axiata.
- Anggota Komite Teknologi Informasi, XL Axiata.

Hubungan Afiliasi
Tidak ada.

Keanggotaan Asosiasi
CMA (Chartered Management Accountant) dan Chartered Global Management Accountant (CGMA), Chartered Institute of Management Accountants (CIMA), Inggris.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi pada tahun 2024

Pelatihan/Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
HEC Executive Program - Leading a Technology Driven Organization	Paris, France	21 Februari 2024
Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) 2024	SF	31 Maret 2024
2024 Mandatory Training: Data Privacy, Cybersecurity, Risk Management, Ethics & Compliance	Xlearn	30 September 2024
ICCC Winning Culture	Xlearn	31 Oktober 2024
Indonesia Personal Data Protection Law : "Concept and Challenges in Implementation Personal Data Protection"	XL Axiata Training Center	4 November 2024

Rico Usthavia Frans*
Direktur & Chief IT Digital Officer

Usia	52 tahun per Desember 2024
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Mei 2024.
Masa Jabatan	3 Mei 2024 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2029.

Riwayat Penunjukan di Perseroan

Direktur, Periode Pertama, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Mei 2024, masa jabatan 3 Mei 2024 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2029.

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi

- Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (ITB), 1992.
- Pendidikan eksekutif dari beberapa universitas bergengsi, termasuk Digital Disruption dari Cambridge Judge Business School, Boston, Amerika Serikat (2021), Driving DIgital Innovation dari MIT Sloan School of Management, Boston, Amerika Serikat (2019), Leading in Digital Edge dari IMD, Lausanne, Swiss (2017), Design Thinking dari Stanford University, Amerika Serikat (2015), and Venture Capital Executive Program dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat (2011).

Pengalaman Profesional

- Direktur, Xl Axiata (Mei 2024 - sekarang).
- Chief IT Digital Officer, XL Axiata (Januari 2024 - Mei 2024).
- Chief IT Digital & Analytics, XL Axiata (September 2023 - Desember 2023).
- Komisaris, Centre Parking Indonesia (2022 - sekarang).
- Komisaris Utama dan Independen, PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (2022 - 2023).
- Komisaris, PT Fintek Karya Nusantara (April 2021 - 2023).
- Komisaris, PT Simplefi Teknologi Indonesia (April 2021 - sekarang).

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Simplefi Teknologi Indonesia.
- Komisaris Centre Parking Indonesia.
- Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis XL Axiata.
- Anggota Komite Cyber Security & Privacy Steering Committee XL Axiata.
- Anggota Komite Human Capital XL Axiata.
- Anggota Komite Teknologi Informasi XL Axiata.

* Efektif sejak 3 Mei 2024. Telah mengajukan pengunduran dirinya sebagai Direktur pada tanggal 7 Januari 2025 dan akan berlaku efektif setelah aksi korporasi merger Perseroan dinyatakan efektif.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada.

Keanggotaan Asosiasi

- Ketua, iCIO Community (2019-2021).
- Ketua, iCIO Community (2017-2019).
- Sekretaris Jenderal, ASPI (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia) (2019-2021).
- Wakil Ketua, ASPI (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia) (2016-2019).
- Wakil Ketua, ASPI (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia) (2013-2016).

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi pada tahun 2024

Pelatihan/Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
HEC Executive Program - Leading a Technology Driven Organization	Paris, France	21 Februari 2024
Mobile World Congress 2024	Barcelona, Spain	26 Februari 2024
Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) 2024	SF	31 Maret 2024
XL Axiata-Huawei Strategy Alignment Summit 2024	Shenzen - Guilin, China	30 Juli 2024
2024 Mandatory Training: Data Privacy, Cybersecurity, Risk Management, Ethics & Compliance	Xlearn	30 September 2024
ICCC Winning Culture	Xlearn	31 Oktober 2024
Indonesia Personal Data Protection Law : "Concept and Challenges in Implementation Personal Data Protection"	XL Axiata Training Center	4 November2024
2024 Mandatory Training: Data Privacy, Cybersecurity, Risk Management, Ethics & Compliance	Xlearn	31 Desember 2024

Board Manual dan Kode Etik Direksi

Perseroan telah menetapkan Board Manual dan Kode Etik bagi Direksi. *Board Manual* ini merupakan kerangka kerja komprehensif yang dirancang untuk membantu anggota Direksi dalam menjaga hubungan kerja yang profesional dan konstruktif serta mendorong efisiensi dalam pelaksanaan tugasnya.

Board Manual ini mencakup elemen-elemen penting sebagai berikut:

1. Kriteria dan komposisi Direksi.
2. Tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada anggota Direksi.
3. Kode Etik yang membahas benturan kepentingan, kerahasiaan dokumen perusahaan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Prosedur yang mengatur penyelenggaraan rapat, termasuk persyaratan kuorum dan hak suara.
5. Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi.
6. Pembagian wewenang di antara anggota Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. **Persetujuan, Pendaftaran dan Pengesahan Anggaran Dasar**
   Menyampaikan Anggaran Dasar Perusahaan dan setiap perubahan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia untuk persetujuan atau pendaftaran dan kepada Percetakan Negara untuk pengukuhan.

2. **Administrasi Saham**
   Menyiapkan dan memelihara (atau menunjuk Badan Administrasi Efek untuk pelaksanaannya) pencatatan administrasi saham: (a) nama dan alamat semua Pemegang Saham; (b) jumlah, angka, dan tanggal akuisisi saham atau sertifikat saham gabungan; (c) nama dan alamat penjaminan saham perusahaan; (d) informasi penting lainnya.

3. **Administrasi Saham Khusus**
   Menyiapkan dan memelihara administrasi khusus mengenai kepemilikan saham dan hubungan usaha Direksi, Dewan Komisaris dan keluarga. masing-masing di dalam perusahaan serta tanggal saham diakuisisi.

4. **Dokumen Perusahaan**
   Memelihara semua daftar penting, administrasi dan dokumen perusahaan, termasuk keputusan, risalah RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat Dewan Komisaris dalam jangkauan domisili perusahaan dan memberikan akses kepada Pemegang Saham sesuai undang-undang.

5. **Akun Perusahaan**
   Memelihara semua akun perusahaan dan dokumen keuangan sesuai dengan standar akuntansi dan memberikan akses kepada Pemegang Saham sesuai undang-undang dan Anggaran Dasar.

6. **Laporan Tahunan Terintegrasi**
   Menyiapkan laporan tahunan dalam waktu 5 bulan dari akhir tahun buku, yang setidaknya mencakup: (a) laporan keuangan termasuk data keuangan tahun buku terbaru dan tahun buku sebelumnya (termasuk laporan laba rugi, arus kas, perubahan ekuitas, dan data terkait lainnya); (b) laporan aktivitas perusahaan; (c) laporan tanggung jawab sosial perusahaan; (d) hal-hal yang terjadi yang berdampak pada aktivitas perusahaan; (e) laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan dari tahun buku sebelumnya; (f) nama dari semua anggota Direksi, Dewan Komisaris; dan (g) gaji atau honorarium yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

7. **Rapat Direksi**
   Mengadakan Rapat Direksi sesuai dengan Peraturan yang berlaku.

8. **Rencana Bisnis**
   Menyampaikan kepada Dewan Komisaris rencana dan anggaran bisnis perusahaan untuk diberikan persetujuan tidak lebih dari 60 hari sebelum tahun buku berakhir, dalam hal tidak disampaikan sesuai waktu maka rencana bisnis tahun sebelumnya akan dipergunakan.

9. **Strategi Perusahaan**
   Menentukan strategi bisnis perusahaan, serta mereviu, memonitor dan mengawasi pelaksanaan Strategi Perusahaan tersebut.

10. **Visi dan Tujuan Perusahaan**
    Menetapkan visi dan tujuan Perusahaan secara berkala, dan melakukan reviu untuk memastikan visi dan tujuan Perusahaan masih sejalan dan relevan dengan bisnis Perusahaan.

Selain tugas dan tanggung jawab Direksi di atas, tugas khusus masing-masing anggota Direksi diuraikan di bawah ini:

Dian Siswarini Presiden Direktur & CEO	Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan operasional Perseroan, termasuk mengawasi manajemen secara keseluruhan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, serta mengawasi direktorat CEO's Office yang terdiri dari Corporate Secretary, Internal Audit, Transformation Project, Human Capital groups dan Strategy & Analytics.
Feiruz Ikhwan Direktur & Chief Financial Officer	Bertanggung jawab untuk mengawasi direktorat Keuangan yang terdiri dari Finance, Financial Accounting, Finance Business Control, Procurement, dan Contract Management, serta mengelola dan mengendalikan rencana bisnis Perseroan dan pelaksanaannya, termasuk penyusunan laporan keuangan, perpajakan, dan pengelolaan keuangan, serta mengendalikan aktivitas hubungan investor XL Axiata.
Yessie D. Yosetya Direktur & Chief Enterprise Business & Corporate Affairs Officer	Bertanggung jawab untuk mengawasi Direktorat Enterprise Business & Corporate Affairs yang terdiri dari Enterprise Product & Marketing, National & Strategic Enterprise, Solution & Technical Account Management, Wholesale & Reseller, Legal, Regulation & Government Relations, dan Corporate Communication & ESG.
David Arcelus Oses Direktur & Chief Commercial Officer - Consumer	Bertanggung jawab untuk mengawasi direktorat Commercial Consumer yang terdiri dari Marketing yang terdiri dari Mass Segment, Youth Segment, Premium Segment, dan GTM yang terdiri dari Commercial GTM, Wilayah Barat, Wilayah Jabo, Wilayah Tengah, dan Wilayah Timur, serta Indirect Channel Management, Direct Channel Management, Digital Channel Touch Point, Commerce Planning, Customer Contact Center, dan Customer Value Management, dan juga memastikan bahwa semua fungsi organisasi selaras dalam mencapai tujuan komersial strategis.
Abhijit J. Navalekar Direktur & Chief Commercial Officer - Home & Convergence	Bertanggung jawab untuk mengawasi direktorat Commercial Consumer yang terdiri dari Marketing yang terdiri dari Mass Segment, Youth Segment, Premium Segment, dan GTM yang terdiri dari Commercial GTM, West Region, Jabo Region, Central Region, dan East Region, serta Indirect Channel Management, Direct Channel Management, Digital Channel Touch Point, Commerce Planning, Customer Contact Center, dan Customer Value Management, dan juga memastikan bahwa semua fungsi organisasi selaras untuk memenuhi tujuan komersial strategisnya.
I Gede Darmayusa Direktur & Chief Technology Officer	Bertanggung jawab untuk mengawasi direktorat Teknologi yang terdiri dari Risk & Compliance, Technology Strategy & Alignment, Network Planning & Design, Program Management, dan Service Operation Management, serta mengakuisisi teknologi baru dan mendefinisikan adopsi strategi, mengalokasikan dan mengelola belanja modal untuk inisiatif perusahaan, meningkatkan kapasitas dan ketahanan jaringan inti dan mengelola semua program melalui Program Management Office.
Rico Usthavia Frans Direktur & Chief IT Digital Officer	Bertanggung jawab untuk mengawasi direktorat IT dan Digital, yang terdiri dari IT Strategy Planning & Architecture, IT Business Partner & Project Management, IT Core Platform, Digital Touchpoint, IT Digital Operations, IT Security & Risk Control, dan IT Transformation & Digitalization.

Kebijakan Pengangkatan dan Persyaratan Direksi

Pengangkatan Direksi Perseroan diatur oleh Kebijakan Nominasi Eksekutif Senior. Calon anggota Direksi yang diusulkan oleh Pemegang Saham dan/atau Pemegang Saham Minoritas diajukan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan.

Komite Nominasi dan Remunerasi akan menelaah usulan nominasi tersebut dalam rapatnya untuk memastikan bahwa para kandidat memenuhi persyaratan, kualifikasi, dan latar belakang yang diperlukan sebelum mengajukan rekomendasi kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mendapatkan persetujuan.

Persyaratan dan kualifikasi anggota Direksi mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 dan kriteria tambahan yang ditetapkan oleh Perseroan, yang mencakup keragaman keahlian dan komposisi keseluruhan anggota Direksi.

Kebijakan Pengunduran Diri Anggota Direksi

Anggaran Dasar Perseroan dan Board Manual menguraikan kebijakan pengunduran diri anggota Direksi, yang mengharuskan mereka untuk menyerahkan surat pengunduran diri tertulis secara resmi kepada Perseroan. Surat ini harus ditujukan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi (Nominating and Remuneration/NRC), dengan tembusan kepada Direksi dan Sekretaris Perusahaan. Setelah menerima surat pengunduran diri tersebut, Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dalam jangka waktu maksimal 90 hari untuk memutuskan pengunduran diri tersebut.

Selain pengunduran diri secara sukarela, masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara otomatis berakhir dengan kondisi sebagai berikut:

1. Apabila anggota terlibat dalam kejahatan keuangan sipil, kriminal dan/atau sengketa lainnya di lembaga peradilan dan/atau lembaga arbitrase, baik di Indonesia maupun luar negeri, atau sengketa administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan masalah tenaga kerja/ industri.
2. Meninggal dunia.
3. Tidak ditunjuk kembali setelah masa jabatan berakhir.
4. Diberhentikan oleh RUPS.
5. Dinyatakan pailit atau dinyatakan di bawah pengampuan berdasarkan keputusan pengadilan.
6. Tidak memenuhi persyaratan lagi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris berwenang untuk memberhentikan sementara seorang anggota Direksi, sehingga anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak dapat menjalankan tugasnya sampai masa pemberhentian sementara tersebut berakhir atau RUPS mencabut pemberhentian sementara tersebut. Setiap pemberhentian sementara harus berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, dan anggota yang diberhentikan sementara harus diberitahukan secara tertulis. Setelah itu, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mengukuhkan atau mencabut pemberhentian sementara tersebut.

Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan Direksi Perseroan adalah lima tahun, dan anggota Direksi dapat diangkat kembali untuk periode yang sama. Jika seorang Direktur ditunjuk untuk menggantikan posisi yang kosong (karena pemberhentian atau hal lain), mereka akan menjalani sisa masa jabatan dari posisi yang kosong tersebut.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

Kebijakan umum untuk rapat Direksi terdiri dari pedoman berikut ini:

1. Sekretaris Perusahaan menentukan penjadwalan rapat.
2. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur. Jika Presiden Direktur berhalangan, seorang Direktur yang dipilih oleh anggota lain yang hadir dapat memimpin rapat.
3. Jika seorang Direktur tidak dapat menghadiri rapat, mereka dapat memberikan kuasa kepada Direktur lain sebagai wakil. Seorang Direktur hanya dapat mewakili satu Direktur lainnya sebagai kuasa.
4. Keputusan rapat Dewan hanya sah jika lebih dari setengah anggota Direksi atau kuasanya hadir.
5. Risalah rapat harus disiapkan sebagai bukti keputusan yang diambil dalam rapat.
6. Risalah rapat harus dibuat secara tertulis dan ditandatangani oleh semua anggota Direksi yang hadir dan harus dikomunikasikan kepada semua anggota Direksi.
7. Direksi dapat mengambil keputusan tanpa mengadakan rapat; namun, keputusan tersebut harus disetujui dan didokumentasikan dalam satu atau lebih komunikasi tertulis, seperti faksimili, email, atau metode lainnya.

Rapat Direksi pada tahun 2024

Pada tahun 2024, Direksi menyelenggarakan 59 kali rapat, dengan agenda, frekuensi, dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

No.	Tanggal	No. Rapat	Tipe (R/K)*	Agenda	Status (Persetujuan/ Pemberitahuan)	Dian Siswarini*	Yessie D. Yosetya	Abhijit J. Navalekar**	David Arcelus Oses	I Gede Darmayusa***	Feiruz Ikhwan	Rico Usthavia Frans****
1	3 Januari 2024	1/24	R	Diskusi Direksi	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓	(Proxi kepada YDY)	✓	
2	5 Januari 2024	01.S/24	K	Pembahasan mengenai TI	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	10 Januari 2024	2/24	R	Pembahasan mengenai Board Manual	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
				Pembahasan Distribusi Penjualan	Persetujuan							
				Perkembangan Kinerja Tahun Buku 2023	Pemberitahuan							
4	16 Januari 2024	3/24	R	Pembahasan Program Internal	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Belum menjabat sebagai BOD*
				Pembahasan Strategis	Pemberitahuan							
5	19 Januari 2024	02.S/24	K	Pembahasan mengenai TI	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6	23 Januari 2024	4/24	R	Pembahasan Transaksi Pihak Berelasi	Pemberitahuan	✓	(Proxy kepada DAO)	✓	✓	✓	✓	
				Pembahasan Anggaran	Persetujuan							
				Pembahasan Komersial	Pemberitahuan							
				Pembahasan Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi	Pemberitahuan							

No.	Tanggal	No. Rapat	Tipe (R/K)*	Agenda	Status (Persetujuan/ Pemberitahuan)	Dian Siswarini*	Yessie D. Yosetya	Abhijit J. Navalekar**	David Arcelus Oses	I Gede Darmayusa***	Feiruz Ikhwan	Rico Usthavia Frans****
7	30 Januari 2024	5/24	R	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Entitas Asosiasi	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
				Pembahasan mengenai Alokasi Laba Bersih dan Rencana Pendanaan	Persetujuan							
				Pembahasan Transaksi Pihak Berelasi	Persetujuan							
				Pembahasan Masalah Hukum	Pemberitahuan							
				Pembahasan Anggaran	Persetujuan							
				Pembahasan mengenai Entitas Anak	Persetujuan							
				Pembahasan Komersial	Pemberitahuan							
				Pembahasan Pengadaan	Persetujuan							
8	6 Februari 2024	6/24	R	Pembahasan mengenai TI	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
				Pembahasan Strategis	Persetujuan							
				Pembahasan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas Anak	Persetujuan							
				Pembahasan Hasil Board Assessment Tahun 2023	Pemberitahuan							
				Perkembangan Spektrum	Pemberitahuan							
				Perkembangan Privasi Data	Read Only							
9	13 Februari 2024	7/24		Pembahasan TI	Pemberitahuan	✓	(Proxy kepada DAO)	✓	✓	✓	✓	
				Pembahasan mengenai Komite Investasi								
				Pembahasan Strategis								
				Perkembangan Kinerja Bulanan 2024								
10	21 Februari 2024	03.S/24	K	Pembahasan TI	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
11	5 Maret 2024	8/24	R	Pembahasan mengenai Pengadaan	Persetujuan	✓	(Proxy kepada DAO)	✓	✓	✓	✓	
				Pembahasan mengenai Jaringan	Pemberitahuan							
				Pembahasan Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi	Pemberitahuan							
12	8 Maret 2024	04.S/24	K	Pembahasan Anggaran	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
				Pembahasan Entitas Anak	Pemberitahuan							
13	12 Maret 2024	9/24	R	Pembahasan Masalah Hukum	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
				Pembahasan Pengadaan	Persetujuan							
				Pembahasan Kinerja Tahun Buku 2023	Pemberitahuan							
				Pembahasan Jaringan	Pemberitahuan							
14	20 Maret 2024	10/24	R	Pembahasan TI	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
				Pembahasan Komersial	Persetujuan							
				Pembahasan Pengadaan	Persetujuan							
15	24 Maret 2024	05.S/24	K	Pembahasan Transaksi Pihak Berelasi	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
				Pembahasan TI	Persetujuan							
16	27 Maret 2024	11/24	R	Pembahasan mengenai Entitas Anak	Persetujuan	✓	✓	✓	(Proxy kepada AN)	(Proxy kepada YDY)	✓	
				Pembahasan Jaringan	Pemberitahuan							
				Pembahasan Komersial	Pemberitahuan							
				Pembahasan Distribusi Penjualan	Pemberitahuan							
17	2 April 2024	12/24	R	Pembahasan Pengadaan	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

No.	Tanggal	No. Rapat	Tipe (R/K)*	Agenda	Status (Persetujuan/ Pemberitahuan)	Dian Siswarini*	Yessie D. Yosetya	Abhijit J. Navalekar**	David Arcelus Oses	I Gede Darmayusa***	Feiruz Ikhwan	Rico Usthavia Frans***
18	17 April 2024	13/24	R	Pembahasan Masalah Hukum	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
				Pembahasan Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi	Pemberitahuan							
				Pembahasan Komersial	Pemberitahuan							
				Perkembangan Kinerja Bulanan 2024	Pemberitahuan							
19	23 April 2024	14/24	R	Pembahasan Transaksi Pihak Berelasi	Persetujuan	✓	(Proxy kepada DAO)	✓	✓	✓	✓	
				Pembahasan Persiapan Penelaahan Internal	Pemberitahuan							
				Pembahasan TI	Pemberitahuan							
				Pembahasan Privasi Data	Read Only							
20	30 April 2024	15/24	R	Pembahasan TI	Persetujuan	✓	(Proxy kepada DAO)	✓	✓	✓	✓	
				Pembahasan Peraturan	Persetujuan							
				Pembahasan Persiapan Penelaahan Internal	Pemberitahuan							
21	7 Mei 2024	16/24	R	Pembahasan TI	Persetujuan	✓	(Proxy kepada DAO)	✓	✓	✓	✓	✓
				Pembahasan Tata Kelola	Persetujuan							
				Pembahasan Pengadaan	Persetujuan							
22	14 Mei 2024	17/24	R	Perkembangan Game Token	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
				Pembahasan Transaksi Pihak Berelasi	Pemberitahuan							
				Perkembangan Kinerja Bulanan 2024	Pemberitahuan							
				Pembahasan Distribusi Penjualan	Pemberitahuan							
23	21 Mei 2024	18/24	R	Pembahasan Pengadaan	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
				Pembahasan Komunikasi Korporat	Pemberitahuan							
24	28 Mei 2024	19/24	R	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas Asosiasi	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	4 Juni 2024	20/24	R	Pembahasan Rencana Bisnis	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
				Pembahasan Enterprise	Persetujuan							
				Pembahasan Merger	Pemberitahuan							
				Pembahasan Peraturan	Pemberitahuan							
26	14 Juni 2024	06.S/24	K	Pembahasan Anggaran	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	27 Juni 2024	07.S/24	K	Pembahasan Transaksi Pihak Berelasi	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	18 Juni 2024	21/24	R	Pembahasan Kesiapan Migrasi Bisnis	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	(Proxy kepada RUF)	✓	✓
				Pembahasan Vendor	Pemberitahuan							
				Perkembangan Kinerja Bulanan 2024	Pemberitahuan							
				Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi	Pemberitahuan							
29	25 Juni 2024	22/24	R	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Entitas Asosiasi	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	(Proxy kepada RUF)	✓	✓
				Pembahasan Merger	Pemberitahuan							
				Pembahasan Pengadaan	Persetujuan							
				Pembahasan Jaringan	Persetujuan							
				Pembahasan TI	Pemberitahuan							
				Perkembangan Privasi Data	Read-Only							
30	13 Juli 2024	23/24	R	Pembahasan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas Anak	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	(Proxy kepada RUF)	✓	✓
				Pembahasan Strategis	Pemberitahuan							
				Pembahasan Pihak Berelasi	Persetujuan							
				Pembahasan Entitas Anak	Persetujuan							

No.	Tanggal	No. Rapat	Tipe (R/K)*	Agenda	Status (Persetujuan/ Pemberitahuan)	Dian Siswarini*	Yessie D. Yosetya	Abhijit J. Navalekar**	David Arcelus Oses	I Gede Darmayusa***	Feiruz Ikhwan	Rico Usthavia Frans****
31	9 Juli 2024	24/24	R	Pembahasan Merger	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
				Perkembangan Kinerja Bulanan 2024	Pemberitahuan							
32	16 Juli 2024	25/24	R	Pembahasan Merger	Persetujuan	✓	(Proxy kepada FI)	✓	(Proxy kepada IGD)	✓	✓	✓
				Pembahasan Jaringan	Pemberitahuan							
33	23 Juli 2024	26/24	R	Pembahasan Kebijakan Keuangan Internal	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
34	30 Juli 2024	27/24	R	Pembahasan Pengadaan	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
35	7 Agustus 2024	28/24	R	Pembahasan Rencana Bisnis 2025	Pemberitahuan	✓	✓	(Proxy kepada DS)	✓	✓	✓	✓
				Pembahasan Pengadaan	Persetujuan							
				Pembahasan Distribusi Penjualan	Pemberitahuan							
				Pembahasan terkait TI	Pemberitahuan							
36	13 Agustus 2024	29/24	R	Pembahasan Human Capital	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
				Pembahasan Spektrum	Pemberitahuan							
				Pembahasan Anggaran	Persetujuan							
				Pembahasan Entitas Asosiasi	Pemberitahuan							
				Digital Touchpoints	Pemberitahuan							
				Perkembangan Kinerja Bulanan 2024	Pemberitahuan							
37	20 Agustus 2024	30/24	R	Pembahasan Pengadaan	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
				Pembahasan Vendor	Pemberitahuan							
				Pembahasan Transaksi Pihak Berelasi	Persetujuan							
38	27 Agustus 2024	31/24	R	Pembahasan Transaksi Pihak Berelasi	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
				Pembahasan Migrasi Bisnis	Persetujuan							
				Kepatuhan terhadap Perlindungan Data	Pemberitahuan							
				Pembahasan Pengadaan	Persetujuan							
				Pembahasan Anggaran	Persetujuan							
39	3 September 2024	32/24	R	Pembahasan Pengadaan	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
				Pembahasan Strategis	Persetujuan							
				Pembahasan Rencana Bisnis Entitas Anak	Persetujuan							
40	10 September 2024	33/24	R	Pembahasan Efisiensi Biaya	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
				Pembahasan TI	Pemberitahuan							
				Perkembangan Kinerja Trafik	Pemberitahuan							
				Perkembangan Kinerja Bulanan 2024	Pemberitahuan							
41	17 September 2024	34/24	R	Pembahasan Anggaran	Persetujuan	✓	✓	(Proxy kepada DS)	✓	✓	✓	✓
				Pembahasan AI	Pemberitahuan							
				Pembahasan Piagam Audit Internal	Pemberitahuan							
				Pembahasan Anggaran	Persetujuan							
42	24 September 2024	35/24	R	Pembahasan Transaksi Pihak Berelasi	Persetujuan	✓	✓	(Proxy kepada DS)	✓	✓	✓	✓
				Pembahasan Pengadaan	Pemberitahuan							
				Pembahasan Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi	Pemberitahuan							
				Pembahasan Keuangan	Persetujuan							
43	10 Oktober 2024	36/24	R	Pembahasan *Corporate Event*	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Tanggal	No. Rapat	Tipe (R/K)*	Agenda	Status (Persetujuan/ Pemberitahuan)	Dian Siswarini*	Yessie D. Yosetya	Abhijit J. Navalekar**	David Arcelus Oses	I Gede Darmayusa***	Feiruz Ikhwan	Rico Usthavia Frans***
44	15 Oktober 2024	37/24	R	Pembahasan Pengadaan	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
				Perkembangan Kinerja Bulanan 2024	Pemberitahuan							
				Perkembangan Privasi Data	Read Only							
45	16 Oktober 2024	08.S/24	K	Pembahasan Transaksi Pihak Berelasi	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
46	24 Oktober 2024	38/24	R	Pembahasan Merger	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
				Pembahasan Pengadaan	Persetujuan							
				Pembahasan TI	Persetujuan							
				Perkembangan Kinerja Trafik	Pemberitahuan							
47	29 Oktober 2024	39/24	R	Pembahasan Merger	Pemberitahuan	✓	(Proxy kepada RUF)	✓	✓	✓	✓	✓
				Pembahasan Vendor	Persetujuan							
				IT Discussion	Persetujuan							
				Traffic Performance Update	Pemberitahuan							
48	1 November 2024	09.S/24	K	Pembahasan Merger	Pemberitahuan	✓	✓	(Proxy kepada DS)	✓	✓	✓	✓
49	5 November 2024	40/24	R	Pembahasan Merger	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
				Pembahasan Transaksi Pihak Berelasi	Persetujuan							
				Pembahasan Komersial	Persetujuan							
50	8 November 2024	10.S/24	K	Pembahasan Anggaran	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
51	11 November 2024	11.S/24	K	Pembahasan Komersial	Persetujuan	✓	✓	✓	(Proxy kepada YDY)	✓	✓	✓
				Pembahasan Merger	Pemberitahuan							
52	12 November 2024	41/24	R	Pembahasan Transaksi Pihak Berelasi	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
				Pembahasan Enterprise	Pemberitahuan							
				Pembahasan Anggaran	Persetujuan							
				Pembahasan Jaringan	Pemberitahuan							
				Perkembangan Kinerja Bulanan 2024	Pemberitahuan							
53	29 November 2024	42/24	R	Pembahasan Merger	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
				Pembahasan Transaksi Pihak Berelasi	Pemberitahuan							
				Pembahasan Peraturan	Pemberitahuan							
				Pembahasan Corporate Event	Pemberitahuan							
				Pembahasan Merger	Persetujuan							
54	4 Desember 2024	43/24	R	Pembahasan Merger	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
				Pembahasan Pengadaan	Pemberitahuan							
				Pembahasan Transaksi Pihak Berelasi	Persetujuan							
55	6 Desember 2024	12.S/24	K	Pembahasan Merger	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
56	8 Desember 2024	13.S/24	K	Pembahasan Merger	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
57	9 Desember 2024	14.S/24	K	Pembahasan Merger	Persetujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
58	10 Desember 2024	44/24	R	Pembahasan *Corporate Event*	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
				Perkembangan Kinerja Bulanan 2024	Pemberitahuan							

No.	Tanggal	No. Rapat	Tipe (R/K)*	Agenda	Status (Persetujuan/ Pemberitahuan)	Dian Siswarini*	Yessie D. Yosetya	Abhijit J. Navalekar**	David Arcelus Oses	I Gede Darmayusa***	Feiruz Ikhwan	Rico Usthavia Frans****
59	17 Desember 2024	45/24	R	Pembahasan *Enterprise*	Pemberitahuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
				Pembahasan TI	Pemberitahuan							
				Pembahasan *Corporate Event*	Pemberitahuan							
Jumlah Kehadiran Tahun 2024						59	59	59	59	59	59	39
Tingkat Kehadiran Tahun 2024						100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Rapat Rutin		**45**		**Ya**		59	51	55	56	54	59	39
Rapat Khusus		**14**		**Tidak**		0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Rapat		**59**		**Ya dengan Proksi**		0	8	4	3	5	0	0

* Telah mengajukan pengunduran dirinya sebagai Presiden Direktur pada tanggal 3 Desember 2024 dan akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham terdekat.
** Telah mengajukan pengunduran dirinya sebagai Direktur pada tanggal 24 Desember 2024 dan akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham terdekat.
*** Telah mengajukan pengunduran dirinya sebagai Direktur pada tanggal 7 Januari 2025 dan akan berlaku efektif setelah aksi korporasi merger Perseroan dinyatakan efektif.
**** Efektif sejak 3 Mei 2024. Telah mengajukan pengunduran dirinya sebagai Direktur pada tanggal 7 Januari 2025 dan akan berlaku efektif setelah aksi korporasi merger Perseroan dinyatakan efektif.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024

Informasi ini dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris.

Kehadiran Direksi dalam RUPS

Informasi ini dapat dilihat pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Setiap anggota Direksi senantiasa mengembangkan kompetensi mereka untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pengembangan kompetensi dapat dilakukan dengan mengikuti seminar, pelatihan, atau menjadi pembicara pada acara-acara yang berkaitan dengan bisnis perusahaan.

Pada tahun 2024, para anggota Direksi telah mengikuti berbagai program pelatihan untuk meningkatkan efektivitas peran mereka. Informasi lebih lengkap dapat ditemukan di bagian Profil Anggota Direksi dalam bab Tata Kelola Perusahaan ini.

Program Orientasi Direksi

Perseroan telah menetapkan Program Orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat. Program ini, yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan, mencakup presentasi mengenai hal-hal mendasar tentang perusahaan seperti:

1. Strategi perusahaan, yang mencakup rencana bisnis, *branding*, teknologi, dan jaringan.
2. Presentasi tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi.
   b. Kebijakan-kebijakan yang terkait dengan tata kelola.

Pada tahun 2024, Program Orientasi Direksi dilaksanakan untuk anggota Direksi yang baru, Rico Usthavia Frans, pada tanggal 1 April 2024, oleh Sekretaris Perusahaan.

Penilaian Kinerja Direksi

Dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi

Penilaian kinerja setiap anggota Direksi dan Presiden Direktur dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian ini didasarkan pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators*/KPI) yang diselaraskan dengan tujuan Perseroan dan target-target spesifik, jika ada.

Kinerja Direksi dilaporkan secara kolektif dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan selama tahun berjalan.

Penilaian Secara Mandiri

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan penilaian independen terhadap Direksi. Evaluasi ini mencakup efektivitas Direksi, penilaian *peer-to-peer* dengan sesama anggota Direksi, dan *Cross-Board Assessments* yang melibatkan setiap anggota Dewan. Penilaian difokuskan pada pemahaman peran, tugas, tanggung jawab, dan evaluasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) perusahaan. Hasilnya akan menjadi rekomendasi untuk meningkatkan GCG perusahaan dan akan menjadi bahan pertimbangan dalam pengangkatan kembali anggota Direksi.

Penilai

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian secara mandiri terhadap Direksi.

Metode Penilaian
Penilaian menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti penyebaran kuesioner dengan pernyataan yang harus ditanggapi oleh seluruh anggota Direksi, serta penilaian yang dilakukan di antara para anggota Direksi.

Kriteria Penilaian
Kriteria penilaian kinerja Direksi meliputi Struktur, Dinamika dan Fungsi Direksi, Peran Direksi dalam Tata Kelola, serta Proses Pelaporan Keuangan, Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko.

Hasil Penilaian
Direksi telah melaksanakan tugas dan dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan yang berlaku dan standar yang relevan.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Direksi

Direksi dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh beberapa komite: Komite Teknologi Informasi, Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis, Komite Etika dan Integritas, Komite Human Capital, dan Komite Hadiah, Donasi dan Sponsor.

Prosedur & Kriteria Penilaian
Pada tahun 2024, Direksi mengevaluasi kinerja komite-komite tersebut dan menyimpulkan bahwa mereka telah memenuhi tanggung jawab mereka secara efektif dan efisien. Penilaian ini didasarkan pada laporan berkala komite-komite tersebut, serta masukan dan rekomendasi mereka terkait bidang tanggung jawab yang telah ditetapkan, sebagaimana diuraikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan Suksesi Direksi Perseroan mengamanatkan agar individu-individu terpilih mengikuti serangkaian kegiatan pengembangan diri yang berkaitan dengan kinerja dan pengembangan pribadi mereka. Hal ini mencakup pelatihan dan partisipasi dalam lingkungan tim yang kolaboratif untuk mengatasi tantangan-tantangan tertentu.

Komite Nominasi dan Remunerasi memainkan peran penting dalam menyeleksi kandidat untuk posisi Direktur. Direktur memiliki opsi untuk menunjuk karyawan yang ada, termasuk yang ada di *Talent Pool* Perusahaan, sebagai penggantinya. Kompetensi calon pengganti Direktur akan dievaluasi secara berkala melalui sistem panel internal dan penilaian pihak ketiga yang independen.

Proses seleksi calon Direktur akan mengikuti prosedur dan pedoman yang diatur dalam Kebijakan Nominasi, dengan tetap memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku mengenai pengangkatan Direktur.

Kebijakan Pinjaman bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Remunerasi bagi Eksekutif Senior Perseroan melarang pemberian pinjaman pribadi kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Kebijakan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang disahkan oleh Direksi pada tanggal 16 Agustus 2016, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengungkapkan secara berkala kepemilikan saham mereka di Perseroan dan perusahaan lain, termasuk kepemilikan oleh anggota keluarganya. Informasi ini disimpan dalam Daftar Khusus Pemegang Saham yang dikelola oleh Divisi Sekretaris Perusahaan.

Sejalan dengan kebijakan ini, setiap transaksi yang melibatkan penjualan atau pembelian saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaporkan kepada Sekretaris Perusahaan, yang kemudian akan memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2024 dapat dilihat pada Bab Data Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Komite Teknologi Informasi

Komite Teknologi Informasi (Komite TI) dibentuk oleh Direksi pada bulan September 2012 untuk mendukung rencana bisnis dan peta jalan strategis perusahaan, khususnya di bidang teknologi informasi.

Keanggotaan dan Profil Komite TI

Masa jabatan anggota Komite TI sesuai dengan masa jabatan Direksi, kecuali ditentukan lain oleh keputusan Direksi.

Keanggotaan Komite TI per 31 Desember 2024
terdiri dari:
- Rico Usthavia Frans, Ketua
- Yessie D. Yosetya, Anggota
- Dian Siswarini, Anggota
- David Arcelus Oses, Anggota
- Feiruz Ikhwan, Anggota
- Abhijit J. Navalekar, Anggota
- I Gede Darmayusa, Anggota

Profil (termasuk pelatihan dan pengembangan kompetensi) anggota Komite TI dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite TI

Komite TI bertanggung jawab untuk memastikan bahwa rencana strategis teknologi informasi selaras dengan tujuan dan rencana bisnis XL Axiata, dengan tetap mematuhi peraturan yang berlaku.

Anggota Komite TI harus memastikan bahwa setiap keputusan dan rekomendasi yang diambil memenuhi kriteria sebagai berikut:
- Harus mampu membuat teknologi informasi dan digitalisasi di masa depan menjadi kompetitif dan menguntungkan bagi XL Axiata.
- Harus selaras dengan peta jalan strategis XL Axiata, khususnya terkait investasi di bidang teknologi informasi.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Komite TI memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
1. Membahas dan mengevaluasi peta jalan strategis teknologi informasi untuk mendukung tujuan penciptaan nilai XL Axiata. Hal ini termasuk mengkaji pemilihan teknologi dan trade-off yang selaras dengan strategi Perseroan secara keseluruhan dan Master Plan TI, yang berfokus pada:
   - Arsitektur TI (Aplikasi, Data, Infrastruktur)
   - Rencana strategis TI
2. Mendiskusikan proyek-proyek inovasi dari perspektif teknologi informasi, menilai potensi nilai dan risiko yang terkait sebelum mengajukannya untuk mendapatkan persetujuan dari Direktur terkait.
3. Meninjau inovasi teknologi yang sedang berkembang dan melaporkan potensi dampaknya terhadap jaringan dan/atau *Roadmap* TI, serta strategi XL Axiata secara keseluruhan.
4. Mengumpulkan solusi atas masalah-masalah dari unit-unit bisnis dan para pemangku kepentingan, untuk memastikan keselarasan dengan strategi XL Axiata secara keseluruhan.

Piagam Komite TI

Komite TI menjalankan tugasnya dengan mengacu pada Piagam atau Pedoman Kerja *(Terms of Reference)* yang mendefinisikan tugas dan wewenangnya, serta kebijakan yang mengatur rapat Komite.

Independensi Komite TI

Komite TI menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, bebas dari pengaruh pihak luar dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan Rapat Komite TI

Pada tahun 2024, Komite TI telah menyelenggarakan 7 kali rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda	Dian Siswarini*	Yessie D. Yosetya	David Arcelus Oses	I Gede Darmayusa	Rico Usthavia Frans	Abhijit J. Navalekar	Feiruz Ikhwan
1	15 Februari 2024	1. Ratifikasi Piagam Proyek 2024 2. Ketersediaan & Keandalan: Pembaruan Titik Sentuh & CIAM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	14 Maret 2024	1. Pendekatan 360CA & Langkah Selanjutnya 2. Prioritas Keamanan TI 3. Ketersediaan & KeandalanTitik Sentuh	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	10 Mei 2024	1. Pengendalian Risiko TI 2. Ketersediaan & Keandalan 3. BSS 2 Proyek Utama 4. Koreksi Piagam Proyek 5. Pengesahan Piagam Proyek Analitik	-	-	✓	-	✓	✓	-
4	8 Juli 2024	1. Proyek-proyek Utama TI 2. EPC & Demo 3. Pencapaian Operasi TI Kuartal 2 4. Pembaruan Biaya *Cloud*	✓	✓	✓	-	✓	-	✓
5	6 September 2024	1. Peta Jalan Titik Sentuh Saluran Tradisional 2. Manajemen Akses Pengguna TI 3. Pemenuhan Bisnis Postmortem H1 2024 4. Revisi Piagam Proyek	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
6	30 Oktober 2024	1. Revisi Piagam Proyek 2. Manajemen Akses Pengguna TI 3. Kemajuan Biaya *Cloud* & Proyeksi 5 Tahun 4. Pembaruan Kontrak TI	✓	✓	✓	-	✓	-	✓
7	12 Desember 2024	1. Proposal TI untuk Inisiatif yang Belum Dianggarkan Tahun 2025 2. Produk RSA & EPC 3. Refleksi 2024	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓
Total Kehadiran pada tahun 2024			6/7	6/7	7/7	4/7	7/7	3/7	5/7
Persentase kehadiran pada tahun 2024			86%	86%	100%	57%	100%	43%	71%

* Telah mengajukan pengunduran dirinya sebagai Presiden Direktur pada tanggal 3 Desember 2024 dan akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham terdekat.

Laporan Kegiatan Komite TI tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite TI telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya. Secara khusus, Komite telah melaksanakan program Transformasi pada tahun 2024, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Peningkatan saluran penjualan digital melalui inisiatif digitalisasi dan peningkatan pengalaman pelanggan.
- Meningkatkan produktivitas di seluruh unit bisnis dan fungsi pendukung dengan memanfaatkan kecerdasan buatan dan otomatisasi digital.
- Tampil sebagai penyedia layanan digital yang andal dengan memastikan tata kelola privasi dan keamanan siber yang kuat sesuai dengan standar global.
- Melakukan pemantauan rutin terhadap pelaksanaan program.

Komite Manajemen Risiko dan Kerberlangsungan Bisnis

Komite Manajemen Risiko dan Kerberlangsungan Bisnis dibentuk oleh Direksi pada tanggal 7 Mei 2013, sesuai dengan Keputusan Rapat Direksi No. 47/20, tanggal 24 November 2017. Komite ini menggunakan Piagam Kerja (*Terms of Reference*) sebagai pedoman kerjanya, dengan penyesuaian terakhir yang disetujui melalui Keputusan Direksi No. 31/23, tanggal 29 Agustus 2023. Komite ini bertanggung jawab kepada Direksi.

Keanggotaan dan Profil Komite Manajemen Risiko dan Kerberlangsungan Bisnis

Keanggotaan Komite terdiri dari:
- Direktur dan Chief Technology Officer, I Gede Darmayusa, Ketua
- Direktur Utama dan Chief Executive Officer, Dian Siswarini, Anggota
- Direktur dan Chief Enterprise Business and Corporate Affairs, Yessie D. Yosetya, Anggota
- Direktur dan Chief Commercial Officer - Consumer, David Arcelus Oses, Anggota
- Direktur dan Chief Financial Officer, Feiruz Ikhwan. Anggota
- Direktur dan Chief Commercial Officer - Home & Convergence, Abhijit J. Navalekar, Anggota
- Chief Human Capital Officer, Mochammad Hira Kurnia, Anggota
- Chief Corporate Affairs Officer, Marwan Oemar Baasir, Anggota
- Group Head Risk and Compliance, Yofie, Sekretaris

Profil (termasuk pelatihan dan pengembangan kompetensi) dari I Gede Darmayusa, Dian Siswarini, Yessie D. Yosetya, David Arcelus Oses, Abhijit J. Navalekar, dan Feiruz Ikhwan dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini pada Sub bab "Profil Direksi". Profil Mochammad Hira Kurnia dapat dilihat pada bab yang sama di bawah sub bab "Komite Nominasi dan Remunerasi."

Di bawah ini adalah profil anggota komite non-manajemen:



Marwan Oemar Baasir*
Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kerberlangsungan Bisnis

Usia	54 tahun per Desember 2024
Kewarganegaraan	Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan	Surat Penunjukkan No. 0048/HCSS-RM/A/ September 2023.
Masa Jabatan	24 November 2020 - Sekarang.

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi

- Sarjana Hukum dari Universitas Pancasila, 2021.
- Magister Hukum dari Universitas Gadjah Mada, 2017.
- Sarjana Teknik Elektro dari Institut Sains dan Teknologi (ISTN), 1992.

Pengalaman Kerja

XL Axiata:
- Chief of Corporate Affairs (2020 - sekarang).
- Group Head Regulatory & Government Relation (2014 - 2020).
- Head of Regulatory & Government Relation (2012 - 2014).

PT Bakrie Telecom Tbk:
- Executive Vice President External Relation & Business Development (2011 - 2012).
- Vice President Business Development (2008 - 2011).

Rangkap Jabatan

Tidak ada.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada.

Keanggotaan Asosiasi

Tidak ada.

* Sudah tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kerberlangsungan Bisnis efektif sejak tanggal 1 Maret 2025.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi pada Tahun 2024

Pelatihan/Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Mobile World Congress 2024	Barcelona, Spain	26 Februari 2024
Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) 2024	SF	31 Maret 2024
Ericsson Imagine Live 2024 Exclusively for XL Axiata	Four Seasons Hotel	29 Mei 2024
Workshop XL-TPN-Telstra - Introduction XL, TPN, Telstra	XL Axiata Training Center	11 Juni 2024
Workshop XL-TPN-Telstra - *Regulatory*	XL Axiata Training Center	11 Juni 2024
2024 Mandatory Training: Data Privacy, Cybersecurity, Risk Management, Ethics & Compliance	Xlearn	30 September 2024
ICCC Winning Culture	Xlearn	31 Oktober 2024
Indonesia Personal Data Protection Law : "Concept and Challenges in Implementation Personal Data Protection"	XL Axiata Training Center	4 November 2024
Workshop Cyber Security "Fortifying Your Company Against Cyber Threats: A Legal Perspectives"	XL Axiata Training Center	14 November 2024
ICCC Winning Culture	Xlearn	31 Desember 2024



Yofie

Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kerberlangsungan Bisnis

Usia	43 tahun per Desember 2024
Kewarganegaraan	Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan	0007/HCSSS-RM/A/November/2024
Masa Jabatan	1 November 2024 – Sekarang

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi

› Master of Business Administration dari University of Technology Sydney, 2011.
› Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, 2004.

Pengalaman Kerja

XL Axiata:
› Group Head Risk and Compliance (2024 – sekarang)
› Group Head Corporate Strategy (2023 - 2024)
› Group Head Risk and Compliance (2020 – 2022)
› Head Strategic Project (2018 – 2020)
› Strategic Project Leader (2016 – 2018)

PT Renoir Consulting Indonesia:
› Management Consultant (2011 – 2016)

Rangkap Jabatan

Anggota dan Sekretaris Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada.

Keanggotaan Asosiasi

Tidak ada.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi pada Tahun 2024

Pelatihan/Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
XL *Strategy Workshop*	W Bali Seminyak	16-17 Mei 2024
Elevating Risk Culture Workshop: from Awareness to Action	XL Axiata Tower	19 Juni 2024
Internal Audit ISO 37001 Anti Bribery Management System Training	XL Axiata Tower	4 Juli 2024
Materiality Assessment Workshop: Aligning Corporate Strategy with Sustainability Focus	XL Axiata Tower	20 September 2024
ERMA Masterclass - Resilient Leadership: ESG, AI and GRC in Modern Risk Governance!	Online	4 Desember 2024
Risk Beyond: International Conference	Online	5-6 Desember 2024

Sejak Agustus 2023, ruang lingkup kerja Komite Manajemen Risiko dan Kerberlangsungan Bisnis telah diperluas untuk mengawasi efektivitas Manajemen Risiko, memastikan penerapan Manajemen Kerberlangsungan Bisnis, dan memantau kepatuhan terhadap kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi Perseroan. Hal ini termasuk, namun tidak terbatas pada, aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dan Kepatuhan terhadap Peraturan.

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab utama Komite Manajemen Risiko dan Kerberlangsungan Bisnis secara garis besar:

- Meninjau dan menilai kecukupan kebijakan, kerangka kerja, dan struktur yang mengatur untuk mengelola risiko dan kepatuhan serta seberapa efektif kebijakan, kerangka kerja, dan struktur tersebut beroperasi.
- Meninjau penilaian risiko yang dilakukan oleh pemilik risiko dan efektivitas rencana mitigasi.
- Mengembangkan budaya risiko dan kepatuhan yang sehat.
- Menetapkan tujuan BCM yang strategis dan meninjau kecukupan kerangka kerja dan metodologi BCM.
- Menilai hasil tinjauan pemantauan Anti Suap dan Anti Korupsi yang dilakukan secara berkala berdasarkan program kepatuhan berbasis risiko.
- Memantau pelaksanaan praktik Keberlanjutan dan
- Memantau persyaratan peraturan yang diberlakukan oleh regulator terkait.

Independensi Komite Manajemen Risiko dan Kerberlangsungan Bisnis

Komite Manajemen Risiko dan Kerberlangsungan Bisnis melaksanakan tugas dan tanggung jawab profesionalnya secara independen, tanpa campur tangan pihak luar. Komite Manajemen Risiko dan Kerberlangsungan Bisnis mematuhi hukum dan peraturan yang relevan.

Pelaksanaan Rapat Komite Manajemen Risiko dan Kerberlangsungan Bisnis

Kebijakan yang mengatur rapat Komite diuraikan dalam *Terms of Reference* Komite Manajemen Risiko dan Kerberlangsungan Bisnis. Komite mengadakan rapat setidaknya empat kali dalam setahun.

Pada tahun 2024, Komite Manajemen Risiko dan Kerberlangsungan Bisnis mengadakan lima (5) kali rapat. Informasi lebih rinci tentang rapat-rapat tersebut dapat dilihat di bawah ini:

No	Tanggal	Agenda	I Gede Darmayusa	Dian Siswarini	Yessie D. Yosetya	David Arcelus Oses	Rico Usthavia Frans	Feiruz Ikhwan	Abhijit J. Navalekar	M. Hira Kurnia	Marwan O. Baasir*	Christopher Eko Kusumowidagdo Sekretaris RBCC	Yofie Sekretaris RBCC
1	17 Jan 2024	› Pengesahan risalah rapat sebelumnya › Hal-hal yang muncul dari rapat sebelumnya › Pembaruan Manajemen Risiko & Kepatuhan	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	belum mulai menjabat sebagai sekretaris RBCC
2	4 April 2024	› Pengesahan Risalah Rapat sebelumnya › Hal-hal yang timbul dari rapat sebelumnya › Pembaruan Implementasi ESG › Pembaruan Regulasi › Pembaruan Risiko Utama TI › Pembaruan Risiko & Kepatuhan	✓	✓	✓	✓	belum mulai menjabat sebagai anggota RBCC	✓	✓	✓	✓	✓	
3	4 Juli 2024	› Pengesahan Risalah Rapat sebelumnya › Hal-hal yang timbul dari rapat sebelumnya › Pembaruan Implementasi ESG › Pembaruan Regulasi › Risiko Utama TI, update › Pembaruan Risiko & Kepatuhan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

No	Tanggal	Agenda	I Gede Darmayusa	Dian Siswarini	Yessie D. Yosetya	David Arcelus Oses	Rico Usthavia Frans	Feiruz Ikhwan	Abhijit J. Navalekar	M. Hira Kurnia	Marwan O. Baasir*	Christopher Eko Kusumowidagdo Sekretaris RBCC	Yofie Sekretaris RBCC
4	3 Oktober 2024	› Pengesahan Risalah Rapat sebelumnya › Hal-hal yang timbul dari rapat sebelumnya › Pembaruan Implementasi ESG › Pembaruan Peraturan › Perkembangan Ketahanan dan Risiko TI Utama › Pembaruan Risiko & Kepatuhan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5	26 Nov 2024	SORMIC 2024 Pembaruan Risiko Operasional IT	✓	✓	✓	✓	✓	Absen	Absen	✓	✓	Berakhir sebagai sekretaris RBCC	✓
Total Kehadiran pada tahun 2024			5/5	5/5	5/5	5/5	3/3	4/5	4/5	5/5	5/5	4/4	1/1
Persentase kehadiran pada tahun 2024			100%	100%	100%	100%	100%	80%	80%	100%	100%	100%	100%

* Sudah tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kerberlangsungan Bisnis efektif sejak tanggal 28 Februari 2025

Laporan Kegiatan Komite Manajemen Risiko dan Kerberlangsungan Bisnis Tahun 2024

Komite Manajemen Risiko dan Kerberlangsungan Bisnis melakukan berbagai kegiatan untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab utamanya:

› Meninjau Risiko Utama dan Risiko Baru setiap triwulan, termasuk rencana mitigasi yang dilakukan oleh Unit Bisnis.
› Melakukan tinjauan terhadap kebijakan *Business Continuity Management* (BCM).
› Menilai efektivitas Program Implementasi Anti Suap dan Anti Korupsi, termasuk evaluasi profil Risiko Korupsi.
› Implementasi Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016.
› Meninjau tantangan yang terkait dengan implementasi ESG dan.
› Mengevaluasi dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang relevan.

Komite Human Capital

Komite Human Capital (Komite HC) dibentuk oleh Direksi Perseroan pada tanggal 12 Juli 2019.

Keanggotaan dan Profil Komite HC

Masa jabatan anggota Komite HC adalah sama dengan masa jabatan Direksi, kecuali ditentukan lain oleh keputusan Direksi. Dasar pengangkatan diuraikan dalam Surat Keputusan Direksi No. 20/19 tanggal 18 Juni 2019.

Anggota Komite HC adalah sebagai berikut:
1. Mochamad Hira Kurnia, Ketua
2. Dian Siswarini, Anggota
3. Rico Usthavia Frans, Anggota
4. Feiruz Ikhwan, Anggota
5. Yessie D. Yosetya, Anggota
6. David Arcelus Oses, Anggota
7. Abhijit J. Navalekar, Anggota
8. I Gede Darmayusa, Anggota

Profil (termasuk pelatihan dan pengembangan kompetensi) Abhijit J. Navalekar, Dian Siswarini, Yessie D. Yosetya, David Arcelus Oses, Rico Usthavia Frans, Feiruz Ikhwan, dan I Gede Darmayusa disajikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini, pada bagian Direksi. Profil Mochamad Hira Kurnia terdapat pada bagian Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite HC

Komite HC bertanggung jawab atas hal-hal berikut ini:

1. **Pengembangan Organisasi**
   Komite mengevaluasi perubahan bisnis dan dampaknya terhadap struktur organisasi, mengusulkan perubahan parsial dan/atau melakukan proses pengembangan organisasi untuk mengatasi perubahan bisnis tersebut. Usulan tersebut harus dianalisis secara menyeluruh dari segi biaya, risiko, dan manfaat yang berdampak pada keseluruhan organisasi.
2. **Perencanaan Tenaga Kerja (*Manpower Planning*/MPP)**
   Komite mengevaluasi MPP saat ini di Perseroan dan produktivitasnya serta mengusulkan inisiatif untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan efisiensi untuk mencapai hasil bisnis melalui efisiensi dan/atau penghematan sumber daya. Hal ini mencakup karyawan Tetap/Kontrak dan tenaga kerja Alih Daya/sumber daya yang dikelola. Komite harus mengevaluasi dan mengusulkan strategi atau inisiatif apa pun untuk mengalihdayakan satu atau beberapa pekerjaan/fungsi di dalam departemen, baik untuk tenaga kerja maupun penyediaan jasa. Usulan tersebut harus dianalisis secara menyeluruh dalam hal biaya, risiko, dan manfaat yang berdampak pada seluruh organisasi.
3. **Penghargaan dan Tunjangan Karyawan**
   Komite mengusulkan inisiatif-inisiatif mengenai program penghargaan dan tunjangan karyawan untuk meningkatkan motivasi karyawan serta kemampuan retensi karyawan.
4. **Pengelolaan Kinerja**
   Komite membahas kegiatan manajemen kinerja untuk mengoperasionalkan lebih lanjut keputusan *top-down* dari rapat Direksi mengenai kinerja organisasi dan bagaimana hal tersebut didelegasikan ke setiap departemen.
5. **Pengelolaan Talenta**
   Komite mengusulkan Program Pengelolaan Talenta yang mencakup identifikasi, pengembangan dan retensi untuk mengurangi persaingan tenaga kerja di pasar.
6. **Pembelajaran dan Pengembangan**
   Komite membahas rencana intervensi pembelajaran bagi karyawan untuk membekali karyawan dengan kemampuan yang diperlukan untuk mencapai rencana bisnis.
7. **Budaya Perusahaan**
   Komite mengusulkan inisiatif untuk mendukung pelaksanaan program Budaya Perusahaan di seluruh organisasi.
8. **Kebijakan SDM**
   Komite mengusulkan kebijakan SDM yang baru atau mengubah dan/atau merevisi kebijakan yang sudah ada untuk menyesuaikan dan menyelaraskan dengan perubahan praktik bisnis dan organisasi. Kebijakan SDM harus mendapat persetujuan dari Direksi.
9. **Masalah SDM Lainnya**
   Komite membahas masalah-masalah SDM lainnya yang tidak tercantum di atas sepanjang terkait dengan produktivitas karyawan dan memerlukan pandangan dari anggota Direksi, termasuk namun tidak terbatas pada: hubungan industrial, *Employer Value Proposition* (EVP), keterlibatan karyawan, dan akuisisi talenta, dan kinerja SDM.

Piagam Komite HC

Komite menjalankan tugasnya sesuai dengan Piagam atau Pedoman Kerjanya. Pedoman Kerja ini telah diperbarui dan disetujui oleh Direksi pada tanggal 28 Juni 2019.

Independensi Komite HC

Komite HC menjalankan tugas dan tanggung jawab profesionalnya secara independen, tanpa campur tangan pihak eksternal. Komite HC mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan Rapat Komite HC

Kebijakan yang mengatur rapat Komite diuraikan dalam Pedoman Kerja Komite HC. Komite mengadakan rapat setidaknya sekali dalam 2 bulan.

Pada tahun 2024, Komite HC telah mengadakan 7 kali rapat. Informasi lebih rinci mengenai rapat Komite HC dapat dilihat di bawah ini:

No.	Tanggal	Agenda	Dian Siswarini*	Rico Usthavia Frans**	Feiruz Ikhwan	Yessie D. Yosetya	Abhijit J. Navalekar ***	David A. Oses	I Gede Darmayusa ****	M. Hira Kurnia
1	12 Februari	Tinjauan Kinerja 2023	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	14 Maret	Rencana Bisnis SDM & Inisiatif Strategis; AI untuk Tenaga Kerja Digital; *Peppermint* 2.0; Dukungan TI untuk Digitalisasi SDM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	10 Juli	Jaguar *Project Update*; Perencanaan Tenaga Kerja; *X-Star Program Update*; Kerangka Kerja Rotasi; Pengembangan Kapabilitas Utama	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓
4	19 Agustus	Tinjauan Kinerja Semester 1- 2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	9 September	Jalur Karier Profesional; Rencana Rotasi; Survei Pasca-Kerja Bersama; *X-Star Program Update*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	31 Oktober	*Touchpoint Organization Proposal; Horizon Project Update; MergeCo Pulse Check; Human Capital Days; Thunder Project Update*	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
7	5 Desember	*Peppermint* 2.0; Pembaruan Organisasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Total Kehadiran pada tahun 2024			**7**	**7**	**7**	**7**	**6**	**6**	**7**	**7**
Persentase kehadiran pada tahun 2024			**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**86%**	**86%**	**100%**	**100%**

* Telah mengajukan pengunduran dirinya sebagai Direktur Utama pada tanggal 3 Desember 2024 dan akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham terdekat.
** Efektif sejak 3 Mei 2024.
*** Telah mengajukan pengunduran dirinya sebagai Direktur pada tanggal 24 Desember 2024 dan akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham terdekat.
**** Telah mengajukan pengunduran dirinya sebagai Direktur pada tanggal 7 Januari 2025 dan akan berlaku efektif setelah aksi korporasi merger Perseroan dinyatakan efektif.

Laporan Kegiatan Komite HC tahun 2024

Pembentukan Komite HC bertujuan untuk mencapai efektivitas dalam pengambilan keputusan di bidang SDM serta membantu Direksi dalam proses pengambilan keputusan yang efektif.

Komite HC terutama berfokus pada dampak dari inisiatif perusahaan, desain dan implementasi organisasi yang terkonvergensi sesuai dengan visi Perseroan, pengembangan talenta, implementasi Sistem Manajemen Kinerja di tahun 2024, produktivitas karyawan, dan metrik operasional SDM lainnya.

Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor

Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor dibentuk oleh Direksi melalui Surat Keputusan No. 33/20, tertanggal 18 Agustus 2020. Komite ini memiliki Piagam Kerja atau *Terms of Reference* yang digunakan sebagai pedoman kerjanya, dengan penyesuaian terakhir yang disetujui oleh Keputusan Direksi No. 31/23, tanggal 29 Agustus 2023. Komite bertanggung jawab kepada Direksi.

Keanggotaan dan Profil Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 31/23 tanggal 29 Agustus 2023, Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor Perseroan terdiri dari seorang Ketua dan dua orang anggota Komite sebagai berikut:

1. Direktur dan Chief Finance Officer, Feiruz Ikhwan, Ketua
2. Chief Human Capital Officer, Mochamad Hira Kurnia, Anggota
3. Group Head Risk and Compliance, Yofie, Anggota

Profil Feiruz Ikhwan (termasuk pelatihan dan pengembangan kompetensi) disajikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Direksi. Profil Mochamad Hira Kurnia disajikan pada bagian Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan profil Yofie disajikan pada bagian Komite Risiko dan Kesinambungan Bisnis.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor

Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor berperan untuk memastikan bahwa Transaksi GDS diidentifikasi, dinilai, dan dipantau secara tepat untuk risiko dan aktivitas yang relevan dan bahwa transaksi disetujui sesuai dengan LOA.

Berikut ini adalah garis besar tugas dan tanggung jawab utama Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor:

1. Meninjau, mempertimbangkan, menentang, dan menyetujui transaksi Hadiah, Donasi, dan Sponsor sesuai dengan kebijakan dan prosedur Hadiah, Donasi, dan Sponsor.
2. Memberikan laporan triwulanan mengenai jenis, status, dan peringatan transaksi Hadiah, Donasi, dan Sponsor, beserta informasi yang relevan atau eksposur risiko, jika diperlukan, kepada Direksi dan Komite Risiko dan Kepatuhan untuk diketahui.

Rapat Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor pada tahun 2024

Kebijakan yang mengatur rapat Komite diuraikan dalam *Terms of Reference* Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor. Komite mengadakan rapat setidaknya empat kali dalam setahun.

Pada tahun 2024, Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor mengadakan 4 kali rapat. Rincian dari rapat-rapat ini adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda	Feiruz Ikhwan GDSC Ketua	M. Hira Kurnia GDSC Anggota	Christopher Eko Kusumowidagdo (R&C) Anggota dan Sekretaris GDSC	Yofie (R&C) Anggota dan Sekretaris GDSC
GDSC #1-2024	5 Feb 2024	› Hal-hal yang muncul dari rapat sebelumnya. › Rencana kegiatan *Corporate Communication & Enterprise* terkait Hadiah, Donasi, dan Sponsor.	✓	✓	✓	Belum menjadi Anggota & Sekretaris GDSC
GDSC #2-2024	25 Jun 2024	› Hal-hal yang belum terselesaikan pada rapat sebelumnya. › Hasil Pemantauan dan Evaluasi Kepatuhan atas Transaksi Hadiah, Donasi, dan Sponsor (GDS) dan ECH.	✓	✓	✓	
GDSC #3-2024	18 Nov 2024	› Materi yang belum terselesaikan pada rapat sebelumnya. › Meninjau kembali Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) dalam konteks Bencana Alam. › Usulan penambahan Item *Whitelist*. › Hasil Pemantauan dan Evaluasi Kepatuhan atas Transaksi Hadiah, Donasi, dan Sponsor (GDS) dan ECH.	✓	✓	Berakhir sebagai Anggota & Sekretaris GDSC	✓
GDSC #4-2024	19 Des 2024	› Hal-hal yang muncul dari rapat sebelumnya. › Meninjau analisis kegiatan pasca-CSR. › Meninjau ringkasan permintaan Hadiah, Donasi, dan Sponsor yang telah disetujui pada kuartal IV tahun 2024.	✓	✓		✓
Total Kehadiran pada tahun 2024			4/4	4/4	2/2	2/2
Persentase kehadiran pada tahun 2024			100%	100%	100%	100%

Laporan Kegiatan Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor Tahun 2024

Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor menjalankan aktivitas utamanya untuk meninjau permintaan Hadiah, Donasi, dan Sponsor di dalam Perseroan. Komite berpegang pada prinsip-prinsip VITAL dalam proses pengambilan keputusan terkait pemberian dan penerimaan Hadiah, Donasi, dan Sponsor.

Komite Etika dan Integritas

Komite Etika dan Integritas dibentuk oleh Direksi pada tanggal 30 Juni 2020 untuk membantu Direksi dalam melaksanakan tugas pengawasan dengan cara mencegah, mendeteksi, dan menanggapi kasus-kasus kecurangan atau pelanggaran.

Keanggotaan dan Profil Komite Etika dan Integritas

Keanggotaan tetap Komite Etika dan Integritas terdiri dari:
1. Dian Siswarini, Ketua
2. Feiruz Ikhwan, Anggota
3. Mochamad Hira Kurnia, Anggota

Profil (termasuk pelatihan dan pengembangan kompetensi) Dian Siswarini dan Feiruz Ikhwan disajikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Direksi. Sementara itu, profil Mochamad Hira Kurnia disajikan pada bagian Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Etika dan Integritas

Fungsi Investigasi

1. Mempertimbangkan dugaan pelanggaran yang dilaporkan dan menentukan tindakan selanjutnya.
2. Menyetujui kerangka acuan investigasi, termasuk cara investigasi harus dilakukan dan pihak-pihak yang tepat untuk melakukan investigasi.
3. Meninjau laporan investigasi dan menentukan apakah temuan-temuannya mendukung manajemen konsekuensi yang harus dipenuhi atau memerlukan penyelidikan lebih lanjut.
4. Menetapkan titik fokus untuk memantau penyelidikan yang timbul dari penyalahgunaan kepercayaan (*defalcation*) dan memastikan kepatuhan terhadap pedoman yang sesuai.
5. Mempertimbangkan temuan dan rekomendasi dari penyelidikan dan menentukan manajemen konsekuensi yang tepat untuk pelanggaran yang dilaporkan.
6. Memutuskan apakah tindakan lebih lanjut harus dilakukan terhadap karyawan untuk hal-hal yang melibatkan kerugian moneter, misalnya mengajukan laporan kepada pihak berwenang, restitusi dan atau mengajukan kasus pidana/perdata.
7. Mengkomunikasikan keputusan Komite Etika & Integritas melalui Koordinator Etika & Integritas mengenai manajemen konsekuensi kepada karyawan dan Direksi, Chief dan Group Head yang bersangkutan.
8. Mempertimbangkan apakah diperlukan pengendalian tambahan untuk mencegah terulangnya kejadian serupa, jika ya, menginformasikan kepada divisi/departemen terkait untuk diambil tindakan lanjutan.
9. Membagikan hal-hal yang dilaporkan melalui Group Head Internal Audit kepada BAC, serta mempertimbangkan hal-hal lain yang dirujuk oleh BAC untuk menentukan apakah hal-hal tersebut memerlukan penyelidikan.

Fungsi Etika & Integritas

1. Melaporkan kepada BRCC melalui Group Head Risk & Compliance setiap tiga bulan.
2. Menetapkan, mengawasi dan membuat rekomendasi melalui Group Head Risk & Compliance kepada BRCC mengenai kerangka kerja kepatuhan & integritas ABAC, termasuk revisi yang dilakukan setelahnya.
3. Menyetujui dan mengawasi pelaksanaan program ABAC, termasuk kebijakan dan prosedur utama serta setiap revisi selanjutnya.
4. Memantau pekerjaan kepatuhan & integritas ABAC yang sedang berlangsung.
5. Mengatasi masalah kepatuhan & integritas saat muncul.
6. Memantau dan memberikan informasi terbaru secara berkala melalui Group Head Risk & Compliance kepada BRCC dan semua hal yang terkait dengan kepatuhan & integritas ABAC yang meliputi:
   a. Jumlah kasus yang dilaporkan,
   b. Jumlah investigasi yang dilakukan,
   c. Jumlah kasus yang tidak memerlukan tindakan,
   d. Langkah selanjutnya, dan
   e. Status pelaksanaan rekomendasi dan langkah selanjutnya yang disarankan oleh tim investigasi, departemen kepatuhan & integritas, dan departemen audit internal.
7. Menilai/meninjau kembali transaksi-transaksi material (berdasarkan ambang batas yang ditetapkan dalam Batasan Wewenang, kebijakan dan prosedur) yang memiliki risiko penyuapan dan korupsi yang signifikan.

Fungsi Komunikasi Perusahaan

Mengkomunikasikan etika & integritas kepada seluruh karyawan.

Piagam Komite Etika dan Integritas

Komite memiliki piagam, atau Pedoman Kerja, yang telah ditandatangani dan disetujui oleh Presiden Direktur dan CEO Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020.

Pelaksanaan Rapat Komite Etika dan Integritas pada tahun 2024

Kebijakan Rapat Komite diuraikan dalam Pedoman Kerja, yang menetapkan bahwa rapat harus diadakan setidaknya empat kali dalam setahun atau sesuai kebutuhan.

Kuorum tiga anggota diperlukan agar rapat Komite dapat dilaksanakan, dan rapat dapat diselenggarakan baik secara langsung maupun virtual. Jika rapat tidak mencapai kuorum, anggota tetap komite diizinkan untuk mencalonkan anggota alternatif untuk hadir menggantikan mereka.

Pada tahun 2024, Komite Etika dan Integritas mengadakan 3 kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda	Dian Siswarini	Feiruz Ikhwan	Mochamad Hira Kurnia
1	8 Maret 2024	Pembaruan Kasus	✓	✓	✓
2	4 Juli 2024	Pembaruan Kasus	✓	✓	✓
3	8 November 2024	Pembaruan Kasus	✓	✓	✓
Total Kehadiran pada tahun 2024			3	3	3
Persentase kehadiran pada tahun 2024			100%	100%	100%

Laporan Kegiatan Komite Etika dan Integritas tahun 2024

Komite Etika dan Integritas telah menelaah hasil investigasi dan mengambil tindakan disipliner sesuai dengan peraturan perusahaan dan kode etik yang berlaku. Pada tahun 2024, karyawan yang melakukan pelanggaran kode etik telah menerima tindakan disipliner sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Sekretaris Perusahaan

Peran Sekretaris Perusahaan sangat penting dalam membangun dan membina hubungan yang produktif antara Perseroan, otoritas pasar modal, pelaku pasar modal, investor, dan masyarakat umum. Posisi ini sangat penting untuk memfasilitasi jalur komunikasi yang jelas dan efektif antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, investor, dan pihak-pihak lain yang berpengaruh.

Dasar Hukum dan Profil Sekretaris Perusahaan

Dalam kapasitasnya sebagai perusahaan publik, dan untuk memenuhi kerangka peraturan yang ketat di Indonesia, khususnya Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1-A dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, Perseroan telah membentuk fungsi Sekretaris yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Ranty Astari Rachman telah ditunjuk untuk menduduki posisi penting ini, sebagaimana diuraikan dalam dokumentasi resmi Risalah Rapat Direksi No. 13/20, tertanggal 13 Maret 2020. Selain itu, penunjukan ini telah dikomunikasikan kepada OJK dan BEI yang mencerminkan komitmen Perseroan terhadap transparansi dan tata kelola perusahaan.

Organisasi Sekretaris Perusahaan

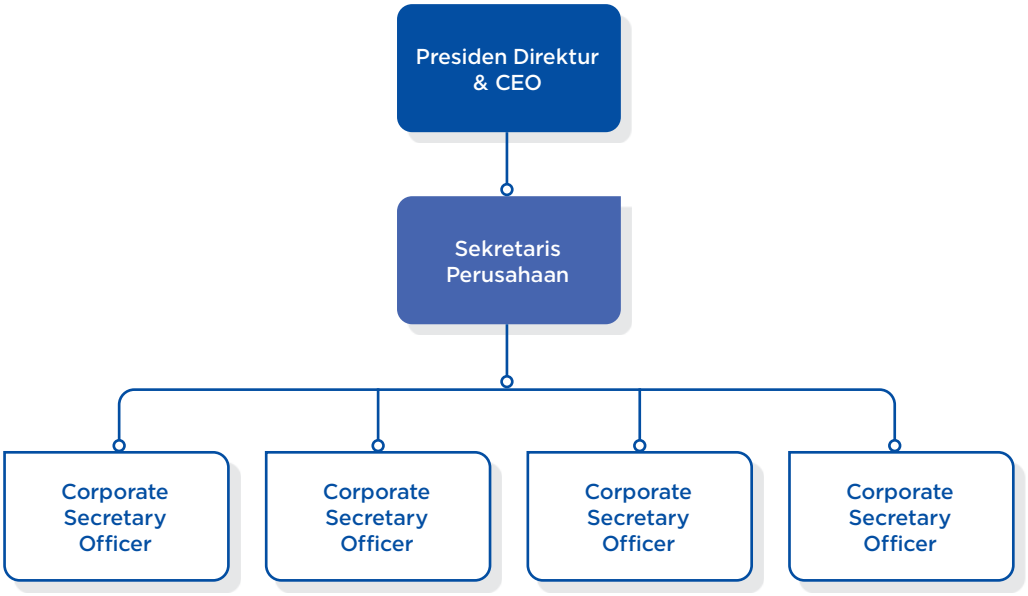



Ranty Astari Rachman
Corporate Secretary

Usia	41 tahun per Deseber 2024
Kewarganegaraan	Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan	Risalah Rapat Direksi XL Axiata No. 13/20 tanggal 13 Maret 2020.

Latar Belakang Pendidikan

Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran Bandung, lulus tahun 2005.

Pengalaman Kerja

- Wakil Ketua Umum Bidang Pengkajian, Indonesian Corporate Secretary Association (2021 - sekarang).
- Head of Public Affairs & Government Relation, PT Trinusa Travelindo (Traveloka) (Maret 2019 - Maret 2020).
- VP Corporate Secretary & CS, PT Citilink Indonesia (2016 - 2019).
- VP Corporate Secretary, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2008 - 2015).
- Anggota Komite GCG, PT Garuda Indonesia Maintenance Facility (2013 - 2015).
- Associate, Lexindo Consulting (2006 - 2008).

Penghargaan

- *Top 10 Corporate Secretary Champion*, Maret 2023, Majalah SWA.
- *50 Big Capitalization Public Listed Company* dan *Best Role of Stakeholders*, Oktober 2023, the 14th IICD Corporate Governance Awards.
- Pemenang *Most Popular Social Media Leader* 2023 Kategori Sekretaris Perusahaan Swasta Nasional dan Multinasional, Oktober 2023, Jambore PR Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab
Manajemen Rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite-komite Perseroan

Tugas dan Tanggung Jawab	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab pada Tahun 2024
Manajemen Rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite-komite Perseroan	a. Pada akhir tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menentukan jadwal rapat dan Agenda Rutin Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2025 berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar. b. Menyelenggarakan rapat mingguan Direksi dan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris diluar jadwal rapat rutin tersebut. c. Membantu dalam penyelenggaraan rapat rutin masing-masing Komite dibawah Dewan Komisaris. d. Melakukan proses administrasi termasuk pembaharuan data pada aplikasi *Dilligent Board* yang digunakan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Komite dalam hal: › Mengakses undangan dan lokasi rapat; › Mengakses dan mempelajari bahan rapat; › Mengevaluasi rancangan risalah hasil rapat; › Memberikan tinjauan secara digital; › Memberikan keputusan secara sirkular dengan membubuhkan tanda tangan digital; › Melakukan *voting* secara digital; dan › Mengakses fasilitas *Messenger* di dalam aplikasi. e. Membuat dan mendokumentasikan risalah masing-masing rapat tersebut. f. Mendistribusikan penggalan keputusan-keputusan penting yang diambil selama/dalam rapat kepada para lini bisnis yang bersangkutan untuk ditindaklanjuti. Pada akhir tahun 2024, telah terlaksana sebanyak: a. 28 kali rapat Dewan Komisaris diantaranya: › 6 kali Rapat Dewan Komisaris Reguler; › 18 kali Rapat Spesial Dewan Komisaris; dan › 4 kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. b. 59 kali rapat Direksi yang 14 kali diantaranya merupakan Rapat Spesial Direksi; › 45 kali Rapat Direksi Reguler; › 14 kali Rapat Spesial Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab pada Tahun 2024
	c. 7 kali rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang 4 kali diantaranya merupakan Rapat Spesial Komite Nominasi dan Remunerasi dan 3 kali Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Reguler; d. 4 kali rapat Komite Investasi; e. 3 Keputusan Dewan Komisaris yang dilakukan via Sirkular; dan f. Tidak ada Keputusan Direksi yang dilakukan via Sirkular.
Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik (e-RUPS)	Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan RUPS Perseroan pada tahun 2024 yang diadakan sebanyak 2 (dua) kali yaitu RUPS Luar Biasa pada tanggal 11 Januari 2024 dan RUPS Tahunan pada tanggal 3 Mei 2024. RUPS Luar Biasa dan RUPS Tahunan tersebut dilaksanakan secara elektronik (e-RUPS) sesuai dengan ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Sekretaris Perusahaan merupakan sekretaris perusahaan publik pertama di Indonesia yang melaksanakan RUPS secara elektronik (e-RUPS), dan juga menjadi *benchmark* bagi perusahaan publik lainnya, bahkan inovasi e-RUPS ini telah mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari institusi pasar modal (IDX *Channel*) dalam ajang IDX *Channel* Anugerah Inovasi Indonesia untuk kategori Keberlanjutan – Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada tahun 2020. Sesuai ketentuan Peraturan OJK, saat ini Perusahaan telah menggunakan platform e-RUPS dan *e-Voting* yang disediakan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) untuk melaksanakan RUPS secara elektronik. Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dalam pelaksanaan e-RUPS mencakup antara lain: a. Pemenuhan kewajiban pelaporan Pemberitahuan rencana e-RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan, termasuk pelaporan atas Pengumuman, Pemanggilan, Ringkasan Risalah, dan Risalah Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, serta pengumuman kepada Pemegang Saham dan/atau Publik sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka juncto POJK No. 16/POJK.04/Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka Secara Elektronik; b. Mempersiapkan sistem registrasi *online e*-RUPS untuk Pemegang Saham; c. Mempersiapkan dan memastikan ketersediaan materi Rapat untuk kepentingan Pemegang Saham, melalui *QR Code* pada saat registrasi secara elektronik termasuk menyediakannya di laman situs XL Axiata; d. Mempersiapkan ketersediaan sistem pemungutan suara elektronik (*e-Voting*), termasuk penyampaian akses *e-Voting* kepada para Pemegang Saham yang telah melakukan registrasi *online* untuk hadir dalam e-RUPS; e. Mempersiapkan media konfrensi untuk pelaksanaan rapat secara elektronik; f. Menyediakan akses Rapat untuk dapat dihadiri secara elektronik oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Komite di bawah Dewan Komisaris; g. Berkoordinasi dengan Notaris dan Biro Administrasi Efek sebagai sebagai pihak independen yang ditunjuk untuk membantu terlaksananya Rapat berdasarkan peraturan yang berlaku; h. Berkoordinasi dengan KSEI dalam proses pelaksanaan e-RUPS melalui sistem eASY.KSEI milik KSEI; i. Memperbarui seluruh materai-materi Rapat dari sejak Pengumuman hingga Risalah Rapat pada laman situs web XL Axiata, guna dapat diakses oleh publik dan pemangku kepentingan; serta j. Menyediakan rekam pelaksanaan e-RUPS kepada Notaris dan Publik.
Manajemen Benturan Kepentingan dan Pencegahan Transaksi Orang Dalam	Sekretaris Perusahaan membantu dan memonitor semaksimal mungkin terjaganya independensi atas pengambilan keputusan yang dilakukan Organ dan Komite XL Axiata. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar XL Axiata, pihak yang memiliki benturan kepentingan wajib memberikan pernyataan dan tidak dapat turut serta dalam diskusi dan/atau pengambilan keputusan. Sekretaris Perusahaan menjaga agar proses tersebut berjalan dengan baik dalam setiap hal-hal yang diajukan ke rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite XL Axiata. Proses ini juga terdokumentasi dengan baik dalam minuta-minuta rapat apabila terjadi Kondisi benturan kepentingan salah satu pihak. Dalam hal menghindari adanya transaksi-transaksi yang memiliki potensi benturan kepentingan, Sekretaris Perusahaan juga telah mengimplementasikan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Setiap tahun, Sekretaris Perusahaan juga telah melakukan sosialisasi kepada unit-unit internal yang kerap melakukan transaksi. Sebagai bentuk pendampingan terhadap unit-unit tersebut, Perusahaan juga telah memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) *Affiliated Transaction Capital Market Report*. Untuk setiap transaksi afiliasi yang memerlukan Pendapat Kewajaran dari Kantor Jasa Penilai Publik dan pengungkapan Keterbukaan Informasi kepada publik, Direksi dan Dewan Komisaris menandatangani Surat Pernyataan Tidak Ada Benturan Kepentingan atas transaksi tersebut yang selanjutnya didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan. Selain itu, untuk mencegah adanya benturan kepentingan Sekretaris Perusahaan secara berkala mendokumentasikan Surat Pernyataan Kepemilikan Saham dan Surat Pernyataan Jabatan Rangkap yang dibuat oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2024. Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan juga melakukan pencegahan adanya Transaksi Orang Dalam (*Insider Trading*) melalui pengumuman internal terkait pelaksanaan periode *Blackout* yang melarang karyawan Perseroan untuk melakukan jual beli saham Perseroan pada periode tertentu sebelum pengumuman kepada publik atas aksi korporasi yang dijalankan Perseroan yang dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham, yang mana aksi korporasi ini berkaitan dengan perubahan kegiatan usaha yang dilakukan oleh XL Axiata.

Tugas dan Tanggung Jawab	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab pada Tahun 2024
Kepatuhan terhadap Peraturan Pasar Modal	Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa tidak adanya pelanggaran terhadap Peraturan Pasar Modal yang berlaku di Indonesia. Selama tahun 2024, tidak ada sanksi denda maupun sanksi administratif terhadap pelanggaran atau bentuk ketidakpatuhan atas peraturan terkait Pasar Modal.
Aksi Korporasi	Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah berperan aktif dalam membantu pelaksanaan Aksi Korporasi XL Axiata termasuk untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan Pasar Modal yang berlaku, antara lain: › Perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan aksi korporasi perubahan kegiatan usaha; › Pembentukan Komite Investasi yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terkait dengan aktivitas dan inisiatif investasi Perusahaan; › Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan secara elektronik; › Pembagian Dividen untuk tahun buku 2023; › Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material Pengalihan Bisnis B2C & Sewa Jaringan dengan PT Link Net Tbk; › Transaksi Pengambilalihan Axiata Global Services Pte., Ltd.; › Persiapan rencana Penggabungan usaha Perseroan dengan PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom; dan › Transaksi Afiliasi penandatanganan Perjanjian Penggabungan Bersyarat sehubungan dengan rencana Penggabungan usaha Perseroan dengan PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom.
Pengelolaan Dokumen Perseroan	Implementasi *Single Registration System* (SRS) melalui platform ELO *e-office* yang memoderenisasi dan mengotomatisasi proses registrasi dan dokumentasi perusahaan oleh Sekretaris Perusahaan yang diinisiasi pada tahun 2023 terus dilanjutkan pada tahun 2024. Selama tahun 2024, tercatat sebanyak ±7800 dokumen perusahaan telah teregistrasi pada SRS. Sekretaris Perusahaan juga memiliki tim *Record Management System* (RMS) yang berperan tidak hanya dalam menangani, tetapi juga sebagai pusat penyimpanan seluruh dokumen krusial perusahaan. Melalui tim RMS, Sekretaris Perusahaan turut serta dalam proses pembaruan Sertifikasi ISO 27001 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi ke Versi 2022 serta berperan aktif dalam proses perolehan Sertifikasi ISO 27701 tentang Sistem Manajemen Informasi Privasi. Upaya ini mencakup renovasi ruang kerja tim RMS untuk mematuhi standar ISO tersebut diantaranya menambahkan fasilitas penyimpanan dokumen, memperbarui peralatan kearsipan, dan peningkatan keamanan akses ruang kerja. Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah memperbaharui beberapa prosedur pengelolaan arsip dokumen perusahaan. Setiap prosedur disesuaikan dengan ketentuan perusahaan dan mematuhi regulasi Republik Indonesia terkait pengarsipan dokumen. Ini merupakan komitmen Sekretaris Perusahaan untuk memastikan pengelolaan dokumen perusahaan tidak hanya memenuhi standar internal perusahaan, tetapi juga sesuai dengan regulasi nasional, sehingga memastikan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku di Republik Indonesia.

Pelaksanaan Kewajiban Pelaporan Terkait Pasar Modal	Sekretaris Perusahaan telah melakukan kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi melalui situs web XL Axiata dan situs web Bursa Efek Indonesia (melalui sistem *e-Reporting* IDXNet).
	
	Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi kepada regulator dan publik antara lain sebagai berikut:
	› Laporan Regular Bulanan terkait Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek;
	› Laporan Regular Bulanan terkait Hutang dalam Bentuk Valas;
	› Laporan Regular Tahunan Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Perseroan;
	› Laporan Regular Kuartalan terkait Penyampaian Laporan Keuangan Interim Perseroan;
	› Laporan Regular Tahunan terkait Penyampaian Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan;
	› Laporan Regular Tahunan terkait Penyampaian Laporan Berkelanjutan;
	› Laporan Regular Tahunan terkait Paparan Publik (*Public Expose*);
	› Laporan Regular Tahunan terkait Evaluasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Tahun Buku 2023;
	› Laporan Regular Tahunan terkait Penunjukan/Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2024;
	› Laporan Regular Tahunan terkait Laporan Hasil Pemeringkatan Tahunan; serta
	› Laporan Insidental terkait Keterbukaan Informasi lainnya, antara lain sebagai berikut:
	  › Laporan Perubahan Anggota Komite Audit;
	  › Kesiapan Dana Menjelang Jatuh Tempo Obligasi Berkelanjutan dan/atau Sukuk Berkelanjutan;
	  › Laporan Pembayaran Kupon dan/atau Ijarah *Fee*;
	  › Pelunasan Pokok dan Bunga Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan;
	  › Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka (Kepemilikan Saham Pemegang Saham Tertentu);
	  › Rencana Penyampaian Laporan Keuangan Interim Diaudit dan Ditelaah secara Terbatas;
	  › Transaksi Afiliasi; dan
	  › Pengunduran Diri Anggota Direksi Perseroan.
	
	Sekretaris Perusahaan secara berkala berkomunikasi dengan regulator pasar modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, terkait dengan aksi korporasi, tata kelola, dan hal terkait dengan ketentuan pasar modal.

Tugas dan Tanggung Jawab	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab pada Tahun 2024
Pelaporan Terkait Penanaman Modal Asing	Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab terhadap laporan kepada Badan Koordinasi Penanaman Modal. XL Axiata sebagai salah satu perusahaan penanaman modal asing ("PMA") tunduk dan memenuhi kewajiban terhadap peraturan yang terakait dengan perusahaan PMA. Adapun diantaranya adalah melakukan pelaporan berkala secara elektronik terkait laporan kegiatan penanaman modal (LKPM) sebagaimana diatur dalam Pasal 15 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang disampaikan periode Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III, dan Triwulan IV tahun 2024. Penyampaian ini pun dilakukan secara tepat waktu dengan teknis penyampaian yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu Peraturan BKPM Nomor 5 Tahun 2021.
Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	Sekretaris Perusahaan juga memastikan bahwa XL Axiata senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*). Sekretaris Perusahaan telah melakukan *self-assessment* untuk penerapan parameter ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang baru diluncurkan pada tahun 2023. Hasil *self-assesment* ini telah dipublikasikan oleh Sekretaris Perusahaan pada situs web Perseroan. Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melakukan pembaharuan terhadap *Board Manual*, serta *Limit of Authority* (LOA) Financial Perseroan. Selain itu Sekretaris Perusahaan juga melakukan penelaahan dan memberi masukan terhadap Term of Reference Komite Risiko dan Keberlangsungan Usaha, *Record* Management System Policy, *Corporate Risk Management Policy, Privacy Policy, Business Continuity Management Procedures* serta kebijakan internal Perusahaan lainnya. Untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Sekretaris Perusahaan juga membuat Surat Kuasa, baik yang bersifat regular maupun incidental untuk pendelegasian kewenangan Direksi kepada pihak internal dan eksternal Perusahaan sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar, *Limit of Authority* (LOA), kebijakan internal Perusahaan serta ketentuan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku bagi Perusahaan.
Pelatihan dan/ atau Peningkatan Kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris	Sekretaris Perusahaan memastikan terselenggaranya program pengembangan kompetensi Direksi dan Komisaris di tahun 2024 sebagai berikut: › xx
Others Lain-lain	› Aktif bergabung dan berpartisipasi dalam asosiasi Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2021 dan saat ini menjabat sebagai Sekretaris Jendral sejak tahun 2024. › Melakukan *Board Effectiveness Assessment* untuk tahun 2024 terhadap Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan mandat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi secara *in-house*. › Memastikan implementasi dan memberi masukan terhadap pengelolaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Anak Perusahaan (*Subsidiary Governance Management*), diantaranya pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Komite. › Memastikan kepatuhan hukum atas pembentukan Komite Investasi yang efektif dibentuk oleh Dewan Komisaris pada tanggal 9 Februari 2024.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan pada tahun 2024

No.	Pelatihan/Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan	Organizer
1	Ngopi Sore: Bincang-Bincang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	Jakarta, Indonesia	13 Februari 2024	ICSA
2	*HEC Executive Program - Leading a Technology Driven Organization*	Paris, France	21 Februari 2024	HEC Executive Program
3	*Mandiri Investment Forum 2024*	Jakarta, Indonesia	5 Maret 2024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Mandiri Sekuritas
4	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) 2024	Success Factor (*Online*)	31 Maret 2024	XL Axiata Learning Center
5	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting)	Zoom Webinar (*Online*)	16 Mei 2024	PT Bursa Efek Indonesia
6	*Workshop CG Officer Basic (Narasumber)*	Jakarta, Indonesia	5 Juni 2024	ICSA
7	*Artificial Intelligence Workshop for Leaders: Session 1 – AI Hype or Reality*	Jakarta, Indonesia	6 Juni 2024	XL Axiata Learning Center

No.	Pelatihan/Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan	Organizer
8	*Artificial Intelligence Workshop for Leaders: Session 2*	Jakarta, Indonesia	29 Juni 2024	XL Axiata Learning Center
9	*XL Axiata – Huawei Strategy Alignment Summit 2024*	Shenzen – Guilin, China	30 Juli 2024	Huawei
10	*Q3 Risk Compliance Forum*	Jakarta, Indonesia	18 September 2024	XL Axiata Learning Center
11	*2024 Mandatory Training: Data Privacy, Cybersecurity, Risk Management, Ethics & Compliance*	Xlearn (*Online*)	30 September 2024	XL Axiata Learning Center
12	*ICCC Winning Culture*	Xlearn (*Online*)	31 Oktober 2024	XL Axiat Learning Center
13	*Workshop On Personal Data Protection: "Implementing Data Privacy Concept In Business Activities"*	Jakarta, Indonesia	3 Desember 2024	XL Axiata Learning Center
14	*What Does It Take To Be The CEO & Perjalanan Menuju Kesuksesan: Membangun Diri Dalam Setiap Situasi*	Jakarta, Indonesia	13 Desember 2024	XL Axiata Learning Center

Hubungan Investor



Christopher Eko Kusumowidagdo
Head of Investor Relations

Usia	44 tahun
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan	Menjabat sebagai Hubungan Investor sejak 1 November 2024.
Masa Jabatan	1 November 2024 - sekarang.

Latar Belakang Pendidikan

- Master of Business Administration, Nanyang Technological University, Singapura, 2011.
- Bachelor of Engineering (Electrical & Electronic), Nanyang Technological University, Singapura, 2004.

Pengalaman Kerja

- Group Head Risk and Compliance, PT XL Axiata Tbk, September 2023 - Oktober 2024
- Head of Financial Planning & Analysis, PT XL Axiata Tbk, Mei 2020 - Agustus 2023
- Senior Manager - Business Development & Joint Venture, PT AKR Corporindo Tbk, Juni 2019 - April 2020
- Finance Manager - Indonesia & Filipina, GE Power Services, Mei 2016 - Mei 2019

Tim Hubungan Investor XL Axiata berkomitmen untuk menumbuhkan nilai pemegang saham yang berkelanjutan melalui penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, dengan penekanan yang kuat pada transparansi. Sepanjang tahun 2024, tim ini terlibat secara proaktif dengan komunitas investasi melalui inisiatif komunikasi strategis yang berfokus pada tema-tema penting. Tujuan dari upaya ini adalah untuk memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu guna memfasilitasi keputusan investasi yang tepat. Keterlibatan ini mencakup pembaruan dari Direksi mengenai arah strategis Perusahaan, kinerja bisnis, kinerja keuangan, dan panduan masa depan.

Interaksi langsung dengan komunitas investasi meliputi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, paparan publik, konferensi investor, konferensi pers, pertemuan tatap muka, diskusi kelompok, dan *conference call*. Selain itu, komunikasi tidak langsung dilakukan melalui distribusi Laporan Tahunan, penerbitan Laporan Keuangan, penerbitan siaran *pers*, pembaruan situs web perusahaan, dan pemanfaatan platform media sosial. Dalam seluruh interaksi tersebut, Hubungan Investor berkomitmen untuk memastikan transparansi informasi dan perlakuan yang adil sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sebagai penghubung utama antara Perseroan dengan komunitas pasar modal, Hubungan Investor XL Axiata mengutamakan komunikasi yang terbuka dan timbal balik. Tim Hubungan Investor menyambut baik setiap pertanyaan dan umpan balik melalui berbagai saluran komunikasi yang tersedia.

Kontak Hubungan Investor

Phone : (62 21) 576 188 ext. 58213
Fax : (62 21) 579 59025
Email : ir@xl.co.id

Kegiatan Hubungan Investor pada tahun 2024

Tanggal	Kegiatan	Tempat
13 Februari 2024	*Earnings Conference Call* Triwulan IV 2023	Virtual
7 Maret 2024	Mandiri Investment Forum 2024	Jakarta
29 April 2024	*Earnings Conference Call* Kuartal 1 Tahun 2024	Virtual
3 Mei 2024	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024	Jakarta
3 Mei 2024	Paparan Publik 2024	Virtual
11-13 Juni 2024	Forum CLSA	Jakarta
7 Agustus 2024	*Earnings Conference Call* Kuartal 2 Tahun 2024	Virtual
7 November 2024	*Earnings Conference Call* Kuartal 3 Tahun 2024	Virtual
11 Desember 2024	*Analyst & Investor Briefing* tentang Pengumuman Merger Strategis: XL Axiata dan Smartfren	Virtual

Audit Internal

Perseroan telah membentuk Divisi Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK 56/POJK.04/2015).

Kepala Divisi Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Kepala Divisi Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris. Apabila Kepala Divisi Audit Internal yang sedang menjabat lalai dan tidak dapat memenuhi tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal. Dalam hal ini, Presiden Direktur dapat mengusulkan penggantinya, dengan persetujuan Dewan Komisaris.



Mohammad Abdul Kader Bhuyan*
Group Head of Internal Audit

Usia	42 tahun
Kewarganegaraan	Bangladesh
Domisili	Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan	Mohammad Abdul Kader Bhuyan diangkat sebagai Group Head of Internal Audit (GHIA) oleh Presiden Direktur XL Axiata, efektif sejak tanggal 1 Juli 2023, dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Latar Belakang Pendidikan

- Bachelor of Electrical & Electronic Engineering, Islamic University of Technology (IUT) - Engineering University of OIC (Organization of Islamic Cooperation) di Bangladesh, 2002.
- Certified Project Management Professional (PMP), PMI - Amerika Serikat, 2012.

Pengalaman Kerja

- Group Head of Internal Audit, XL Axiata, Indonesia, 2023 - sekarang.
- Head of Internal Audit Division, Robi Axiata Limited, Bangladesh, 2015 - 2023.
- General Manager, Enterprise Program Management Office (EPMO), Robi Axiata Limited, Bangladesh, 2011 - 2015.
- Manager, Technology Division, Robi Axiata Limited, Bangladesh, 2006 - 2011.
- Senior System Engineer, Ranks Telecom Ltd, Bangladesh, 2005 - 2006.
- Unit Manager, Grameen Telecom, Grameen Bank, Bangladesh, 2003 - 2004.

Pelatihan atau Pengembangan Kompetensi pada Tahun 2024

Pelatihan/Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Axiata *Internal Audit Forum*	Kuala Lumpur, Malaysia	Agustus 2024
Axiata *Internal Audit Forum*	Kuala Lumpur, Malaysia	September 2024
Axiata *Finance Summit*	Kuala Lumpur, Malaysia	Desember 2024

*Sudah tidak lagi menjabat sebagai Group Head of Internal Audit efektif sejak tanggal 22 Februari 2025 dan digantikan oleh Sokha Sofia Putri

Audit Internal dalam Struktur Perusahaan

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, Divisi Audit Internal melapor kepada Presiden Direktur dan Komite Audit. Per 31 Desember 2024, Divisi Audit Internal XL Axiata memiliki total 14 orang yang menduduki posisi sebagai berikut:

Jabatan	Total Personil
Kepala Grup Audit Internal	1
Auditor Internal	9
Investigator	3
Analis Data	1

Sertifikasi

Per 31 Desember 2024, Divisi Audit Internal didukung oleh para auditor yang telah memiliki sertifikasi sebagai berikut:

Sertifikasi	Total Personil
Certified Information System Auditor (CISA)	2
Certified Fraud Examiner (CFE)	2
Certified Information Security Manager (CISM)	1
Certified Governance of Enterprise IT (CGEIT)	1
ISACA Cybersecurity Fundamentals	1
Computer Hacking Forensic Investigator (CHFI)	1
Certified Project Management Professional	1
Microsoft Certified IT Professional (MCITP)	1

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal ditetapkan sesuai dengan peraturan OJK, serta standar dan kode etik yang ditetapkan oleh The Institute of Internal Auditors. Pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab ini harus berpegang pada prinsip-prinsip independensi.

Berikut ini adalah garis besar tugas dan tanggung jawab utama Divisi Audit Internal:

- Menyusun rencana audit tahunan dengan pendekatan berbasis risiko di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui, termasuk penugasan khusus atas permintaan Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
- Memberikan dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Audit, dan pihak-pihak terkait lainnya.
- Memantau dan mengevaluasi kecukupan tindak lanjut yang telah dilakukan oleh auditee, serta melaporkan status penyelesaiannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- Menjaga profesionalisme Auditor Internal melalui program pendidikan berkelanjutan seperti program sertifikasi untuk melengkapi pengetahuan dan keterampilan auditor internal yang relevan dengan kompleksitas dan bisnis Perseroan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit dan bertindak sebagai sekretariat Komite Audit.
- Mengembangkan program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal.
- Melakukan penelaahan, evaluasi, dan/atau investigasi khusus jika diperlukan.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal sebagai kerangka kerja bagi fungsi Audit Internal. Revisi terakhir dari Piagam ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015. Revisi ini telah disahkan oleh Presiden Direktur dan mendapat persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 26 April 2021.

Kegiatan dan Rapat Audit Internal pada Tahun 2024

Selama tahun 2024, Divisi Audit Internal berhasil menyelesaikan 18 program audit yang mencakup berbagai bidang, termasuk sistem teknologi informasi, pemasaran, sistem penjualan dan distribusi, manajemen aset, manajemen rantai pasokan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Divisi Audit Internal menjalankan fungsi penting dalam mendorong akuntabilitas, transparansi, dan perbaikan berkelanjutan di dalam organisasi. Melalui kegiatan audit yang komprehensif, analisis data yang berkesinambungan, dan integrasi Kecerdasan Buatan, di samping layanan konsultasi, kami telah berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan praktik manajemen risiko, penguatan pengendalian internal, dan mendorong keunggulan operasional. Kami tetap berpegang teguh pada komitmen kami untuk mempertahankan standar integritas profesional yang tertinggi dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Selain itu, Divisi Audit Internal dengan tekun memastikan kepatuhan terhadap *International Professional Practices Framework* (IPPF) sebagai tolok ukur praktik-praktik terbaik. Hal ini dilakukan melalui reviu penjaminan kualitas internal secara berkala dan penilaian kualitas eksternal yang dilakukan oleh Institute of Internal Auditors (IIA) Malaysia.

Pada tahun 2024, Divisi Audit Internal mengadakan 8 kali rapat rutin dan beberapa rapat insidentil lainnya dengan *stakeholder* lainnya.

Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal di Perseroan memainkan peran penting dalam mencapai tujuan kinerja dan memaksimalkan nilai bagi semua pemangku kepentingan. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi Perseroan sekaligus memastikan keakuratan dan keandalan pelaporan keuangan. Sistem ini mencakup kerangka kerja yang komprehensif atas pengendalian operasional dan keuangan yang sangat penting untuk melindungi aset dan mengelola risiko. Selain itu, sistem ini juga memastikan bahwa Perseroan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memperkuat komitmennya terhadap kepatuhan dan perilaku etis di seluruh organisasi.

Kepatuhan terhadap Standar Internasional

Perseroan telah mengadopsi konsep tiga lini pertahanan yang sejalan dengan kerangka kerja yang dikembangkan oleh Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) - *Internal Control Framework*.

Penerapan Pengendalian Internal di dalam Perseroan, sebagaimana dipandu oleh COSO, disusun sebagai berikut:

1. **Lingkungan Pengendalian**
   Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan seperangkat standar, prosedur, dan struktur yang komprehensif yang menjadi dasar pelaksanaan pengendalian internal di seluruh organisasi.
2. **Penilaian Risiko**
   Perseroan secara aktif melakukan penilaian risiko secara berkesinambungan terhadap risiko-risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usahanya. Hasil penilaian ini didokumentasikan dalam daftar risiko utama dan ditinjau secara berkala.
3. **Aktivitas Pengendalian**
   Perseroan menerapkan dan melaksanakan kegiatan pengendalian yang dirancang untuk mengurangi risiko dan mencapai tujuan bisnisnya. Peran dan tanggung jawab setiap petugas dan pejabat didefinisikan dengan jelas dalam kebijakan dan prosedur yang relevan.
4. **Informasi dan Komunikasi**
   Perseroan telah membangun saluran komunikasi dan pertukaran informasi yang efektif untuk memfasilitasi peran semua pihak yang terlibat.
5. **Kegiatan Pemantauan**
   Direksi, Manajemen Senior, dan Audit Internal melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas pelaksanaan pengendalian internal secara keseluruhan. Pengawasan atas risiko-risiko utama Perseroan diprioritaskan dan diintegrasikan ke dalam kegiatan operasional, termasuk evaluasi secara berkala.

Tinjauan atas Efektivitas Pengendalian Internal Perseroan

Perseroan melakukan penilaian secara mandiri (*self-assessment*) setiap tahun untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internalnya. Temuan dari penilaian ini akan menjadi dasar penyusunan Laporan Tahunan Pengendalian Internal yang disahkan oleh Presiden Direktur.

Penilaian ini dilakukan berdasarkan berbagai faktor, antara lain:

1. Lingkungan Pengendalian:
   - Integritas dan Nilai-nilai Etika
   - Nilai Strategis Direksi
   - Filosofi dan Gaya Kepemimpinan Manajemen
   - Struktur Organisasi
   - Komitmen terhadap Kompetensi
   - Wewenang dan Tanggung Jawab
   - Sumber Daya Manusia
2. Penilaian Risiko dan Manajemen Risiko:
   - Struktur Organisasi Manajemen Risiko
   - Manajemen Risiko Bisnis
   - Pentingnya Tujuan Bisnis
   - Identifikasi dan Analisis Risiko Bisnis
   - Manajemen Perubahan
3. Aktivitas Pengendalian:
   - Kebijakan dan Prosedur
   - Penerapan sistem informasi teknologi
   - Pemisahan Tugas dan Tanggung Jawab
   - Tujuan Pemantauan
4. Informasi dan Komunikasi:
   - Informasi yang Berkualitas dan Tepat Waktu
   - Pengendalian Informasi
   - Keandalan Teknologi Informasi dan Sistem Jaringan
   - Manajemen dan Komunikasi
   - Komunikasi dengan Direksi
   - Komunikasi dengan Pihak Eksternal
   - Pemantauan Berkelanjutan
5. Pemantauan:
   - Evaluasi Independen
   - Melaporkan Kekurangan
   - Pengukuran Kinerja
   - Hal-hal lain

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal sepanjang tahun 2024, tidak ditemukan adanya kelemahan yang material pada sistem pengendalian internal di setiap unit bisnis karena seluruh temuan dalam operasional Perseroan telah ditindaklanjuti dengan baik dan rekomendasi perbaikan telah dilaksanakan dengan baik.

Manajemen Risiko

Pendekatan manajemen risiko XL Axiata dipandu oleh Kebijakan dan Kerangka Kerja *Enterprise Risk Management* yang komprehensif, yang mengacu pada ISO 31000:2018. Direksi telah menyetujui kebijakan ini dengan menekankan pentingnya kebijakan ini di dalam organisasi.

Tujuan utama dari Kebijakan *Enterprise Risk Management* XL Axiata adalah untuk mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam tata kelola, strategi, perencanaan, manajemen, proses pelaporan, dan kebijakan perusahaan. Dengan mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam operasi bisnis XL Axiata, manajemen bertujuan untuk menumbuhkan budaya risiko organisasi yang kuat.

XL Axiata menerapkan manajemen risiko sebagai suatu fungsi yang terintegrasi, tidak diperlakukan sebagai kegiatan yang berdiri sendiri, dan memisahkannya dari kegiatan atau proses utama Perseroan. Manajemen risiko merupakan aspek fundamental dari tanggung jawab manajemen yang sangat penting bagi operasional perusahaan. Pendekatan ini melindungi kepentingan dan aset perusahaan dengan secara sistematis mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi potensi risiko. Selain itu, pendekatan ini juga memastikan bahwa inisiatif strategis selaras dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian dan memanfaatkan peluang. Dengan mengedepankan prinsip-prinsip manajemen risiko, XL Axiata meningkatkan kemampuannya dalam mengelola risiko secara efektif, dan memposisikan diri untuk meraih kesuksesan jangka panjang.

Sistem Manajemen Risiko

Struktur Pengawasan Enterprise Risk Management berlandaskan pada model *Three Lines*, yang secara efektif mengatur tanggung jawab manajemen risiko, pengendalian, dan pengawasan. Struktur ini bertujuan untuk meminimalkan potensi kesenjangan dalam cakupan sekaligus menghindari redundansi dalam upaya manajemen risiko.

1. *First Line*: Pemilik risiko unit bisnis mengembangkan budaya berbasis risiko dalam operasi sehari-hari. Tanggung jawab mereka termasuk mengintegrasikan risiko yang melekat ke dalam sistem manajemen mutu dan mengelola risiko yang muncul yang dapat menghambat pencapaian tujuan bisnis.
2. ***Second Line***: Tanggung jawab Manajemen Risiko adalah menetapkan dan mengimplementasikan Kebijakan dan kerangka kerja ERM, memfasilitasi proses manajemen risiko, dan mengeskalasi risiko-risiko yang signifikan kepada Direksi.
3. ***Third Line***: Fungsi Audit Internal bertanggung jawab untuk memberikan jaminan independen mengenai efektivitas pengendalian internal yang ada.

Direksi memastikan adanya praktik manajemen risiko yang efektif dan pemeliharaan yang berkesinambungan.

Direksi telah membentuk Komite Risiko dan Keberlangsungan Bisnis (Risk and Business Continuity Committee/RBCC) untuk mendukung upaya-upaya ini. Peran dan tanggung jawab khusus Komite ini diuraikan dalam bagian “Komite Pendukung Lainnya di Bawah Direksi” dalam bab ini.

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Risiko dan Kepatuhan untuk mengawasi rancangan, implementasi, dan pemantauan proses manajemen risiko. Peran dan tanggung jawab komite ini diuraikan pada bagian “Komite-Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris” dalam bab ini.

Proses Manajemen Risiko

Divisi Risiko dan Kepatuhan mengelola proses manajemen risiko perusahaan. Divisi ini bertanggung jawab untuk mengembangkan kerangka kerja dan metodologi manajemen risiko yang komprehensif dan memfasilitasi penerapan sistem manajemen risiko.

Perseroan menggunakan teknik *Risk and Control Self-Assessment* (RCSA) sebagai bagian mendasar dari strategi manajemen risiko. Dalam proses ini, pemilik risiko biasanya para *business leaders* ditugaskan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat mempengaruhi tujuan bisnis mereka dan mengembangkan rencana untuk memitigasi atau mengendalikan risiko-risiko tersebut.

Penilaian risiko dilakukan di semua fungsi dan dikonsolidasikan di tingkat divisi. Perseroan mengikuti metodologi ISO 31000:2018 untuk penilaian risiko ini, yang mencakup elemen-elemen berikut:

a Identifikasi Risiko.
b Analisis Risiko.
c Evaluasi Risiko.
d Perlakuan terhadap Risiko.
e Komunikasi dan Konsultasi.
f Pemantauan dan Peninjauan.
g Pencatatan dan Pelaporan.

Divisi Risiko dan Kepatuhan melakukan proses RCSA dengan mengadakan pertemuan dan diskusi terstruktur dengan manajemen untuk mendapatkan masukan dan umpan balik atas risiko-risiko yang telah diidentifikasi. Selain itu, divisi ini juga memantau perkembangan inisiatif manajemen risiko dan memberikan laporan mengenai hasil dari rencana mitigasi yang telah dilaksanakan.

Perseroan telah menerapkan program *Business Continuity Management* (BCM) yang dikoordinasikan oleh Divisi Risiko dan Kepatuhan. Program ini bertujuan untuk memastikan kelangsungan operasional jangka panjang organisasi dengan memprioritaskan keselamatan karyawan, menjaga kesinambungan layanan pelanggan, dan meminimalkan potensi kerugian. Kerangka kerja BCM mencakup elemen-elemen penting seperti *Business Impact Analysis* (BIA), *Disaster Recovery Plans* (DRP), dan *Business Continuity Plans* (BCP).

Kategori Risiko

kategori Risiko	Ruang Lingkup
Risiko Strategis & Investasi	Risiko yang secara signifikan dapat berdampak pada kegiatan strategis XL Axiata, pengambilan keputusan dan pencapaian tujuan bisnis.
Risiko Keuangan	› Risiko keuangan adalah risiko yang terkait dengan pengelolaan keuangan XL Axiata; dan › Risiko yang mencakup stabilitas posisi keuangan perusahaan mengingat eksposurnya terhadap berbagai risiko dan risiko keuangan lainnya termasuk risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko kredit.
Risiko Operasional	› Risiko yang terkait dengan operasi bisnis inti XL Axiata, yaitu Telekomunikasi, Bisnis Digital dan Infrastruktur; › Risiko yang disebabkan oleh proses internal, manusia, dan sistem yang tidak memadai atau gagal, atau dari kejadian eksternal yang dapat mengganggu operasi bisnis sehari-hari, termasuk Risiko Kesinambungan Bisnis.
Risiko Hukum & Peraturan	› Risiko yang terkait dengan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku; dan › Risiko yang dapat menyebabkan XL Axiata terkena sanksi hukum, kegagalan untuk bertindak sesuai dengan kebijakan atau praktik terbaik dan persyaratan integritas.
Risiko Pasar	Risiko yang terkait dengan pasar dan negara tempat XL Axiata beroperasi yang juga dapat mencakup risiko yang terkait dengan industri dan persaingan.
Risiko Geopolitik	Risiko yang terkait dengan perubahan politik atau ketidakstabilan di suatu negara yang dapat berdampak pada operasi perusahaan
Risiko Tata Kelola	Risiko yang terkait dengan penegakan dan penerapan praktik tata kelola yang baik untuk memastikan keunggulan operasional, termasuk ketidakpatuhan terhadap kebijakan, prosedur, proses, dan pengendalian internal.
Risiko Teknologi	Risiko terhadap teknologi informasi atau data atau aplikasi yang berdampak negatif terhadap operasi bisnis. Hal ini dapat mencakup berbagai skenario, termasuk kegagalan piranti lunak atau pemadaman listrik.
Risiko Siber	Risiko yang terkait dengan eksposur atau kerugian pada infrastruktur teknologi yang diakibatkan oleh serangan siber atau pembobolan data akan memiliki dampak negatif yang sangat besar terhadap bisnis
Risiko Sumber Daya Manusia	Risiko sumber daya manusia atau risiko manajemen sumber daya manusia XL Axiata dapat mencakup kekosongan pada posisi-posisi khusus/terampil, kesiapan dan kurangnya kompetensi, serta keselamatan dan kesehatan karyawan.
Risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola	Risiko yang terkait dengan potensi dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh faktor lingkungan, sosial dan tata kelola terhadap kinerja, reputasi, atau stabilitas keuangan organisasi.

Matriks Peringkat Risiko

Perseroan telah mengembangkan Matriks Peringkat Risiko atau *Risk Rating Matrix* berdasarkan Pedoman Penilaian Risiko untuk mengevaluasi signifikansi dan skala risiko serta efektivitas pengendalian yang ada.

Risk Rating Matrix ini memberikan kerangka kerja sistematis untuk menilai risiko yang teridentifikasi, sehingga memungkinkan manajemen di semua tingkatan untuk mengalokasikan tindakan dan sumber daya manajemen risiko secara efektif di berbagai fungsi bisnis.

Selain itu, Perseroan telah menetapkan tingkat toleransi dan selera risiko melalui *Risk Rating Matrix*. Tingkat-tingkat ini dipantau secara terus menerus oleh manajemen dan ditinjau secara formal sebagai bagian integral dari proses perencanaan strategis Perseroan dengan mempertimbangkan batasan-batasan internal dan eksternal, tinjauan ini mempertimbangkan apakah tingkat toleransi risiko yang telah ditetapkan masih sesuai untuk mencapai tujuan Perseroan. Perseroan akan memastikan bahwa semua risiko yang teridentifikasi berada dalam batas toleransi risiko organisasi, dan tindakan yang tepat perlu diambil untuk risiko yang melebihi batas toleransi risiko.

Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko Perseroan

Kecukupan Risiko

Risiko dan Kepatuhan melakukan penilaian terhadap pelaksanaan dan operasional sistem manajemen risiko. Penilaian ini melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal, termasuk unit-unit bisnis dan fungsi pendukung di dalam organisasi. Hasil evaluasi disampaikan kepada Komite Risiko dan Keberlangsungan Bisnis dan Komite Risiko dan Kepatuhan untuk mendapatkan masukan.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, manajemen meyakini bahwa sistem manajemen risiko perusahaan telah secara efektif memenuhi tujuan bisnis sekaligus memastikan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku. Selain itu, manajemen akan terus mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, memantau, dan mengelola risiko-risiko signifikan yang dihadapi perusahaan.

Pernyataan Direksi tentang Kecukupan Manajemen Risiko Perseroan

1. Direksi menegaskan bahwa manajemen risiko Perseroan telah memadai dan telah berjalan secara efektif, dalam semua aspek yang material, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan sampai dengan tanggal Surat Pernyataan ini, dan bahwa sistem tersebut telah memadai dan efektif dalam mencapai tujuan bisnis Perseroan serta mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.
2. Direksi menegaskan bahwa terdapat proses yang berkesinambungan dalam mengidentifikasi, menganalisa, mengevaluasi, memantau dan mengelola risiko-risiko signifikan yang dihadapi Perseroan, dan bahwa selama tahun buku, kelemahan-kelemahan yang tercatat dalam manajemen risiko telah diperbaiki dan dikelola dengan baik.
3. Direksi juga menegaskan tanggung jawab dan komitmennya untuk terus menjaga dan meninjau kecukupan, efektivitas dan integritas sistem manajemen risiko Perseroan untuk mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis yang dapat menghambat pencapaian tujuan bisnis Perseroan dan untuk melindungi investasi pemegang saham, aset dan reputasi Perseroan.

Litigasi dan Kontinjensi

Setelah dilakukannya pemeriksaan oleh tim Corporate Legal XL Axiata terhadap perkara-perkara hukum yang sedang dihadapi oleh Perseroan, tidak ada perkara yang bersifat material dan substantif yang perlu dilaporkan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Sanksi Administratif

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerima sanksi administratif kepada Perseroan maupun organ Perseroan dari pihak berwenang manapun.

Akses Informasi Perusahaan

Sebagai perusahaan terbuka, XL Axiata menyediakan akses informasi dan data perusahaan secara menyeluruh bagi publik, pemerintah, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Akses ini difasilitasi melalui berbagai saluran:

Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham

Untuk meningkatkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik, XL Axiata memberikan kesempatan kepada para pemegang saham untuk berinteraksi dengan Perseroan. Pemegang saham dapat memperoleh informasi, mengajukan pertanyaan, dan meminta data melalui Hubungan Investor atau Sekretaris Perusahaan. Namun demikian, ada batasan kerahasiaan yang berlaku untuk pertanyaan dan data tertentu.

Sekretaris Perusahaan

Perseroan menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab untuk mengawasi fungsi kesekretariatan perusahaan, mengelola hubungan masyarakat, dan memastikan ketersediaan informasi publik secara umum.

Hubungan Investor

Tim Hubungan Investor ditunjuk untuk memastikan para pemangku kepentingan dan komunitas investasi memiliki akses yang memadai terhadap informasi mengenai kinerja Perseroan.

Situs web

Situs web resmi XL Axiata, www.xlaxiata.co.id, berfungsi sebagai platform terpusat untuk informasi dan data perusahaan. Situs ini mencakup berbagai sumber daya, seperti profil Perseroan, data keuangan, rincian tentang produk dan layanan, praktik tata kelola perusahaan, inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan, pengungkapan informasi, dan berita terbaru. Situs web ini dapat diakses dalam bahasa Indonesia dan Inggris dan diperbarui secara berkala untuk mencerminkan informasi terkini.

Siaran Pers

XL Axiata secara proaktif menyebarluaskan berita terkini yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan melalui Siaran Pers. Pada tahun 2024, sebanyak 165 Siaran Pers telah diterbitkan dan dikomunikasikan kepada media dan publik.

Kode Etik

Kode Etik merupakan aspek fundamental dari Peraturan Perusahaan, yang menegaskan kembali komitmen Perseroan untuk menjunjung tinggi praktik tata kelola perusahaan yang baik dan integritas seluruh karyawan. Kode Etik ini menguraikan standar perilaku etis dan prosedur yang memandu karyawan dalam menjalankan kegiatan bisnis dengan standar profesionalisme dan etika.

Prinsip-prinsip Kode Etik

Kode Etik Perseroan mencakup prinsip-prinsip berikut ini:

1. Perlakuan yang Setara
   Perlakuan yang tidak diskriminatif terhadap karyawan dalam lingkungan kerja yang sehat dan berintegritas tanpa terkecuali.
2. Kemitraan yang Sehat
   Membangun kemitraan bisnis yang sehat dengan pihak ketiga untuk mematuhi kebijakan Perseroan dan peraturan yang berlaku.
3. Budaya AntiKorupsi
   Menghindari benturan kepentingan, menolak gratifikasi serta menerapkan prinsip-prinsip antikorupsi, kolusi dan nepotisme.
4. Komitmen Kepada Pelanggan
   Menjaga komitmen kepada pelanggan dengan membangun sikap “Dapat Dipercaya” dan memberikan solusi yang tepat guna.

Sosialisasi Kode Etik

Kode Etik Perseroan dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui XLWorld, sistem internal Perseroan. Kode Etik ini disampaikan kepada karyawan pada saat orientasi awal dan juga tersedia di situs web resmi Perseroan (https://www.xlaxiata.co.id). Selain itu, Perseroan secara rutin mensosialisasikan Surat Pernyataan Pemenuhan Integritas, yang menggarisbawahi prinsip-prinsip etika yang sangat penting, termasuk kebijakan anti-korupsi, anti-kolusi dan anti-nepotisme. Setiap karyawan diwajibkan untuk menandatangani Pernyataan ini, yang disimpan dalam bentuk dokumentasi oleh Departemen Human Capital.

Pada bulan Desember 2024, Perseroan berhasil mendistribusikan Surat Pernyataan Pemenuhan Integritas, dimana semua karyawan memberikan tanda tangan mereka.

Penerapan Kode Etik

Kode Etik berlaku secara universal bagi seluruh pimpinan dan karyawan Perseroan. Kode Etik ini mengamanatkan agar seluruh karyawan menjunjung tinggi dan memenuhi tanggung jawab utama, termasuk:

1. Mengembangkan suasana kerja internal yang bersih dan menyenangkan bagi semua karyawan.
2. Mengembangkan pengalaman “layak” untuk pelanggan kami.
3. Mengembangkan kemitraan bisnis yang bersih dengan pihak ketiga dengan mematuhi prosedur dan kebijakan perusahaan.

Sanksi atas Pelanggaran

Semua karyawan wajib mematuhi Kode Etik. Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik, etika bisnis yang relevan, atau undang-undang yang berlaku akan dianggap sebagai perilaku yang tidak dapat diterima, yang akan dikenakan tindakan disipliner. Konsekuensi yang mungkin timbul dapat berupa tindakan disipliner, peringatan resmi, penurunan jabatan, atau pemutusan hubungan kerja. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan penerapan standar-standar ini di seluruh kegiatan operasional Perseroan.

Pelanggaran dan Sanksi Kode Etik pada tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak ada pelanggaran Kode Etik di dalam Perseroan. Hasil ini mencerminkan kepatuhan dari seluruh karyawan terhadap Kode Etik yang telah ditetapkan.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Sejak tahun 2016, Perseroan telah mengimplementasikan Program Insentif Jangka Panjang 2016-2020 (Program LTI 2016-2020) sebagai kelanjutan dari Program Insentif Jangka Panjang 2010-2015 (Program LTI 2010-2015) sebelumnya.

Program LTI 2016-2020 telah disetujui Dewan Komisaris pada tanggal 10 Desember 2015 serta disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 10 Maret 2016. Perubahan terakhir dan Penyajian Kembali Program LTI 2016-2020 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 30 September Tahun 2019 telah menyetujui perubahan Program Insentif Jangka Panjang 2016-2020 berupa:

1. Program LTI *Grant Cycle* 1A, 1B, 2 dan 3:
    a. Saham Perseroan tanpa hak opsi melalui penerbitan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang diberikan kepada karyawan dan pengurus Perseroan dari tingkat *General Manager* (dan yang setara) sampai dengan tingkat Direksi.
    b. Uang tunai, yang akan diberikan kepada karyawan Perseroan mulai dari level Staf hingga Manajer (dan yang setara).
2. Program LTI 2016-2020 Grant 4 dan 5: Hanya Direksi yang akan diberikan dalam bentuk imbalan tunai dan kinerja Perusahaan akan diukur berdasarkan *Return on Invested Capital* (ROIC).

Program LTI 2016-2020 bertujuan untuk:

1. Meningkatkan performa jangka panjang Perseroan;
2. Mempertahankan manajemen dan karyawan yang berprestasi baik dan memberikan penghargaan kepada manajemen dan karyawan Perseroan atas hasil kinerjanya;
3. Meningkatkan loyalitas manajemen dan karyawan sehingga mereka merasa memiliki Perseroan;
4. Memotivasi manajemen dan karyawan untuk meningkatkan kinerjanya; dan
5. Memberikan nilai lebih bagi Perseroan untuk menarik calon manajemen dan karyawan dengan keahlian yang dibutuhkan Perseroan.

Program LTI 2016-2020 memiliki 5 (lima) kali *Grant Cycle*, di mana di tiap *Grant Cycle*, karyawan akan memperoleh surat pemberitahuan tertulis atas hak dan estimasi jumlah insentif.

Insentif tersebut kemudian dapat diberikan kepada karyawan (*vesting period*) di tahun ketiga setelah masing-masing *Grant Cycle*. Untuk pelaksanaan pertama kalinya di tahun 2016, Program LTI 2016- 2020 memberikan 2 (dua) kali di *Grant* 1, di mana *Grant* 1A akan dapat dicairkan oleh karyawan di tahun kedua setelah *Grant Cycle* dan pencairan *Grant* 1B mengikuti jadwal normal sesuai dengan periode vesting di tahun ketiga. Jumlah insentif yang diberikan ditentukan berdasarkan nilai kinerja XL Axiata serta manajemen dan karyawan yang bersangkutan sehingga jumlah insentif yang diterima bisa berbeda dengan jumlah estimasi yang sebagaimana diinformasikan pada tiap *Grant Cycle*.

Program LTI 2016-2020 untuk karyawan pada tahun 2021 adalah LTI *Grant Cycle* 3. Program LTI 2016-2020 selanjutnya hanya berlaku untuk anggota Direksi. Seluruh Program LTI 2016-2020 telah selesai dilaksanakan pada tahun 2021.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan Pelanggaran

Jika karyawan (termasuk kontrak langsung dan staf alih daya) atau pihak eksternal mencurigai adanya perilaku atau tindakan yang mungkin melanggar hukum atau Kode Etik Perusahaan, mereka didorong untuk melaporkannya melalui saluran SPEAK UP. Laporan dapat disampaikan dengan mengakses sistem pelaporan berbasis web di https://axiatagroup.integrityline.com.

Semua laporan yang disampaikan melalui saluran resmi SPEAK UP akan diterima oleh Administrator saluran SPEAK UP, yang meliputi Group Head of Internal Audit dan Unit Investigasi di bawah Divisi Internal Audit. Jika laporan memerlukan penyelidikan lebih lanjut, penyelidik yang ditunjuk dapat berasal dari Perseroan, Axiata Group Berhad, atau pihak eksternal.

Jika hasil investigasi mengkonfirmasi bahwa terlapor telah melakukan tindakan yang melanggar hukum atau melanggar Kode Etik, maka tindakan yang tepat akan diambil sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk melindungi kerahasiaan pelapor dan memastikan keamanan mereka dari potensi ancaman yang mungkin timbul dari laporan mereka. Perlindungan ini meliputi:

1. Melindungi identitas pelapor;
2. Menjaga kerahasiaan isi laporan; dan
3. Melindungi dari ancaman, intimidasi, atau bentuk-bentuk perilaku mengancam lainnya dari pihak yang dilaporkan.

Kasus Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut Tahun 2024

Pada tahun 2024, terdapat 12 (dua belas) pengaduan yang diterima melalui saluran pelaporan pelanggaran (Speak Up *Channel*) maupun yang langsung dilaporkan ke Unit Investigasi. Semua laporan telah ditindaklanjuti sebagaimana mestinya dengan memperhatikan prinsip kerahasiaan dan perlindungan terhadap pelapor.

Sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran

Selama tahun 2024, telah dilakukan sosialisasi *Whistleblowing* sebagai berikut:

Tanggal	Kegiatan
15 Maret 2024	*Email blast* ke seluruh karyawan terkait Kampanye Saluran Speak Up
20 Maret 2024	Kampanye Speak Up di media sosial resmi XL @lifeinxlaxiata
26 Maret 2024	CEO *Message* kepada seluruh karyawan untuk menggunakan Saluran Speak Up
27 Maret 2024	Membuat tombol Saluran Speak Up dan *banner* pada aplikasi XL New Life
26 April 2024	*Blast WhatsApp* Speak Up ke Seluruh Karyawan
30 April – 23 Mei 2024	Survei saluran Speak Up *Anti-Fraud*
22 Mei 2024	Speak Up *Awareness* kepada pihak ketiga
29 Agustus 2024	Speak Up *Awareness* kepada Seluruh Karyawan
29 Agustus 2024	Pembukaan Ruang Konsultasi Speak Up di Experience Lab XL Axiata Tower, Lantai 21
2 September 2024	Speak Up *Awareness* kepada pihak ketiga/vendor, disebarkan oleh Vendor Management
14 Oktober 2024	Pemasangan *Standing Banner Speak Up* di Lobby XLAT
3 & 5 Desember 2024	*Integrity Workshop* di XLAT dan Bandung XL Center kerja sama dengan ROBI Axiata

Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi

Dalam rangka menjunjung tinggi nilai utama integritas tanpa kompromi, Perseroan telah menerapkan Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi (*Anti-Bribery and Anti-Corruption*/ ABAC). Kebijakan ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk menjalankan bisnis dengan standar integritas tertinggi.

Tujuan dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan Perseroan serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Untuk memberikan informasi dan panduan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam mengidentifikasi situasi atau kondisi yang mungkin dianggap tidak pantas, tidak etis, atau terkait dengan penyuapan dan korupsi.
3. Untuk meningkatkan kesadaran dan mengedukasi seluruh pemangku kepentingan tentang nilai-nilai inti Perusahaan dan perilaku yang diharapkan.

XL Axiata melarang keras penerimaan dan pemberian suap atau keikutsertaan dalam setiap tindakan atau situasi yang dapat menimbulkan atau dianggap sebagai suap.

Para pemangku kepentingan juga harus mematuhi instrumen tata kelola ABAC XL Axiata (Kerangka Kerja, Kebijakan dan Prosedur, Kode Etik) yang diatur oleh divisi Risk & Compliance XL Axiata.

XL Axiata berkomunikasi secara terbuka, transparan, dan jujur tanpa takut akan adanya dampak atau pembalasan dengan menggunakan saluran pelaporan pelanggaran di seluruh Grup Axiata yang disebut "Speak Up *Channel*." Pembalasan dan diskriminasi terhadap siapa pun yang melaporkan dengan itikad baik insiden ketidakpatuhan atau pelanggaran terhadap kebijakan XL Axiata tidak akan ditoleransi.

Seluruh pemangku kepentingan, termasuk namun tidak terbatas pada Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, mitra bisnis, agensi, distributor, vendor, dan konsultan, memegang peranan penting dalam komitmen XL Axiata untuk menjalankan bisnisnya secara adil, tidak memihak, dan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Semua karyawan baru yang kegiatan sehari-harinya mungkin terpengaruh oleh kebijakan ini akan menerima pelatihan yang relevan dalam jangka waktu yang ditetapkan setelah bekerja di XL Axiata sebagaimana diatur dalam prosedur ABAC. Seluruh karyawan harus menyelesaikan program pelatihan ABAC wajib yang diselenggarakan oleh XL Axiata dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Divisi RC harus memantau program pelatihan tersebut untuk penyelesaiannya.

Selama tahun 2024, XL telah menyelenggarakan program pelatihan dan penyadaran seperti *Risk & Compliance Annual Conference*, Pelatihan Kesadaran Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016, Pelatihan Auditor Internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016, *Integrity in Action*: Mencegah Penyuapan & Korupsi melalui Kepatuhan yang Kuat, *Workshop* Keterlibatan Fungsi Berisiko Tinggi.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan melibatkan kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015, yang menguraikan pedoman penting untuk mengelola perusahaan publik secara efektif. Peraturan ini dilengkapi dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015, yang memberikan rekomendasi tambahan untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan perilaku etis dalam tata kelola perusahaan publik. Bersama-sama, dokumen-dokumen ini berfungsi sebagai kerangka kerja untuk meningkatkan integritas dan keandalan perusahaan publik, mempromosikan praktik tata kelola yang baik yang bermanfaat bagi para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Memenuhi
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*.	Berdasarkan Pasal 11 (18) Anggaran Dasar Perseroan, setiap saham memiliki satu hak suara untuk pemegangnya dalam RUPS. Saat ini, Perseroan telah menggunakan platform e-GMS dan *e-Voting* yang disediakan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik.
	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris XL Axiata hadir dalam RUPST tanggal 3 Mei 2024.
	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.	Seluruh informasi mengenai Ringkasan Risalah RUPS dan Risalah RUPS Perseroan dipublikasikan dan tersedia pada situs web resmi Perseroan (www.xlaxiata. co.id). Selain itu, Ringkasan Risalah RUPS juga disampaikan kepada Pemegang Saham melalui platform eASY.KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPS.

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham			
Prinsip	**Rekomendasi**	**Penjelasan atas Rekomendasi OJK**	**Memenuhi**
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor.	Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.	Perseroan memiliki Kebijakan Komunikasi Terintegrasi yang disahkan pada tanggal 10 Oktober 2018 yang mengatur peraturan komunikasi dengan pemegang saham, pemangku kepentingan, termasuk karyawan mengenai informasi material Perseroan. Kebijakan Komunikasi Terintegrasi tersedia di situs web Perseroan (www.xlaxiata.co.id).
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.	Kebijakan Komunikasi Terintegrasi Perseroan dapat dilihat pada situs web resmi Perseroan (www.xlaxiata.co.id).
Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Setiap calon anggota Dewan Komisaris terlebih dahulu diperiksa secara menyeluruh dan seksama oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.	Masing-masing anggota Dewan Komisaris memiliki keahlian yang beragam sehingga dapat memaksimalkan tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai dengan bidang usaha Perseroan. Informasi mengenai latar belakang dan keahlian masing-masing anggota Dewan Komisaris XL Axiata dapat dilihat pada situs web Perseroan (www.xlaxiata. co.id).

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham			
Prinsip	**Rekomendasi**	**Penjelasan atas Rekomendasi OJK**	**Memenuhi**
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris mempunyai Kebijakan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan penilaian terhadap Dewan Komisaris yang mencakup *Board Effectiveness*, penilaian *peer-to-peer* dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Penilaian *Cross Board* dengan masing-masing anggota Direksi dimana penilaian ini dilakukan oleh pihak internal Perseroan. Penilaian tersebut termasuk pemahaman atas peran, tugas dan tanggung jawab serta penilaian atas GCG Perseroan. Hasil Penilaian tersebut akan digunakan sebagai rekomendasi perbaikan GCG Perseroan serta sebagai salah satu dasar pertimbangan Dewan Komisaris yang bersangkutan untuk dapat diangkat kembali.
	Kebijakan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris.	Pengungkapan mengenai Penilaian Secara Mandiri (*Self-Assessment*) dapat dilihat pada Laporan Tahunan Terintegrasi ini pada Bab Tata Kelola Perusahaan.
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Kebijakan mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris jika terlibat dalam kejahatan keuangan tercantum dalam *Board Manual*. *Board Manual* tersedia di situs web Perseroan (www. xlaxiata. co.id).
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.	Perseroan telah memiliki Kebijakan Suksesi yang digunakan sebagai acuan dalam proses nominasi Direksi. Kebijakan Suksesi diungkapkan dan tersedia di situs web Perseroan (www.xlaxiata.co.id).

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham			
Prinsip	**Rekomendasi**	**Penjelasan atas Rekomendasi OJK**	**Memenuhi**
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.	Komposisi Direksi Perseroan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Setiap calon anggota Direksi harus terlebih dahulu diperiksa secara menyeluruh dan seksama oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Sama halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial.	Informasi mengenai latar belakang dan keahlian masing-masing anggota Direksi XL Axiata dapat dilihat pada situs web Perseroan (www.xlaxiata.co.id). Setiap anggota Direksi Perseroan memiliki keahlian yang beragam untuk memaksimalkan pelaksanaan tugas kepengurusan Direksi sesuai dengan bidang usaha Perseroan.
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait.	Pada tahun 2024, Direktur Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dijabat oleh Bapak Feiruz Ikhwan yang memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Sains (Hons) di bidang Ekonomi (Akuntansi dan Keuangan) dari The London School of Economics and Political Science (LSE), London, Inggris.

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham			
Prinsip	**Rekomendasi**	**Penjelasan atas Rekomendasi OJK**	**Memenuhi**
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	Direksi mempunyai Kebijakan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment Policy*) untuk menilai kinerja Direksi.	Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan penilaian terhadap Direksi yang mencakup *Board Effectiveness*, penilaian *peer-to-peer* dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Penilaian *Cross Board* dengan masing-masing anggota Dewan Komisaris dimana penilaian ini dilakukan oleh pihak internal Perseroan. Penilaian tersebut termasuk pemahaman atas peran, tugas dan tanggung jawab serta penilaian atas GCG Perseroan. Hasil Penilaian tersebut akan digunakan sebagai rekomendasi perbaikan GCG Perseroan serta sebagai salah satu dasar pertimbangan Direksi yang bersangkutan untuk dapat diangkat kembali.
	Kebijakan Penilaian Sendiri (Kebijakan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi.	Pengungkapan mengenai Penilaian Secara Mandiri (*Self-Assessment*) tersedia dalam Laporan Tahunan ini pada Bab Tata Kelola Perusahaan.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Kebijakan mengenai pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tercantum dalam Board Manual. *Board Manual* Perseroan tersedia di situs web resmi Perseroan (www.xlaxiata.co.id).

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham			
Prinsip	**Rekomendasi**	**Penjelasan atas Rekomendasi OJK**	**Memenuhi**
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	Kebijakan untuk menghindari *Insider Trading* diakomodasi dalam Kebijakan *Blackout*. Kebijakan *Blackout* tersedia di situs web Perseroan (www.xlaxiata.co.id).
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti *fraud*.	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.	Termasuk dalam Kode Etik Perusahaan, Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi XL Axiata. Kode Etik Perusahaan, Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi XL Axiata tersedia di situs web Perusahaan (www.xlaxiata.co.id).
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas *output* perusahaan. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.	Perseroan memiliki Kebijakan Pengadaan yang mengatur tentang pemilihan pemasok atau vendor serta penerapan manajemen vendor untuk memastikan legalitas pemasok Perseroan. Kebijakan Pengadaan tersedia di situs web Perseroan (www.xlaxiata.co.id).
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.	Perseroan tidak melakukan kegiatan pinjam meminjam. Kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditur dicantumkan dalam Perjanjian Kredit yang dibuat antara Bank sebagai Kreditur dan Perseroan sebagai Debitur.

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham			
Prinsip	**Rekomendasi**	**Penjelasan atas Rekomendasi OJK**	**Memenuhi**
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Sistem *Whistleblowing System*.	Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.	Perseroan telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagaimana diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk menigkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.	Perseroan memiliki kebijakan mengenai insentif jangka panjang bagi anggota Direksi dan karyawan dalam bentuk Program Insentif Jangka Panjang 2016-2020.

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham			
Prinsip	**Rekomendasi**	**Penjelasan atas Rekomendasi OJK**	**Memenuhi**
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.	Selain situs web resmi, Perseroan juga memiliki kanal-kanal untuk menyampaikan informasi, antara lain Facebook (myXL), Youtube (XL Axiata Tbk), Twitter (@xlaxiata_tbk), Instagram (@xlaxiata_tbk), dan LINE (@myXL).
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.	Sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada Bab Data Perusahaan.

Laporan Keberlanjutan




“
XL Axiata mencatatkan pencapaian penting sepanjang tahun ini, yang didorong oleh inisiatif strategis yang selaras dengan Strategi Keberlanjutan Perseroan. XL Axiata dan Smartfren mengumumkan penggabungan usaha strategis untuk menciptakan pemain telekomunikasi yang signifikan dalam mengakselerasi Ekonomi Digital Indonesia.
”

Pilar Keberlanjutan XL Axiata

Perjalanan keberlanjutan XL Axiata mencerminkan kemajuan yang signifikan dalam upaya-upaya lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance*/ ESG). Perseroan telah mengurangi emisi karbon, mengoptimalkan penggunaan energi melalui investasi ramah lingkungan, dan melaksanakan program-program tanggung jawab sosial perusahaan yang berdampak bagi masyarakat. Pada saat yang sama, perusahaan menjunjung tinggi praktik tata kelola yang kuat, memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kegiatan operasional yang beretika.

1

Membangun Kesejahteraan
XL Axiata berkontribusi pada kesejahteraan bangsa dengan membangun perekonomian dan berupaya meningkatkan taraf hidup masyarakat.



2

Mengayomi Masyarakat
Tidak hanya mendorong kemajuan Indonesia melalui pembangunan infrastruktur digital, XL Axiata juga berkomitmen untuk membangun sumber daya manusia di era digital.



3

Keunggulan Proses
Praktik tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan operasional mendukung XL Axiata menjadi perusahaan yang kuat dan terus bertumbuh.



4

Planet dan Masyarakat
XL Axiata senantiasa menjalankan strategi dan kegiatan operasional yang berpihak pada lingkungan dan masyarakat sebagai dua hal yang berkontribusi pada pertumbuhan bisnis.



Dengan semakin pentingnya isu-isu ESG, XL Axiata telah menetapkan strategi ESG untuk tahun 2022-2025. strategi ESG untuk tahun 2022-2025 menguraikan tiga inisiatif untuk setiap komponen ESG, yaitu:

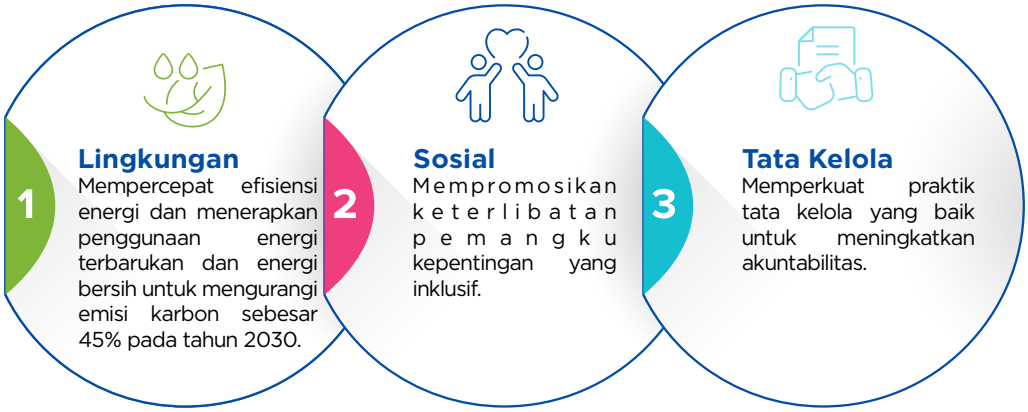

Ketiga komponen tersebut merupakan bagian dari strategi ESG XL Axiata untuk tahun 2022-2025, dimana Komite Keberlanjutan XL Axiata mengawasi semua kebijakan dan keputusan terkait.

Roadmap ESG XL Axiata

Plan Focus	*Matrix Focus*	2024	Realisasi 2024	2025
Lingkungan Hidup Mempercepat upaya efisiensi energi dan mengadopsi energi bersih dan terbarukan	**Aksi Iklim** › Energi terbarukan dan bersih › Efisiensi energi **Manajemen Energi dan Emisi (Rumah Kaca/GHG)** › Inventarisasi GRK lingkup 1, 2, dan 3 › Perolehan sertifikasi berbasis lingkungan **Manajemen Lingkungan** › Pemantauan data penggunaan air › Efisiensi konsumsi air › Inventarisasi data limbah dan meningkatkan tindakan *Reduce, Reuse*, dan *Recycle* (3R)	**Rencana Lokasi:** › Verifikasi emisi Cakupan 1, 2, dan 3 › Lingkup 3: Menambahkan inventarisasi sumber emisi GRK › Membeli energi terbarukan untuk mendukung kegiatan jaringan Perseroan › Efisiensi energi dengan melakukan uji coba inisiatif penghematan energi bersama mitra **Target:** › Emisi GRK diverifikasi oleh pihak ketiga › Membeli sumber energi terbarukan (REC)	Pemasangan panel surya di 252 lokasi *Base Transceiver Station* (BTS) di seluruh Indonesia untuk mendukung kampanye *Green* BTS Membeli 1.000 unit Sertifikat Energi Terbarukan dari PLN. Mulai menerapkan pengelolaan sampah di XL Axiata Tower. Mengelola 1,23 ton sampah. Meluncurkan *zero-waste-to landfill* pada acara ulang tahun ke-28 di bulan Oktober.	**Rencana Lokasi**: › Verifikasi emisi Cakupan 1, 2, dan 3 › Membeli energi terbarukan untuk mendukung kegiatan jaringan › Mulai menerapkan pengelolaan limbah elektronik **Target**: › Emisi gas rumah kaca diverifikasi oleh pihak ketiga › Membeli sumber energi terbarukan yang baru
Sosial Memajukan pemberdayaan sosial melalui pendekatan sosial yang inklusif secara digital	**Pengembangan Masyarakat** › Kemitraan masyarakat › Dampak pemberdayaan sosial **Digitalisasi dan Inovasi** › Digitalisasi untuk masyarakat yang membutuhkan › Inovasi program untuk mendukung kesejahteraan masyarakat	**Rencana Lokasi:** › Meningkatkan dampak bagi penerima manfaat dalam kaitannya dengan nilai-nilai SDG › Mendapatkan validasi dan penilaian dampak untuk program sosial › Memajukan solusi inklusi digital & kolaborasi dengan mitra lintas industri **Target:** › Sisternet 1 juta pengguna › Meningkatkan dampak dan jumlah penerima manfaat melalui pengembangan kemampuan dan keterampilan › Mencapai nilai SROI (*Social Return on Investment*) yang baik untuk pihak internal dan eksternal › Meningkatkan kemitraan dalam program-program sosial	Lebih dari 1 juta anggota Sisternet Menjangkau 200 Komunitas Sekolah di seluruh Indonesia	› Mengembangkan basis pengguna Sisternet dan memperluas dampaknya dalam ekosistem pemberdayaan perempuan. › Memperluas penerima manfaat GDK dan peserta Kelas Cerdas Digital untuk meningkatkan pendidikan digital di Indonesia. › Memperluas kategori donasi di myXL dan AXISNET untuk mencakup universitas, komunitas, dan pendidikan non-formal. › Memperkuat upaya bantuan bencana dengan menyediakan bantuan logistik dan telekomunikasi untuk mendukung inisiatif pemerintah. › Melanjutkan inovasi di bidang teknologi kesehatan melalui JAGATARA untuk membantu program pencegahan *stroke* dan program kesehatan pemerintah. › Meningkatkan aksesibilitas digital dan kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas sekaligus memperluas pendidikan IoT di Pesantren.
Tata Kelola Memperkuat praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan keamanan data untuk meningkatkan akuntabilitas	**Kepatuhan terhadap Etika** › Anti penyuapan anti korupsi › Manajemen risiko **Keamanan privasi** › Privasi data › Keamanan dunia maya	**Rencana Lokasi:** › Menguasai kesadaran dan pemahaman mengenai GCG XL Axiata dan privasi data ISO 27701 › Mematuhi dan mengikuti perkembangan semua peraturan tata kelola dan kebijakan ASEAN **Target:** › Kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan dan kebijakan ASEAN › Ekosistem data yang terpercaya dan mendapatkan ISO 27001	Berhasil meraih sertifikasi ISO 27701, yang memperkuat komitmen kami terhadap privasi data dan *compliance excellence*. Pencapaian ini menandai tonggak penting setelah melalui upaya yang panjang dan penuh dedikasi, menjadikan XL Axiata sebagai perusahaan telekomunikasi pertama yang memperoleh sertifikasi ini. Dengan memenuhi standar privasi yang diakui secara internasional, kami terus memperkuat kerangka kerja tata kelola data kami, meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, dan menetapkan tolok ukur baru di industri untuk pengelolaan data yang bertanggung jawab.	Mempertahankan status keamanan saat ini sembari memanfaatkan sinergi untuk meningkatkan kemampuan keamanan siber dan perlindungan data. XL Axiata berkomitmen untuk memastikan transisi yang lancar tanpa mengorbankan standar keamanan, sekaligus memperkuat kesiapan kami dalam menghadapi ancaman siber yang terus bermunculan dan persyaratan regulasi. Melalui kolaborasi dan integrasi, kami bertujuan untuk membangun kerangka kerja keamanan yang lebih tangguh yang melindungi aset penting perusahaan kami dan memperkuat kepercayaan dalam praktik perlindungan data kami.

Penilaian Materialitas

XL Axiata melibatkan para pemangku kepentingan dalam mengidentifikasi isu-isu Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) yang penting melalui *double materiality assessment*. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi topik-topik yang berdampak pada lingkungan dan kinerja keuangan XL Axiata.

Penilaian dilakukan dalam tiga tahap: *benchmarking* melalui *desktop research*, survei *online*, dan melibatkan pemangku kepentingan internal melalui pertemuan dan lokakarya. Pada tahun 2024, pihak ketiga telah membantu dalam evaluasi ini untuk memastikan pemahaman yang komprehensif tentang risiko dan peluang keberlanjutan.

Sebagai hasil dari proses ini, XL Axiata telah mengidentifikasi dan mengkategorikan beberapa topik material:

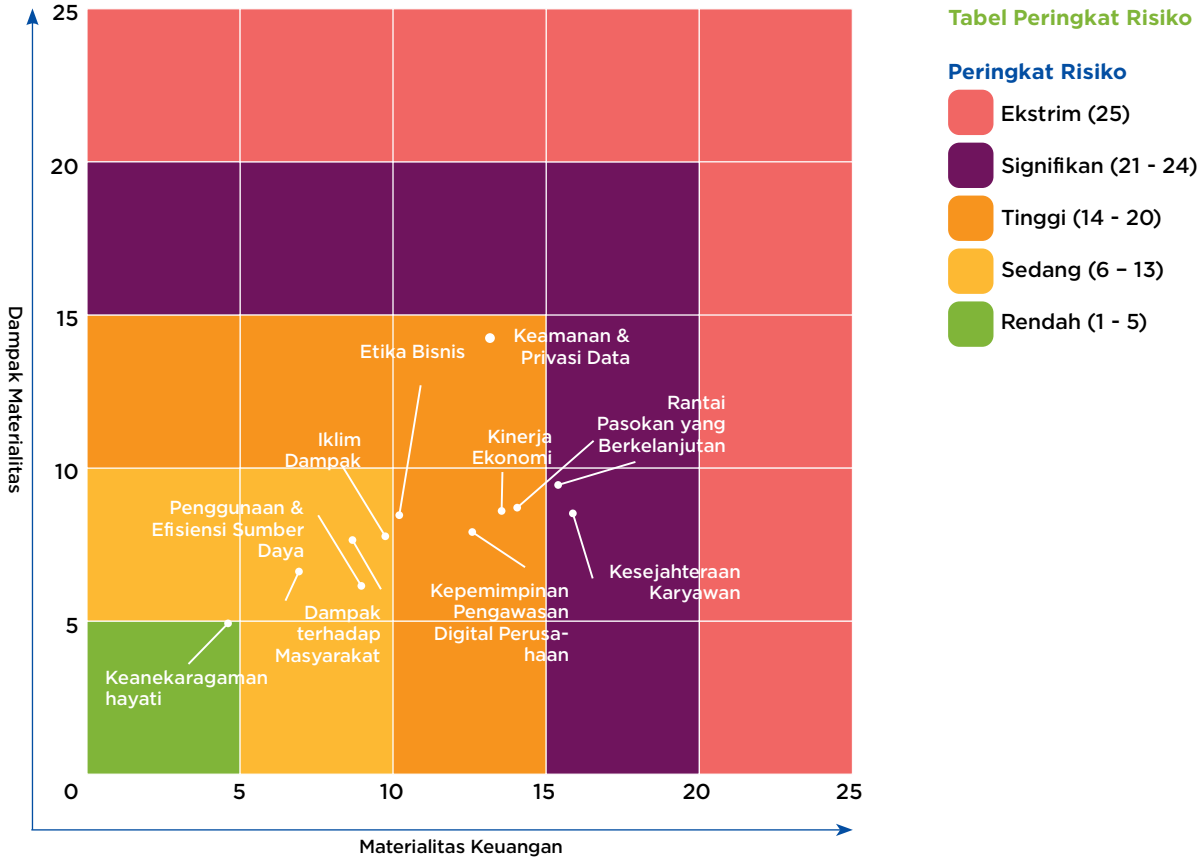

Tabel Peringkat Risiko

Peringkat Risiko

- Ekstrim (25)
- Signifikan (21 - 24)
- Tinggi (14 - 20)
- Sedang (6 – 13)
- Rendah (1 - 5)

Membangun Kesejahteraan

Kinerja Ekonomi

XL Axiata memahami pentingnya keberlanjutan ekonomi untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan jangka panjang sekaligus memastikan generasi mendatang dapat memenuhi kebutuhan mereka. Perseroan bermaksud untuk menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan penggunaan sumber daya yang bertanggung jawab, mengintegrasikan keberlanjutan sosial dan lingkungan untuk mengatasi tantangan seperti perubahan iklim dan kesenjangan sosial.

Seiring dengan upaya XL Axiata untuk mencapai tujuan keberlanjutan, XL Axiata berinvestasi pada peningkatan infrastruktur dan perluasan jaringan, serta memimpin dalam penerapan teknologi baru untuk meningkatkan kontribusi ekonominya pada pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Pada tahun 2024, XL Axiata melaporkan pendapatan ekonomi langsung sebesar Rp34.343 miliar, naik dari Rp32.574 miliar di tahun 2023, yang didorong oleh peningkatan penjualan kartu seluler dan trafik data. Perseroan mendistribusikan total nilai ekonomi sebesar Rp33.153 miliar kepada para pemangku kepentingan, yang menandai peningkatan 4,01% dari Rp31.874 miliar pada tahun sebelumnya.

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi

(Dalam Rp Juta)

Kinerja Ekonomi	2024	2023	2022
Akuisisi Nilai Ekonomi			
Pendapatan	34.391.597	32.322.651	29.141.994
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(16.326)	12.977	(61.295)
Keuntungan dari penjualan dan penyewaan kembali menara	415.641	424.062	446.805
Lainnya	(230.290)	(93.571)	(35.142)
Pendapatan keuangan	80.256	100.096	111.718
Bagian atas laba/(rugi) dari Entitas Asosiasi	(297.829)	(191.493)	3.838
Total Perolehan Ekonomi Langsung	**34.343.049**	**32.574.722**	**29.607.918**
Distribusi Nilai Ekonomi			
Beban penyusutan	(12.074.335)	(11.349.235)	(10.570.361)
Biaya infrastruktur	(8.942.323)	(8.995.646)	(7.733.947)
Beban penjualan dan pemasaran	(2.094.192)	(2.454.775)	(2.617.998)
Interkoneksi dan biaya langsung lainnya	(3.284.180)	(3.172.220)	(2.876.477)
Beban gaji dan imbalan kerja	(1.736.074)	(1.402.242)	(1.325.529)
Beban umum dan administrasi	(454.990)	(413.040)	(352.698)
Beban amortisasi	(216.928)	(157.216)	(7.567)
Biaya keuangan	(3.112.802)	(2.939.979)	(2.777.385)
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	(579.594)	(420.069)	(231.842)
Dividen tunai yang dibayarkan	(635.296)	(549.023)	(544.078)
Pengeluaran masyarakat	(22.190)	(20.735)	(10.419)
Total Distribusi Nilai Ekonomi	**33.152.904**	**31.874.180**	**29.048.301**
Nilai Ekonomi yang Ditahan	**1.190.145**	**700.542**	**559.617**

Dampak Perubahan Iklim terhadap Keberlanjutan Ekonomi

Perubahan iklim menimbulkan tantangan yang signifikan terhadap lingkungan hidup, keanekaragaman hayati, kesehatan manusia, dan ekonomi, sehingga memerlukan tindakan global yang cepat.

Sebagai tanggapan, Perseroan telah mengidentifikasi dampak yang terjadi saat ini maupun dampak potensial yang terkait dengan perubahan iklim. Komitmen kami meliputi pengurangan emisi gas rumah kaca dan peningkatan penggunaan energi terbarukan. Meskipun kami menyadari bahwa mengatasi perubahan iklim merupakan upaya kolektif, XL Axiata berfokus pada pencapaian *net zero emission*, sejalan dengan transisi ke sistem energi yang lebih ramah lingkungan.

Selain itu, seiring dengan meningkatnya kesadaran akan gaya hidup yang berkelanjutan, muncul pula inovasi dan teknologi baru yang mendukung mitigasi perubahan iklim. XL Axiata berkomitmen untuk meminimalkan emisi gas rumah kaca dan menyadari urgensi dari masalah ini.

Program Iuran Pasti dan Kewajiban Program Pensiun Lainnya

Salah satu faktor kunci dalam kesinambungan ekonomi adalah kemampuan perusahaan untuk membayar iuran pasti dan dana pensiun bagi karyawan yang pensiun. XL Axiata tunduk pada Undang-Undang Ketenagakerjaan dan, sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang menetapkan usia pensiun pada 56 tahun.

Perseroan menawarkan program pensiun yang komprehensif yang meliputi:

1. DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan), dengan kontribusi Perseroan sebesar 7% dari gaji dan 3% oleh karyawan.
2. JP (Jaminan Pensiun) dari BPJAMSOSTEK, dengan kontribusi 3% dari upah (2% dari perusahaan, 1% dari karyawan).

XL Axiata secara berkala akan menyesuaikan batas upah maksimum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2015. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mengalokasikan Rp252.541 juta untuk imbalan pascakerja, meningkat dari Rp232.675 juta pada tahun 2023. Selama periode pelaporan, terdapat 1.663 karyawan yang pensiun, dan Perseroan telah memenuhi kewajiban iuran pasti untuk mereka.

Bantuan Keuangan dari Pemerintah

Pada tahun 2024, XL Axiata tidak menerima bantuan keuangan dari pemerintah.

Mengayomi Masyarakat

Praktik Ketenagakerjaan yang Bertanggung Jawab

XL Axiata menyadari bahwa Sumber Daya Manusia merupakan aset penting yang mendorong pertumbuhan Perseroan. Untuk memastikan ketenagakerjaan yang adil dan inklusif, kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan dibangun atas dasar kesetaraan dan kesempatan yang sama, yang memungkinkan setiap orang untuk berpartisipasi dalam perekrutan, pengembangan karier, dan program-program pelatihan tanpa memandang suku, agama, ras, status sosial, kondisi fisik, maupun jenis kelamin. Komite Human Capital, yang dibentuk oleh Direksi pada tahun 2019, mengawasi inisiatif-inisiatif ini, dengan mematuhi undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan. Sejak tahun 2023, Perseroan telah meluncurkan aplikasi digital Human Capital Super App (XLife) untuk meningkatkan keterlibatan karyawan dan merampingkan proses SDM.

Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja

XL Axiata mengintegrasikan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) ke dalam kegiatan operasionalnya untuk menciptakan tempat kerja yang berkelanjutan, produktif, dan aman. Dengan berpedoman pada Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012, ISO 45001:2018, dan ISO 14001:2015, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (SMK3LL) yang bertujuan untuk mencapai nihil kecelakaan di tempat kerja dan nihil penyakit akibat kerja. Prinsip-prinsip K3LL juga mencakup langkah-langkah terencana untuk meminimalkan risiko, mendorong keterlibatan pekerja, dan memelihara lingkungan yang aman dan ramah lingkungan.

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), yang secara resmi dibentuk pada tahun 2022, memperkuat praktik-praktik K3LL dengan membina kolaborasi antara manajemen dan karyawan. Pada tahun 2024, tim P2K3 mengembangkan program yang menangani identifikasi risiko, audit, dan tindakan perbaikan dan pencegahan, serta manajemen keselamatan kontraktor. Rapat tinjauan manajemen menilai upaya-upaya ini untuk memastikan perbaikan yang berkelanjutan.

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, kami telah mengidentifikasi tingkat kecelakaan kerja yang terjadi di seluruh operasi XL Axiata, yang berada pada tingkat yang rendah. Pada tahun 2024, tingkat kecelakaan kerja per 200.000/1.000.000 jam kerja adalah 0.

Inisiatif Kesehatan di Tempat Kerja

XL Axiata memprioritaskan kesejahteraan karyawan dengan memberikan akses gratis ke fasilitas kesehatan seperti pusat kebugaran, tempat penitipan anak, ruang laktasi, serta komunitas olahraga dan rekreasi yang didukung perusahaan. Inisiatif-inisiatif ini meningkatkan kesehatan, kreativitas, dan produktivitas, sehingga membentuk fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan. Selain itu, klinik kesehatan khusus menyediakan layanan kesehatan kerja, yang semakin mendukung kesejahteraan seluruh karyawan.

Melalui berbagai inisiatif ini, XL Axiata terus berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang aman, inklusif, dan berkembang.

Rantai Pasokan yang Berkelanjutan

Keberhasilan XL Axiata bergantung pada kemitraan yang kuat dengan para mitra bisnis yang memiliki komitmen yang sama terhadap penciptaan nilai yang berkelanjutan. Perseroan memprioritaskan pemasok lokal, membina rantai pasokan yang berkelanjutan melalui harga yang kompetitif, kualitas, dan pengiriman yang tepat waktu.

Pemilihan pemasok dilakukan secara transparan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, untuk memastikan adanya kesempatan yang sama bagi semua pemasok. Pada tahun 2024, XL Axiata bekerja sama dengan pemasok lokal dan asing, dengan komposisi yang dirinci sebagai berikut:

Deskripsi	Total Vendor		Nilai Kontrak	
	2024	2023	2024	2023
Lokal (Indonesia)	484	431	15.068.442.678.363	13.554.399.750.237
Asing (Luar Negeri)	53	48	460.422.202.322	377.414.819.365
Total	**537**	**479**	**15.528.864.880.685**	**13.931.814.569.602**



Akses dan Keterjangkauan Produk dan Layanan Kami

XL Axiata memastikan akses yang luas atas beragam produk dan layanannya, termasuk konektivitas dan solusi ICT yang dirancang khusus untuk pelanggan *enterprise*. Melalui XL Axiata Business Solutions, Perseroan memberdayakan bisnis dari semua ukuran dan sektor untuk mencapai tujuan mereka. Pada tahun 2024, XL Axiata melayani lebih dari 8.700 pelanggan korporat di 330 industri dan memiliki jaringan yang kuat dengan 160.000 BTS. Segmen UKM juga mengalami pertumbuhan yang luar biasa, mencapai lebih dari 20.000 UKM dengan peningkatan 40% per kuartal setelah peluncuran XL Satu Biz, yang didukung oleh konektivitas fiber, perangkat *mobile*, dan aplikasi bisnis.

Perseroan semakin memperluas penawaran layanan *enterprise* dengan memperkenalkan solusi *Smart Mining* dan *Smart Manufacturing*, serta meluncurkan *Smart Energy Monitoring*, dan bermitra untuk solusi IoT yang didukung oleh kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*/AI). Inisiatif-inisiatif ini tidak hanya meningkatkan efisiensi layanan, tetapi juga berkontribusi terhadap keberlanjutan melalui proyek-proyek *Smart Street Lighting* di berbagai wilayah.

Perlindungan, Keterlibatan, dan Kepuasan Pelanggan

Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang beragam, XL Axiata melakukan riset pasar, *benchmarking*, survei kepuasan, dan analisis kinerja untuk meningkatkan produk dan layanan. Wawasan dari kegiatan-kegiatan ini memandu perbaikan dan memastikan pengalaman pelanggan yang unggul. Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlakuan yang sama kepada semua pelanggan, tanpa memandang suku, agama, ras, jenis kelamin, atau pandangan politik, sesuai dengan Undang-Undang Perlindungan Konsumen. Dengan mengedepankan keadilan dan inklusivitas, XL Axiata menumbuhkan kepercayaan dan kesetiaan di seluruh basis pelanggannya yang luas.

XL Axiata memprioritaskan privasi pelanggan melalui kebijakan perlindungan data yang komprehensif yang tersedia di situs web. Kebijakan ini mengatur penggunaan data pelanggan untuk tujuan-tujuan seperti layanan yang dipersonalisasi, penyusunan basis data, komunikasi layanan, dan kepatuhan terhadap peraturan, termasuk pengungkapan data kepada pihak-pihak yang berwenang.

Untuk melindungi dari *phishing*, XL Axiata menyarankan pelanggan untuk tidak berbagi informasi pribadi dengan pihak yang tidak dikenal dan menyediakan layanan pelanggan 24/7 untuk verifikasi pesan dan dukungan. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan mengadopsi ISO 27001 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI), yang menekankan privasi data dan perlindungan konsumen. Langkah-langkah utama termasuk menawarkan produk yang aman, menjaga komunikasi yang transparan, berinvestasi dalam infrastruktur, menyelesaikan keluhan, dan melakukan survei kepuasan untuk meningkatkan kualitas.

Kualitas Produk dan Layanan

XL Axiata memanfaatkan infrastruktur yang luas dengan 160 ribu BTS dan 190 ribu km serat optik untuk menghadirkan layanan berkualitas tinggi yang mudah beradaptasi di seluruh sektor seluler, keluarga, dan *enterprise*. Untuk menjaga keamanan, Perseroan menggunakan kerangka kerja GPO (*Governance-Protection-Operations*) untuk mengidentifikasi risiko, menerapkan langkah-langkah perlindungan, dan memantau potensi pelanggaran, serta memastikan peningkatan berkelanjutan dalam status keamanan TI.

Tanggung Jawab, Inklusi dan Hak Digital

Kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama XL Axiata, dan produk serta layanannya dirancang untuk memberikan manfaat yang nyata bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan. Dengan visi untuk menjadi Operator Konvergensi No. 1 di Indonesia, XL Axiata menawarkan layanan-layanan yang terkonvergensi untuk memenuhi kebutuhan telekomunikasi dan komunikasi data masyarakat Indonesia yang sangat beragam. Layanan-layanan ini meningkatkan kinerja bisnis, menyediakan akses yang stabil ke hiburan, meningkatkan pengalaman kerja jarak jauh, dan membuat informasi menjadi lebih mudah diakses, termasuk bagi para siswa di sekolah-sekolah.

Untuk memastikan keamanan produk dan layanan, XL Axiata melakukan tinjauan secara berkala untuk mengevaluasi manfaat dan dampaknya sebelum dan sesudah diluncurkan. Tim khusus Perseroan memastikan produk sesuai dengan kebutuhan pasar, lulus uji kualitas yang ketat, dan mengikuti proses yang aman yang didukung oleh SOP, kebijakan, dan sistem yang komprehensif untuk perlindungan data pelanggan.

XL Axiata menerapkan strategi Rasionalisasi, Penyederhanaan, dan Otomatisasi untuk merampingkan penawarannya. Hal ini termasuk mengembangkan Katalog Produk Perusahaan dan mengintegrasikan sistem untuk operasi yang lancar. Selain itu, Perseroan memanfaatkan Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*/AI) dan otomatisasi digital untuk membuat profil pelanggan yang dipersonalisasi, sehingga memungkinkan penyampaian solusi yang akurat dan sesuai bagi para penggunanya.

Inovasi yang Berkelanjutan

XL Axiata menyadari bahwa citra perusahaan lebih dari sekedar kinerja keuangan dan operasional, dengan menumbuhkan budaya inovasi di kalangan karyawan. Dengan mendorong ide-ide segar untuk desain produk, Perseroan bertujuan untuk memenuhi ekspektasi pelanggan yang terus berkembang, meningkatkan keunggulan kompetitif, dan menarik kolaborasi strategis untuk mendorong pertumbuhan di masa depan.

Pada tahun 2024, XL Axiata memperkenalkan berbagai inovasi untuk meningkatkan pengalaman pelanggan, memanfaatkan inovasi produk untuk menciptakan pasar baru, meningkatkan daya saing, dan memenuhi kebutuhan pelanggan, pemangku kepentingan, dan regulator.

Langkah-langkah utama dalam pengembangan produk meliputi:

- Menggunakan evaluasi NPS untuk mengukur umpan balik pelanggan.
- Menghasilkan ide-ide baru melalui sesi curah pendapat.
- Melakukan *benchmarking* dengan operator lokal dan global.
- Mengikuti perkembangan tren teknologi untuk menyesuaikan produk.
- Melakukan riset pasar untuk melacak perkembangan industri.
- Berkolaborasi dengan tim IT & Jaringan untuk mengintegrasikan fitur-fitur baru.
- Meninjau produk yang ada secara teratur untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

Keunggulan Proses

Tata Kelola Perusahaan

XL Axiata menjunjung tinggi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai landasan komitmen keberlanjutan, dengan mengelola sumber daya secara bertanggung jawab untuk mencapai tujuannya. Perseroan secara aktif melibatkan para pemangku kepentingan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, kesetaraan, dan kewajaran yang selaras dengan pilar-pilar keberlanjutan: Membangun Kesejahteraan, Planet & Masyarakat, Mengayomi Masyarakat, dan Keunggulan Proses.

Dengan mengedepankan kepatuhan terhadap peraturan dan menjaga reputasi yang kuat, XL Axiata menumbuhkan kepercayaan para pemangku kepentingan dan masyarakat. Untuk memastikan penerapan GCG yang efektif, Perseroan telah membentuk struktur tata kelola dengan peran dan tanggung jawab yang jelas untuk menjalankan strategi keberlanjutan dan mengelola dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari kegiatan operasinya.

Rincian lebih lanjut tersedia di Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Etika Bisnis

Integritas merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan keberlanjutan XL Axiata. Perseroan memberlakukan Kode Etik yang menguraikan pedoman etika, dengan fokus pada kesetaraan, kemitraan yang sehat, anti-korupsi, dan komitmen kepada pelanggan. Kode Etik ini berlaku untuk semua karyawan dan pimpinan, dimana pelanggaran dapat dikenakan sanksi disipliner, termasuk peringatan, penurunan pangkat, atau pemutusan hubungan kerja, tergantung pada tingkat keparahannya. Direksi memastikan penerapannya di seluruh kegiatan operasional.

Untuk memperkuat pengawasan, Komite Etika dan Integritas, yang dibentuk pada 30 Juni 2020, bertujuan untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani kecurangan atau pelanggaran. Pada tahun 2024, XL Axiata tidak melaporkan adanya pelanggaran terhadap Kode Etik.

Perilaku Kompetitif

Korupsi dan gratifikasi menimbulkan risiko yang signifikan terhadap keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta kepercayaan dan kelangsungan perusahaan. Untuk mengatasi risiko-risiko ini, XL Axiata telah menerapkan Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi, yang mencerminkan nilai utama "integritas tanpa kompromi" dalam kerangka kerja "ITS XL". Kebijakan ini berlaku bagi para pemangku kepentingan internal dan eksternal, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, dan pihak ketiga seperti distributor, agen, vendor, dan konsultan.

Klausul Anti-Suap dan Anti-Korupsi secara tegas melarang para pemangku kepentingan untuk terlibat dalam segala bentuk penyuapan atau gratifikasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini termasuk janji, penawaran, atau pembayaran keuntungan finansial atau keuntungan lainnya kepada karyawan XL Axiata atau anggota keluarganya. Kebijakan ini telah dikomunikasikan secara efektif kepada seluruh anggota tata kelola, karyawan, dan pemasok, dengan pelatihan karyawan yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan.

Keamanan & Privasi Data

XL Axiata menerapkan standar ISO 27001 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) guna melindungi data pelanggan. Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerima keluhan terkait pelanggaran kebijakan privasi pelanggan, yang mencerminkan komitmennya terhadap keamanan dan privasi data.

Pelabelan & Pemasaran yang Bertanggung Jawab

XL Axiata menyadari hubungan antara pelabelan dan keberlanjutan. Label produk yang jelas dan akurat tidak hanya mendukung keputusan konsumen yang tepat, namun juga meningkatkan kesadaran tentang dampak lingkungan, sehingga mendorong pilihan-pilihan yang berkelanjutan. Pada tahun 2024, Perseroan melaporkan tidak ada insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan produk atau kegiatan pemasaran, yang menggarisbawahi komitmennya pada praktik-praktik yang bertanggung jawab.

Pelaporan

XL Axiata menyadari adanya risiko-risiko yang dapat menghambat pertumbuhan berkelanjutan, termasuk potensi pelanggaran hukum yang dapat berdampak pada para pemangku kepentingan. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan telah menetapkan mekanisme pelaporan yang diuraikan dalam Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (No: CEOD-04-2020). Mekanisme ini memungkinkan para pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk melaporkan, dengan itikad baik, dugaan pelanggaran terhadap kebijakan internal atau hukum. Mekanisme ini juga memastikan bahwa pelapor terlindungi dari tindakan pembalasan. Rincian lebih lanjut tersedia di Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Planet dan Masyarakat

Emisi & Energi

Efisiensi Energi dan Inisiatif Energi Terbarukan

XL Axiata menunjukkan komitmennya pada kelestarian lingkungan melalui langkah-langkah efisiensi energi dan peningkatan penggunaan energi terbarukan. Perseroan telah mengurangi ketergantungan pada sumber-sumber yang tidak terbarukan, seperti bahan bakar diesel dan listrik konvensional, dengan mempromosikan kampanye *Green* BTS, yang mencakup pemasangan panel surya di 250 lokasi *Base Transceiver Station* (BTS) di seluruh Indonesia. Inisiatif utama dalam konsep ini meliputi:

- Memanfaatkan *Intelligent Ventilation Cooling Systems* (IVS), kipas angin DC, dan pendingin ruangan yang hemat energi.
- "PLNisasi" dan outdoorisasi untuk meminimalkan penggunaan AC.
- Menerapkan teknologi BTS *Single* RAN untuk mengkonsolidasikan beberapa jenis BTS, sehingga dapat mengurangi penggunaan energi hingga 50%.
- Menerapkan sistem *hybrid Charge Discharge Batteries* (CDC) di area *off-grid* untuk mengurangi konsumsi solar hingga rata-rata 54%.
- Mengurangi penggunaan refrigeran baru pada pendingin BTS dan operasional kantor.
- Mengganti generator dengan sistem cadangan daya berbasis baterai.
- Meningkatkan instalasi panel surya dan baterai lithium.

Pada Desember 2024, XL Axiata bermitra dengan PT PLN (Persero) dalam hal pasokan listrik untuk perangkat BTS yang bersumber dari Sertifikat Energi Terbarukan (*Renewable Energy Certificate*/REC) PLN, yang mengukuhkan penggunaan energi terbarukan. Melalui kerja sama ini, XL Axiata membeli 1.000 REC di tahun 2024, setara dengan 1.000 MWh, yang semakin memperkuat komitmen keberlanjutannya.

Konsumsi Energi di Dalam Perseroan

Aktivitas Konsumsi Energi	Sumber Energi	2024		2023	
		Konsumsi Energi	Intensitas Energi	Konsumsi Energi	Intensitas Energi
Energi Terbarukan					
REC	PLN	1.000.000 KwH 3.600 Gj	0.34 Gj/ Petabyte		
Energi Tak Terbarukan					
Konsumsi energi untuk penerangan gedung dan operasional	PLN	956.319.188,94 KwH 3.442.749,08 Gj	331.70 Gj/ Petabyte	902.853.187,65 Kwh 3.250.271,48 Gj	290 Gj/ Petabyte
Konsumsi bahan bakar Bensin	Bensin (Pertalite)	275.593,70 Liter 9.156,60 Gj		228.001,34 Liter 7.797,65 Gj	
Konsumsi bahan bakar Solar (Diesel)	Solar	1.189.149,24 Liter 42.952,07 Gj		1.393.829,51 Liter 47.668,97 Gj	
Total Penggunaan Energi		**3.498.457,75 Gj**		**3.305.738 Gj**	

Data konsumsi energi tahun 2024 menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan tahun 2023. Meskipun konsumsi energi tak terbarukan meningkat, namun langkah signifikan telah dilakukan dalam mengadopsi energi terbarukan, yang menunjukkan dedikasi XL Axiata untuk bertransisi ke solusi energi ramah lingkungan.

Pengurangan Emisi - Komitmen untuk mencapai *Net Zero Carbon* pada tahun 2050

XL Axiata tetap berkomitmen kuat untuk mencapai *net zero carbon* pada tahun 2050. Perseroan secara aktif mengurangi emisi Cakupan 1 dan 2 melalui inisiatif penghematan energi, yang menargetkan emisi dari pembakaran energi pada kendaraan, pembakaran energi tidak bergerak, penggunaan listrik, dan kegiatan operasional lainnya.

Emisi GRK

Cakupan 1
(Emisi Langsung)

Total Emisi:
4.082,53 tCO_2e
(2024)
4.255,54 tCO_2e
(2023)
5.834,11 tCO_2e
(2022)

Intensitas Emisi per Pendapatan:
118,71 Ton CO_2eq/Rp Miliar
(2024)
131,66 Ton CO_2eq/Rp Miliar
(2023)
200,20 Ton CO_2eq/Rp Miliar
(2022)

Cakupan 2
(Emisi Tidak Langsung)

Total Emisi:
744.398,86 tCO_2e
(2024)
695.828,95 tCO_2e
(2023)
648.260,03 tCO_2e
(2022)

Intensitas Emisi per Pendapatan:
21.644,54 Ton CO_2eq/Rp Miliar
(2024)
21.527,36 Ton CO_2eq/Rp Miliar
(2023)
22.244,87 Ton CO_2eq/Rp Miliar
(2022)

Cakupan 3
(Emisi Tidak Langsung)

Total Emisi:
4.252,47 tCO_2e
(2024)
5.743,82 tCO_2e
(2023)
-
(2022)

Intensitas Emisi per Pendapatan:
123,65 Ton CO_2eq/Rp Miliar
(2024)
177,70 Ton CO_2eq/Rp Miliar
(2023)
-
(2022)

Rincian Kategori Emisi Cakupan 3 pada Tahun 2024

(dalam ton CO_2eq)

Kategori	2024	2023
Kategori 4: Transportasi dan distribusi hulu	143,40	299,35
Kategori 5: Limbah dihasilkan dari operasi	928,22	1.316,13
Kategori 6: Perjalanan dinas	371,12	596,05
Kategori 7: Perjalanan karyawan	1.128,3	702,45
Kategori 9: Transportasi dan distribusi hilir	1.676,65	2.785,93
Kategori 13: Aset hilir yang disewakan	4,78	43,91

Bekerja sama dengan Kadin Net Zero Hub, yang yang terbentuk pada bulan November 2023, XL Axiata terus mendorong inisiatif keberlanjutan dan mendukung ekosistem rendah emisi di Indonesia. Pada akhir tahun 2024, melalui XL Axiata Business Solutions (XLABS), Perseroan bermitra dengan Xanh SM untuk memperkenalkan solusi *Internet of Things* (IoT) untuk sektor transportasi listrik. Kemitraan ini akan mempercepat adopsi kendaraan listrik di Indonesia, meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi emisi karbon yang terkait dengan transportasi. Sebelumnya, pada bulan September 2024, XLABS bekerja sama dengan Quest Motors untuk mengintegrasikan konektivitas digital ke dalam kendaraan listrik, menetapkan standar industri baru sekaligus mempromosikan efisiensi energi dan mengurangi polusi udara.

Upaya-upaya ini, bersama dengan kemajuan teknologi XL Axiata yang sedang berlangsung, memperkuat komitmennya untuk mengurangi emisi dan mendorong industri yang ramah lingkungan.



Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan sejumlah inisiatif lainnya untuk mengendalikan emisi yang meliputi:

- Mengembangkan sistem pemantauan energi dan jaringan secara *real-time* untuk memantau konsumsi dan operasional.
- Meluncurkan "Xinergis," solusi energi pintar untuk pemantauan penggunaan listrik, air, dan bahan bakar secara *real-time* di gedung-gedung.
- Evaluasi rutin untuk mengoordinasikan dan meningkatkan upaya pengendalian emisi.
- Memperluas instalasi panel surya dan mempromosikan kampanye hemat energi di kalangan karyawan.

Melalui upaya-upaya ini, XL Axiata terus berupaya mencapai target *net zero carbon* sekaligus mendukung inovasi berbasis keberlanjutan.

Polusi

XL Axiata menyadari bahwa layanan konvergensinya, termasuk digitalisasi dan *broadband*, memberikan manfaat ekonomi dengan meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan pertumbuhan ekonomi baik untuk Perseroan maupun masyarakat. Layanan-layanan ini juga berkontribusi pada lingkungan yang lebih sehat dengan mengurangi kebutuhan akan transportasi, sehingga menurunkan emisi dan polusi.

Perubahan Iklim

Sadar akan dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya, XL Axiata menangani risiko perubahan iklim melalui Kebijakan Manajemen Lingkungan, yang berfokus pada efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan. Perseroan juga menerapkan praktik-praktik berkelanjutan seperti:

- Perawatan rutin kendaraan operasional.
- Menggunakan kendaraan perusahaan yang berusia di bawah tiga tahun.
- Pembuangan *toner printer* secara benar sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Pemilahan sampah ke dalam kategori organik dan anorganik.
- Mempromosikan tas belanja yang dapat digunakan kembali di antara para karyawan.

Limbah & Daur Ulang

Kegiatan operasional XL Axiata menghasilkan limbah baik yang berbahaya maupun tidak berbahaya dalam bentuk padat maupun cair, seperti lampu bekas, limbah elektronik, sisa makanan, kertas, dan oli bekas. Pengelolaan limbah yang tidak tepat dapat membahayakan lingkungan, sehingga mendorong Perseroan untuk meningkatkan proses pengelolaan limbah dan menyelaraskannya dengan kampanye #*BeBetter Work Environment*. Karyawan memainkan peran penting dalam upaya ini, memastikan komitmen Perseroan terintegrasi secara efektif di seluruh kegiatan operasional.

Pada bulan Juni 2024, XL Axiata menyelenggarakan Pekan Keberlanjutan, yang menampilkan berbagai kegiatan seperti *talkshow, podcast*, pemutaran film, bazar ramah lingkungan, dan lokakarya pengelolaan limbah. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawan mengenai pengelolaan sampah yang bertanggung jawab di tempat kerja dan di rumah. Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia, Perseroan menyelenggarakan acara bincang-bincang "*The Green Scene: Empowering Eco-Lifestyle*," untuk menginspirasi karyawan dalam menerapkan praktik-praktik ramah lingkungan dan mengurangi dampak lingkungan.

Sebagai bagian dari komitmen #*Better environment*, XL Axiata meluncurkan program *Waste Management Race* yang mengkategorikan sampah operasional menjadi jenis organik, non-organik, dan plastik, sehingga memungkinkan adanya solusi yang sesuai untuk setiap kategori. Program ini tidak hanya meningkatkan efisiensi pengelolaan sampah, namun juga menumbuhkan kesadaran karyawan untuk menangani sampah secara bertanggung jawab.

Program *Zero Waste to Landfill* Perseroan telah menurunkan emisi gas rumah kaca secara signifikan, menghemat 3.605kg CO_2eq/bulan dibandingkan dengan 4.902kg CO_2eq/bulan yang dihasilkan dengan metode konvensional, sehingga dapat mengatasi masalah lingkungan terkait limbah secara lebih berkelanjutan.

Total Limbah yang Dihasilkan dari Operasi XL Axiata

Kategori Limbah	Satuan	Volume
Mudah terurai	Ton	20.011
Dapat didaur ulang/Dapat digunakan kembali		77.101
Sampah B3		8.671
Residu:		
Sampah basah		1.052
Sampah kering		1.339
Limbah Elektronik (Perangkat Elektronik, Perangkat Pasif, Besi, dan Kabel)		186,22
Jumlah	**ton**	**108.360,22**

Air & Limbah

XL Axiata mengelola limbah secara bertanggung jawab untuk mencegah pencemaran lingkungan. Melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) pihak ketiga, Perseroan memastikan air limbah diolah untuk memenuhi standar lingkungan sebelum dibuang. Pada tahun 2024, tidak ada tumpahan limbah yang dilaporkan, yang menunjukkan komitmen Perseroan untuk melindungi lingkungan.

Konsumsi Air di dalam Perusahaan

Sumber Air	Unit	2024	2023	2022
PDAM	M^3	7.497,46	7.382,32	7.487,13

Total Limbah yang Dihasilkan dan Didaur Ulang dari Operasi XL Axiata

Pada tahun 2024, XL Axiata mencatatkan tidak ada limbah cair yang dihasilkan dari kegiatan operasinya sehingga tidak terdapat limbah cair yang didaur ulang dari kegiatan operasinya.

Ekonomi Sirkular

Ekonomi sirkular memisahkan pertumbuhan ekonomi dari konsumsi sumber daya alam, menciptakan sistem regeneratif yang meminimalkan limbah, emisi, dan penggunaan sumber daya melalui praktik-praktik seperti penggunaan ulang, daur ulang, dan perbaikan. Sebagaimana didefinisikan oleh The Ellen MacArthur Foundation, prinsip-prinsip intinya mencakup pembuangan limbah dan polusi, menjaga agar bahan tetap digunakan, dan meregenerasi sistem alam. XL Axiata mengadopsi pendekatan ekonomi sirkular untuk mengatasi tantangan lingkungan dan memberdayakan perempuan di seluruh negeri untuk berkontribusi pada perubahan sosial dan lingkungan yang positif.

Data Perusahaan




“
XL Axiata dan Smartfren mengumumkan penggabungan usaha strategis untuk menciptakan pemain telekomunikasi yang signifikan dalam mengakselerasi Ekonomi Digital Indonesia.
”

Informasi Perusahaan

XL Axiata telah menunjukkan kinerja dan kontribusinya yang luar biasa bagi kemajuan sektor telekomunikasi di Indonesia, yang semakin mengukuhkan posisinya sebagai salah satu pemain utama di industri ini.

Nama Perusahaan	PT XL Axiata Tbk sebelumnya PT Excelcomindo Pratama, dan PT Grahametropolitan Lestari
Tanggal Pendirian	1989
Bisnis Inti	Jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia
Kepemilikan	Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd - 66,25% Saham Treasuri - 0,43% Saham Publik - 33,32%
Kode Saham	EXCL
Bursa	Bursa Efek Indonesia
Dasar Hukum Pendirian	Akta Pendirian No. 55 tanggal 6 Oktober 1989, sebagaimana telah diubah dengan Akta No. 79 tanggal 17 Januari 1991, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-515.HT.01.01.TH.91 tanggal 19 Februari 1991, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan oleh Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, keduanya tertanggal 21 Agustus 1991, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, tanggal 8 November 1991, Tambahan No. 4070.
Alamat	XL Axiata Tower Jl. H.R. Rasuna Said X5 Kavling 11-12 Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12950 Indonesia
Nomor Telepon	+62215761881 +62215761880
Email	corpsec@xl.co.id
Situs Web	https://www.xlaxiata.co.id/
Media Sosial	XL Axiata Tbk @xlaxiata_tbk @xlaxiatatbk PT XL Axiata Tbk @xlaxiata_tbk @xlaxiata_tbk

Filosofi Prisma



Logo ini, yang dikenal sebagai prisma, diadopsi dari Axiata Group. Logo ini merepresentasikan kekayaan warisan dan keanekaragaman budaya Indonesia, yang mencerminkan energi yang dinamis dari Perseroan dan negara.

Keanggotaan Asosiasi

No.	Organisasi	Peran dan Kontribusi Perusahaan
1	Global Mobile Suppliers Association (GSA)	Anggota
2	Asosiasi Penyelenggara Sistem Komunikasi Kabel Laut Seluruh Indonesia (ASKALSI)	Dewan Pengawas; Hubungan Antar Lembaga dan Pelatihan; Acara dan Sertifikasi; Hukum dan Regulasi; Restorasi dan Manajemen Fasilitas; Anggota
3	Indonesia Service Dialogue (ISD Council)	Anggota
4	Asosiasi Penyelenggara Telekomunikasi Seluruh Indonesia (ATSI)	Dewan Pengawas; Sekretaris Jenderal; Anggota
5	Masyarakat Telematika Indonesia (MASTEL)	Anggota & Manajemen
6	Asosiasi Kliring Interkoneksi Telekomunikasi (ASKITEL)	Dewan Pengawas; Anggota
7	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN DKI Jakarta)	Anggota
8	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN DKI Jakarta)	Anggota
9	Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)	Anggota
10	Metro Ethernet Forum (MEF)	Anggota
11	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota
12	Dewan TIK Nasional (Wantiknas)	Anggota Tim Penasihat
13	KADIN Net Zero Hub	Anggota

Pemanggilan Untuk RUPS Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT XL Axiata Tbk ("Perseroan")

Sesuai dengan ketentuan Pasal 17 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 15/POJK.04/2020, tanggal 20 April 2020, tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020"), serta Pasal 10 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, dengan ini Direksi Perseroan mengundang dengan hormat kepada para Pemegang Saham untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Rapat ini dijadwalkan akan diselenggarakan pada tanggal 25 Maret 2025 pada pukul 9 pagi dan akan berlangsung sampai selesai. Tempat penyelenggaraan Rapat adalah di JW Marriot Hotel Mega Kuningan, Dua Mutiara Ballroom, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung No. 1&2 Kav. E1.2, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12950.

Para Pemegang Saham dipersilahkan untuk berpartisipasi dalam Rapat baik hadir secara fisik serta melalui e-RUPS ("eASY.KSEI") dengan menggunakan sistem *e-Proxy* dan *e-Voting* yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Akses terhadap layanan tersebut akan tersedia di https://akses.ksei.co.id/ pada tanggal Pemanggilan Rapat. Format elektronik Rapat ini dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi partisipasi seluruh Pemegang Saham.

Agenda Rapat

Direksi Perseroan menyampaikan hal-hal sebagai berikut untuk dibahas dan mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Perseroan:

1. Persetujuan laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilaksanakan selama tahun buku 2024;
2. Persetujuan penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024;
3. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 dan mengaudit laporan keuangan lainnya sebagaimana dibutuhkan oleh Perseroan;
4. Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025; serta
5. Perubahan susunan Direksi.

DISCLAIMER: Informasi mengenai Mata Acara Rapat dalam Laporan Tahunan ini dapat berubah sewaktu-waktu.

Informasi mengenai Mata Acara Rapat dapat mengacu pada Pemanggilan Rapat yang diumumkan oleh Perseroan.

Peristiwa Penting Tahun 2024

Januari

Jakarta, 5 Januari 2024

XL Axiata berhasil menjaga dan melayani lonjakan kebutuhan data pelanggan selama masa libur Natal dan Tahun Baru 2024. Dari pantauan pada 24 Desember 2023 hingga 2 Januari 2024, rata-rata trafik layanan selama periode Natal dan Tahun Baru meningkat 15% dibandingkan hari normal dan 19% dibandingkan periode Natal dan Tahun Baru sebelumnya. Sementara itu, puncak kenaikan trafik layanan terjadi pada malam pergantian tahun yang mencapai 90% dibandingkan dengan kondisi hari normal. Seperti yang telah diprediksi, layanan *streaming* mendominasi lonjakan trafik layanan. Sebaliknya, trafik layanan *legacy* yaitu percakapan (*voice*) hanya mengalami kenaikan sebesar 1% dan SMS sebesar 8% dibandingkan hari normal.

Jakarta, 19 Januari 2024

XL Axiata menghadirkan layanan penjualan *online* terbaru, yaitu "XL Store". Layanan ini memberikan kemudahan dan kepraktisan bagi masyarakat di seluruh Indonesia yang ingin membeli kartu perdana XL di mana saja, kapan saja dengan tarif pengiriman *flat reguler* hanya Rp9 ribu ke seluruh wilayah Indonesia.

Jakarta, 24 Januari 2024

Dalam rangka meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan di semua segmen melalui berbagai inovasi produk layanan, XL Axiata menghadirkan program "XL Poin" bagi pelanggan XL Prabayar. Program ini memungkinkan setiap pelanggan XL Prabayar yang melakukan transaksi, baik melalui aplikasi myXL maupun saluran penjualan lainnya, secara otomatis akan mendapatkan poin. Poin yang terkumpul bisa ditukarkan dengan berbagai pilihan menarik melalui aplikasi myXL.

Jakarta, 25 Januari 2024

XL Axiata mengawali tahun 2024 dengan memperluas jaringan *Fix Mobile Convergence* (FMC). Total area yang saat ini dilayani oleh layanan inovatif FMC - XL SATU Fiber adalah 86 kota/kabupaten.

Februari

Flores, 1 Februari 2024

XL Axiata menyalurkan bantuan logistik bagi warga yang terdampak bencana letusan Gunung Lewotobi Laki-Laki di Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur. Bantuan yang diberikan berupa sembako seperti beras, mi instan, telur, makanan kaleng, dan minyak goreng.

Pekanbaru, 10 Februari 2024

XL Axiata menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang terkena dampak bencana banjir di Provinsi Riau, Sumatra Selatan, dan erupsi Gunung Merapi di Sumatra Barat. Bantuan yang diberikan berupa sembako seperti beras, telur, gula pasir, minyak goreng, ikan dalam kemasan, air minum dalam kemasan, obat-obatan, dan kebutuhan pokok lainnya ke berbagai daerah. Bantuan diberikan kepada masyarakat di Kecamatan Enok dan Kecamatan Tanah Merah, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

Demak, 23 Februari 2024

XL Axiata menyalurkan bantuan kepada korban banjir di Grobogan, Demak, dan Kudus, Jawa Tengah. Bantuan disalurkan dalam bentuk barang-barang kebutuhan pokok seperti beras, telur, gula pasir, minyak goreng, ikan dalam kemasan, air minum dalam kemasan, dan obat-obatan ringan. Bantuan diserahkan langsung kepada perwakilan masyarakat yang tersebar di masing-masing lokasi, mulai tanggal 19 Februari 2024. Bersamaan dengan pendistribusian bantuan ini, Perseroan juga memastikan beroperasinya lebih dari 1.080 BTS 4G untuk melayani masyarakat di sekitar lokasi bencana.

Jakarta, 22 Februari 2024

Sebagai bagian dari inisiatif global GSMA Open Gateway, XL Axiata, Telkomsel, Indosat Ooredoo Hutchison, dan Smartfren - telah mengumumkan peluncuran tiga layanan *Application Programming Interface* (API): Verifikasi Nomor, SIM *Swap*, dan Lokasi Perangkat. Layanan API ini difokuskan untuk meningkatkan keamanan dan pengalaman pelanggan. Inisiatif GSMA *Open Gateway* merupakan kerangka kerja API jaringan umum yang dirancang untuk memberikan akses universal kepada para pengembang perusahaan ke jaringan operator. Inisiatif ini akan membantu para pengembang dan bisnis untuk mempercepat pertumbuhan layanan dan aplikasi digital bagi para pelanggan dengan memastikan bahwa layanan dan aplikasi tersebut dapat bekerja secara lancar dengan jaringan seluler terkemuka di Indonesia dan ratusan jaringan seluler lainnya di seluruh dunia.

Jakarta, 27 Februari 2024

XL Axiata meraih sertifikasi Carbon Disclosure Project (CDP) dengan nilai B, sebagai pengakuan atas komitmennya terhadap praktik-praktik lingkungan yang transparan dan berkelanjutan. Sertifikasi yang dikeluarkan oleh organisasi nirlaba CDP ini menyoroti dedikasi Perseroan pada prinsip-prinsip ESG. Sebagai bagian dari upaya ini, XL Axiata telah melakukan sejumlah langkah konkret, termasuk melakukan inventarisasi emisi karbon di cakupan 1, 2, dan 3, untuk memandu target pengurangan jejak karbon.

Maret

Barcelona, 1 Maret 2024

- XL Axiata bermitra dengan Cisco, perusahaan teknologi terdepan di dunia, untuk memperkenalkan Platform Manajemen Konektivitas IoT berbasis *cloud* melalui Produk *IoT Connectivity+* dari XL Axiata untuk membantu pelanggan di Indonesia berinovasi dan mengembangkan bisnis IoT mereka dengan aman.
- XL Axiata dan Huawei telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) untuk menjalin kemitraan strategis yang berfokus pada *AI Digital Business Operation*. Kolaborasi ini bertujuan untuk memanfaatkan kekuatan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*/AI) untuk mempercepat dan meningkatkan operasi bisnis digital, mendorong keunggulan operasional, serta mengoptimalkan efisiensi pengoperasian *cloud* dan perangkat lunak.

Medan, 6 Maret 2024

Karyawan XL Axiata bersama dengan komunitas jurnalis di Medan berkumpul untuk melakukan aksi sosial donor darah di kantor Grha XL Medan. Hasil dari aksi sosial ini diserahkan kepada Yayasan Onkologi Anak Medan (YOAM) untuk membantu anak-anak penderita kanker.

Jakarta, 5 Maret 2024

Menyambut Hari Perempuan Internasional 2024, XL Axiata melalui Program Sisternet memperkenalkan fitur "FINANSISTER" di aplikasi Sisternet. Pada saat yang sama, dengan menggandeng PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC), XL Axiata juga meluncurkan fasilitas pinjaman tanpa agunan untuk modal usaha dan edukasi literasi keuangan digital bagi para *Womenpreneur* Indonesia.

Jakarta, 8 Maret 2024

XL Axiata melalui XL Axiata Business Solutions (XLABS) bekerja sama dengan Alita Praya Mitra (Alita) meluncurkan "XL Axiata Akses Sehat", sebuah layanan konektivitas dan fasilitasi Rekam Medis Elektronik (RME) yang cerdas di bidang kesehatan, yang merupakan langkah baru untuk meningkatkan dukungan yang lebih luas pada akses dan kualitas layanan kesehatan di seluruh Indonesia.

Sleman, 19 Maret 2024

Dalam rangka mendukung upaya pemerintah Indonesia untuk meningkatkan infrastruktur pendidikan, XL Axiata memberikan kontribusi penting dengan mendistribusikan *router* dan kuota data ke beberapa pondok pesantren (ponpes) di seluruh Indonesia. Inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk meningkatkan pendidikan digital di lingkungan pondok pesantren di tengah momentum Ramadan 1445 H.

Banjarmasin, 22 Maret 2024

Dalam upaya mendukung pendidikan digital di Indonesia, XL Axiata menyalurkan donasi *router* dan kuota data ke berbagai lembaga pendidikan Islam, termasuk pondok pesantren (ponpes), di berbagai penjuru Tanah Air melalui program Gerakan Donasi Kuota (GDK). Salah satu penerimanya adalah Yayasan Rumah Harapan yang berlokasi di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

Surabaya, 25 Maret 2024

Selama momentum Ramadan, dalam upaya mendukung pendidikan digital di Indonesia, XL Axiata melalui program Gerakan Donasi Kuota (GDK), memberikan bantuan *router* dan kuota data kepada perguruan tinggi Islam, pondok pesantren, dan panti-panti sosial yang peduli pada anak-anak berkebutuhan khusus di seluruh Indonesia. Salah satu penerima manfaat adalah Yayasan Peduli Kasih Anak Berkebutuhan Khusus di Sidoarjo, Jawa Timur.

Gorontalo, 27 Maret 2024

XL Axiata meresmikan beroperasinya jaringan *backbone* fiber optik Gorontalo - Palu untuk melayani lonjakan trafik layanan seluler di seluruh Sulawesi dan mendukung layanan internet rumahan. Pembangunan jaringan *backbone* ini merupakan kerja sama antara XL Axiata dengan PT Alita Praya Mitra.

Padang, 26 Maret 2024

Melalui XL Axiata Peduli, XL Axiata kembali membantu korban bencana di Indonesia dengan memberikan bantuan kepada korban banjir di 3 kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatra Barat, antara lain Kecamatan Koto XI Tarusan, Kecamatan Nagari Tambang, dan Kecamatan Batang Kapas.

April

Surabaya, 4 April 2024

Karyawan XL Axiata melalui Majelis Ta'lim XL Axiata (MTXL Axiata) menyelenggarakan program "Semarak Ramadan" di berbagai kota di Indonesia. Mereka berbelanja baju lebaran dan menyantuni anak yatim piatu yang membutuhkan di Surabaya, Bandung, dan Palembang.

Jakarta, 5 April 2024

XL Axiata menyelenggarakan Mudik Bareng Gratis bagi para mitra penjualan dan retailer produk layanan XL Axiata di wilayah Jabodetabek, serta para karyawan. Lebih dari 500 peserta mengikuti program ini, dengan tujuan berbagai kota di Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur. XL Axiata menyediakan 12 unit bus besar, 5 unit Innova, dan 5 unit Alphard untuk keperluan ini.

Jakarta, 17 April 2024

XL Axiata mencatat adanya kenaikan penggunaan layanan data selama periode Ramadan dan libur Idul Fitri 1445 H yang berlangsung sejak tanggal 4 April 2024 hingga 14 April 2024. Data yang bersumber dari *Customer Experience & Service Operation Center* di XL Axiata Tower, Jakarta, menunjukkan adanya kenaikan penggunaan layanan data sebesar 16% dibandingkan dengan hari-hari biasa sebelum Ramadan. Lonjakan ini tidak terlepas dari antusiasme masyarakat untuk pulang ke kampung halaman dan menikmati hari raya Idul Fitri.

Mei

Jakarta, 1 Mei 2024

XL Axiata melalui XL Axiata Business Solutions (XLABS), memperkenalkan solusi-solusi digital yang ditujukan untuk mempercepat perjalanan transformasi digital di industri manufaktur Indonesia. Solusi-solusi manufaktur cerdas dengan teknologi *Internet of Things* (IoT) ini menawarkan berbagai manfaat seperti peningkatan efisiensi operasional, peningkatan nilai tambah, dan peningkatan kualitas produk.

Jakarta, 4 Mei 2024

XL Axiata bermitra dengan PT Mobil Anak Bangsa (MAB) melalui XL Axiata Business Solutions (XLABS) untuk menyediakan layanan-layanan penting terkait dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), seperti *Internet of Things* (IoT) dan *fixed connectivity*, bagi produsen bus listrik nasional terkemuka. Kolaborasi ini merupakan wujud komitmen XL Axiata untuk memajukan industri kendaraan listrik dalam negeri.

Jakarta, 7 Mei 2024

Dian Siswarini, Presiden Direktur & CEO XL Axiata dan Co-Chair W20 Indonesia 2022, mewakili Indonesia pada Sesi CSW, berpartisipasi pada *side event* bertajuk "Mengatasi Kemiskinan, Memperkuat Kelembagaan, dan Pendanaan untuk Pemberdayaan Perempuan," bersama para pejabat dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) dan Kongres Wanita Indonesia (Kowani).

Pekanbaru, 13 Mei 2024

Karyawan Xl Axiata berkumpul di kantor Grha XL Pekanbaru di Jalan Tuanku Tambusai Ujung No. 819, Pekanbaru untuk melakukan aksi donor darah. Bersamaan dengan kegiatan ini, mereka juga menyalurkan donasi buku kepada anak-anak Panti Asuhan Darul Ilmi yang berlokasi di Jalan Rawasari I, Kota Pekanbaru.

Jakarta, 15 Mei 2024

Axiata Group dan Sinar Mas mengumumkan telah memasuki babak baru dengan penandatanganan Nota Kesepahaman atau *Memorandum of Understanding* ("MOU") tidak mengikat untuk menjajaki rencana merger antara XL Axiata dan Smartfren ("Rencana Transaksi") dalam rangka menciptakan entitas baru ("MergeCo").

Denpasar, 17 Mei 2024

XL Axiata memastikan jaringan 4G yang dimiliki telah siap sepenuhnya untuk mendukung penyelenggaraan *World Water Forum* (WWF) ke-10 yang akan berlangsung pada 18-25 Mei 2024 di Nusa Dua, Bali. Berbagai persiapan telah dilakukan, termasuk peningkatan kapasitas jaringan dan optimalisasi layanan data di lokasi-lokasi utama WWF seperti Bandara Internasional Ngurah Rai, Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC), Bali International Convention Center (BICC), Bali Collection, Tsunami Shelter Plaza (Kuta), Museum Pasifika, Penyu Bali, Garuda Wisnu Kencana (GWK), dan Pantai Melasti. Untuk kepentingan keamanan, XL Axiata bekerja sama dengan Polri menyediakan jaringan data untuk *Body-Worn Camera*.

Surakarta, 19 Mei 2024

Melalui XL Axiata Business Solutions (XLABS), memperkenalkan layanan XL SATU Biz, yang ditujukan untuk memfasilitasi digitalisasi UKM guna meningkatkan daya saing dan produktivitasnya. Sejalan dengan komitmen tersebut, XL Axiata turut berpartisipasi dalam rangkaian acara peringatan hari ulang tahun ke-44 Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas) yang diselenggarakan di Surakarta atau Solo pada 15-19 Mei 2024.

Mei

Buton Tengah, 25 Mei 2024

Presiden Direktur & CEO XI Axiata, Dian Siswarini, meresmikan proyek pembangunan Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin beserta fasilitas pendukungnya di Kabupaten Buton Tengah, Sulawesi Tenggara. Pengadaan sarana pendidikan dasar ini menelan biaya sekitar Rp800 juta yang berasal dari sumbangan karyawan dan manajemen XL Axiata. Acara peresmian ini juga dihadiri oleh Chief of Human Capital Officer XL Axiata, M Hira Kurnia, Ketua Yayasan MTXL, Fery Firman, dan jajaran karyawan XL Axiata lainnya.

Denpasar, 28 Mei 2024

XL Axiata memperkenalkan konsep baru untuk XL Center di Bali yang berlokasi di Jalan *Sunset Road*, Badung. Konsep baru ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan dengan memasukkan nuansa budaya Bali.

Jakarta, 29 Mei 2024

Bekerjasama dengan PT ITSEC Asia Tbk dan Hypernet Technologies, XL Axiata mengumumkan peluncuran IntelliBro, "*Your Smart Cybersecurity Companion*". DEFEND IT360 telah ditunjuk sebagai Mitra Strategis untuk memasarkan produk ini. IntelliBro adalah sistem keamanan siber terintegrasi yang dirancang untuk mengatasi tantangan keamanan siber saat ini, terutama untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Kolaborasi ini juga menandai langkah strategis bagi XL Axiata Business Solutions (XLABS) untuk meningkatkan portofolio solusi keamanan sibernya.

Jakarta, 30 Mei 2024

Melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) "XL Axiata Peduli", XL Axiata bekerja sama dengan Alita Praya Mitra (Alita) memperkenalkan JAGATARA (Jiwa Raga Sehat Sejahtera), sebuah solusi deteksi dini penyakit stroke. Solusi inovatif ini memiliki kemampuan deteksi yang canggih, mengintegrasikan teknologi dan analisis kesehatan masyarakat dalam satu platform.

Juni

Jakarta, 5 Juni 2024

XL Axiata memperkenalkan paket kuota data baru yang dirancang untuk memberikan pelanggan XL Prabayar #Kemudahan #konektivitas yang lebih baik melalui layanan telekomunikasi dan internet. Paket "Bebas Puas" memberikan keleluasaan bagi pelanggan untuk memilih paket sesuai dengan anggaran yang dimiliki, dengan berbagai manfaat seperti akumulasi kuota, perpanjangan masa aktif paket jika membeli paket tambahan, ketersediaan kuota 24 jam, dan berbagai pilihan bonus.

Jakarta, 17 Juni 2024

Majlis Taklim XL Axiata (MTXL Axiata) kembali memberikan kesempatan kepada seluruh anggota jamaah MTXL Axiata, serta karyawan dan manajemen XL Axiata untuk menunaikan ibadah kurban dalam rangka Hari Raya Idul Adha 1445 H. MTXL Axiata menyalurkan hewan kurban di Kelurahan Pasar Manggis, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan. Dian Siswarini, Presiden Direktur & CEO XL Axiata, menghadiri penyerahan dan pemotongan hewan kurban.

Jakarta, 21 Juni 2024

XL Axiata menggelar program Pekan Keberlanjutan dengan berbagai acara, mulai dari *talkshow, podcast*, pemutaran film, bazar produk ramah lingkungan, hingga *workshop* pengelolaan sampah. Melalui program ini, manajemen mengajak karyawan untuk peduli mengelola sampah, baik di rumah maupun di tempat kerja. XL Axiata juga bertekad untuk memperkuat komitmen pengelolaan sampah dengan langkah-langkah nyata untuk menjadikan lingkungan perusahaan lebih baik.

Jakarta, 22 Juni 2024

Bekerja sama dengan Yayasan Lentera Membangun Bangsa, XL Axiata meluncurkan kembali program GDK dengan tema "Akses Internet untuk Generasi Cerdas Indonesia". Inisiatif ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Sosial Republik Indonesia, sehingga menjadikan XL Axiata sebagai satu-satunya operator yang memiliki program donasi tersebut.

Jakarta, 28 Juni 2024

Layanan XL *Center Online* telah disempurnakan baik dari sisi tampilan, fitur, maupun kapasitasnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi atas layanan *online* #JadiLebihBaik. XL *Center Online* yang telah diperbaharui kini menawarkan fitur-fitur yang lebih lengkap, seperti yang tersedia di gerai fisik, antara lain registrasi eSIM, penggantian kartu yang hilang, aktivasi kartu yang hangus, pemilihan nomor *premium, bundling smartphone*, dan pelacakan tiket yang lebih mudah.

Garut, 30 Juni 2024

XL Axiata menjalin kerjasama dengan Universitas Garut (UNIGA) dalam rangka meningkatkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Melalui kerjasama ini, mahasiswa UNIGA akan memanfaatkan teknologi, jaringan, dan layanan telekomunikasi XL Axiata untuk kegiatan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Nota kesepakatan ini ditandatangani oleh Rektor Universitas Garut, Dr. Ir. H. Abdusy Syakur Amin, M.Eng, IPU, dan Presiden Direktur & CEO XL Axiata, Dian Siswarini, di kampus UNIGA.

Juli

Batam, 2 Juli 2024

XL Axiata telah menghadirkan jaringan internet di sejumlah pulau terpencil di Provinsi Kepulauan Riau (Kepri). Ada lebih dari 1.750 BTS (*Base Transceiver Station*) yang dikerahkan di seluruh Kepri, yang sebagian besar sudah mendukung jaringan 4G. Ketersediaan layanan internet ini menegaskan komitmen XL Axiata untuk mendukung inisiatif pemerintah dalam rangka pemerataan layanan data dan menumbuhkan ekonomi digital di daerah-daerah terpencil.

Jakarta, 7 Juli 2024

XL Axiata menawarkan program *bundling* yang memberikan nilai lebih bagi pelanggan XL baik pascabayar maupun prabayar. Khusus untuk pelanggan XL PRIORITAS, tersedia program myPRIO DEAL iPhone. Melalui program ini, pelanggan yang melakukan pembelian iPhone tipe apa saja di XL Center dan toko-toko mitra XL PRIORITAS akan mendapatkan bonus kuota dua kali lipat lebih besar, yaitu hingga 240GB. Program *bundling* iPhone myPRIO DEAL ini bisa dinikmati pelanggan mulai tanggal 7 Juli 2024.

Makassar, 16 Juli 2024

XL Axiata terus memperluas jaringan *Fixed Mobile Convergence* (FMC) di Sulawesi. Mulai awal Maret 2024, jaringan FMC XL SATU Fiber telah hadir di Kabupaten Morowali dan bisa dinikmati oleh masyarakat setempat. Morowali menjadi kota/kabupaten ketiga di Sulawesi Tengah yang mendapatkan layanan konvergensi ini.

Jakarta, 22 Juli 2024

Karyawan XL Axiata melalui Majelis Ta'lim XL Axiata (MTXL Axiata), menggelar program Semarak Muharam 1446 H "Bahagia untuk Yatim". Program ini diselenggarakan secara rutin setiap tahun di berbagai kota di Indonesia. Tahun ini, karyawan XL Axiata secara serentak menyalurkan bantuan di 15 kota di Indonesia.

Bandung, 22 Juli 2024

XL Axiata menyelenggarakan serangkaian program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan digital bagi para penyandang disabilitas. Selain pelatihan Pesantren Disabilitas, XL Axiata juga telah menyiapkan sesi tambahan yang bertujuan untuk mempersiapkan para penyandang disabilitas memasuki dunia kerja.

Gorontalo, 30 Juli 2024

XL Axiata melalui Program XL Axiata Peduli, telah menyalurkan bantuan kepada para korban bencana banjir dan tanah longsor di Gorontalo yang terjadi pada Juli 2024 lalu. Bantuan yang diberikan berupa kebutuhan sehari-hari seperti beras, mie instan, telur, makanan kaleng, dan minyak goreng. Bantuan diserahkan langsung kepada para korban terdampak di lokasi pengungsian oleh perwakilan XL Axiata, bekerja sama dengan Yayasan BenihBaik, di posko pengungsian yang berlokasi di Donggala, Hulonthalangi, Kota Gorontalo pada pekan lalu.

Agustus

Surabaya, 2-3 Agustus 2024

XL Axiata menggelar serangkaian pelatihan kompetensi digital bagi penyandang disabilitas di Surabaya, yang bertujuan untuk mempersiapkan para penyandang disabilitas memasuki dunia kerja. Sebanyak 20 peserta penyandang disabilitas mengikuti pelatihan yang berlangsung selama 2 hari tersebut. Selain di Surabaya, sesi pelatihan ini juga diadakan di Medan, Bandung, dan Jakarta.

Jakarta, 7-8 Agustus 2024

Komitmen XL Axiata untuk mengadopsi berbagai teknologi baru terlihat jelas dalam acara "*Technology Days 2024*" yang bertema "*AI for Sustainable Tomorrow*", di XL Axiata Tower, Jakarta. Acara ini menghadirkan sejumlah pembicara, antara lain Menteri Perdagangan RI (2011-2014), Gita Wirjawan, Direktur BAKTI Kominfo, Fadhilah Mathar, Direktur & Chief Enterprise Business and Corporate Affairs Officer XL Axiata, Yessie D. Yosetya, Kepala AI Center ITB, Ayu Purwarianti, serta para pembicara lainnya dari Tiket.com, GRAB, Astra Digital International, Ericsson, Kalbe, ZTE, Bank Central Asia, AWS, Huawei, dan APAC.

Jakarta, 12-16 Agustus 2024

XL Axiata menyelenggarakan simposium CTPR (*Converged Telecommunications Policy and Regulations*) Masterclass 2024 di XL Axiata Tower, Jakarta. Simposium ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pembuatan kebijakan di sektor telekomunikasi di seluruh kawasan Asia Pasifik. Program ini menampilkan berbagai diskusi panel, sesi interaktif, dan tur industri, yang semuanya dirancang untuk memperdalam pengetahuan dan wawasan para peserta mengenai perkembangan terbaru dalam telekomunikasi konvergensi #JadiLebihBaik.

Lombok Utara, 15 Agustus 2024

XL Axiata Business Solutions telah menjadi mitra Pemerintah Kabupaten Lombok Utara dalam menyediakan sistem pintar Penerangan Jalan Umum (PJU) dan berbagai solusi TIK untuk mengembangkan Lombok Utara menjadi *smart city*. Salah satu implementasinya antara lain berupa penyediaan jaringan Penerangan Jalan Umum (PJU) pintar. Selain itu, XL Axiata juga membantu penyediaan berbagai solusi TIK untuk seluruh perangkat Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

Jakarta, 16-18 Agustus 2024

XL Axiata ikut merayakan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-79 Republik Indonesia (RI) dengan menawarkan berbagai promosi. Seluruh pelanggan setia XL Prabayar, AXIS, XL PRIORITAS, dan XL SATU Fiber berkesempatan untuk menikmati promo spesial Hari Kemerdekaan hingga 45% yang tersedia melalui aplikasi myXL, AXISnet, dan XL Store.

Agustus

Jambi, 17 Agustus 2024

Dalam rangka menyambut HUT ke-79 Republik Indonesia, XL Axiata memberikan apresiasi kepada para pelanggan XL SATU di Padang dan Jambi, sebagai bentuk rasa syukur atas semakin meningkatnya jumlah pelanggan XL SATU di kedua kota tersebut.

Garut, 17 Agustus 2024

Bersama puluhan siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Garut, jajaran manajemen dan 79 karyawan XL Axiata merayakan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-79 Republik Indonesia. Acara ini meliputi upacara pengibaran bendera dan pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan RI.

Jakarta, 22 Agustus 2024

XL Axiata menyelenggarakan "*Sisternet Festival* 2024", dengan tema "Perempuan Masa Depan, Perempuan Kolaboratif", yang merupakan rangkaian program baru Sisternet yang ditujukan untuk memberdayakan 1 juta perempuan Indonesia.

Medan, 30 Agustus 2024

XL Axiata telah menyiapkan jaringan berkualitas tinggi untuk mendukung suksesnya penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI 2024 yang berlangsung di Aceh dan Sumatra Utara pada 9-20 September 2024. Salah satu lokasi yang diperkirakan akan menjadi pusat keramaian adalah Stadion Harapan Bangsa, Banda Aceh, tempat berlangsungnya upacara pembukaan pada Senin, 9 September 2024.

September

2 September 2024

XL Axiata melalui AXIS kembali menyelenggarakan turnamen futsal antar SMA terbesar di Indonesia, yaitu "*AXIS Nation Cup 2024*". Ajang ini juga merupakan salah satu ajang '*sportainment*' yang berorientasi pada anak muda terbesar di Indonesia. *AXIS Nation Cup 2024* akan berlangsung di 40 kota, dengan melibatkan 1.650 sekolah dan total 16.500 atlet dari berbagai daerah di Indonesia. Selain itu, *AXIS Nation Cup 2024* juga memperkenalkan kategori baru, yaitu Futsal Putri. Total hadiah uang pembinaan untuk para pemenang mencapai Rp870 juta.

Surabaya, 7 September 2024

XL Axiata terus memperluas manfaat program "Sisternet" yang ditujukan untuk memberdayakan perempuan Indonesia agar #JadiLebihBaik. Salah satu inisiatif Sisternet Perbesar Manfaat untuk Perempuan Indonesia menyelenggarakan *Community Gathering* dan Sosialisasi Program Kompetisi Modal Pintar 2024 untuk mendorong peningkatan literasi digital di kalangan perempuan pemilik dan pengelola Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di seluruh Indonesia.

Padang, 9 September 2024

XL Axiata melalui program Sisternet menyelenggarakan acara "*Sisternet Goes To Campus*" di Universitas Andalas (UNAND), Padang, Sumatra Barat, dengan tema "*Empowering Future Female Leaders*". XL Axiata mengundang lebih dari 1.500 mahasiswi UNAND untuk memperluas wawasan, membahas berbagai isu perempuan, dan bersama-sama mencari solusi.

Jakarta, 12 September 2024

XL Axiata memperkenalkan inovasi layanan baru yang ditujukan untuk meningkatkan pengalaman pelanggan. Inovasi ini berupa layanan registrasi kartu prabayar dengan menggunakan teknologi biometrik pengenal wajah. Uji coba layanan inovatif ini dilakukan di XL Center Gandaria City, Jakarta. Teknologi pengenalan wajah ini memungkinkan verifikasi identitas yang lebih akurat, sehingga menyederhanakan proses registrasi kartu prabayar. Teknologi ini juga mengikuti protokol *Know Your Customer* (KYC) yang berlaku di industri untuk memastikan keakuratan data dan mengurangi risiko penipuan atau pencurian identitas.

Cimahi, 13 September 2024

XL Axiata kembali meluncurkan Gerakan Donasi Kuota (GDK). Program ini bertujuan untuk mendukung pemerintah dalam meningkatkan literasi digital di sektor pendidikan dengan membagikan akses internet gratis hingga 3.000.000 MB kepada institusi pendidikan yang membutuhkan. Peluncuran berlangsung di SMKN 1 Cimahi pada hari Jumat (13/9), ditandai dengan penyerahan donasi data kepada 28 sekolah.

17 September – 22 October 2024

Setelah menyelenggarakan pelatihan keterampilan digital bagi 115 penyandang disabilitas, XL Axiata melalui program Tanggung jawab Sosial Perusahaan (CSR) XL Axiata Peduli dan XL Axiata Baik mengundang 20 penyandang disabilitas terpilih untuk mengikuti program magang di XL Axiata. Program ini merupakan bagian dari inisiatif XL Axiata Peduli Disabilitas Siap Kerja.

Jakarta, 19 September 2024

XL Axiata Business Solutions (XLABS) menjalin kerja sama dengan PT Ide Inovatif Bangsa (Quest Motors), perusahaan sepeda motor listrik Indonesia. Melalui kerja sama ini, Quest Motors akan mengintegrasikan solusi-solusi digital dari XL Axiata Business Solutions ke dalam platform kendaraan mereka.

Oktober

Jakarta, 20 September 2024

XL Axiata secara eksklusif bekerja sama dengan Samsung Indonesia menawarkan program paket *bundling*. Melalui kerja sama ini, pelanggan mendapatkan paket data mulai dari 36GB hingga 120GB selama 12 bulan untuk setiap pembelian Samsung Galaxy A06. Penawaran menarik ini berlaku mulai 6 September hingga 6 Desember 2024.

Mataram, 24 September 2024

XL Axiata memastikan bahwa jaringan 4G di Lombok telah disiapkan sepenuhnya untuk mendukung suksesnya perhelatan MotoGP 2024 di Sirkuit Mandalika, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat (NTB), pada 27-29 September 2024. XL Axiata telah menyiapkan sedikitnya 81 BTS 4G untuk meng-*cover* semua area strategis, termasuk di Bandara Internasional Lombok di Praya, area Kuta Mandalika, dan di sepanjang jalan bypass BIL-Mandalika.

Kabupaten Bandung, 25 September 2024

Program XL Axiata Peduli Bencana menyalurkan bantuan kepada para korban gempa bumi di Cibeureum, Kertasari, Kabupaten Bandung. Bantuan yang diberikan berupa barang-barang kebutuhan pokok bagi warga yang mengungsi, seperti alas tidur, selimut, dan terpal.

Jakarta, 27 September 2024

Layanan internet rumahan First Media resmi menjadi bagian dari XL Axiata. Integrasi salah satu penyedia layanan internet kabel terbesar di Indonesia ini menyusul penggabungan usaha Link Net dengan XL Axiata berdasarkan perjanjian pengalihan bisnis B2C pada 22 Mei 2024. Setelah penggabungan usaha ini, First Media dan XL Axiata akan berupaya untuk memastikan bahwa pelanggan tetap dapat menikmati layanan yang sama atau #JadiLebihBaik, dan pelanggan akan mendapatkan akses yang lebih mudah ke berbagai produk yang lebih luas, termasuk layanan seluler di samping layanan internet dan/atau TV kabel.

Bekasi, 2 Oktober 2024

XL Axiata kembali menyerahkan manfaat program Gerakan Donasi Kuota (GDK) kepada 28 institusi pendidikan di seluruh Indonesia. Kali ini, SMK Adhi Karya di Cabangbungin, Kabupaten Bekasi, menjadi salah satu penerima manfaat, bersama dengan 27 institusi lainnya. Hingga akhir tahun ini, XL Axiata menargetkan sebanyak 200 lembaga pendidikan, termasuk sekolah, pesantren, panti asuhan, dan panti disabilitas, bisa merasakan manfaat Program GDK.

Medan, 3 Oktober 2024

Dalam rangka merayakan hari jadi XL Axiata yang ke-28, karyawan menggelar aksi donor darah secara serentak di 5 kota di Sumatra. Donor darah dilakukan di kantor-kantor XL Axiata di Medan, Pekanbaru, Jambi, Bengkulu, dan Palembang. Donasi yang terkumpul dari kegiatan sosial ini akan diserahkan kepada Yayasan Onkologi Anak Medan (YOAM) untuk disalurkan kepada anak-anak penderita kanker di Medan. Sementara itu, di Pekanbaru, Jambi, Bengkulu, dan Palembang, darah yang terkumpul akan disalurkan melalui Palang Merah Indonesia (PMI) kepada mereka yang membutuhkan. #SelaluAdaUntukIndonesia

Jakarta, 10 Oktober 2024

XL Axiata terus menghadirkan inovasi digital pada program *bundling*. Pelanggan yang membeli Xiaomi 14T Series, *smartphone* dengan kamera kelas *flagship*, bisa menikmati layanan eSIM prabayar XL dengan kuota hingga 60GB selama 12 bulan. Penawaran menarik ini tersedia mulai tanggal 5 Oktober 2024.

Yogyakarta, 10 Oktober 2024

XL Axiata kembali meluncurkan program "*Sisternet Goes to Campus*". Kali ini, program yang ditujukan bagi para mahasiswi ini berlangsung di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Ratusan mahasiswi UMY diajak untuk memulai perjalanan menjadi "*Female Future Leaders*" dengan memperluas wawasan, mendiskusikan berbagai isu, dan mencari solusi atas berbagai tantangan yang dihadapi kaum perempuan.

Jakarta, 12 Oktober 2024

XL Axiata memanfaatkan kesempatan ulang tahun ke-28 untuk menegaskan kembali komitmennya pada program-program keberlanjutan, termasuk mencapai *Zero Waste to Landfill* (tidak ada sampah yang dikirim ke TPA). Di hadapan sekitar 4.000 karyawan dan keluarganya pada perayaan ulang tahun yang diselenggarakan di Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta Timur, manajemen XL Axiata menegaskan komitmen Perseroan dalam pengelolaan sampah.

Balikpapan, 12 Oktober 2024

Sebagai upaya untuk terus menghadirkan layanan yang berkualitas dan mendukung pembangunan infrastruktur di Kalimantan Timur, XL Axiata meresmikan kantor baru dan XL Center di Balikpapan. Gedung baru yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman, SOHO BSB Blok G15, Balikpapan, Kalimantan Timur ini didesain dengan konsep yang modern dan nyaman untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di era digital seperti sekarang ini. Gedung ini menggantikan kantor dan XL Center sebelumnya, dengan layanan yang lebih baik bagi pelanggan dan masyarakat Balikpapan.

Oktober

Denpasar, 14 Oktober 2024

Bekerja sama dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (Kemen PPPA), XL Axiata meluncurkan program Sisternet "*She Inspire*" di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kerobokan, Bali. Program ini bertujuan untuk membantu para narapidana perempuan dalam mengatasi tantangan sosial dan ekonomi melalui pemberdayaan keterampilan, dukungan psikologis, dan pendampingan kewirausahaan. Inisiatif ini bertujuan untuk membekali para wanita dengan keterampilan baru, sehingga mereka dapat berintegrasi kembali dengan masyarakat dan membantu mereka #JadiLebihBaik..

Lampung Tengah, 15 Oktober 2024

Bertempat di Pondok Pesantren Salafiyah Darussa'adah, Lampung Tengah, Lampung, XL Axiata memperkenalkan solusi IoT untuk budidaya *maggot*. Solusi IoT *Maggot* yang dikembangkan oleh XCamp sebagai laboratorium pengembangan solusi IoT XL Axiata ini memiliki sejumlah fitur pemantauan serta kontrol suhu dan kelembaban di lokasi peternakan *Black Soldier Fly* (BSF). BSF adalah jenis lalat yang telurnya berkembang menjadi larva *maggot*. Manfaat dari solusi digital berbasis IoT ini antara lain meningkatkan produktivitas maggot, mengurangi biaya operasional, serta menyediakan data untuk keperluan *Big Data* dan *Artificial Intelligence* untuk memudahkan perencanaan, proyeksi, dan perawatan.

Jakarta, 19 Oktober 2024

XL Axiata Business Solutions (XLABS) memperkenalkan solusi digital inovatif terbarunya, XL Axiata HydroponiX, sebuah solusi pertanian cerdas berbasis *Internet of Things* (IoT). Solusi ini dirancang khusus untuk mendukung para petani hidroponik, sehingga mereka bisa meningkatkan kualitas hasil panen.

Jakarta, 29 Oktober 2024

XL Axiata terus memperkuat posisinya di industri telekomunikasi melalui kolaborasi dengan Huawei Indonesia dalam pengembangan otomatisasi jaringan. Melalui kerja sama ini, XL Axiata berhasil meraih AOMM Level 3.0, yang merupakan standar yang cukup tinggi yang ditetapkan oleh TM Forum untuk otomatisasi. Pencapaian ini semakin mengukuhkan XL Axiata sebagai pionir jaringan otonom berstandar internasional di Indonesia, yang mampu menghadirkan konektivitas berkualitas tinggi dengan efisiensi yang optimal.

Palangkaraya, 30 Oktober 2024

Melalui Program XL Axiata Peduli, XL Axiata menyalurkan bantuan kepada para korban bencana banjir yang melanda Sanggau, Kalimantan Barat dan Murung Raya, Kalimantan Tengah. Bantuan yang diberikan berupa bahan pokok seperti beras, mi instan, telur, makanan kaleng, dan minyak goreng. Perwakilan dari XL Axiata bekerja sama dengan Yayasan BenihBaik telah menyerahkan bantuan tersebut secara langsung kepada masyarakat yang terdampak banjir pada pekan lalu.

November

Purwokerto, 1 November 2024

- Melalui XL Axiata Business Solutions (XLABS), Perseroan mengimplementasikan platform digital MyAcademic yang berfungsi sebagai sistem informasi akademik yang terintegrasi. Peluncuran ini diresmikan oleh Feby Sallyanto, Chief Enterprise Business Officer XL Axiata, dan Dekan Fakultas Kedokteran Unsoed, Dr. dr. M. Mukhlis Rudi Prihatno, M.Kes, M.Si.Med, Sp.An-KNA.

- XL Axiata mendukung digitalisasi di Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) Purwokerto, Jawa Tengah. Melalui XL Axiata Business Solutions (XLABS), Perseroan mengimplementasikan platform digital MyAcademic, yang berfungsi sebagai sistem informasi akademik yang terintegrasi. Peluncuran ini diresmikan oleh Feby Sallyanto, Chief Enterprise Business Officer XL Axiata, dan Dekan Fakultas Kedokteran Unsoed, Dr. dr. M. Mukhlis Rudi Prihatno, M.Kes, M.Si.Med, Sp.An-KNA.

Jakarta, 6 November 2024

XL Axiata meraih empat penghargaan bergengsi dalam ajang tahunan *Stellar Workplace Award 2024*. Acara yang diselenggarakan oleh Media Bisnis & Investasi Kontan bekerja sama dengan PT GML Performance Consulting ini diselenggarakan di Hotel Le Meridien, Jakarta Pusat, akhir pekan lalu. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas pencapaian XL Axiata dalam menciptakan program-program inovatif berbasis digital dan membangun *employee engagement* yang kuat untuk meningkatkan kinerja bisnis.

Desember

Jakarta, 25 November 2024

XL Axiata telah mempersiapkan jaringannya untuk menghadapi lonjakan trafik data pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024 yang akan berlangsung serentak di 37 provinsi. Persiapan ini dimaksudkan untuk mengakomodasi peningkatan aktivitas digital selama musim pemilu. XL Axiata berdedikasi untuk memastikan para pelanggannya mendapatkan akses layanan telekomunikasi dan internet selama proses pemilihan dan aktivitas terkait pada 27 November 2024. Jaringan berkualitas yang dibangun XL Axiata merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas jaringan dan pengalaman pelanggan sepanjang tahun.

Flores, 30 November 2024

XL Axiata menyatakan bahwa layanan telekomunikasi secara umum aman dan tidak terdampak buruk akibat erupsi Gunung Lewotobi Laki-Laki di Kabupaten Flores Timur. Meskipun terjadi erupsi, jaringan XL Axiata aman dan hanya mengalami dampak kecil. XL Axiata juga telah memberikan bantuan logistik kepada warga yang mengungsi melalui program tanggap bencana XL Axiata Peduli. Bantuan yang diberikan antara lain berupa air bersih, kebutuhan dapur, susu, makanan anak-anak, obat-obatan, *router*, kartu perdana data gratis dengan kuota internet 10GB per bulan selama 2 bulan, serta telepon gratis. Pelanggan dapat melakukan panggilan gratis selama 10 menit dan mengirim 10 pesan SMS gratis ke operator lain untuk membantu pelanggan dan masyarakat dalam berkomunikasi dan mengakses informasi selama masa bencana. Pelanggan juga bisa mendapatkan 500MB data dengan menghubungi *505#.

Jakarta, 2 December 2024

XL Axiata dan PLN Jalin Kerja Sama Penyediaan Listrik dan Penggunaan Energi Terbarukan untuk Mendukung Pemanfaatan Energi Hijau yang Berkelanjutan. Keduanya menjalin kerja sama strategis untuk memasok kebutuhan listrik bagi perangkat *Base Transceiver Station* (BTS) dan migrasi ke energi hijau. Kerja sama ini akan berlangsung selama dua tahun ke depan, dimulai pada September 2023 dan diperpanjang pada Oktober 2024. Tujuannya adalah untuk mengintegrasikan produk kedua belah pihak dan menjajaki berbagai peluang yang ada, tidak hanya untuk menyediakan pasokan listrik yang aman, tetapi juga untuk mengembangkan solusi bisnis jangka panjang yang dapat meningkatkan layanan publik dan menguntungkan perusahaan-perusahaan yang terlibat.

Lombok, 4 Desember 2024

XL Axiata Dukung Digitalisasi Pondok Pesantren di Lombok Timur Perkenalkan Solusi IoT dan AI Melalui program Pesantren Digital, XL Axiata memperkenalkan pemanfaatan solusi *Artificial Intelligence* (AI) dan *Internet of Things* (IoT) untuk membantu memberdayakan ekonomi pesantren. Salah satu solusi IoT yang diperkenalkan adalah X-Maggot, sebuah teknologi yang dirancang untuk mendukung budidaya *maggot* sebagai bagian dari pengelolaan sampah organik.

Jakarta, 11 Desember 2024

XL Axiata dan Smartfren Umumkan Merger Strategis Senilai Rp104 Triliun (~US$6,5 Miliar) untuk Menciptakan Pemain Telekomunikasi yang Signifikan dalam Rangka Mengakselerasi Ekonomi Digital Indonesia. Merger ini akan membentuk PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk ("**XLSmart**"), sebuah perusahaan telekomunikasi baru yang menggabungkan kekuatan operator telekomunikasi terpercaya di Indonesia untuk mendorong inovasi, meningkatkan kualitas layanan, dan meningkatkan konektivitas digital di seluruh Indonesia.

Penghargaan & Sertifikat 2024

Penghargaan 2024

No.	Tanggal	Penghargaan	Pihak yang Memberikan	Kategori
1	16 Februari 2024	Carbon Disclosure Project (CDP) dengan nilai B	Carbon Disclosure Project (CDP)	XL Axiata berhasil meraih sertifikasi Carbon Disclosure Project (CDP) dengan nilai B pada pengajuan pertama, yang merupakan pengakuan atas komitmen perusahaan terhadap transparansi lingkungan dan upaya-upaya keberlanjutan.
2	26—29 Februari 2024	TM *Forum Asset Award* 2024	The Iconomics	Konsep proyek katalis yang merupakan hasil kolaborasi PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) - Huawei Indonesia dan sejumlah mitra lainnya, berhasil meraih penghargaan *TeleManagement Forum* (TM Forum 2024) *Catalyst Awards*.
3	26 Maret 2024	Fortune Indonesia *Change the World*	IDN Media	Sebuah program *Fortune Global* yang diberikan kepada perusahaan yang memiliki program-program yang memberikan dampak positif dan membuka peluang bagi masyarakat, lingkungan, pekerja serta kinerja dan reputasi perusahaan secara konsisten.
4	26 Maret 2024	Indonesia *Most Visionary Companies Awards 2024*	Warta Ekonomi	Diberikan kepada perusahaan yang telah menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan yang menjadi tantangan yang kompleks namun dapat diwujudkan dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan.
5	4 April 2024	*Corporate Secretary Champions* 2024	SWA Media Group	Divisi *Corporate Secretary* memenangkan *the Corporate Secretary Champions 2024 Award* dengan predikat "Sangat Baik".
6	31 Mei 2024	HR *Asia Awards 2024*	HR Asia	Meraih dua penghargaan bergengsi: *"Best Workplace to Work for in Asia"* dan *"Diversity, Equity, & Inclusion Award"*.
7	2 Juni 2024	Indonesia *Regulatory Compliance Awards* (IRCA) 2024	Hukumonline	XL Axiata meraih penghargaan tertinggi (*Sapphire*) dalam ajang *Indonesia Regulatory Compliance Awards* (IRCA) 2024.
8	3 Juni 2024	*Sustainable Marketing Excellence Award* 2024	Marketeers	XL Axiata melalui XL Axiata Business Solutions (XLABS) dengan bangga mengumumkan keberhasilannya meraih penghargaan bergengsi *Marketeers Sustainable Marketing Excellence Award 2024*.
9	6 Juni 2024	Transparansi Penurunan dan Perhitungan Emisi Korporasi Terbaik 2024	Investortrust.id & Bumi Global Karbon Foundation (BGK Foundation)	XL Axiata mendapatkan penghargaan untuk *Best Corporate Emission Reduction Transparency 2024* (kategori Hijau) dan *Best Corporate Emission Calculation Transparency 2024* (kategori Emas).
10	18 Juni 2024	20 *Top Companies to Watch In* 2024	Bloomberg Technoz	XL Axiata berhasil masuk sebagai salah satu dari 20 perusahaan terbaik versi Bloombergtechnoz.com. Penghargaan ini diberikan karena saham EXCL memiliki prospek yang sangat cerah di tahun ini.
11	24 Juni 2024	*Selular Award* 2024	Selular Media Network	Program Sisternet XL Axiata meraih penghargaan *Best Women Empowerment Program* dan XL Axiata Business Solution meraih penghargaan *Best Operator for Business*.
12	1 Juli 2024	Indonesia *Corcomm Dream Team* 2024	SWA Media Group & MIX Marcomm	XL Axiata berhasil meraih penghargaan sebagai Indonesia *Corcomm Dream Team 2024* untuk kategori *Journalist Choice*.

No.	Tanggal	Penghargaan	Pihak yang Memberikan	Kategori
13	24 Juli 2024	HR *Excellence Award* 2024	SWA Media Group & LMFEB UI	XL Axiata berhasil meraih penghargaan bergengsi *HR Excellence Award 2024* yang diselenggarakan oleh SWA Media Group dan Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (LMFEB UI).
14	2 Agustus 2024	*SPex2 Award* 2024	GML Performance Consulting & KONTAN Business & Investment Media	Komitmen dan inisiatif PT XL Axiata Tbk terkait ESG dan keberlanjutan kembali menorehkan prestasi dengan meraih 2 kategori penghargaan, yaitu: *"The Best Execution Winner in Telecommunication Industry"* dan *"Outstanding Achievement in Sustainability & Governance". The 9th SPEx2® Award* ini mengusung tema *Sustainability.*
15	16 Agustus 2024	ESG *Initiative Awards 2024*	SustainLife Today dan Business Update	XL Axiata berhasil meraih 3 penghargaan untuk kategori *Best Social Impact and Human Rights, Best Millennial and Gen Z Engagement Leadership,* dan *Best Leader for ESG Initiatives.*
16	6 September 2024	*Fortune* Indonesia 100 Gala 2024	Fortune Indonesia	XL Axiata berhasil masuk ke dalam daftar Fortune Indonesia 100, memperkuat posisinya sebagai salah satu pemain utama di sektor telekomunikasi Indonesia.
17	25 September 2024	*Indonesia's Best CX and EX Strategy* 2024	SWA Media Group	XL Axiata meraih penghargaan *Indonesia Best Customer Experience (CX) and Employee Experience (EX)* Strategy 2024 dengan predikat *Excellent*.
18	27 September 2024	Hari Bhakti Pos dan Telekomunikasi ke-79 79th Bhakti Post and Telecommunication Day	Kominfo	XL Axiata menjadi satu-satunya perusahaan yang menerima 2 penghargaan Satyalancana.
19	4 Oktober 2024	*Stellar Workplace Award* 2024	Kontan Business & Investment Media	XL Axiata meraih empat penghargaan bergengsi dalam ajang tahunan *Stellar Workplace Award 2024.*
20	13 November 2024	*Indonesia Gadget Award 2024*	Gizmologi dan Gadgetdiva	XL Axiata Mendapatkan penghargaan sebagai *Most Innovative Mobile Convergence* dalam acara *Indonesia Gadget Award 2024.*
21	3 Desember 2024	*Best of Brands*	Meta Reels Impact Awards 2024	Penghargaan ini diberikan atas keberhasilan kampanye "Emang Kita Beda", yang berhasil memukau juri dan mencerminkan kreativitas digital terbaik dari Indonesia.
22	9 Desember 2024	Sertifikasi Internasional Anti Penyuapan: Langkah Nyata Menuju Bisnis Bebas Korupsi!	Sertifikat ISO 37001:2016 untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan	Sertifikat ini menegaskan langkah XL Axiata dalam membangun budaya bisnis yang bersih, transparan, dan bebas dari praktik korupsi. Hal ini sejalan dengan Tema HAKORDIA tahun 2024 "Teguhkan Komitmen Berantas Korupsi untuk Indonesia Maju".
23	12 Desember 2024	*Indonesia Customer Experience Award 2024*	Majalah SWA dan Business Digest	First Media powered by XL Axiata, berhasil meraih kembali penghargaan Indonesia *Customer Experience Award* (ICXA) 2024.
24	18 Desember 2024	*Digital Innovation Award 2024*	Majalah SWA	XL Axiata meraih penghargaan *Digital Innovation Award* 2024 untuk kategori Transformasi Digital dalam *Customer Experience* yang diberikan oleh SWA Magazine. Penghargaan ini menjadi pengakuan atas komitmen XL Axiata dalam meningkatkan daya saing bisnis dan keberlanjutan melalui inovasi digital.

Sertifikat 2024

	Sertifikat	Validitas	Penerbit
1	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu (Resertifikasi)	5 Januari 2027	British Standards Institute
2	ISO 20000-1:2018 Sistem Manajemen Layanan IT (Resertifikasi)	14 Januari 2027	British Standards Institute
3	ISO 22301:2019 Sistem Manajemen Kelangsungan Bisnis (*Surveillance*)	11 Desember 2027	British Standards Institute
4	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan (*Surveillance*)	1 September 2025	British Standards Institute
5	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (*Surveillance*)	1 September 2025	British Standards Institute
6	ISO 27001:2013 Keamanan Informasi Sistem Manajemen (Resertifikasi)	25 November 2026	British Standards Institute
7	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Desember 2026	Kementerian Ketenagakerjaan
8	Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor Proyek Berisiko Tinggi	Maret 2024	Eni Muara Bakau
9	Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor Proyek Berisiko Tinggi	September 2025	PT Pertamina Persero
10	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) - Proyek berisiko tinggi	13 Maret 2026	Petrochina International Jabung Ltd
11	ICA *Certificate in Compliance*	-	International Compliance Association
12	Ahli Manajemen Kelangsungan Usaha/BCMP	30 Agustus 202	Badan Nasional Sertifikasi Profesi
13	*Certified Information Systems Auditor*	31 Januari 2023	Certified Information Systems Auditor – An ISACA Certification
14	Ahli Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi/ CRMP	30 Agustus 2025	Badan Nasional Sertifikasi Profesi
15	Sustainalytics (*Medium Risk score at 28,3*)	1 Tahun (Mei 2024 - Mei 2025)	Morningstar Sustainalytics
16	*Certified Information Systems Auditor*	31 Desember 2025	Certified Information Systems Auditor – An ISACA Certification
17	*Call Center Services License*	Tidak ada masa berlaku	Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo)
18	*Certified Information Privacy Manager*	1 Desember 2024 – 30 November 2026	International Association of Privacy Professional

Komposisi Pemegang Saham

Komposisi Pemegang Saham

per 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024

Pemegang Saham	1 Januari 2024		31 Desember 2024	
	Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd	8.697.163.762	66,25	8.697.163.762	66,25
Saham Treasuri	56.487.800	0,43	56.487.800	0,43
Publik	4.374.779.103	33,32	4.374.779.103	33,32

Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

per 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024

Pemegang Saham	Posisi	1 Januari 2024		31 Desember 2024	
		Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
Dewan Komisaris dan Direksi					
Dr. Muhamad Chatib Basri	Presiden Komisaris	-	-	-	-
Vivek Sood	Komisaris	-	-	-	-
Dr. Hans Wijayasuriya	Komisaris	-	-	-	-
Nik Rizal Kamil*	Komisaris				
Yasmin S. Wirjawan**	Komisaris Independen	-	-	-	-
Muliadi Rahardja**	Komisaris Independen	-	-	-	-
Julianto Sidarto	Komisaris Independen	-	-	-	-
Yasmin Binti Aladad Khan***	Komisaris Independen	-	-	-	-
Didi Syafruddin Yahya***	Komisaris Independen	-	-	-	-
Dian Siswarini****	Presiden Direktur	11.764.622	0,090	9.764.622	0,074
Feiruz Ikhwan	Direktur & CFO	222.134	0,002	222.134	0,002
David Arcelus Oses	Direktur & CCO -Consumer	3.534.069	0,027	4.534.069	0,035
Abhijit J. Navalekar*****	Direktur & CCO - Home & Convergence	3.125.421	0,024	21	-
Yessie D. Yosetya	Direktur & CEBCAO - Enterprise Business & Corporate Affairs	2.188.845	0,017	2.188.845	0,017
I Gede Darmayusa ******	Direktur & CSTIO - Technology	454.924	0,003	454.924	0,001
Rico Usthavia Frans*******	Direktur & Chief IT Digital Officer	-	-	-	-

Catatan:
Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan secara tidak langsung.

* Menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan, efektif sejak tanggal 3 Mei 2024.
** Tidak lagi menjabat sebagai anggota Komisaris Independen Perseroan, efektif tanggal 3 Mei 2024.
*** Menjabat sebagai anggota Komisaris Independen Perseroan, efektif tanggal 3 Mei 2024.
**** Telah mengajukan pengunduran dirinya sebagai Direktur Utama pada tanggal 3 Desember 2024 dan akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham terdekat.
***** Telah mengajukan pengunduran dirinya sebagai Direktur pada tanggal 24 Desember 2024 dan akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham terdekat.
****** Telah mengajukan pengunduran dirinya sebagai Direktur pada tanggal 7 Januari 2025 dan akan berlaku efektif setelah aksi korporasi merger Perseroan dinyatakan efektif.
******* Diangkat sebagai Direktur efektif sejak RUPST tanggal 3 Mei 2024 dan telah mengajukan pengunduran diri sebagai Direktur pada tanggal 7 Januari 2025 dan akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham yang terdekat.

Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi

per 1 Januari 2024

Pemegang Saham	Total Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
Pemodal Nasional/Dalam Negeri			
Perorangan Indonesia	22.760	549.467.042	4,18532
Koperasi	7	276.100	0,00210
Yayasan	17	25.917.577	0,19742
Dana pensiun	94	128.438.535	0,97832
Asuransi	175	543.441.594	4,13943
Perseroan Terbatas	98	165.942.731	1,26400
Reksa Dana	216	686.555.468	4,88265
Sub-Total	23.367	2.054.499.397	15,64924
Pemodal Asing			
Perorangan Asing	84	18.711.112	0,14252
Badan Usaha Asing	239	11.055.220.156	84,20824
Sub-Total	323	11.073.931.268	84,35076
Total	**23.690**	**13.128.430.665**	**100,0000**

Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi

per 31 Desember 2024

Pemegang Saham	Total Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
Pemodal Nasional/Dalam Negeri			
Perorangan Indonesia	22.760	549.467.042	4,18532
Koperasi	7	276.100	0,00210
Yayasan	17	25.917.57	0,19742
Dana pensiun	94	128.438.535	0,97832
Asuransi	175	543.441.594	4,13943
Perseroan Terbatas	98	165.942.731	1,26400
Reksa Dana	216	686.555.468	4,88265
Sub-Total	23.367	2.054.499.397	15,64924
Pemodal Asing			
Perorangan Asing	84	18.711.112	0,14252
Badan Usaha Asing	239	11.055.220.156	84,20824
Sub-Total	323	11.073.931.268	84,35076
Total	**23.690**	**13.128.430.665**	**100,0000**

20 Besar Kepemilikan Saham

per 1 Januari 2024

No.	Nama	Saham	%	Status
1	AXIATA INVESTMENTS (INDONESIA) SDN BHD	8.697.163.762	66,2467890	Badan Usaha Asing
2	UOB KAY HIAN PTE LTD A/C FERRYMOUNT INVE	355.606.232	2,708672	Badan Usaha Asing
3	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD	328.763.371	2,5042092	Badan Usaha Asing
4	MORGAN STANLEY AND CO INTL PLC - IPB CLI	230.845.198	1,7583609	Badan Usaha Asing
5	DBS BANK LTD SG S/A FERRYMOUNT INVESTMENT	177.803.117	1,3543364	Badan Usaha Asing
6	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORW	130.200.000	0,9917408	Badan Usaha Asing
7	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORW	79.663.800	0,6068037	Badan Usaha Asing
8	REKSA DANA SUCORINVEST EQUITY FUND	76.257.100	0,5808547	Reksa Dana
9	PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REF	63.817.609	0,4861023	Asuransi
10	JPMCB NA RE-VANGUARD EMERGING MARKETS	61.412.108	0,4677795	Badan Usaha Asing
11	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL	60.089.458	0,4577048	Badan Usaha Asing
12	PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI	55.688.000	0,4241787	Perseroan Terbatas
13	CGS-CIMB SECURITIES (SINGAPORE) PTE LTD	50.329.445	0,3833622	Badan Usaha Asing
14	CHANDRA ADISUSANTO, IR	49.976.200	0,3806715	Individual Indonesia
15	REKSA DANA MANULIFE DANA SAHAM	47.144.100	0,3590993	Reksa Dana
16	CITIBANK NEW YORK S/A EMERGING MARKETS	46.930.445	0,3574719	Badan Usaha Asing
17	UOB KAY HIAN PRIVATE LIMITED AC CLIENTS	44.570.500	0,3394960	Badan Usaha Asing
18	SIX SIS LTD	44.000.000	0,3351505	Badan Usaha Asing
19	STATE STREET BANK-ISHARES CORE MSCI EMER	43.042.900	0,3278602	Badan Usaha Asing
20	AGGRESSIVE EKUITAS-857124000	41.120.485	0,3132171	Asuransi

20 Besar Kepemilikan Saham

per 31 Desember 2024

No.	Nama	Saham	%	Status
1	AXIATA INVESTMENTS (INDONESIA) SDN BHD	8.697.163.762	66,2467890	Badan Usaha Asing
2	CITIBANK HONG KONG S/A CITIBANK HK SA PBG CLIENTS HK	422.164.900	3,2156540	Badan Usaha Asing
3	UOB KAY HIAN PRIVATE LIMITED AC CLIENTS6	316.478.900	2,4106377	Badan Usaha Asing
4	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENT FDBOARD-2039927326	292.414.675	2,2273391	Badan Usaha Asing
5	DBS BANK LTD SG S/A FERRYMOUNT INVESTMENTS LIMITED	177.803.117	1,3543364	Badan Usaha Asing
6	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 16	141.200.000	1,0755284	Badan Usaha Asing
7	PT CGS INTERNATIONAL SEKURITAS INDONESIA	121.100.000	0,9224256	Perseroan Terbatas
8	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 15	99.872.700	0,7607360	Badan Usaha Asing
9	PT. PROVIDENT INVESTASI BERSAMA TBK	88.000.000	0,6703010	Perseroan Terbatas
10	UOB KAY HIAN PTE LTD	76.526.400	0,5829059	Badan Usaha Asing
11	CGS INTERNATIONAL SECURITIES SINGAPORE PTE LTD	71.229.345	0,5425580	Badan Usaha Asing
12	CGS INTERNATIONAL SECURITIES SINGAPORE PTE LTD A/C CLIENT - TRUST (INSTI)	68.832.700	0,5243026	Badan Usaha Asing
13	UOB KAY HIAN PRIVATE LIMITED AC CLIENTS5	64.957.400	0,4947842	Badan Usaha Asing
14	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	61.597.958	0,4691951	Badan Usaha Asing
15	JPMCB NA RE-VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND	58.164.608	0,4430431	Badan Usaha Asing
16	PT. ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI, TBK	55.688.000	0,4241787	Perseroan Terbatas
17	CITIBANK NEW YORK S/A EMERGING MARKETS CORE EQUITY PORTFOLIO OF DFA INVESTMENT D	44.053.345	0,3355568	Badan Usaha Asing
18	SIX SIS LTD	44.000.000	0,3351505	Badan Usaha Asing
19	SSB 2Q27 ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKETS ETF -2183966403	43.251.700	0,3294506	Badan Usaha Asing
20	DBAG,SS CLT AC F DBAG,BKK (KB-DCS) CLT AC SIAFNFRI -864134317	41.900.000	0,3191547	Badan Usaha Asing

Kronologi Pencatatan Saham

Aksi Korporasi	Jumlah Saham	Nilai Nominal Per Saham	Harga Penawaran (Rp)	Pencatatan Saham	Tanggal
Penawaran Umum Saham Perdana dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta)	1.427.500.000	100	2.000	Bursa Efek Indonesia	29 September 2005
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.418.000.000	100	2.000	Bursa Efek Indonesia	1 Desember 2009
Penerbitan Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Insentif Jangka Panjang 2010-2015 *Grand Date* I	10.566.332	100	5.600	Indonesia Stock Exchange	28 April 2011
Penerbitan Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Insentif Jangka Panjang 2010-2015 *Grand Date* II	7.710.279	100	5.600	Bursa Efek Indonesia	16 April 2012
Penerbitan Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Insentif Jangka Panjang 2010-2015 *Grand Date* III	8.214.056	100	5.600	Bursa Efek Indonesia	12 April 2013
Penerbitan Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Insentif Jangka Panjang 2010-2015 *Grand Date* V	6.891.003	100	4.888	Bursa Efek Indonesia	21 April 2015
Penerbitan Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Insentif Jangka Panjang 2010-2015 *Grand Date* VI	8.986.668	100	3.621	Bursa Efek Indonesia	4 April 2016
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	2.137.592.085	100	3.150	Bursa Efek Indonesia	20 Mei 2016
Penerbitan Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Insentif Jangka Panjang 2016-2020 *Grand Date* II	18.052.107	100	2.285	Bursa Efek Indonesia	1 April 2020
Penerbitan Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Insentif Jangka Panjang 2016-2020 *Grand Date* III	18.662.246	100	2.328	Bursa Efek Indonesia	9 Maret 2021
Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	2.403.755.889	100	2.080	Bursa Efek Indonesia	20 Desember 2022

Pencatatan Efek Lainnya

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya. Oleh karena itu, informasi mengenai kronologi pencatatan efek lainnya, perubahan nilai efek lainnya, aksi korporasi yang mengakibatkan perubahan efek lainnya, bursa efek tempat efek tersebut dicatatkan, dan pemeringkatan efek tidak disajikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Struktur Organisasi

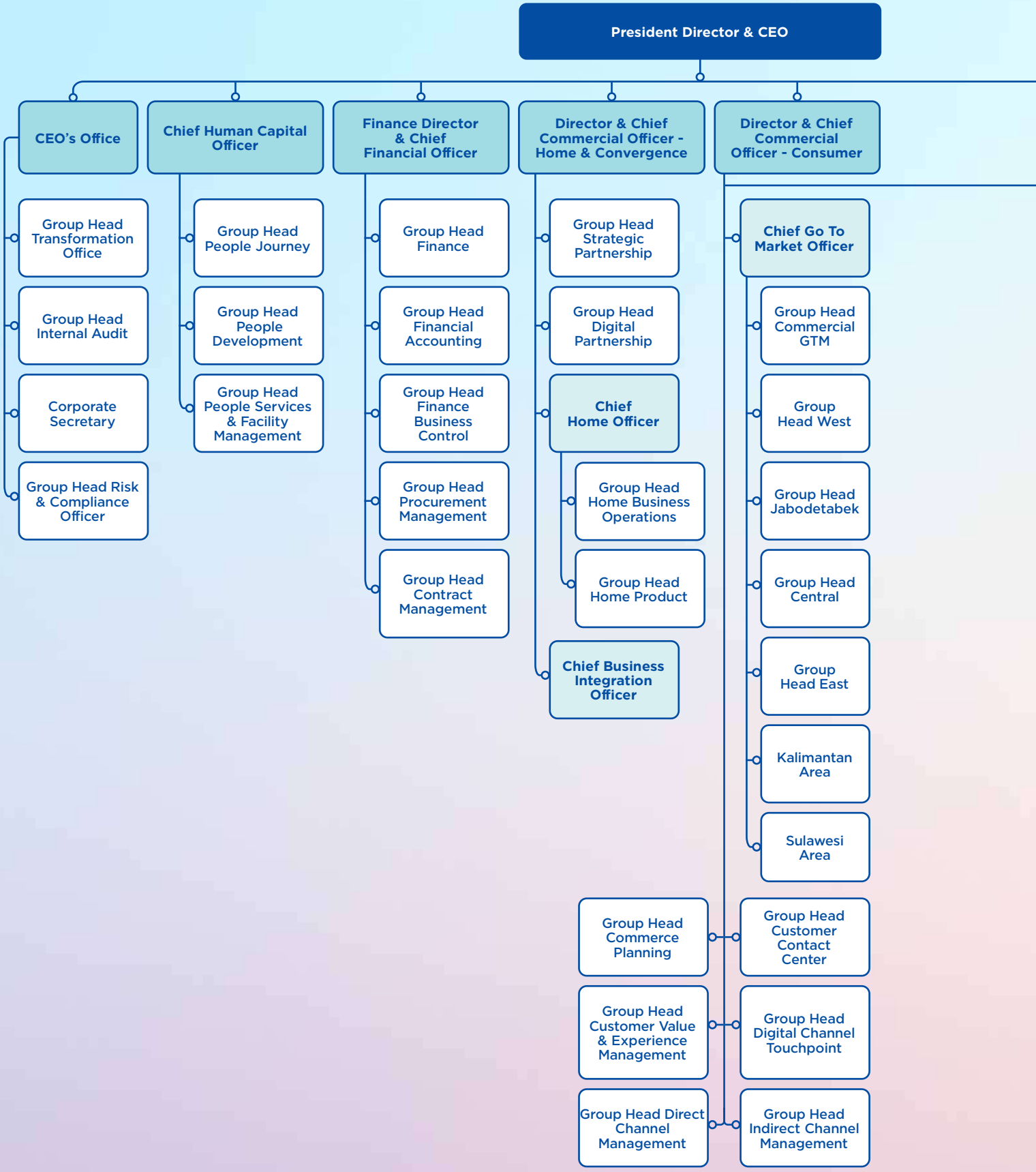

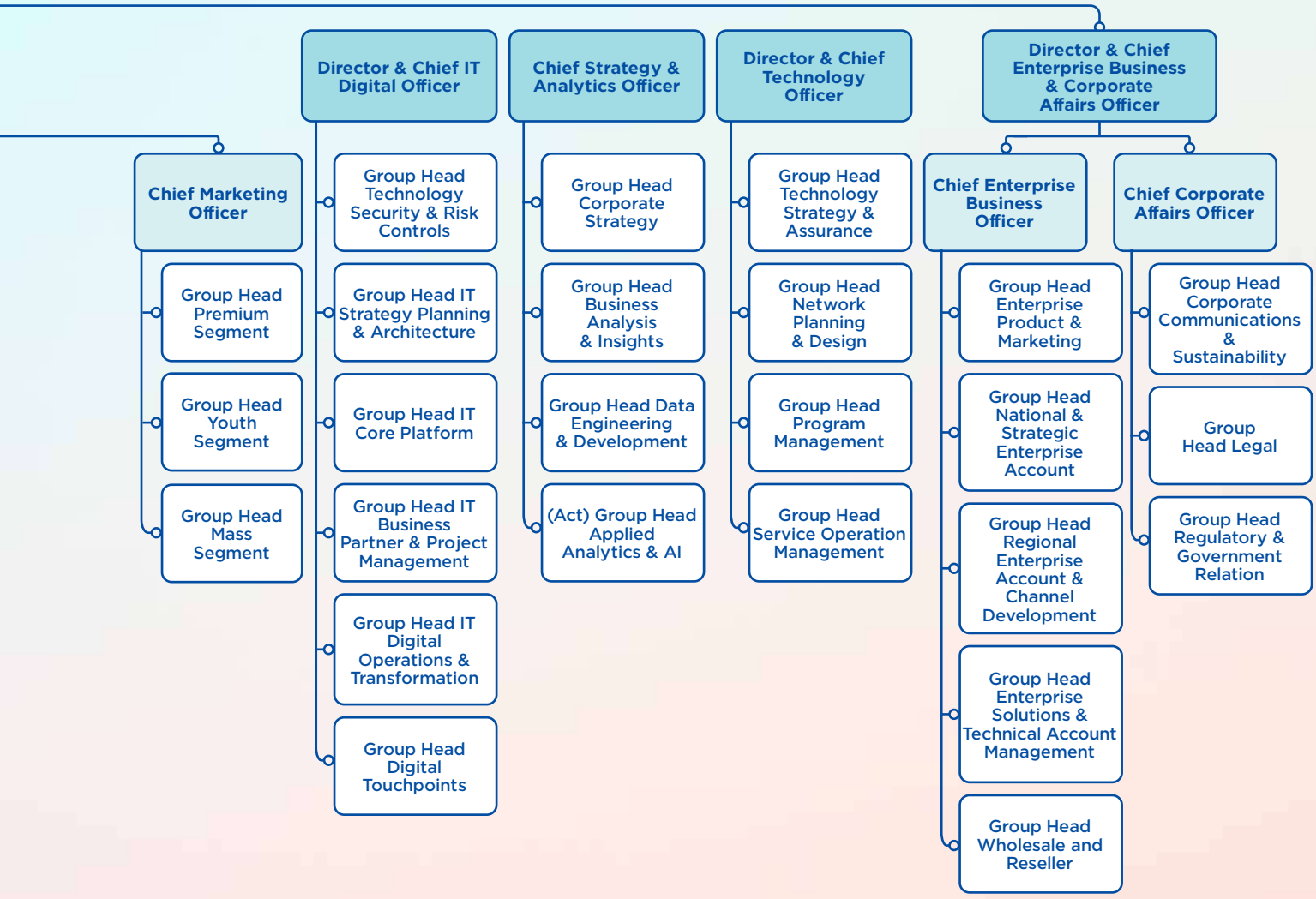
Director & Chief IT Digital Officer
Chief Strategy & Analytics Officer
Director & Chief Technology Officer
Director & Chief Enterprise Business & Corporate Affairs Officer
Chief Marketing Officer
Group Head Premium Segment
Group Head Youth Segment
Group Head Mass Segment
Group Head Technology Security & Risk Controls
Group Head IT Strategy Planning & Architecture
Group Head IT Core Platform
Group Head IT Business Partner & Project Management
Group Head IT Digital Operations & Transformation
Group Head Digital Touchpoints
Group Head Corporate Strategy
Group Head Business Analysis & Insights
Group Head Data Engineering & Development
(Act) Group Head Applied Analytics & AI
Group Head Technology Strategy & Assurance
Group Head Network Planning & Design
Group Head Program Management
Group Head Service Operation Management
Chief Enterprise Business Officer
Chief Corporate Affairs Officer
Group Head Enterprise Product & Marketing
Group Head National & Strategic Enterprise Account
Group Head Regional Enterprise Account & Channel Development
Group Head Enterprise Solutions & Technical Account Management
Group Head Wholesale and Reseller
Group Head Corporate Communications & Sustainability
Group Head Legal
Group Head Regulatory & Government Relation

Struktur Grup

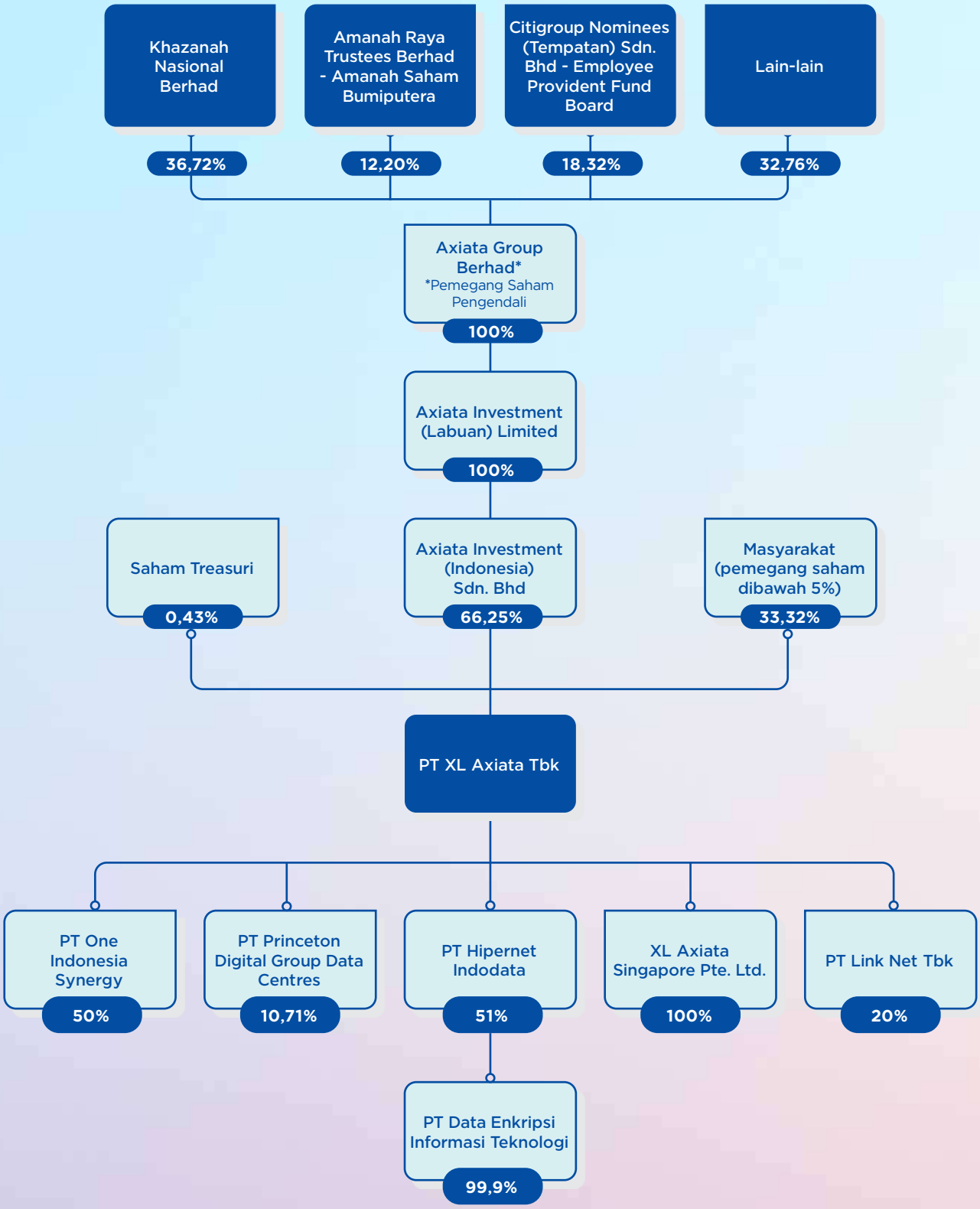

Anak Perusahaan, Asosiasi, dan *Joint Venture*

PT Hipernet Indodata

Alamat

Graha Hyper
Jl. Makaliwe Raya
No. 24-24A
Jakarta Barat
DKI Jakarta

Persentase Kepemilikan Saham

51%

Bidang Usaha

Managed Service Provider dan Jasa Teknologi Informasi

Total Aset per 30 September 2024 (jutaan rupiah)

407.231

Status Operasi

Aktif

PT Link Net Tbk

Alamat

Centennial Tower
Lt. 26 Unit D
Jl. Jenderal Gatot
Subroto Kav. 24-25
Jakarta Selatan
DKI Jakarta

Persentase Kepemilikan Saham

20%

Bidang Usaha

Internet Services Provider dan *Cable* TV

Total Aset per 30 September 2024 (jutaan rupiah)

13.916.787

Status Operasi

Aktif

PT One Indonesia Synergy

Alamat

Gedung Indosat
Lantai 9
Jl. Medan Merdeka
Barat No. 21 Gambir,
Jakarta Pusat

Persentase Kepemilikan Saham

50%

Bidang Usaha

Manajemen konsultasi dan fasilitas computer

Total Aset per 30 September 2024 (jutaan rupiah)

0

Status Operasi

Tidak aktif

PT Princeton Digital Group Data Centres

Alamat

Menara Astra, 37/F
Jl. Jend . Sudirman
Kav. 5-6 Jakarta
10220, Indonesia

Persentase Kepemilikan Saham

10,71%

Bidang Usaha

Kegiatan yang berkaitan dengan *hosting* dan pengelolaan pusat data

Total Aset per 30 September 2024 (jutaan rupiah)

2.276.098

Status Operasi

Aktif

XL Axiata Singapura Pte. Ltd. *

Alamat

9 Raffles Place, #26-01 Republic Plaza, Singapore 048619

Persentase Kepemilikan Saham

100%

Bidang Usaha

Layanan operator internasional dan manajemen kemitraan serta aliansi

Total Aset per 30 September 2024 (jutaan rupiah)

8.379

Status Operasi

Aktif

* Sebelumnya bernama Axiata Global Services Pte. Ltd

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom

Alamat

Jl. Hayam Wuruk
No. 28
Jakarta 10120

Konsultan Hukum

Ginting & Reksodiputro in association with Allen & Overy

Alamat

The Energy Building,
Lantai 15 Sudirman
Central Business
District
Jl. Jendral Sudirman
Kav. 52–53 Jakarta
12190

Wali Amanat

PT Bank Mega Tbk

Alamat

Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean
Kav. 12-14A
Jakarta 12790

Pemeringkat Efek

PT Fitch Ratings Indonesia

Alamat

DBS Tower Lantai 24
Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio
Kav. 3-5
Jakarta 12920

Notaris Publik

Kantor Notaris Aulia Taufani, S.H.

Alamat

Menara Sudirman
Lantai 17 D
Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 60
Jakarta 12190

Peta Operasional



HQ & JABO
XL AXIATA TOWER
Jl. H.R Rasuna Said X5 Kav. 11-12, Kuningan Timur
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950

CENTRAL
MARTADINATA
Jl. R.E Martadinata No. 7, Bandung
Jawa Barat

BARAT
DIPONEGORO MEDAN
Jl. Diponegoro No. 5, Medan
Sumatra Utara

TIMUR
PEMUDA
Jl. Pemuda No. 94-98 Kelurahan Embong
Kaliasin, Kecamatan Genteng, Surabaya
Jawa Timur

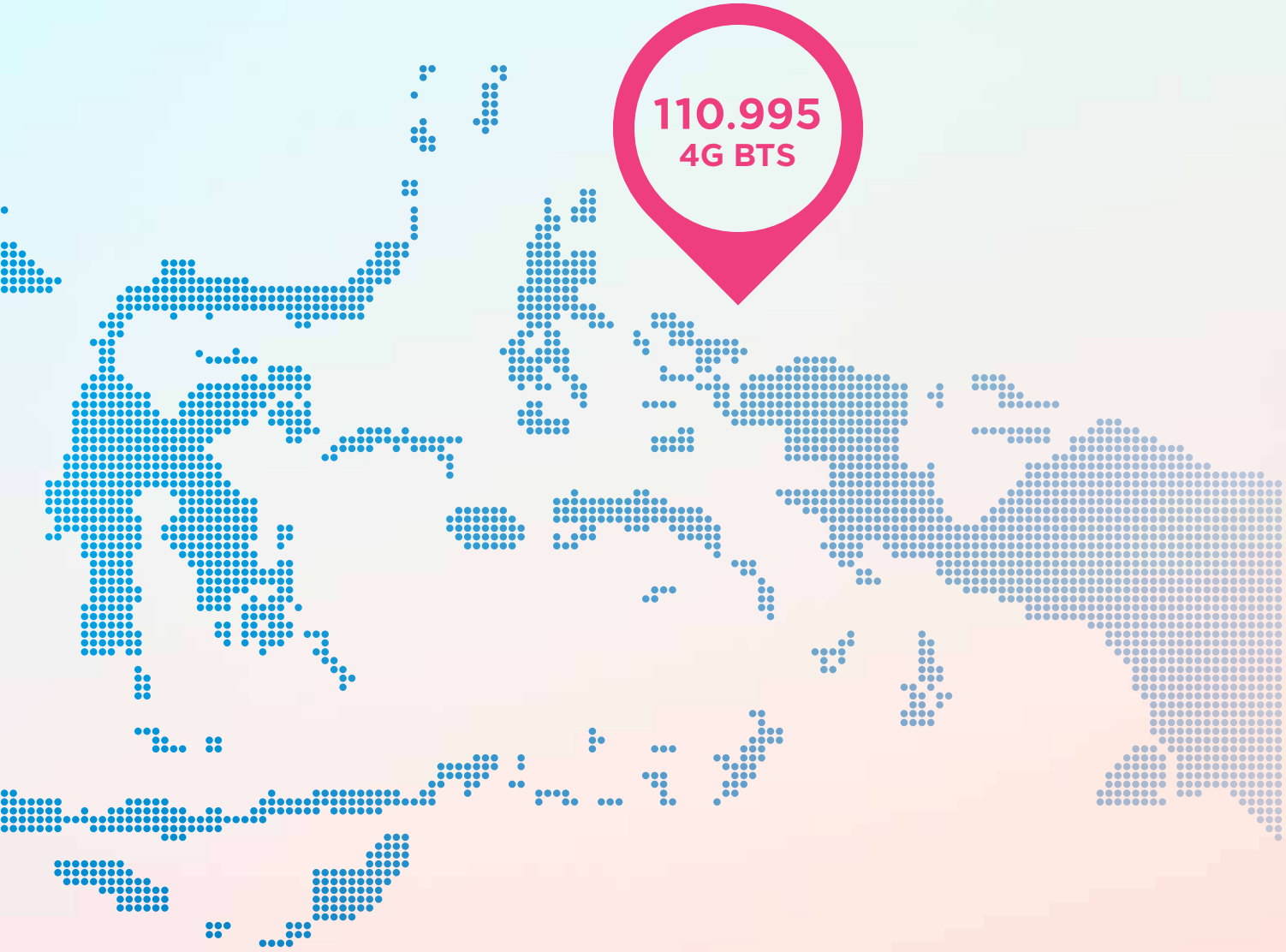
110.995
4G BTS

Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik

Akuntan Publik adalah pihak ketiga yang independen yang ditunjuk oleh XL untuk melakukan audit dan memberikan opini apakah laporan keuangan konsolidasi yang disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT XL Axiata Tbk dan anak perusahaan per 31 Desember 2024, dan kinerja keuangan konsolidasi serta arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Prosedur penunjukan Akuntan dan/atau Kantor Akuntan Publik telah dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 di mana Akuntan dan/Kantor Akuntan Publik wajib diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang dibuat dengan mempertimbangkan usulan dari Komite Audit Perseroan.

Perseroan melalui RUPST tanggal 3 Mei 2024 telah menunjuk Lok Budianto, S.E., Ak., CPA sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (sebelumnya Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota PricewaterhouseCoopers *global network*)) sebagai Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan audit lain yang dibutuhkan Perseroan.

RUPST juga memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan Selama 5 Tahun Terakhir

Periode Penugasan	2024	2023	2022	2021	2020
Nama Akuntan Publik	Lok Budianto, S.E., Ak., CPA	Lok Budianto, S.E., Ak., CPA	Lok Budianto, S.E., Ak., CPA	Andry D. Atmadja, S.E., Ak., CPA	Andry D. Atmadja, S.E., Ak., CPA
Kantor Akuntan Publik	Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (sebelumnya Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers))	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers)			

Nama, Alamat dan Biaya Audit

Nama dan Alamat	Jasa yang Diberikan dan Biaya (Rp)	Tahun Penugasan
Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (sebelumnya Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers))	Audit/penelaahan atas laporan keuangan konsolidasian interim dan tahunan XL Axiata dan entitas anak sebesar Rp13.380.000.000	2024
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920-Indonesia	Audit atas laporan keuangan konsolidasian interim dan tahunan PT Hipertnet Indodata dan entitas anak sebesar Rp1.150.000.000	

Jasa Non-Audit	Biaya (Rp)
Jaminan atas kewajaran (*Reasonableness assurance*) Laporan Keuangan Konsolidasian proforma untuk pembelian dan akuisisi bisnis residensial dari Link Net.	795.000.000
Jaminan atas kewajaran (*Reasonableness assurance*) informasi keuangan proforma sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha dengan PT Smartfren Telecom Tbk.	4.150.000.000
Prosedur yang Disepakati atau *Agreed Upon Procedures* sehubungan dengan perhitungan rasio penggabungan usaha sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha dengan PT Smartfren Telecom Tbk.	350.000.000

XL *Centers*

Untuk memenuhi kebutuhan telekomunikasi dan informasi pelanggan, XL Axiata menyediakan XL Center di berbagai kota di seluruh Indonesia. Anda bisa melihat detail nama, wilayah, dan alamat gerai di situs web kami https://www.xl.co.id/id/bantuan/xlcenter-lokasi.

ID	XL *Center*	Kota	Alamat
1	XL Center Solo	Solo	Jl. Bayangkara No. 81, Penumping, Laweyan, Surakarta (Barat Stadion Sriwedari) Solo
2	XL Center Kudus	Kudus	Komplek Sudirman Square B9 Jl. Jend. Sudirman No. 101, Kudus Jawa Tengah
3	XL Center Pekalongan	Pekalongan	Jl. Hasanuddin No. 39, Kota Pekalongan
4	XL Center Semarang	Semarang	Jl. A. Yani No. 130 B Karangkidul, Semarang
5	XL Center Magelang	Magelang	Ruko Grand Maris, Jl. Jend. Sarwo Edhie Wibowo No. A9, Kranggan, Banyurojo, Kec. Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah 56172
6	XL Center Cianjur	Cianjur	Jl. Ir. H. Juanda No. 38 Kp. Panembong 1 Rt 02 Rw 03 Desa Mekarsari Kec. Cianjur, Kab. Cianjur
7	XL Center Cimahi	Bandung	Jl. HMS Mintaredja Ruko Town Place No. A-20, Cimahi
8	XL Center Purwakarta	Purwakarta	Jl. Ibrahim Singadilaga No. 16 Purwakarta
9	XL Center Bandung	Bandung	Jl. RE. Martadinata No. 7, Bandung
10	XL Center Purwokerto	Purwokerto	Jl. RA Wiryaatmaja No. 18B Purwokerto (Sebelah Bank BTPN)
11	XL Center Kebumen	Kebumen	Jl. Kusuma No. 70 - Gunungmujil, Bumirejo - Kec. Kebumen - Kabupaten Kebumen - Jawa Tengah 54316
12	XL Center Wonogiri	Wonogiri	Jl. Ahmad Yani No. 43 Kel. Wonokarto, Kec. Wonogiri - Wonogiri 57612 Jawa Tengah
13	XL Center Yogyakarta	Yogyakarta	Puri Vads (Ex Stockwell) Jl. Laksda Adi Sucipto No. 163 (Lt. 1) (Dpn Kampus UIN) Yogyakarta
14	XL Center Klaten	Klaten	Jl. Sersan Sadikin No. 81B Gergunung Klaten Utara
15	XL Center Garut	Garut	Jl. Guntur No. 162C, Garut, Jawa Barat 44116
16	XL Center Tegal	Tegal	Jl. Gajah Mada No. 28 Tegal
17	XL Center Indramayu	Indramayu	Jl. D.I. Panjaitan No. 44B, Indramayu
18	XL Center Cirebon	Cirebon	Jl. Tuparev No. 87, Kelurahan Sutawinangun, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45153
19	XL Center Tasikmalaya	Tasikmalaya	Jl. Dr. Sukardjo No. 51, Tawangsari, Kec. Tawang, Tasikmalaya
20	XL Center Kuningan	Kuningan	Jl. Siliwangi No. 293 Cijoho Kec. Kuningan, Kab. Kuningan, Jawa Barat 45513
21	XL Center Pemuda Surabaya	Surabaya	Jl. Pemuda No. 94 - 98, Surabaya
22	XL Center Madiun	Madiun	Ruko Suncity Block A1-A3 Kartoharjo, Madiun, Jawa Timur
23	XL Center Malang	Malang	Ruko Grand Sukarno Hatta Kav. 27-28 Malang
24	XL Center Sidoarjo	Sidoarjo	Jl. Jenggolo No. 2i-2j, Kab. Sidoarjo (Sebelah kiri sebelum Flyover)
25	XL Center Plasa Marina	Surabaya	Jl. Margorejo Indah No. 97-99 Lt.1 Blok A1-A3, Sidosermo, Kec. Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur 60238
26	XL Center Kendari	Kendari	Jl. H. Supu Yusuf, Korumba, Kec. Mandonga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93461

ID	XL *Center*	Kota	Alamat
27	XL Center Gorontalo	Gorontalo	Jl. Delima Kelurahan Libuo Kecamatan Dungingi, Kota Gorontalo
28	XL Center Palu	Palu	Jl. Emmy Saelan No. 68-B , Kel Tatura utara, Kec. Palu Selatan, Kota Palu
29	XL Center Makassar	Makassar	Jl. A.P. Pettarani No. 68 Tamamaung, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222
30	XL Center Manado	Manado	Jl. Yos Sudarso No. 8 (Ruko Orchard), Paal Dua, Kec. Tikala, Kota Manado
31	XL Center Sumbawa	Sumbawa	Jl. DR. Wahidin No. 8A, Brang Bara, Kec. Sumbawa Besar, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat 84313
32	XL Center Selong	Lombok	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 05, Pancor, Kec. Selong, Kab. Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat
33	XL Center Mataram	Lombok	Epicentrum Mall – Lantai 1, Jl. Sriwijaya No. 333, Punia, Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat 83127
34	XL Center Cellular World	Denpasar	Cellular World Teuku Umar, Jl. Teuku Umar No. 60 Lt. 2 Denpasar Bali 80113
35	XL Center Sunset Road	Denpasar	Jl. Sunset Road No. 818, Kuta, Denpasar Bali
36	XL Center Singaraja	Singaraja	Jl. Dewi Sartika Utara 56, Kaliuntu Singaraja, Kode Pos 81116 (sebelah kantor V-cool Cabang Singaraja) Buleleng Bali
37	XL Center Pamekasan	Pamekasan	Jl. Arya Wiraraja, Ds. Gedungan Timur Kec. Gedungan Kota Sumenep Jawa Timur 69451
38	XL Center Bangkalan	Bangkalan	Ruko Khayangan Residence BR-06, Jl. Halim Perdana Kusuma, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69116
39	XL Center Sumenep	Sumenep	Jl. Arya Wiraraja, Ds. Gedungan Timur Kec. Gedungan Kota Sumenep Jawa Timur 69451
40	XL Center Supermal Karawaci	Kabupaten Tangerang	Supermall Karawaci Lt. LG Blok A3A No. 9-10, Jl. Boulevard Diponegoro No. 105, Bencongan, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang, Banten 15810
41	XL Center BSD Tangerang	Kota Tangerang Selatan	Komplek Ruko Bidex, Jl. Pahlawan Seribu Blok I No. 11, Lengkong Gudang, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten
42	XL Center Pondok Indah Mall 1	Jakarta Selatan	Jl. Metro Pondok Indah Kav. IV/TA Pondok Indah Mall 1 Lt. 2 No. 232 & 233 Jakarta Selatan
43	XL Center Gandaria City	Jakarta Selatan	Gandaria City Mall 1st Floor, Jl. Sultan Iskandar Muda, Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
44	XL Center Grand Indonesia	Jakarta Pusat	East Mall Grand Indonesia Lantai 3A – IS 03, Jl. MH Thamrin No. 1, Menteng, Jakarta Pusat
45	XL Center Axiata Tower	Jakarta Selatan	Jl. H. R. Rasuna Said Kav. X-2 No. 5, RT.9/RW.4, Kuningan Timur, Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Jakarta 12950
46	XL Center Depok Margonda	Depok	Ruko Margonda Residence Jl. Margonda Raya No. 2-3, Depok
47	XL Center Cibinong	Cibinong	Ruko Cibinong City Centre Blok C.35 Jl. Tegar Beriman No. 1 Cibinong Kab. Bogor
48	XL Center Fatmawati	Kota Jakarta Selatan	Ruko Dutamas Fatmawati B2 No. 11, Jl. RS. Fatmawati Raya, Cipete Utara, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta
49	XL Center Tangerang City	Kota Tangerang	Tangerang City Mall Lantai LG, Blok 0038-S Jl. Jend. Sudirman No. 1, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15117
50	XL Center Bogor	Bogor	Jl. Jenderal Sudirman No. 48, Bogor
51	XL Center Bintaro Xchange	Kota Tangerang Selatan	Bintaro Xchange Mall Lt. LG, Jl. Sektor VII No. 2, CBD Bintaro Jaya Blok O, Pd. Jaya, Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15227

ID	XL *Center*	Kota	Alamat
52	XL Center ITC Cempaka Mas	Jakarta Timur	ITC Cempaka Mas L4/C.00158 Jl. Let.Jend. Suprapto No. Kav. 1, RW.8, Sumur Batu, Kec. Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, 10640
53	XL Center Roxy	Jakarta Barat	Komplek Ruko Roxy Mas Blok C4/3, Jalan KH Ashari No. 34, RW.8, Cideng, Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10150, Indonesia
54	XL Center Central Park	Jakarta Barat	Central Park Mall, Lantai 4 unit 232-233. Jl. Let.Jend S. Parman Kav. 28, Jakarta Barat 11470
55	XL Center Sunter	Jakarta Utara	Sunter Permai Indah Blok A18, Jl. Mitra Sunter Boulevard, Jakarta Utara
56	XL Center Puri Indah Mall	Jakarta Barat	Puri Indah Mal Lt. 1 (Phone & Computer Centre), Jl. Puri Agung, Jakarta Barat
57	XL Center Cilegon	Cilegon	Kompleks Ruko Mega Cilegon Blok D No. 5&6, JL SA Tirtayasa Simpang Tiga, Cilegon. Kode Pos: 42414
58	XL Center Serang	Serang	Jl. Trip Jamaksari No. 12A Cinanggung, Serang - Banten
59	XL Center Rangkas Bitung	Rangkas Bitung	Komp. Ruko Mall Barata Blok A 8 Jl. Rd. Hardiwinangun No. 54 Rangkasbitung, Banten
60	XL Center Sukabumi	Sukabumi	Jl. Pajagalan Ruko Danalaga Square Blok G No. 8 Sukabumi
61	XL Center Cikarang	Cikarang	Ruko CBD, Jl. Niaga Raya Blok F No. 25, Pasirsari, Cikarang Sel, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530
62	XL Center Karawang	Karawang	Komplek Ruko Broadway Blok 3 No. 19 Galuh Mas, Karawang (Samping Pom Bensin Galuh Mas)
63	XL Center Rawamangun	Jakarta Timur	Jl. Pemuda No. 78D Rawamangun Jakarta Timur, RT.1/ RW.8, Jati, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220
64	XL Center Mall Kelapa Gading	Jakarta Utara	Jl. Boulevard Raya No. 66 A 13, RT.13/RW.18, Kelapa Gading Tim., Kec. Klp. Gading, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14240, Jakarta Utara
65	XL Center Bekasi	Bekasi	Komp. Ruko Bekasi Mas Blok N No. 7, Jl. Ahmad Yani, Bekasi (Depan RS Mitra Bekasi Barat)
66	XL Center Medan	Medan	Jl. Diponegoro No. 5, Kel. Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Medan 20112
67	XL Center Banda Aceh	Banda Aceh	Jl. Mr. Dr. Mohd. Hasan, Batoh, Lueng Bata, Landom, Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Aceh 23122, Samping Service Centre Samsung dan Bank Mandiri
68	XL Center Palembang	Palembang	Jl. Angkatan 45 No. 818, Kel. Demang Lebar Daun, Kec. Ilir Barat 1 Kotamadya Palembang, Sumatera Selatan 30137
69	XL Center Lampung	Lampung	Jl. Jendral Sudirman No. 23 A, Kel. Enggal, Kec. Tanjungkarang Pusat, Kota Bandar Lampung
70	XL Center Bengkulu	Bengkulu	Gedung PT Berkah Karunia Kreasi, Jl. Jenderal Sudirman No. 57, Kel. Tengah Padang, Bengkulu
71	XL Center Jambi	Jambi	Jl. Yunus Sanis No. 80-81 (Depan Puskesmas Kebun Handil) Kel. Kebun Handil, Kec. Jelutung, Kota Jambi
72	XL Center Batam	Batam	Jl. Engku Puteri Komp. Ruko Seruni Indah Blok I No. 3 Batam Center
73	XL Center Bangka	Bangka	Jl. A. Yani 11, Batin Tikal, Kec. Taman Sari, Pangkal Pinang, Bangka, Kepulauan Bangka Belitung 33684
74	XL Center Belitung	Belitung	Jl. Brigjen Katamso No. 5 depan bundaran Tugu Satam, Tanjung Pandan - Belitung, Bangka Belitung
75	XL Center Manggar	Manggar	Jl. Tugu Warkop Desa baru, Kec. Manggar, Kab. Belitung Timur, Bangka Belitung
76	XL Center Tanjung Pinang	Tanjung Pinang	Jl. D.I Panjaitan Komplek Bintan Center Blok D No. 46, Tanjung Pinang, Kepri
77	XL Center Pematang Siantar	Pematang Siantar	Jl. Sutomo No.8 Kel. Pahlawan, Kec. Siantar Tim, Kota Pematang Siantar Sumatera Utara 21132

ID	XL *Center*	Kota	Alamat
78	XL Center Pekanbaru	Pekanbaru	Jl. Nangka Ujung No. 819 Labuh Baru Barat, Payung Sekaki-Pekanbaru 28291
79	XL Center Padang	Padang	Jl. Dr. Sutomo No. 48, Simpang Haru, Kec. Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat (Sebelah J&T)
80	XL Center Bukittinggi	Bukittinggi	Jl. Tengku Umar No. 12 C Kampung Cina Kel. Benteng Pasar Atas Kec. Guguk Panjang
81	XL Center Dumai	Dumai	Jl. Sudirman Laut No. 212 Kec Dumai Timur (Depan Hotel Cititel)
82	XL Center Palangkaraya	Palangkaraya	Jl. Tjilik Riwut Block 8 KM 1, Palangka, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73111
83	XL Center Pontianak	Pontianak	Jalan Jendral Ahmad Yani Komplek Ayani Mega Mall, Block B 27/28, Kec. Pontianak Selatan. Kalimantan Barat. Kodepos 78113
84	XL Center Balikpapan	Balikpapan	Jl. Jenderal Sudirman Komplek Ruko BSB Block F-21, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76113
85	XL Center Samarinda	Samarinda	Jl. Bhayangkara RT.02 No. 02 Kel. Bugis Kec. Samarinda Kota 75242 (Ruko Orenz pertama Bhayangkara)
86	XL Center Banjarmasin	Banjarmasin	Jl. Jend. Ahmad Yani Km 7,5 No. 76, Kec. Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Kalimantan Selatan 70654

Sanggahan

Sanggahan - Pernyataan Berwawasan ke Depan:

XL Axiata, dalam dokumen ini, dapat membuat pernyataan tertentu yang bukan fakta historis dan berhubungan dengan analisis dan informasi lain yang didasarkan pada perkiraan hasil di masa depan dan perkiraan jumlah yang belum dapat ditentukan. Pernyataan ini juga terkait dengan prospek, pengembangan, dan strategi bisnis Perseroan di masa depan.

Kata-kata seperti “percaya”, “mengantisipasi”, “mengharapkan”, “bermaksud”, “mencari”, “akan”, “merencanakan”, “bisa”, “dapat”, “berusaha”, “target”, “perkiraan” dan “proyek” dan ungkapan serupa dimaksudkan untuk mengidentifikasi pernyataan berwawasan ke depan, namun bukan secara eksklusif mengidentifikasi pernyataan tersebut. Sesuai sifatnya, pernyataan berwawasan ke depan melibatkan risiko yang melekat dan ketidakpastian, baik yang umum maupun spesifik, dan ada risiko bahwa prediksi, ramalan, proyeksi, dan pernyataan berwawasan ke depan lainnya tidak akan tercapai. Jika satu atau lebih dari risiko ini terwujud, atau jika asumsi yang mendasari terbukti salah, hasil aktual Perseroan mungkin berbeda secara material dari yang diantisipasi.

Pernyataan berwawasan ke depan hanya berlaku pada tanggal pembuatannya, dan Perseroan tidak melakukan kewajiban apa pun untuk memperbarui atau merevisinya, baik sebagai hasil dari informasi baru, kejadian di masa depan atau sebaliknya.

Informasi Situs Web Perseroan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015, yang mengatur tentang situs web emiten dan perusahaan publik, XL Axiata telah mengembangkan situs web yang komprehensif di www.xlaxiata.co.id. Platform ini berfungsi sebagai sumber daya yang berharga bagi publik, yang menawarkan akses mudah ke berbagai informasi tentang Perseroan. Situs ini mencakup informasi berikut ini tentang Perseroan:

No	Keterangan	Memenuhi	Tidak Memenuhi
1	Alamat situs web mencerminkan Identitas Perseroan.	√	
2	Konten situs web tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing lainnya (minimal bahasa Inggris) dengan informasi yang sama pada setiap bahasa yang digunakan.	√	
3	Situs Web Perseroan menyediakan informasi paling kurang meliputi: › informasi umum Perseroan; › informasi bagi pemodal atau investor; › informasi mengenai tata kelola perusahaan; dan › informasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan. Informasi di atas diungkapkan secara akurat, jelas, mudah dimengerti, tidak menyesatkan mengenai kondisi Perseroan serta dapat diakses oleh publik.	√	
4	Informasi Umum tentang Perseroan yang menyediakan paling sedikit informasi berikut: › Nama Perusahaan, rincian kontak (nomor telepon, faksimili, *email*) termasuk semua kantor cabang. › Sejarah Perseroan. › Struktur Organisasi. › Kepemilikan saham Perseroan terdiri dari (i) rincian pemegang saham yaitu nama, persentase kepemilikan secara bulanan (ii) Informasi tentang pemegang saham pengendali (Axiata) dan (iii) Informasi tentang Anak Perusahaan. › Profil Direksi, Dewan Komisaris, Komite dan Sekretaris Perusahaan yang mencakup foto, nama, CV dan rangkap jabatan di perusahaan lain. › Daftar lembaga pendukung Perusahaan yaitu Biro Administrasi Efek, Akuntan. › Anggaran Dasar.	√	
5	Informasi untuk Investor dan pemegang saham mencakup setidaknya informasi berikut: › Laporan Keuangan Tahunan dan Interim selama Lima Tahun Terakhir › Informasi Keuangan › Laporan Tahunan yang dapat diunduh › Materi yang diberikan dalam paparan kepada analis dan media › Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Informasi yang mencakup (i) pengumuman, (ii) Materi rapat (iii) CV calon Direksi dan/atau Dewan Komisaris (iv) Pemanggilan RUPS (v) Risalah RUPS › Informasi mengenai saham yang meliputi (i) Jumlah saham (ii) Pemecahan saham (jika ada) (iii) Saham bonus (jika ada) (iv) Perubahan nominal saham › Informasi mengenai Obligasi dan Sukuk, meliputi (i) Jumlah Obligasi/Sukuk yang beredar (ii) Hasil Pemeringkatan (iii) Jangka Waktu (iv) Tingkat Bunga › Informasi Dividen › Aksi Korporasi › Keterbukaan atas Fakta Material	√	
6	Informasi mengenai Tata Kelola Perusahaan yang paling kurang mencakup informasi sebagai berikut: › Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi › Piagam Audit Internal › Kerangka acuan kerja Komite › Pemberitahuan mengenai pengangkatan dan/atau pengunduran diri anggota Komite Audit › Prosedur Nominasi dan Remunerasi › Kebijakan Manajemen Risiko › Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy*) › Kebijakan Anti Korupsi › Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa › Anggaran Dasar Perusahaan	√	
7	Informasi mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang sekurang-kurangnya mencakup informasi sebagai berikut: › Kebijakan › Program dan biaya pelaksanaan	√	

Laporan Keuangan





PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022/
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022

PT XL AXIATA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT XL AXIATA Tbk DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR DI
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023 DAN
31 DESEMBER 2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dian Siswarini
   Alamat kantor : XL Axiata Tower, lantai 28
   Jl. HR. Rasuna Said X5
   Kav. 11-12, Kuningan Timur,
   Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
   Indonesia
   Alamat domisili : Jl. Tebet Utara IIC/18,
   Tebet Timur, Tebet
   Jakarta Selatan
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Feiruz Ikhwan
   Alamat kantor : XL Axiata Tower, lantai 28
   Jl. HR. Rasuna Said X5
   Kav. 11-12, Kuningan Timur,
   Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
   Indonesia
   Alamat domisili : Golfhill Terraces Apartement
   Residences Pondok Indah 2, Jl. Metro
   Kencana IV No.7, RT.2/RW.15,
   Pd. Pinang, Kby. Lama, Jakarta 12310
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT XL AXIATA Tbk AND SUBSIDIARIES

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT XL AXIATA Tbk AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022

We, the undersigned:

1. *Name* : *Dian Siswarini*
   Office address : *XL Axiata Tower, 28th floor*
   Jl. HR. Rasuna Said X5
   Kav. 11-12, Kuningan Timur,
   Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
   Indonesia
   Residential address : *Jl. Tebet Utara IIC/18,*
   Tebet Timur, Tebet
   Jakarta Selatan
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Feiruz Ikhwan*
   Office address : *XL Axiata Tower, 28th floor*
   Jl. HR. Rasuna Said X5
   Kav. 11-12, Kuningan Timur,
   Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
   Indonesia
   Residential address : *Golfhill Terraces Apartement*
   Residences Pondok Indah 2, Jl. Metro
   Kencana IV No.7, RT.2/RW.15, Pd.
   Pinang, Kby. Lama, Jakarta 12310
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta,
6 Februari/February 2025

METERAI TEMPEL
H7YU0AKX527204857

Dian Siswarini
Presiden Direktur/ *President Director*

Feiruz Ikhwan
Direktur/ *Director*

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT XL AXIATA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT XL Axiata Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT XL Axiata Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024,and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibility for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2021

pwc

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Pengakuan pendapatan yang berasal dari sistem teknologi informasi ("TI") yang kompleks

Lihat Catatan 2d (Informasi kebijakan akuntansi material – Pengakuan pendapatan dan beban), dan Catatan 23 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp 34.391.597 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Pendapatan ini terutama mencakup pendapatan data dan layanan digital, percakapan dan *Short Message Service* ("*SMS*") dan pendapatan dari paket yang dijual secara *bundling* yang disajikan di dalam pendapatan jasa interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya masing-masing sebesar Rp 29.978.312 juta, Rp 898.635 juta dan Rp 5.922 juta.

Pendapatan diproses dengan sistem TI yang kompleks dan melibatkan data dalam jumlah besar dengan berbagai kombinasi produk, jasa dan harga terkait. Sistem TI yang kompleks sehubungan dengan pengakuan pendapatan menyebabkan bagian signifikan audit kami mengarah pada audit atas pendapatan dan sistem TI yang terkait.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami melibatkan spesialis TI kami untuk memperoleh pemahaman tentang, dan menilai, sistem TI yang relevan, termasuk desain pengendalian dan melakukan pengujian atas efektivitas operasi pengendalian terhadap:

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a seperate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Recognition of revenue derived from complex information technology ("IT") systems

Refer to Note 2d (Material accounting policy information – Recognition of revenues and expenses) and Note 23 (Revenues) to the accompanying consolidated financial statements.

The Group recognised revenue of Rp 34,391,597 million for the year ended 31 December 2024. The revenue primarily comprised data and digital services, voice and Short Message Service ("SMS") and revenue from bundled packages sold which are presented in interconnection and other telecommunication services revenue of Rp 29,978,312 million, Rp 898,635 million and Rp 5,922 million, respectively.

Revenue is processed by complex IT systems and involves large volumes of data with various combinations of products, services and related prices. Complex IT systems involved in the recognition of revenue resulted in a significant portion of our effort directed towards the audit of revenue and related IT systems.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We engaged our IT specialists to understand and assess the relevant IT systems, including the design of controls, and test the operating effectiveness of controls over the:*

- pengidentifikasian dan pencatatan transaksi pendapatan;
- otorisasi perubahan tarif dan informasi yang dimasukkan ke dalam sistem TI; dan
- akurasi perhitungan jumlah yang ditagihkan kepada pelanggan.

- *identification and recording of revenue transactions;*
- *authorisation of rate changes and the input of such information into the IT systems; and*
- *accuracy of calculation of amounts billed to customers.*

- Kami menilai kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait yang diterapkan dalam pengakuan pendapatan terhadap persyaratan dalam standar akuntansi;
- *We assessed the accounting policies and related disclosures adopted for the recognition of revenue against the requirements of the accounting standards;*

- Kami mencocokkan laporan pendapatan yang dihasilkan dari sistem penagihan terhadap jumlah yang dicatat dalam sistem pelaporan keuangan untuk menilai kelengkapan dan keakuratan pendapatan yang dicatat;
- *We reconciled the revenue reports generated from the billing system to the amounts recorded in the financial reporting system to assess the completeness and accuracy of the revenue recorded;*

- Kami menguji jurnal yang dibukukan ke akun-akun pendapatan, berdasarkan uji petik, untuk menilai apakah pendapatan tersebut akurat;
- *We tested journal entries posted to revenue accounts, on a sample basis, to assess whether they were accurate;*

- Kami memperoleh pemahaman tentang syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan utama dari perjanjian pendapatan yang baru selama periode berjalan dan modifikasi-modifikasi terhadap kontrak-kontrak yang ada, berdasarkan uji petik, untuk menilai perlakuan akuntansi untuk perjanjian pendapatan yang baru maupun yang telah dimodifikasi;
- *We understood the key terms and conditions of new revenue agreements entered into during the period and the modifications to existing contracts, on a sample basis, to assess the accounting treatment for the new and modified revenue agreements;*

- Kami menguji produk-produk baru, berdasarkan uji petik, untuk menentukan apakah produk-produk baru tersebut telah tercerminkan secara akurat dalam sistem TI;
- *We tested new products, on a sample basis, to determine whether they had been accurately reflected in the IT system;*

- Untuk program-program insentif pemasaran yang dipilih, kami memperoleh pemahaman tentang ketentuan-ketentuan dan kondisi-kondisi utama dan menilai apakah perlakuan akuntansi yang diterapkan untuk program-program tersebut sesuai dengan standar akuntansi; dan
- *For a sample of marketing incentive programmes, we understood the key terms and conditions and assessed whether the accounting treatment adopted for those programmes were in accordance with the accounting standards; and*

- Kami menguji harga jual berdiri sendiri dan alokasi nilai transaksi atas kewajiban pelaksanaan yang terpisah terhadap harga jual yang dipublikasikan yang digunakan Grup untuk produk dan jasanya atau terhadap harga pasar yang tersedia secara umum.
- *We tested stand-alone selling prices and the allocation of transaction prices for separate performance obligations to the published selling prices used by the Group for its products and services or publicly available market prices.*

pwc

2. Penilaian atas *goodwill* dan aset tak berwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas

Lihat Catatan 2i (Informasi kebijakan akuntansi material – Aset takberwujud), Catatan 2t (Informasi kebijakan akuntansi material – Goodwill), Catatan 2r (Informasi kebijakan akuntansi material – Penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 8 (Aset takberwujud), Catatan 36 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting) dan Catatan 38 (Goodwill) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat nilai goodwill dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas ("izin spektrum") masing-masing sebesar Rp 6.681.357 juta dan Rp 5.712.343 juta, yang timbul dari kombinasi bisnis sebelumnya pada tahun 2014. Berdasarkan persyaratan PSAK 236 "Penurunan nilai aset", Grup diharuskan melakukan pengujian penurunan nilai goodwill dan izin spektrum paling tidak setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan terdapat indikasi penurunan nilai.

Kami mengidentifikasi nilai tercatat goodwill dan izin spektrum sebagai hal audit utama karena akun-akun tersebut signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan pertimbangan dan estimasi penting disyaratkan untuk menghitung nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dihitung menggunakan model 'nilai wajar dikurangi biaya pelepasan', dimana prakiraan manajemen mengadopsi pendekatan pendapatan menggunakan model arus kas terdiskonto. Perhitungan tersebut melibatkan manajemen untuk membuat pertimbangan dan asumsi signifikan atas tingkat diskonto dan tingkat-tingkat pertumbuhan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses penilaian dan pengendalian internal manajemen sehubungan dengan perhitungan nilai terpulihkan;
- Kami menilai keandalan prakiraan Grup dengan membandingkan proyeksi historis dengan hasil aktual dan membandingkan kesesuaian proyeksi terkait yang digunakan terhadap anggaran Grup yang telah disetujui;

2. Valuation of goodwill and intangible assets with indefinite useful lives

Refer to Note 2i (Material accounting policy information – Intangible assets), Note 2t (Material accounting policy information – Goodwill), Note 2r (Material accounting policy information – Impairment of non-financial assets), Note 8 (Intangible assets), Note 36 (Critical accounting estimates and judgements) and Note 38 (Goodwill) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2024, the Group recorded goodwill and an intangible asset with indefinite useful life ("spectrum licence") of Rp 6,681,357 million and Rp 5,712,343 million respectively, arising from a previous business combination in 2014. Based on the requirements of PSAK 236 "Impairment of assets", the Group is required to test goodwill and the spectrum licence for impairment at least annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate that impairment indicators exist.

We identified the carrying value of goodwill and spectrum licence to be a key audit matter as they are significant to the consolidated financial statements and significant judgements and estimates are required to calculate the recoverable amount. The recoverable amount was calculated using a 'fair value less cost of disposal' model, where management's forecast adopted the income approach using a discounted cash flow model. The calculation involved management to make significant judgements and assumptions on the discount rate and growth rates.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood management's assessment process and internal controls relating to the calculation of the recoverable amount;*
- *We assessed the reliability of the Group's forecast by comparing historical projections against actual results and comparing the relevant projections used to the Group's approved budget;*

- Kami menilai asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas, termasuk tingkat diskonto dan tingkat-tingkat pertumbuhan, dengan membandingkan terhadap data industri yang tersedia secara umum. Sebagai tambahan, untuk tingkat pertumbuhan pendapatan, kami juga membandingkannya dengan data historis Grup untuk menilai apakah asumsi-asumsi Grup dapat didukung;

- Kami melakukan analisis sensitivitas dengan menghitung secara independent skenario-skenario nilai terpulihkan yang berbeda-beda menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan informasi yang tersedia secara umum dan pertimbangan kami; dan

- Dengan melibatkan tim ahli valuasi kami, kami menilai metodologi dan asumsi-asumsi utama yang diterapkan oleh Grup dalam penilaian penurunan nilainya dan apakah penilaian tersebut sesuai dengan persyaratan PSAK 236 "Penurunan nilai aset".

- *We assessed the key assumptions used in the cash flow projections, including the discount rate and growth rates, by comparing against publicly available industry data. In addition, for the revenue growth rate, we also compared the rate to the Group's historical data to assess whether the assumptions was supportable;*

- *We performed sensitivity analysis by independently calculating different scenarios of the recoverable amount using independent assumptions based on publicly available information and our judgement; and*

- *With the involvement of our valuation expert, we assessed the methodology and key assumptions adopted by the Group in its impairment assessment and whether they were in accordance with the requirements of PSAK 236 "Impairment of assets".*

3. Penilaian investasi pada entitas asosiasi – PT Link Net Tbk ("Entitas Asosiasi")

Lihat Catatan 2b (Informasi kebijakan akuntansi material – Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas), Catatan 2r (Informasi kebijakan akuntansi material – Penurunan nilai aset non-keuangan) dan Catatan 9 (Investasi pada entitas asosiasi) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki investasi pada Entitas Asosiasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 2.342.713 juta. Berdasarkan persyaratan PSAK 236 "Penurunan nilai aset", pada tanggal 31 Desember 2024, Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas investasi pada Entitas Asosiasi seperti yang dijelaskan pada Catatan 9 (Investasi pada entitas asosiasi) atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami mengidentifikasi nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi sebagai hal audit utama karena akun tersebut signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan untuk menentukan asumsi-asumsi utama, terutama tingkat diskonto dan tingkat-tingkat pertumbuhan, dalam menghitung nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dihitung menggunakan 'nilai wajar dikurangi biaya pelepasan' dimana manajemen mengadopsi pendekatan pendapatan menggunakan model arus kas terdiskonto.

3. Valuation of investment in associate – PT Link Net Tbk (the "Associate")

Refer to Note 2b (Material accounting policy information – Principles of consolidation and equity accounting), Note 2r (Material accounting policy information – Impairment of non-financial assets) and Note 9 (Investment in associates) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2024, the Group had an investment in the Associate with a carrying amount of Rp 2,342,713 million. Based on the requirements of PSAK 236 "Impairment of assets", as at 31 December 2024, the Group performed an impairment assessment for the investment in the Associate as described in Note 9 (Investment in associates) to the consolidated financial statements.

We identified the carrying value of the investment in the Associate to be a key audit matter as it is significant to the consolidated financial statements and significant judgements and estimates are involved to determine the key assumptions, particularly the discount rate and growth rates, in calculating the recoverable amount. The recoverable amount was calculated using 'fair value less cost to disposal', where management adopted the income approach using a discounted cash flow model.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami menilai asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas, dengan membandingkannya terhadap data industri yang tersedia secara umum. Sebagai tambahan, untuk tingkat pertumbuhan pendapatan, kami juga membandingkan dengan data historis Entitas Asosiasi untuk menilai apakah asumsi-asumsinya dapat didukung;
- Kami menilai keandalan prakiraan Entitas Asosiasi dengan membandingkan proyeksi historis dengan hasil aktual dan membandingkan proyeksi terkait yang digunakan terhadap anggaran Entitas Asosiasi yang sudah disetujui;
- Kami melakukan analisis sensitivitas independen dengan menghitung skenario-skenario nilai terpulihkan yang berbeda-beda menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan informasi yang tersedia secara umum dan pertimbangan kami; dan
- Dengan dibantu oleh tim ahli valuasi kami, kami menilai metodologi dan asumsi-asumsi utama yang diterapkan oleh Entitas Asosiasi untuk menilai penurunan nilai dan apakah perilaian tersebut sesuai dengan persyaratan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We assessed the key assumptions used in the cash flow projections, by comparing against publicly available industry data. In addition, for the revenue growth rate, we also compared to the Associate's historical data to assess whether the assumptions were supportable;*
- *We assessed the reliability of the Associate's forecast by comparing historical projections against actual results and comparing the relevant projections to the Associate's approved budget;*
- *We performed independent sensitivity analysis by calculating different scenarios of the recoverable amount using assumptions based on publicly available information and our judgement; and*
- *With the assistance of our valuation expert, we assessed the methodology, and the key assumptions adopted by the Associate for the impairment assessment and whether they were in accordance with the requirements of PSAK 236 "Impairment of Assets".*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.*

Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
5 Februari/*February* 2025

Lok Budianto, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0239

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	Catatan/ *Notes*	31/12/2024	31/12/2023*	31/12/2022*	
Aset lancar					***Current assets***
Kas dan setara kas	3,29b	1,386,637	966,027	5,184,113	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade receivables*
- Pihak ketiga	4	882,233	870,104	491,557	*Third parties* -
- Pihak berelasi	29c	980,374	515,681	246,612	*Related parties* -
Piutang lain-lain					*Other receivables*
- Pihak ketiga		13,349	15,892	32,976	*Third parties* -
- Pihak berelasi	29d	299,485	32,928	80,724	*Related parties* -
Persediaan		193,554	377,884	408,178	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	28a				*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan		1,621	52,122	74,960	*Corporate income tax* -
- Pajak lainnya		19,828	30,572	3,455	*Other taxes* -
Beban dibayar dimuka	5	4,453,857	4,125,471	3,708,021	*Prepayments*
Aset lain-lain	6	204,875	186,830	177,762	*Other assets*
Jumlah aset lancar		8,435,813	7,173,511	10,408,358	*Total current assets*
Aset tidak lancar					***Non-current assets***
Piutang lain-lain					*Other receivables*
- Pihak berelasi	29d	-	208,537	201,652	*Related parties* -
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	7	61,034,472	63,896,924	60,481,577	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset takberwujud	8	6,984,560	6,453,886	5,988,468	*Intangible assets*
Investasi pada entitas asosiasi	9	2,539,733	2,533,736	2,750,218	*Investment in associates*
Goodwill	38	6,915,592	6,915,592	6,915,592	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan	28d	11,627	6,873	5,779	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	6	256,768	505,495	534,084	*Other assets*
Jumlah aset tidak lancar		77,742,752	80,521,043	76,877,370	*Total non-current assets*
Jumlah aset		86,178,565	87,694,554	87,285,728	***Total assets***

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39) *As restated (refer to Note 39) *)*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	Catatan/ *Notes*	31/12/2024	31/12/2023*	31/12/2022*	
Liabilitas jangka pendek					***Current liabilities***
Utang usaha					*Trade payables*
- Pihak ketiga	10	7,574,474	9,137,540	11,064,092	*Third parties* -
- Pihak berelasi	10,29e	676,750	244,960	273,191	*Related parties* -
Utang pajak	28b				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan		167,969	57,820	4,135	*Corporate income tax* -
- Pajak lainnya		162,801	129,367	149,589	*Other taxes* -
Beban yang masih harus dibayar	11	606,833	632,905	563,303	*Accrued expenses*
Pendapatan tangguhan	12	2,428,858	2,736,245	2,964,546	*Deferred revenue*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		291,459	305,275	367,320	*Short-term employee benefit liabilities*
Provisi	17	17,324	52,582	65,944	*Provisions*
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:					*Current portion of long-term borrowings:*
- Liabilitas sewa	14,29f	5,368,871	6,022,836	5,296,565	*Lease liabilities* -
- Pinjaman	13	2,254,112	415,892	5,342,445	*Loans* -
- Sukuk ijarah	15	713,996	397,965	148,869	*Sukuk ijarah* -
- Utang obligasi	16	753,192	39,997	130,879	*Bonds payable* -
Jumlah liabilitas jangka pendek		21,016,639	20,173,384	26,370,878	*Total current liabilities*
Liabilitas jangka panjang					***Non-current liabilities***
Liabilitas sewa	14,29f	28,225,767	29,790,610	26,553,293	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	13	6,592,866	5,609,008	2,411,205	*Long-term loans*
Sukuk ijarah	15	1,252,690	1,964,422	2,360,826	*Sukuk ijarah*
Utang obligasi	16	926,520	1,677,304	1,715,691	*Bonds payable*
Pendapatan tangguhan	12	75,357	211,840	627,481	*Deferred revenue*
Liabilitas pajak tangguhan	28d	608,192	609,719	532,601	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17	269,131	249,687	191,205	*Long-term employee benefit liabilities*
Imbalan kontinjensi		-	23,113	23,113	*Contingent consideration*
Provisi	17	989,031	915,449	745,819	*Provisions*
Jumlah liabilitas jangka panjang		38,939,554	41,051,152	35,161,234	*Total non-current liabilities*
Ekuitas					***Equity***
Modal saham - modal dasar 22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 13.128.430.665 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	18	1,312,843	1,312,843	1,312,843	*Share capital – authorised capital of 22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid of capital 13,128,430,665 ordinary shares, with par value of Rp 100 per share*
Tambahan modal disetor	19	15,415,071	16,914,496	16,914,496	*Additional paid-in capital*
Ekuitas dari entitas yang bergabung	39	-	(34,758)	(20,610)	*Merging entity's equity*
Saham treasuri	18	(134,445)	(134,445)	(134,445)	*Treasury shares*
Saldo laba					*Retained earnings*
- Telah ditentukan penggunaannya	21	1,400	1,300	1,200	*Appropriated* -
- Belum ditentukan penggunaannya		9,465,523	8,266,167	7,549,052	*Unappropriated* -
		26,060,392	26,325,603	25,622,536	
Kepentingan nonpengendali		161,980	144,415	131,080	*Non-controlling interest*
Jumlah ekuitas		26,222,372	26,470,018	25,753,616	*Total equity*
Jumlah liabilitas dan ekuitas		86,178,565	87,694,554	87,285,728	***Total liabilities and equity***

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39)

*As restated (refer to Note 39) *)*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, except basic earnings per share)

	Catatan/ *Notes*	31/12/2024	31/12/2023*	31/12/2022*	
Pendapatan	23,29g	34,391,597	32,322,651	29,141,994	***Revenue***
Beban					***Expenses***
Beban penyusutan	7	(12,074,335)	(11,349,235)	(10,570,361)	*Depreciation expenses*
Beban infrastruktur	24a,29i	(8,942,323)	(8,995,646)	(7,733,947)	*Infrastructure expenses*
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	25,29h	(3,284,180)	(3,172,220)	(2,876,477)	*Interconnection and other direct expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	8,24b	(2,094,192)	(2,454,775)	(2,617,998)	*Sales and marketing expenses*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	26,29m	(1,736,074)	(1,402,242)	(1,325,529)	*Salaries and employee benefits expenses*
Beban umum dan administrasi	24c,29j	(454,990)	(413,040)	(352,698)	*General and administrative expenses*
Beban amortisasi	8	(216,928)	(157,216)	(7,567)	*Amortisation expenses*
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih		(16,326)	12,977	(61,295)	*Foreign exchange (loss)/ gain - net*
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	7	415,641	424,062	446,805	*Gain from tower sale and leaseback*
Lain-lain		(230,290)	(93,571)	(35,142)	*Others*
		(28,633,997)	(27,600,906)	(25,134,209)	
		5,757,600	4,721,745	4,007,785	
Biaya keuangan	27,29l	(3,112,802)	(2,939,979)	(2,777,385)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	29k	80,256	100,096	111,718	*Finance income*
Bagian atas (rugi)/laba bersih dari entitas asosiasi		(297,829)	(191,493)	3,838	*Share of (loss)/profit from associates*
		(3,330,375)	(3,031,376)	(2,661,829)	
Laba sebelum pajak penghasilan		2,427,225	1,690,369	1,345,956	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	28c	(579,594)	(420,069)	(231,842)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan		1,847,631	1,270,300	1,114,114	***Profit for the year***
Laba/(rugi) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi					***Other comprehensive income/ (loss) not to be recycled to profit loss***
Keuntungan/(kerugian) dari pengukuran kembali program pensiun manfaat pasti	17b	12,220	(6,250)	64,721	*Remeasurement gain/(loss) on defined benefit plan*
(Beban)/manfaat pajak penghasilan terkait	28d	(3,069)	1,375	(14,239)	*Related income tax (expense)/benefit*
Laba/(rugi) komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak		9,151	(4,875)	50,482	***Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax***
Jumlah laba komprehensif		1,856,782	1,265,425	1,164,596	**Total comprehensive income**
Laba yang diatribusikan kepada:					***Profit attributable to:***
- Pemilik entitas induk		1,819,019	1,256,965	1,102,366	*Owners of the parent -*
- Kepentingan nonpengendali		28,612	13,335	11,748	*Non-controlling interest -*
		1,847,631	1,270,300	1,114,114	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:					***Total comprehensive income attributable to*:**
- Pemilik entitas induk		1,828,170	1,252,090	1,152,848	*Owners of the parent -*
- Kepentingan nonpengendali		28,612	13,335	11,748	*Non-controlling interest -*
		1,856,782	1,265,425	1,164,596	
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	22	139	96	103	***Basic and diluted earnings per share***

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39)

*As restated (refer to Note 39) *)*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Ekuitas dari entitas yang bergabung/ *Merging entity's equity**	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah/ *Total*	
						Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2022		1,072,467	12,216,315	-	(134,445)	1,100	6,933,308	20,088,745	-	20,088,745	***Balance as at 1 January 2022***
Penerbitan saham baru	18,19	240,376	4,759,437	-	-	-	-	4,999,813	-	4,999,813	*Issuance of new shares in relation to share-based compensation*
Biaya penerbitan saham		-	(61,256)	-	-	-	-	(61,256)	-	(61,256)	
Akuisisi bisnis dari entitas sepengendali*	39	-	-	(7,074)	-	-	-	(7,074)	-	(7,074)	*Acquisition of business from entity under common control**
Liabilitas bersih sebelum akuisisi entitas sepengendali sehubungan dengan akuisisi bisnis entitas sepengendali*		-	-	(13,536)	-	-	-	(13,536)	-	(13,536)	*Net liabilities before the acquisition of entity under common control related to business acquisition of entity under common control*
Akuisisi kepentingan non-pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	119,332	119,332	*Acquisition of non-controlling interest in subsidiary*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	1,109,440	1,109,440	11,748	1,121,188	*Profit of the year*
Dividen	20	-	-	-	-	-	(544,078)	(544,078)	-	(544,078)	*Dividends*
Saldo laba yang telah ditentukan pengunaannya	21	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	*Appropriated retained earnings*
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak		-	-	-	-	-	50,482	50,482	-	50,482	*Other comprehensive income, net of tax*
Saldo per 31 Desember 2022*		1,312,843	16,914,496	(20,610)	(134,445)	1,200	7,549,052	25,622,536	131,080	25,753,616	***Balance as at 31 December 2022****

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39)

*As restated (refer to Note 39) *)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DSEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Ekuitas dari entitas yang bergabung/ *Merging entity's equity**	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah/ *Total*	
						Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2023*		1,312,843	16,914,496	(20,610)	(134,445)	1,200	7,549,052	25,622,536	131,080	25,753,616	***Balance as at 1 January 2023****
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	1,271,113	1,271,113	13,335	1,284,448	*Profit of the year*
Dividen	20	-	-	-	-	-	(549,023)	(549,023)	-	(549,023)	*Dividends*
Akuisisi bisnis dari entitas sepengendali*	39	-	-	(14,148)	-	-	-	(14,148)	-	(14,148)	*Acquisition of business from entity under common control**
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	21	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	*Appropriated retained earnings*
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak		-	-	-	-	-	(4,875)	(4,875)	-	(4,875)	*Other comprehensive income, net of tax*
Saldo per 31 Desember 2023*		1,312,843	16,914,496	(34,758)	(134,445)	1,300	8,266,167	26,325,603	144,415	26,470,018	***Balance as at 31 December 2023****
Saldo per 1 Januari 2024*		1,312,843	16,914,496	(34,758)	(134,445)	1,300	8,266,167	26,325,603	144,415	26,470,018	***Balance as at 1 January 2024****
Akuisisi bisnis dari entitas sepengendali*	19, 39	-	(1,498,181)	44,435	-	-	-	(1,453,746)	-	(1,453,746)	*Acquisition of business from entity under common control**
Akuisisi entitas anak	19	-	(1,244)	-	-	-	-	(1,244)	3	(1,241)	*Acquisition of subsidiary*
Penyesuaian perubahan ekuitas dari bisnis yang diakuisisi*		-	-	(3,095)	-	-		(3,095)	-	(3,095)	*Adjustment of changes in equity of merging entity**
Laba tahun berjalan		-	-	(6,582)	-	-	1,825,601	1,819,019	28,612	1,847,631	*Profit of the year*
Dividen	20	-	-	-	-	-	(635,296)	(635,296)	(11,050)	(646,346)	*Dividends*
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	21	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	*Appropriated retained earnings*
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak		-	-	-	-	-	9,151	9,151	-	9,151	*Other comprehensive income, net of tax*
Saldo per 31 Desember 2024		1,312,843	15,415,071	-	(134,445)	1,400	9,465,523	26,060,392	161,980	26,222,372	***Balance as at 31 December 2024***

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39)

*As restated (refer to Note 39) **)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan dan operator lain		33,314,170	31,477,327	28,959,543	*Receipts from customers and other operators*
Pembayaran kepada pemasok dan beban lain		(13,383,351)	(13,811,715)	(13,417,451)	*Payments for suppliers and other expenses*
Pembayaran kepada karyawan		(1,691,858)	(1,421,867)	(1,318,418)	*Payments to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi		18,238,961	16,243,745	14,223,674	*Cash generated from operations*
Penghasilan keuangan yang diterima		75,448	98,607	109,252	*Finance income received*
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak lainnya		(480,764)	(246,814)	(228,431)	*Payments of corporate income tax and other taxes*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		17,833,645	16,095,538	14,104,495	*Net cash flows generated from operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap		(9,496,912)	(10,424,633)	(8,831,071)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi		-	24,990	106,239	*Dividend from associate entity*
Akuisisi entitas asosiasi baru	32	-	-	(2,641,518)	*Acquisition of new associate entity*
Akuisisi bisnis kombinasi, setelah dikurangi kas yang diperoleh	39	(1,875,000)	-	-	*Acquisition of business combination net of cash acquired*
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	37	-	-	(329,309)	*Acquisition of subsidiary net of cash acquired*
Penerimaan dari penjualan menara	7	-	12,088	72,869	*Proceed from sale of tower*
Penerimaan dari penjualan aset tertentu		-	-	19,723	*Proceed from sale of certain asset*
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	7	6,358	10,955	104,130	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan dari penggantian klaim asuransi	7	-	-	3,473	*Proceeds from insurance claims*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(11,365,554)	(10,376,600)	(11,495,464)	*Net cash flows used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran pinjaman jangka panjang	13	(541,530)	(5,180,000)	(4,740,000)	*Repayment of long-term loans*
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang		(561,164)	(380,999)	(525,402)	*Payment for interest from long-term loans*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	30c	(4,748,170)	(4,327,247)	(4,162,419)	*Payment for lease liabilities principal*
Pembayaran bunga liabilitas sewa	30c	(2,174,460)	(2,388,416)	(1,763,241)	*Payment of lease liabilities interest*
Penerimaan dari penjualan dan sewa balik	7	-	41,628	375,627	*Proceed from sale and leaseback transaction*
Pembayaran bunga utang obligasi		(128,158)	(143,509)	(66,191)	*Payment of bonds payables interest*
Pembayaran imbal hasil ijarah		(169,757)	(205,464)	(178,694)	*Payment for ijarah return*
Pembayaran sukuk ijarah	15	(398,000)	(149,000)	(677,000)	*Payment for sukuk ijarah*
Pembayaran utang obligasi	16	(40,000)	(131,000)	(191,000)	*Payment for bonds payables*
Penerimaan bersih pinjaman jangka panjang	13	3,353,373	3,477,945	4,455,318	*Net proceed from long-term loans*
Penerimaan dari sukuk ijarah	15	-	-	1,500,000	*Proceeds from sukuk ijarah*
Penerimaan dari utang obligasi	16	-	-	1,500,000	*Proceeds from bonds payable*
Pembayaran dividen kas	20	(646,346)	(549,023)	(544,078)	*Payment for cash dividends*
Biaya penerbitan sukuk ijarah	15	-	-	(6,164)	*Sukuk ijarah issuance cost*
Biaya penerbitan utang obligasi	16	-	-	(6,684)	*Bonds payable issuance cost*
Penerimaan dari penerbitan saham		-	-	4,999,812	*Proceed of issuance of rights*
Biaya penerbitan saham		-	-	(61,256)	*Share issuance cost*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(6,054,212)	(9,935,085)	(91,372)	*Net cash flows used in financing activities*
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		413,879	(4,216,147)	2,517,659	*Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun		966,027	5,184,113	2,664,387	*Cash and cash equivalents at the beginning of the year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		6,731	(1,939)	2,067	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	3	1,386,637	966,027	5,184,113	*Cash and cash equivalents at the end of the year*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT XL Axiata Tbk ("Perusahaan") yang sebelumnya bernama PT Excelcomindo Pratama Tbk., pertama kali didirikan dengan nama PT Grahametropolitan Lestari. Perusahaan berkedudukan hukum di Jakarta dan didirikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 6 Oktober 1989, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 79 tanggal 17 Januari 1991. Keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. C2-515.HT.01.01.TH.91 tanggal 19 Februari 1991, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, tanggal 21 Agustus 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 4070, tanggal 8 November 1991.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 25 tanggal 11 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan kegiatan usaha berupa penambahan bidang usaha Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia no. AHU-00091899.AH.01-11 tahun 2024 tanggal 15 Januari 2024.

Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., pemegang saham mayoritas Perusahaan merupakan entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited adalah entitas anak Axiata Group Berhad.

Kantor pusat Perusahaan terletak di XL Axiata Tower, Jl. H.R. Rasuna Said X-5 Kav. 11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950, Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT XL Axiata Tbk (the "Company") which was previously known as PT Excelcomindo Pratama Tbk., was initially established under the name PT Grahametropolitan Lestari. The Company has its legal domicile in Jakarta and was established as a limited liability company under the laws of the Republic of Indonesia under Deed of Establishment No. 55 dated 6 October 1989, as amended by Deed No. 79, dated 17 January 1991. The preparation of both deeds was overseen by Rachmat Santoso, S.H., a notary in Jakarta. The deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Minister's Decision Letter no. C2-515.HT.01.01.TH.91 dated 19 February 1991, registered in the District Court of South Jakarta under no. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL and no. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, dated 21 August 1991, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia no. 90, Supplement no. 4070, dated 8 November 1991.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment of the Company's Articles of Association is as stated in the Deed of Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution No. 25 dated 11 January 2024 which was made before Aulia Taufani, S.H., a notary in Jakarta in respect of changes in business activities in the form of additional business sectors. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia no. AHU-00091899.AH.01-11 year 2024 dated 15 January 2024.

The Company's majority shareholder, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., is a wholly owned subsidiary of Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited is a subsidiary of Axiata Group Berhad.

The Company's head office is currently located at XL Axiata Tower, Jl. H.R. Rasuna Said X-5 Kav. 11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, South Jakarta 12950, Indonesia.

1. UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL** (continued)*

b. Penawaran umum efek / ***b. The Company's public offerings***

	Jumlah saham/ *Total shares*	Nilai nominal per saham/ *Nominal value per share*	Pencatatan saham/*Share register*	Tanggal/*Date*
Penawaran saham umum perdana dan tercatat di Bursa Efek Indonesia/*Initial Public Stock Offering*	1,427,500,000	100	Bursa Efek Indonesia	29 September 2005
Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")/*Limited Public Offering I ("LPO I") in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights*	1,418,000,000	100	Bursa Efek Indonesia	16 November 2009
Penerbitan saham baru tanpa memberikan HMETD sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2010-2015/ *Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Long Term Incentive Program 2010 – 2015*	24,091,727	100	Bursa Efek Indonesia	14 April 2011
Penerbitan saham melalui mekanisme penerbitan saham tanpa HMETD sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2016 - 2020/*Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Long Term Incentive Program 2016 – 2020*	26,500,000	100	Bursa Efek Indonesia	10 Maret/*March 2016*
Penerbitan saham melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") tahun 2016 dengan HMETD/*Share issuance through Limited Public Offering II ("LPO II") Year 2016 in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights*	2,137,592,085	100	Bursa Efek Indonesia	25 Mei/*May* 2016
Penerbitan saham melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") tahun 2022 dengan HMETD/*Share issuance through Limited Public Offering II ("LPO III") Year 2022 in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights*	2,403,755,889	100	Bursa Efek Indonesia	20 Desember/ *December* 2022

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek (lanjutan)

Lihat Catatan 15 dan 16 untuk informasi penerbitan Sukuk Ijarah dan Obligasi.

c. Ijin investasi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia. Perusahaan memulai operasi komersialnya di tahun 1996 dan oleh karenanya Perusahaan telah memiliki perizinan-perizinan sebagaimana dipersyaratkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM").

Sehubungan dengan telah diselesaikannya penggabungan usaha dengan AXIS, Perusahaan memperoleh Izin Prinsip Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal No. 3/1/IP-PP/PMA/2014 tanggal 7 April 2014 dan Izin Usaha Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal Asing No. 7/1/IU-PP/PMA/2014 tanggal 25 November 2014.

Perusahaan memperoleh Izin Pendaftaran Penanaman Modal Asing No. 580/1/PI/PMA/2018 tanggal 20 Februari 2018 untuk aktivitas telekomunikasi dengan kabel serta memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Asing No. 2168/1/IU/PMA/2018 tanggal 28 Juni 2018 untuk aktivitas telekomunikasi dengan kabel.

d. Ijin penyelenggaraan

Perusahaan dan entitas anak pada prinsipnya menyelenggarakan jasa teleponi dasar melalui Jaringan Bergerak Selular, Jasa Akses Internet ("ISP"), Jasa Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup ("JARTUP"), Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP"), Jasa Interkoneksi Internet ("NAP"), Jasa Penyediaan Konten dan Jaringan Tetap Lokal *Packet Switched* ("JARTAPLOK *Packet Switched*"). Untuk setiap ijin, evaluasi dilakukan setiap lima tahun. Sebagai tambahan, Perusahaan dan entitas anak juga mendapatkan ijin-ijin lainnya.

***1. GENERAL** (continued)*

***b. The Company's public offerings** (continued)*

See Notes 15 and 16 for information related to Sukuk Ijarah and Bonds issuance.

c. Investment licence

In accordance with its Articles of Association, the Company's purpose is to provide telecommunications services and/or telecommunications networks and/or multimedia services. The Company commenced its commercial operations in 1996 and therefore the Company has obtained licences as required by Investment Coordination Board ("BKPM").

In relation completion of the merger with AXIS, the Company has obtained Principle License of Merger of Capital Investment No. 3/1/IP-PP/PMA/2014 dated 7 April 2014 and License of Merger of Foreign Capital Investment No. 7/1/IU-PP/PMA/2014, dated 25 November 2014.

The Company obtained Licence of Registration of Foreign Investment No. 580/1/PI/PMA/2018 dated 20 February 2018 for telecommunication activities with cable as well as obtaining Licence of Telecommunication Network for Foreign Investment No. 2168/1/IU/PMA/2018 dated 28 June 2018 for telecommunication activities with cable.

d. Operating licence

The Company and its subsidiaries are principally involved in the provision of basic telephony services on Cellular Mobile Network, Internet Services Provider ("ISP"), Closed Fixed Network Services ("JARTUP"), Internet Telephony Service for Public Interest Licence ("ITKP"), Internet Interconnection Services ("NAP"), Content Provider Service and Packet Switched Local Fixed Network Licence ("JARTAPLOK Packet Switched"). For every licence, an evaluation is performed every five years. In addition, the Company and its subsidiaries also obtained various other licences.

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

Rincian dari ijin-ijin tersebut adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Operating licence** (continued)*

Details of these licences are as follows:

Ijin/*License*	No. ijin/*License no.*	Jenis jasa/ *Type of service*	Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/ *Grant date or latest renewal date*
PT XL Axiata Tbk			
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular/ *License to Operate Cellular Mobile Network*	Kepmenkominfo No.091 Tahun 2019, 056/ TEL.01.02/06/2021, 107/TEL.01.02/2021 026/TEL.01.02/2022	Jaringan Bergerak Selular (meliputi 3GPP 900, DCS 1800, IMT 2000 dan 2100 Mhz) termasuk Jasa, Telekomunikasi Dasar, Teknologi Netral/*Cellular Mobile Network (including 3GPP 900, DCS 1800, IMT 2000 and 2100 Mhz), Basic Telecommunication Services, Neutral Technology*	23 Desember/*December* 2019, 21 Juni/ *June* 2021, 17 Desember/ *December* 2021, 28 Januari/ *January* 2022
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/*License to Operate Closed Fixed Network ("JARTUP")*	Kepmenkominfo No.034/ TEL.01.02/2021	Jaringan Tetap Tertutup/ *Closed Fixed Network ("JARTUP")*	3 April 2021
Ijin Penyelenggaraan Jasa Sistem Komunikasi Data/ *License to Operate Data Communication System*	Kepmenkominfo No.416/ TEL.02.02/2019 jo SKLO 298/TEL.04.02/ 2020	Jasa Sistem Komunikasi Data/*Data Communication System*	29 November 2019 efektif/*effective on* 26 Juni/ *June* 2020
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal *Packet Switched*/ *License to Operate Packet Switched Local Fixed Network ("JARTAPLOK Packet Switched")*	Kepmenkominfo No.005/ TEL.01.02/2018	Jaringan Tetap Lokal *Packet Switched*/*Packet Switched Local Fixed Network ("JARTAPLOK Packet Switched")*	27 April 2018
Ijin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten/ *License to Operate Content Providing Service*	Kepmenkominfo No.234 Tahun 2014 dan/*and* 1940 Tahun 2017	Jasa Penyediaan Konten/ *Content Providing Service*	7 Agustus/*August* 2014 dan/*and* 31 Oktober/ *October* 2017
Ijin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/ *License to Operate Internet Interconnection Services ("NAP")*	Kepmenkominfo No.1039 Tahun 2017	Jasa Interkoneksi Internet/ *Internet Interconnection Services ("NAP")*	16 Mei/*May* 2017
Ijin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/ *License to Operate VoIP*	Kepdirjen PPI No. 172 Tahun 2016	Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/ *Voice over Internet Protocol ("VoIP")*	21 Oktober/*October* 2016

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

Rincian dari ijin-ijin tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Operating licence** (continued)*

Details of these licences are as follows: (continued)

Ijin/*License*	**No. ijin/*License no.***	**Jenis jasa/ *Type of service***	**Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/ *Grant date or latest renewal date***
Ijin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ *License to Operate Internet Access Services ("ISP")*	Kepdirjen No. 395 Tahun 2013	Jasa Akses Internet/*Internet Services Provider ("ISP")*	21 November 2013
PT Hipernet Indodata			
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/*License to Operate Closed Fixed Network ("JARTUP")*	No. 81201038411520031	Jaringan Tetap Tertutup/ *Closed Fixed Network ("JARTUP")*	7 Desember/*December* 2022
Ijin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi/ *License to Operate Telecommunication Services*	170/TEL.02.02/2019	Jasa Multimedia and Sistem Komunikasi Data/ *Multimedia and Data Communication Systems*	28 Mei/*May* 2019
Ijin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ *License to Operate Internet Access Services ("ISP")*	848 Tahun 2014	Jasa Akses Internet/*Internet Services Provider ("ISP")*	22 September 2014
XL Axiata Singapore Pte. Ltd.*			
Ijin Penyelenggaraan Jasa *International Simple Resale/License to Operate International Simple Resale ("ISR")*	-	*International Simple Resale ("ISR")*	20 Desember/*December* 2020
Ijin Penyelenggaraan Jasa Koneksi Tetap Sewa Sirkit Langganan/ *License to Operate Local Leased Fixed-Line Connectivity Services*	-	Jasa Koneksi Tetap Sewa Sirkit Langganan/*Local Leased Fixed-Line Connectivity Services*	20 Desember/*December* 2020
Ijin Penyelenggaraan Jasa Pertukaran Internet/ *License to Operate Internet Exchange*	-	Jasa Situs Interkoneksi Fisik untuk Semua Operator/ *Physical Interconnection Site for Any Operators*	20 Desember/*December* 2020

*) Axiata Global Services Pte. Ltd. berubah nama menjadi XL Axiata Singapore Pte. Ltd. efektif sejak 7 Oktober 2024

**) Axiata Global Services Pte. Ltd. changed its name to XL Axiata Singapore Pte. Ltd. effective from 7 October 2024*

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 3 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dan mendapatkan Data Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat no. AHU-AH.01.09-0195589 tanggal 13 Mei 2024.

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2024 is as stated in the Deed of Resolution No. 4 dated 3 May 2024, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, which has been received and registered in the Legal Entity Administration System and obtained the notification receipt no. AHU-AH.01.09-0195589 dated 13 May 2024, issued by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The composition of the Company's Board of Commissioners as at 31 December 2024, 2023 and 2022 are as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Dr. Muhamad Chatib Basri	Dr. Muhamad Chatib Basri	Dr. Muhamad Chatib Basri	*President Commissioner*
Komisaris	Vivek Sood Nik Rizal Kamil Nik Ibrahim Kamil[1] Dr. Hans Wijayasuriya	Vivek Sood Dr. David Robert Dean[3] Dr. Hans Wijayasuriya	Vivek Sood Dr. David Robert Dean Dr. Hans Wijayasuriya	*Commissioners*
Komisaris Independen	Julianto Sidarto Yasmin Binti Aladad Khan[2] Didi Syafruddin[2]	Yasmin Stamboel Wirjawan[2] Muliadi Rahardja[2] Julianto Sidarto	Yasmin Stamboel Wirjawan Muliadi Rahardja Julianto Sidarto	*Independent Commissioners*

1) Perusahaan menunjuk Nik Rizal Kamil Nik Ibrahim Kamil sebagai Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 3 Mei 2024.
2) Perusahaan menunjuk Yasmin Binti Aladad Khan dan Didi Syafruddin Yahya sebagai Komisaris Independen menggantikan Yasmin Stamboel Wirjawan dan Muliadi Rahardja pada Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 3 Mei 2024.
3) Pengunduran diri Dr. David Robert Dean selaku Komisaris telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 11 Januari 2024.

1) The Company appointed Nik Rizal Kamil Nik Ibrahim Kamil as Commissioner by the General Meeting of Shareholders on 3 May 2024.

2) The Company appointed Yasmin Binti Aladad Khan and Didi Syafruddin Yahya as Independent Commissioners replacing Yasmin Stamboel Wirjawan and Muliadi Rahardja by the General Meeting of Shareholders on 3 May 2024.

3) Resignation of Dr. David Robert Dean as Commissioner has been approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 11 January 2024.

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Susunan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary** (continued)*

The composition of the Company's Board of Directors as at 31 December 2024, 2023 and 2022 are as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Presiden Direktur	Dian Siswarini[1]	Dian Siswarini	Dian Siswarini	*President Director*
Direktur	Abhijit Jayant Navalekar[2] Yessie D. Yosetya David Arcelus Oses Feiruz Ikhwan bin Abdul Malek I Gede Darmayusa[3] Rico Usthavia Frans[4]	Abhijit Jayant Navalekar Yessie D. Yosetya David Arcelus Oses Feiruz Ikhwan bin Abdul Malek[5] I Gede Darmayusa	Abhijit Jayant Navalekar Yessie D. Yosetya David Arcelus Oses Budi Pramantika[5] I Gede Darmayusa	*Directors*

1) Dian Siswarini telah menyampaikan permohonan pengunduran diri sebagai Presiden Direktur Perseroan pada tanggal 3 Desember 2024. Pengunduran diri tersebut akan berlaku efektif sejak diperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan terdekat.
2) Abhijit Jayant Navalekar telah menyampaikan permohonan pengunduran diri sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 24 Desember 2024. Pengunduran diri tersebut akan berlaku efektif sejak diperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan terdekat.
3) I Gede Darmayusa telah menyampaikan permohonan pengunduran diri sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 7 Januari 2025. Pengunduran diri tersebut akan berlaku efektif sejak aksi korporasi penggabungan usaha Perusahaan dinyatakan berlaku efektif.
4) Perusahaan menunjuk Rico Usthavia Frans sebagai Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 3 Mei 2024. Rico Usthavia Frans telah menyampaikan permohonan pengunduran diri sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 7 Januari 2025. Pengunduran diri tersebut akan berlaku efektif sejak diperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan terdekat.
5) Perusahaan menunjuk Feiruz Ikhwan bin Abdul Malek sebagai Direktur menggantikan Budi Pramantika pada Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 5 Mei 2023.

1) Dian Siswarini submitted her resignation as President Director of the Company on 3 December 2024. The resignation will be effective upon receiving approval from the nearest General Meeting of Shareholders of the Company.
2) Abhijit Jayant Navalekar submitted his resignation as Director of the Company on 24 December 2024. The resignation will be effective upon receiving approval from the nearest General Meeting of Shareholders of the Company.
3) I Gede Darmayusa submitted his resignation as Director of the Company on 7 January 2025. The resignation will be effective upon the Company merger corporate action is declared effective.
4) The Company appointed Rico Usthavia Frans as Director by the General Meeting of Shareholders on 3 May 2024. Rico Usthavia Frans submitted his resignation as Director of the Company on 7 January 2025. The resignation will be effective upon receiving approval from the nearest General Meeting of Shareholders of the Company.
5) The Company appointed Feiruz Ikhwan bin Abdul Malek as Director to replace Budi Pramantika by the General Meeting of Shareholders on 5 May 2023.

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Komite Audit Perusahaan dibentuk pada tanggal 28 Februari 2005. Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary** (continued)*

The Company's Audit Committee was established on 28 February 2005. The composition of the Audit Committee as at 31 December 2024, 2023 and 2022 are as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Ketua	Didi Syafruddin Yahya[1]	Julianto Sidarto	Julianto Sidarto	*Chairman*
Anggota	Yasmin Binti Aladad Khan[2] Benny Redjo Setyono Nita Skolastika Ruslim	Muliadi Rahardja[2] Benny Redjo Setyono Nita Skolastika Ruslim	Muliadi Rahardja Benny Redjo Setyono Nita Skolastika Ruslim	*Members*

1) Perusahaan menunjuk Didi Syafruddin Yahya sebagai ketua Komite Audit Perusahaan menggantikan Julianto Sidarto pada tanggal 3 Mei 2024.
2) Perusahaan menunjuk Yasmin Binti Aladad Khan sebagai anggota Komite Audit Perusahaan menggantikan Muliadi Rahardja pada tanggal 3 Mei 2024.

1) The Company appointed Didi Syafruddin Yahya as chairman of the Company's Audit Committee replacing Julianto Sidarto on 3 May 2024.
2) The Company appointed Yasmin Binti Aladad Khan as a member of the Company's Audit Committee replacing Muliadi Rahardja on 3 May 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan masing-masing adalah Mohammed Abdul Kader Bhuyan dan Ranty Astari Rachman. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan masing-masing adalah Vierna Suryaningsih dan Ranty Astari Rachman.

As at 31 December 2024, respectively, Head of Internal Audit and Corporate Secretary of the Company are Mohammad Abdul Kader Bhuyan and Ranty Astari Rachman. As at 31 December 2023 and 2022, respectively, Head of Internal Audit and Corporate Secretary of the Company are Vierna Suryaningsih and Ranty Astari Rachman.

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

f. Structures of the Company's subsidiaries

As at 31 December 2024, 2023 and 2022, the Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	**Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Eliminations)***		
	31/12/2024	**31/12/2023**	**31/12/2022**
PT Hipernet Indodata	407,231	270,820	202,381
Axiata Global Services Pte. Ltd.[1]	8,379	-	-
PT Data Enkripsi Informasi Teknologi	2,520	-	-

	Domisili/ *Domicile*	**Mulai beroperasi/ *Start of commercial operations***	**Kegiatan usaha/ *Principal activity***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***		
				31/12/2024	**31/12/2023**	**31/12/2022**
PT Hipernet Indodata dan entitas anak/*and subsidiaries*	Indonesia	2007	*Managed service* dan jasa teknologi informasi/ *Managed and information technology services*	51.00%	51.00%	51.00%
Axiata Global Services Pte. Ltd.[1]	Singapura/ *Singapore*	2018	Layanan operator internasional dan manajemen kemitraan serta aliansi/ *International operator services and partnership and alliance management*	100.00%	-	-
PT Data Enkripsi Informasi Teknologi[2]	Indonesia	2024	Layanan keamanan siber/ *Cybersecurity services*	50.95%	-	-

1) Axiata Global Services Pte. Ltd. Berubah nama menjadi XL Axiata Singapore Pte. Ltd. sejak 7 Oktober 2024.
2) PT Hipernet Indodata memiliki kepemilikan langsung sebesar 99,9% terhadap PT Data Enkripsi Informasi Teknologi.

1) Axiata Global Services Pte. Ltd. changed its name to XL Axiata Singapore Pte. Ltd. effective from 7 October 2024.
2) PT Hipernet Indodata owns 99.9% direct ownership in PT Data Enkripsi Informasi Teknologi.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 5 Februari 2025.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lainnya yang dideskripsikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi di dalam Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 36.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 5 February 2025.

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements

Presented below are the material accounting policy information applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Group in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of consolidated financial statements of listed entities, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements, except for certain accounts which are prepared on other measurement described in the respective accounting policy and the statements of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 36.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada setiap entitas anggota Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari revisi standar akuntansi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" – Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas"
- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK")

The adoption of these amended standards that are effective beginning 1 January 2024 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect to the Group's consolidated financial statements:

- *Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" – Non-current Liabilities with Covenants*
- *Amendment to PSAK 116 "Leases" – Lease Liability in a Sale and Leaseback*
- *Amendment to PSAK 207 "Statement of Cash Flows"*
- *Amendment to PSAK 107 "Financial Instrument: Disclosure" – Supplier Finance Agreements*

The following revised accounting standards issued and are effective beginning 1 January 2025 and have not been early adopted by the Group:

- *Amendment to PSAK 117 "Insurance Contracts"*
- *Amendment to PSAK 221 "Lack of Exchangeability"*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group's consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Perusahaan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Principles of consolidation and equity accounting

Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Company is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with PSAK 109 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The Company recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi antar entitas, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi. Nilai investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***b. Principles of consolidation and equity accounting** (continued)*

***Subsidiaries** (continued)*

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition. The investment is adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

c. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan melebihi saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

d. Recognition of revenues and expenses

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfil 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of the goods or services).*

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer exceeds the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Program insentif pemasaran yang berupa imbalan yang diberikan Grup kepada pelanggan disajikan sebagai pengurang pendapatan kecuali terdapat manfaat teridentifikasi yang diterima oleh Grup sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Imbalan yang diberikan kepada pelanggan dimana terdapat manfaat yang dapat diidentifikasi yang diterima oleh Grup sebagai pertukaran atas imbalan tersebut disajikan sebagai beban penjualan dan pemasaran.

Pendapatan Grup berasal dari segmen jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi dan segmen *managed service* dan jasa teknologi informasi (lihat Catatan 34).

Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi

Pendapatan dari segmen jasa *Global System for Mobile communications ("GSM") mobile* dan jaringan telekomunikasi berasal dari data, layanan digital, percakapan dan *Short Message Services* ("SMS"), jasa interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya. Sumber informasi dari pendapatan tersebut terutama dihasilkan dari sistem Teknologi Informasi yang kompleks dan melibatkan volume data yang besar dengan kombinasi berbagai produk, layanan dan harga terkait.

Data dan layanan digital

Pendapatan data dan layanan digital meliputi pendapatan dari data, konten digital, *home broadband* dan pendapatan abonemen yang dilakukan dengan skema pascabayar.

Pendapatan data adalah pendapatan dari data pita lebar nirkabel yang diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan pemakaian.

Pendapatan konten digital diakui dalam suatu periode waktu ketika penjualan konten terjadi dan disajikan secara neto jika Grup bertindak sebagai agen, setelah memperhitungkan beban langsung yang terkait, atau disajikan secara bruto apabila Grup bertindak sebagai penyedia jasa.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***d. Recognition of revenues and expenses** (continued)*

Revenue from contracts with customers

Marketing incentive programmes which represent consideration given to the customers shall be presented as revenue deduction unless there is identifiable benefit received by the Group in exchange for those considerations. Consideration given to customers in which there is identifiable benefit received by the Group in exchange for those consideration shall be presented as sales and marketing expenses.

The Group's revenue is derived from GSM mobile and telecommunication network services segment and managed and information technology services segment (see Note 34).

GSM mobile and telecommunication network services

Revenue from Global System for Mobile communications ("GSM") mobile and telecommunication network services segment is derived from data, digital services, voice and Short Message Services ("SMS"), interconnection and other telecommunication services. Information regarding the source of such revenue is primarily generated from complex Information Technology systems and involves large volumes of data with a combination of different products, services and related prices.

Data and digital services

Revenue from data and digital services includes revenue from data, digital content, home broadband and monthly service charges that are performed through postpaid scheme.

Data revenue is derived from wireless broadband data revenue which is recognised over time based on usage.

Digital content revenue is recognised over time when the sales of contents have occurred and is presented on a net basis when the Group acts as an agent, after taking into account the underlying direct expenses, and is presented on a gross basis when the Group acts as principal.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Data dan layanan digital (lanjutan)

Pendapatan *home broadband* adalah pendapatan dari layanan data pita lebar dengan jaringan serat optik diakui dalam suatu periode waktu selama saat jasa tersebut diberikan.

Dalam skema pascabayar, terdapat pendapatan abonemen yang diakui pada suatu periode waktu secara bulanan pada saat penagihan.

Komponen pendanaan terjadi saat periode antara penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan terkait dengan kontrak tertentu dari jasa telekomunikasi selular melebihi satu tahun. Berdasarkan PSAK 115, Grup menyesuaikan harga transaksi untuk nilai waktu uang.

Percakapan dan SMS

Pendapatan percakapan dan SMS meliputi pendapatan dari percakapan dan SMS.

Pendapatan percakapan diakui dalam suatu periode waktu ketika percakapan terjadi dan diukur berdasarkan durasi pemakaian aktual dan menggunakan tarif yang berlaku.

Pendapatan SMS diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Jasa Interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya

Pendapatan interkoneksi dari operator-operator domestik lainnya dan pendapatan *inbound roaming* dari penyelenggara jasa telekomunikasi luar negeri diakui pada suatu periode waktu berdasarkan trafik percakapan aktual yang tercatat.

Jasa interkoneksi termasuk layanan internet teleponi untuk keperluan publik ("ITKP") yang diakui pada suatu periode waktu berdasarkan tarif yang berlaku.

Jasa telekomunikasi lainnya terdiri atas jasa telekomunikasi lainnya, penjualan kartu *SIM,* sewa sirkit langganan dan sewa menara.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Recognition of revenues and expenses *(continued)*

Data and digital services *(continued)*

Home broadband revenue is derived from broadband data services with fibre network and is recognised over the time during which the services are provided.

In a postpaid scheme, there is a monthly service charge which is recognised over time on a monthly basis upon billing.

The financing component occurs when the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer related to certain contracts of cellular telecommunication services exceeds one year. Under PSAK 115, the Group adjusted the transaction price for the time value of money.

Voice and SMS

Voice and SMS revenue include revenue from voice and SMS.

Voice revenue is recognised over time when the service is rendered based on the actual call duration and applicable tariffs.

SMS revenue is recognised over time based on usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with customers.

Interconnection and other telecommunication services

Revenue from interconnection with other domestic operators and inbound roaming revenue from overseas telecommunication providers is recognised over time on the basis of actual recorded call traffic.

Interconnection services includes voice over internet protocol ("VoIP") service which is recognised overtime when the service is rendered based upon applicable tariffs.

Other telecommunication services include revenue from other telecommunication services, SIM card sales, leased line and leased tower.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Jasa Interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya (lanjutan)

Pendapatan jasa telekomunikasi lainnya diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan. Transaksi *bundling* ditelaah secara individual apakah terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan. Saat transaksi *bundling* ditelaah sebagai satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan perangkat dan data tidak diakui secara terpisah. Pendapatan diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Saat transaksi *bundling* ditelaah sebagai lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan perangkat dan data diakui secara terpisah. Pendapatan data diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi dan pendapatan perangkat diakui pada suatu titik waktu saat pelanggan menerima perangkat tersebut.

Pendapatan atas penjualan kartu *Subscriber Identity Module ("SIM")* dan diskon yang diberikan diakui pada waktu penyerahan kepada distributor atau langsung ke pelanggan, di luar pajak pertambahan nilai.

Dalam skema prabayar, terdapat penjualan voucher pulsa dan penjualan paket perdana/kartu SIM.

Pendapatan atas penjualan *voucher* pulsa prabayar tidak diakui pada waktu penjualannya. Pada saat *voucher* terjual, jumlah nilai *voucher* yang terjual, tanpa pengurangan biaya komisi, akan diakui sebagai pendapatan tangguhan. Pendapatan tangguhan diakui sebagai pendapatan pada laporan keuangan konsolidasian pada saat pelanggan prabayar menggunakan *voucher* tersebut untuk layanan data dan non-data atau pada saat nilai *voucher* sudah melewati masa berlakunya.

Pendapatan sewa sambungan sirkit langganan diakui pada suatu periode waktu sesuai dengan perjanjian dengan pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Recognition of revenues and expenses *(continued)*

Interconnection and other telecommunication services *(continued)*

Revenue from other telecommunication services is recognised when services have been rendered and performance obligations have been satisfied based on the arrangement with customers. Bundling transaction is assessed individually on whether it contains one or more performance obligations. When bundling transaction is assessed as one performance obligation, device and data revenue are not recognised separately. Revenue is recognised over the period as the performance obligation is satisfied. When bundling transaction is assessed as more than one performance obligation, device and data revenue are recognised separately. Revenue from data is recognised over the period as the performance obligation is satisfied and revenue from device is recognised at a point in time upon acceptance of the device by the customers.

The revenue of Subscriber Identity Module ("SIM") card sales and any discount granted is recognised upon delivery to distributors or directly to customers, excluding value-added taxes.

In a prepaid scheme, there are sales of airtime vouchers and sales of starter pack/SIM card.

Revenue from sales of airtime prepaid vouchers is not recognised at the time of sale. Upon the sale of the voucher, the full amount of the voucher balance sold is credited, without deduction of any commission, to the deferred revenue account. The deferred revenue is recognised in the consolidated financial statements as revenue upon the use of such voucher for data and non-data services or upon expiration of the voucher validity period.

Revenue from leased lines is recognised over time based on agreements with customers.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Jasa Interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya (lanjutan)

Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa menara diakui setiap bulannya dengan dasar garis lurus sesuai dengan perjanjian dengan pelanggan.

***Managed service* dan jasa teknologi informasi**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari segmen *managed service* dan jasa teknologi informasi diakui setiap bulannya dengan dasar garis lurus sesuai dengan perjanjian dengan pelanggan.

Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak yang timbul untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan biaya yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 dan diakui sebagai biaya kontrak dan disajikan dalam "Aset Takberwujud" (lihat Catatan 8). Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban yang berasal dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi domestik dan internasional lainnya dicatat sebagai beban usaha pada periode terjadinya beban.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***d. Recognition of revenues and expenses** (continued)*

***Interconnection and other telecommunication services** (continued)*

Revenue that is received in advance is recorded as deferred revenue and recognised as revenue when the services are provided.

Revenue from leased towers is recognised monthly on a straight-line basis based on agreement with customers.

Managed and information technology services

Revenue from contracts with customers

Revenue from the managed and information technology services segment is recognised monthly on a straight-line basis based on agreement with customers.

Revenue that is received in advance is recorded as deferred revenue and recognised as revenue when the services are provided.

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred

The cost that directly relate to the contract that are incurred to fulfil the contract ("cost to fulfil") or is incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalisation under PSAK 115 and recognised as contract cost and presented in "Intangible Assets" (see Note 8). Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Expenses from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are accounted as operating expenses in the period they are incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Persediaan, yang terutama terdiri dari *voucher* dan kartu *SIM*, dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Harga perolehan dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

e. Trade receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories, mainly comprising vouchers and SIM cards, are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using the weighted average method.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

g. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  1. *The Group has the right to operate the asset;*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal sewa dimulai hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:
- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Leases *(continued)*

As lessee *(continued)*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari ”Aset tetap” dan ”Liabilitas sewa” di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal sewa dimulai hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal sewa dimulai hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup sewa dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Leases *(continued)*

As lessee *(continued)*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of “Fixed assets” and “Lease liabilities” in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:
- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika demikian, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Leases *(continued)*

As lessee *(continued)*

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:
- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*

- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.*

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai pesewa (lanjutan)

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai pengelompokan aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan saat kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dalam PSAK 115 untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***g. Leases** (continued)*

***As lessor** (continued)*

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method that reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on grouping of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transactions depends on whether the transfer of the asset qualifies as a sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 115 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 115 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik (lanjutan)

Pengalihan aset merupakan penjualan (lanjutan)

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa di muka; dan
- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:
- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap terutama digunakan Grup untuk memberikan jasa telekomunikasi kepada pelanggan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal dan estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan. Grup mencatat estimasi biaya pembongkaran dan restorasi atas *Base Transceiver Station ("BTS")* sebagai bagian dari biaya perolehan. Nilai provisi ditentukan berdasarkan nilai kontrak sewa; tetapi untuk kontrak yang tidak menyebutkan nilai liabilitas, Grup menggunakan estimasi terbaiknya. Manajemen melakukan evaluasi berkala terhadap estimasi yang digunakan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***g. Leases** (continued)*

***Sale and leaseback transactions** (continued)*

Transfer of the asset is a sale (continued)

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:
- *any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and*
- *any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.*

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:
- *the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and*
- *the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

h. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are primarily used by the Group to provide telecommunication services to the customers and are stated at acquisition cost, which includes any applicable import taxes, import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labour costs and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, less accumulated depreciation. The Group recorded the estimated dismantlement and restoration costs of Base Transceiver Station ("BTS") as part of the acquisition cost. The amount of the provisions is determined based on the lease contracts; however, where contracts do not specify the amount of the obligation, the Group uses its best estimate. Management conducts a regular review of the estimation used.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Fixed assets and depreciation *(continued)*

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives and results in the following annual percentages of cost:

	Persentase/ *Percentages*	**Tahun/ *Years***	
Bangunan	5%, 12.5%	20, 8	*Buildings*
Peralatan jaringan			*Network equipment*
- Menara *GSM*	6.25%	16	*GSM tower* -
- Kabel serat optik	10%	10	*Fibre optic* -
- Peralatan jaringan lainnya	10%, 12.5%, 20%, 25%, 50%	10, 8, 5, 4, 2	*Other network equipment* -
Prasarana kantor	25%	4	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	25%	4	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan	25%	4	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	20%, 25%	5, 4	*Support systems*
Kendaraan bermotor	25%	4	*Motor vehicles*

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 “Aset Tetap”.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. The Group analyse the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 “Leases”. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 “Fixed Assets”.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak terpulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai terpulihkannya, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai terpulihkannya, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events or circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Akumulasi biaya perolehan peralatan jaringan mula-mula dikapitalisasi sebagai Aset Tetap Dalam Pembangunan. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Grup dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan. Biaya untuk memutakhirkan perangkat lunak yang merupakan bagian integral dari perangkat kerasnya dikapitalisasi dan nilai yang semula dicatat dihapusbukukan pada saat pemutakhiran perangkat lunak dilakukan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Keuntungan dari transaksi penjualan tempat spesifik dalam menara langsung diakui pada saat transaksi terjadi, kecuali apabila terdapat persyaratan dan kondisi yang masih harus dipenuhi oleh Grup. Dalam hal terdapat persyaratan dan kondisi yang masih harus dipenuhi Grup, keuntungan diakui pada saat persyaratan dan kondisi tersebut telah dipenuhi.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Estimasi masa manfaat ekonomis

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Fixed assets and depreciation *(continued)*

The accumulated costs of network equipment are initially capitalised as Fixed Assets Under Construction. These costs are subsequently reclassified as fixed asset accounts when the assets are ready to use.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off. The cost of upgrading software that is integrated into its hardware is capitalised and the previously recorded balance is written-off at the time the software upgrade is performed.

All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Gain from sale of specific tower space transaction is directly recognised when the transaction occurs, unless there are terms and conditions which still need to be fulfilled by the Group. In the case where there are terms and conditions which still need to be fulfilled by the Group, gain is recognised when such terms and conditions are fulfilled.

When assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the statements of profit or loss of the period.

Economic useful lives estimation

At the end of the reporting period, the Group periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan ekspektasi masa manfaat. Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2r setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset takberwujud yang diakuisisi termasuk ijin telekomunikasi dengan hak alokasi spektrum yang memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas. Manajemen menilai asumsi masa manfaat ekonomis tidak terbatas yang diaplikasikan ke aset takberwujud yang diakuisisi setiap tahun.

Spektrum, merk dan pelanggan diakui sebagai bagian dari kombinasi bisnis dan disajikan sebesar nilai wajar aset takberwujud tersebut pada tanggal akuisisi (lihat Catatan 8 dan 36).

Amortisasi dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan dicatat sebagai beban amortisasi, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase amortisasi tahunan dari harga perolehan atau nilai wajar sebagai berikut:

	Persentase/ *Percentages*	**Tahun/ *Years***	
Merk	5%	20	*Brand*
Pelanggan	6.25%	16	*Customers*
Perangkat lunak	16.67%-50%	2 - 6	*Software*

Estimasi masa manfaat ekonomis

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode amortisasi dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi aktual (lihat Catatan 8 dan 36).

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

i. Intangible assets

Intangible assets that are considered to have a finite economic useful life are amortised on a straight-line basis over the period of expected benefit. Intangible assets that are considered to have an indefinite economic useful life are not amortised but tested for impairment in accordance with Note 2r on an annual basis, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. The acquired intangible assets include telecommunications licences with allocated spectrum rights which have indefinite economic useful lives. Management assesses the indefinite economic useful life assumption applied to the acquired intangible assets annually.

Spectrum, brand and customers are recognised as part of business combination and recorded at the fair value of those intangible assets at the acquisiton date (see Notes 8 and 36).

Amortisation commences from the date when the assets are available for use and recognised as amortisation expenses, using the straight-line method over their estimated economic useful lives and results in the following annual percentages of cost:

Economic useful lives estimation

At the end of the reporting period, the Group periodically reviews the useful lives of the assets, assets' residual values, the amortisation method and the remaining usage expectation based on the actual specifications (see Notes 8 and 36).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset takberwujud (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ekonomis (lanjutan)

Grup mengakui biaya yang terjadi dalam mengonfigurasi atau mengkustomisasi perangkat lunak aplikasi awan *(cloud application software)* sebagai aset tak berwujud hanya jika aktivitas tersebut menciptakan sumber daya yang dapat dikendalikan oleh Grup, di mana Grup diekspektasikan untuk mendapatkan manfaatnya. Biaya tersebut diamortisasi selama taksiran masa manfaat aplikasi perangkat lunak dengan dasar garis lurus.

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan dan nilai pelunasan merupakan biaya transaksi dan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

k. Sukuk ijarah

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Intangible assets *(continued)*

Economic useful lives estimation (continued)

The Group recognises costs incurred in configuring or customising cloud application software as an intangible asset only if the activities create a resource that the Group can control and from which it expects to benefit. Such costs are amortised over the estimated useful life of the software application on a straight-line basis.

j. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds and the redemption value represents transaction costs and is recognised in the consolidated statements of profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

k. Sukuk ijarah

Sukuk ijarah is recognised initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between the carrying amount and nominal value are recognised in the consolidated statements of profit or loss as sukuk ijarah issuance costs using the straight-line method during the period of sukuk ijarah.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sukuk ijarah (lanjutan)

Sukuk ijarah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

l. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

m. Penjabaran mata uang asing

Saldo dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***k. Sukuk ijarah** (continued)*

Sukuk ijarah, adjusted with premium or discount and unamortised transaction costs, is presented as part of liabilities.

l. Share issuance cost

Share issuance costs are directly deducted from the additional paid-in capital account in the consolidated financial statements.

m. Foreign currency translation

Balances denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing exchange rates determined by Bank Indonesia.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing exchange rates determined by Bank Indonesia. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount Rupiah):

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
1 Euro (EUR)	16,851	17,139	16,713	*Euro (EUR) 1*
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16,162	15,416	15,731	*United States Dollar (USD) 1*
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3,616	3,342	3,556	*Malaysian Ringgit (MYR) 1*

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah maupun yang belum terealisasi, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan jangka panjang untuk tingkatan karyawan tertentu dalam bentuk pembayaran kas yang dibayarkan pada tanggal realisasi, yaitu satu tahun setelah akhir periode *vesting* yang bersangkutan.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Sehubungan dengan imbalan pensiun, sejak bulan April 2002 Perusahaan mengikuti program pensiun iuran pasti yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

n. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity and other comprehensive income.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits to certain levels of its employees in the form of cash consideration that is paid on release date, which is one year after the end of the relevant vesting period.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on the prevailing labour law.

In relation to pension benefits, in April 2002 the Company entered into a defined contributions pension plan organised by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur di bawah 50 tahun pada saat dimulainya program ini di bulan April 2002. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 10% dari gaji pokok bersih yang terdiri dari 7% berasal dari Perusahaan dan 3% berasal dari karyawan.

Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku, Perusahaan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Peraturan Grup.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Dalam menghitung imbalan pascakerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perusahaan kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Employee benefits *(continued)*

Post-employment benefits *(continued)*

This programme is provided to all permanent employees who were under 50 years of age at the commencement of the programme in April 2002. Contributions to the plan are 10% of the net base salary, comprising 7% from the Company and 3% from the employee.

Employees are entitled to benefits from the pension plan, comprising pension fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death.

In accordance with the prevailing labour law, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under the prevailing labour law.

The liabilities recognised in the consolidated financial statements of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at the consolidated financial statements of financial position date in accordance with the Group's regulations.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. In calculating post-employment benefits, the independent actuary has considered the contribution made by the Company to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statements of profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lainnya dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Grup berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela pada tanggal yang lebih awal antara rencana formal terperinci atau secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Employee benefits *(continued)*

Post-employment benefits *(continued)*

The Group recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

Termination benefits

The Group shall recognise termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the Group is demonstrably committed to either: terminating the employment of employee before the normal retirement date; or providing termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy at the earlier of the date between a detailed formal plan or without realistic possibility of withdrawal. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they should be discounted using the discount rate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

p. Financial assets and liabilities

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

On 31 December 2024, the Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other receivables and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. In making the assessment, the Group compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at the initial recognition and consider reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan jasa yang belum tertagih dan secara substantial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha. Oleh karena itu, Grup menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Grup menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan. Grup menilai kerugian kredit ekspektasian yang harus diakui dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan tidak signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

p. Financial assets and liabilities *(continued)*

Impairment of financial assets *(continued)*

The Group uses the expected credit loss model to assess the impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure such expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for trade receivables and contract assets. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognises allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on the shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled service and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected credit loss is based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Group used individual assessment to assess impairment of cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance lease. The Group assessed expected credit losses recognised from cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance lease and they were not considered significant.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, sukuk ijarah, utang obligasi dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Grup saat ini memiliki sejumlah kontrak dengan tingkat bunga yang mengacu pada JIBOR dan berlaku hingga setelah tahun 2025. Saat ini diekspetasikan IndONIA akan menggantikan JIBOR. Risiko yang timbul dari transisi terutama terkait dengan potensi dampak perbedaan suku bunga jika pinjaman terkait tidak beralih ke suku bunga acuan baru pada saat yang sama dan/atau suku bunga bergerak dengan jumlah yang berbeda. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

p. Financial assets and liabilities *(continued)*

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows: (i) financial liabilities at amortised cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortisation of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, accrued expenses, loans, sukuk ijarah, bonds payable and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The Group currently has a number of contracts which interest rates refer to JIBOR and extend beyond 2025. It is currently expected that IndONIA will replace JIBOR. Risks arising from the transition relate principally to the potential impact of rate differences if the debt does not transition to the new interest rate benchmark at the same time and/or the rates move by different amounts. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel berikut berisi rincian semua instrumen keuangan yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 yang mengacu pada JIBOR dan belum bertransisi ke suku bunga acuan alternatif:

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022
Pinjaman jangka panjang/*Long-term loans*	8,846,978	6,024,900	7,753,650

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan liabilitas yang ada secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

q. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***p. Financial assets and liabilities** (continued)*

***Financial liabilities** (continued)*

The following table contains details of all of the financial instruments that the Group holds as at 31 December 2024, 2023 and 2022 which reference JIBOR and have not yet transitioned to an alternative interest rate benchmark:

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

q. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Penurunan nilai aset non keuangan

Goodwill dan aset non keuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai.

Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill,* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

s. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

r. Impairment of non-financial assets

Goodwill and non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they are impaired.

Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there had been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

s. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. *Goodwill*

Goodwill atas akuisisi AXIS dan PT Hipernet Indodata (lihat Catatan 38) dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis di mana *goodwill* tersebut timbul. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

u. Saham treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal sahamnya sendiri (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang dapat diatribusikan dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

v. Provisi

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

t. Goodwill

Goodwill on the acquisition of AXIS and PT Hipernet Indodata (see Note 38) is carried at cost less accumulated impairment losses and tested for impairment annually.

Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose. Impairment losses on goodwill are not reversed.

u. Treasury shares

When the Company purchases its own share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

v. Provision

A provision is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognised for future operating losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima/melepas bisnis, dalam kombinasi/pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis sebagai komponen ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor.

Berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai PSAK No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendali (lihat Catatan 39).

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

w. Business combination of common control entities

Business combination transaction amongst entities under common control, in form of transfer of business conducted for the purpose of reorganisation of entities under common control, does not represent a change of ownership in terms of economic substance, therefore, there shall be no gain or loss recognised by the group as a whole and by individual entities within the group.

Since the business combination transaction amongst entities under common control does not cause any change in economic substance of ownership of the transferred business, therefore the transaction is recognised at book value using the pooling interest method.

The entity that accepts/releases a business in a combination/separation of business amongst entities under common control, shall recognise the difference between benefits being transferred or received and the recorded amount of every business combination transaction as equity and present it under additional paid-in capital.

Based on the pooling of interest method according to the PSAK 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control", the elements of the financial statements of the entities that merged, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative presentation periods, are presented as if the business combination had occurred since the beginning of the period when the combining entities were under common control (see Note 39).

3. KAS DAN SETARA KAS / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022
Kas/*Cash on hand*	1,126	1,178	1,290
Kas pada bank/*Cash in banks*			
Rupiah:			
- PT Bank Central Asia Tbk	307,864	151,607	80,287
- PT Bank Permata Tbk	287,420	100,277	226,146
- Standard Chartered Bank	106,330	30,779	2,128,250
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	87,608	69,255	112,089
- PT Bank UOB Indonesia Tbk	81,719	85,212	179,985
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	76,624	141,771	-
- PT Bank Mandiri Tbk	36,013	16,274	29,144
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	15,770	5,198	-
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 15.000)/ *Other (individual amount less than Rp 15,000)*	23,238	45,002	54,804
USD:			
- J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	104,847	94,492	19,451
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 15.000)/ *Other (individual amount less than Rp 15,000)*	673	-	-
Jumlah kas pada bank/*Total cash in banks*	1,128,106	739,867	2,830,156
Deposito berjangka/*Time deposits*			
Rupiah:			
- PT Bank Tabungan Negara Tbk	40,000	40,000	465,000
- PT Bank Panin Indonesia Tbk	40,000	40,000	-
- Bank Syariah Indonesia	40,000	-	-
- PT KB Bank Bukopin Tbk	40,000	40,000	89,500
- PT Bank Mega Tbk	40,000	40,000	50,000
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk		-	-
- J.P. Morgan Chase Bank, N.A	17,000	20,000	-
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	40,000	400,000
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	4,982	323,167
- PT Bank ICBC Indonesia	-	-	425,000
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-	370,000
- MUFG Bank, Ltd.	-	-	160,000
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	70,000
USD:			
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	40,405	-	-
Jumlah deposito berjangka/*Total time deposits*	257,405	224,982	2,352,667
Jumlah kas dan setara kas/ *Total cash and cash equivalents*	1,386,637	966,027	5,184,113

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

Suku bunga per tahun deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits during the year are as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Rupiah	5.05% - 6.50%	4.25% - 6.30%	2.15% - 5.50%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	5.05%	-	-	*USD*

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Pihak domestik	1,103,273	854,471	661,525	*Domestic parties*
Pihak internasional	132,134	288,269	137,050	*International parties*
	1,235,407	1,142,740	798,575	
Cadangan penurunan nilai piutang	(353,174)	(272,636)	(307,018)	*Provision for receivables impairment*
	882,233	870,104	491,557	

Piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables - third parties according to currency are as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Rupiah	1,057,225	820,859	664,096	*Rupiah*
Mata uang asing	178,182	321,881	134,479	*Foreign currency*
	1,235,407	1,142,740	798,575	

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 rincian umur dan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2024, 2023 and 2022 the detail ageing and impairment on trade receivables are as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Nilai bruto:				***Gross amount:***
Belum lewat jatuh tempo	559,858	558,258	162,866	*Not past due*
Lewat jatuh tempo:				*Past due:*
- Lewat jatuh tempo < 30 hari	140,584	198,649	113,815	*Overdue < 30 days*
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	77,415	56,686	34,153	*Overdue 31 - 60 days*
- Lewat jatuh tempo > 60 hari	457,550	329,147	487,741	*Overdue > 60 days*
	675,549	584,482	635,709	
	1,235,407	1,142,740	798,575	
Cadangan penurunan nilai:				***Provision for impairment:***
- Belum jatuh tempo	(42,583)	(30,053)	(10,886)	*Not past due*
- Lewat jatuh tempo < 30 hari	(16,697)	(20,459)	(10,553)	*Overdue < 30 days*
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	(10,641)	(7,020)	(2,579)	*Overdue 31 - 60 days*
- Lewat jatuh tempo > 60 hari	(283,253)	(215,104)	(283,000)	*Overdue > 60 days*
	(353,174)	(272,636)	(307,018)	
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	882,233	870,104	491,557	*Trade receivables – net of provision for receivables impairment*

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / ***4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*** *(continued)*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut: / *Changes in the amounts of the provision for receivables impairment are detailed as follows:*

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Cadangan penurunan nilai piutang - awal	272,636	307,018	266,050	*Provision for receivables impairment - beginning*
Penambahan cadangan penurunan nilai piutang	139,084	103,951	52,658	*Addition for receivables impairment*
Penghapusbukuan piutang tidak tertagih	(58,546)	(138,333)	(11,690)	*Bad debts written off*
Cadangan penurunan nilai piutang - akhir	353,174	272,636	307,018	*Provision for receivables impairment – ending*

Penyisihan dan pemulihan cadangan penurunan nilai piutang dicatat dalam beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi konsolidasian. / *The addition and reversal of provision for receivables impairment have been included in general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss.*

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang dan secara kolektif pada akhir tahun. / *Management believes that the provision for receivables impairment is adequate to cover losses from uncollectible accounts based on the review of the status of the individual and collective trade receivables at the end of the year.*

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Aset kontrak:				***Contract assets:***
- Pihak ketiga	99,262	81,847	31,533	*Third parties* -
	99,262	81,847	31,533	

Mutasi dari aset kontrak adalah sebagai berikut: / *The movement of contract assets is as follows:*

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Saldo awal	81,847	31,533	9,170	*Beginning balance*
Penambahan	277,434	349,452	190,927	*Addition*
Dialihkan ke piutang usaha	(109,511)	(208,990)	(149,390)	*Transfer to trade receivables*
Amortisasi sebagai beban (Catatan 8)	(150,508)	(90,148)	(19,174)	*Amortised as expense (Note 8)*
Saldo akhir	99,262	81,847	31,533	*Ending balance*

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi dan Catatan 35 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107. / *See Note 29 for related parties information and Note 35 for additional disclosures required by PSAK 107.*

5. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *5. PREPAYMENTS*

Akun ini terdiri dari beban dibayar dimuka untuk transaksi sewa, asuransi, pemeliharaan dan beban frekuensi tahunan.

This account represents prepaid expenses for rental, insurance, maintenance and annual frequency fee.

Beban frekuensi tahunan mencakup beban pemakaian spektrum.

The annual frequency fees comprised spectrum fees.

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Beban frekuensi tahunan dibayar dimuka	3,639,256	3,302,389	3,222,624	*Prepaid annual frequency fee*
Sewa dibayar dimuka - bagian lancar*	465,213	520,295	438,370	*Prepaid rental - current**
Beban dibayar dimuka lainnya - bagian lancar	349,388	302,787	47,027	*Other prepaid expense - current*
Jumlah beban dibayar dimuka	4,453,857	4,125,471	3,708,021	*Total prepayments*

*) Terdiri dari sewa jangka pendek dan bernilai rendah, komponen non-sewa dan kontrak jasa yang tidak memenuhi kriteria sewa berdasarkan PSAK 116.

*) *Consist of short-term and low value leases, non-lease component and service contracts which do not meet the lease criteria under PSAK 116.*

6. ASET LAIN-LAIN / *6. OTHER ASSETS*

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	53,568	51,122	52,169	*Net investment in finance lease*
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	166	997	1,955	*Restricted cash in banks*
Uang muka	151,141	134,711	123,638	*Advances*
Bagian lancar	204,875	186,830	177,762	*Current portion*
Uang muka kepada pemasok	168,427	386,552	392,433	*Downpayment to suppliers*
Uang jaminan	50,562	49,065	47,054	*Deposit*
Beban tangguhan	13,924	20,105	19,597	*Deferred charges*
Lain-lain	23,855	49,773	75,000	*Others*
Bagian tidak lancar	256,768	505,495	534,084	*Non-current portion*
Jumlah aset lain-lain	461,643	692,325	711,846	*Total other assets*

6. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Uang muka terdiri dari uang muka kepada karyawan dan untuk pembayaran beban-beban Grup, seperti utilitas dan bea masuk.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang atas transaksi sewa jaringan serat optik Grup oleh PT Indosat Tbk (dahulu PT Hutchison 3 Indonesia) (lihat Catatan 32).

Rincian investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan masa jatuh temponya adalah sebagai berikut:

***6. OTHER ASSETS** (continued)*

Advances represent advances to employees and for the payment of the Group's expenses, such as utilities and customs duties.

Net investments in finance leases are receivables related to the lease of fibre optics network to PT Indosat Tbk (formerly PT Hutchison 3 Indonesia) (see Note 32).

Details of the net investment in finance lease according to the maturity schedule are as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Kurang dari 1 tahun	53,568	51,122	52,169	*Not later than 1 year*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	53,568	51,122	52,169	*Net investment in finance lease*

Selama tahun pelaporan, perubahan dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan disebabkan oleh hal-hal berikut:

During the financial year, the changes of the net investment in finance lease are due to the following reasons:

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Saldo awal	51,122	52,169	111,965	*Beginning balance*
Penghentian sewa selama tahun pelaporan	-	-	(77,132)	*Lease termination during financial year*
Lainnya	2,446	(1,047)	17,336	*Others*
Saldo akhir	53,568	51,122	52,169	*Ending balance*

Penerimaan sewa dari kontrak sewa di mana Grup adalah pesewa adalah sebagai berikut:

Lease income from lease contract in which the Group act as a lessor is as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Penghasilan keuangan atas investasi bersih sewa	-	-	4,327	*Finance income on the net investment in the lease*

7. ASET TETAP / 7. *FIXED ASSETS*

	01/01/2024*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31/12/2024	
Aset kepemilikan langsung:						***Direct ownership assets:***
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	227,269	-	-	-	227,269	*Land*
Bangunan	63,769	85	-	5	63,859	*Buildings*
Peralatan jaringan	110,997,512	4,531,347	(742,682)	2,552,760	117,338,937	*Network equipment*
Prasarana kantor	312,298	516	(196)	2,618	315,236	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	5,546,434	130,876	(46,508)	39,725	5,670,527	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan	98,042	692	(1,072)	936	98,598	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	3,785,736	15	-	-	3,785,751	*Support systems*
Kendaraan bermotor	12,288	358	-	-	12,646	*Motor vehicles*
	121,043,348	4,663,889	(790,458)	2,596,044	127,512,823	
Aset hak guna:						***Right-of-use assets:***
Tanah	539,179	52,028	-	-	591,207	*Land*
Bangunan	444,373	41,177	-	-	485,550	*Buildings*
Peralatan jaringan	50,908,526	2,704,035	(316,582)	-	53,295,979	*Network equipment*
	51,892,078	2,797,240	(316,582)	-	54,372,736	
	172,935,426	7,461,129	(1,107,040)	2,596,044	181,885,559	
Aset tetap dalam pembangunan	1,294,532	2,006,500	-	(2,596,044)	704,988	*Fixed assets under construction*
	174,229,958	9,467,629	(1,107,040)	-	182,590,547	
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(63,769)	(90)	-	-	(63,859)	*Buildings*
Peralatan jaringan	(80,623,933)	(6,335,308)	661,721	-	(86,297,520)	*Network equipment*
Prasarana kantor	(309,077)	(3,964)	196	-	(312,845)	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	(4,889,197)	(407,108)	46,508	-	(5,249,797)	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan	(96,014)	(1,065)	1,072	-	(96,007)	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	(3,384,336)	(221,819)	-	-	(3,606,155)	*Support systems*
Kendaraan bermotor	(9,931)	(2,715)	-	-	(12,646)	*Motor vehicles*
	(89,376,257)	(6,972,069)	709,497	-	(95,638,829)	
Aset hak guna:						***Right-of-use assets:***
Tanah	(288,553)	(77,485)	-	-	(366,038)	*Land*
Bangunan	(219,987)	(67,727)	-	-	(287,714)	*Buildings*
Peralatan jaringan	(20,448,237)	(4,957,054)	141,797	-	(25,263,494)	*Network equipment*
	(20,956,777)	(5,102,266)	141,797	-	(25,917,246)	
	(110,333,034)	(12,074,335)	851,294	-	(121,556,075)	
Nilai buku bersih	63,896,924				61,034,472	***Net book value***

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39) / *As restated (refer to Note 39) *)*

7. ASET TETAP (lanjutan) / 7. *FIXED ASSETS (continued)*

	01/01/2023*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi sebagai aset takberwujud dan beban dibayar di muka/ *Reclassification to intangible assets and prepayments*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31/12/2023*	
Aset kepemilikan langsung:							***Direct ownership assets:***
Harga perolehan							***Cost***
Tanah	227,269	-	-	-	-	227,269	*Land*
Bangunan	64,042	4	-	(306)	29	63,769	*Buildings*
Peralatan jaringan	105,084,892	3,154,045	-	(1,529,995)	4,288,570	110,997,512	*Network equipment*
Prasarana kantor	314,224	2,019	-	(7,171)	3,226	312,298	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	5,673,832	123,753	(115,420)	(229,917)	94,186	5,546,434	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan	96,522	1,265	-	(415)	670	98,042	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	3,853,936	15,646	(256,010)	(275,665)	447,829	3,785,736	*Support systems*
Kendaraan bermotor	11,069	1,410	-	(191)	-	12,288	*Motor vehicles*
	115,325,786	3,298,142	(371,430)	(2,043,660)	4,834,510	121,043,348	
Aset hak guna:							***Right-of-use assets:***
Tanah	460,509	78,670	-	-	-	539,179	*Land*
Bangunan	399,182	45,191	-	-	-	444,373	*Buildings*
Peralatan jaringan	42,681,704	8,612,777	-	(385,955)	-	50,908,526	*Network equipment*
	43,541,395	8,736,638	-	(385,955)	-	51,892,078	
	158,867,181	12,034,780	(371,430)	(2,429,615)	4,834,510	172,935,426	
Aset tetap dalam pembangunan	2,631,819	3,497,223	-	-	(4,834,510)	1,294,532	*Fixed assets under construction*
	161,499,000	15,532,003	(371,430)	(2,429,615)	-	174,229,958	
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(63,251)	(824)	-	306	-	(63,769)	*Buildings*
Peralatan jaringan	(76,472,509)	(5,680,740)	-	1,529,316	-	(80,623,933)	*Network equipment*
Prasarana kantor	(310,248)	(6,000)	-	7,171	-	(309,077)	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	(4,602,339)	(496,694)	61,904	147,932	-	(4,889,197)	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan	(95,176)	(1,253)	-	415	-	(96,014)	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	(3,147,395)	(334,158)	49,890	47,327	-	(3,384,336)	*Support systems*
Kendaraan bermotor	(4,452)	(5,670)	-	191	-	(9,931)	*Motor vehicles*
	(84,695,370)	(6,525,339)	111,794	1,732,658	-	(89,376,257)	
Aset hak guna:							***Right-of-use assets:***
Tanah	(219,093)	(69,460)	-	-	-	(288,553)	*Land*
Bangunan	(150,488)	(69,499)	-	-	-	(219,987)	*Buildings*
Peralatan Jaringan	(15,952,472)	(4,684,937)	-	189,172	-	(20,448,237)	*Network equipment*
	(16,322,053)	(4,823,896)	-	189,172	-	(20,956,777)	
	(101,017,423)	(11,349,235)	111,794	1,921,830	-	(110,333,034)	
Nilai buku bersih	60,481,577					63,896,924	***Net book value***

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39) / *As restated (refer to Note 39) **)*

7. ASET TETAP (lanjutan) / 7. *FIXED ASSETS (continued)*

	01/01/2022*	Penambahan/ *Additions*	Dialihkan dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual/ *Transfer from disposal group classified as held for sale*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of a subsidiary*	31/12/2022*	
Aset kepemilikan langsung:								***Direct ownership assets:***
Harga perolehan								***Cost***
Tanah	228,027	-	-	(758)	-	-	227,269	*Land*
Bangunan	62,534	1,248	-	-	260	-	64,042	*Buildings*
Peralatan jaringan	99,014,705	3,727,233	20,941	(1,619,597)	3,941,610	-	105,084,892	*Network equipment*
Prasarana kantor	314,319	480	-	(1,246)	671	-	314,224	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	5,225,120	224,379	-	(21,928)	230,691	15,570	5,673,832	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan	97,097	291	-	(1,148)	114	168	96,522	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	3,525,609	150,147	-	(56)	178,236	-	3,853,936	*Support systems*
Kendaraan bermotor	3,880	1,422	-	-	-	5,767	11,069	*Motor vehicles*
	108,471,291	4,105,200	20,941	(1,644,733)	4,351,582	21,505	115,325,786	
Aset hak guna:								***Right-of-use assets:***
Tanah	392,328	54,395	13,786	-	-	-	460,509	*Land*
Bangunan	392,469	6,298	-	-	-	415	399,182	*Buildings*
Peralatan jaringan	32,653,702	10,027,339	663	-	-	-	42,681,704	*Network equipment*
	33,438,499	10,088,032	14,449	-	-	415	43,541,395	
	141,909,790	14,193,232	35,390	(1,644,733)	4,351,582	21,920	158,867,181	
Aset tetap dalam pembangunan	2,017,293	4,966,108	-	-	(4,351,582)	-	2,631,819	*Fixed assets under construction*
	143,927,083	19,159,340	35,390	(1,644,733)	-	21,920	161,499,000	
Akumulasi penyusutan:								***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(60,950)	(2,301)	-	-	-	-	(63,251)	*Buildings*
Peralatan jaringan	(72,991,534)	(5,031,868)	(18,342)	1,569,235	-	-	(76,472,509)	*Network equipment*
Prasarana kantor	(296,902)	(14,592)	-	1,246	-	-	(310,248)	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	(4,077,747)	(546,520)	-	21,928	-	-	(4,602,339)	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan	(93,586)	(2,738)	-	1,148	-	-	(95,176)	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	(2,776,166)	(371,285)	-	56	-	-	(3,147,395)	*Support systems*
Kendaraan bermotor	(3,878)	(574)	-	-	-	-	(4,452)	*Motor vehicles*
	(80,300,763)	(5,969,878)	(18,342)	1,593,613	-	-	(84,695,370)	
Aset hak guna:								***Right-of-use assets:***
Tanah	(127,981)	(84,147)	(6,965)	-	-	-	(219,093)	*Land*
Bangunan	(110,053)	(40,435)	-	-	-	-	(150,488)	*Buildings*
Peralatan jaringan	(11,476,072)	(4,475,901)	(499)	-	-	-	(15,952,472)	*Network equipment*
	(11,714,106)	(4,600,483)	(7,464)	-	-	-	(16,322,053)	
	(92,014,869)	(10,570,361)	(25,806)	1,593,613	-	-	(101,017,423)	
Nilai buku bersih	51,912,214						60,481,577	***Net book value***

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39) / *As restated (refer to Note 39) **)*

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap Grup yang digunakan sebagai agunan kepada pihak ketiga.

Grup mempunyai tanah yang tersebar di seluruh Indonesia berdasarkan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat antara 9-30 tahun yang akan berakhir antara Januari 2025 dan September 2047. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperbaharui.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai buku atas tanah yang sertifikat HGB-nya masih dalam proses pengurusan adalah sebesar Rp 37.509.

Perhitungan keuntungan penjualan serta klaim asuransi dan penghapusan aset tetap diluar transaksi penjualan yang terkait transaksi penjualan dan sewa balik menara adalah sebagai berikut:

***7. FIXED ASSETS** (continued)*

As at 31 December 2024, 2023 and 2022, none of the Group's fixed assets were used as collateral to third parties.

The Group owns land located throughout Indonesia with Hak Guna Bangunan ("HGB") for the periods of 9-30 years which will expire between January 2025 and September 2047. Management believes that the land rights are renewable.

As at 31 December 2024, total book value of land which HGB certificates are in process is amounting to Rp 37,509.

The calculation of the gain on sale, insurance claim and write-off of fixed assets excluding sales transaction related to sale and leaseback of towers transaction is as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Penerimaan dari aset tetap yang dijual dan klaim asuransi	6,358	10,955	107,603	*Proceeds from sale of fixed assets and insurance claims*
Dikurangi:				*Less:*
Harga perolehan	790,457	1,671,045	1,644,733	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(709,496)	(1,617,263)	(1,593,615)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	80,961	53,782	51,118	*Net book value*
(Kerugian)/keuntungan penjualan dan pelepasan aset tetap	(74,603)	(42,827)	56,485	*(Loss)/gain on sale and disposal of fixed asset*

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, Grup membebankan aset tetap tertentu yang tidak memenuhi kriteria aset tetap sebesar Rp 256.544 pada laba rugi konsolidasian.

For the year ended 31 December 2023, the Group charged certain fixed assets which do not fulfill fixed assets criteria amounting to Rp 256,544 to the consolidated profit or loss.

Aset tetap dalam pembangunan:

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 terutama terdiri dari peralatan *BTS* baru, *backbone* dan perangkat lainnya yang akan atau sedang dipasang. Saldo aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Fixed assets under construction:

Fixed assets under construction as at 31 December 2024, 2023 and 2022 mainly represent new BTS equipment, backbone and other equipment which is still to be installed or is currently being installed. Balance of fixed assets under construction as at 31 December 2024, 2023 and 2022 is as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Peralatan jaringan	472,070	1,001,736	1,587,719	*Network equipment*
Lain-lain	232,918	292,796	1,044,100	*Others*
Jumlah aset dalam penyelesaian	704,988	1,294,532	2,631,819	*Total assets under construction*

7. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan: (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 December 2024 diperkirakan akan selesai dalam dua belas bulan ke depan dengan persentase penyelesaian 1 – 99% dari nilai kontrak

Transaksi jual dan sewa balik menara:

Grup telah menyelesaikan jual dan sewa balik menara dengan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") dan PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP") masing-masing pada tahun 2016 dan 2014. Sehubungan dengan transaksi ini, Grup mencatat aset yang disewa sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum dan liabilitas yang terkait dicatat sebagai liabilitas sewa (lihat Catatan 14). Keuntungan dari penjualan dan sewa balik pembiayaan ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewanya (lihat Catatan 12 dan 32). Jumlah amortisasi dari keuntungan terkait penjualan dan sewa balik pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 415.641, Rp 422.873 dan Rp 422.873.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah menyelesaikan penjualan atas masing-masing 761 menara dan sewa balik sebagian ruang untuk sebagian menara dengan PT Edotco Infrastruktur Indonesia ("Edotco") dengan nilai transaksi sebesar Rp 668.046. Pada saat yang sama, Edotco menyewa 109 plot tanah yang dimiliki oleh Grup dengan nilai transaksi sebesar Rp 42.443 untuk 10 tahun ke depan (lihat Catatan 32). Jumlah yang dibayarkan oleh Edotco untuk sewa tanah dicatat sebagai insentif sewa untuk sewa balik Grup sebesar Rp 22.321 pada liabilitas sewa. Porsi penerimaan yang diterima pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 3.423 dan Rp 72.869 merupakan penerimaan dari penjualan ruang tertentu pada menara dan penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi hak yang dialihkan ke Edotco sehingga dicatat sebagai arus kas dari aktivitas investasi.

***7. FIXED ASSETS** (continued)*

***Fixed assets under construction:** (continued)*

Fixed assets under construction as at 31 December 2024 are expected to be complete within the next twelve months with percentage of completion of 1 – 99% from contract value.

Tower sale and leaseback transaction:

The Group completed the tower sale and leaseback with PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") and PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP") in 2016 and 2014, respectively. In relation to this transaction, the Group recorded the leased assets at present value of the minimum lease payments and the related liability is recorded as lease liabilities (see Note 14). The gain from sale and finance leaseback was deferred and amortised over the leaseback period (see Notes 12 and 32). The amount of amortisation relating to gain from sale and finance leaseback for the years ended 31 December 2024, 2023 and 2022 amounting to Rp 415,641, Rp 422,873 and Rp 422,873, respectively.

As at 31 December 2022, the Group completed sale of each of 761 towers and leaseback of specific tower spaces on some towers with PT Edotco Infrastruktur Indonesia ("Edotco") with total consideration of Rp 668,046. At the same time, Edotco leased 109 plot of land owned by the Group with total consideration of Rp 42,443 for the next 10 years (see Note 32). The amount paid by Edotco for land lease is considered as lease incentives for the Group's leaseback each amounting to Rp 22,321 in lease liabilities. A portion of the cash consideration received as of 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp 3,423 and Rp 72,869, respectively represents proceeds from the sale of specific tower space and proceeds attributable to the proportion of the rights transferred to Edotco, and therefore is presented as part of cash flows from investing activities.

7. ASET TETAP (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik menara: (lanjutan)

Porsi penerimaan lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 13.669 dan Rp 375.627 merupakan porsi penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi aset hak guna atas aset pendasar yang dipertahankan dan dicatat sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan. Sisa porsi penerimaan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 20.123 merupakan porsi penerimaan dari sewa tanah yang dibayarkan dimuka dan dicatat sebagai bagian dari arus kas dari aktivitas operasi. Transaksi ini memenuhi kriteria penjualan berdasarkan PSAK 115.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, porsi pembayaran yang belum diterima dari Edotco dicatat sebagai piutang lain-lain (lihat Catatan 29d) dan akan dilunasi di tahun 2025.

Nilai buku bersih aset tetap dan beban dibayar dimuka yang dilepaskan adalah sebesar Rp 185.119 dan Rp 37.873 pada 31 Desember 2022. Sehubungan dengan transaksi ini, Grup telah membukukan keuntungan atas penjualan yang telah dicatat sebesar Rp 199.757 dan kerugian atas penjualan dan sewa balik yang telah dicatat sebesar Rp 181.797, setelah dikurang biaya transaksi dan aset atau liabilitas terkait. Grup mencatat aset hak guna sebesar porsi yang ditahan dari nilai buku bersih aset yang dilepaskan, setelah mempertimbangkan segala penyesuaian yang timbul karena nilai transaksi lebih tinggi atau lebih rendah dari nilai wajar aset. Grup juga mencatat liabilitas sewa sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum selama masa sewa (lihat Catatan 14). Atas transaksi ini, Grup telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa, tidak termasuk insentif sewa, masing-masing sebesar Rp 194.950 dan Rp 602.541 pada 31 Desember 2022.

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, Grup membukukan kerugian dari penjualan dan sewa balik menara sebesar Rp 146 akibat klaim yang diajukan Edotco.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup membukukan keuntungan dari penjualan dan sewa balik sebesar Rp 932 akibat penyelesaian penjualan dan sewa balik kabel serat optik dengan PT Integrasi Jaringan Ekosistem.

7. *FIXED ASSETS* *(continued)*

Tower sale and leaseback transaction: *(continued)*

Another portion of cash consideration received as of 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp 13,669 and Rp 375,627, respectively represents proceeds attributable from the proportion of the right-of-use over the underlying asset being retained and therefore is presented as part of cash flows from financing activities. The remaining cash consideration received as of 31 December 2022 amounting to Rp 20,123 represents proceeds from land lease paid upfront and presented as part of cash flows from operating activities. This transaction qualifies as a sale according to PSAK 115.

As at 31 December 2024, 2023 and 2022, the remaining outstanding consideration from Edotco is recorded as other receivables (see Note 29d) and will be paid in 2025.

The net book value of fixed assets and prepayments disposed was Rp 185,119 and Rp 37,873, respectively in 31 December 2022. In relation to this transaction, the Group recorded gain on sale amounting to Rp 199,757 and loss on sale and leaseback amounting to Rp 181,797, net of transaction costs and the related other assets or liabilities given up. The Group recorded the right-of-use assets for the retained portion of the net book value disposed, after taking into account any adjustment as a result of the consideration being higher or lower than the fair value of assets. The Group also recorded the lease liabilities at present value of the minimum lease payments during the lease period (see Note 14). For this transaction, the Group has recorded right-of-use assets and lease liabilities, excluding lease incentive, Rp 194,950 and Rp 602,541, respectively on 31 December 2022.

During the year ended on 31 December 2023, the Group recorded loss from tower sale and leaseback of Rp 146 as a result by the claim submitted by Edotco.

As at 31 December 2022, the Group has recorded gain from sales and leaseback of Rp 932 as a result from the completion of the sales and leaseback of the fiber optic cable with PT Integrasi Jaringan Ekosistem.

7. ASET TETAP (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik menara: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah menyelesaikan penjualan atas masing-masing 54 menara dan sewa balik sebagian ruang untuk sebagian menara dengan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel") dengan nilai transaksi Rp 36.624. Porsi penerimaan yang diterima sebesar Rp 8.665 merupakan penerimaan dari penjualan ruang tertentu pada menara dan penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi hak yang dialihkan ke Mitratel sehingga dicatat sebagai arus kas dari aktivitas investasi. Sisa porsi penerimaan lain sebesar Rp 27.959 merupakan porsi penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi aset hak guna atas aset pendasar yang dipertahankan dan dicatat sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

Nilai buku bersih aset tetap dan beban dibayar dimuka yang dilepaskan masing-masing adalah sebesar Rp 4.312 dan Rp 858 pada 31 Desember 2023. Sehubungan dengan transaksi ini, Grup telah membukukan keuntungan atas penjualan yang telah dicatat sebesar Rp 14.483 dan kerugian atas penjualan dan sewa balik yang telah dicatat sebesar Rp 13.149 setelah dikurang biaya transaksi dan aset atau liabilitas terkait. Atas transaksi ini, Grup telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa, masing-masing sebesar Rp 3.703 dan Rp 34.541 pada 31 Desember 2023.

Informasi lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Grup diasuransikan terhadap semua risiko dan gangguan usaha dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 50.206.267 kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai jual objek pajak ("NJOP") untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Grup adalah sebesar Rp 448.122. NJOP ditentukan oleh pemerintah daerah.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut sebesar Rp 14.456.469.

7. *FIXED ASSETS* *(continued)*

Tower sale and leaseback transaction: *(continued)*

As at 31 December 2023, the Group completed sale of each 54 towers and leaseback of specific tower spaces on some towers with PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel") with total consideration of Rp 36,624. A portion of the cash consideration received amounting to Rp 8,665 represents proceeds from the sale of specific tower space and proceeds attributable to the proportion of the rights transferred to Mitratel, and therefore is presented as part of cash flows from investing activities. Another remaining portion of cash consideration received amounting to Rp 27,959 represents proceeds attributable from the proportion of the right-of-use over the underlying asset being retained and therefore is presented as part of cash flows from financing activities.

The net book value of fixed assets and prepayments disposed was Rp 4,312 and Rp 858, respectively in 31 December 2023. In relation to this transaction, the Group recorded gain on sale amounting to Rp 14,483 and loss on sale and leaseback amounting to Rp 13,149 net of transaction costs and the related other assets and liabilities given up. For this transaction, the Group has recorded right-of-use assets and lease liabilities amounting to Rp 3,703 and Rp 34,541 respectively in 31 December 2023.

Other information

As at 31 December 2024, the fixed assets of the Group are insured by insurance policies covering all risks to property and business interruption amounting to Rp 50,206,267 to third party insurance company, which management believes is adequate to cover possible losses which may arise.

As at 31 December 2024, the sale value of the tax object ("NJOP") of the Group's land and buildings amounted to Rp 448,122. The NJOP is determined by the regional government.

As at 31 December 2024 the Group had assets that were fully depreciated but still used to support the Group's operation activities. The gross carrying amount of such assets amounted to Rp 14,456,469.

7. ASET TETAP (lanjutan)

Informasi lainnya (lanjutan)

Sebagai bagian dari penilaian yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2022, mengikuti rencana manajemen untuk mengoptimalkan desain jaringan, manajemen memutuskan untuk mempersingkat masa manfaat peralatan jaringan tertentu sesuai dengan rencana jaringan terbaru dan membebankan biaya penyusutan tambahan sebesar Rp 253.888 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

7. *FIXED ASSETS* *(continued)*

Other information *(continued)*

As part of the assessment performed as at 31 December 2022, following management's plan to optimise its network design, management decided to shorten the useful lives of certain network equipment aligned with the latest network plan and charged additional depreciation expense of Rp 253,888 for the years ended 31 December 2022.

8. ASET TAKBERWUJUD / ***8. INTANGIBLE ASSETS***

	01/01/2024	Penambahan/ *Additions*	31/12/2024	
Harga perolehan				***Cost***
Spektrum	5,712,343	-	5,712,343	*Spectrum*
Merk	295,258	-	295,258	*Brand*
Pelanggan	265,023	-	265,023	*Customers*
Perangkat lunak	686,388	711,563	1,397,951	*Software*
Biaya kontrak	189,395	186,547	375,942	*Contract cost*
	7,148,407	898,110	8,046,517	
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortisation***
Merk	(174,131)	(6,547)	(180,678)	*Brand*
Pelanggan	(140,537)	(8,585)	(149,122)	*Customers*
Perangkat lunak	(253,681)	(201,796)	(455,477)	*Software*
Biaya kontrak*	(126,172)	(150,508)	(276,680)	*Contract cost**
	(694,521)	(367,436)	(1,061,957)	
Nilai buku bersih	6,453,886		6,984,560	***Net book value***

*) Amortisasi komisi penjualan dicatat dalam beban penjualan dan pemasaran.

**) Amortisation expense from sales commision was recorded as sales and marketing expenses.*

8. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *8. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

	01/01/2023	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi dari aset tetap/ *Reclassification from fixed assets*	31/12/2023	
Harga perolehan					***Cost***
Spektrum	5,712,343	-	-	5,712,343	*Spectrum*
Merk	295,258	-	-	295,258	*Brand*
Pelanggan	265,023	-	-	265,023	*Customers*
Perangkat lunak	-	362,530	323,858	686,388	*Software*
Biaya kontrak	51,404	137,991	-	189,395	*Contract cost*
	6,324,028	500,521	323,858	7,148,407	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortisation***
Merk	(167,584)	(6,547)	-	(174,131)	*Brand*
Pelanggan	(131,952)	(8,585)	-	(140,537)	*Customers*
Perangkat lunak	-	(142,083)	(111,598)	(253,681)	*Software*
Biaya kontrak*	(36,024)	(90,148)	-	(126,172)	*Contract cost**
	(335,560)	(247,363)	(111,598)	(694,521)	
Nilai buku bersih	5,988,468			6,453,886	***Net book value***

	01/01/2022	Penambahan/ *Additions*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of a subsidiary*	31/12/2022	
Harga perolehan					***Cost***
3G upfront fee	1,216,849	-	-	1,216,849	*3G upfront fee*
Spektrum	5,712,343	-	-	5,712,343	*Spectrum*
Merk	164,310	-	130,948	295,258	*Brand*
Pelanggan	127,659	-	137,364	265,023	*Customers*
Lisensi	412,787	-	-	412,787	*License*
Komisi penjualan	17,065	34,339	-	51,404	*Sales commission*
	7,651,013	34,339	268,312	7,953,664	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortisation***
3G upfront fee	(1,216,849)	-	-	(1,216,849)	*3G upfront fee*
Merk	(164,310)	-	(3,274)	(167,584)	*Brand*
Pelanggan	(127,659)	-	(4,293)	(131,952)	*Customers*
Lisensi	(412,787)	-	-	(412,787)	*License*
Biaya kontrak*	(16,850)	(19,174)	-	(36,024)	*Contract cost**
	(1,938,455)	(19,174)	(7,567)	(1,965,196)	
Nilai buku bersih	5,712,558			5,988,468	***Net book value***

*) Amortisasi komisi penjualan dicatat dalam beban penjualan dan pemasaran.

*) *Amortisation expense from sales commision was recorded as sales and marketing expenses.*

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan mengakuisisi PT Hipernet Indodata. Atas transaksi ini, Perusahaan memperoleh *goodwill* (lihat Catatan 38) dan aset takberwujud tertentu berupa merk dan pelanggan (lihat Catatan 36a).

In June 2022, the Company acquired PT Hipernet Indodata. As a result, the Company acquired goodwill (see Note 38) and certain intangible assets, such as brand and customers (see Note 36a).

Pada bulan Maret 2014, Grup mengakuisisi AXIS. Atas transaksi ini, Grup memperoleh *goodwill* (lihat Catatan 38) dan aset takberwujud tertentu berupa spektrum, merk dan pelanggan (lihat Catatan 36a).

In March 2014, the Group acquired AXIS. As a result, the Group acquired goodwill (see Note 38) and certain intangible assets, such as spectrum, brand and customers (see Note 36a).

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *9. INVESTMENT IN ASSOCIATES*

Pada tanggal 22 Juni 2022, Grup mengakuisisi 20% kepemilikan di PT Link Net Tbk dan entitas anak (lihat Catatan 32). PT Link Net Tbk merupakan perusahaan yang dapat memberikan Grup akses terhadap perluasan pasar konsumen Grup.

As at 22 June 2022, the Group acquired 20% of the ownership in PT Link Net Tbk and its subsidiaries (see Note 32). PT Link Net Tbk is a company that provides the Group the access to expand the Group's customer market.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 ringkasan dari entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2024, 2023 and 2022 the summary of associates of the Group were as follows:

	Nilai tercatat/*Carrying value*		
	31/12/2024	**31/12/2023**	**31/12/2022**
PT Link Net Tbk dan entitas anak/*and subsidiaries*	2,342,713	2,325,249	2,526,017
PT Princeton Digital Group Data Centres	197,020	208,487	224,201
Jumlah/*Total*	2,539,733	2,533,736	2,750,218

	Domisili/ *Domicile*	**Kegiatan usaha/ *Principal activity***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***		
			31/12/2024	**31/12/2023**	**31/12/2022**
PT Link Net Tbk dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Indonesia	Jasa jaringan tetap berkabel dan akses internet/*Wired fixed network and internet access services*	20.00%	20.00%	20.00%
PT Princeton Digital Group Data Centres*	Indonesia	Jasa sewa rak server/*Rack server rental*	10.71%	10.71%	14.82%

*) Grup memiliki pengaruh signifikan terhadap kepemilikan di entitas terkait dikarenakan adanya transaksi material antara Grup dengan entitas terkait.

**) The Group has a significant influence over the ownership in the related entity due to material transactions between the Group and the related entity.*

PT Link Net Tbk dan entitas anak / ***PT Link Net Tbk and subsidiaries***

Nilai wajar kepemilikan saham Grup pada PT Link Net Tbk dan entitas anak adalah Rp 660.379 berdasarkan harga saham pada 31 Desember 2024 dimana nilai wajar tersebut lebih rendah daripada nilai tercatatnya. Grup menilai dan melakukan pengujian penurunan nilai atas investasi pada PT Link Net Tbk dan entitas anak.

The fair value of the Group's interest in PT Link Net Tbk and its subsidiaries was Rp 660,379 based on share price as at 31 December 2024 which the fair value is lower than its carrying amounts. The Group assessed and performed impairment testing for investment in PT Link Net Tbk and subsidiaries.

Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual *fair value less costs of disposal ("FVLCOD")* menggunakan metode *Discounted Cash Flow* sepuluh tahun.

An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount was determined based on fair value less cost of disposal ("FVLCOD") that uses the ten-years Discounted Cash Flow method.

Tidak ada penurunan nilai yang material atas nilai investasi pada PT Link Net Tbk dan entitas anak yang diidentifikasi pada tanggal 31 Desember 2024.

No material impairment of the investment in PT Link Net Tbk and subsidiaries was identified as at 31 December 2024.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / ***9. INVESTMENT IN ASSOCIATES** (continued)*

Ringkasan informasi keuangan PT Link Net Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of PT Link Net Tbk and subsidiaries as at 31 December 2024, 2023 dan 2022 is as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Jumlah aset lancar	1,545,638	804,156	895,066	*Total current assets*
Jumlah aset tidak lancar	12,371,149	11,832,125	10,749,728	*Total non-current assets*
Jumlah liabilitas jangka pendek	4,050,168	3,289,121	4,648,427	*Total current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	4,861,416	5,031,054	2,028,327	*Total non-current liabilities*
Jumlah aset bersih	5,005,203	4,316,106	4,968,040	***Total net assets***
% kepemilikan bersih	20%	20%	20%	*% effective ownership*
Bagian Grup atas aset bersih investasi pada entitas asosiasi	1,001,041	863,222	993,608	*The Group's share of the net assets of investment in associate*
Goodwill	1,323,772	1,323,772	1,323,772	*Goodwill*
Kenaikan nilai wajar - bersih	17,900	138,255	208,637	*Fair value uplift - net*
Nilai tercatat	2,342,713	2,325,249	2,526,017	***Carrying value***

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				***Consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income***
Pendapatan	3,658,905	3,925,581	2,261,146	*Revenue*
Beban operasional	(4,056,815)	(4,005,543)	(1,972,975)	*Operating expense*
Beban-beban lain, termasuk beban keuangan - bersih	(647,273)	(506,283)	(157,278)	*Other expenses, including finance cost - net*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(1,045,183)	(586,245)	130,893	*(Loss)/profit before income tax*
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(140,121)	53,262	(31,440)	*Income tax (expense)/benefit*
(Rugi)/laba tahun berjalan	(1,185,304)	(532,983)	99,453	*(Loss)/profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	7,856	5,998	2,741	*Other comprehensive income*
(Rugi)/laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	(1,177,448)	(526,985)	102,194	*Other comprehensive (loss)/profit for the year, net of tax*

Informasi di atas menunjukan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disesuaikan untuk perbedaan kebijakan akuntansi antara Grup dan entitas asosiasi.

The information above reflects the amounts presented in the financial statements of the associates which were adjusted for differences in accounting policies between the Group and the associates.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Princeton Digital Group Data Centres

PT Princeton Digital Group Data Centres merupakan perusahaan tertutup di mana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

Pada tanggal 4 Agustus 2022 dan 14 Juli 2023, PT Princeton Digital Group Data Centres (”PDGDC”), entitas asosiasi Grup, menerbitkan saham baru yang seluruhnya dikiambil alih oleh Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte. Ltd. (”PDG”). Sehingga kepemilikan saham Grup atas PDGDC terdilusi menjadi sebesar 14,82% dari yang sebelumnya sebesar 30%.

Pada tanggal 14 Juli 2023, PDGDC, menerbitkan saham baru yang seluruhnya diambil alih oleh PDG. Sehingga kepemilikan saham Grup atas PDGDC terdilusi menjadi sebesar 10,71% dari yang sebelumnya sebesar 14,82%.

Ringkasan informasi keuangan PDGDC pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***9. INVESTMENT IN ASSOCIATES** (continued)*

PT Princeton Digital Group Data Centres

PT Princeton Digital Group Data Centres is a private company for which there is no quoted market share price available.

On 4 August 2022, PT Princeton Digital Group Data Centres (“PDGDC”), an associate of the Group, issued new shares which that were wholly acquired by Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte. Ltd. (“PDG”). Therefore, the shares ownership of the Group of PDGDC has been diluted to 14.82% from the previous 30%.

On 14 July 2023, PDGDC, issued new shares which were wholly acquired by PDG. Therefore, the shares ownership of the Group of PDGDC has been diluted to 10.71% from the previous 14.82%.

A summary of the financial information of PDGDC as at 31 December 2024, 2023 and 2022 is as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Jumlah aset lancar	399,484	458,828	957,269	*Total current assets*
Jumlah aset tidak lancar	1,876,614	1,935,487	942,501	*Total non-current assets*
Jumlah liabilitas jangka pendek	224,604	189,424	164,100	*Total current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	291,220	301,088	325,382	*Total non-current liabilities*

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai untuk investasi pada PDGDC.

Informasi di atas menunjukan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disesuaikan untuk perbedaan kebijakan akuntansi antara Grup dan entitas asosiasi.

As at 31 December 2024, management believes that there is no indication of impairment for investment in PDGDC.

The information above reflects the amounts presented in the financial statements of the associates which were adjusted for differences in accounting policies between the Group and the associates.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

PT Princeton Digital Group Data Centres (lanjutan) / ***PT Princeton Digital Group Data Centres*** *(continued)*

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				***Statement of profit and loss and other comprehensive income***
Pendapatan	324,420	276,332	249,315	*Revenue*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(120,709)	(32,691)	12,770	*(Loss)/profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	-	(27)	(889)	*Income tax expense*
(Rugi)/laba tahun berjalan	(120,709)	(32,718)	11,881	*(Loss)/profit for the year*
Penghasilan komrpehensif lain	-	2,188	(576)	*Other comprehensive income*
(Rugi)/laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	(120,709)	(30,530)	11,305	*Other comprehensive (loss)/profit for the year, net of tax*

10. UTANG USAHA / *10. TRADE PAYABLES*

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Pihak ketiga:				*Third parties:*
- Pembelian aset tetap dan beban operasi	7,150,977	8,830,833	10,827,899	*- Purchase of fixed assets and operational expenditure*
- Utang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	423,497	306,707	236,193	*- Interconnection and telecommunications service payable*
	7,574,474	9,137,540	11,064,092	
Pihak-pihak berelasi:				*Related parties:*
- Pembelian aset tetap dan beban operasi	278,196	214,215	217,096	*- Purchase of fixed assets and operational expenditure*
- Utang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	398,554	30,745	56,095	*- Interconnection and telecommunications service payable*
	676,750	244,960	273,191	
Jumlah utang usaha	8,251,224	9,382,500	11,337,283	*Total trade payables*

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Rupiah	7,711,536	8,715,881	10,767,708	*Rupiah*
Mata uang asing	539,688	666,619	569,575	*Foreign currencies*
Jumlah utang usaha	8,251,224	9,382,500	11,337,283	*Total trade payables*

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi. / *See Note 29 for related parties information.*

11. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *11. ACCRUED EXPENSES*

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Lisensi dan jasa telekomunikasi	389,613	376,631	353,871	*Licence and telecommunications services*
Bunga	68,464	76,483	74,729	*Interest*
Lain-lain	148,756	179,791	134,703	*Other*
Jumlah beban yang masih harus dibayar	606,833	632,905	563,303	*Total accrued expenses*

12. PENDAPATAN TANGGUHAN / *12. DEFERRED REVENUE*

	31/12/2024	31/12/2023*	31/12/2022*	
Jasa telekomunikasi selular	2,210,662	2,253,840	2,460,093	*Cellular telecommunications services*
Keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik	211,840	627,481	1,050,356	*Gain from sale and leaseback transaction*
Sewa menara	47,837	54,611	67,631	*Leased towers*
Sirkit langganan	33,876	12,153	13,947	*Leased lines*
Jumlah pendapatan tangguhan	2,504,215	2,948,085	3,592,027	*Total deferred revenue*
Bagian jangka pendek	(2,428,858)	(2,736,245)	(2,964,546)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	75,357	211,840	627,481	*Non-current portion*

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39) / *As restated (refer to Note 39) **)*

Lihat Catatan 7 dan 32 untuk keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik. / *See Notes 7 and 32 for gain from sale and leaseback transaction.*

Lihat Catatan 23 untuk informasi liabilitas kontrak. / *See Note 23 for contract liability information.*

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *13. LONG-TERM LOANS*

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	3,080,000	1,200,000	1,800,000
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	2,875,000	1,650,000	1,990,000
PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")	1,460,000	1,460,000	1,000,000
Bank of China (Hongkong) Limited ("BOC")	750,000	1,030,000	610,000
PT Bank UOB Indonesia Tbk ("UOB Indonesia")	640,000	640,000	1,000,000
MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")	-	-	1,000,000
Citibank, N.A., Indonesia Branch ("Citibank")	-	-	300,000
Lain-lain/*Other*	45,864	48,352	55,818
Jumlah/*Total*	8,850,864	6,028,352	7,755,818
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi/ *Unamortised debt issuance cost*	(3,886)	(3,452)	(2,168)
	8,846,978	6,024,900	7,753,650
Dikurangi: bagian lancar/ *Less: current portion*	(2,254,112)	(415,892)	(5,342,445)
Bagian jangka panjang/ *Non-current portion*	6,592,866	5,609,008	2,411,205

	Jumlah Fasilitas/ *Total Facility*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount 2024*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount 2023*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount 2022*	Jadwal Pembayaran/ *Payment Schedule*	Periode Pembayaran Bunga/ *Interest Payment Schedule*	Tingkat Bunga Per tahun/ *Interest Payment Period*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*
Permata								
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 24 Juni/*June* 2024	Rp 1,000,000	Rp 875,000	-	-	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2026 - 2029)/ *Yearly installment on a predeterminded basis (2026 - 2029)*	Bulanan atau Triwulan atau Semesteran/ *Monthly or Quarterly or Semi Annually*	JIBOR 1 atau 3 atau 6 bulan + marjin tertentu/ *1 or 3 or 6 months JIBOR + certain margin*	24 Juni/*June* 2029
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 30 Agustus/ *August* 2023	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	-	Pembayaran penuh pada tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman *committed* di tahun 2026/*Bullet repayment at committee credit facility expiration date in 2026*	Bulanan atau Triwulan/ *Monthly or Quarterly*	JIBOR 1 atau 3 bulan + marjin tertentu/ *1 or 3 months JIBOR + certain margin*	18 Juli/*July* 2026
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 30 Agustus/ *August* 2023	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	Rp 650,000	-	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2025 - 2029)/ *Yearly installment on a predeterminded basis (2025 - 2029)*	Bulanan atau Triwulan/ *Monthly or Quarterly*	JIBOR 1 atau 3 atau 6 bulan + marjin tertentu/ *1 or 3 or 6 months JIBOR + certain margin*	30 April 2029
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 18 April 2022	Rp 1,000,000	-	-	Rp 1,000,000	Sebelum tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman uncommited revolving di tahun 2023/*Prior to uncommitted revolving credit facility expiration date in 2023*	Bulanan atau Triwulan/ *Monthly or Quarterly*	JIBOR 1 atau 3 atau 6 bulan + marjin tertentu/ *1 or 3 or 6 months JIBOR + certain margin*	18 April 2023
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 25 September 2020	Rp 1,500,000	-	-	Rp 990,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2022-2026)/*Installment every year on predetermined basis (2022 - 2026)*	Triwulan/ *Quarterly*	JIBOR 3 bulan + marjin tertentu/ *3 months JIBOR + certain margin*	25 September 2026

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan) / *13. LONG-TERM LOANS (continued)*

	Jumlah Fasilitas/ *Total Facility*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount 2024*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount 2023*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount 2022*	Jadwal Pembayaran/ *Payment Schedule*	Periode Pembayaran Bunga/ *Interest Payment Schedule*	Tingkat Bunga Per tahun/ *Interest Payment Period*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*
BNI								
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 15 Juni/*June* 2024	Rp 1,460,000	Rp 1,460,000	Rp 1,460,000	Rp 1,000,000	Sebelum tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* KMK di tahun 2025/*Prior to uncommitted KMK revolving credit facility expiring date in 2025*	Bulanan atau Triwulan/ *Monthly or Quarterly*	JIBOR 1 atau 3 bulan + marjin tertentu/*1 or 3 months JIBOR + certain margin*	14 Juni/*June* 2025
BCA								
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 21 Maret/ *March* 2024	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	-	-	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2024-2029)/*Yearly installment on a predetermined basis (2024-2029)*	Triwulan/ *Quarterly*	Tahun pertama Tingkat suku bunga tetap, tahun kedua sampai dengan tahun kelima JIBOR 3 bulan + marjin tertentu/*1st year: fixed rate, 2nd to 5th year: 3 months JIBOR + certain margin*	26 September 2029
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 10 April 2023	Rp 1,200,000	Rp 1,080,000	Rp 1,200,000	-	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2024-2028)/*Yearly installment on predetermined basis (2024-2028)*	Triwulan/ *Quarterly*	Tiga tahun pertama: tingkat suku bunga tetap, tahun keempat sampai dengan kelima: JIBOR 3 bulan + marjin tertentu/*First three years: 7.5% 4th to 5th year: 3 months JIBOR + certain margin*	10 April 2028
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 23 November 2017	Rp 3,000,000	-	-	Rp 1,800,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2019 – 2023)/ *Installment every year on a predeterminded basis (2019 -2023)*	Triwulan/ *Quarterly*	JIBOR 3 bulan + marjin tertentu/*3 months JIBOR + certain margin*	29 Januari/ *January* 2023
BOC								
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 30 Maret/ *March* 2023	Rp 500,000	Rp 450,000	Rp 500,000	-	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2024-2028)/*Yearly installment on predetermined basis (2024-2028)*	Triwulan/ *Quarterly*	Tahun pertama Tingkat suku bunga tetap, tahun kedua sampai dengan tahun kelima JIBOR 3 bulan + marjin tertentu/*1st year: fixed rate, 2nd to 5th year: 3 months JIBOR + certain margin*	31 Maret/ *March* 2028
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 15 Oktober/ *October* 2019	Rp 800,000	Rp 300,000	Rp 530,000	Rp 610,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2020-2025)/*Yearly installment on predetermined basis (2020-2025)*	Triwulan/ *Quarterly*	JIBOR 3 bulan + marjin tertentu/*3 months JIBOR + certain margin*	25 Oktober/ *October* 2024 dan/*and* 15 April 2025
UOB Indonesia								
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 8 Januari/ *January* 2021	Rp 2,000,000	Rp 640,000	Rp 640,000	Rp 1,000,000	Sebelum tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* di tahun 2026/*Prior to uncommitted revolving credit facility expiration in 2026*	Triwulan/ *Quarterly*	JIBOR 1 atau 3 atau 6 bulan + marjin tertentu/ *1 or 3 or 6 months JIBOR + certain margin*	8 Januari/ *January* 2026
MUFG								
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 9 Juni/*June* 2022	Rp 1,900,000	-	-	Rp 1,000,000	Sebelum tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* di tahun 2023/*Prior to uncommitted revolving credit facility expiration in 2023*	Bulanan atau Triwulan/ *Monthly or Quarterly*	JIBOR 1 atau 3 bulan + marjin tertentu/*1 or 3 months JIBOR + certain margin*	9 Desember/ *December* 2023
Citibank								
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 November 2018	Rp 500,000	-	-	Rp 300,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2019-2023)/Yearly installment on predetermined basis (2019-2023)	Triwulan/ Quarterly	JIBOR 3 bulan + marjin tertentu/ 3 months JIBOR + certain margin	30 November 2023

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, suku bunga pinjaman dari bank masing-masing sebesar 7,00% sampai dengan 8,13%, 6,60% sampai dengan 7,65%, dan 6,25% sampai dengan 7,87%.

Pinjaman Perusahaan tidak memiliki aset yang dijaminkan atau tidak ada jaminan khusus.

Seluruh pinjaman yang diperoleh digunakan untuk pembiayaan modal kerja, belanja modal, pengembangan bisnis dan tujuan umum.

Jumlah pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 541.530 untuk fasilitas kredit dari BOC dan BCA (31 Desember 2023: Rp 5.180.000 untuk fasilitas kredit dari BCA, UOB Indonesia, MUFG, Bank Permata, BOC dan Citibank; 31 Desember 2022: Rp 4.740.000 untuk fasilitas kredit dari BCA, UOB Indonesia, BOC dan Bank Permata).

Grup diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio utang terhadap Pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi ("EBITDA") tidak melebihi 4,5. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah menggunakan fasilitas pinjaman sebesar Rp 3.225.000 dari BCA dan Bank Permata; dan memiliki sisa fasilitas pinjaman sebesar Rp 1.485.000 dari UOB Indonesia dan Bank Permata. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp 3.460.000 dari BOC, BCA, Bank Permata dan BNI; dan memiliki sisa fasilitas pinjaman sebesar Rp 2.710.000 dari UOB Indonesia, Bank Permata dan MUFG. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp 4.405.695 dari UOB Indonesia, Permata, MUFG, BNI dan bank lainnya; dan memiliki sisa fasilitas pinjaman sebesar Rp 1.000.000 dari UOB Indonesia.

***13. LONG-TERM LOANS** (continued)*

For the years ended 31 December 2024, 2023 and 2022, the interest rate for bank loans ranged from 7.00% to 8.13%, 6.60% to 7.65% and 6.25% to 7.87%, respectively.

The Company's borrowings are non-collateral or without any specific collateral.

Purpose of the borrowings is for working capital, capital expenditure, business development and general purposes.

The amount of payments made for the year ended 31 December 2024 was Rp 541,530 in relation to credit facilities obtained from BOC and BCA (31 December 2023: Rp 5,180,000 from BCA, UOB Indonesia, MUFG, Permata Bank, BOC and Citibank; 31 December 2022: Rp 4,740,000 from BCA, UOB Indonesia, BOC and Permata Bank).

The Group is required to comply with certain covenants, such as limitations on certain asset sales or transfers, maintaining the majority ownership of the Group's shares directly or indirectly by Axiata Group Berhad and maintaining its debt to Earning before Interest, Tax, Depreciation and Amortisation ("EBITDA") ratio not to exceed 4.5. At each reporting date, the Group was in compliance with the covenants of its long-term loans.

As at 31 December 2024, the Group has utilised loan facility of Rp 3,225,000 from BCA and Permata Bank; and has unutilised loan facilities of Rp 1,485,000 from UOB Indonesia, Permata Bank. As at 31 December 2023, the Group has utilised loan facility of Rp 3,460,000 from BOC, BCA, Permata Bank and BNI; and has unutilised loan facilities of Rp 2,710,000 from UOB Indonesia, Permata Bank and MUFG. As at 31 December 2022, the Group has utilised loan facility of Rp 4,405,695 from UOB Indonesia, Permata, MUFG, BNI and other banks; and has unutilised loan facilities of Rp 1,000,000 from UOB Indonesia.

14. LIABILITAS SEWA / *14. LEASE LIABILITIES*

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2024, 2023 and 2022 were as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum				*Gross lease liabilities - minimum lease payments*
- Tidak lebih dari 1 tahun	7,469,104	8,108,180	7,206,150	*Not later than 1 year*
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	21,997,936	23,449,444	21,065,336	*Later than 1 year and not later than 5 years*
- Lebih dari 5 tahun	12,490,674	12,964,990	11,178,861	*Later than 5 years*
	41,957,714	44,522,614	39,450,347	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(8,363,076)	(8,709,168)	(7,600,489)	*Future finance charges on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	33,594,638	35,813,446	31,849,858	*Present value of lease liabilities*

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:				*The present value of lease liabilities is as follows:*
- Tidak lebih dari 1 tahun	5,368,871	6,022,836	5,296,565	*Not later than 1 year*
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	17,014,875	18,423,957	16,560,348	*Later than 1 year and not later than 5 years*
- Lebih dari 5 tahun	11,210,892	11,366,653	9,992,945	*Later than 5 years*
	33,594,638	35,813,446	31,849,858	
Dikurangi: bagian lancar	(5,368,871)	(6,022,836)	(5,296,565)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	28,225,767	29,790,610	26,553,293	*Non-current portion*

Sebagian dari transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan oleh Grup dengan STP dan Protelindo sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7, memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada tahun tersebut, meskipun hak legalitas tempat spesifik dalam menara tersebut masih dimiliki oleh STP dan Protelindo.

A portion of the sales and leaseback transactions entered into by the Group with STP and Protelindo as disclosed in Note 7, met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard in the respective year, although the legal ownership of the specific tower space rests with STP and Protelindo.

Penambahan liabilitas sewa terjadi dari transaksi baru yang telah memenuhi kriteria sewa sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Additional lease liabilities are the result of new transactions which met the lease criteria under the applicable accounting standard.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

15. SUKUK IJARAH / *15. SUKUK IJARAH*

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Sukuk ijarah	1,971,000	2,369,000	2,518,000	*Sukuk ijarah*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(4,314)	(6,613)	(8,305)	*Unamortised transaction costs*
	1,966,686	2,362,387	2,509,695	
Dikurangi: bagian lancar	(713,996)	(397,965)	(148,869)	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	1,252,690	1,964,422	2,360,826	*Non-current portion*

Pada tanggal 23 November 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-558/D.04/2015 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tahap I Tahun 2015 sebesar Rp 1.500.000, yang sudah sepenuhnya dan terakhir dibayar pada 2 Desember 2023.

On 23 November 2015, the Company received the effective notification from Financial Service Authority ("OJK") based on its letter No. S-558/D.04/2015 in conjunction with the Shelf Public Offering Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tranche I Year 2015 amounting to Rp 1,500,000, which has been fully and final paid on 2 December 2023.

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tahap II Tahun 2017 sebesar Rp 2.180.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 28 April 2017, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tranche II Year 2017 amounting to Rp 2,180,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah I Tahap II: / *Sukuk Ijarah I Tranche II:*

	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Imbalan tetap Ijarah tahunan/ *Annual fixed Ijarah return*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Status/ *Status*	
Seri					***Series***
- Seri A	Rp 1,040,000	Rp 75,400	8 Mei/*May* 2018	Telah lunas/*Settled*	*Series A* -
- Seri B	Rp 402,000	Rp 33,768	28 April 2020	Telah lunas/*Settled*	*Series B* -
- Seri C	Rp 142,000	Rp 12,425	28 April 2022	Telah lunas/*Settled*	*Series C* -
- Seri D	Rp 260,000	Rp 23,660	28 April 2024	Telah lunas/*Settled*	*Series D* -
- Seri E	Rp 336,000	Rp 31,584	28 April 2027	Belum lunas/ *Outstanding*	*Series E* -
	Rp 2,180,000				

15. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-142/D.04/2018 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 1.000.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

***15. SUKUK IJARAH** (continued)*

On 8 October 2018, the Company has received the effective notification from OJK based on its letter No. S-142/D.04/2018 in conjunction with the Shelf Sukuk Ijarah II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tranche I Year 2018 amounting to Rp 1,000,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah II Tahap I:

Sukuk Ijarah II Tranche I:

Seri / *Series*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Imbalan tetap Ijarah tahunan/ *Annual fixed Ijarah return*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Status/ *Status*
- Seri A / *Series A*	Rp 358,000	Rp 29,535	26 Oktober/*October* 2019	Telah lunas/*Settled*
- Seri B / *Series B*	Rp 399,000	Rp 36,309	16 Oktober/*October* 2021	Telah lunas/*Settled*
- Seri C / *Series C*	Rp 149,000	Rp 14,304	16 Oktober/*October* 2023	Telah lunas/*Settled*
- Seri D / *Series D*	Rp 34,000	Rp 3,434	16 Oktober/*October* 2025	Belum lunas/ *Outstanding*
- Seri E / *Series E*	Rp 60,000	Rp 6,180	16 Oktober/*October* 2028	Belum lunas/ *Outstanding*
	Rp 1,000,000			

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 640.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 8 February 2019, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tranche II Year 2019 amounting to Rp 640,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah II Tahap II:

Sukuk Ijarah II Tranche II:

Seri / *Series*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Imbalan tetap Ijarah tahunan/ *Annual fixed Ijarah return*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Status/ *Status*
- Seri A / *Series A*	Rp 351,000	Rp 27,729	18 Februari/*February* 2020	Telah lunas/*Settled*
- Seri B / *Series B*	Rp 110,000	Rp 9,515	8 Februari/*February* 2022	Telah lunas/*Settled*
- Seri C / *Series C*	Rp 138,000	Rp 12,765	8 Februari/*February* 2024	Telah lunas/*Settled*
- Seri D / *Series D*	Rp 15,000	Rp 1,455	8 Februari/*February* 2026	Belum lunas/ *Outstanding*
- Seri E / *Series E*	Rp 26,000	Rp 2,600	8 Februari*February* 2029	Belum lunas/ *Outstanding*
	Rp 640,000			

15. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata ("Sukuk Ijarah III") Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp 1.500.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

***15. SUKUK IJARAH** (continued)*

On 1 September 2022, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah III XL Axiata ("Sukuk Ijarah III") Tranche I Year 2022 amounting to Rp 1,500,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah III Tahap I:

Sukuk Ijarah III Tranche I:

	Nilai nominal/ *Nominal amount*	**Imbalan tetap Ijarah tahunan/ *Annual fixed Ijarah return***	**Jatuh tempo/ *Maturity***	**Status/ *Status***	
Seri					***Series***
- Seri A	Rp 680,915	Rp 45,962	1 September 2025	Belum lunas/ *Outstanding*	*Series A* -
- Seri B	Rp 421,300	Rp 31,176	1 September 2027	Belum lunas/ *Outstanding*	*Series B* -
- Seri C	Rp 135,135	Rp 10,676	1 September 2029	Belum lunas/ *Outstanding*	*Series C* -
- Seri D	Rp 262,650	Rp 21,669	1 September 2032	Belum lunas/ *Outstanding*	*Series D* -
	Rp 1,500,000				

Pembayaran imbalan tetap Sukuk Ijarah I (Tahap II), Sukuk Ijarah II (Tahap I dan II), dan Sukuk Ijarah III (Tahap I) dibayarkan setiap triwulan dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Sukuk Ijarah. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh Grup, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA tidak melebihi 4,5. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup memenuhi seluruh persyaratan Sukuk Ijarah.

Fixed return of Sukuk Ijarah I (Tranche II), Sukuk Ijarah II (Tranche I and II), Sukuk Ijarah III (Tranche I) are paid on a quarterly basis and the last payment will be made simultaneously with the payment of the principal of each series of the Sukuk Ijarah. The trustee agreement provides several covenants to be complied with by the Group, among others, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining the majority ownership of the Group's shares directly or indirectly by Axiata Group Berhad and maintaining its debt to EBITDA ratio not to exceed 4.5. At each reporting date, the Group was in compliance with the covenants of its Sukuk Ijarah.

Berdasarkan laporan peringkat terakhir yang dipublikasikan oleh Fitch Ratings pada bulan Juni 2024, Sukuk Ijarah I, II, dan penerbitan Sukuk Ijarah III mendapat peringkat AAA(idn) (*Triple A*).

Based on the latest ratings report released by Fitch Ratings in June 2024, Sukuk Ijarah I, II, and Sukuk Ijarah III issuance were rated AAA(idn) (Triple A).

Sukuk ijarah ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Sukuk ijarah is not secured by specific collateral.

Obyek ijarah yang mendasari penerbitan Sukuk Ijarah adalah hak manfaat atas aset peralatan telekomunikasi tertentu yang dimiliki oleh Grup untuk jangka waktu sampai dengan sepuluh tahun terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sukuk Ijarah.

Ijarah objects that underlie the issuance of Sukuk Ijarah are the relevant beneficial interest of certain telecommunication equipment owned by the Group for a period of up to ten years from the date of issuance of Sukuk Ijarah.

16. UTANG OBLIGASI / *16. BONDS PAYABLE*

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Utang obligasi	1,684,000	1,724,000	1,855,000	*Bonds payable*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(4,288)	(6,699)	(8,430)	*Unamortised transaction costs*
	1,679,712	1,717,301	1,846,570	
Dikurangi: bagian jangka pendek	(753,192)	(39,997)	(130,879)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	926,520	1,677,304	1,715,691	*Non-current portion*

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-142/D.04/2018 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata ("Obligasi I") Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 1.000.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 8 October 2018, the Company received the effective notification from OJK based on its letter no. S-142/D.04/2018 in conjunction with the Shelf Public Offering Shelf Bond I XL Axiata ("Bond I") Tranche I Year 2018 amounting to Rp 1,000,000, which was issued in series as follows:

Obligasi I Tahap I: / *Bond I Tranche I:*

Seri	**Nilai nominal/ *Nominal amount***	**Tingkat bunga tetap tahunan/ *Annual fixed interest rate***	**Jatuh tempo/ *Maturity***	**Status/ *Status***	***Series***
- Seri A	Rp 328,000	8.25%	26 Oktober/*October* 2019	Telah lunas/*Settled*	*Series A* -
- Seri B	Rp 450,000	9.10%	16 Oktober/*October* 2021	Telah lunas/*Settled*	*Series B* -
- Seri C	Rp 131,000	9.60%	16 Oktober/*October* 2023	Telah lunas/*Settled*	*Series C* -
- Seri D	Rp 19,000	10.10%	16 Oktober/*October* 2025	Belum lunas/ *Outstanding*	*Series D* -
- Seri E	Rp 72,000	10.30%	16 Oktober/*October* 2028	Belum lunas/ *Outstanding*	*Series E* -
	Rp 1,000,000				

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata ("Obligasi I") Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 634.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 8 February 2019, the Company issued Bonds namely Shelf Bond I XL Axiata ("Bond I") Tranche II Year 2019 amounting to Rp 634,000, which were issued in series as follows:

Obligasi I Tahap II: / *Bond I Tranche II:*

Seri	**Nilai nominal/ *Nominal amount***	**Tingkat bunga tetap tahunan/ *Annual fixed interest rate***	**Jatuh tempo/ *Maturity***	**Status/ *Status***	***Series***
- Seri A	Rp 310,000	7.90%	18 Februari/*February* 2020	Telah lunas/*Settled*	*Series A* -
- Seri B	Rp 191,000	8.65%	8 Februari/*February* 2022	Telah lunas/*Settled*	*Series B* -
- Seri C	Rp 40,000	9.25%	8 Februari/*February* 2024	Telah lunas/*Settled*	*Series C* -
- Seri D	Rp 93,000	10.00%	8 Februari/*February* 2029	Belum lunas/ *Outstanding*	*Series D* -
	Rp 634,000				

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata ("Obligasi II") Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp 1.500.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

***16. BONDS PAYABLE** (continued)*

On 1 September 2022, the Company issued Bonds namely Shelf Bond II XL Axiata ("Bond II") Tranche I Year 2022 amounting to Rp 1,500,000, which were issued in series as follows:

Obligasi II Tahap I: / *Bond II Tranche I:*

	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat bunga tetap tahunan/ *Annual fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Status/ *Status*	
Seri					***Series***
- Seri A	Rp 735,225	6.75%	1 September 2025	Belum lunas/ *Outstanding*	*Series A* -
- Seri B	Rp 411,855	7.40%	1 September 2027	Belum lunas/ *Outstanding*	*Series B* -
- Seri C	Rp 177,915	7.90%	1 September 2029	Belum lunas/ *Outstanding*	*Series C* -
- Seri D	Rp 175,005	8.25%	1 September 2032	Belum lunas/ *Outstanding*	*Series D* -
	Rp 1,500,000				

Pembayaran bunga Obligasi I Tahap I dan II dan Obligasi II Tahap I dibayarkan setiap triwulan dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh Grup, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA tidak melebihi 4,5. Per tanggal 31 Desember 2024, Grup memenuhi seluruh persyaratan Obligasi.

Interest payments of Bond I Tranche I and II and Bond II Tranche I are paid on a quarterly basis and the last payment will be made simultaneously with the payment of principal of each series of the Bond. The trustee agreement provides several covenants to be complied with by the Group, among others, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining the majority ownership of the Group's shares directly or indirectly by Axiata Group Berhad and maintaining its debt to EBITDA ratio not to exceed 4.5. As of 31 December 2024, the Group was in compliance with the covenants of its Bonds.

Berdasarkan laporan peringkat terakhir yang dipublikasikan oleh Fitch Ratings pada bulan Juni 2024, Obligasi I dan penerbitan Obligasi II mendapat peringkat AAA(idn) (*Triple A*).

Based on the latest rating report released by Fitch Ratings in June 2024, Bond I and Bond II issuance were rated AAA(idn) (Triple A).

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

The bond is not secured by specific collateral.

17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG / *17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

	31/12/2024	31/12/2023*	31/12/2022*	
Provisi				***Provisions***
Penghentian sewa	-	35,258	48,620	*Lease termination*
Lain-lain	17,324	17,324	17,324	*Other*
Bagian lancar	17,324	52,582	65,944	*Current portion*
Estimasi liabilitas restorasi aset	989,031	915,449	745,819	*Estimated liabilities for assets restoration*
Bagian tidak lancar	989,031	915,449	745,819	*Non-current portion*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang				***Long-term employee benefit liabilities***
Imbalan pasca kerja	252,541	232,675	191,210	*Post-employment benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	32,336	35,724	15,265	*Other long-term benefits*
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	284,877	268,399	206,475	*Total long-term employee benefit liabilities*
Dikurangi:				*Less:*
Bagian jangka pendek	(15,746)	(18,712)	(15,270)	*Current portion*
Jumlah	269,131	249,687	191,205	*Total*

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39) / *As restated (refer to Note 39) **)*

a. Estimasi liabiltas restorasi aset / *a. Estimated liabilities for assets restoration*

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Saldo awal	915,449	745,819	678,128	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	65,780	188,363	80,190	*Addition during the year*
Beban bunga selama tahun berjalan	39,609	31,185	1,414	*Interest expense during the year*
Realisasi selama tahun berjalan	(31,807)	(49,918)	(13,913)	*Realisation during the year*
Saldo akhir	989,031	915,449	745,819	*Ending balance*

17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) / ***17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*** *(continued)*

b. Imbalan pascakerja / ***b. Post-employment benefits***

Perubahan liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for post-employment benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31/12/2024	31/12/2023*	31/12/2022*	
Saldo awal	232,675	191,210	236,348	*Beginning balance*
Beban selama tahun berjalan	48,050	36,746	10,174	*Expense during the year*
Akuisisi bisnis dari entitas sepengendali*	309	1,648	8,180	*Aqcuisition business from entity under common control**
Akuisisi entitas anak	-	-	8,885	*Acquisition of subsidiary*
Pembayaran selama tahun berjalan	(16,273)	(3,179)	(7,656)	*Amounts paid during the year*
Pengukuran kembali:				*Remeasurement:*
- Dampak perubahan asumsi keuangan	(11,018)	9,601	(38,131)	*- Effects of changes in financial assumptions*
- Dampak penyesuaian pengalaman	(1,202)	(3,351)	(26,590)	*- Effects of experience adjustments*
Saldo akhir	252,541	232,675	191,210	*Ending balance*

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The provision for post-employment benefits recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	31/12/2024	31/12/2023*	31/12/2022*	
Nilai kini liabilitas	252,541	232,675	191,210	*Present value of obligations*
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	252,541	232,675	191,210	*Liability in the statement of financial position*

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39) / *As restated (refer to Note 39) **)*

17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) / ***17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*** *(continued)*

b. Imbalan pascakerja (lanjutan) / ***b. Post-employment benefits*** *(continued)*

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut: / *The movement of present value of obligation is as follows:*

	31/12/2024	31/12/2023*	31/12/2022*	
Saldo awal	232,675	191,210	236,348	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	42,318	38,226	32,574	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(5,980)	(13,051)	(35,119)	*Past service cost*
Biaya bunga	11,712	11,571	12,719	*Interest cost*
Akuisisi entitas anak	-	-	8,885	*Acquisition of subsidiary*
Akuisisi bisnis dari entitas sepengendali*	309	1,648	8,180	*Acquisition of business from entity under common control**
Imbalan yang dibayar	(16,273)	(3,179)	(7,656)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali:				*Remeasurement:*
- Dampak perubahan asumsi keuangan	(11,018)	9,601	(38,131)	*- Effects of changes in financial assumptions*
- Dampak penyesuaian pengalaman	(1,202)	(3,351)	(26,590)	*- Effects of experience adjustments*
Saldo akhir	252,541	232,675	191,210	*Ending balance*

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39) / *As restated (refer to Note 39) **)*

Sehubungan dengan imbalan pensiun, liabilitas telah memperhitungkan kontribusi Grup pada program pensiun iuran pasti (lihat Catatan 26). Estimasi pembayaran untuk periode selanjutnya diperkirakan tidak berbeda secara material dibandingkan dengan pembayaran aktual sebelumnya.

In relation to the pension benefits, the obligation has taken into account the contribution made by the Group to the defined contribution pension plan (see Note 26). The estimated contribution in the following period is expected not to be materially different from the historical actual contribution.

Estimasi liabilitas aktuarial pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 didasarkan pada penilaian aktuarial oleh aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya masing-masing tertanggal 20 Januari 2025, 19 Januari 2024, dan 20 Januari 2023.

Estimated actuarial obligations as at 31 December 2024, 2023 and 2022 were based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, as stated in its reports dated 20 January 2025, 19 January 2024, and 20 January 2023.

Imbalan pascakerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut: / *The post-employment benefits expenses charged to the consolidated statements of profit or loss are as follows:*

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Biaya jasa kini	42,318	38,226	32,574	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	(5,980)	(13,051)	(35,119)	*Past service costs*
Biaya bunga	11,712	11,571	12,719	*Interest expense*
Jumlah, tercakup dalam beban karyawan	48,050	36,746	10,174	*Total, included in employee costs*

17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

***17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES** (continued)*

***b. Post-employment benefits** (continued)*

The pension benefit obligation was determined using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Tingkat diskonto (per tahun)	7.10%	6.70%	7.15%	*Discount rate (per annum)*
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8.00%	8.00%	8.00%	*Salary increment rate (per annum)*

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1) Perubahan imbal hasil obligasi
   Penurunan pada imbal hasil obligasi pemerintah berperingkat tinggi menyebabkan kenaikan liabilitas program, meskipun secara parsial akan saling hapus dengan kenaikan nilai dari kepemilikan obligasi program.
2) Tingkat kenaikan gaji
   Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

1) Changes in bonds yield
A decrease in yield from high quality government bonds will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

2) Salary growth rate
The Group's pension obligations are linked to the salary growth rate, and a higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefits obligation*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	Turun sebesar/ *decrease by* 13.55%	Naik sebesar/ *increase by* 15.45%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	Naik sebesar/ *increase by* 16.92%	Turun sebesar/ *decrease by* 15.02%	*Salary growth rate*

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 9,4 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 9.4 years.

17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) / *PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

b. Imbalan pascakerja (lanjutan) / ***b. Post-employment benefits** (continued)*

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of 31 December 2024 is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-5 tahun/ *Between 1-5 years*	Antara 5-10 tahun/ *Between 5-10 years*	Antara 10 tahun/ *Over 10 years*	Lebih dari Jumlah/ *Total*	
Imbalan pensiun	12,710	87,019	237,590	452,305	789,624	*Pension benefits*

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya / ***c. Other long-term employee benefits***

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Saldo awal	35,724	15,265	34,729	*Beginning balance*
Beban selama tahun berjalan	11,733	33,018	3,683	*Expense during the year*
Imbalan yang dibayar	(15,121)	(12,559)	(23,147)	*Benefits paid*
Saldo akhir	32,336	35,724	15,265	*Ending balance*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Biaya jasa kini	14,511	37,288	8,786	*Current service costs*
Pengukuran kembali:				*Remeasurement:*
- Dampak perubahan asumsi keuangan	(2,778)	(4,270)	(5,103)	*Effects of changes in financial assumptions*
Jumlah, tercakup dalam beban karyawan	11,733	33,018	3,683	*Total, include in employee costs*

d. Penghentian sewa / ***d. Lease termination***

Provisi penghentian sewa berkaitan dengan penghentian sewa oleh AXIS (lihat Catatan 36a).

Provision for lease termination is related to AXIS' terminated leases (see Note 36a).

18. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Modal dasar adalah 22.650.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah 13.128.430.665 lembar saham.

The authorised share capital is 22,650,000,000 shares, with a par value of Rp 100 (full amount Rupiah) per share. Issued and fully paid share capital as at 31 December 2024, 2023 and 2022 was 13,128,430,665 shares.

18. MODAL SAHAM (lanjutan) / ***18. SHARE CAPITAL** (continued)*

Komposisi pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: / *The composition of the Group's shareholders as at 31 December 2024 and 2023 is as follows:*

	31/12/2024			31/12/2023			
	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	**Jumlah/ *Amount (Rp)***	**%**	**Jumlah lembar saham/ *Number of shares***	**Jumlah/ *Amount (Rp)***	**%**	
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	8,697,163,762	869,716	66.25%	8,697,163,762	869,716	66.25%	*Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.*
Dian Siswarini (Presiden Direktur)	9,764,622	976	0.07%	11,764,622	1,176	0.09%	*Dian Siswarini (President Director)*
David Arcelus Oses (Direktur)	4,534,069	454	0.04%	3,534,069	354	0.03%	*David Arcelus Oses (Director)*
Yessie D. Yosetya (Direktur)	2,188,845	219	0.02%	2,188,845	219	0.02%	*Yessy D. Yosetya (Director)*
I Gede Darmayusa (Direktur)	254,924	25	0.00%	454,924	45	0.00%	*I Gede Darmayusa (Director)*
Feiruz Ikhwan bin Abdul Malek (Direktur)	222,134	22	0.00%	222,134	22	0.00%	*Feiruz Ikhwan bin Abdul Malek (Director)*
Abhijit Jayant Navalekar (Direktur)	21	0	0.00%	3,125,421	313	0.02%	*Abhijit Jayant Navalekar (Director)*
Publik (masing-masing dibawah 5%)	4,357,814,488	435,782	33.19%	4,353,489,088	435,349	33.16%	*Public (individually less than 5%)*
Jumlah saham beredar	13,071,942,865	1,307,194	99.57%	13,071,942,865	1,307,194	99.57%	*Total shares outstanding*
Saham treasuri	56,487,800	5,649	0.43%	56,487,800	5,649	0.43%	*Treasury shares*
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	13,128,430,665	1,312,843	100%	13,128,430,665	1,312,843	100%	***Number of shares issued and fully paid***

Komposisi pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: / *The composition of the Group's shareholders as at 31 December 2022 is as follows:*

	31/12/2022			
	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	**Jumlah/ *Amount (Rp)***	**%**	
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	8,697,163,762	869,716	66.25%	*Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.*
Dian Siswarini (Presiden Direktur)	11,244,622	1,125	0.09%	*Dian Siswarini (President Director)*
David Arcelus Oses (Direktur)	3,409,069	341	0.02%	*David Arcelus Oses (Director)*
Abhijit Jayant Navalekar (Direktur)	3,826,021	383	0.03%	*Abhijit Jayant Navalekar (Director)*
Yessie D. Yosetya (Direktur)	3,500,545	350	0.03%	*Yessy D. Yosetya (Director)*
I Gede Darmayusa (Direktur)	353,924	35	0.00%	*I Gede Darmayusa (Director)*
Publik (masing-masing dibawah 5%)	4,352,444,922	435,244	33.15%	*Public (individually less than 5%)*
Jumlah saham beredar	13,071,942,865	1,307,194	99.57%	*Total shares outstanding*
Saham treasuri	56,487,800	5,649	0.43%	*Treasury shares*
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	13,128,430,665	1,312,843	100%	***Number of shares issued and fully paid***

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Tambahan modal disetor	16,997,945	16,997,945	16,997,945	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	108,503	108,503	108,503	*Treasury shares*
Biaya penerbitan saham	(214,937)	(214,937)	(214,937)	*Share issuance cost*
Perbedaan kurs dari tambahan modal disetor	22,985	22,985	22,985	*Exchange rate difference due to paid-in capital*
Akuisisi entitas anak	(1,244)	-	-	*Acquisition of subsidiary*
Akuisisi bisnis dari entitas sepengendalian	(1,498,181)	-	-	*Acquisition of business from entity under common control*
Jumlah tambahan modal disetor	15,415,071	16,914,496	16,914,496	*Total additional paid-in capital*

Selisih antara jumlah imbalan dan nilai tercatat atas transaksi akuisisi segmen *Business to Customer ("B2C")* PT Link Net Tbk dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 1.869.638. Transaksi ini juga berdampak pada kenaikan nilai investasi sebesar Rp 371.457 pada PT Link Net Tbk.

The difference between the consideration amount and carrying amount of the acquisition of Business to Customer ("B2C") segment of PT Link Net Tbk recorded as additional paid-in capital of Rp 1,869,638. This transaction also resulted in an increased by Rp 371,457 in the investment amount in PT Link Net Tbk.

Rincian perubahan tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Details of the movement of the additional paid-in capital as at 31 December 2024 are as follows:

	Sebelum penawaran umum/ *Prior to public offering*	Penawaran umum perdana/ *Initial public offering*	Penawaran umum terbatas I/ *Limited public offering I*	Penawaran umum terbatas II/ *Limited public offering II*	Penawaran umum terbatas III/ *Limited public offering III*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Reserve for share-based compensation*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Akuisisi bisnis/ *Business acqusiiton*	Jumlah/ *Total*	
Tambahan modal disetor	-	2,712,250	2,694,200	6,519,656	4,759,437	312,402	-	(1,499,425)	15,498,520	*Additional paid-in capital*
Biaya penerbitan saham	-	(44,815)	(48,988)	(58,187)	(61,256)	(1,691)	-	-	(214,937)	*Share issuance costs*
Perbedaan kurs dari modal yang disetor	11,730	12,519	(1,264)	-	-	-	-	-	22,985	*Exchange rate difference due to paid-in capital*
Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	108,503	-	108,503	*Treasury shares*
Jumlah tambahan modal disetor	11,730	2,679,954	2,643,948	6,461,469	4,698,181	310,711	108,503	(1,499,425)	15,415,071	*Additonal paid-in capital*

20. DIVIDEN / *20. DIVIDENDS*

Perusahaan / *The Company*

Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 3 Mei 2024 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 48,6 (nilai Rupiah penuh) per saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 635.296 untuk tahun buku 2023. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan Mei 2024.

The General Meeting of the Shareholders on 3 May 2024 approved the distribution of a cash dividend Rp 48.6 (full amount Rupiah) per share or totalling Rp 635,296 relating to the 2023 financial year. The entire amount was fully paid in May 2024.

Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 5 Mei 2023 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 42 (nilai Rupiah penuh) per saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 549.023 untuk tahun buku 2022. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan Mei 2023.

The General Meeting of the Shareholders on 5 May 2023 approved the distribution of a cash dividend Rp 42 (full amount Rupiah) per share or totalling Rp 549,023 relating to the 2022 financial year. The entire amount was fully paid in May 2023.

20. DIVIDEN (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 April 2022 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 51 (nilai Rupiah penuh) per saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 554.078 untuk tahun buku 2021. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan Mei 2022.

Entitas anak

Pada tahun 2024, entitas anak mendistribusikan dividen kas sebesar Rp 22.500, dimana Rp 11.050 didistribusikan kepada pemegang saham non pengendali.

***20. DIVIDENDS** (continued)*

The General Meeting of Shareholders on 22 April 2022 approved the distribution of cash dividend of Rp 51 (full amount Rupiah) per share or totalling Rp 554,078 relating to 2021 financial year. The entire amount was fully paid in May 2022.

Subsidiaries

In 2024, the subsidiary distributed cash dividend of Rp 22,500, where the portion of Rp 11,050 was distributed to non-controlling shareholders.

21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Grup diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Mei 2024 dan 5 Mei 2023 telah menyetujui penambahan penyisihan cadangan wajib Grup masing-masing sebesar Rp 100 untuk tahun buku 2023 dan 2022. Saldo laba dicadangkan Grup pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 masing-masing adalah Rp 1.400, Rp 1.300, dan Rp 1.200.

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, the Group is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

The Annual General Meeting of Shareholders dated 3 May 2024 dan 5 May 2023 which was overseen approved an increase in the Group's statutory reserve amounting to Rp 100 for 2023 and 2022 financial year, respectively. The balance of the appropriated retained earnings of the Group as at 31 December 2024, 2023 and 2022 were Rp 1,400, Rp 1,300, and Rp 1,200, respectively.

22. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

22. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	31/12/2024	**31/12/2023***	**31/12/2022***	
Laba tahun berjalan	1,819,019	1,256,966	1,102,366	*Profit for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	13,071,942,865	13,071,942,865	10,724,701,049	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai Rupiah penuh)	139	96	103	*Basic and diluted earnings per share (full amount Rupiah)*

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39) *As restated (refer to Note 39) **)*

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Grup.

As at each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of earnings per share of the Group.

23. PENDAPATAN / *23. REVENUES*

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Data dan layanan digital[1]	31,578,068	29,398,320	26,543,416	*Data and digital services[1]*
Percakapan dan SMS	898,635	1,004,943	1,049,370	*Voice and SMS*
Jasa interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya[2]	1,139,705	1,418,378	1,337,472	*Interconnection and other telecommunication services[2]*
	33,616,408	31,821,641	28,930,258	
***Managed service* dan jasa teknologi informasi**				***Managed and infomation technology services***
Managed service	423,775	411,204	180,260	*Managed service*
Jasa teknologi informasi	351,414	89,806	31,476	*Information technology service*
	775,189	501,010	211,736	
Jumlah pendapatan	34,391,597	32,322,651	29,141,994	*Total revenue*

1. Porsi pendapatan data dan layanan digital yang berasal dari sistem teknologi informasi yang kompleks untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 29.978.312, Rp 25.608.078 dan Rp 24.127.910.
2. Termasuk pendapatan *bundling* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 5.922, Rp 443.644 dan Rp 69.855.

1. Portion of data and digital services revenue derived from complex information technology systems for the years ended 31 December 2024, 2023 and 2022, amounting to Rp 29,978,312, Rp 25,608,078 and Rp 24,127,910 respectively.
2. Including bundling revenue for the years ended 31 December 2024, 2023 and 2022 amounting to Rp 5,922, Rp 443,644 and Rp 69,855 respectively.

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi				***GSM mobile and telecommunication network services***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	33,601,529	31,807,993	28,896,188	*Revenue from contract with customers*
Pendapatan lainnya:				*Revenue from other source:*
- Sewa operasi	14,879	13,648	34,070	*Operating rental -*
	33,616,408	31,821,641	28,930,258	
***Managed service* dan jasa teknologi informasi**				***Manage and information technology services***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	770,511	497,705	209,062	*Revenue from contract with customers*
Pendapatan lainnya:				*Revenue from other source:*
- Sewa operasi	4,678	3,305	2,674	*Operating rental -*
	775,189	501,010	211,736	
	34,391,597	32,322,651	29,141,994	

23. PENDAPATAN (lanjutan) / ***23. REVENUES** (continued)*

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan				***Timing of revenue recognition from contracts with customers***
Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi				*GSM mobile and telecommunication network services*
- Pada suatu titik waktu	303,659	492,319	1,051,521	*At a point in time* -
- Pada suatu periode waktu	33,297,870	31,315,674	27,844,667	*Over time* -
	33,601,529	31,807,993	28,896,188	
Managed service dan jasa teknologi informasi				*Managed and information technology services*
- Pada suatu periode waktu	770,511	497,705	209,062	*Over time* -
	34,372,040	32,305,698	29,105,250	

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/202	
Liabilitas kontrak*:				***Contract liabilities*:**
Jasa *GSM mobile* dan jaringan telekomunikasi				*GSM mobile and telecommunication network services*
- Pihak ketiga	2,227,585	2,261,836	2,474,040	*Third parties* -
Managed service dan jasa teknologi informasi				*Managed and information technology services*
- Pihak ketiga	12,209	4,156	15,846	*Third parties* -
	2,239,794	2,265,992	2,489,886	

*) Disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan tangguhan".

*) *Presented as part of "Deferred revenue".*

	31/12/2024	31/12/2023*	31/12/2022*	
Saldo awal	2,265,992	2,489,886	2,387,075	*Beginning balance*
Pendapatan yang diakui dari saldo liabilitas kontrak pada awal tahun	(2,223,516)	(2,442,586)	(2,375,993)	*Revenue recognised from the contract at liabilities at the beginning of the year*
Kenaikan yang Disebabkan oleh kas, di luar yang diakui sebagai pendapatan selama tahun berjalan	2,197,318	2,218,692	2,478,804	*Increase due to cash, excluding amounts recognised as revenue during the year*
	2,239,794	2,265,992	2,489,886	

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39)

*As restated (refer to Note 39) **)*

23. PENDAPATAN (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan tersisa yang belum dipenuhi pada 31 December 2024 akan dipenuhi pada tahun 2025.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

***23. REVENUES** (continued)*

The remaining unsatisfied performance obligation as at 31 December 2024 will be satisfied on 2025.

See Note 29 for related parties information.

24. BEBAN INFRASTRUKTUR, PENJUALAN DAN PEMASARAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. INFRASTRUCTURE, SALES AND MARKETING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

a. Beban infrastruktur

a. Infrastructure expenses

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Lisensi	4,079,232	4,026,019	3,999,338	*License fee*
Sewa dan jasa	1,702,656	2,109,300	1,029,456	*Rental and services*
Perbaikan dan pemeliharaan	1,586,337	1,358,173	1,311,206	*Repair and maintenance*
Utilitas	1,574,098	1,502,154	1,393,947	*Utilities*
Jumlah beban infrastruktur	8,942,323	8,995,646	7,733,947	*Total infrastructure expense*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 December 2024, 2023 dan 2022 beban perbaikan dan pemeliharaan dari masing-masing pihak ketiga tidak melebihi 10% dari jumlah beban infrastruktur, penjualan dan pemasaran dan perlengkapan dan *overhead*.

For the years ended 31 December 2024, 2023 and 2022 repair and maintenance expenses from each third party were not more than 10% of total infrastructure, sales and marketing and supplies and overhead expenses.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

b. Beban penjualan dan pemasaran

b. Sales and marketing expenses

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Komisi penjualan	1,548,788	1,914,867	2,067,160	*Sales commission*
Iklan dan promosi	435,746	448,290	470,571	*Advertising and promotion*
Jasa manajemen hubungan pelanggan	109,658	91,618	80,267	*Customer relationship management services*
Jumlah beban penjualan dan pemasaran	2,094,192	2,454,775	2,617,998	*Total sales and marketing expenses*

24. BEBAN INFRASTRUKTUR, PENJUALAN DAN PEMASARAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

24. INFRASTRUCTURE, SALES AND MARKETING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

c. Beban umum dan administrasi / *c. General and administrative expenses*

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 4)	139,084	103,951	52,658	*Provision for imipairment of trade receivables (Note 4)*
Jasa profesional	86,461	98,387	89,596	*Professional services*
Sewa	70,403	63,678	70,798	*Rental*
Lain-lain	159,042	147,024	139,646	*Others*
Jumlah beban umum dan administrasi	454,990	413,040	352,698	*Total general and administrative expenses*

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi. / *See Note 29 for related parties information.*

25. BEBAN INTERKONEKSI DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA

25. INTERCONNECTION AND OTHER DIRECT EXPENSES

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Sewa jaringan	610,792	528,862	250,479	*Leased line*
Kewajiban pelayanan universal dan biaya hak pengelolaan jasa telekomunikasi	579,946	547,774	500,233	*Universal service obligation and fee concession fee of telecommunication services*
Beban interkoneksi	527,027	633,594	497,586	*Interconnection expense*
Home broadband	505,061	-	-	*Home broadband*
Paket perdana dan *voucher*	380,366	418,906	246,257	*Starter pack and voucher*
Biaya jasa manajemen atas periklanan *mobile*	290,400	290,400	-	*Mobile advertising managed service fee*
Value added services	272,720	408,200	626,054	*Value added services*
Pembelian perangkat *bundling*	14,804	156,322	642,758	*Purchase of bundled devices*
Lain-lain	103,064	188,162	113,110	*Others*
Jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	3,284,180	3,172,220	2,876,477	*Total interconnection and other direct expenses*

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi. / *See Note 29 for related parties information.*

26. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN / *26. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES*

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Jumlah beban karyawan (termasuk karyawan alih daya):				*Total employee costs (including outsourcing):*
- Gaji dan tunjangan	1,691,611	1,328,078	1,254,551	*Salaries and allowances*
- Pembayaran kepada program pensiun iuran pasti	31,903	24,367	25,685	*Payment to defined pension plan contribution*
- Penyisihan imbalan kerja	12,560	49,797	45,293	*Provision for employee benefits*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan (termasuk karyawan alih daya)	1,736,074	1,402,242	1,325,529	*Salaries and employee benefits expenses (including outsourcing)*

Jumlah karyawan (tidak diaudit) pada tanggal 31 December 2024, 2023 dan 2022 masing-masing adalah 2.159, 1.966 dan 1.878 orang.

The number of employees (unaudited) as at 31 December 2024, 2023 and 2022 was 2,159, 1,966 and 1,878 employees, respectively.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

27. BIAYA KEUANGAN / *27. FINANCE COSTS*

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa	3,066,089	2,898,754	2,740,729	*Interest on borrowings and lease liabilities*
Lain-lain	46,713	41,225	36,656	*Others*
Jumlah biaya keuangan	3,112,802	2,939,979	2,777,385	*Total finance costs*

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

28. PERPAJAKAN / *28. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Pajak penghasilan badan:				***Corporate income tax:***
Perusahaan				*The Company*
- 2022	-	52,122	52,122	*2022* -
- 2021	-	-	8,903	*2021* -
- 2020	-	-	13,935	*2020* -
	-	52,122	74,960	
Entitas anak				*Subsidiaries*
- 2024	1,621	-	-	*2024* -
	1,621	52,122	74,960	

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Pajak lainnya:				***Other taxes:***
Perusahaan				*The Company*
- Pajak pertambahan nilai ("PPN") – bersih	-	30,572	-	*Value added tax ("VAT") – net* -
	-	30,572	-	
Entitas anak				*Subsidiaries*
- Pajak pertambahan nilai ("PPN") – bersih	19,828	-	3,455	*Value added tax ("VAT") – net* -
	19,828	30,572	3,455	

28. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***28. TAXATION** (continued)*

b. Utang pajak / ***b. Taxes payable***

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Pajak penghasilan badan:				***Corporate income tax:***
Perusahaan				*The Company*
- Pasal 29	167,969	56,569	-	*Article 29* -
Entitas anak				*Subsidiary*
- Pasal 29	-	1,251	4,135	*Article 29* -
	167,969	57,820	4,135	
Pajak lainnya:				***Other taxes:***
Perusahaan				*The Company*
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") – bersih	88,140	-	46,746	*Value added tax ("VAT") – net* -
- Pajak penghasilan Pasal 21	15,630	40,055	38,409	*Income tax Article 21* -
- Pajak penghasilan Pasal 23	57,474	83,960	63,397	*Income tax Article 23* -
	161,244	124,015	148,552	
Entitas anak				*Subsidiaries*
- Pajak Pertambahan Nilai *Value added tax* ("PPN") – bersih	31	4,762	-	*("VAT") – net* -
- Pajak penghasilan Pasal 21	952	262	233	*Income tax Article 21* -
- Pajak penghasilan Pasal 23	574	328	804	*Income tax Article 23* -
	1,557	5,352	1,037	
	162,801	129,367	149,589	

28. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***28. TAXATION** (continued)*

c. Beban pajak penghasilan / ***c. Income tax expense***

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Perusahaan				***The Company***
Kini	(551,370)	(243,287)	(105,338)	*Current*
Tangguhan				*Deferred*
- Tahun berjalan	4,596	(78,493)	(120,504)	*For the year -*
Penyesuaian tahun sebelumnya	(17,627)	(88,417)	-	*Prior year adjustment*
Beban pajak penghasilan	(564,401)	(410,197)	(225,842)	*Income tax expense*
Entitas anak				***Subsidiaries***
Kini	(19,947)	(10,966)	(8,193)	*Current*
Tangguhan				*Deferred*
- Tahun berjalan	4,754	1,094	2,193	*For the year -*
Beban pajak penghasilan	(15,193)	(9,872)	(6,000)	*Income tax expense*
Konsolidasian				***Consolidated***
Kini	(571,317)	(254,253)	(113,531)	*Current*
Tangguhan				*Deferred*
- Tahun berjalan	9,350	(77,399)	(118,311)	*For the year -*
Penyesuaian tahun sebelumnya	(17,627)	(88,417)	-	*Prior year adjustment*
Beban pajak penghasilan	(579,594)	(420,069)	(231,842)	*Income tax expense*

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dengan hasil perkalian laba akuntansi Grup sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***28. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

The reconciliation between the Group's income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax for the year ended 31 December 2024, 2023 and 2022 are as follows:

	31/12/2024	31/12/2023*	31/12/2022*	
Laba sebelum pajak penghasilan	2,427,225	1,690,369	1,345,956	*Profit before income tax*
Penyesuaian:				*Adjustment:*
- Pajak final	37,313	40,894	66,913	*Final tax -*
- Bagian atas rugi/(laba) bersih dari entitas asosiasi	297,829	191,493	(3,838)	*Share of loss/(profit) - from associate*
- Penyesuaian dampak PSAK 338	6,582	14,148	7,074	*Impact of PSAK 338 - adjustment*
Laba sebelum pajak penghasilan setelah penyesuaian	2,768,949	1,936,904	1,416,105	*Profit before income tax after adjustment*
Beban pajak dihitung pada tarif pajak efektif	(609,169)	(426,119)	(311,543)	*Tax expense calculated at effective tax rates*
Pendapatan kena pajak final - bersih	106,012	112,025	118,394	*Income subject to final tax - net*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(58,810)	(17,558)	(38,693)	*Non-deductible expenses*
Penyesuaian tahun sebelumnya	(17,627)	(88,417)	-	*Prior year adjustments*
Jumlah beban pajak penghasilan	(579,594)	(420,069)	(231,842)	*Total income tax expense*

28. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***28. TAXATION** (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax expense** (continued)*

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Laba sebelum pajak penghasilan setelah penyesuaian	2,768,949	1,936,904	1,416,105	*Profit before income tax after adjustment*
Perbedaan temporer:				*Temporary differences:*
- Selisih antara penyusutan dan amortisasi akuntansi dan pajak	(46,466)	(146,611)	(538,316)	*Difference between accounting and tax depreciation and amortisation*
- Selisih antara laba pelepasan aset tetap akuntansi dan pajak	(16,862)	(101,995)	(63,489)	*Difference between accounting and tax gain on disposal of assets*
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	80,536	(39,790)	33,555	*Provision for receivables - impairment*
- Provisi penghentian sewa	(35,259)	(4,214)	(61,966)	*Provision for lease - termination*
- Beban yang masih harus dibayar	15,967	(34,382)	(74,145)	*Accrued expenses*
- Sewa	(10,177)	(13,359)	587,332	*Leasing*
- Penyisihan imbalan karyawan	54,761	(11,464)	(14,393)	*Provision for employee benefits*
	42,500	(351,815)	(131,422)	
Perbedaan tetap:				*Permanent differences:*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	267,318	79,809	175,871	*Non-deductible expenses*
- Pendapatan kena pajak final	(481,872)	(509,203)	(538,151)	*Income subject to final tax*
	(214,554)	(429,394)	(362,280)	
Penghasilan pajak	2,596,895	1,155,695	922,403	*Taxable income*
Akumulasi rugi pajak:				*Accumulated tax losses:*
- 2018	-	-	(406,353)	*2018*
Sisa akumulasi rugi pajak	-	-	(406,353)	*Remaining accumulated tax loss*
Jumlah penghasilan kena pajak setelah dikurangi alokasi pajak	2,596,895	1,155,695	516,050	*Total taxable income after deducting allocated tax loss*
Beban pajak kini	(571,317)	(254,253)	(113,531)	*Current tax expense*
Dikurangi:				*Less:*
Pajak penghasilan badan dimuka	403,348	196,433	161,518	*Prepaid corporate income tax*
(Kurang)/lebih bayar pajak penghasilan badan	(167,969)	(57,820)	47,987	*(Underpayment)/ overpayment of corporate income tax*

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 December 2024 dan 2023 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 menjadi dasar pengisian SPT pajak penghasilan badan tahun yang bersangkutan, yang telah disampaikan Grup kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") masing-masing pada tanggal 29 April 2024 dan 20 Juni 2023.

Pada 31 Desember 2024, PMK No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi tempat perusahaan didirikan, dan mulai berlaku sejak 1 Januari 2025. Karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak saat ini yang terkait. Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amendemen PSAK 212 yang diterbitkan pada Desember 2023.

Grup sedang dalam proses menilai apakah Grup termasuk dalam cakupan Model Pilar Dua dan apakah terdapat eksposur terhadap PMK-136. Karena kompleksitas dalam penerapan PMK-136 dan menghitung pendapatan *Global Anti-Base Erosion ("GloBE")*, dampak kuantitatif dari PMK-136 belum dapat diperkirakan secara wajar.

***28. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the years ended 31 December 2024 and 2023 is based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

The amount of taxable income for the year ended 31 December 2023 and 2022 are becoming the basis to fill in the corporate income tax return for the respective fiscal year which have been submitted to Directorate General of Taxation ("DGT") on 29 April 2024 and 20 June 2023, respectively.

On 31 December 2024, The MoF Regulation No. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 is not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. The Group applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendment to PSAK 212 issued in December 2023.

The Group is in the process of assessing whether it is within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating the Global Anti-Base Erosion ("GloBE") income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

28. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***28. TAXATION** (continued)*

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan (lanjutan) / ***d. Deferred tax (liabilities)/assets** (continued)*

	01/01/2024	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to the profit or loss*	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income*	31/12/2024	
Perusahaan					***The Company***
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(1,649,991)	(13,932)	-	(1,663,923)	*Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets*
Beban yang masih harus dibayar	60,115	(776)	-	59,339	*Accrued expenses*
Estimasi liabilitas restorasi aset	201,399	16,188	-	217,587	*Estimated liabilities for assets restoration*
Aset hak guna	(6,805,766)	545,558	-	(6,260,208)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	7,401,600	(563,985)	-	6,837,615	*Lease liabilities*
Cadangan penurunan nilai piutang	57,266	17,253	-	74,519	*Provision for receivables impairment*
Provisi penghentian sewa	7,757	(7,757)	-	-	*Provision for lease termination*
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	119,929	12,047	(3,069)	128,907	*Provision for salaries and employee benefits*
Lain-lain*	(2,028)	-	-	(2,028)	*Others**
Jumlah liabilitias pajak tangguhan	(609,719)	4,596	(3,069)	(608,192)	*Total deferred tax liabilities*

*) Terdiri dari pajak tangguhan dari biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak dan komponen pembiayaan.

*) *Represents deferred taxes from cost to obtain contract and financing component.*

	01/01/2024	Dikreditkan pada laporan laba rugi/ *Credited to the profit or loss*	31/12/2024	
Entitas anak				***Subsidiary***
Cadangan penurunan nilai piutang	2,714	465	3,179	*Provision for receivables impairment*
Beban yang masih harus dibayar	4,159	4,289	8,448	*Accrued expenses*
Jumlah aset pajak tangguhan	6,873	4,754	11,627	*Total deferred tax assets*

Dasar untuk mendukung pengakuan aset pajak tangguhan ditelaah secara berkala oleh manajemen.

The basis to support the recognition of the deferred tax assets is reviewed regularly by management.

28. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***28. TAXATION*** *(continued)*

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan (lanjutan) / ***d. Deferred tax (liabilities)/assets*** *(continued)*

	01/01/2023	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ *(Charged)/ credited to the profit or loss*	Dikreditkan pada laba komprehensif lainnya/ *Credited to other comprehensive income*	31/12/2023	
Perusahaan					***The Company***
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(1,571,664)	(78,327)	-	(1,649,991)	*Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets*
Beban yang masih harus dibayar	61,764	(1,649)	-	60,115	*Accrued expenses*
Estimasi liabilitas restorasi aset	164,080	37,319	-	201,399	*Estimated liabilities for assets restoration*
Aset hak guna	(5,988,255)	(817,511)	-	(6,805,766)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	6,606,528	795,072	-	7,401,600	*Lease liabilities*
Cadangan penurunan nilai piutang	65,202	(7,936)	-	57,266	*Provision for receivables impairment*
Provisi penghentian sewa	10,696	(2,939)	-	7,757	*Provision for lease termination*
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	121,076	(2,522)	1,375	119,929	*Provision for salaries and employee benefits*
Lain-lain*	(2,028)	-	-	(2,028)	*Others**
Jumlah liabilitias pajak tangguhan	(532,601)	(78,493)	1,375	(609,719)	*Total deferred tax liabilities*

*) Terdiri dari pajak tangguhan dari biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak dan komponen pembiayaan.

*) *Represents deferred taxes from cost to obtain contract and financing component.*

	01/01/2023	Dikreditkan pada laporan laba rugi/ *Credited to the profit or loss*	31/12/2023	
Entitas anak				***Subsidiary***
Cadangan penurunan nilai piutang	2,342	372	2,714	*Provision for receivables impairment*
Beban yang masih harus dibayar	3,437	722	4,159	*Accrued expenses*
Jumlah aset pajak tangguhan	5,779	1,094	6,873	*Total deferred tax assets*

Dasar untuk mendukung pengakuan aset pajak tangguhan ditelaah secara berkala oleh manajemen.

The basis to support the recognition of the deferred tax assets is reviewed regularly by management.

28. PERPAJAKAN (lanjutan) / *28. TAXATION (continued)*

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred tax (liabilities)/assets (continued)*

	01/01/2022	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ *(Charged)/ credited to the profit or loss*	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	31/12/2022	
Perusahaan:						***The Company:***
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset tak berwujud menurut akuntansi dan pajak	(1,216,158)	(132,397)	-	(59,029)	(1,407,584)	*Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets*
Beban yang masih harus dibayar	79,558	(17,794)	-	-	61,764	*Accrued expense*
Liabilitas sewa	489,060	129,213	-	-	618,273	*Lease liabilities*
Cadangan penurunan nilai piutang	58,531	6,671	-	-	65,202	*Provision for receivables impairment*
Provisi penghentian sewa	24,329	(13,633)	-	-	10,696	*Provision for lease termination*
Rugi pajak yang belum dikompensasi	89,397	(89,397)	-	-	-	*Tax losses carried forward*
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	138,482	(3,167)	(14,239)	-	121,076	*Provision for salaries and employee benefit*
Lain-lain*	(2,028)	-	-	-	(2,028)	*Other**
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(338,829)	(120,504)	(14,239)	(59,029)	(532,601)	*Total deferred tax liabilities*

*) Terdiri dari pajak tangguhan dari biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak dan komponen pembiayaan.

*) *Represents deferred taxes from cost to obtain contract and financing component.*

	01/01/2022	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ *(Charged)/ credited to the profit or loss*	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income*	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ *Adjustment due to changes in tax rates*	31/12/2022	
Entitas anak:						***Subsidiary:***
Cadangan penurunan nilai piutang	1,631	711	-	-	2,342	*Provision for receivables impairment*
Beban yang masih harus dibayar	1,955	1,482	-	-	3,437	*Accrued expense*
Jumlah aset pajak tangguhan	3,586	2,193	-	-	5,779	*Total deferred tax assets*

e. Surat ketetapan pajak / *e. Tax assessments*

Selama tahun 2024, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak untuk tahun fiskal 2022 yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp 35.270 atas pajak penghasilan badan, berbeda dengan sebelumnya lebih bayar sebesar Rp 52.122. Perusahaan juga menerima surat ketetapan pajak atas pajak lainnya yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 5.260. Perusahaan telah menerima pengembalian atas klaim restitusi pajak dan membebankan porsi yang tidak diterima oleh pengadilan pajak pada laba rugi tahun berjalan.

During 2024, the Company received a tax assessment letter for 2022 fiscal year which stated an overpayment of Rp 35,270 for corporate income tax, as opposed to the overpayment of Rp 52,122 previously claimed. The Company also received a tax assessment letter for other taxes which stated an underpayment of Rp 5,260. The Company has received the claim refunds and charged the portion that was not accepted by the tax court in the current year profit or loss.

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Selama tahun 2023, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak untuk tahun fiskal 2021 dan 2020 yang menyatakan masing-masing kurang bayar dan lebih bayar sebesar Rp 5.352 dan Rp 15.591, berbeda dengan sebelumnya masing-masing lebih bayar sebesar Rp 15.733 dan Rp 17.245. Perusahaan telah melakukan pembayaran dan mengajukan keberatan untuk tahun fiskal 2021 pada bulan Juli 2023 serta menerima dan mendapatkan pengembalian pajak dari hasil ketetapan pajak untuk tahun fiskal 2020. Pada tanggal 14 Mei 2024, Perusahaan telah menerima putusan keberatan atas sengketa tahun fiskal 2021 yang mengabulkan seluruh permohonan Perusahaan.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak atas pajak pertambahan nilai tahun fiskal 2015. Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan sebesar Rp 97.246 lebih rendah daripada jumlah yang diajukan sebelumnya pada tahun 2018 sebesar Rp 105.869. Perusahaan telah menerima pengembalian atas klaim restitusi pajak dan membebankan porsi yang tidak diterima oleh pengadilan pajak pada laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan juga menerima putusan pengadilan atas pajak penambahan nilai tahun fiskal 2016 dan 2017. Pengadilan pajak mengabulkan sebagian permohonan banding yang diajukan Perusahaan masing-masing sebesar Rp 11.743 dan Rp 973, dari jumlah sebesar Rp 28.978 yang sebelumnya diajukan oleh Perusahaan pada tahun 2020. Pada tahun 2022, perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 12.570.

***28. TAXATION** (continued)*

***e. Tax assessments** (continued)*

During 2023, the Company received tax assessment letters for 2021 and 2020 fiscal years which stated an underpayment and overpayment of Rp 5,352 and Rp 15,591, as opposed to the overpayment of Rp 15,733 and Rp 17,245 previously claimed respectively. The Company has paid the amount and submitted a tax objection for 2021 fiscal year in July 2023 and accepted and received the refund for 2020 fiscal year tax assessment result. On 14 May 2024, the Company received the objection result for 2021 fiscal year which granted all of the Company's request.

In 2022, the Company received tax appeal results from the tax court regarding value added taxes for the 2015 fiscal year. The tax court partially granted the Company's appeal of Rp 97,246, which was lower than the amount filed previously in 2018 of Rp 105,869. The Company has received the claim refunds and charged the portion that was not accepted by the tax court in the current year profit or loss.

The Company also received tax appeal results from the tax court regarding value added taxes for the 2016 and 2017 fiscal years. The Tax Court partially granted the tax refund claim for the tax appeal letter of Rp 11,743 and Rp 973, respectively from a total Rp 28,978 claimed by the Company filed in 2020. In 2022, the Company has received the tax refund amounting to Rp 12,570.

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan telah menerima putusan banding untuk tahun fiskal 2016 dan 2017. Untuk tahun fiskal 2016, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding sebesar Rp 6.114 atas pajak lainnya dan sebesar Rp 35.431 atas rugi fiskal, di mana jumlah ini lebih rendah daripada jumlah yang diklaim sebelumnya masing-masing sebesar Rp 13.443 dan Rp 704.036. Untuk tahun fiskal 2017, Pengadilan pajak menolak seluruh banding dan Perusahaan membebankan jumlah yang ditolak pada laba rugi tahun sebelumnya. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak untuk tahun fiskal 2016 pada Januari 2024. Pada tanggal 6 Maret 2024, Perusahaan telah mengajukan peninjauan kembali.

Perusahaan juga telah menerima putusan Peninjauan Kembali untuk tahun fiskal 2006 dan 2007, dimana amar putusan menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak.

Perusahaan telah mengajukan keberatan, banding dan peninjauan kembali atas beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar untuk berbagai tahun pajak.

Perusahaan telah menerima putusan Peninjauan Kembali untuk tahun fiskal 2005, dimana amar putusan menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak.

***28. TAXATION** (continued)*

***e. Tax assessments** (continued)*

The Company received tax appeal results for the 2016 and 2017 fiscal years. For 2016 fiscal year, the Tax Court partially granted the appeal of Rp 6,114 for other taxes and Rp 35,431 for tax losses, which was lower than the amounts previously claimed of Rp 13,443 and Rp 704,036, respectively. For 2017 fiscal year, the Tax Court fully rejected the tax appeal and the Company has charged the rejected amount in the prior year profit or loss. The Company received the refund for 2016 fiscal year in January 2024. On 6 March 2024, the Company has submitted the judicial review.

The Company has also received a Judicial Review decision for the 2006 and 2007 fiscal years, where the decision rejected the application for judicial review submitted by the Director General of Taxes.

The Company has filed an objection, appeal and judicial review for various tax assessment letters confirming underpayment for various fiscal years.

The Company has received a Judicial Review decision for the 2005 fiscal years, where the decision rejected the application for judicial review submitted by the Director General of Taxes.

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

***28. TAXATION** (continued)*

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

***e. Tax assessments** (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan, banding dan peninjauan kembali adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2024, 2023 and 2022 the amount of assessments in the process of objection, appeal and judicial review were as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Keberatan dan banding:				***Objection and appeal:***
Pajak penghasilan badan				*Corporate income tax*
- 2021	-	8,903	-	*2021* -
Pajak penghasilan badan				*Corporate income tax*
- 2017	-	-	2,819	*2017* -
- 2016	-	-	13,443	*2016* -
Peninjauan kembali:				***Judicial review:***
Pajak lainnya				*Other taxes*
- 2007	-	19,223	19,223	*2007* -
- 2006	-	116,686	116,686	*2006* -
- 2005	-	87,993	87,993	*2005* -
- 2004	102,582	102,582	102,582	*2004* -
	102,582	335,387	342,746	
Jumlah yang diprovisikan	-	-	(954)	*Total provisioned amount*
	102,582	335,387	341,792	

Grup telah membayar dan mengakui jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan, banding dan peninjauan kembali tersebut pada laporan laba rugi konsolidasian di masing-masing tahun di mana ketetapan pajak tersebut diterbitkan.

The Group paid and recognised the tax assessments that are still in the process of objection, appeal and judicial review in the consolidated statements of profit or loss in each year in which the tax assessments were issued.

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Grup melaporkan pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*.

Under the Indonesia Taxation Law, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak.

Based on the applicable tax law, DGT may assess or amend tax liability within five years of the time the tax becomes due.

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan tarif pajak

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% mulai tahun fiskal 2022 dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai secara bertahap menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025 serta pengungkapan sukarela wajib pajak.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1-31 Januari 2025. Efektif mulai 1 Februari 2025, ketentuan tarif pajak pertambahan nilai berlaku kembali menjadi 12%.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada 31 Desember 2022 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

***28. TAXATION** (continued)*

g. Changes in tax rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved law no. 7 Year 2021 related to Harmonisation of Tax Regulations which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% start from fiscal year 2022 and a gradual increase in the value added tax rate to 11% effective from 1 April 2022 and 12% no later than 1 January 2025 and voluntary disclosure of taxpayers.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price from 1-31 January 2025. Effective from 1 February 2025, the value added tax rate will revert to 12%.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2022 have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realised.

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI / *29. RELATED PARTIES INFORMATION*

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

The transactions with related parties are made under the same terms and conditions as those made with third parties.

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi / *a. Nature of transactions and relationships with related parties*

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The natures of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/ *Nature of the relationships with related parties*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
Axiata Group Berhad	Entitas induk utama/ *Ultimate parent entity*	Penggantian biaya-biaya dan jasa profesional/ *Reimbursement of expenses and professional services*
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	Entitas induk langsung/ *Immediate parent entity*	Penggantian biaya-biaya dan jasa profesional/ *Reimbursement of expenses and professional services*
Celcom Axiata Berhad	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan ITKP, pendapatan jelajah dan penggantian biaya biaya/*VoIP revenue, international roaming revenue, interconnection charges and reimbursement of expenses*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci Grup/ *Key management of the Group*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Simpanan kas pada bank, deposito berjangka dan pendapatan bunga/ *Cash in banks, time deposits and interest income*
Axiata Digital Services Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Layanan *payment gateway*/ *Payment gateway services*

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. RELATED PARTIES INFORMATION *(continued)*

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of transactions and relationships with related parties *(continued)*

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/** ***Nature of the relationships with related parties***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
PT Axiata Digital Analytics Indoneisa	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian biaya-biaya, pendapatan dan beban atas bisnis periklanan *Mobile/ Reimbursement of expenses, Mobile advertising business Revenue and expenses*
Apigate Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Layanan *payment gateway/ Payment gateway services*
Axiata Business Services Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian biaya-biaya dan jasa-jasa profesional/ *Reimbursement of expenses and professional services*
PT ADA Asia Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian biaya-biaya dan sewa ruang/ *Reimbursement of expenses and lease of space*
PT Axiata Digital Labs Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian biaya-biaya dan pembangunan sistem jaringan/ *Reimbursement of expenses and network system development*
PT Princeton Digital Group Data Centres	Entitas asosiasi/*Associate*	Penggantian biaya-biaya dan beban sewa rak server/ *Reimbursement of expenses and rack server rental expense*

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

***29. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)*

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

***a. Nature of transactions and relationships with related parties** (continued)*

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/** ***Nature of the relationships with related parties***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan penjualan dan sewa balik menara dan sewa tanah/ *Sale and lease tower and land lease*
PT Link Net Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa jaringan tetap berkabel dan akses internet/ *Wired fixed network and internet access services network*

b. Kas dan setara kas

b. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas meliputi kas pada bank dan deposito berjangka di PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian saldo sebagai berikut:

Cash and cash equivalents include cash in bank and time deposits in PT Bank CIMB Niaga Tbk with details of balances as follows:

	31/12/2024	**31/12/2023**	**31/12/2022**	
Kas pada bank:				*Cash in bank:*
- Rupiah	87,608	69,255	112,089	*Rupiah* -
Deposito berjangka:				*Time deposits:*
- Rupiah	-	-	70,000	*Rupiah* -
Jumlah kas dan setara kas	87,608	69,255	182,089	*Total cash and cash equivalents*
% terhadap jumlah aset	0.10%	0.08%	0,21%	*% of total assets*

c. Piutang usaha

c. Trade receivables

	31/12/2024	**31/12/2023**	**31/12/2022**	
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	512,458	514,093	246,566	*PT Axiata Digital Analytics Indonesia*
PT Link Net Tbk	467,873	1,549	-	*PT Link Net Tbk*
Lain-lain*	43	39	46	*Other**
Jumlah piutang usaha	980,374	515,681	246,612	*Total trade receivables*
% terhadap jumlah aset	1.14%	0.59%	0.28%	*% of total assets*

*) Masing-masing kurang dari Rp 1.000

**) Individual amount less than Rp 1,000*

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***29. RELATED PARTIES INFORMATION*** *(continued)*

d. Piutang lain-lain / ***d. Other receivables***

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	216,750	-	22,497	*PT Edotco Infrastruktur Indonesia*
PT Link Net Tbk	49,797	-	-	*PT Link Net Tbk*
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	17,638	17,241	42,435	*PT Axiata Digital Analytics Indonesia*
Axiata Group Berhad	15,056	15,056	15,324	*Axiata Group Berhad*
Lain-lain*	244	631	468	*Other**
Jumlah piutang lain-lain - bagian lancar	299,485	32,928	80,724	*Total other receivables - current portion*
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	-	208,537	201,652	*PT Edotco Infrastruktur Indonesia*
Jumlah piutang lain-lain - bagian tidak lancar	-	208,537	201,652	*Total other receivables - non-current portion*
Jumlah piutang lain-lain	299,485	241,465	282,376	*Total other receivables*
% terhadap jumlah aset	0.35%	0.28%	0.32%	*% of total assets*

*) Masing-masing kurang dari Rp 1.000 / **) Individual amount less than Rp 1,000*

e. Utang usaha / ***e. Trade payables***

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
PT Link Net Tbk	389,577	5,215	-	*PT Link Net Tbk*
PT Axiata Digital Labs Indonesia	149,188	36,949	29,645	*PT Axiata Digital Labs Indonesia*
PT Princeton Digital Group Data Centres	49,717	27,913	23,092	*PT Princeton Digital Group Data Centres*
Axiata Group Berhad	34,216	103,557	149,679	*Axiata Group Berhard*
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	27,579	29,106	2,635	*Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.*
Axiata Business Services Sdn. Bhd.	17,498	16,690	12,045	*Axiata Business Services Sdn. Bhd.*
PT ADA Asia Indonesia	140	1,927	-	*PT ADA Asia Indonesia*
Apigate Sdn. Bhd.	8,691	23,483	55,682	*Apigate Sdn. Bhd.*
Lain – lain*	144	120	413	*Others**
Jumlah utang usaha	676,750	244,960	273,191	*Total trade payable*
% terhadap jumlah liabilitas	1.13%	0.40%	0,44%	*% of total liabilities*

*) Masing-masing kurang dari Rp 1.000 / **) Individual amount less than Rp 1,000*

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

***29. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)*

f. Liabilitas sewa

f. Lease liabilities

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	501,408	543,524	602,629	*PT Edotco Infrastruktur Indonesia*
PT Princeton Digital Group Data Centres	320,522	362,153	397,217	*PT Princeton Digital Group Data Centres*
PT Link Net Tbk	-	66,122	-	*PT Link Net Tbk*
Jumlah liabilitas sewa	821,930	971,799	999,846	*Total lease liabilities*
% terhadap jumlah liabilitas	1.37%	1.59%	1.63%	*% of total liabilities*

g. Pendapatan

g. Revenue

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	473,980	368,047	558,671	*PT Axiata Digital Analytics Indonesia*
PT Link Net Tbk	187,270	-	-	*PT Link Net Tbk*
Apigate Sdn. Bhd.	6,026	24,390	44,223	*Apigate Sdn. Bhd.*
Celcom Axiata Berhad*	-	-	19,242	*Celcom Axiata Berhad**
Lain-lain**	23	15	5	*Other***
Jumlah pendapatan	667,299	392,452	622,141	*Total revenue*
% terhadap jumlah pendapatan	1.94%	1.21%	2.13%	*% of total revenue*

*) Bukan merupakan pihak berelasi sejak Januari 2023
*) Masing-masing kurang dari Rp 1.000

**) Not a related party since January 2023*
**) Individual amount less than Rp 1,000*

h. Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya

h. Interconnection and other direct expenses

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	290,400	290,400	-	*PT Axiata Digital Analytics Indonesia*
PT Link Net Tbk	49,523	-	-	*PT Link Net Tbk*
Celcom Axiata Berhad*	-	-	1,182	*Celcom Axiata Berhard**
Lain-lain**	709	-	37	*Other***
Jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	340,632	290,400	1,219	*Total interconnection and other direct expenses*
% terhadap beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	10.37%	9.15%	0.25%	*% of interconnection and other direct expenses*

*) Bukan merupakan pihak berelasi sejak Januari 2023
*) Masing-masing kurang dari Rp 1.000

**) Not a related party since January 2023*
**) Individual amount less than Rp 1,000*

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***29. RELATED PARTIES INFORMATION*** *(continued)*

i. Beban infrastruktur / ***i. Infrastructure expenses***

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
PT Link Net Tbk	276,268	-	-	*PT Link Net Tbk*
PT Princeton Digital Group Data Centres	106,656	130,498	136,759	*PT Princeton Digital Group Data Centres*
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	16,805	-	-	*PT Edotco Infrastruktur Indonesia*
Jumlah beban infrastruktur	399,729	130,498	136,759	*Total infrastructure expenses*
% terhadap beban infrastruktur	4.47%	1,45%	1,77%	*% of infrastructure expenses*

j. Beban umum dan administrasi / ***j. General and administrative expenses***

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
PT Axiata Digital Lab Indonesia	13,386	-	-	*PT Axiata Digital Lab Indonesia*
Axiata Group Berhad	138	848	36,975	*Axiata Group Berhad*
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	-	29,106	-	*Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd.*
Jumlah beban umum dan administrasi	13,524	29,954	36,975	*Total general and administrative expenses*
% terhadap beban umum dan administrasi	2,97%	7,25%	10,48%	*% of general and administrative expenses*

k. Pendapatan bunga / ***k. Interest income***

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1,546	3,501	7,053	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
Jumlah pendapatan bunga	1,546	3,501	7,053	*Total interest income*
% terhadap penghasilan keuangan	1,93%	3,50%	6,31%	*% of finance income*

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***29. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)*

l. Biaya bunga / ***l. Interest expense***

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	34,345	39,706	24,204	*PT Edotco Infrastruktur Indonesia*
PT Princeton Digital Group Data Centres	26,021	28,977	31,453	*PT Princeton Digital Group Data Centres*
Jumlah biaya bunga	60,366	68,683	55,657	*Total interest expense*
% terhadap biaya keuangan	1.93%	2,34%	2.00%	*% of finance cost*

m. Kompensasi manajemen kunci / ***m. Key management compensation***

Personil manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1e.

Key management personnel of the Group are the Board of Commissioners and Directors as detailed in Note 1e.

	31/12/2024		31/12/2023		31/12/2022	
	Dewan Direksi/ *Board of Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Dewan Direksi/ *Board of Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Dewan Direksi/ *Board of Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*
Imbalan kerja jangka pendek/ *Short-term employee benefits*	113,091	21,760	101,462	20,206	97,152	16,070
Imbalan kerja jangka panjang/ *Long-term employee benefits*	24,874	-	37,425	-	8,445	-
Kompensasi berbasis saham/ *Share-based Compensation*	-	-	-	-	-	-
Jumlah/*Total*	137,965	21,760	138,887	20,206	105,597	16,070
% terhadap total beban karyawan/ *% of total employee costs*	7.95%	1.25%	9.90%	1.44%	7.97%	1.21%

30. PERIKATAN / ***30. COMMITMENTS***

a. Belanja modal / ***a. Capital expenditure***

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki komitmen atas sejumlah pembelian untuk perluasan jaringan dengan nilai keseluruhan sebesar USD 164.541.495 atau setara dengan Rp 2.659.320.

As at 31 December 2024, the Group had commitments related to various purchases for network expansions totalling USD 164,541,495 or equivalent to Rp 2,659,320.

Informasi terkait pihak-pihak dengan komitmen atas pembelian belanja modal yang signifikan dapat dilihat pada Catatan 32.

Information relating to the parties with significant commitments regarding capital expenditure can be seen in Note 32.

b. Transaksi sewa sebagai pesewa / ***b. Lease transactions as a lessor***

Grup telah menyetujui untuk menyewakan sebagian dari menara telekomunikasi dan lokasi di mana pihak-pihak berikut ini (lihat Catatan 32) diwajibkan untuk membayar biaya sewa dan pemeliharaan di muka yang dicatat sebagai bagian dari pendapatan tangguhan:

The Group agreed to lease part of its telecommunications towers and sites to the parties below (see Note 32) who are required to pay the lease and maintenance fees in advance which are recorded as part of deferred revenue:

30. PERIKATAN (lanjutan) / 30. COMMITMENTS (continued)

b. Transaksi sewa sebagai pesewa (lanjutan) / b. Lease transactions as a lessor (continued)

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Item yang disewa/ *Leased items*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Centratama Menara Indonesia dan/*and* PT Edotco Infrastruktur Indonesia	Sewa tanah/*Land rental*	Beragam/*Various*
PT Indosat Tbk (dahulu/*formerly* PT Hutchison 3 Indonesia), PT Dayamitra Telekomunikasi PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia dan lainnya/ *and others*	Sewa menara/*Tower rental*	Beragam/*Various*

Jumlah penerimaan sewa di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan (tidak termasuk pembayaran di masa depan untuk sewa yang akan dihentikan) adalah sebagai berikut:

The future aggregated lease income under non cancellable operating leases (excluding the future payment for the lease to be terminated) is as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Kurang dari 1 tahun	2,461	2,870	4,444	*Not later than 1 year*
Antara 1 tahun dan 2 tahun	1,773	2,458	3,478	*Between 1 year and 2 years*
Antara 2 tahun dan 3 tahun	1,220	1,774	2,726	*Between 2 years and 3 years*
Antara 3 tahun dan 4 tahun	1,104	1,221	2,187	*Between 3 years and 4 years*
Antara 4 tahun dan 5 tahun	1,091	1,105	1,804	*Between 4 years and 5 years*
Lebih dari 5 tahun	2,209	3,301	5,302	*More than 5 years*
	9,858	12,729	19,941	

Penerimaan sewa dari kontrak sewa operasi di mana Grup adalah pesewa untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 14.879 dan Rp 13.648.

Lease income from lease contracts under operating leases in which the Group acts as a lessor for years ended 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 14,879 and Rp 13,648, respectively.

Nilai buku aset tetap yang digunakan untuk aktivitas operasional dan kontrak sewa operasi di mana Grup adalah pesewa adalah berikut:

The book value of fixed assets used both for operating activities and lease contracts under operating lease in which the Group act as a lessor is as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Harga perolehan:				***Cost:***
Peralatan jaringan	9,399	14,867	12,205	*Network equipment*
Akumulasi penyusutan:				***Accumulated depreciation:***
Peralatan jaringan	(8,915)	(13,044)	(10,392)	*Network equipment*
	484	1,823	1,813	

30. PERIKATAN (lanjutan)

c. Transaksi sewa sebagai penyewa

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup:

30. *COMMITMENTS* *(continued)*

c. Lease transactions as a lessee

The following are counterparties of the Group's lease commitments:

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	**Item yang disewa/ *Leased items***	**Periode perjanjian/ *Period of agreement***
PT Kuningan Nusajaya	Gedung perkantoran/ *Office building*	1 Oktober/*October* 2017 – 31 Desember/*December* 2030
PT Princeton Digital Group Data Centres	Sewa rak server/ *Rack server rental*	1 November 2019 – 31 Oktober/*October* 2029
Protelindo, CMI, Tower Bersama, STP, Dayamitra, Solusindo Kreasi Pratama dan lainnya/ *and others*	Sewa menara/*Tower rental*	Beragam/*Various*
Moratel, IForte, PT Persada Sokka Tama, Alita, PT Mega Akses Persada, Era Bangun dan lainnya/*and others*	Sewa jaringan serat optik/ *Fibre optic rental*	Beragam/*Various*

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of financial position as at 31 December 2024, 2023 and 2022 show the following amounts related to leases:

	31/12/2024	**31/12/2023**	**31/12/2022**	
Aset hak guna:				***Right-of-use assets:***
- Tanah	225,169	250,626	241,416	*Land* -
- Bangunan	197,836	224,386	248,694	*Buildings* -
- Peralatan jaringan	28,032,485	30,460,289	26,729,232	*Network equipment* -
	28,455,490	30,935,301	27,219,342	
Liabilitas sewa:				***Lease liabilities:***
- Jangka pendek	5,368,871	6,022,836	5,296,565	*Current* -
- Jangka panjang	28,225,767	29,790,610	26,553,293	*Non-current* -
	33,594,638	35,813,446	31,849,858	

Penambahan aset hak guna selama tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 2.797.240, Rp 8.736.638, dan Rp 10.088.032.

Additions to the right-of-use assets during the years ended 31 December 2024, 2023 and 2022 amounted to Rp 2,797,240, Rp 8,736,638 and Rp 10,088,032.

30. PERIKATAN (lanjutan)

c. Transaksi sewa sebagai penyewa (lanjutan)

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

***30. COMMITMENTS** (continued)*

***c. Lease transactions as a lessee** (continued)*

The consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Penyusutan aset hak guna:				***Depreciation of Right-of-use assets:***
- Tanah	77,485	69,460	84,147	*Land* -
- Bangunan	67,727	69,499	40,435	*Buildings* -
- Peralatan jaringan	4,957,054	4,684,937	4,475,901	*Network equipment* -
	5,102,266	4,823,896	4,600,483	
Beban bunga atas liabilitas sewa	2,215,731	2,167,028	1,762,639	*Interest expense on lease liabilities*
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	22,254	53,564	8,823	*Expenses relating to short-term leases*
Beban berkaitan dengan aset bernilai rendah	7	642	24	*Expenses relating to low value assets*
	2,237,992	2,221,234	1,771,486	

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 6.992.630, Rp 6.715.663 dan Rp 5.925.660.

The total cash outflow for leases for the years ended 31 December 2024, 2023 and 2022 were Rp 6,992,630, Rp 6,715,663 and Rp 5.925,660 respectively.

Jumlah komitmen sewa untuk sewa jangka pendek yang dicatat sebagai beban dengan dasar garis lurus pada 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 15.118, Rp 33.310 dan Rp 16.452.

Total lease commitments from short-term leases recognised as expenses on a straight-line basis as at 31 December 2024, 2023 and 2022 are Rp 15,118, Rp 33,310 and Rp 16,452, respectively.

d. Perikatan biaya tahunan 3G

Grup mempunyai kewajiban untuk membayar biaya tahunan selama sepuluh tahun selama Grup memegang izin 3G berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 dan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No.323/KEP/M.KOMINFO/09/2010 (lihat Catatan 1d). Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang diatur di dalam Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2000 pasal 23 dan Peraturan Pemerintah No. 80 Tahun 2015 pasal 9. Tidak ada sanksi yang akan dikenakan jika Grup mengembalikan izin.

Sesuai surat keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 192 Tahun 2013 tanggal 5 Maret 2013, Grup memperoleh tambahan alokasi spektrum sebesar 5 MHz.

d. 3G annual fees commitments

The Group is obliged to pay annual fees within ten years for as long as the Group holds the 3G license set out in Regulation no. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 of the Minister of Communication and Information and Decree no.323/KEP/M.KOMINFO/09/2010 of the Minister of Communication and Information (see Note 1d). The amount of the annual payment is based on the scheme of payment set out in Government Regulation No. 53 Year 2000 article 23 and Government Regulation No. 80 Year 2015 article 9. No penalty will be imposed in the event of the Group returning the license.

In accordance with the decision letter of Minister of Communication and Information and Decree No. 192 Year 2013 dated 5 March 2013, the Group obtained an additional spectrum allocation of 5 MHz.

31. TARIF JASA DAN JARINGAN TELEKOMUNIKASI

Berdasarkan UU No. 36/1999 dan Peraturan Pemerintah No. 52/2000, tarif jasa telekomunikasi dan tarif jaringan telekomunikasi ditentukan oleh penyelenggara berdasarkan kategori tarif, struktur, dan dengan mengacu pada formula tarif jasa telekomunikasi tidak bergerak yang ditentukan oleh Pemerintah. Kemudian peraturan ini digantikan dengan UU No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 46/2021 di mana menteri yang berwenang dapat menetapkan tarif batas atas dan/atau tarif batas bawah.

a. Tarif jasa telekomunikasi

Pada tanggal 7 April 2008, Menteri Komunikasi dan Informatika menerbitkan Peraturan Menteri No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 tentang "Tata Cara Penetapan Tarif Jasa Telekomunikasi yang Disalurkan Melalui Jaringan Bergerak Selular" yang kemudian diubah dengan Peraturan Menteri No. 5 Tahun 2021 tentang "Penyelenggaraan Telekomunikasi" memberikan pedoman untuk menentukan tarif jasa telekomunikasi dengan formula yang terdiri dari unsur biaya elemen jaringan dan biaya aktivitas layanan retail.

Tarif jasa telekomunikasi terdiri dari:
- Tarif jasa teleponi dasar
- Tarif jasa nilai tambah teleponi
- Tarif jasa multimedia

Dengan struktur tarif sebagai berikut:
- Tarif aktivasi;
- Tarif berlangganan bulanan; dan
- Tarif penggunaan

Tarif jasa multimedia berupa tarif jasa penyelenggaraan jasa multimedia berupa termasuk namun tidak terbatas pada layanan akses internet (*ISP*) dan layanan gerbang akses internet (*NAP*).

31. TELECOMMUNICATION SERVICE AND NETWORK TARIFFS

Under Law No. 36/1999 and Government Regulation No. 52/2000, tariffs for the use of telecommunication services and network are determined by providers based on the categories of tariffs, structures, and with respect to fixed line telecommunications services at a price formula set by the Government. Furthermore, these regulations were superseded by Law no. 11/2020 and Government Regulation No. 46/2021 where the authorised minister is able to determine the upper and/or lower tariff limits.

a. Telecommunication services tariff

On 7 April 2008, the Minister of Communication and Information issued Minister Regulation No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 concerning "The Procedures for Determination of Rate (Tariff) of Telecommunication Services which are Connected Through Mobile Cellular Network" which was later amended by Minister Decree No. 5 Year 2021 concerning "Telecommunications Operations" which provides guidelines to determine telecommunication services tariffs with a formula consisting of network element cost and retail services activity cost.

The telecommunication services tariffs consist of the following:
- *Basic telephony services tariff*
- *Value added telephony services tariff*
- *Multimedia services tariff*

With the following tariff structure as follows:
- *Activation fee;*
- *Monthly charges; and*
- *Usage charges*

The tariff for multimedia services is in the form of tariffs for providing multimedia services, including but not limited to internet services provider (ISP) and network access point (NAP).

31. TARIF JASA DAN JARINGAN TELEKOMUNIKASI (lanjutan)

b. Tarif interkoneksi

Pada tanggal 28 Desember 2006, Grup dan seluruh penyelenggara jaringan menandatangani amendemen atas perjanjian kerja sama interkoneksi untuk jaringan tidak bergerak (lokal, sambungan langsung jarak jauh dan internasional) dan jaringan bergerak dalam rangka implementasi kewajiban tarif berbasis biaya berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 08/PER/M.KOMINFO/02/2006 yang kemudian diubah dengan Peraturan Menteri No. 5 Tahun 2021 tentang "Penyelenggaraan Telekomunikasi".

Pemerintah telah menetapkan acuan biaya interkoneksi pada tanggal 31 Desember 2010 yang dinyatakan melalui Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 227/BRTI/XII/2010 tentang Implementasi Interkoneksi tahun 2011. Untuk layanan telekomunikasi bergerak selular, acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011, sedangkan untuk layanan *fixed wireless access*, acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2011.

Efektif tanggal 1 Juni 2012, seluruh penyelenggara jaringan mengimplementasikan interkoneksi *SMS* berbasis biaya yang mengacu kepada Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 262/BRTI/XII/2011.

Pada tanggal 30 Januari 2014, Pemerintah telah menetapkan acuan biaya interkoneksi yang dinyatakan melalui Surat Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dan Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 tentang Implementasi Biaya Interkoneksi tahun 2014. Acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 dan dapat dievaluasi oleh Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia setiap tahunnya.

31. TELECOMMUNICATION SERVICE AND NETWORK TARIFFS *(continued)*

b. Interconnection tariff

On 28 December 2006, the Group and all network operators signed amendments to their interconnection agreements for fixed line networks (local, long distance and international) and mobile networks for the implementation of the cost-based tariff obligations under the Minister of Communication and Information Regulations No. 08/PER/M.KOMINFO/02/2006 which was later amended by Minister Decree No. 5 Year 2021 concerning "Telecommunications Operations".

The government has determined interconnection cost reference as of 31 December 2010 through the Letter from Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 227/BRTI/XII/2010 concerning Interconnection Implementation for 2011. For cellular mobile telecommunication services, this reference was effective from 1 January 2011, while for fixed wireless access service, this reference was effective from 1 July 2011.

Effective on 1 June 2012, all telecommunication operators implemented the cost-based SMS interconnection with reference to Letter from the Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 262/BRTI/XII/2011.

On 30 January 2014, the government determined interconnection cost reference through the Letter from Ministry of Communication and Information and Directorate General of Post and Information no. 118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 concerning Interconnection Implementation for 2014. This reference was effective from 1 February 2014 up to 31 December 2016 and can be evaluated by the Indonesian Telecommunication Regulatory Authority annually.

31. TARIF JASA DAN JARINGAN TELEKOMUNIKASI (lanjutan)

c. Tarif sewa jaringan

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 03/PER/M.KOMINFO/1/2007 tanggal 26 Januari 2007 tentang Sewa Jaringan yang kemudian diubah dengan Peraturan Menteri No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi, Pemerintah mengatur bentuk, jenis, struktur tarif dan formula tarif layanan untuk sewa jaringan.

d. Tarif jasa lainnya

Tarif sewa menara, sewa internet teleponi, jelajah nasional dan jasa lainnya ditentukan oleh penyedia layanan dengan memperhitungkan berbagai pengeluaran dan harga pasar. Pemerintah hanya menetapkan formula tarif untuk layanan teleponi dasar. Tidak ada aturan untuk tarif atas jasa-jasa lainnya.

31. TELECOMMUNICATION SERVICE AND NETWORK TARIFFS (continued)

c. Leased line tariff

Based on the Minister of Communication and Information regulations No. 03/PER/M.KOMINFO/1/2007 dated 26 January 2007 concerning Lease Line which was later amended by Minister Decree No. 5 Year 2021, the Government regulates the form, type, tariff structure and the formula for determination of lease line services tariff.

d. Other services tariff

The tariffs for tower rental, internet telephony services, national roaming and other services are determined by the service provider by taking into account the expenditure and market price. The Government only determines the tariff formula for basic telephony services. There is no other ruling for other services.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Grup memiliki perjanjian pembelian, pemeliharaan dan instalasi dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has existing purchases, maintenance and installation agreements with the following parties:

Pihak-pihak dalam dalam perjanjian/ *Counterparties*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*	Informasi penting/ *Significant information*	Jumlah nota pembelian (12 bulan)/*Total purchase orders issued (12 months)*
PT Huawei Tech Investment ("HTI")	1 Januari 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir atau diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir./ *1 January 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party.*	Pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa/ *Maintenance of various product and services*	Rp 4,277,909
	Contract of Adherence ("COA") untuk periode 1 Juni 2019 – 31 Desember 2024, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir. /*COA for 1 June 2019 – 31 December 2024 period, Unless terminated earlier by either party.*	Penyediaan dan instalasi jaringan *3G/Supply and installation of 3G network*	
PT Alita Praya Mitra	COA untuk periode 1 Juni 2019 sampai dengan 30 Juni 2025, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir./*COA for 1 June 2019 – 30 June 2025, unless terminated earlier by either party.*	Pembelian berbagai macam peralatan jaringan/ *Purchase of various network equipment*	Rp 144,308
	16 Agustus 2010 sampai dengan nota pembelian terakhir, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak./*16 August 2010 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party.*	Pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa/ *Maintenance for various products and services*	
	13 Agustus 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak./*13 August 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party.*	Pemasangan peralatan jaringan/*Installation of network equipment*	

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

Grup memiliki perjanjian pembelian, pemeliharaan dan instalasi dengan sejumlah pihak, sebagai berikut: (lanjutan)

The Group has existing purchases, maintenance and installation agreements with the following parties: (continued)

Pihak-pihak dalam dalam perjanjian/ *Counterparties*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*	Informasi penting/ *Significant information*	Jumlah nota pembelian (9 bulan)/*Total purchase orders issued (9 months)*
PT Ericsson Indonesia	COA untuk periode 10 Desember 2014 sampai dengan 31 Mei 2019, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir, sebagaimana telah diubah dengan *Supplemental Agreement* yang berkaitan dengan COA tanggal 10 Juni 2019 tentang perpanjangan jangka waktu COA mulai 1 Juni 2019 sampai dengan 1 April 2025./ *Contract of Adherence ("COA") for 10 December 2014 until 31 May 2019, unless terminated earlier by either party, which has been amended by Supplemental Agreement relating to the COA dated 10 June 2019 related to the extension of COA period from 1 June 2019 until 1 April 2025.*	Pemasangan dan pemeliharaan peralatan jaringan telekomunikasi/ *installation & supply maintenance services for telecommunication network equipment*	Rp 420,175
Amdocs Software Solutions Limited Liability Company	Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 30 Juni 2019 untuk periode lima tahun, yang telah diperpanjang berdasarkan Amendemen Pertama tanggal 30 Maret 2024 untuk jangka waktu lima tahun berikutnya, yang berakhir pada 30 Juni 2029./ *This agreement commenced from 30 June 2019 for a period of five years, which has been extended by First Amendment dated 30 March 2024 for a subsequent period of five years, which ended on 30 June 2029.*	Perjanjian lisensi piranti lunak dan jasa pemeliharaan/*Software license and maintenance agreement*	USD 4,960,422
PT Application Solution	Perjanjian *Business Support System Agreement* ("*BSSA*") dimulai sejak tanggal 30 Juni 2019 untuk periode lima tahun, yang telah diperpanjang berdasarkan Amendemen Pertama tanggal 30 Maret 2024 untuk jangka waktu lima tahun berikutnya, yang berakhir pada 30 Juni 2029./ *Business Support System Agreement ("BSSA") commenced from 30 June 2019 for a period of five years, which has been extended by First Amendment dated 30 March 2024 for a subsequent period of five years, which ended on 30 June 2029.*	Perjanjian *remote service/ Remote service agreement*	Rp 466,465

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya:

The Group also entered into various significant agreements, such as:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Informasi penting/ *Significant information*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Telekomunikasi Selular, PT Indosat Tbk, dan pihak lainnya/*and others*	- Perjanjian interkoneksi tentang tarif, perhitungan hak dan kewajiban dari kedua pihak, penyelesaian, rekonsiliasi tagihan dan sanksi./ *Interconnection agreements regarding tariffs, rights and obligations of the parties, settlements, reconciliation of billing and penalties.*

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

***32. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
Sejumlah mitra operator di luar negeri/ *Several international roaming partners*	- Perjanjian jelajah internasional tentang pembebanan dan tarif, penagihan dan pencatatan, jasa yang disediakan untuk pelanggan jelajah internasional, kewajiban kedua pihak dan prosedur penyelesaian./ *International roaming agreement outlining charging and tariffs, billing and accounting, services provided for roaming subscribers, obligations of the parties and settlement procedures.*
PT Indosat Tbk, PT Indonesia Comnets Plus Vocus Pty Ltd, PT Link Net Tbk, Mega Akses Persada, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk, PT Google Cloud Indonesia, dan pihak lainnya/*and others*	- Perjanjian tentang biaya sewa sirkit dan jangka waktu pembayaran, hak dan kewajiban dari kedua pihak, sanksi, restitusi dan prosedur penghentian perjanjian./ *Agreement of leased line costs and terms of payment, rights and obligations of the parties, penalties, restitutions and termination procedures.*
PT Indosat Tbk PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT SmartFren Telecom Tbk, PT Smart Telecom, PT First Media Tbk, PT Putra Arga Binangun, PT Dayamitra Telekomunikasi, PT Berca Hardayaperkasa, PT 3 Indonesia	- Perusahaan menyewakan sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan kepada penyewa dan pembayaran sewa dan jasa pemeliharaan secara reguler selama masa sewa./ *The Company leases parts of its telecommunications towers and sites to other telecommunications operators and receives regular lease payments and maintenance fees throughout the lease period.*
	- Jangka waktu perjanjian tersebut adalah antara 10-12 tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang antara 5-6 tahun dengan kondisi tertentu./ *Valid for 10-12 years and can be extended for the following 5-6 years under certain conditions.*
PT Indosat Tbk (dahulu/formerly PT Hutchison 3 Indonesia) dan/*and* Moratel	- Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu pemanfaatan seluruh jaringan serat optik yang disewakan yaitu masing-masing selama 10 tahun (PT 3 Indonesia) dan 15 tahun (Moratel) sejak pemanfaatan jaringan untuk lokasi yang disepakati dan sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini./ *These agreements are valid until the end of leased terms to utilise the fiber optics network, being 10 years (PT 3 Indonesia) and 15 years (Moratel), respectively from the utilisation of the agreed spots and unless terminated earlier by either party in accordance with the agreement.*
	- Perjanjian Lease of Submarine Fiber Optic Network Kalianda-Anyer antara Perseroan dan PT 3 Indonesia. Perjanjian mulai berlaku sejak tanggal 22 Februari 2011 dan terus berlaku sampai dengan jangka waktu 15 tahun kecuali di akhiri lebih awal berdasarkan Perjanjian ini./ *Agreement on the Lease of Submarine Fiber Optic Network Kalianda-Anyer between Company and PT 3 Indonesia. The agreement commenced from 22 February 2011 and shall continue in effect for the period of 15 years unless terminated earlier in accordance with the agreement.*

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

***32. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	- Pemasangan kabel serat optik di sepanjang jalur jalan kereta api di Pulau Jawa. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 20 Desember 1996 sampai dengan tanggal 19 Desember 2022./ *Installation of fiber optic cable along the railroad in Java island. Valid from 20 December 1996 until 19 December 2022.*
	- Penyewaan tanah untuk pembangunan menara telekomunikasi dan bangunan (shelter) Perseroan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 Februari 1997 sampai dengan tanggal 19 Desember 2022./ *Land lease agreement to build the Company's telecommunication tower and building (shelter). Valid from 24 February 1997 until 19 December 2022.*
PT BIT Teknologi Nusantara dan/*and* PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	- Perjanjian Perbaikan dan Pemeliharaan Bersama Jaringan Kabel Serat Optik Bawah Laut antara Grup dan BIT Teknologi Nusantara dan antara Grup dengan PT PGAS Telekomunikasi Nusantara. Perjanjian mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2014 (PT BIT Teknologi Nusantara) dan tanggal 6 November 2010 (PT PGAS Telekomunikasi Nusantara). Perjanjian-perjanjian tersebut hingga saat ini masih diberlakukan oleh para pihak, di mana para pihak sedang dalam proses melakukan amendemen atas jangka waktu dari masing-masing perjanjian tersebut. Pelaksanaan kegiatan perbaikan dan pemeliharaan dalam perjanjian-perjanjian tersebut nantinya akan merujuk pada setiap perjanjian pemeliharaan dan perbaikan yang ditandatangani oleh XL dengan para pihak./ *Repair and Maintenance Agreement of Submarine Fibre Optic Cable between the Group and PT BIT Teknologi Nusantara and between the Group and PT PGAS Telekomunikasi Nusantara. The agreement commenced from 1 January 2014 (PT BIT Teknologi Nusantara) and 6 November 2010 (PT PGAS Telekomunikasi Nusantara). These agreements are currently still being enforced by the parties, wherein the parties are in the process of amending the effective period of these agreements. The execution of the repair and maintenance activities will refer to all repair and maintenance agreements entered into by XL with the parties.*
Sejumlah perusahaan penyedia menara/ *Several tower provider companies*	- Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menara dengan beberapa perusahaan penyedia menara, di mana Perusahaan menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan dari perusahaan-perusahaan tersebut. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar sewa dan jasa pemeliharaan secara reguler selama masa sewa. Jangka waktu perjanjian tersebut berkisar antara 5-10 tahun. Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Perusahaan dan AXIS, Perusahaan mendapatkan beberapa perjanjian sewa menara, termasuk perjanjian penghentian dini untuk sewa menara tertentu yang sebelumnya disewa oleh AXIS./ *The Company entered into a tower lease agreement with several tower provider companies in which the Company leases space on telecommunication towers and sites from these companies. As compensation, the Company will pay regular lease payments and maintenance fees throughout the lease period. The agreements are valid for 5-10 years. In relation to the merger between the Company and AXIS, the Company obtained several tower lease agreements, including early termination agreements for certain tower lease previously leased by AXIS.*

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

***32. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
PT Indosat Tbk	- Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk yang berlaku sejak tanggal 22 Agustus 2016 sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa Core dan/atau Kapasitas Kabel Utama dan Kabel Akses yang tercantum dalam Berita Acara Sewa terakhir, di mana jangka waktu sewa untuk masing-masing Core dan/atau Kapasitas Kabel Utama dan Kabel Akses untuk setiap batch adalah lima tahun yang dimulai pada tanggal ditandatanganinya berita acara sewa yang terakhir untuk masing-masing batch. Dalam perjanjian tersebut, kedua pihak setuju untuk: (i) menyediakan jaringan transmisi yang terdiri dari kabel utama, kabel eksisting, kabel akses dan perangkat di area tertentu dan/atau menambahkan jaringan transmisi; (ii) meningkatkan kapasitas pada kabel eksisting; (iii) menyewakan jaringan transmisi; dan (iv) mengoperasikan dan memelihara Jaringan tersebut. Perjanjian ini dimulai sejak dari tanggal ditandatanganinya dan tetap berlaku hingga akhir periode sewa, kecuali diakhiri lebih awal atas persetujuan kedua belah pihak./ *The Company entered into a cooperation agreement with PT Indosat Tbk which was commenced on 22 August 2016 and shall be effective until the end date of the lease period of Core and/or Main Cable and Access Cable Capacity as set forth in the latest lease memorandum, where, the lease period of the respective Core and/or Main Cable and Access Cable Capacity for each batch is five years effective from the latest lease memorandum for the respective batch being signed. Under the agreement, both parties agreed to: (i) provide transmission network consisting of main cable, existing cables, access cables and devices in certain areas and/or add a transmission network; (ii) increase capacity in existing cables; (iii) lease the transmission network; and (iv) operate and maintain the Network. This agreement commenced from signing date and shall continue in effect until the end of lease period, unless terminated earlier by both parties.* - Melalui Perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan dan PT Indosat Tbk mengatur kembali pelaksanaan sewa menyewa diantara Para Pihak termasuk mengatur mengenai obyek sewa yang sebelumnya diatur melalui perjanjian yang ditandatangani di tanggal 22 Agustus 2016 tersebut. Pada tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Indosat Tbk menandatangani Berita Acara Pengakhiran Perjanjian Sewa Kapasitas Jaringan Transmisi and Core untuk mengakhiri Perjanjian dan seluruh layanan yang ada berdasarkan Perjanjian secara efektif berakhir pada 1 Juli 2023./ *Under the agreement dated 13 January 2022, the Company and PT Indosat Tbk rearranged the lease between the Parties including rearrange the lease object previously set forth under such agreement dated 22 August 2016. On 13 October 2023, the Company and PT Indosat Tbk entered into Minutes of Termination to Core and/or Main Cable and Access Cable Capacity Agreement to terminate the Agreement and all existing services effective as of 1 July 2023.*

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

***32. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
PT Circles Asia Teknologi (“Circles Indonesia”)	- Pada tanggal 10 September 2020, Perseroan dan Circles Indonesia menandatangani perjanjian – perjanjian managed service untuk produk digital Perseroan yang berlaku selama 3 (tiga) tahun dengan perpanjangan otomatis untuk 5 (lima) tahun. Sebagai imbalan, Circles Indonesia akan mendapatkan persentase tertentu dari penjualan bersih atas produk digital tersebut dari Perseroan./ *On 10 September 2020, the Company and Circles Indonesia entered into managed service agreements for the Company's digital products which is valid for 3 (three) years with automatic renewal for an additional 5 (five) years. In return, Circles Indonesia will receive a certain percentage of net revenue for the digital product from the Company.*
PT Huawei Tech Investment (“HTI”)	- Pada tanggal 28 Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian *Network Managed Services* dengan HTI untuk periode lima tahun yang telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2026 berdasarkan Amendemen Pertama tanggal 23 September 2023. Perjanjian tersebut meliputi jasa pengadaan, kegiatan operasional dan layanan jaringan, termasuk pemeliharaan untuk Perusahaan. Perusahaan melakukan pembayaran dimuka atas biaya jasa triwulan kepada HTI./ *On 28 March 2019, the Company entered into a Network Managed Services Agreement with HTI for a period of five years which already extended until 31 March 2026 based on First Amendment dated 23 September 2023. This agreement includes procurement, network operations and services, as well as maintenance for the Company. The Company paid the quarterly services fees to HTI in advance.*
	- Perjanjian *"Equipment Supply"* di mana HTI akan menyediakan produk-produk jaringan dan sistem komunikasi yang dibutuhkan oleh Perusahaan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati dalam perjanjian. Amendemen terakhir sehubungan dengan modernisasi peralatan di wilayah Jawa Barat, Bali, Lombok dan Sumbawa, di mana kedua pihak setuju untuk melakukan pertukaran aset yang lama dengan aset baru yang disediakan oleh HTI. Amendemen terakhir berlaku mulai tanggal 4 Desember 2014 sepanjang tidak diakhiri oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian./ *Equipment supply agreement in which HTI will supply network and communication system products that are needed by the Company in accordance with the terms and conditions in the agreement. The latest amendment related to the modernisation of equipment in West Java, Bali, Lombok and Sumbawa, in which both parties agreed to exchange the old assets with the new assets provided by HTI. The amendment is valid from 4 December 2014, unless terminated by either party in accordance with the agreement.*

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

***32. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
Moratel, PT IForte Solusi Infotek, PT Persada Sokka Tama, PT Alita Praya Mitra, PT Mega Akses Persada, PT Transindonesia Network, PT Multitech Infomedia, PT Era Bangun Telecomindo, PT Ultra Mandiri Telekomunikasi, PT Indonesia Comnets Plus	- Perusahaan mengadakan perjanjian sewa jaringan serat optik dengan sejumlah perusahaan penyedia serat optik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu pemanfaatan seluruh jaringan serat optik yang disewakan yaitu selama sepuluh tahun sejak pemanfaatan jaringan untuk lokasi yang disepakati./ *The Company entered into fibre optic lease agreement with several fibre optic provider companies. These agreements are valid until the end of leased terms to utilise the fibre optics network for ten years, respectively from the utilisation of the agreed spots.*
Protelindo	- Pada tanggal 28 Maret 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset (“APA”) dengan Protelindo di mana Perusahaan bermaksud untuk menjual 2.500 menara telekomunikasi yang dimiliki Perusahaan kepada Protelindo dan Protelindo setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada 2.433 menara telekomunikasi tersebut kepada Perusahaan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara dengan Protelindo untuk periode sepuluh tahun yang akan berlaku pada saat Tanggal Penutupan transaksi penjualan menara tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi tersebut dengan Protelindo dan efektif menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan atas menara tersebut. Dampak atas transaksi ini dapat dilihat pada Catatan 7 dan 12./ *On 28 March 2016, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with Protelindo in which the Company intended to sell 2,500 telecommunication towers owned by the Company to Protelindo and Protelindo agreed to leaseback 2,433 specific tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement with Protelindo for ten year period which will be effective on the Closing Date of the transaction of tower sales. On 30 June 2016, the Company has completed the transaction with Protelindo and effectively leased spaces on the telecommunication towers and sites. The impact of this transaction can be seen in Notes 7 and 12.*

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

***32. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
PT Solusi Tunas Pratama Tbk. (“STP”)	- Pada tanggal 30 September 2014, Perseroan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset (“APA”) dengan STP dimana Perseroan bermaksud untuk menjual 3.500 menara telekomunikasi yang dimiliki Perseroan kepada STP dan STP setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada menara telekomunikasi tersebut kepada Perseroan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perseroan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara dengan STP untuk periode 10 (sepuluh) tahun yang akan berlaku bersamaan dengan transaksi penjualan menara tersebut. Pada tanggal 23 Desember 2014, Perseroan telah menyelesaikan transaksi tersebut dengan STP dan efektif menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan atas menara tersebut. Dampak atas transaksi ini dapat dilihat padat Catatan 7 dan 12./ *On 30 September 2014, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with STP in which the Company intended to sell 3,500 telecommunication towers owned by the Company to STP and STP agreed to leaseback specific tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement with STP for 10 (ten) years period which will be effective along with the tower sales transaction. On 23 December 2014, the Company has completed the transaction with STP and effectively leased spaces on the telecommunication towers and sites. The impact of this transaction can be seen in Notes 7 and 12.*
PT Axiata Digital Analytics Indonesia (”ADAI”)	- Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Axiata Digital Analytics Indonesia (“ADAI”) sehubungan dengan Bisnis Periklanan *Mobile* (M-Ads) yang diubah pada tanggal 24 Maret 2022 dan terakhir diubah pada 10 June 2024. Berdasarkan perjanjian pada tanggal 24 Maret 2022, ADAI akan menyediakan jasa untuk mengelola bisnis *M-Ads* bersama-sama dengan XL, di mana kedua belah pihak sepakat terhadap persyaratan dan kondisi tertentu. Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 10 Juni 2024, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah *Minimum Revenue Commitment* untuk tahun 2024. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2026./ *On 29 June 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Axiata Digital Analytics Indonesia (“ADAI”) which was amended on 24 March 2022 and last amended on 10 June 2024 in relation to Mobile Advertising (M-Ads) business. Under the agreement dated 24 March 2022, ADAI provided services to manage M-Ads business in cooperation with XL, where both parties agreed to certain terms and conditions. Under the last amendment dated 10 June 2024, the both parties are agreed to amend the Minimum Revenue Commitment for 2024. This agreement will ended on 30 June 2026.*

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

***32. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte. Limited (“PDG”)	- Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte. Limited (“PDG”) di mana PDG dan Perusahaan setuju untuk melakukan perjanjian membentuk perusahaan baru, mengalihkan aset tertentu, penjualan saham dan sewa balik untuk sebagian dari aset tersebut selama periode sepuluh tahun yang dapat diperpanjang untuk periode lima tahun berikutnya. Perusahaan baru tersebut didirikan dengan nama PT Princeton Digital Group Data Centres (“PDGDC”) dan bergerak dalam bidang usaha informasi dan komunikasi di mana bisnis utamanya adalah untuk mengembangkan kegiatan aktivitas hosting. Perjanjian tersebut menetapkan bahwa pada penyelesaian akhir, PDG dan Perusahaan masing-masing akan memegang 70% dan 30% dari jumlah modal saham PDGDC. Pada tanggal 1 Juli 2019, PDGDC didirikan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 13 tanggal 27 Juni 2019 dibuat di hadapan Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. AHU-0031029.AH.01.01.Tahun 2019 tertanggal 1 Juli 2019. Perusahaan dan PDG telah menyetorkan modal awal sebesar Rp 2.490 dan Rp 10 dengan persentase kepemilikan 99,6% dan 0,4%. Sampai dengan 31 Desember 2022, Perusahaan telah mengalihkan aset tertentu, sewa balik untuk sebagian dari aset tersebut dan melakukan penjualan sebagian sahamnya di PDGDC dan PDG memberikan kontribusi tambahan modal saham sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan PDG masing-masing adalah 30% dan 70% dari jumlah saham PDGDC. Pada tanggal 4 Agustus 2022, kepemilikan saham Perusahaan atas PDGDC terdilusi menjadi sebesar 14.82% (lihat Catatan 9)./ *On 27 June 2019, the Company entered into an agreement with Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte. Limited (“PDG”) in which PDG and the Company agreed to establish a new company, transfer certain assets, sell the subscribed shares, and partially leaseback such assets for a period of ten years which can be extended for the next five years. The new company is established under the name PT Princeton Digital Group Data Centres (“PDGDC”) and operates in information and communication service in which the main business is to develop hosting activities. The agreement stated that upon completion, PDG and the Company would hold 70% and 30% of total PDGDC shares, respectively. On 1 July 2019, PDGDC was established by Deed No. 13 dated 27 June 2019 overseen by Dedy Syamri, S.H., Notary in Jakarta. The deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Minister’s Decision Letter No. AHU-0031029.AH.01.01. Year 2019 dated 1 July 2019. The Company and PDG invested initial capital amounting to Rp 2,490 and Rp 10 for 99.6% and 0.4% ownership. Up to 31 December 2022, the Company has transferred certain assets, leased back some of the assets, and partially sold its shares at PDGDC and PDG contributed additional capital share so that the Company and PDG hold 30% and 70% of total PDGDC shares, respectively. On August 4, 2022, the Company’s share ownership of PDGDC was diluted to 14.82% (see Note 9).*

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

***32. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
Asia Link Dewa Pte. Ltd. dan/*and* PT First PT First Media Tbk	- Pada tanggal 27 Januari 2022, Perusahaan dan Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (bersama-sama disebut "Pembeli") menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Bersyarat ("CSPA") dengan Asia Link Dewa Pte. Ltd. dan PT First Media Tbk (bersama-sama disebut "Penjual"), sehubungan dengan rencana akuisisi 66,03%, atau setara dengan 1.816.735.484 saham kepemilikan di PT Link Net Tbk ("Linknet"). Pembeli akan memperoleh Linknet dengan harga Rp 4.800/saham atau setara dengan Rp 8.720.330, dengan syarat-syarat tertentu yang diatur dalam CSPA. Akibat akuisisi tersebut, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. akan memperoleh 46,03% kepemilikan di Linknet, sedangkan Perusahaan akan mengakuisisi 20% kepemilikan di Linknet. Pada tanggal 22 Juni 2022, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi dan mengakuisisi 20% kepemilikan di Linknet (lihat Catatan 9) dengan jumlah pembayaran sebesar Rp 2.641.518./ *On 27 January 2022, the Company and Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (together called "the Buyers") signed a Conditional Sales and Purchase Agreement ("CSPA") with Asia Link Dewa Pte. Ltd. and PT First Media Tbk (together called "the Sellers"), in relation to a proposed acquisition of 66.03%, or equivalent to 1,816,735,484 shares ownership in PT Link Net Tbk ("Linknet"). The Buyers will acquire Linknet at Rp 4,800/shares or equivalent to Rp 8,720,330, subject to certain conditions stipulated in the CSPA. As a result of the acquisition, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. will obtain 46.03% ownership in Linknet, while the Company will acquire 20% ownership in Linknet. As of 22 June 2022, the Company had completed the transaction and acquire 20% ownership in Linknet (see Note 9) with the total payment amounting to Rp 2,641,518.*
PT Hipernet Indodata	- Pada bulan Maret 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Bersyarat ("CSPA") dengan Bridgefield Prime Investments Pte. Ltd., Ameisys Global Technologies Pte. Ltd., PT Mitra Indo Asia dan PT Magna Karya Archipelago untuk mengakuisisi 51% atau sebesar 2.805 lembar kepemilikan saham di PT Hipernet Indodata dengan syarat-syarat tertentu yang diatur dalam CSPA. Perusahaan telah menyelesaikan transaksi ini pada tanggal 2 Juni 2022. Dampak atas transaksi ini dapat dilihat pada Catatan 37./ *In March 2022, the Company signed a signed a Conditional Sales and Purchase Agreement ("CSPA") with Bridgefield Prime Investments Pte. Ltd., Ameisys Global Technologies Pte. Ltd., PT Mitra Indo Asia and PT Magna Karya Archipelago to acquire 51% or equivalent to 2,805 shares of ownership in PT Hipernet Indodata, subject to certain conditions as stipulated in the CSPA. The Company completed the transaction on 2 June 2022. The impact of this transaction can be seen in Note 37.*

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

***32. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
Australia – Singapore Cable Opco Pty Limited (“ASC”)	- Pada tanggal 8 Agustus 2018, Perusahaan dan Australia – Singapore Cable Opco Pty Limited (“ASC”) menandatangani *Master Service Agreement (“MSA”)* yang mengatur ketentuan mengenai penyediaan layanan transmisi sirkit secara timbal balik melalui Sistem Komunikasi Kabel Laut (“SKKL”) di mana Perusahaan akan menyediakan setengah rangkaian layanan transmisi sirkit untuk sirkit Jakarta – Singapura dan sirkit Jakarta – Perth. *MSA* ini berlaku selama yang mana lebih lama antara 25 tahun dan umur ekonomis dari kabel laut yang ditentukan oleh ASC kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan perjanjian ini./ *On 8 August 2018, the Company and Australia – Singapore Cable Opco Pty Limited (“ASC”) entered into Master Service Agreement (“MSA”) which sets out the terms of reciprocal supply of transmission circuit to each other through Submarine Cable Communication System (“SKKL”), whereby the Company will supply a half circuit services for Jakarta – Singapore circuit and Jakarta – Perth circuit. This MSA will valid until the later of the end of 25 years and the economic life of the submarine cable which is determined by ASC unless terminated earlier in accordance with the agreement.*
PT WT Indonesia	- Pada tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian *Managed Services Agreement for Multi-Vendor Assurance and Managed Services* dengan PT WT Indonesia untuk periode lima tahun yang telah diperpanjang sampai dengan 30 November 2024 berdasarkan *Notice for Extension of Managed Services Agreement* tanggal 25 Maret 2024. Perjanjian tersebut meliputi jasa layanan terkelola infrastruktur IT untuk Perusahaan. Perusahaan melakukan pembayaran atas jasa triwulanan kepada PT WT Indonesia./ *On 10 December 2018, the Company entered into a Managed Services Agreement for Multi-Vendor Assurance and Managed Services with PT WT Indonesia for a period of five years which already extended until 30 November 2024 based on Notice for Extension of Managed Services Agreement dated 25 March 2024. This agreement will include managed services on IT infrastructure for the Company. The Company paid the services fees to PT WT Indonesia on a quarterly basis.*
PT Edotco Infrastruktur Indonesia (”Edotco”)	- Pada tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset (“APA”) dengan Edotco di mana Perusahaan bermaksud untuk menjual 859 menara telekomunikasi yang dimiliki Perusahaan kepada Edotco dan Edotco setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada menara telekomunikasi tersebut kepada Perusahaan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara dengan Edotco untuk periode dua belas tahun./ *On 25 February 2022, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with Edotco in which the Company intended to sell 859 telecommunication towers owned by the Company to Edotco and Edotco agreed to leaseback specific tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement with Edotco for a twelve years period.*

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

***32. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
PT Application Solution	- *Business Support System Agreement ("BSSA")* terkait dengan pengelolaan perangkat lunak dan telah ditandatangani Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 untuk periode lima tahun yang diperpanjang berdasarkan Amendemen Pertama tanggal 30 Maret 2024 untuk jangka waktu lima tahun berikutnya, yang berakhir pada 30 Juni 2029. Perjanjian tersebut meliputi desain sistem, implementasi, konfigurasi dan penggantian maupun peningkatan atas sistem penagihan dan manajemen pelanggan./ *The Business Support System Agreement ("BSSA") related to the management of software has been signed by the Company on 30 June 2019 for a period of five years which has been extended by First Amendment dated 30 March 2024 for a subsequent period of five years, which ended on 30 June 2029. The agreement covers system design, implementation, configuration, and replacement or enhancement for billing and customer management system operation.*
Edge Network Services Limited dan/*and* Google Singapore Pte Ltd	- Pada tanggal 1 April 2020, Perusahaan, Edge Network Services Limited ("Edge"),dan Google Singapore Pte Ltd ("Google") menandatangani *Landing Service Agreement for Echo Cable System (LSA)* yang mengatur ketentuan mengenai kerjasama penyediaan layanan kolokasi dan fasilitas pendukung pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Laut Singapore – Eureka ("SKKL") di mana Perusahaan akan menyediakan dan mengoperasikan *Terminal Station* dan fasilitas pendukung lainnya yang diperlukan untuk kebutuhan SKKL. LSA berlaku selama umur ekonomis dari kabel laut yang ditentukan oleh Edge dan Google, dengan komitmen jangka waktu minimum selama sepuluh tahun./ *On 1 April 2020, the Company, Edge Network Services Limited, and Google Singapore Pte Ltd entered into Landing Service Agreement for Echo Cable System (LSA) which sets out the terms of cooperation on the provision of colocation and supporting facilities service for Singapore – Eureka Submarine Cable System ("Cable System") whereby the Company will provide and operated Terminal Station and supporting facilities required for the Cable System. The LSA will be valid until the end of the economic life of the submarine cable which is determined by Edge and Google with minimum period commitment of ten years.*
PT Integrasi Jaringan Ekosistem ("IJE")	- Pada tanggal 6 Desember 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset ("APA") dengan IJE di mana Perusahaan bermaksud untuk menjual kabel serat optik sepanjang 3.984,5 km yang dimiliki Perusahaan kepada IJE dan IJE setuju untuk menyewakan kembali bagian inti kabel fiber optik (*core)* tersebut kepada Perusahaan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Jaringan Telekomunikasi ("FLA") dengan IJE untuk periode sepuluh tahun./

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

***32. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
PT Integrasi Jaringan Ekosistem (”IJE”) (lanjutan/*continued)*	*On 6 December 2022, the Company signed Assets Purchase* Agreement *(”APA”) with IJE in which the Company intended to sell 3,984.5 km fiber optic cable owned by the Company to IJE and IJE agreed to leaseback fiber optic core to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed FIber Lease Agreement (“FLA”) with IJE for a ten years period.*
PT Link Net Tbk	- Pada tanggal 28 Juni 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian sewa *Fiber to the Home* (*”FTTH”*) dengan PT Link Net Tbk untuk satu juta *Home Pass* yang akan dibangun, dikembangkan, dioperasikan dan dikelola oleh PT Link Net Tbk untuk Perusahaan, yang digunakan secara eksklusif untuk pelanggan XL selama periode dua tahun enam bulan. Pada tanggal 4 Desember 2024, Perusahaan dan PT Link Net Tbk menandatangani perjanjian baru untuk dua juta *Home Pass* dengan perubahan ketentuan penggunaan ekslusif oleh pelanggan XL menjadi hanya untuk periode satu tahun./ *On 28 June 2023, the Company signed Lease Agreement of Fiber to the Home (“FTTH”) with PT Link Net Tbk for one million Home Passes which will be built, developed, operated and maintained by PT Link Net Tbk for the Company, that will used exclusively by XL’s customers for two years and six months period. On 4 December 2024, the Company and PT Link Net Tbk signed an amendment to the agreement for one million Home Passes and signed a new agreement for two million Home Passes with a change in the terms of exclusive use by XL’s customers to only one year period.* - Pada tanggal 22 Mei 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengalihan Usaha *(”BTA”)* dengan PT Link Net Tbk untuk mengakuisisi hak dan kepentingan segmen *Business to Customer (”B2C”)* PT Link Net Tbk yang melayani pelanggan residensial. Harga pembelian ditetapkan sebesar Rp 1.875.000 bergantung pada terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal yang sama, kedua belah pihak juga menandatangani Perjanjian Layanan Induk (”MSA”). Berdasarkan MSA, PT Link Net Tbk akan memasang, mengintegrasikan dan menyewakan jaringan *Hybrid Fiber-Coaxial (”HFC”)*/FTTH kepada Perusahaan, dan menyediakan layanan terkait untuk jangka waktu 10 tahun, dengan opsi perpanjangan 5 tahun tambahan berdasarkan kesepakatan bersama. Pelaksanaan transaksi yang diatur dalam MSA bergantung pada penyelesaian BTA. Pengalihan ini akan efektif sejak 27 September 2024, setelah terpenuhinya beberapa syarat dan ketentuan tertentu./ *On 22 May 2024, the Company entered into a Business Transfer Agreement (“BTA”) with PT Link Net Tbk to acquire all rights and interests PT Link Net Tbk’s Business to Customer (“B2C”) segment, which serves residential customers. The purchase price is set at Rp 1,875,000 contingent upon the fulfillment of certain conditions. On the same date, both parties also signed Master Service Agreement (“MSA”). Under the MSA, PT Link Net Tbk will install, integrate and lease the Hybrid Fiber-Coaxial (”HFC”)/FTTH network to the Company and provide related services for a period of 10 years, with an option to extend for an additional 5 years, subject to mutual agreement. The execution of transactions outlined in the MSA is contingent upon the completion of the BTA. The transfer will be effective from 27 September 2024, upon the fulfillment of certain conditions precedent.*

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

***32. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
PT Link Net Tbk (lanjutan/*continued)*	- Pada tanggal 24 September 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Layanan Transisi ("TSA") dengan PT Link Net Tbk untuk memfasilitasi pengoperasian ServeCo yang tidak terganggu setelah BTA berlaku efektif dan selama transisi dan migrasi ServeCo dari PT Link Net Tbk ke Perusahaan. Kecuali untuk layanan jaringan *(Uplink)*, TSA berlaku selama 12 bulan kecuali diakhiri lebih awal dan akan diperpanjang secara otomatis selama 3 (tiga) bulan kecuali Perusahaan memberitahukan kepada PT Link Net Tbk sebelumnya. Pada tanggal yang sama, kedua belah pihak juga menandatangani Perjanjian Jual Kembali Konten ("CRA"). CRA mengatur bahwa Perusahaan akan menjual kembali layanan konten PT Link Net Tbk kepada pelanggan Perusahaan. PT Link Net Tbk berhak untuk mengakui keseluruhan pendapatan atas penjualan konten dan Perusahaan mengakui pendapatan sebesar *margin* tertentu, sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam CRA. TSA dan CRA telah berlaku efektif sejak penyelesaian BTA pada tanggal 27 September 2024./ *On 24 September 2024, the Company entered into a Transitional Services Agreement ("TSA") with PT Link Net Tbk to facilitate the uninterrupted operation of ServeCo after the BTA becomes effective and during the transition and migration of ServeCo from PT Link Net Tbk to the Company. Except for Network (Uplink) services, the TSA is valid for 12 months unless terminated earlier and it will be automatically extended for 3 (three) months unless the Company notifies PT Link Net Tbk in advance. On the same date, both parties also entered into a Content Reseller Agreement ("CRA"). The CRA stipulates that the Company will resell PT Link Net Tbk's content services to the Company's customers. PT Link Net Tbk is eligible to record full revenue from the sale of content and the Company recognises the revenue at certain margin, as stipulated in the CRA. The TSA and CRA have been effective since the completion of the BTA on 27 September 2024.*
NEC Corporation dan/*and* PT NEC Indonesia	- Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan cabang Jakarta dengan NEC Corporation ("NEC") dan PT NEC Indonesia ("NEC Indonesia"), di mana Perusahaan sepakat untuk menunjuk NEC dan NEC Indonesia melaksanakan pekerjaan yang terkait untuk penyediaan material dan instalasi Jakarta Branch. The Jakarta Branch merupakan implementasi komitmen Perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan Echo Cable System dengan Edge Network Service Limited dan Google Pte Ltd berdasarkan *Landing Cooperation Agreement* ("*LCA*") yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan Edge Network Service Limited dan Google Pte Ltd di bulan April 2020./ *On 28 March 2024, the Company entered into Supply Contract for Jakarta Branch with NEC Corporation ("NEC") and PT NEC Indonesia ("NEC Indonesia"), where the Company agree to appoint NEC and NEC Indonesia to perform any works related to material supply and installation of Jakarta Branch. The Jakarta Branch is implementation of the Company's commitment to contribute in the development of Echo Cable System with Edge Network Service Limited and Google Pte Ltd based on Landing Cooperation Agreement ("LCA") that has been entered into by the Company and Edge Network Service Limited and Google Pte Ltd in April 2020.*

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Informasi penting/ *Significant information*
Google Pte Ltd, Jumla Network Asia Pte Ltd, TPN SG Asset Hold Co Pte Ltd	- Pada tanggal 27 Maret 2024, Perusahaan dan Google Pte Ltd telah menandatangani *Right To Use ("RTU") and Bandwidth Service Exhibit* dan *RTU Order Form*, yang merupakan bagian dari *Master Services Agreement* yang telah ditandatangani sebelumnya oleh Perusahaan dan Google Singapore Pte. Ltd pada 6 September 2019. Perusahaan juga menandatangani perjanjian kerja sama dengan Jumla Network Asia Pte Ltd dan TPN SG Asset Hold Co Pte Ltd masing-masing pada tanggal 28 Maret 2024 dan 30 Maret 2024. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Perusaaan sepakat untuk menyewakan kabel dalam bentuk *Dark Fiber* yang terletak di cabang Jakarta kepada para penyewa, termasuk perangkat terminasi dan fasilitas umum cabang ("*Common Branch Facilities*") selama 10 tahun masa sewa dengan perpanjangan otomatis untuk setiap 12 bulan berikut nya secara terus-menerus sampai dengan diakhiri sesuai dengan ketentuan Perjanjian./ *On 27 March 2024, the Company and Google Pte Ltd entered into RTU and Bandwidth Service Exhibit and RTU Order Form, which integral part of Master Services Agreement that has been entered into by the Company and Google Pte Ltd on 6 September 2019. The Company also entered into cooperation agreements with Jumla Network Asia Pte Ltd and TPN SG Asset Hold Co Pte Ltd respectively on 28 March 2024 and 30 March 2024. Under the agreements, the Company agree to lease Dark Fiber in the Jakarta Branch to the lessees, including termination equipment and common branch facilities with a 10-year rental period with automatic extension for every subsequent 12 months continuously until terminated in accordance with the terms of the agreement.*

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

	31/12/2024				
	USD	EUR	MYR	Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	9,028,889	-	-	145,925	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	10,994,891	-	-	177,699	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	33,865	-	-	547	*Other receivables*
Aset lain-lain	3,316,241	-	-	53,597	*Other assets*
Jumlah aset moneter	23,373,886	-	-	377,768	*Total monetary assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(33,283,300)	(93,988)	(49,717)	(539,688)	*Trade payables*
Jumlah liabilitas moneter	(33,283,300)	(93,988)	(49,717)	(539,688)	*Total monetary liabilities*
Liabilitas moneter bersih	(9,909,414)	(93,988)	(49,717)	(161,920)	*Net monetary liabilities*

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) / *33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)*

	31/12/2023				
	USD	EUR	MYR	Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	6,129,382	-	-	94,492	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	20,882,204	-	-	321,920	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1,026,394	-	-	15,823	*Other receivables*
Aset lain-lain	3,316,241	-	-	51,123	*Other assets*
Jumlah aset moneter	31,354,221	-	-	483,358	*Total monetary assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(43,070,775)	(135,225)	(44,580)	(666,619)	*Trade payables*
Jumlah liabilitas moneter	(43,070,775)	(135,225)	(44,580)	(666,619)	*Total monetary liabilities*
Liabilitas moneter bersih	(11,716,554)	(135,225)	(44,580)	(183,261)	*Net monetary liabilities*

	31/12/2022				
	USD	EUR	MYR	Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	1,236,307	-	-	19,451	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	8,551,264	-	-	134,520	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1,529,676	-	-	24,063	*Other receivables*
Aset lain-lain	3,561,215	-	-	56,021	*Other assets*
Jumlah aset moneter	14,878,462	-	-	234,055	*Total monetary assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(36,197,124)	-	(25,500)	(569,575)	*Trade payables*
Jumlah liabilitas moneter	(36,197,124)	-	(25,500)	(569,575)	*Total monetary liabilities*
Liabilitas moneter bersih	(21,318,662)	-	(25,500)	(335,520)	*Net monetary liabilities*

Karena pendapatan utama Grup dalam mata uang Rupiah sedangkan belanja modal utama Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Grup terutama rentan terhadap pergerakan kurs mata uang asing yang akan timbul terutama dari utang usaha Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Since the Group's revenues are mainly denominated in Rupiah and the Group's capital expenditure is mainly denominated in US Dollars, the Group is mainly exposed to fluctuations in foreign exchange rates resulting mainly from its trade payables denominated in US Dollars.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs USD 1 = Rp 16.162 (nilai Rupiah penuh) dan MYR 1 = Rp 3.616 (nilai Rupiah penuh). Sejak tanggal 31 December 2024, kurs tersebut telah berubah menjadi kurs USD 1 = Rp 16.453 (nilai Rupiah penuh) dan MYR 1 = Rp 3.668 (nilai Rupiah penuh) pada tanggal 4 Februari 2025. Apabila Grup melaporkan semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dengan menggunakan kurs-kurs ini, maka kerugian selisih kurs yang belum direalisasi akan menurun sejumlah Rp 2.883. Pada masa mendatang, kurs mungkin berfluktuasi, dan mata uang Rupiah mungkin mengalami depresiasi atau apresiasi secara signifikan terhadap mata uang lainnya.

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES *(continued)*

The Group's monetary assets and liabilities on 31 December 2024 were reported in Rupiah using the exchange rates USD 1 = Rp 16,162 (full amount Rupiah) and MYR 1 = Rp 3,616 (full amount Rupiah). Since 31 December 2024, those rates were changed to USD 1 = Rp 16,453 (full amount Rupiah), and MYR 1 = Rp 3,668 (full amount Rupiah) on 4 February 2025. If the Group reports monetary assets and liabilities in foreign currency as at 31 December 2024 using these rates, the unrealised foreign exchange loss will decrease in the amount of Rp 2,883. In the future, the rates might fluctuate, and Rupiah might depreciate or appreciate significantly compared to other currencies.

34. SEGMEN OPERASI

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam dua segmen yaitu segmen yang menyediakan jasa *GSM mobile* dan jaringan telekomunikasi dan segmen yang menyediakan *managed service* dan jasa teknologi informasi kepada para pelanggan. Segmen usaha dikelola secara terpisah karena masing-masing menawarkan jasa/produk yang berbeda dan melayani pasar yang berbeda. Grup terutama beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

34. OPERATING SEGMENT

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from the return of invested capital perspective.

As at 31 December 2024, the Group operates and manages the business in two segments: one that provides GSM mobile and telecommunications networks and one that provides managed and information technology services to customers. The operating segments are managed separately because each offers different services/products and serves different markets. The Group mainly operates in one geographical area, so no geographical information on segments is presented.

34. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *34. OPERATING SEGMENT (continued)*

Rincian informasi segmen adalah sebagai berikut: / *The detailed segment information is presented below:*

	Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi/ *GSM mobile and telecommunication network services*	*Managed service* dan jasa *teknologi informasi/ Managed and information technology services*	Jumlah sebelum eliminasi/*Total before eliminations*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024						***Year ended 31 December 2024***
Pendapatan	33,674,584	775,189	34,449,773	(58,176)	34,391,597	*Revenue*
Beban penyusutan	(12,029,466)	(44,869)	(12,074,335)	-	(12,074,335)	*Depreciation expenses*
Beban infrastruktur	(8,912,773)	(29,550)	(8,942,323)	-	(8,942,323)	*Infrastructure expenses*
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(2,867,335)	(475,021)	(3,342,356)	58,176	(3,284,180)	*Interconnection and other direct expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	(2,080,624)	(13,568)	(2,094,192)	-	(2,094,192)	*Sales and marketing expenses*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,628,488)	(107,586)	(1,736,074)	-	(1,736,074)	*Salaries and employee benefit expense*
Beban umum dan administrasi	(439,729)	(15,261)	(454,990)	-	(454,990)	*General and administrative expenses*
Beban amortisasi	(201,795)	(15,133)	(216,928)	-	(216,928)	*Amortisation expense*
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	(16,771)	445	(16,326)	-	(16,326)	*Foreign exchange gain/(loss) - net*
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	415,641		415,641	-	415,641	*Gain from tower sale and leaseback*
Lain-lain	(244,151)	25,348	(218,803)	(11,487)	(230,290)	*Others*
Biaya keuangan	(3,104,381)	(8,421)	(3,112,802)	-	(3,112,802)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	79,943	313	80,256	-	80,256	*Finance income*
Bagian atas (rugi)/laba bersih dari entitas asosiasi	(268,047)	-	(268,047)	(29,782)	(297,829)	*Share of (loss)/profit from associates*
Beban pajak penghasilan	(564,400)	(15,194)	(579,594)	-	(579,594)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	1,812,208	76,692	1,888,900	(41,269)	1,847,631	*Profit for the year*
Pada tanggal 31 Desember 2024						***As at 31 December 2024***
Informasi lain-lain						*Other information*
Aset segmen	85,692,185	530,295	86,222,480	(43,915)	86,178,565	*Segment assets*
Jumlah aset	85,692,185	530,295	86,222,480	(43,915)	86,178,565	*Total assets*
Liabilitas segmen	59,611,528	358,798	59,970,326	(14,133)	59,956,193	*Segment liabilities*
Jumlah liabilitas	59,611,528	358,798	59,970,326	(14,133)	59,956,193	*Total liabilities*

34. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *34. OPERATING SEGMENT (continued)*

Rincian informasi segmen adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The detailed segment information is presented below: (continued)*

	Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi/ *GSM mobile and telecommunication network services*	*Managed service* dan jasa *teknologi informasi/ Managed and information technology services*	Jumlah sebelum eliminasi/*Total before eliminations*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023						***Year ended 31 December 2023***
Pendapatan	31,846,415	501,010	32,347,425	(24,774)	32,322,651	*Revenue*
Beban penyusutan	(11,321,942)	(27,293)	(11,349,235)	-	(11,349,235)	*Depreciation expenses*
Beban infrastruktur	(8,972,619)	(23,027)	(8,995,646)	-	(8,995,646)	*Infrastructure expenses*
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(2,910,393)	(286,601)	(3,196,994)	24,774	(3,172,220)	*Interconnection and other direct expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	(2,444,234)	(10,541)	(2,454,775)	-	(2,454,775)	*Sales and marketing expenses*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,317,096)	(85,146)	(1,402,242)	-	(1,402,242)	*Salaries and employee benefit expense*
Beban umum dan administrasi	(395,319)	(17,721)	(413,040)	-	(413,040)	*General and administrative expenses*
Beban amortisasi	(142,083)	(15,133)	(157,216)	-	(157,216)	*Amortisation expense*
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	12,993	(16)	12,977	-	12,977	*Foreign exchange gain/(loss) - net*
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	424,062	-	424,062	-	424,062	*Gain from tower sale and leaseback*
Lain-lain	(85,414)	(8,157)	(93,571)	-	(93,571)	*Others*
Biaya keuangan	(2,933,920)	(6,059)	(2,939,979)	-	(2,939,979)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	99,452	644	100,096	-	100,096	*Finance income*
Bagian atas (rugi)/laba bersih dari entitas asosiasi	(174,836)	-	(174,836)	(16,657)	(191,493)	*Share of (loss)/profit from associates*
Beban pajak penghasilan	(410,195)	(9,874)	(420,069)	-	(420,069)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	1,274,871	12,086	1,286,957	(16,657)	1,270,300	*Profit for the year*
Pada tanggal 31 Desember 2023						***As at 31 December 2023***
Informasi lain-lain						*Other information*
Aset segmen	87,291,012	424,361	87,715,373	(20,819)	87,694,554	*Segment assets*
Jumlah aset	87,291,012	424,361	87,715,373	(20,819)	87,694,554	*Total assets*
Liabilitas segmen	60,939,933	285,349	61,225,282	(745)	61,224,537	*Segment liabilities*
Jumlah liabilitas	60,939,933	285,349	61,225,282	(745)	61,224,537	*Total liabilities*

34. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (continued)

Rincian informasi segmen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The detailed segment information is presented below: (continued)

	Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi/ *GSM mobile and telecommunication network services*	*Managed service* dan jasa *teknologi informasi/ Managed and information technology services*	Jumlah sebelum eliminasi/*Total before eliminations*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022						***Year ended 31 December 2022***
Pendapatan	28,939,423	211,736	29,151,159	(9,165)	29,141,994	*Revenue*
Beban penyusutan	(10,565,035)	(5,326)	(10,570,361)	-	(10,570,361)	*Depreciation expenses*
Beban infrastruktur	(7,728,585)	(5,362)	(7,733,947)	-	(7,733,947)	*Infrastructure expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	(2,615,009)	(2,989)	(2,617,998)	-	(2,617,998)	*Sales and marketing expenses*
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(2,767,408)	(118,234)	(2,885,642)	9,165	(2,876,477)	*Interconnection and other direct expenses*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,285,705)	(39,824)	(1,325,529)	-	(1,325,529)	*Salaries and employee benefit expense*
Beban umum dan administrasi	(341,866)	(10,832)	(352,698)	-	(352,698)	*General and administrative expenses*
Beban Amortisasi	-	(7,567)	(7,567)	-	(7,567)	*Amortisation expense*
(Kerugian)/keuntungan selisih selisih kurs - bersih	(61,311)	16	(61,295)	-	(61,295)	*Foreign exchange gain/(loss) - net*
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	446,805	-	446,805	-	446,805	*Gain from tower sale and leaseback*
Lain-lain	(36,644)	1,502	(35,142)	-	(35,142)	*Others*
Biaya keuangan	(2,776,627)	(758)	(2,777,385)	-	(2,777,385)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	111,670	48	111,718	-	111,718	*Finance income*
Bagian atas laba/(rugi) bersih dari entitas asosiasi	16,066	-	16,066	(12,228)	3,838	*Share of profit/(loss) from associates*
Beban pajak penghasilan	(225,842)	(6,000)	(231,842)	-	(231,842)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	1,109,932	16,410	1,126,342	(12,228)	1,114,114	*Profit for the year*
Pada tanggal 31 Desember 2022						***As at 31 December 2022***
Informasi lain-lain						*Other information*
Aset segmen	86,930,476	369,364	87,299,840	(14,112)	87,285,728	*Segment assets*
Jumlah aset	86,930,476	369,364	87,299,840	(14,112)	87,285,728	*Total assets*
Liabilitas segmen	61,300,374	233,622	61,533,996	(1,884)	61,532,112	*Segment liabilities*
Jumlah liabilitas	61,300,374	233,622	61,533,996	(1,884)	61,532,112	*Total liabilities*

Lihat Catatan 2d dan 23 untuk keterangan dari masing-masing tipe produk dan jasa dalam setiap pelaporan segmen.

Refer to Notes 2d and 23 for the description of the types of products and services under each reporting segment.

Manajemen memonitor hasil dari kegiatan bisnis unitnya secara terpisah dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai alokasi atas sumber yang tersedia dan penilaian atas performa. Performa segmen dievaluasi berdasarkan keuntungan atau kerugian operasi atas hal-hal tertentu seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah diukur secara berbeda dari keuntungan atau kerugian operasi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pembiayaan (termasuk biaya dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan Grup tidak dikelola pada tingkatan segmen sehingga tidak dialokasikan pada segmen usaha.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss which, in certain respects as explained in the table below, is measured differently from operating profit or loss in the consolidated financial statements. The Group's financing (including financing cost and finance income) and income taxes are not managed on the segment level and therefore are not allocated to operating segments.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh bagian *treasury* di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Bagian *treasury* mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, jika dianggap diperlukan.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Beberapa belanja modal Grup adalah dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan akan berkurang/bertambah masing-masing sebesar Rp 8.096, Rp 9.165 dan Rp 16.775 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi secara tepat waktu.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise its potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Financial risk management is carried out by a treasury department under policies approved by the Board of Directors. The treasury department identifies, evaluates and hedges financial risks if considered necessary.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. Some of the Group's capital expenditure is, and is expected to continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Group's revenues are denominated in Rupiah.

As at 31 December 2024, 2023 and 2022 if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, the profit for the year would have been lower/higher by Rp 8,096, Rp 9,165 and Rp 16,775 respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gain on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised promptly.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga, dan jika diperlukan melakukan transaksi kontrak *swap* tingkat suku bunga.

(ii) Risiko kredit

Profil pinjaman jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	8,846,978	6,024,900	7,753,650	*Floating interest rates long-term loans*
	8,846,978	6,024,900	7,753,650	

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan akan berkurang masing-masing sebesar Rp 20.413, Rp 15.795 dan Rp 42.467, terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas pada bank, deposito berjangka piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain - investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

Kualitas kredit aset keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Bank dan setara kas	1,385,511	964,849	5,182,823	*Bank and cash equivalents*
Piutang usaha	1,862,607	1,385,785	738,169	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	312,834	257,357	315,352	*Other receivables*
Aset lain-lain	53,734	52,119	54,124	*Other assets*
Jumlah	3,614,686	2,660,110	6,290,468	*Total*

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

Financial risk factors

***(i) Market risk** (continued)*

***Interest rate risk** (continued)*

To measure the market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis, and if considered necessary enters into interest rate swap contracts.

(ii) Credit risk

The Group long-term loans profile is as follows:

As at 31 December 2024, 2023 dan 2022, if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, profit for the year would have been lower by Rp 20,413, Rp 15,795 and Rp 42,467, respectively, mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.

The Group is exposed to credit risk primarily from cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables and other assets - net investment in finance lease.

Credit quality of financial assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputations and, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau tingkat kerugian ekspektasian yang mengacu pada informasi historis dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi tingkat gagal bayar debitur.

a. Bank, setara kas, deposito bank dan saldo bank yang dibatasi penggunaannya

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(ii) Credit risk** (continued)*

***Credit quality of financial assets** (continued)*

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or the expected loss rates referring to historical information and forward-looking information on macroeconomic factors that affect counterparty default rates.

a. Bank, cash equivalents, bank deposits and restricted cash in banks

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal				*Counterparties with external credit rating*
- A1	-	30,778	425,000	*A1* -
Fitch				***Fitch***
- AAA(idn)	198,748	-	-	*AAA(idn)* -
- A+	107,003	-	-	*A+* -
- AA-	128,896	-	-	*AA-* -
- BBB	84,323	-	-	*BBB* -
- BBB-	63,693	-	-	*BBB-* -
- B	-	40,000	-	*B* -
- F1+	-	628,054	916,866	*F1+* -
- F1	-	4	2,288,252	*F1* -
- F2	-	1,077	233	*F2* -
	582,663	669,135	3,205,351	
Pefindo				***Pefindo***
- idAAA	762,892	185,802	639,353	*idAAA* -
- idAA+	-	-	465,000	*idAA+* -
- idAA	-	40,000	400,000	*idAA* -
- idAA-	40,122	40,131	50,074	*idAA-* -
	803,014	265,933	1,554,427	
	1,385,677	965,846	5,184,778	

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

Faktor risiko keuangan (lanjutan) / ***Financial risk factors*** *(continued)*

(ii) Risiko kredit (lanjutan) / ***(ii) Credit risk*** *(continued)*

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan) / ***Credit quality of financial assets*** *(continued)*

b. Piutang usaha / ***b. Trade receivables***

Kualitas kredit piutang usaha setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The credit quality of trade receivables net of provision for receivables impairment was as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:				*Counterparties without external credit ratings:*
- Grup 1	883,143	161,756	63,581	*Group 1*
- Grup 2	804,806	1,029,441	397,924	*Group 2*
- Grup 3	174,658	194,588	276,664	*Group 3*
	1,862,607	1,385,785	738,169	

c. Piutang lain-lain / ***c. Other receivables***

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:				*Counterparties without external credit ratings:*
- Grup 1	-	-	-	*Group 1*
- Grup 2	312,834	257,357	315,352	*Group 2*
- Grup 3	-	-	-	*Group 3*
	312,834	257,357	315,352	

d. Piutang sewa pembiayaan / ***d. Lease receivables***

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:				*Counterparties without external credit ratings:*
- Grup 1	-	-	-	*Group 1*
- Grup 2	53,568	51,122	52,169	*Group 2*
- Grup 3	-	-	-	*Group 3*
	53,568	51,122	52,169	

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

d. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

- Grup 1 - pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Bisnis prabayar Grup dan manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Grup dan kepatuhan terhadap persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(ii) Credit risk** (continued)*

***d. Lease receivables** (continued)*

- *Group 1 - new customers/related parties (less than six months).*
- *Group 2 - existing customers/related parties (more than six months) with no defaults in the past.*
- *Group 3 - existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past. All defaults were fully recovered.*

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. The Group's prepaid business and prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring the forecast and actual cash flows and monitoring the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that the Group has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in the main operating banks can ensure a better concentration of funds and optimisation of liquidity.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Faktor risiko keuangan (lanjutan) / ***Financial risk factors** (continued)*

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan) / ***(iii) Liquidity risk** (continued)*

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payments).

	31/12/2024					
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	**Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows***	**Kurang dari 1 tahun/ *Not later than 1 year***	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years***	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years***	
Utang usaha	8,251,224	8,251,224	8,251,224	-	-	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	606,833	606,833	606,833	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	33,594,638	41,957,713	7,469,104	6,607,518	27,881,091	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	8,846,978	10,273,121	2,751,425	2,566,938	4,954,758	*Long-term loans*
Sukuk ijarah	1,966,686	2,429,830	858,160	119,248	1,452,422	*Sukuk ijarah*
Utang obligasi	1,679,712	2,054,797	869,051	75,686	1,110,060	*Bonds payable*
Jumlah	54,946,071	65,573,518	20,805,797	9,369,390	35,398,331	*Total*

Berikut rincian pinjaman jangka panjang, sukuk ijarah dan utang obligasi sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

Details of the long-term loans, sukuk ijarah and bonds payable according to the maturity schedule are as follow:

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Kurang dari 1 tahun	3,724,300	853,854	5,622,193	*Not later than 1 year*
Antara 1 tahun dan 2 tahun	2,195,679	4,098,356	817,118	*Between 1 year and 2 years*
Lebih dari 2 tahun	6,573,397	5,152,378	5,670,604	*More than 2 years*
	12,493,376	10,104,588	12,109,915	

Rincian liabilitas sewa sesuai dengan jadwal jatuh tempo dapat dilihat di Catatan 14.

Details of the lease liabilities according to the maturity schedule can be seen in Note 14.

Pengaturan pembiayaan / ***Financing arrangements***

Grup memiliki fasilitas garansi bank dengan berbagai institusi keuangan sejumlah setara Rp 805.966. Fasilitas ini tersedia dalam beberapa periode sampai dengan Oktober 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, porsi yang belum digunakan adalah Rp 796.399.

The Group has bank guarantee facilities with various financial institutions totalling the equivalent of Rp 805,966. The facility is available for various periods up to October 2025. As at 31 December 2024, the unused portion was Rp 796,399.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 113, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

(a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
(b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
(c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 113, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

(a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
(b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
(c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	31/12/2024		31/12/2023		31/12/2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan:							***Financial assets:***
Kas dan setara kas	1,386,637	1,386,637	966,027	966,027	5,184,113	5,184,113	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1,862,607	1,862,607	1,385,785	1,385,785	738,169	738,169	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	312,834	312,834	257,357	257,357	315,352	315,352	*Other receivables*
Aset lain-lain	53,734	53,734	52,119	52,119	54,124	54,124	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	3,615,812	3,615,812	2,661,288	2,661,288	6,291,758	6,291,758	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan:							***Financial liabilities:***
Utang usaha	8,251,224	8,251,224	9,382,500	9,382,500	11,337,283	11,337,283	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	606,833	606,833	632,905	632,905	563,303	563,303	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	8,846,978	8,883,607	6,024,900	6,034,488	7,753,650	7,759,002	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	33,594,638	35,949,797	35,813,446	36,868,598	31,849,858	33,227,668	*Lease liabilities*
Sukuk ijarah	1,966,686	2,019,657	2,362,387	2,431,225	2,509,695	2,602,564	*Sukuk ijarah*
Utang obligasi	1,679,712	1,719,881	1,717,301	1,755,456	1,846,570	1,887,256	*Bonds payable*
Jumlah liabilitas keuangan	54,946,071	57,430,999	55,933,439	57,105,172	55,860,359	57,377,076	*Total financial liabilities*

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama tahun berjalan.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the year.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup sebagai berikut:
- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah sukuk ijarah, utang obligasi, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa menggunakan tingkat biaya pinjaman sebesar 6,72% (31 Desember 2023: 6,50% dan 31 Desember 2022: 6,64%) dan nilai wajar dari sukuk ijarah dan utang obligasi menggunakan tingkat biaya pinjaman sebesar 7,07% (31 Desember 2023: 6,49%, 31 Desember 2022: 6,94%) diestimasi berdasarkan arus kas diskontoan.

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Fair value estimation** (continued)*

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use the ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to assess the fair value of an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include the following:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement of level 2 are sukuk ijarah, bonds payable, long-term loans and lease liabilities.

The fair value of long-term loans and lease liabilities is estimated based on discounted cash flows using cost of debt of 6.72% (31 December 2023: 6.50% and 31 December 2022: 6.64%) and the fair value of sukuk ijarah and bonds payable are estimated based on discounted cash flow using cost of debt of 7.07% (31 December 2023: 6.49%, and 31 December 2022: 6.94%), respectively.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Instrumen keuangan disalinghapus / *Offsetting financial instruments*

Aset keuangan dan liabilitas berikut tunduk kepada saling hapus, perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto dan perjanjian serupa.

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreements.

	31/12/2024		31/12/2023		31/12/2022		
	Piutang usaha/ *Trade receivables*	Utang usaha/ *Trade payables*	Piutang usaha/ *Trade receivables*	Utang usaha/ *Trade payables*	Piutang usaha/ *Trade receivables*	Utang usaha/ *Trade payables*	
Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan	2,080,118	-	1,623,224	-	895,770	-	*Gross amounts of recognised financial assets*
Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan		8,468,735	-	9,619,939	-	11,494,884	*Gross amounts of recognised financial liabilities*
Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan	(217,511)	-	(237,439)	-	(157,601)	-	*Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the financial positions*
Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan	-	(217,511)	-	(237,439)	-	(157,601)	*Gross amounts of recognised financial assets set off in the financial positions*
Jumlah neto	1,862,607	8,251,224	1,385,785	9,382,500	738,169	11,337,283	*Net amount*

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.

Manajemen risiko permodalan / *Capital risk management*

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease debt levels.

Persyaratan-persyaratan tertentu sehubungan dengan pinjaman dan kepatuhan Grup terhadap persyaratan-persyaratan tersebut diungkapkan di Catatan 13.

Certain covenants in relation to debts and the Group's compliance with the covenants are disclosed in Note 13.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Estimasi umur manfaat aset takberwujud

Spektrum

Lisensi telekomunikasi dengan alokasi hak spektrum yang diperoleh dari AXIS (lihat Catatan 1d) tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun sesuai dengan opini Direksi bahwa lisensi tersebut dapat diperbaharui untuk seterusnya dengan biaya yang tidak signifikan dan hak spektrum terkait, sama seperti tanah, memiliki masa manfaat ekonomis yang tidak terbatas.

Estimasi masa manfaat ekonomis mencerminkan ekspektasi Grup selama periode di mana Grup akan terus menerus mendapatkan manfaat dari lisensi.

Masa manfaat ekonomis dikaji secara periodik, mempertimbangkan faktor tertentu seperti perubahan teknologi dan lingkungan regulasi.

Pelanggan

Perusahaan mengakui *customer relationship* dari akuisisi PT Hipernet Indodata. Estimasi masa manfaat ekonomis pelanggan adalah enam belas tahun berdasarkan tingkat *churn* aktual pelanggan PT Hipernet Indodata (lihat Catatan 8).

Merk

Estimasi masa manfaat ekonomis merk selama 20 (dua puluh) tahun mencerminkan ekspektasi Perusahaan hingga periode di mana Perusahaan akan menggunakan merk Hypernet di masa yang akan datang (lihat Catatan 8).

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. Critical accounting estimates and assumptions

Estimated useful lives of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Estimated useful lives of intangible assets

Spectrum

The telecommunications licenses with allocated spectrum rights acquired from AXIS (see Note 1d) are not subject to amortisation and are tested annually for impairment as the Directors are of the opinion that the licences can be renewed in perpetuity at negligible cost and the associated spectrum rights, similar to land, have an indefinite economic useful life.

The estimated indefinite economic useful life reflects the Group's expectation of the period over which the Group will continuously recover the benefits from the licence.

The economic useful life is periodically reviewed, taking into consideration such factors as changes in technology and regulatory environment.

Customers

The Company recognised customer relationship from the acquisition and PT Hipernet Indodata. The customers estimated economic useful life is sixteen years based on the most recent actual PT Hipernet Indodata customers' churn rate (see Note 8).

Brand

The brand estimated economic useful life of 20 (twenty) years is based on the Company's expectation of the period up to which the Company will use the Hypernet brand in the future (see Note 8).

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan memengaruhi nilai tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait.

Asumsi utama liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Estimasi liabilitas restorasi aset

Grup menempatkan *Base Transceiver Stations* (*"BTS"*) di tanah, atap bangunan dan tempat lainnya dengan berbagai macam kontrak sewa. Dalam mengestimasi liabilitas restorasi aset, Grup telah menentukan asumsi-asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya pemindahan peralatan jaringan dan memulihkan lokasi, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Perubahan asumsi ini akan memengaruhi nilai tercatat estimasi liabilitas restorasi aset (lihat Catatan 17) dan aset tetap yang bersangkutan.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

a. Critical accounting estimates and assumptions *(continued)*

Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based partly on current market conditions.

Estimated liabilities for assets restoration

The Group locates Base Transceiver Stations ("BTS") on land, rooftops and other premises under various types of rental contracts. In estimating liabilities for assets restoration, the Group has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of removing network equipment and remediating the sites, discount rate and inflation rate.

Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of estimated liabilities for assets restoration (see Note 17) and the corresponding fixed assets.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

Provisi penghentian sewa

Provisi penghentian sewa berkaitan dengan penghentian sewa oleh AXIS. Berdasarkan hasil penelaahan atas penggunaan sewa menara di masa depan, AXIS telah menandatangani perjanjian penghentian dini untuk sewa menara tertentu. Untuk sewa menara tersisa yang tidak terpakai, AXIS telah menghitung dan mencatat provisi untuk penghentian sewa berdasarkan perjanjian sewa, di mana perhitungan provisi ini mempertimbangkan asumsi-asumsi tertentu, seperti tingkat inflasi dan biaya terminasi untuk setiap lokasi, yang mungkin berbeda dengan kondisi aktual.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut jika besar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan di masa depan, di mana penghasilan kena pajak Grup tidak memungkinkan untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas jumlah dan jangka waktu proyeksi penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Proyeksi ini disusun dengan mempertimbangkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi pendapatan dan beban di masa depan, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

***36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***a. Critical accounting estimates and assumptions** (continued)*

Provision for lease termination

Provision for lease termination is related to AXIS' terminated leases. Based on the review of the future use of the tower leases, AXIS entered into early termination agreements of certain tower leases. For the remaining unused tower leases, AXIS has calculated and charged a provision for lease termination in accordance with the rental agreements, in which the provision calculation takes into account certain assumptions, such as inflation rate and termination costs for each site, for which the actual result may differ.

Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces this amount if it is no longer probable that assets will be realisable in the future, as sufficient taxable income will not be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Group's assessment of the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the amount and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is prepared by considering the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

Kombinasi Bisnis

Proses awal akuisisi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tidak berwujud ditentukan oleh penilai independen menggunakan teknik penilaian tertentu. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar, dan kemampuan manajemen untuk mengukur dengan andal imbalan kontinjensi dari entitas yang diakuisisi, akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut. Manajemen membuat pertimbangan dalam menentukan dasar yang digunakan untuk mencatat jumlah sementara pos-pos yang akuntansi awalnya belum selesai dilaporkan.

Penurunan nilai aset non keuangan

Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai atas aset atau unit penghasil kas ("UPK") tersebut.

Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya tambahan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran dan rencana bisnis untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan menambah kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Asumsi kunci yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan atas aset dan UPK Grup, disajikan dan dijelaskan lebih lanjut masing-masing pada Catatan 9 dan 38.

***36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***a. Critical accounting estimates and assumptions** (continued)*

Business Combination

The initial process of the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the entities acquired. The fair values of fixed assets and intangible assets are determined by independent valuers, using certain valuation techniques. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity, will impact the carrying amount of these assets and liabilities. Management exercised judgement in determining the basis to record the provisional amounts for the items for which initial accounting is incomplete.

Impairment of non-financial assets

Recoverable amount is measured at the higher of the fair value less costs to sell for the assets and its value in use or cash generating unit ("CGU").

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from fair sales transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget and business plan for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount calculation is sensitive to the discount rate and long-term growth rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key assumptions used to determine the recoverable amount for the asset and the Group's CGUs, is disclosed and further explained in Notes 9 and 38, respectively.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pengakuan dan pengukuran aset takberwujud

Manajemen menilai bahwa kelanjutan pembayaran biaya tahunan tidak diperlukan lagi jika Grup memutuskan untuk tidak lagi menggunakan ijin tersebut lagi. Manajemen menganggap pembayaran biaya tahunan sebagai biaya penggunaan berdasarkan interpretasi manajemen terhadap keadaan ijin dan konfirmasi tertulis dari Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi. Oleh karena itu, biaya tahunan tersebut tidak dianggap sebagai bagian dari harga perolehan dalam mendapatkan ijin tersebut (lihat Catatan 8).

Jika di masa yang akan datang, peraturan dan kondisi sehubungan dengan pembayaran biaya tahunan berubah, di mana pembayaran terhadap sisa biaya-biaya tahunan tersebut tidak dapat dihindari jika Grup menyerahkan ijin tersebut, Grup akan mengakui nilai wajar biaya tahunan sebagai aset takberwujud dan kewajiban yang terkait sebesar nilai kini dari sisa biaya-biaya tahunan pada saat terjadinya perubahan tersebut.

Transaksi jual dan sewa-balik menara

Berdasarkan PSAK 116, pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan pertimbangan untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan berdasarkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 115. Grup juga menerapkan estimasi dan pertimbangan dalam menentukan banyak aspek, di antaranya, tempat spesifik pada menara sebagai satuan perhitungan, nilai wajar dari menara yang dijual dan pengukuran dari aset hak guna yang dipertahankan oleh Grup yang meliputi penentuan tingkat diskonto yang tepat dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

***36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

b. Critical judgements in applying the accounting policies

Recognition and measurement of intangible assets

Management assesses that continuation of payment of annual fees will no longer be required if the Group no longer uses the license. Management considers the annual payment as a usage fee based on its own interpretation of the license conditions and written confirmation from the Directorate General of Post and Telecommunications. Therefore, the annual fee is not considered as part of the cost of obtaining the licence (see Note 8).

If in the future, the regulations and conditions with regard to payment of the annual fees are changed with the consequence that payment of remaining outstanding annual fees cannot be avoided upon the Group returning the licence, the Group will recognise the fair value of annual fees as an intangible asset and the corresponding liability at the present value of the remaining annual fees at that point in time.

Tower sales and leaseback

Based on PSAK 116, the accounting for sale and leaseback transactions depends on whether the transfer of the asset qualifies as a sale. The Group applied judgement to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale based on the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 115. The Group also applied estimates and judgement in determining many aspects, among others, the specific tower space as a unit of accounts, the fair value of the towers sold and the measurement of the right-of-use assets retained by the Group which included determining an appropriate discount rate to calculate the present value of the minimum lease payment.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa-balik menara (lanjutan)

Grup juga mengakui provisi untuk jaminan klaim selama periode jaminan klaim sesuai dengan persyaratan dan kondisi dalam perjanjian sewa balik. Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada informasi yang tersedia pada saat proses uji tuntas, hasil dari audit lokasi menara yang dilakukan oleh pihak ketiga dan tingkat potensi klaim berdasarkan informasi yang tersedia pada saat dan setelah tanggal penandatanganan perjanjian sewa balik.

Sewa menara

Grup mempertimbangkan dan menganalisa perjanjian sewa menara dan menerapkan pertimbangan manajemen untuk menentukan satuan pengukuran apakah menggunakan tempat spesifik dalam menara atau menggunakan menara.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

***36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***b. Critical judgements in applying the accounting policies** (continued)*

***Tower sales and leaseback** (continued)*

The Group also recognised provision for warranty claims during the warranty claim period in accordance with the terms and conditions of the sale and leaseback agreements. The Group used judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, information available during the due diligence process, tower site audit results conducted by a third party and the level of potential claims based on information available at the time and subsequent to the sale and leaseback agreements signing date.

Tower lease

The Group considered and analysed the tower lease agreements and applied management judgement to determine the unit of accounts whether using specific tower space or using tower.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended 31 December 2024, there was no revision on lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Sewa menara (lanjutan)

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 116 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

***36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***b. Critical judgements in applying the accounting policies** (continued)*

***Tower lease** (continued)*

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 116, which requires the Group to make judgements and estimates of the transfer of risks and rewards of ownership of the leased asset.

37. KOMBINASI BISNIS

Akuisisi Usaha PT Hipernet Indodata

Pada tanggal 2 Juni 2022, Grup mengakuisisi 51% saham PT Hipernet Indodata, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *managed service* dan jasa teknologi informasi. Atas akuisisi ini, Perusahaan memperoleh pengendalian atas PT Hipernet Indodata. Jumlah imbalan yang dialihkan adalah Rp 358.438.

Akibat akuisisi tersebut, Grup diharapkan dapat meningkatkan cakupan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perusahaan kepada pelanggan.

Jumlah *goodwill* yang timbul dari akuisisi PT Hipernet Indodata adalah sebesar Rp 234.235. Tidak ada *goodwill* yang diakui dan diharapkan dapat menjadi pengurang pajak penghasilan.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis.

37. BUSINESS COMBINATION

Acquisition of PT Hipernet Indodata

On 2 June 2022, the Group acquired 51% of the share capital of PT Hipernet Indodata, a managed and information technology services provider. From the acquisition, the Company obtained control of PT Hipernet Indodata. The total consideration was Rp 358,438.

As a result of the acquisition, the Group is expected to increase the range of products and services offered by the Company to customers.

Total goodwill arising from the acquisition of PT Hipernet Indodata amounts to Rp 234,235. None of the goodwill recognised is expected to be deductible for income tax purposes.

The following table shows the reconciliation of cash flow paid and received from business combinations.

	2 Juni/*June* 2022	
Imbalan kas yang dibayar	335,325	*Cash consideration*
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		*Less balance of cash acquired:*
Kas	(6,016)	*Cash*
Arus kas keluar – aktivitas investasi	329,309	*Cash outflow – investing activities*

37. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum harga perolehan PT Hipernet Indodata, jumlah aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil-alih dan *goodwill* terkait pada tanggal akuisisi:

37. *BUSINESS COMBINATION* *(continued)*

The following table is the summarised balance consideration of PT Hipernet Indodata, total acquired assets, liabilities assumed and the related goodwill at the acquisition date:

	2022	
Harga perolehan		*Consideration*
- Kas yang dibayar	335,325	*Cash paid* -
- Imbalan kontinjensi	23,113	*Contingent consideration* -
Jumlah imbalan yang dialihkan	358,438	*Total consideration transferred*
	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset lancar	108,333	*Current assets*
Aset tidak lancar	293,874	*Non current assets*
Liabilitas lancar	(90,757)	*Current liabilities*
Liabilitas tidak lancar	(67,915)	*Non current liabilities*
Jumlah aset teridentifikasi neto	243,535	*Total net identifiable assets*
Kepentingan nonpengendali	(119,332)	*Non-controlling interest*
Goodwill (Catatan 38)	234,235	*Goodwill (Note 38)*
Jumlah imbalan	358,438	*Total consideration*

Biaya yang terkait dengan akuisisi sebesar Rp 500 telah dibebankan pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Acquisition-related costs of Rp 500 have been charged to general and administrative expenses in the profit or loss for the year ended 31 December 2022.

Kesepakatan imbalan kontinjensi mengharuskan Perusahaan membayar pemilik saham sebelumnya apabila entitas anak mencapai kinerja tertentu pada tahun 2022 dan 2023.

The contingent consideration arrangement requires the Company to pay its former shareholder if the subsidiary achieves a certain performance in 2022 and 2023.

Jumlah potensial yang tidak diskontokan yang mungkin harus dibayar Grup adalah sampai dengan Rp 26.911.

The potential undiscounted amount of all future payments that the Group could be required to make is up to Rp 26,911.

Nilai wajar imbalan kontinjensi sebesar Rp 23.113 diestimasi dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Estimasi nilai wajar didasarkan pada tingkat diskonto dan asumsi pertumbuhan kinerja tertentu. Hal ini diklasifikasikan sebagai pengukuran nilai wajar tingkat 3.

The fair value of the contingent consideration arrangement of Rp 23,113 was estimated by applying the income approach. The fair value estimates are based on a certain discount rate and a certain assumed performance growth. This is a level 3 fair value measurement.

Nilai wajar piutang usaha dan piutang lain-lain sebesar Rp 65.950, termasuk di dalamnya piutang usaha dengan nilai wajar sebesar Rp 64.692. Jumlah kontraktual bruto piutang usaha yang telah jatuh tempo sebesar Rp 49.198. Diperkirakan piutang usaha sebesar Rp 7.413 tidak dapat ditagih.

The fair value of trade and other receivables is Rp 65,950 and includes trade receivables with a fair value of Rp 64,692. The gross contractual amount for trade receivables that is already due is Rp 49,198. It is expected that Rp 7,413 of the trade receivable is uncollectible.

37. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Nilai wajar dari kepentingan nonpengendali pada PT Hipernet Indodata, perusahaan yang tidak terdaftar di bursa, diestimasikan dengan menggunakan harga pembelian yang dibayar untuk mengakuisisi 51% kepentingan pada PT Hipernet Indodata. Harga pembelian tersebut telah disesuaikan dengan kurangnya pengendalian dan kurangnya kemampuan untuk dipasarkan yang akan dipertimbangkan oleh partisipan pasar dalam mengestimasi nilai wajar kepentingan nonpengendali pada PT Hipernet Indodata.

Pendapatan PT Hipernet Indodata yang termasuk di dalam laporan laba rugi sejak 2 Juni 2022 sebesar Rp 211.736. PT Hipernet Indodata juga memberikan kontribusi laba sebesar Rp 16.410 selama periode yang sama.

Jika PT Hipernet Indodata dikonsolidasi sejak 1 Januari 2022, maka laba rugi akan menunjukkan pendapatan proforma sebesar Rp 360.541 dan laba proforma sebesar Rp 43.287.

Akuisisi PT Hipernet Indodata telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

Akuisisi Usaha Axiata Global Services Pte. Ltd.*

Pada tanggal 10 Juli 2024, Grup menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian ("Perjanjian") dengan Axiata Enterprise Sdn. Bhd. untuk mengakuisisi 100% kepemilikan atau sebesar 100.000 lembar kepemilikan saham di Axiata Global Services Pte. Ltd.*, dengan syarat-syarat tertentu yang diatur dalam perjanjian dengan harga pembelian sebesar USD 1. Perusahaan telah menyelesaikan transaksi ini pada tanggal 16 Juli 2024.

Akibat akuisisi tersebut, Grup diharapkan dapat meningkatkan cakupan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perusahaan kepada pelanggan.

Akuisisi Axiata Global Services Pte. Ltd.*, telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

*) Axiata Global Services Pte. Ltd. berubah nama menjadi XL Axiata Singapore Pte. Ltd. efektif sejak 7 Oktober 2024

***37. BUSINESS COMBINATION** (continued)*

The fair value of the non-controlling interest in PT Hipernet Indodata, an unlisted company, was estimated by using the purchase price paid for the acquisition of the 51% stake in PT Hipernet Indodata. This purchase price was adjusted for the lack of control and lack of marketability that market participants would consider in estimating the fair value of the non-controlling interest in PT Hipernet Indodata.

The revenue included in the profit or loss since 2 June 2022 contributed by PT Hipernet Indodata was Rp 211,736. PT Hipernet Indodata also contributed a profit of Rp 16,410 over the same period.

Had PT Hipernet Indodata been consolidated from 1 January 2022, the profit or loss would show proforma revenue of Rp 360,541 and a proforma profit of Rp 43,287.

The acquisition of PT Hipernet Indodata has been conducted in accordance with OJK Regulations.

Acquisition of Axiata Global Services Pte. Ltd.*

On 10 July 2024, the Group signed Sale and Purchase Agreement ("Agreement") with Axiata Enterprise Sdn. Bhd. to acquire 100% or equivalent to 100,000 shares of ownership at Axiata Global Services Pte. Ltd., subject to certain conditions as stipulated in the agreement with purchase price of USD 1. The Company completed the transaction on 16 July 2024.*

As a result of this acquisition, the Group is expected to enhance the range of products and services offered by the Company to customers.

The acquisition of Axiata Global Services Pte. Ltd., has been conducted in accordance with OJK Regulations.*

**) Axiata Global Services Pte. Ltd. changed its name to XL Axiata Singapore Pte. Ltd. effective from 7 October 2024*

38. *GOODWILL*

Pada tahun 2014, Grup mengakuisisi AXIS dari Saudi Telecom Company ("STC") dan Teleglobal Investment B.V ("Teleglobal") yang diikuti dengan penggabungan usaha antara Grup dan AXIS. Grup mencatat akuisisi tersebut dengan menerapkan metode akuisisi. Dari transaksi akuisisi tersebut, Grup mengakui goodwill senilai Rp 6.681.357 dan mendapatkan aset tak berwujud tertentu (lihat Catatan 8).

Pada tahun 2022, Grup mengakuisisi 51% atau sebesar 2.805 lembar kepemilikan saham di PT Hipernet Indodata (lihat catatan 37). Grup mencatat akuisisi tersebut dengan menerapkan metode akuisisi. Dari transaksi akuisisi tersebut, Grup mengakui goodwill senilai Rp 234.235 dan mendapatkan aset tak berwujud tertentu (lihat Catatan 8). Goodwill dihasilkan dari nilai wajar asset identifikasian dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melalui eksekusi alokasi harga beli ("PPA").

Pengujian penurunan nilai atas goodwill dan aset tak berwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas dilakukan setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi FVLCOD yang menggunakan metode *Discounted Cash Flow* lima tahun. Grup menentukan UPK sejalan dengan segmen operasi. Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi merupakan segmen operasi Perusahaan dan *managed service* dan jasa teknologi informasi merupakan segmen operasi PT Hipernet Indodata. Nilai terpulihkan tersebut dikategorikan sebagai tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Nilai tercatat goodwill dialokasikan ke UPK pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

38. GOOD*WILL*

In 2014, the Group acquired AXIS from Saudi Telecom Company ("STC") and Teleglobal Investment B.V. ("Teleglobal") which was followed by a merger between the Group and AXIS. The Group accounts for the acquisition by applying the acquisition method. From the acquisition transaction, the Group recognised goodwill of Rp 6,681,357 and acquired certain intangible assets (see Note 8).

In 2022, the Group acquired 51% or equivalent to 2,805 shares of ownership in PT Hipernet Indodata (see Note 37). The Group accounts for the acquisition by applying the acquisition method. From the acquisition transaction, the Group recognised goodwill of Rp 234,235 and acquired certain intangible assets (see Note 8). Goodwill resulted from the fair value of the identified assets acquired and liabilities assumed on the date of acquisition through a purchase price allocation ("PPA") exercise.

Goodwill and intangible assets with indefinite useful lives are tested for impairment annually (as at 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The recoverable amount was determined based on the FVLCOD that uses the five years Discounted Cash Flow method. The Group determined the CGU aligned with the operating segment. GSM mobile and telecommunication network services are the Company's operating segment and managed and information technology services are PT Hipernet Indodata's operating segment. The recoverable amount is categorised as level 3 in the fair value hierarchy.

The carrying amount of goodwill is allocated to the CGUs at 31 December 2024 as follows:

	Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi/ *GSM mobile and telecommunication network services*	***Managed service* dan jasa teknologi informasi/ *Managed and information technology services***	
Goodwill	6,681,357	234,235	*Goodwill*
Aset tak berwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas	5,712,343	-	*Intangible assets with indefinite useful life*

38. *GOODWILL* (lanjutan)

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan FVLCOD pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi/ *GSM mobile and telecommunication network services*	**Managed service dan jasa teknologi informasi/ *Managed and information technology services***	
Tingkat diskonto	10.0%	11.2%	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan jangka panjang*	0.3%	17.3%	*Long-term growth rate**

*) Tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan untuk proyeksi anggaran 5 tahun atas pendapatan unit usaha.

Tidak ada penurunan nilai *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas yang diidentifikasi.

38. GOODWILL *(lanjutan)*

Certain key assumptions used in the FVLCOD calculation at 31 December 2024 are as follows:

**) The annual revenue growth rate for the 5-years budget projection of the business unit's revenue*

No impairment of the goodwill and intangible assets with indefinite useful life was identified.

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN ATAS TRANSAKSI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 22 Mei 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian dengan PT Link Net Tbk untuk mengakuisisi seluruh hak dan kepentingan atas segmen *Business to Customer* ("*B2C*") yang melayani pelanggan residensial. Akuisisi ini mencakup Bisnis Penyedia Layanan Internet ("*ISP*"), Bisnis *Internet Protocol TV* ("*IPTV*") dan Bisnis *PayTV* (layanan televisi berbasis langganan/layanan penyiaran), termasuk layanan-layanan yang berkaitan dengan *cloud storage*, permainan dan *smart home* yang disediakan untuk pelanggan residensial.

Sebagai imbalan atas pengalihan tersebut, Perusahaan akan menerima aset dan liabilitas tertentu dari PT Link Net Tbk dan membayar sejumlah imbalan sebesar Rp 1.875.000. Pengalihan ini akan efektif sejak 27 September 2024, setelah terpenuhinya beberapa syarat dan ketentuan tertentu.

Sejak tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah membayar sejumlah imbalan sebesar Rp 1.875.000 dan mencatat aset serta liabilitas yang diperoleh dari PT Link Net Tbk sebesar Rp 44.435. Selisih antara imbalan yang telah dibayarkan, nilai aset dan liabilitas yang diperoleh serta imbalan yang ditangguhkan atas pendapatan tangguhan dan liabilitas imbalan kerja sebesar Rp 1.869.638 dicatat sebagai tambahan modal disetor di ekuitas (Catatan 19).

39. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ON TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On 22 May 2024, the Company entered into an agreement with PT Link Net Tbk to acquire all rights and interests in the Business to Customer ("B2C") segment which serves residential customers. This acquisition includes the Internet Service Provider ("ISP") business, Internet Protocol TV ("IPTV") business, PayTV services, and the services related to cloud storage, gaming and smart home provisions to residential customers.

In exchange for the transfer, the Company will acquire certain assets and liabilities from PT Link Net Tbk and pay a consideration amount of Rp 1,875,000. The transfer will be effective from 27 September 2024, upon the fulfillment of certain conditions precedent.

As of 31 December 2024, the Company has paid the consideration amount of Rp 1,875,000 and has recorded assets and liabilities acquired from PT Link Net Tbk valued at Rp 44,435. The difference between the consideration paid, the value of assets and liabilities acquired and deferred consideration of deferred revenue and employee benefit liabilities of Rp 1,869,638 is recorded as additional paid-in capital in equity (Note 19).

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN ATAS TRANSAKSI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

39. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ON TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL *(continued)*

Rincian jumlah imbalan pembelian dengan nilai buku aset bersih yang diterima tanggal 27 September 2024 adalah sebagai berikut:

Details of the total consideration with net asset book value received on 27 September 2024 are as follows:

	27 September 2024	
Rincian aset yang diperoleh		***Details of assets acquired***
Aset tetap	5,362	*Fixed assets*
Jumlah aset yang diperoleh	5,362	***Total assets acquired***
Rincian liabilitas yang diperoleh		***Details of liabilities acquired***
Pendapatan tangguhan	(36,565)	*Deferred revenues*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(10,137)	*Long-term employee benefit liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(3,095)	*Short-term employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas yang diperoleh	(49,797)	***Total liabilities acquired***
Nilai buku neto yang diperoleh	(44,435)	***Net book value acquired***
Jumlah imbalan:		***Total consideration:***
Imbalan yang telah dibayarkan	(1,875,000)	*Consideration paid*
Dikurangi: imbalan yang ditangguhkan	49,797	*Less: deferred consideration*
	(1,825,203)	
Tambahan modal disetor	(1,869,638)	***Additional paid-in capital***

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN ATAS TRANSAKSI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

39. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ON TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL *(continued)*

Dampak adopsi PSAK 338 pada laporan keuangan konsolidasian

The impact of the adoption of PSAK 338 on the consolidated financial statements

Berikut adalah ikhtisar penyajian kembali laporan posisi keuangan sebagai dampak adopsi PSAK 338:

The following is the summary of the restated consolidated financial position as impact of the adoption of PSAK 338:

	31 Desember/December 2023			
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyesuaian dampak PSAK 338/ *Adjustment of PSAK 338***	**Seperti yang disajikan kembali/ *As restated***	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	966,027	-	966,027	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak ketiga	870,104	-	870,104	*Third parties* -
- Pihak berelasi	515,681	-	515,681	*Related parties* -
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak ketiga	15,892	-	15,892	*Third parties* -
- Pihak berelasi	32,928	-	32,928	*Related parties* -
Persediaan	377,884	-	377,884	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka				*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	52,122	-	52,122	*Corporate income tax* -
- Pajak lainnya	30,572	-	30,572	*Other taxes* -
Beban dibayar dimuka	4,125,471	-	4,125,471	*Prepayments*
Aset lain-lain	186,830	-	186,830	*Other assets*
Jumlah aset lancar	7,173,511	-	7,173,511	*Total current assets*
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak berelasi	208,537	-	208,537	*Related parties* -
Aset tetap	63,890,454	6,470	63,896,924	*Fixed assets*
Aset takberwujud	6,453,886	-	6,453,886	*Intangible assets*
Investasi pada entitas asosiasi	2,533,736	-	2,533,736	*Investment in associates*
Goodwill	6,915,592	-	6,915,592	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan	6,873	-	6,873	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	505,495	-	505,495	*Other assets*
Jumlah aset tidak lancar	80,514,573	6,470	80,521,043	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET	87,688,084	6,470	87,694,554	***TOTAL ASSETS***

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN ATAS TRANSAKSI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

39. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ON TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL *(continued)*

Dampak adopsi PSAK 338 pada laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

The impact of the adoption of PSAK 338 on the consolidated financial statements *(continued)*

	31 Desember/*December* 2023			
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyesuaian dampak PSAK 338/ *Adjustment of PSAK 338***	**Seperti yang disajikan kembali/ *As restated***	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak ketiga	9,137,540	-	9,137,540	*Third parties* -
- Pihak berelasi	244,960	-	244,960	*Related parties* -
Utang pajak				*Tax payables*
- Pajak penghasilan badan	57,820	-	57,820	*Corporate income tax* -
- Pajak lainnya	129,367	-	129,367	*Other taxes* -
Beban yang masih harus dibayar	632,905	-	632,905	*Accrued expense*
Pendapatan tangguhan	2,704,845	31,400	2,736,245	*Deferred revenue*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	305,275	-	305,275	*Short-term employee benefit liabilities*
Provisi	52,582	-	52,582	*Provisions*
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:				*Current portion of long-term borrowings:*
- Liabilitas sewa	6,022,836	-	6,022,836	*Lease liabilities* -
- Pinjaman	415,892	-	415,892	*Loans* -
- Sukuk ijarah	397,965	-	397,965	*Sukuk ijarah* -
- Utang obligasi	39,997	-	39,997	*Bonds payable* -
Jumlah liabilitas jangka pendek	20,141,984	31,400	20,173,384	*Total current liabilities*
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Liabilitas sewa	29,790,610	-	29,790,610	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	5,609,008	-	5,609,008	*Long term loans*
Sukuk ijarah	1,964,422	-	1,964,422	*Sukuk ijarah*
Utang obligasi	1,677,304	-	1,677,304	*Bonds payable*
Pendapatan tangguhan	211,840	-	211,840	*Deferred revenue*
Liabilitas pajak tangguhan	609,719	-	609,719	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	239,859	9,828	249,687	*Long-term employee benefit liabilities*
Imbalan kontijensi	23,113	-	23,113	*Contingent consideration*
Provisi	915,449	-	915,449	*Provisions*
Jumlah liabilitas jangka panjang	41,041,324	9,828	41,051,152	*Total non-current liabilities*

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN ATAS TRANSAKSI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

39. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ON TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL *(continued)*

Dampak adopsi PSAK 338 pada laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

The impact of the adoption of PSAK 338 on the consolidated financial statements *(continued)*

	31 Desember/*December* 2023			
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyesuaian dampak PSAK 338/ *Adjustment of PSAK 338***	**Seperti yang disajikan kembali/ *As restated***	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - modal dasar 22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 13.128.430.665 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	1,312,843	-	1,312,843	*Share capital - authorised capital of 22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid of capital 13,128,430,665 ordinary shares, with par share value of Rp 100 per share*
Tambahan modal disetor	16,914,496	-	16,914,496	*Additional paid-in capital*
Ekuitas dari entitas yang bergabung	-	(34,758)	(34,758)	*Equity from merging's entity*
Saham treasuri	(134,445)	-	(134,445)	*Treasury shares*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Telah ditentukan penggunaannya	1,300	-	1,300	*Appropriated* -
- Belum ditentukan penggunaannya	8,266,167	-	8,266,167	*Inappropriated* -
	26,360,361	(34,758)	26,325,603	
Kepentingan non-pengendali	144,415	-	144,415	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS	26,504,776	(34,758)	26,470,018	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	87,688,084	6,470	87,694,554	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN ATAS TRANSAKSI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

39. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ON TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL *(continued)*

Dampak adopsi PSAK 338 pada laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

The impact of the adoption of PSAK 338 on the consolidated financial statements *(continued)*

	31 Desember/*December* 2022			
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyesuaian dampak PSAK 338/ *Adjustment of PSAK 338***	**Seperti yang disajikan kembali/ *As restated***	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	5,184,113	-	5,184,113	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak ketiga	491,557	-	491,557	*Third parties* -
- Pihak berelasi	246,612	-	246,612	*Related parties* -
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak ketiga	32,976	-	32,976	*Third parties* -
- Pihak berelasi	80,724	-	80,724	*Related parties* -
Persediaan	408,178	-	408,178	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka				*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	74,960	-	74,960	*Corporate income tax* -
- Pajak lainnya	3,455	-	3,455	*Other taxes* -
Beban dibayar dimuka	3,708,021	-	3,708,021	*Prepayments*
Aset lain-lain	177,762	-	177,762	*Other assets*
Jumlah aset lancar	10,408,358	-	10,408,358	*Total current assets*
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak berelasi	201,652	-	201,652	*Related parties* -
Aset tetap	60,473,629	7,948	60,481,577	*Fixed assets*
Aset takberwujud	5,988,468	-	5,988,468	*Intangible assets*
Investasi pada entitas asosiasi	2,750,218	-	2,750,218	*Investment in associates*
Goodwill	6,915,592	-	6,915,592	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan	5,779	-	5,779	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	534,084	-	534,084	*Other assets*
Jumlah aset tidak lancar	76,869,422	7,948	76,877,370	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET	87,277,780	7,948	87,285,728	***TOTAL ASSETS***

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN ATAS TRANSAKSI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

39. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ON TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL *(continued)*

Dampak adopsi PSAK 338 pada laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

The impact of the adoption of PSAK 338 on the consolidated financial statements *(continued)*

	31 Desember/*December* 2022			
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyesuaian dampak PSAK 338/ *Adjustment of PSAK 338***	**Seperti yang disajikan kembali/ *As restated***	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak ketiga	11,064,092	-	11,064,092	*Third parties* -
- Pihak berelasi	273,191	-	273,191	*Related parties* -
Utang pajak				*Tax payables*
- Pajak penghasilan badan	4,135	-	4,135	*Corporate income tax* -
- Pajak lainnya	149,589	-	149,589	*Other taxes* -
Beban yang masih harus dibayar	563,303	-	563,303	*Accrued expense*
Pendapatan tangguhan	2,944,168	20,378	2,964,546	*Deferred revenue*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	367,320	-	367,320	*Short-term employee benefit liabilities*
Provisi	65,944	-	65,944	*Provisions*
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang :				*Current portion of long-term borrowings:*
- Liabilitas sewa	5,296,565	-	5,296,565	*Lease liabilities* -
- Pinjaman	5,342,445	-	5,342,445	*Loans* -
- Sukuk ijarah	148,869	-	148,869	*Sukuk ijarah* -
- Utang obligasi	130,879	-	130,879	*Bonds payable* -
Jumlah liabilitas jangka pendek	26,350,500	20,378	26,370,878	*Total current liabilities*
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Liabilitas sewa	26,553,293	-	26,553,293	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	2,411,205	-	2,411,205	*Long term loans*
Sukuk ijarah	2,360,826	-	2,360,826	*Sukuk ijarah*
Utang obligasi	1,715,691	-	1,715,691	*Bonds payable*
Pendapatan tangguhan	627,481	-	627,481	*Deferred revenue*
Liabilitas pajak tangguhan	532,601	-	532,601	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	183,025	8,180	191,205	*Long-term employee benefit liabilities*
Imbalan kontijensi	23,113	-	23,113	*Contingent consideration*
Provisi	745,819	-	745,819	*Provisions*
Jumlah liabilitas jangka panjang	35,153,054	8,180	35,161,234	*Total non-current liabilities*

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN ATAS TRANSAKSI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

39. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ON TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL *(continued)*

Dampak adopsi PSAK 338 pada laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

The impact of the adoption of PSAK 338 on the consolidated financial statements *(continued)*

	31 Desember/*December* 2022			
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyesuaian dampak PSAK 338/ *Adjustment of PSAK 338***	**Seperti yang disajikan kembali/ *As restated***	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - modal dasar 22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 13.128.430.665 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	1,312,843	-	1,312,843	*Share capital - authorised capital of 22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid of capital 13,128,430,665 ordinary shares, with par share value of Rp 100 per share*
Tambahan modal disetor	16,914,496	-	16,914,496	*Additional paid-in capital*
Ekuitas dari entitas yang bergabung	-	(20,610)	(20,610)	*Equity from merging's entity*
Saham treasuri	(134,445)	-	(134,445)	*Treasury shares*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Telah ditentukan penggunaannya	1,200	-	1,200	*Appropriated* -
- Belum ditentukan penggunaannya	7,549,052	-	7,549,052	*Inappropriated* -
	25,643,146	(20,610)	25,622,536	
Kepentingan non-pengendali	131,080	-	131,080	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS	25,774,226	(20,610)	25,753,616	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	87,277,780	7,948	87,285,728	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN ATAS TRANSAKSI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

39. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ON TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

Dampak adopsi PSAK 338 pada laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

***The impact of the adoption of PSAK 338 on the consolidated financial statements** (continued)*

	31 Desember/*December* 2023			
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyesuaian dampak PSAK 338/ *Adjustment of PSAK 338***	**Seperti yang disajikan kembali/ *As restated***	
Pendapatan	32,322,651	-	32,322,651	***Revenues***
Beban				***Expenses***
Beban penyusutan	(11,347,758)	(1,477)	(11,349,235)	*Depreciation expenses*
Beban infrastruktur	(8,995,646)	-	(8,995,646)	*Infrastructure expenses*
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(3,172,220)	-	(3,172,220)	*Interconnection and other direct expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	(2,454,775)	-	(2,454,775)	*Sales and marketing expenses*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,402,242)	-	(1,402,242)	*Salaries and employee benefit expenses*
Beban umum dan administrasi	(413,040)	-	(413,040)	*General and administrative expenses*
Beban amortisasi	(157,216)	-	(157,216)	*Amortisation expenses*
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	12,977	-	12,977	*Foreign exchange gain/(loss) – net*
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik	424,062	-	424,062	*Gain from sale and leaseback*
Lain-lain	(80,900)	(12,671)	(93,571)	*Others*
	(27,586,758)	(14,148)	(27,600,906)	
	4,735,893	(14,148)	4,721,745	
Biaya keuangan	(2,939,979)	-	(2,939,979)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	100,096	-	100,096	*Finance income*
Bagian atas (rugi)/laba bersih dari entitas asosiasi	(191,493)	-	(191,493)	*Share of (loss)/profit from associate entity*
	(3,031,376)	-	(3,031,376)	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,704,517	(14,148)	1,690,369	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(420,069)	-	(420,069)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	1,284,448	(14,148)	1,270,300	***Profit for the year***
Laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi				***Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali program pensiun manfaat pasti	(6,250)	-	(6,250)	*Remeasurement of defined benefit plan*
Beban pajak penghasilan terkait	1,375	-	1,375	*Related income tax expense*
Laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	(4,875)	-	(4,875)	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	1,279,573	(14,148)	1,265,425	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN ATAS TRANSAKSI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

39. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ON TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL *(continued)*

Dampak adopsi PSAK 338 pada laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

The impact of the adoption of PSAK 338 on the consolidated financial statements *(continued)*

	31 Desember/*December* 2023			
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyesuaian dampak PSAK 338/ *Adjustment of PSAK 338***	**Seperti yang disajikan kembali/ *As restated***	
Laba yang diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
- Pemilik entitas induk	1,271,113	(14,148)	1,256,965	*Owners of the parent* -
- Kepentingan non-pengendali	13,335	-	13,335	*Non-controlling interest* -
	1,284,448	(14,148)	1,270,300	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada :				***Total comprehensive income attributable to:***
- Pemilik entitas induk	1,266,238	(14,148)	1,252,090	*Owners of the parent* -
- Kepentingan non-pengendali	13,335	-	13,335	*Non-controlling interest* -
	1,279,573	(14,148)	1,265,425	
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	**97**		**96**	***Basic and dilluted earnings per share***

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN ATAS TRANSAKSI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

39. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ON TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

Dampak adopsi PSAK 338 pada laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

***The impact of the adoption of PSAK 338 on the consolidated financial statements** (continued)*

	31 Desember/*December* 2022			
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyesuaian dampak PSAK 338/ *Adjustment of PSAK 338***	**Seperti yang disajikan kembali/ *As restated***	
Pendapatan	29,141,994	-	29,141,994	***Revenues***
Beban				***Expenses***
Beban penyusutan	(10,569,622)	(739)	(10,570,361)	*Depreciation expenses*
Beban infrastruktur	(7,733,947)	-	(7,733,947)	*Infrastructure expenses*
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(2,876,477)	-	(2,876,477)	*Interconnection and other direct expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	(2,617,998)	-	(2,617,998)	*Sales and marketing expenses*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,325,529)	-	(1,325,529)	*Salaries and employee benefit expenses*
Beban umum dan administrasi	(352,698)	-	(352,698)	*General and administrative expenses*
Beban amortisasi	(7,567)	-	(7,567)	*Amortisation expenses*
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	(61,295)	-	(61,295)	*Foreign exchange gain/(loss) – net*
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik	446,805	-	446,805	*Gain from sale and leaseback*
Lain-lain	(28,807)	(6,335)	(35,142)	*Others*
	(25,127,135)	(7,074)	(25,134,209)	
	4,014,859	(7,074)	4,007,785	
Biaya keuangan	(2,777,385)	-	(2,777,385)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	111,718	-	111,718	*Finance income*
Bagian atas (rugi)/laba bersih dari entitas asosiasi	3,838	-	3,838	*Share of (loss)/profit from associate entity*
	(2,661,829)	-	(2,661,829)	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,353,030	(7,074)	1,345,956	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(231,842)	-	(231,842)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	1,121,188	(7,074)	1,114,114	***Profit for the year***
Laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi				***Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali program pensiun manfaat pasti	64,721	-	64,721	*Remeasurement of defined benefit plan*
Beban pajak penghasilan terkait	(14,239)	-	(14,239)	*Related income tax expense*
Laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	50,482	-	50,482	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	1,171,670	(7,074)	1,164,596	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN ATAS TRANSAKSI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

39. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ON TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

Dampak adopsi PSAK 338 pada laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

***The impact of the adoption of PSAK 338 on the consolidated financial statements** (continued)*

	31 Desember/*December* 2022			
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyesuaian dampak PSAK 338/ *Adjustment of PSAK 338***	**Seperti yang disajikan kembali/ *As restated***	
Laba yang diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
- Pemilik entitas induk	1,109,440	(7,074)	1,102,366	*Owners of the parent* -
- Kepentingan non-pengendali	11,748	-	11,748	*Non-controlling interest* -
	1,121,188	(7,074)	1,114,114	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada :				***Total comprehensive income attributable to:***
- Pemilik entitas induk	1,159,922	(7,074)	1,152,848	*Owners of the parent* -
- Kepentingan non-pengendali	11,748	-	11,748	*Non-controlling interest* -
	1,171,670	(7,074)	1,164,596	
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	**103**		**103**	***Basic and dilluted earnings per share***

40. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Pada tanggal 10 Desember 2024, Axiata Group Berhad mendandatangani Perjanjian Penggabungan Bersyarat ("Perjanjian Penggabungan"), untuk rencana penggabungan antara PT XL Axiata Tbk dan PT Smartfren Telecom Tbk.

Penyelesaian transaksi penggabungan ini bergantung pada (i) persetujuan dari pemegang saham Axiata Group Berhad, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk. (ii) persetujuan regulator, serta (iii) berbagai syarat dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Penggabungan. Jika semua persetujuan berhasil didapatkan, maka penggabungan ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2025.

40. SIGNIFICANT EVENT

On 10 December 2024, Axiata Group Berhad signed the Conditional Merger ("Merger Agreement") for the proposed merger of PT XL Axiata Tbk dan PT Smartfren Telecom Tbk.

Completion of the merger transaction will be subject to (i) approval of Axiata Group Berhad, PT XL Axiata Tbk, and PT Smartfren Telecom Tbk Company shareholder, (ii) the regulatory approval, (iii) other customary terms and condition as stipulated under Merger Agreement. Assuming all approvals are received, the proposed combination is expected to be completed in 2025.

41. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / *41. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR STATEMENTS OF CASH FLOWS*

Kegiatan signifikan yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut: / *Significant activities not affecting cash flows are as follow:*

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Pembelian aset tetap dan pengakuan aset terkait transaksi jual dan sewa-balik melalui utang	22,215,769	26,993,222	26,213,099	*Purchase of fixed assets and recognition of assets related to sale and leaseback transaction through liabilities*
Pelepasan aset tetap terkait transaksi jual dan sewa-balik melalui piutang	-	208,537	224,149	*Disposal of fixed assets related to sale and leaseback transaction through receivables*

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut: / *Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:*

	31/12/2024							
	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	Sukuk ijarah	Utang obligasi/ *Bonds Payable*	Bunga yang masih harus dibayar/ *Accrued interest*	Lainnya*/ *Others**	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2024	35,813,446	6,024,900	2,362,387	1,717,301	76,483	5,501,355	51,495,872	***Balance as at 1 January 2024***
Arus kas	(6,922,630)	2,811,843	(398,000)	(40,000)	(859,079)**	(646,346)	(6,054,212)	*Cash flows*
Tambahan - liabilitas sewa	2,488,091	-	-	-		-	2,488,091	*Addition - lease liabilities*
Biaya bunga	2,215,731	-	-	-	850,358	-	3,066,089	*Interest expense*
Transaksi non kas lainnya	-	10,235	2,299	2,411	702	-	15,647	*Other non-cash transaction*
Saldo 31 Desember 2024	33,594,638	8,846,978	1,966,686	1,679,712	68,464	4,855,009	51,011,487	***Balance as at 31 December 2024***

	31/12/2023							
	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	Sukuk ijarah	Utang obligasi/ *Bonds Payable*	Bunga yang masih harus dibayar/ *Accrued interest*	Lainnya*/ *Others**	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2023	31,849,858	7,753,649	2,509,696	1,846,570	74,729	6,008,750	50,043,252	***Balance as at 1 January 2023***
Arus kas	(6,715,663)	(1,702,055)	(149,000)	(131,000)	(729,972)**	(507,395)	(9,935,085)	*Cash flows*
Tambahan - liabilitas sewa	8,512,223	-	-	-	-	-	8,512,223	*Addition - lease liabilities*
Biaya bunga	2,167,028	-	-	-	731,726	-	2,898,754	*Interest expense*
Transaksi non kas lainnya	-	(26,694)	1,691	1,731	-	-	(23,272)	*Other non-cash transaction*
Saldo 31 Desember 2023	35,813,446	6,024,900	2,362,387	1,717,301	76,483	5,501,355	51,495,872	***Balance as at 31 December 2023***

* Terdiri dari penerimaan dari penerbitan saham, penjualan dan sewa balik, pembayaran dividen, pembelian kembali saham treasuri dan biaya penerbitan saham baru/*Consists of proceed from share issuance, sale and leaseback transaction, cash dividends paid, buyback treasury shares and share issuance cost.*

** Terdiri dari pembayaran imbal hasil ijarah dan bunga atas pinjaman jangka panjang dan obligasi/*Consists of payment of ijarah return and interest from long-term loans and bonds payable.*

41. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan) / *41. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)*

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Changes in liabilities arising from financing activities are as follows: (continued)

	31/12/2022							
	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	**Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan***	**Sukuk ijarah**	**Utang obligasi/ *Bonds Payable***	**Bunga yang masih harus dibayar/ *Accrued interest***	**Lainnya*/ *Others****	**Jumlah/ *Total***	
Saldo 1 Januari 2022	25,376,407	8,034,005	1,693,183	545,043	70,983	1,238,645	36,958,266	***Balance as at 1 January 2022***
Arus kas	(5,925,660)	(284,682)	816,836	1,302,316	(770,287)**	4,770,105	(91,372)	*Cash flows*
Tambahan - liabilitas sewa	10,456,619	-	-	-	-	-	10,456,619	*Addition - lease liabilities*
Biaya bunga	1,942,492	-	-	-	774,032	-	2,716,524	*Interest expense*
Transaksi non kas lainnya	-	4,326	(323)	(789)	-	-	3,214	*Other non-cash transaction*
Saldo 31 Desember 2022	31,849,858	7,753,649	2,509,696	1,846,570	74,728	6,008,750	50,043,251	***Balance as at 31 December 2022***

* Terdiri dari penerimaan dari penerbitan saham, penjualan dan sewa balik, pembayaran dividen, pembelian kembali saham treasuri dan biaya penerbitan saham baru/*Consists of proceed from share issuance, sale and leaseback transaction, cash dividends paid, buyback treasury shares and share issuance cost.*

** Terdiri dari pembayaran imbal hasil ijarah dan bunga atas pinjaman jangka panjang dan obligasi/*Consists of payment of ijarah return and interest from long-term loans and bonds payable.*

2024 | Laporan Tahunan Terintegrasi
PT XL Axiata Tbk

PT XL Axiata Tbk
XL Axiata Tower
Jl. HR Rasuna Said X5. Kav. 11 – 12,
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Jakarta 12950 - Indonesia
Tel. (62-21) 576 1881
Fax. (62-21) 576 1880
www.xlaxiata.co.id